PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

2025 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT



STRONG FOUNDATION, MOVING FORWARD

SANGGAHAN
Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang dikategorikan sebagai pernyataan ke depan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di samping informasi yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian dimana perkembangan aktual mungkin saja berbeda secara material dari yang disampaikan. Pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan mendatang, baik terkait Perseroan maupun lingkungan bisnis dimana Perseroan beroperasi. Perseroan tidak menjamin bahwa tindakan yang diambil akan menghasilkan pencapaian tertentu sebagaimana yang diperkirakan.

Dalam Laporan Tahunan ini, PT Bintraco Dharma Tbk disebut juga sebagai "Perseroan" atau "Perusahaan", serta dapat disingkat menjadi "Bintraco".

This Annual Report contains forward-looking statements pertaining to the financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company as prescribed by the prevailing laws and regulations, in addition to historical statements.

These statements carry risks and uncertainties, and realization may significantly differ from the projections. The forward-looking statements in this Annual Report are based on assumptions concerning current and future conditions of the Company and the business environment in which it operates. The Company makes no guarantee that the outcomes of the actions taken will align with these projections.

In this Annual Report, PT Bintraco Dharma Tbk may be interchangeably referred to as the "Company" or "Perseroan" or abbreviated as "Bintraco."

Tema AR-SR Bintraco 2025
2025 AR-SR Bintraco Theme

Tahun 2025 diwarnai oleh dinamika industri otomotif yang penuh tantangan, mulai dari tekanan penurunan permintaan, penerapan opsen daerah yang mempengaruhi struktur biaya, hingga pengetatan likuiditas pembiayaan.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Perseroan mengedepankan prinsip ketahanan operasional sebagai *Strong Foundation*. Beberapa inisiatif yang dilakukan seperti konsolidasi proses bisnis, peningkatan kompetensi SDM, dan standardisasi layanan yang lebih terintegrasi, membuat Perseroan berhasil mempertahankan pangsa pasar sebesar 30% di tengah tekanan volume penjualan industri.

Fondasi yang telah diperkuat ini menjadi pijakan strategis untuk *Moving Forward*. Dengan menyederhanakan proses layanan, memperdalam *engagement* pelanggan, dan membangun kapabilitas organisasi yang lebih adaptif, Perseroan kini berada pada posisi yang siap menangkap peluang pemulihan pasar dan memastikan pertumbuhan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

The year 2025 was marked by a highly challenging automotive industry dynamic, driven by softening demand, the implementation of regional levies affecting cost structures, and tightening financing liquidity.

In response to these conditions, the Company prioritized operational resilience as its Strong Foundation. Initiatives such as business process consolidation, upskilling of human capital, and integrated service standardization allowed The Company to retain a 30% market share amidst declining industry sales volume.

Building on this strengthened foundation, the Company is advancing its Moving Forward agenda. By streamlining service processes, deepening customer engagement, and reinforcing organizational adaptability, the Company is well-positioned to seize market recovery opportunities and drive sustainable growth in the years to come.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



Di tengah ketidakpastian ekonomi sepanjang 2024, Perseroan mampu menjaga kinerja melalui penguatan fundamental keuangan dan operasional. Tantangan berupa pertumbuhan ekonomi yang stagnan, melemahnya daya beli, penerapan opsen serta perlambatan penjualan kendaraan menjadi dinamika yang dihadapi industri otomotif.

Melalui peningkatan kualitas layanan, penguatan strategi pemasaran, dan peningkatan efektivitas operasional, Perseroan tetap adaptif di tengah persaingan yang semakin ketat. Upaya ini memungkinkan Perseroan mempertahankan pangsa pasar sebesar 31% serta menjaga ketahanan bisnis. Dengan fondasi yang semakin kuat, Perseroan optimis menatap peluang pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang

Amid persistent economic uncertainty in 2024, the Company maintained its performance by further strengthening its financial and operational fundamentals. The automotive industry continued to face a challenging environment, marked by subdued economic growth, declining purchasing power, the implementation of regional levies (opsen), and a slowdown in vehicle sales.

Through enhanced service quality, refined marketing strategy, and improved operations, the Company remained resilient amid intensifying competition. These initiatives supported the maintenance of a 31% market share while preserving overall business stability. With a stronger foundation in place, the Company is well positioned to pursue sustainable growth opportunities in the future.

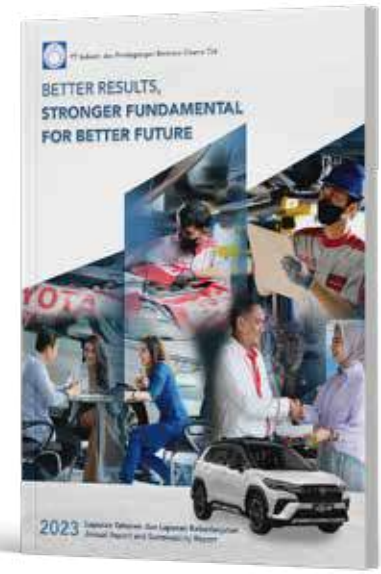

Pemulihan kinerja operasional dan keuangan Perseroan di tahun 2023 menjadi bukti keberhasilan upaya yang telah diambil untuk melakukan perbaikan. Meskipun industri otomotif nasional mengalami tekanan akibat perlambatan ekonomi global dan pelemahan harga komoditas, Perseroan berhasil meningkatkan volume penjualan mobil, pangsa pasar, serta laba bersih.

Pencapaian ini merupakan hasil dari strategi *refocusing* pada bisnis inti, penguatan sinergi di sepanjang rantai bisnis, serta penguatan sumber daya manusia melalui program rekrutmen selektif dan peningkatan kompetensi. Perseroan akan melanjutkan *refocusing* ini untuk mengejar peluang pertumbuhan usaha ke depan.

The operational and financial recovery seen in 2023 is a testament to the Company's successful improvement efforts. Despite challenges in the national automotive industry due to global economic slowdown and declining commodity prices, the Company was able to increase car sales volume, market share, and net profit.

This success was driven by a strategic refocus on core business, strengthened synergies across the business chain, and the enhancement of human resources through selective recruitment and competency development programs. Moving forward, the Company remains committed to this refocusing strategy in the effort to capitalize on future growth opportunities.



Pada tahun 2022 Perseroan berhasil meraih perbaikan kinerja dari pemulihan permintaan mobil baru disertai beralihnya preferensi jenis mobil di pasar nasional berkat pemberlakuan kebijakan insentif PPnBM yang baru berakhir di bulan September 2022, dengan mencatatkan Laba, setelah dua tahun berturut-turut mencatatkan Rugi.

Perseroan bertekad mengintegrasikan seluruh sumber daya yang tersedia, memperkuat sinergi dan meningkatkan kolaborasi bersama seluruh mata rantai usaha dan mitra-mitra strategis demi meraih peluang terbaik guna memastikan diraihnya pertumbuhan skala usaha yang berkualitas dan berkelanjutan di masa mendatang.

In 2022, the Company improved performance driven by the resurgence in demand for new cars, coupled with a shift in consumer preferences towards specific car types within the domestic market attributed to the successful implementation of the new PPnBM incentive, which concluded in September 2022. Notably, we achieved profitability after enduring two consecutive years of losses.

The Company are committed to consolidating all available resources, fostering synergy, and enhancing collaboration within our business chain and with strategic partners to capitalize on opportunities, ensuring sustained and quality-driven growth for our business in the future.



Perseroan berhasil menunjukkan daya tahan dan menunjukkan kemampuan meraih peluang terbaik dari mulai pulihnya sektor otomotif di tahun 2021 dengan mencatatkan kenaikan kinerja penjualan selaras dengan pertumbuhan volume penjualan nasional. Kendati masih harus menyelesaikan tantangan di segmen pembiayaan akibat persaingan ketat dengan sektor perbankan serta di segmen after sales yang masih terkendala pembatasan mobilitas, Perseroan berhasil mencatatkan perbaikan kinerja dan memperkuat kembali fondasi perusahaan.

Perseroan bertekad semakin mengoptimalkan seluruh sumber daya yang tersedia, memperkuat sinergi bersama seluruh mata rantai usaha dan mitra-mitra strategis demi memastikan pertumbuhan skala usaha yang berkualitas dan berkelanjutan di masa mendatang.

The Company demonstrated remarkable resilience during the pandemic period, showcasing our capability to leverage the automotive sector's recovery in 2021 through improved sales performance in line with national sales volume growth. Despite ongoing challenges in the financing segment, marked by intense competition from the banking sector, and in the after-sales segment, which continued to grapple with mobility restrictions, the Company successfully enhanced our performance and fortified the Company's foundation.

The Company are resolute in our commitment to optimizing all available resources, fostering synergies, and enhancing collaboration within our business chain and with all strategic partners to ensure sustained and quality-driven growth for our business.

Daftar Isi
Table of Contents

01
Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

10 **Ikhtisar Kinerja**
Performance Highlights
13 **Ringkasan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Highlights
14 **Ikhtisar Data Keuangan**
Financial Highlights
16 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
17 **Aksi Korporasi Terkait Saham**
Stock Related Corporate Action
17 **Penghentian Sementara Perdagangan Saham**
Temporary Suspension of Stock Trading
18 **Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications
19 **Peristiwa Penting 2025**
2025 Highlights

02
Laporan Manajemen
Management Report

26 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report
32 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report
40 **Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk**
Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

03
Profil Perusahaan
Company Profile

44 **Identitas Perusahaan**
Company Identity
45 **Sekilas Bintraco Dharma**
Bintraco Dharma at a Glance
47 **Identitas Perseroan**
Corporate Identity
48 **Jejak Langkah**
Milestone
50 **Visi dan Misi Perseroan**
Corporate Vision and Mission
52 **Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar**
Business Activities According to the Articles of Association
55 **Informasi pada Situs Web Perseroan**
Information Available on the Company's Website
56 **Wilayah Operasional**
Operational Area
58 **Struktur Group Usaha**
Business Group Structure
60 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
63 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profiles
66 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profiles
68 **Demografi Sumber Daya Manusia**
Human Resources Demographic
70 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information
71 **Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**
Subsidiaries and Associate Entities
76 **Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya**
Chronology of Share and Other Securities Listing
76 **Perubahan yang Bersifat Signifikan**
Significant Changes
77 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professions



04
Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Review

80 **Tinjauan Pendukung Bisnis**
Business Support Review
81 ***Roadmap* Pengembangan TI**
IT Development Roadmap
82 **Realisasi Pengembangan TI di Tahun 2025**
IT Development in 2025
82 **Rencana Pengembangan TI di Tahun 2026**
IT Development Plan for 2026

05
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

86 **Tinjauan Ekonomi & Industri**
Economic & Industry Overview
87 **Tinjauan Operasional per Segmen Usaha**
Operational Review by Business Segment
90 **Tinjauan Kinerja Keuangan**
Financial Performance Review
95 **Kemampuan Membayar Utang**
Solvency
95 **Kolektibilitas Piutang**
Collectibility
96 **Struktur Modal**
Capital Structure
97 **Prospek Usaha**
Business Prospects
98 **Pemasaran**
Marketing
99 **Dividen**
Dividends
100 **Perubahan Peraturan Perundang-undangan**
Regulatory Changes
101 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Accounting Policy Changes

06
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

104 **Komitmen dan Dasar Penerapan Good Corporate Governance**
Commitmen to and Foundation of Good Corporate Governance
108 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
115 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
123 **Direksi**
Board of Directors
131 **Komite Audit**
Audit Committee
140 **Fungsi Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Function
142 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
145 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
149 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
150 **Akuntan Publik**
Public Accountant
151 **Manajemen Risiko**
Risk Management
152 **Perkara Penting**
Legal Case
152 **Sanksi Administratif**
Administrative Sanctions
153 **Kode Etik**
Code of Conduct
154 **Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja**
Performance Based Long-term Compensation
154 **Kebijakan Pengungkapan Informasi**
Disclosure Policy
155 **Whistleblowing System**
Whistleblowing System
155 **Praktik Anti Korupsi & Fraud**
Anti Corruption & Fraud
156 **Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Corporate Governance Guidelines for Public Companies

07
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

162 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights
164 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About Sustainability Report
170 **Strategi dan Pendekatan Keberlanjutan**
Sustainability Strategy and Approaches
186 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance
191 **Penguatan Praktik Lingkungan yang Berkelanjutan**
Strengthening Sustainable Environmental Practices
201 **Manajemen Sumber Daya Manusia Sebagai Fondasi Keberlanjutan**
Competency-Driven and Equal Opportunity Human Resources Management
214 **Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Sinergi untuk Keberlanjutan**
Occupational Health and Safety: Synergy for Sustainability
221 **Menjaga Mutu Produk, Melayani dengan Tanggung Jawab**
Ensuring Product Quality, Serving with Responsibility
226 **Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Dampak Sosial**
Social Impact-Driven Community Empowerment
232 **Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi**
Distribution of Economic Value Generated

08
DATA PERUSAHAAN
Corporate Data

236 **Alamat Kantor dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan**
Office Address and Branch Office or Respresentative
239 **Indeks Pemenuhan POJK No.51/POJK/03/2017 dan SEOJK No.16/SEOJK/04/2021**
Compliance Index of POJK No.51/POJK/03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK/04/2021
242 **Indeks GRI**
GRI Index
249 **Indeks SASB**
SASB Index
252 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form



Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

01



IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights

INISIATIF STRATEGIS 2025

1. Peluncuran Produk Mobil Baru

Sepanjang tahun 2025, Nasmoco bersama Toyota memperkenalkan sejumlah produk terbaru sebagai wujud komitmen untuk terus menghadirkan kendaraan yang relevan dengan kebutuhan pelanggan dari berbagai segmen. Inisiatif ini juga mencerminkan upaya Perseroan dalam mendukung percepatan transisi menuju mobilitas yang lebih berkelanjutan.

Juli

bZ4X Facelift BEV

Model New bZ4X Facelift BEV merupakan kendaraan listrik pertama Toyota yang diproduksi di Indonesia. Kendaraan ini dilengkapi baterai berkapasitas 73,11 kWh yang dirancang untuk memberikan efisiensi energi sekaligus performa berkendara yang optimal, dengan jarak tempuh hingga 525 km. Kendaraan ini dilengkapi garansi baterai hingga delapan tahun serta fasilitas pemeriksaan kondisi baterai secara berkala tanpa biaya.



Corolla Altis HEV GR Sport

Corolla Altis HEV GR Sport dilengkapi dengan Toyota Hybrid System yang mengedepankan efisiensi bahan bakar dan kenyamanan berkendara. Kendaraan ini menghadirkan teknologi kabin yang lebih modern, handling berkendara yang lebih stabil, serta fitur keamanan Toyota Safety System (TSS) generasi terbaru. Kombinasi tersebut menjadikan Corolla Altis HEV GR Sport sedan terbaik di kelasnya.



STRATEGIC INITIATIVES 2025

1. New Vehicle Launches

Throughout 2025, Nasmoco and Toyota introduced several new vehicle models as part of its commitment to meeting evolving customer needs across multiple market segments through innovative models. These launches also reflect the Company's efforts to support the transition toward more sustainable mobility solutions in Indonesia.

July

bZ4X Facelift BEV

The New bZ4X Facelift BEV is Toyota's first electric vehicle manufactured locally in Indonesia. The model is equipped with a larger 73.11 kWh battery, delivering energy efficiency and driving performance with a driving range of up to 525 km. The vehicle is supported by an eight-year battery warranty, along with complimentary periodic battery health checks to ensure long-term reliability.

Corolla Altis HEV GR Sport

Corolla Altis HEV GR Sport features the Toyota Hybrid System, which offers improved fuel efficiency while maintaining driving comfort. The model features more refined cabin, enhanced driving stability, and Toyota Safety Sense (TSS) safety feature. The combination of these features further strengthen its position as the best in its class.

Oktober

New Veloz HEV

Sebagai evolusi dari Veloz berbahan bakar bensin yang telah hadir sejak 2022, peluncuran New Veloz HEV menarik perhatian pecinta otomotif nasional. Model ini mengusung teknologi *hybrid* yang dioptimalkan untuk MPV keluarga 7-*seater*, sehingga mampu meningkatkan efisiensi konsumsi bahan bakar hingga 40% dibandingkan model bensin. Dari sisi desain, sentuhan *dark chrome* memberikan kesan yang lebih tegas dan eksklusif. Penerapan teknologi *hybrid* serta penambahan material peredam pada bodi dan kabin mampu menurunkan tingkat *Noise*, *Vibration*, *and Harshness* (NVH), sehingga meningkatkan kenyamanan berkendara. Berbagai peningkatan tersebut memperkuat posisi New Veloz HEV sebagai pilihan MPV keluarga modern di Indonesia.

October

New Veloz HEV

The New Veloz HEV was celebrated by automotive enthusiasts, marking the next evolution of the gasoline-powered Veloz lineup introduced in 2022. The model features a hybrid technology optimized for a 7-seater family MPV, improving fuel efficiency by approximately 40% compared with the gasoline variant. From a design perspective, dark chrome accents provide a more assertive and premium appearance. The integration of hybrid technology and the use of additional sound-dampening materials in the body and cabin reduce Noise, Vibration, and Harshness (NVH), resulting in a more comfortable driving experience. These enhancements further strengthen the New Veloz HEV's position as a modern family MPV in Indonesia.

2. Pengembangan Layanan CARfix Fleet & CARfix Extra

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk semakin mendekatkan layanan kepada pelanggan, Perseroan melalui jaringan bengkel modern CARfix kembali menghadirkan layanan baru untuk menjawab kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

2. Development of CARfix Fleet & CARfix Extra Services

As part of the commitment to bringing services closer to customers, the Company, through its modern workshop network CARfix, introduced new services to address evolving customer needs.

Januari

Perseroan meluncurkan CARfix Fleet Cinangka, fasilitas layanan yang secara khusus dirancang untuk mendukung operasional pelanggan *fleet*. Layanan ini mengusung konsep *on-site service*, dimana fasilitas layanan berada langsung di area operasional pelanggan.

CARfix *Fleet* menyediakan layanan perawatan armada yang terencana dan terukur, meliputi *preventive maintenance*, *corrective maintenance*, serta dukungan teknisi *dedicated* sesuai kebutuhan pelanggan. Seluruh layanan dijalankan berdasarkan kesepakatan *Service Level Agreement* (SLA) guna memastikan kualitas layanan, ketepatan waktu, serta efisiensi biaya operasional.

January

The Company launched CARfix Fleet Cinangka, a service facility designed to support fleet customers' operations. The facility offers on-site service, where the service center is located directly within the customer's operational area.

CARfix Fleet provides structured fleet maintenance services, including preventive maintenance, corrective maintenance, and dedicated technical support tailored to each customer's operational needs. All services are delivered under a Service Level Agreement (SLA) to ensure service quality, timeliness, and operational cost efficiency.





September

Perseroan menghadirkan CARfix Extra di Kota Kudus untuk melayani kebutuhan perawatan dan perbaikan kendaraan secara lebih lengkap dalam satu lokasi yang mudah diakses. Cabang ini mengusung konsep *one-stop automotive service* dengan standar kualitas CARfix, yang didukung proses layanan yang cepat, teknisi terlatih, peralatan modern, serta transparansi biaya dan pekerjaan.

Melalui fasilitas ini, pelanggan dapat memperoleh berbagai layanan mulai dari perawatan berkala, *general repair*, hingga *light*, *medium*, maupun *heavy repair*.

September

The Company introduced CARfix Extra in Kudus to provide more comprehensive vehicle maintenance and repair services in a single, easily accessible location. The branch adopts a one-stop automotive service concept aligned with CARfix quality standards, supported by efficient service processes, trained technicians, modern equipment, and transparent pricing and service procedures.

Through this facility, customers can access a wide range of services, including periodic maintenance, general repairs, as well as light, medium, and heavy repair services.

RINGKASAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Total Pendapatan
Total Revenues

RP4,73
triliun / trillion



Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk /
Profit Attributable to Owners of the Parent Entity

RP148,25
miliar / billion

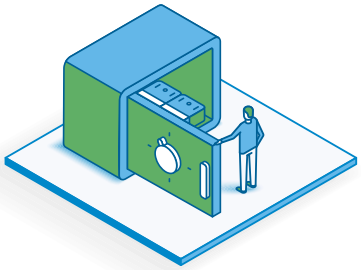

Ekuitas / Equity

RP1,33
triliun / trillion



Aset / Assets

RP3,01
triliun / trillion

RINGKASAN FASILITAS PENDUKUNG
SUPPORTING FACILITIES HIGHLIGHTS

24

DILER / DEALERS
NASMOCO TOYOTA

18

OUTLET / OUTLETS
CARfix



IKHTISAR DATA KEUANGAN
Financial Highlights

(Dalam Rp Juta / in million Rupiah)

Keterangan / Description	2023	2024	2025
Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position			
Tahun Fiskal Berakhir 31 Desember / For the Fiscal Year Ended on December 31			
Aset Lancar / Current Assets	2.209.040	1.802.539	1.460.089
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.659.881	1.695.141	1.547.325
Jumlah Aset / Total Assets	3.868.921	3.497.680	3.007.414
Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities	2.663.378	2.212.861	1.573.306
Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities	328.728	184.745	103.133
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2.992.106	2.397.606	1.676.439
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk / Equity Attributable to Parent	602.907	804.224	1.017.310
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	273.908	295.850	313.665
Jumlah Ekuitas / Total Equity	876.815	1.100.074	1.330.975
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	3.868.921	3.497.680	3.007.414
Belanja Modal / Investasi / Capital Expenditure / Investment	42.747	135.553	34.003
Modal Kerja Bersih/ Net Working Capital	(454.338)	(410.322)	(113.217)
Ikhtisar Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Bersih / Revenues	6.485.021	6.185.185	4.731.991
Laba Bruto / Gross Profit	779.528	749.023	636.737
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan / Profit (Loss) before Income Tax	308.156	328.701	243.964
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	(106.840)	(98.494)	(80.765)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	201.316	230.207	163.199
Laba (Rugi) Bersih setelah Pajak yang Diatribusikan kepada: / Profit After Tax Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk / Owner of the Parent	173.774	210.446	148.245
- Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	27.542	19.761	14.954
Jumlah Laba Bersih setelah Pajak / Total Profit After Tax	201.316	230.207	163.199
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada: / Comprehensive Income Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent	194.487	201.316	213.086
- Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	19.915	21.942	17.815
Jumlah Penghasilan Komprehensif / Total Comprehensive Income	214.402	223.258	230.901
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar / Weighted Average Number of Shares Outstanding (Share)	15.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah) / Earnings per Share (in Rupiah)	11,6	14,0	9,88
Dividen per Saham (dalam Rupiah) / Dividends per Share (in Rupiah)	-	-	-

Keterangan / Description	2023	2024	2025
Rasio-rasio / Ratios			
Tahun Fiskal Berakhir 31 Desember / For the Fiscal Year Ended on December 31			
Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin*	2,7%	3,4%	3,1%
Marjin Laba Kotor / Gross Profit Margin*	12,0%	12,1%	13,5%
Imbalan Ekuitas (ROE) / Return on Equity*	19,8%	19,1%	11,1%
Imbalan Aset (ROA) / Return on Assets*	4,5%	6,0%	4,9%
Liabilitas/Ekuitas / Liabilities/Equity	3,4	2,2	1,3
Liabilitas/Aset / Liabilities/Assets	0,8	0,7	0,6
Rasio Lancar / Current Ratio	0,8	0,8	0,9

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN
Charts of Financial Highlights

Pendapatan / Revenue
(Rp Juta / in million Rupiah)

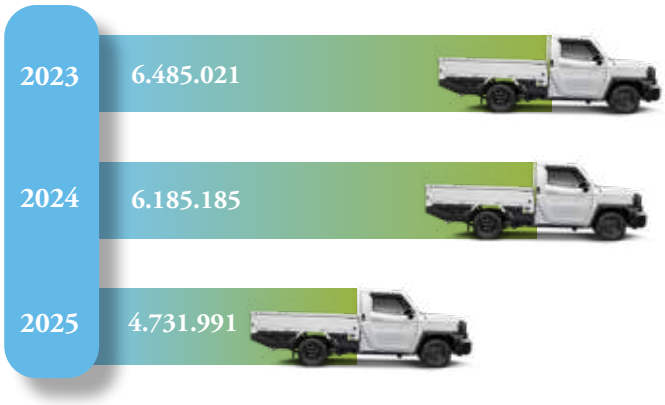

Laba (rugi) Bersih Setelah Pajak Yang Diatribusikan Kepada pemilik entitas Induk / Profit After Tax Attributable to Owners of the Parent (Rp Juta / in million Rupiah)



Jumlah Ekuitas / Total Equity
(Rp Juta / in million Rupiah)

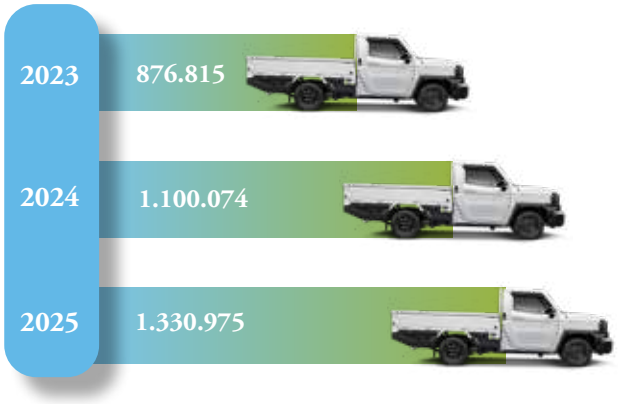

Jumlah Aset / Total Assets
(Rp Juta / in million Rupiah)

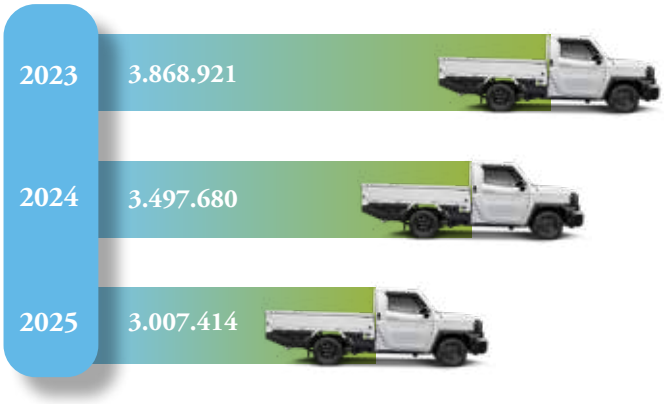

IKHTISAR SAHAM
Stock Highlights

Grafik Perkembangan Harga Saham 2025
Share Price Performance Graphics in 2025



Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar per Tahun 2025
Share Price, Trading Volume, and Market Capitalization per Quarter year 2025

2025	Harga Saham *Share Price (in Rupiah)*				Jumlah Saham Beredar/ *Number of Outstanding Shares*	Volume Transaksi / *Volume of Transaction* (dalam ribuan lembar/ *in thousand shares*)	Kapitalisasi Pasar (dalam Miliar Rupiah) *Market Capitalization (in billion Rupiah)*
	Pembukaan *Opening*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
Q1	90	99	81	91	15.000.000.000	1.398.368.300	1.365.000.000.000
Q2	84	92	79	84	15.000.000.000	1.099.668.200	1.260.000.000.000
Q3	84	159	75	141	15.000.000.000	8.202.669.300	2.115.000.000.000
Q4	143	156	120	122	15.000.000.000	4.746.283.500	1.830.000.000.000

Grafik Perkembangan Harga Saham 2024
Share Price Performance Graphics in 2024

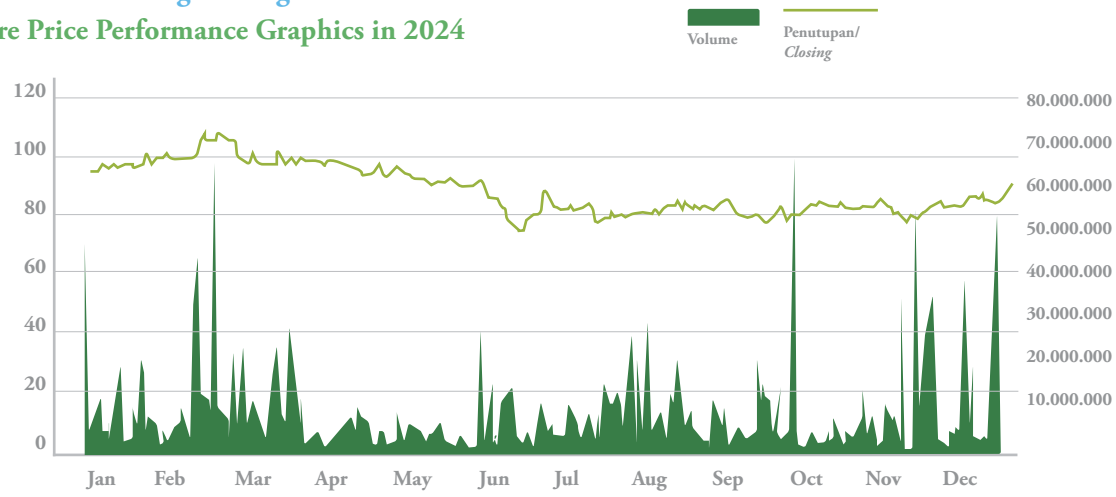

Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar per Tahun 2024
Share Price, Trading Volume, and Market Capitalization per Quarter year 2024

2024	Harga Saham *Share Price (in Rupiah)*				Jumlah Saham Beredar/ *Number of Outstanding Shares*	Volume Transaksi / *Volume of Transaction* (dalam ribuan lembar/ *in thousand shares*)	Kapitalisasi Pasar (dalam Miliar Rupiah) *Market Capitalization (in billion Rupiah)*
	Pembukaan *Opening*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*			
Q1	100	112	94	98	15.000.000.000	777.904.300	1.470.000.000.000
Q2	98	97	99	90	15.000.000.000	2.746.752.163	1.350.000.000.000
Q3	90	90	90	83	15.000.000.000	1.481.550.900	1.245.000.000.000
Q4	83	82	92	90	15.000.000.000	1.325.345.000	1.350.000.000.000

AKSI KORPORASI TERKAIT SAHAM
Tidak ada aksi korporasi terkait saham yang dilakukan di tahun 2025.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM
Tidak ada penghentian sementara perdagangan (*suspension*) atau pembatalan pencatatan (*delisting*) atas saham Perseroan di tahun 2025.

STOCK-RELATED CORPORATE ACTIONS
No stock-related corporate actions were taken throughout 2025.

TEMPORARY SUSPENSION OF STOCK TRADING
No temporary suspension or delisting were imposed on the Company's shares in 2025.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards And Certifications

No.	Penghargaan *Award*	Cabang *Branch*	Pemberi Penghargaan *Award Issuer*
1	Studi Tiru Bengkel Modern	CARfix Puspowarno	Balai Besar Otomotif dan Elektronika (BOE) Malang
2	Program Pendidikan Sistem Ganda (PSG)	CARfix Setiabudi, CARfix Ngaliyan, CARfix Majapahit, CARfix Pekalongan	SMK YTPI Godong, Puwodadi, SMK Al Mubaarok Rembang, SMK Maarfi NU Kajen
3	Pelaksanaan Program Praktek Kerja Industri (Prakerind) Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNES) Prodi Pendidikan Teknik Otomotif	Training Center Meka	Prodi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Semarang
4	Kontribusi Industri Kegiatan Guru Tamu	Training Center Meka	SMK Mataram Semarang
5	Best Manager II	Nasmoco Solo Baru	Toyota Astra Motor
6	Best Service Manager III	Nasmoco Siliwangi	Toyota Astra Motor
7	Best Sales Supervisor I	Nasmoco Solo Baru	Toyota Astra Motor
8	Best Customer Relation Coordinator I	Nasmoco Slamet Riyadi	Toyota Astra Motor
9	Best Salesperson I	Nasmoco Solo Baru	Toyota Astra Motor
10	Best Service Advisor III	Nasmoco Gombel	Toyota Astra Motor
11	Rising Star Platinum	Nasmoco Mlati	Toyota Astra Motor
12	Star Award	Nasmoco Ringroad	Toyota Astra Motor
13	Star Award	Nasmoco Pemuda	Toyota Astra Motor
14	Star Award	Nasmoco Kaligawe	Toyota Astra Motor
15	Star Award	Nasmoco Bantul	Toyota Astra Motor

SERTIFIKASI
CERTIFICATIONS

No.	Sertifikat *Certificate*	Pemberi Sertifikat *Certificate Issuer*	Masa Berlaku *Validity Period*
1	SNI ISO 9001:2015 - Standar Quality Management	TUV Rheinland Indonesia	2025-2027
2	Sertifikasi Uji Riksa K3 Carfix	Inspeksi Katiga Mandiri	2024-2026

PERISTIWA PENTING 2025
2025 Highlights

2 Januari

Peresmian CARfix Fleet Area TPI Cinangka

CARfix meresmikan CARfix Fleet Area TPI Cinangka untuk mendukung kebutuhan perawatan kendaraan milik TPI, salah satu penyedia armada transportasi yang berperan dalam mendukung operasional layanan *ride-hailing* seperti Grab di Indonesia. Kehadiran fasilitas ini memungkinkan proses perawatan kendaraan dilakukan lebih cepat, terjadwal, dan efisien sehingga mendukung kesiapan armada dalam melayani mobilitas masyarakat.



January 2

Grand Opening of CARfix Fleet Area TPI Cinangka

TPI CARfix inaugurated the CARfix Fleet Area at TPI Cinangka to support the maintenance of TPI's vehicle fleet, a transportation provider underpinning ride-hailing services such as Grab in Indonesia. The facility enables maintenance activities to be conducted in a more timely, structured, and efficient manner, ensuring fleet readiness to support public mobility.

7 Januari

Peresmian CARfix Salatiga

Jaringan bengkel mobil modern CARfix meresmikan cabang barunya di Salatiga sebagai bagian dari upaya memperluas jangkauan layanan kepada pelanggan. Cabang ini merupakan relokasi dari lokasi sebelumnya di Jalan Osamaliki No. 56, Mangunsari, Kecamatan Sidomukti, dengan fasilitas yang kini lebih modern dan representatif.



Melalui cabang baru ini, CARfix menghadirkan layanan perawatan dan perbaikan kendaraan yang lebih lengkap dengan dukungan teknisi profesional, peralatan modern, serta proses layanan yang cepat dan transparan untuk meningkatkan kenyamanan pelanggan

January 7

Grand Opening of CARfix Salatiga

CARfix, a modern automotive workshop network, inaugurated its new branch in Salatiga as part of its continued expansion to reach more customers. The branch is a relocation of its previous facility at Jalan Osamaliki No. 56, Mangunsari, Sidomukti District, and now features more modern and representative infrastructure.

Through this new facility, CARfix delivers a broader range of vehicle maintenance and repair services, supported by professional technicians, advanced equipment, and efficient, transparent service processes, enhancing overall customer experience.

27 Maret–6 April

Posko Siaga dan Bengkel Siaga Lebaran 2025

Dalam rangka menyambut *Eid al-Fitr* 2025, Nasmoco menghadirkan layanan Posko Siaga dan Bengkel Siaga sebagai bagian dari program layanan siaga Toyota di berbagai wilayah Indonesia. Nasmoco mengoperasikan dua Posko Siaga di *Rest Area* Tol Ungaran KM 429A dan Rest Area UPPKB Ajibarang.



Selain itu, Nasmoco juga menyiapkan 23 Bengkel Siaga dan 23 layanan emergency service untuk memberikan dukungan teknis bagi pelanggan selama periode mudik dan arus balik Lebaran. Layanan ini bertujuan untuk memastikan perjalanan pelanggan tetap aman dan nyaman sepanjang libur Lebaran.

March 27-April 6

Lebaran 2025 Emergency Posts and Workshops

In preparation for Eid al-Fitr 2025, Nasmoco deployed Posko Siaga and Bengkel Siaga as part of Toyota's nationwide standby service program. Two units of Posko Siaga were operated at the Ungaran Toll Road Rest Area KM 429A and the UPPKB Ajibarang Rest Area.

Nasmoco also mobilized 23 Bengkel Siaga units and 23 emergency service teams to provide technical assistance throughout the homecoming period. These initiatives were aimed at ensuring safe and comfortable journeys for customers during the Eid holiday season.

23 Mei
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan di Gedung Carsworld, Lantai 1, BSD, dengan format hybrid — menggabungkan kehadiran fisik (*off-line*) dan virtual (*online*). Rapat dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, serta Kuasa Pemegang Saham yang sah. Adapun agenda yang dibahas dan mendapatkan persetujuan dari para Pemegang Saham meliputi:

1. Persetujuan Laporan Tahunan 2024, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024
2. Penetapan Penggunaan Laba/Rugi Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024
3. Penetapan Gaji, Tunjangan, dan Honorarium bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2025

Seluruh agenda rapat telah disetujui secara sah oleh para Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

May 23
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held at the Carsworld Building, 1st Floor, BSD, in a hybrid format, combining both offline and online participation.

The meeting was attended by all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders, and their duly authorized proxies. The Shareholders approved the following agenda items:

1. Approval of the 2024 Annual Report, including the ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report, as well as the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year
2. The appropriation of the Company's net profit/loss for the 2024 financial year
3. Determination of salaries, allowances, and honoraria for the Board of Directors and the Board of Commissioners
4. Appointment of a Public Accounting Firm for the 2025 financial year

All agenda items were duly approved in accordance with applicable regulations.

23 Mei
Paparan Publik Tahunan



Public Expose Tahunan diselenggarakan secara hybrid baik kehadiran fisik dan virtual melalui platform webinar Zoom Meeting. Acara ini dihadiri oleh Direksi, tim manajemen, serta para undangan terdaftar, termasuk investor dan rekan media yang telah melakukan pendaftaran sebelumnya sesuai dengan mekanisme yang tercantum dalam pengumuman resmi acara. Kegiatan ini merupakan agenda rutin Perseroan yang digunakan sebagai sarana penyampaian informasi kinerja dan perkembangan usaha secara transparan kepada publik, dengan menggunakan laporan periode buku Maret 2025.

May 23
Annual Public Expose

The Annual Public Expose was conducted in a hybrid format, combining in-person attendance with virtual participation via the Zoom Meeting webinar platform. The event was attended by the Board of Directors, management, and invitees, including registered investors and media representatives in accordance with the procedures outlined in the official announcement. This annual event serves as a key platform for transparent communication of the Company's performance and business developments to the public, based on reporting for the March 2025 period.

1 Juli

Peluncuran Program Keluarga Bahagia Pakai Toyota (KBPT)

Nasmoco meluncurkan program "Keluarga Bahagia Pakai Toyota (KBPT)" pada semester kedua tahun 2025 sebagai kampanye yang mengangkat nilai kebersamaan keluarga. Nasmoco mengawali program ini dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan *offline* dan *online*, termasuk menyelenggarakan KBPT Art Contest, yaitu lomba menggambar dan mewarnai yang berlangsung serentak di seluruh cabang Jawa Tengah dan Yogyakarta. Kegiatan ini menarik partisipasi lebih dari seribu anak.

Nasmoco turut menawarkan berbagai program penjualan dan benefit bagi pelanggan melalui kampanye ini, termasuk partisipasi dalam ajang Gaikindo Indonesia International Auto Show Semarang 2025.







July 1

Launch of the Keluarga Bahagia Pakai Toyota (KBPT) Program

In the second half of 2025, Nasmoco launched the "Keluarga Bahagia Pakai Toyota (KBPT)" campaign, highlighting the value of family ties. The program was initiated through a series of offline and online activities, including the KBPT Art Contest, a drawing and coloring competition held simultaneously across all branches in Central Java and Yogyakarta. More than one thousand children participated.

As part of the campaign, Nasmoco also introduced a range of sales programs and customer incentives, alongside its participation in the Gaikindo Indonesia International Auto Show Semarang 2025.

8 September

Peresmian CARfix Kudus

CARfix meresmikan cabang baru di Kudus sebagai bagian dari komitmen untuk memperluas jangkauan layanan kepada pelanggan. Cabang ini berlokasi di Jalan AKBP Agil Kusumadya, Desa Jati Wetan, Kecamatan Jati, dan hadir dengan fasilitas yang modern, kemudahan akses. serta didukung teknisi profesional yang siap memberikan pelayanan terbaik.



Pembukaan cabang ini memperkuat posisi CARfix sebagai penyedia layanan otomotif yang andal dan terpercaya bagi masyarakat di Kudus dan sekitarnya.

September 8

Grand Opening of CARfix Kudus

CARfix inaugurated a new branch in Kudus as part of its ongoing commitment to expanding service coverage. Located on Jalan AKBP Agil Kusumadya, Jati Wetan Village, Jati District, the facility features modern infrastructure, offers convenient access, and is supported by professional technicians dedicated to delivering high-quality service.

The opening of this branch reinforces CARfix's position as a reliable and trusted automotive service provider for customers in Kudus and the surrounding areas.

24-28 September

Partisipasi di GIIAS Semarang 2025

Nasmoco berpartisipasi dalam ajang Gaikindo Indonesia International Auto Show Semarang 2025 yang diselenggarakan di Muladi Dome sebagai bagian dari upaya memperkuat kehadiran merek di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta. Nasmoco mengusung tema "Toyota Ada untuk Indonesia" dengan menghadirkan booth futuristik seluas 270 meter persegi yang dirancang untuk memberikan pengalaman interaktif bagi pengunjung.





Nasmoco menghadirkan tiga zona utama yang merepresentasikan inovasi dan kekuatan lini produk Toyota. Nasmoco menampilkan kendaraan elektrifikasi seperti All New Alphard HEV, All New Innova Zenix HEV, dan All New bZ4X Facelift pada Beyond Zero Zone sebagai wujud komitmen terhadap mobilitas berkelanjutan. Nasmoco juga menonjolkan karakter sporty melalui Agya Stylix "Nasmoco Look" pada Gazoo Racing Zone yang dirancang khusus untuk memperkuat daya tarik generasi muda.

Selain itu, Nasmoco memamerkan kendaraan niaga inovatif seperti Hilux Rangga Camper Van pada *Commercial Zone* untuk menjawab kebutuhan mobilitas bisnis yang semakin berkembang. Melalui partisipasi ini, Nasmoco mempertegas komitmennya dalam menghadirkan solusi mobilitas yang lengkap, inovatif, dan relevan bagi berbagai segmen pelanggan.

September 24-28

Participation in GIIAS Semarang 2025

Nasmoco participated in the Gaikindo Indonesia International Auto Show Semarang 2025 at the Muladi Dome, as part of its strategy to strengthen brand presence in Central Java and Yogyakarta. Under the theme "Toyota Ada untuk Indonesia," Nasmoco presented a 270-square-meter futuristic booth designed to provide an engaging and interactive visitor experience.

The exhibition was organized into three key zones, each reflecting the innovation and breadth of Toyota's product portfolio. In the Beyond Zero Zone, Nasmoco showcased electrified models, including the All New Alphard HEV, All New Innova Zenix HEV, and the All New bZ4X Facelift, underscoring its commitment to sustainable mobility. The Gazoo Racing Zone highlighted Toyota's sporty DNA through the Agya Stylix "Nasmoco Look," tailored to appeal to younger customers.

In the Commercial Zone, Nasmoco presented innovative business mobility solutions, including the Hilux Rangga Camper Van, addressing evolving commercial needs. Through this participation, Nasmoco reaffirmed its commitment to delivering comprehensive, innovative, and customer-relevant mobility solutions across segments.



21 November

Peluncuran New Veloz HEV

Toyota memperkenalkan New Veloz HEV dalam ajang Gaikindo Jakarta Auto Week (GJAW) di ICE BSD, Tangerang. Melalui konsep *soft launching* dengan program *pre-booking*, model ini diperkenalkan sebagai kendaraan *hybrid* yang menggabungkan mesin bensin dan motor listrik untuk mendukung konsumsi bahan bakar yang lebih efisien, performa yang lebih halus, serta pengalaman berkendara yang lebih ramah lingkungan.

November 21

Launch of the New Veloz HEV

Toyota introduced the New Veloz HEV at the Gaikindo Jakarta Auto Week (GJAW) at ICE BSD, Tangerang. Through a soft launch accompanied by a pre-booking program, the model was introduced as a hybrid vehicle that combines a gasoline engine and an electric motor to deliver improved fuel efficiency, smoother performance, and a more environmentally friendly driving experience.



Laporan Manajemen

Management Report

02



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

"Keberhasilan mempertahankan pangsa pasar di tingkat 30%, meskipun industri otomotif nasional mengalami perlambatan dan persaingan yang semakin ketat, mencerminkan ketahanan model bisnis serta konsistensi arah pengelolaan yang dijalankan."

"The successful retention of a 30% market share amid a slowing national automotive industry and heightened competition reflects the fundamental resilience of the Company's business model and the consistency of its strategic direction."



PAULUS TOTOK LUSIDA

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri otomotif nasional, ditandai oleh ketidakpastian ekonomi global, perlambatan permintaan domestik, serta meningkatnya intensitas persaingan. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah mampu menjaga kinerja dan stabilitas usaha secara baik. Didukung oleh arah kebijakan Direksi yang adaptif, disiplin dalam pelaksanaan strategi, serta fokus yang konsisten pada penguatan fondasi usaha, Perseroan berhasil mempertahankan penguasaan pangsa pasar di angka 30%, sekaligus memperkuat kesiapan dalam menghadapi dinamika usaha ke depan.

TINJAUAN KONDISI EKONOMI 2025

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih berada dalam fase pemulihan terbatas. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sekitar 3,2%, mencerminkan tekanan berkelanjutan dari ketegangan geopolitik, fragmentasi perdagangan, serta kebijakan moneter yang masih ketat di sejumlah negara maju. Lingkungan global tersebut menahan arus modal dan memengaruhi sentimen investasi serta konsumsi barang, termasuk kendaraan bermotor, di negara berkembang.

Di tingkat domestik, pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran 5,1%, dengan konsumsi rumah tangga yang tumbuh lebih selektif seiring meningkatnya kehati-hatian masyarakat dalam pengeluaran. Kondisi tersebut berlangsung bersamaan dengan tingkat suku bunga pembiayaan yang masih relatif tinggi serta pengetatan kebijakan kredit lembaga pembiayaan, sejalan dengan meningkatnya rasio Non-performing Financing (NPF) industri pembiayaan yang sempat mencapai 2,96%. Selain itu, penerapan kebijakan opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) di sejumlah daerah turut memengaruhi struktur biaya kepemilikan kendaraan dan daya beli konsumen.

Dari sisi industri, pasar otomotif nasional mengalami perlambatan sepanjang tahun 2025. Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO)

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The operating environment in 2025 was characterized by heightened global uncertainty, moderating domestic demand, and intensifying competition within the national automotive industry. Against this backdrop, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors maintained operational stability. Through adaptive policy responses, disciplined execution, and a continued focus on strengthening core fundamentals, the Company sustained its market share at 30%, thereby reinforcing its resilience amid future headwinds.

ECONOMIC DEVELOPMENTS IN 2025

The global economy in 2025 continued to experience a gradual recovery. According to the International Monetary Fund (IMF), global growth was projected at approximately 3.2%, reflecting persistent downside risks from geopolitical tensions, trade fragmentation, and relatively tight monetary conditions in several advanced economies. These factors continued to weigh on capital flows, investment sentiment, and consumer demand in emerging markets, including for motor vehicles.

In Indonesia, economic growth was maintained at around 5.1%. However, household consumption growth moderated, reflecting more selective spending behavior amid elevated financing costs and tighter credit conditions. Financing institutions implemented stricter lending standards in response to an increase in the industry's Non-Performing Financing (NPF) ratio, which reached 2.96%. The implementation of additional levies on Motor Vehicle Tax (PKB) and Motor Vehicle Title Transfer Fees (BBNKB) in several regions that impacted the cost structure of vehicle ownership, further influencing purchasing decisions.

Within this context, national automotive sales declined to 803,687 units in 2025, based on data from the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO). The

menunjukkan penjualan kendaraan nasional menurun menjadi 803.687 unit. Tren serupa juga tercermin di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai area operasional Perseroan.

slowdown was similarly observed in Central Java and the Special Region of Yogyakarta, which constitute the Company's core operating regions.

KINERJA DIREKSI DALAM PENGELOLAAN PERSEROAN

Di tengah dinamika pasar yang menantang, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang ditetapkan dan dijalankan Direksi telah berperan penting dalam menjaga stabilitas usaha Perseroan. Keberhasilan mempertahankan pangsa pasar di tingkat 30%, meskipun industri otomotif nasional mengalami perlambatan dan persaingan yang semakin ketat, mencerminkan ketahanan model bisnis serta konsistensi arah pengelolaan yang dijalankan.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

In a contracting market environment, the Board of Commissioners considers the Board of Directors' strategy to have been appropriate and effectively implemented. The Company's ability to maintain a 30% market share, despite industry-wide volume contraction and intensifying price competition, indicates the relative robustness of its business model.

Pendekatan Direksi yang menempatkan kualitas produk dan layanan sebagai fondasi utama daya saing dinilai tetap relevan dalam menjaga kepercayaan pelanggan. Di saat yang sama, kehati-hatian dalam merespons tekanan terhadap daya beli dan dinamika pembiayaan diwujudkan melalui pengendalian biaya yang disiplin dan terukur. Langkah tersebut memungkinkan Perseroan menjaga kesehatan keuangan dan profitabilitas tanpa mengorbankan standar layanan yang telah menjadi bagian dari reputasi Perseroan, sekaligus memperkuat fondasi operasional untuk menghadapi ketidakpastian yang berlanjut.

The Board of Directors' sustained focus on product reliability and service excellence served as a stabilizing factor, safeguarding the Company's competitive position and reinforcing consumer confidence. Concurrently, disciplined cost management and prudent financial oversight helped mitigate margin pressures arising from softer purchasing power and tighter financing conditions. Collectively, these measures preserved financial stability without diluting established service standards, thereby enhancing the Company's overall operational resilience amid continued uncertainty.

Pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan seluruh kebijakan dan langkah pengelolaan tetap selaras dengan strategi jangka panjang Perseroan. Interaksi dengan Direksi dilakukan melalui mekanisme tata kelola yang terstruktur, termasuk pembahasan rutin atas kinerja dan evaluasi strategi, serta komunikasi yang lebih fleksibel melalui diskusi dan kunjungan lapangan sesuai kebutuhan.

The Board of Commissioners exercised its supervisory and advisory mandate to ensure continued alignment between governance practices and the Company's long-term strategic objectives. Oversight was implemented through structured governance mechanisms, including periodic performance assessments and strategic reviews, complemented by targeted consultations and site visits as warranted by evolving conditions.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang kinerja Direksi sepanjang tahun 2025 menunjukkan kemampuan adaptasi yang baik, disiplin eksekusi, dan komitmen kuat dalam menjaga stabilitas serta daya saing Perseroan.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors demonstrated adaptability, execution discipline, and a sustained commitment to operational stability throughout the year.

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Sepanjang tahun 2025, penerapan tata kelola perusahaan yang baik tetap menjadi pilar utama dalam menjaga ketahanan dan keberlanjutan usaha Perseroan. Kerangka tata kelola yang diterapkan mendukung pengambilan keputusan dengan penuh kehati-hatian, pengelolaan risiko yang terukur, serta efektivitas pengendalian internal.

CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK

In 2025, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) remained central to safeguarding institutional resilience and long-term sustainability. The governance framework continued to support prudent decision-making, structured risk oversight, and effective internal controls.

Penguatan diarahkan pada aspek manajemen risiko, kepatuhan, dan integritas bisnis melalui penyempurnaan kebijakan dan prosedur operasional. Seiring dengan percepatan transformasi digital, perhatian terhadap

During the year, enhancements were directed toward strengthening risk management frameworks, compliance oversight, and business integrity through the refinement of internal policies. In the context of accelerating digital

pengamanan data, pengendalian berbasis sistem, dan peningkatan literasi digital juga ditingkatkan untuk memitigasi risiko operasional dan teknologi. Integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terus dikembangkan secara bertahap, disertai peningkatan kesadaran terhadap Pelindungan Data Pribadi (PDP) dan penguatan efektivitas *whistleblowing* system (WBS) sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap transparansi dan integritas.

transformation, increased priority was given to data protection, system-based controls, and technology risk mitigation, supported by targeted improvements in digital literacy across the organization. Progress was also made in the gradual integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations into core processes, alongside strengthened awareness of Personal Data Protection (PDP) requirements and improved whistleblowing system (WBS), enhancing transparency and institutional credibility.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Keberlanjutan ini mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan secara konsisten, dengan pemahaman yang berkesinambungan atas profil risiko, dinamika industri, serta tantangan strategis yang dihadapi Perseroan, sekaligus memastikan keberlanjutan penerapan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There were no changes to the composition of the Board of Commissioners in 2025. This continuity supported consistent oversight and sustained institutional understanding of the Company's risk profile, industry developments, and strategic priorities, while ensuring the continued application of the principles of prudence and good governance practices.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA 2026

Dewan Komisaris terus melakukan penyelarasan analisis dengan Direksi terkait arah pemulihan ekonomi, dinamika industri otomotif, serta potensi risiko dan tantangan ke depan. Secara global, pertumbuhan ekonomi diperkirakan masih berada di kisaran 3,1%, mencerminkan pemulihan yang bertahap dan disertai risiko ketidakpastian yang masih signifikan. Di tingkat domestik, Pemerintah Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4%, dengan pemulihan daya beli masyarakat yang diperkirakan berlangsung secara bertahap.

2026 BUSINESS OUTLOOK

The Board of Commissioners continues to coordinate closely with the Board of Directors in evaluating the pace of economic recovery, industry developments, and emerging risk factors. Global growth is projected to remain around 3.1%, with recovery expected to proceed gradually amid persistent downside risks. Domestically, Indonesia's economy is forecast to expand by approximately 5.4%, supported by a progressive recovery in household purchasing power.

Dalam konteks industri otomotif, GAIKINDO memproyeksikan penjualan kendaraan nasional meningkat moderat ke kisaran 850-900 ribu unit. Namun demikian, pemulihan permintaan diperkirakan berlangsung secara tidak merata, dengan tekanan yang masih terasa pada paruh pertama tahun akibat tingginya persaingan, penetrasi kendaraan elektrifikasi dari produsen baru, serta pengaruh kebijakan fiskal, dan agenda keberlanjutan terhadap struktur biaya dan preferensi konsumen.

Within the automotive sector, GAIKINDO projects national vehicle sales in the range of 850,000-900,000 units. However, the recovery is expected to be uneven. Pressures may persist in the first half of the year, reflecting intensified competition, deeper penetration of electrified vehicles by new entrants, and adjustments in fiscal and sustainability-related policies that may affect cost structures and consumer behavior.

Meskipun demikian, stabilisasi indikator makroekonomi, penyesuaian kebijakan pembiayaan oleh lembaga keuangan, serta meningkatnya permintaan terhadap kendaraan ramah lingkungan, termasuk kendaraan hybrid, membuka potensi perbaikan yang lebih nyata pada paruh kedua tahun 2026. Dalam kerangka tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa penguatan kualitas layanan, efisiensi operasional, dan kesiapan organisasi yang telah dibangun sepanjang tahun 2025 menjadi fondasi yang memadai bagi Perseroan untuk memanfaatkan peluang pemulihan secara terukur dan berkelanjutan.

Strengthening macroeconomic indicators, potential adjustments in financing conditions, and increasing demand for environmentally friendly vehicles, including hybrid models, could support improved momentum in the second half of 2026. In this context, the Board of Commissioners considers that the operational efficiencies, service quality improvements, and organizational readiness reinforced in 2025 provide a sound foundation for the Company to capitalize on recovery opportunities in a measured and sustainable manner.

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025 di tengah lingkungan usaha yang menantang, serta kepada pemegang saham, prinsipal, mitra usaha, dan seluruh karyawan atas dukungan dan kontribusi yang berkelanjutan. Dengan pelaksanaan fungsi pengawasan yang konsisten, penerapan prinsip kehati-hatian, serta sinergi yang terjaga di seluruh organ Perseroan, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan akan dapat menghadapi dinamika tahun 2026 dan menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

CLOSING REMARKS

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for their stewardship throughout 2025 amid a challenging business environment. We also express our gratitude to shareholders, principals, business partners, and all employees for their continued support and dedication. Through sustained supervisory oversight, adherence to principles of prudence, and institutional discipline, the Board of Commissioners remains confident in the Company's capacity to navigate the evolving landscape in 2026 and to safeguard long-term sustainability.

Tangerang Selatan, April 2026 / South Tangerang, April 2026
Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

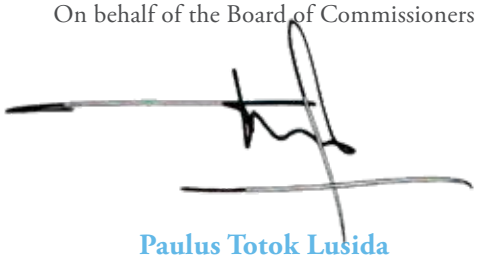

Paulus Totok Lusida
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners



Darmawan Widjaja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Paulus Totok Lusida

Komisaris Utama
President Commissioner

Himawan Gunadi

Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI [POJK D.1]
Board of Directors' Report [POJK D.1]

"Tahun 2025 diwarnai tekanan permintaan, opsen daerah, dan pengetatan proses kredit pembiayaan. Perseroan mengedepankan ketahanan operasional sebagai fondasi kuat, mempertahankan pangsa pasar 30%, dan menjadikannya pijakan strategis untuk bergerak maju."

"The year 2025 was marked by demand pressures, regional levies, and tighter financing credit processes. The Company prioritized operational resilience as its strong foundation, maintained a 30% market share, and made it a strategic platform to move forward."

BENNY REDJO SETYONO
Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 merupakan periode konsolidasi yang menantang bagi PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk ("Perseroan"), di mana tekanan eksternal yang meningkat mendorong Perseroan untuk memperkuat fundamental bisnis, menajamkan disiplin eksekusi, serta memastikan setiap keputusan strategis diambil secara terukur dan berbasis analisa yang mendalam. Dalam kondisi pasar yang melemah, fokus utama Perseroan adalah menjaga stabilitas operasional sekaligus membangun fondasi yang lebih kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang.

DINAMIKA EKONOMI DAN INDUSTRI

Sepanjang tahun 2025, ketidakpastian global yang dipicu oleh dinamika geopolitik serta perubahan kebijakan ekonomi lintas negara memberikan tekanan terhadap pertumbuhan ekonomi dunia. Bank Sentral Amerika Serikat, Federal Reserve, merespons kondisi tersebut dengan mempertahankan suku bunga pada level tinggi sebesar 4,5% sebelum secara bertahap menurunkannya ke kisaran 3,5%-3,75% pada penghujung tahun 2025. Kebijakan moneter yang ketat ini membatasi ruang ekspansi ekonomi global, dengan proyeksi pertumbuhan sebesar 3,2% menurut IMF.

Di tengah tekanan global tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan stabilitas dengan pertumbuhan sebesar 5,11% pada tahun 2025, meningkat tipis dibandingkan 5,03% pada tahun 2024. Namun demikian, perbaikan yang terbatas ini mencerminkan dinamika permintaan domestik yang masih cenderung tertahan. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga relatif stagnan di bawah 5%, seiring dengan penurunan Indeks Keyakinan Konsumen dan kecenderungan masyarakat untuk memprioritaskan kebutuhan yang lebih esensial. Kondisi ini mengindikasikan tekanan pada daya beli, khususnya untuk pembelian barang bernilai besar, termasuk kendaraan bermotor.

Dinamika tersebut tercermin pada kinerja industri otomotif nasional. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan mobil nasional (*wholesale*) tahun 2025 menurun sebesar 7%, dari 865.723 unit menjadi 803.687 unit. Penurunan tersebut merupakan kombinasi dari beberapa faktor, mulai dari tekanan terhadap daya beli, dampak penerapan Opsen pajak kendaraan di daerah hingga pengetatan proses kredit dari lembaga pembiayaan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2025 marked a challenging period of consolidation for PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (the "Company"), as increasing external pressures necessitated stronger fundamentals, sharper discipline, and more data-driven decision-making. Against the backdrop of a softening market, the Company remained focused on preserving operational stability while strengthening its foundational capabilities to support long-term sustainable growth.

ECONOMIC AND INDUSTRY DYNAMICS

Global economic growth remained under pressure throughout 2025 amid ongoing geopolitical uncertainty and shifts in cross-border economic policies. The United States Federal Reserve responded by maintaining interest rates at a high level of 4.5% before gradually easing them to the range of 3.5%-3.75% toward the end of the year. This tight monetary stance constrained global economic expansion, with growth projected at 3.2% by the IMF.

Amid these global pressures, Indonesia's economy remained relatively stable, expanding by 5.11% in 2025, slightly above 5.03% in 2024. However, the modest improvement indicates that domestic demand remained constrained. Household consumption growth stayed below 5%, amid declining consumer confidence and a shift toward essential spending, placing continued pressure on purchasing power, particularly for discretionary, high-value items such as motor vehicles.

These conditions were reflected in the automotive sector, where wholesale car sales declined by 7% from 865,723 units to 803,687 units, according to the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO). The contraction was driven by weaker purchasing power and regional policy dynamics, including the implementation of regional motor vehicle tax surcharges and tightening credit processes from financing institutions.

Pada wilayah operasional utama Perseroan, yaitu Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, penurunan pasar tercatat lebih dalam dibandingkan rata-rata nasional, yakni sekitar 31% dibandingkan 7% secara nasional. Perbedaan ini tidak terlepas dari perubahan struktur biaya kepemilikan kendaraan yang terjadi di wilayah operasional Perseroan menyusul diberlakukannya kebijakan opsen pajak kendaraan bermotor di tahun 2025. Perubahan komponen biaya kepemilikan kendaraan cukup mempengaruhi keputusan pembelian terutama bagi konsumen yang memiliki sensitivitas terhadap perubahan harga.

In the Company's core markets of Central Java and the Special Region of Yogyakarta, contraction reached approximately 31%, significantly deeper than the 7% national average. This was largely driven by increased vehicle ownership costs following the implementation of regional tax surcharges in 2025, which materially affected purchasing decisions, particularly among price-sensitive consumers.

Kerja sama dengan lembaga pembiayaan untuk pembelian mobil baru juga menghadapi tantangan akibat peningkatan *Non-Performing Financing* (NPF) di awal tahun. Sebagai respons, lembaga pembiayaan menerapkan analisis kredit yang lebih selektif dan standar persetujuan yang lebih ketat untuk menjaga kualitas pembiayaan di tahun 2025.

Financing conditions for new cars also tightened. Rising Non-Performing Financing (NPF) at the beginning of the year led financing institutions to apply stricter credit assessments and approval standards to safeguard performance in 2025.

Secara keseluruhan, kombinasi kondisi makroekonomi, perubahan struktur biaya kepemilikan kendaraan serta pengetatan standar pembiayaan menjadikan kondisi yang lebih menantang di sepanjang tahun 2025.

Overall, the combination of macroeconomic pressures, higher vehicle ownership costs driven by regional tax surcharges, and tighter financing conditions shaped a more challenging operating environment for the automotive sector in 2025.

STRATEGI USAHA

Dalam merespons dinamika pasar dan industri sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan melaksanakan serangkaian kebijakan strategis untuk menjaga daya saing, mempertahankan profitabilitas, dan memastikan stabilitas operasional. Perseroan meningkatkan standar layanan secara bertahap melalui penguatan kapabilitas sumber daya manusia dan penyempurnaan proses kerja. Pada saat yang sama, Perseroan memperluas aksesibilitas layanan dengan mengoptimalkan sistem *booking service*, *call center*, dan kanal komunikasi digital guna mendukung pengalaman pelanggan yang lebih konsisten dan terintegrasi.

BUSINESS STRATEGY

Amid evolving market and industry dynamics in 2025, the Board of Directors implemented a series of targeted measures to sustain competitiveness, safeguard profitability, and ensure operational stability. Service quality was strengthened through improvements in human capital and operational processes. At the same time, accessibility was enhanced through optimized booking systems, call centers, and digital channels, enabling a more consistent and integrated customer experience.

Sejalan dengan langkah tersebut, Perseroan memperkuat pemanfaatan data dan analitik untuk memahami pola dan preferensi pelanggan sebagai dasar peningkatan retensi dan pelaksanaan kampanye pemasaran yang lebih tersegmentasi dan relevan di setiap wilayah operasional.

The Company also enhanced its use of data and analytics to deepen insights into customer behavior, supporting stronger retention efforts and more precisely targeted, regionally tailored marketing initiatives across its operating areas.

Dalam konteks lanskap pembiayaan yang masih berfluktuasi, Perseroan memperkuat koordinasi dengan mitra pembiayaan untuk menghadirkan skema kepemilikan yang lebih adaptif dan kompetitif. Hal ini dilakukan demi pelanggan yang sensitif terhadap perubahan daya beli dan kondisi pembiayaan, guna tujuan menjaga kesinambungan permintaan sekaligus memperluas akses kepemilikan kendaraan.

Within a financing landscape that remained in flux, the Company strengthened coordination with financing partners to develop more adaptive and competitive ownership schemes. These efforts were directed at customers sensitive to shifts in purchasing power and financing conditions, with the aim of sustaining demand while broadening access to vehicle ownership.

Seluruh inisiatif strategis tersebut dijalankan bersamaan dengan upaya efisiensi dan penguatan operasional. Direksi menekankan pengelolaan biaya yang lebih disiplin, penguatan arus kas, serta pemantauan produktivitas secara berkelanjutan untuk menjaga ketahanan usaha di tengah tekanan pasar. Perseroan meningkatkan transparansi dan pengendalian transaksi melalui penyempurnaan sistem pembayaran di seluruh cabang. Pada saat yang sama, Perseroan mengelola modal kerja secara lebih cermat untuk mendukung likuiditas dan stabilitas operasional.

These strategic initiatives were implemented alongside more disciplined and efficient operational execution. The Board of Directors reinforced cost management, strengthened cash flow, and maintained continuous productivity monitoring to safeguard performance amid market pressures. Transaction transparency was enhanced through stronger controls and improved payment systems across branches, while working capital was managed more prudently to support liquidity and operational stability.

Di bidang transformasi digital, Perseroan melanjutkan perumusan peta jalan arsitektur teknologi informasi menuju penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) guna meningkatkan integrasi proses bisnis lintas divisi dan cabang. Inisiatif lain di bidang sumber daya dengan melakukan peningkatan kapabilitas sumber daya manusia melalui program pelatihan serta pemantauan produktivitas secara berkala guna memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha.

In digital transformation, the Company continued advancing its IT architecture roadmap toward the implementation of an Enterprise Resource Planning (ERP) system to enhance integration across divisions and branches. In parallel, human capital capabilities were further strengthened through structured training and regular productivity monitoring to ensure organizational readiness in navigating an evolving business environment.

Direksi juga memimpin evaluasi berkala, mendorong penyelarasan lintas fungsi, serta memastikan kebijakan strategis diterjemahkan secara konsisten ke dalam program kerja di seluruh unit usaha. Perseroan menjaga efektivitas implementasi melalui koordinasi rutin, kunjungan lapangan, dan pemantauan kinerja yang berkelanjutan.

The Board of Directors also conducted periodic evaluations, strengthened cross-functional alignment, and ensured that strategic policies were consistently translated into actionable programs across all business units. Implementation effectiveness was reinforced through regular coordination, site visits, and ongoing performance monitoring.

KINERJA USAHA

Perseroan menjaga kinerja operasional secara terkendali di tengah perlambatan permintaan kendaraan dan tekanan makroekonomi yang berlanjut sepanjang tahun 2025. Meskipun volume penjualan tertekan oleh kondisi pasar, ketahanan kinerja Perseroan ditopang oleh kontribusi segmen layanan purnajual jaringan dealer yang mencatat pertumbuhan positif sepanjang tahun.

BUSINESS PERFORMANCE

The Company maintained stable and controlled operational performance despite declining demand and sustained macroeconomic pressures throughout the year. While sales volumes were constrained by market conditions, overall resilience was supported by growth in the after-sales segment across the dealer network.

Pada segmen otomotif, di tengah dinamika pasar di wilayah Jawa Tengah dan DIY yang terkoreksi sekitar 31%, Perseroan berhasil mempertahankan penguasaan pangsa pasar sebesar 30%. Hal ini mencerminkan bahwa penurunan volume penjualan dari 17.855 unit menjadi 12.894 unit sejalan dengan dinamika pasar regional. Capaian ini didukung oleh kekuatan jaringan distribusi, reputasi merek, serta kualitas layanan yang konsisten. Di sisi layanan purnajual jaringan *dealer*, peningkatan jumlah unit kendaraan yang masuk ke bengkel resmi mendorong pertumbuhan kinerja segmen ini, sehingga berkontribusi sebagai penyeimbang tekanan pada sisi penjualan kendaraan baru.

In the automotive segment, the Company maintained a 30% market share in Central Java and the Special Region of Yogyakarta, despite a regional contraction of approximately 31%. This indicates that the decline in sales volume, from 17,855 units to 12,894 units, was primarily driven by regional market dynamics. This performance reflects the strength of the Company's distribution network, brand positioning, and consistency in service delivery. On the after-sales side, higher volumes of vehicles serviced at authorized workshops supported segment growth, partially offsetting the pressure on new vehicle sales.

Di segmen purnajual, sepanjang tahun 2025 Perseroan memusatkan perhatian pada penataan dan penguatan fondasi bisnis jaringan bengkel Carfix. Perseroan menetapkan kriteria model bisnis yang lebih jelas dan terukur, melakukan standardisasi panduan operasional, serta mengembangkan konsep Carfix Fleet dan Carfix Extra di 18 outlet Carfix. Kerja sama dengan *partshop partner* sebagai hub persediaan suku cadang juga diperkuat untuk mendukung kelancaran operasional. Proses konsolidasi ini merupakan langkah yang diperlukan untuk menghadirkan layanan yang lebih produktif dan konsisten sebagai fondasi pertumbuhan segmen purnajual pada periode mendatang.

Within the after-sales segment, the Company's focus in 2025 was on strengthening the foundation of the Carfix workshop network. Key initiatives included defining clearer and more measurable business model parameters, standardizing operational guidelines, and rolling out the Carfix Fleet and Carfix Extra concepts across 18 outlets. Collaboration with partshop partners as spare parts hubs was also strengthened to ensure a more reliable supply chain and support operational continuity. This consolidation represents a necessary step in establishing a more productive, scalable, and consistent services to underpin future growth in the after-sales segment.

PENERAPAN TATA KELOLA

Sepanjang tahun 2025, penguatan tata kelola perusahaan dijalankan sebagai bagian integral strategi Perseroan sebagai fondasi yang menopang stabilitas operasional dan kepercayaan pemangku kepentingan di tengah dinamika pasar yang menantang.

CORPORATE GOVERNANCE

Governance strengthening remained integral to the Company's strategy in 2025, providing a critical foundation for operational stability and stakeholder trust within a volatile market.

Pada tataran operasional, Perseroan melakukan pembaruan kebijakan dan standar operasional secara menyeluruh, disertai dengan penerapan pemantauan kinerja dan evaluasi manajemen secara berkala. Langkah ini bertujuan memastikan bahwa seluruh kebijakan strategis diimplementasikan secara konsisten dan efektif di seluruh lini organisasi. Sejalan dengan itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia terus dilakukan sebagai upaya membangun organisasi yang tidak hanya patuh terhadap standar yang berlaku, tetapi juga mampu mengantisipasi perubahan dengan lebih adaptif.

At the operational level, the Company implemented comprehensive updates to policies and standard operating procedures, supported by structured performance monitoring and periodic management evaluations. These measures were intended to ensure consistent and effective execution of strategic policies across all levels of the organization. In parallel, the Company continued to strengthen human capital capabilities to build an organization that is not only compliant with prevailing standards, but also better equipped to anticipate and respond to change.

Komitmen terhadap perlindungan data pribadi juga menjadi prioritas yang dijalankan sepanjang tahun 2025. Perseroan memperkuat kesadaran internal melalui program sosialisasi dan pelatihan untuk memastikan keamanan data pelanggan serta kepatuhan terhadap regulasi Perlindungan Data Pribadi (PDP) yang berlaku. Langkah ini merupakan bagian dari upaya menjaga kepercayaan pelanggan sebagai aset jangka panjang.

Commitment to personal data protection remained a key priority throughout 2025. The Company strengthened internal awareness through structured training and communication initiatives to ensure the security of customer data and compliance with applicable Personal Data Protection (PDP) regulations. These efforts form part of a broader commitment to safeguarding customer trust as a long-term asset.

Dalam kerangka yang lebih luas, Perseroan secara bertahap mengintegrasikan prinsip *environmental, social, and governance* (ESG) ke dalam tata kelola sebagai bagian dari pengelolaan risiko dan penciptaan nilai jangka panjang. Pendekatan ini mencakup penguatan transparansi pelaporan, optimalisasi pemanfaatan sistem dan data, serta pengembangan kapabilitas sumber daya manusia bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

More broadly, the Company continued to integrate environmental, social, and governance (ESG) principles into its governance framework as part of risk management and long-term value creation. This was reflected in initiatives to enhance reporting transparency, optimize the use of systems and data, and strengthen human capital capabilities in support of sustainability.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Struktur kepemimpinan ini menjadi fondasi dalam pengambilan keputusan manajerial serta memungkinkan Direksi untuk berfokus pada penguatan strategi, disiplin eksekusi, dan keberlanjutan penguatan struktur Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There were no changes to the composition of the Board of Directors throughout 2025. This continuity in leadership provided a stable foundation for managerial decision-making and enabled the Board of Directors to maintain focus on strengthening strategy, advancing execution discipline, and reinforcing the Company's organizational structure.

PROSPEK USAHA 2026

Perseroan melihat kondisi yang lebih kondusif dibandingkan tahun sebelumnya, meski tetap menyimpan tantangan yang tidak bisa diabaikan. Secara global, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia di angka 3,1%. Sementara di dalam negeri, Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4% untuk 2026 yang mencerminkan optimisme serta didukung momentum pemulihan konsumsi dan investasi.

2026 BUSINESS OUTLOOK

The Company expects a more favorable operating environment in 2026, although challenges remain. Global growth is projected by the IMF to 3.1%. Domestically, the Indonesian Government has set an ambitious economic growth target of approximately 5.4%, supported by a gradual recovery in consumption and investment.

Bagi industri otomotif, pemulihan diperkirakan berlangsung bertahap. Penjualan mobil nasional diproyeksikan di kisaran 850.000–900.000 unit pada 2026, setelah tekanan yang cukup dalam di tahun sebelumnya.

In the automotive sector, recovery is expected to be gradual, with national sales projected at 850,000-900,000 units in 2026, following the significant contraction in the preceding year.

Dalam menghadapi dinamika tersebut, Perseroan memfokuskan langkah pada hal-hal yang dapat dikendalikan. Untuk menangkap peluang sekaligus mengelola risiko yang ada, Perseroan tetap berpegang pada lima pilar strategis utama, yaitu memastikan kesinambungan usaha, memperkuat digitalisasi dan program pelanggan, mengoptimalkan pengelolaan sumber daya, menjaga disiplin likuiditas, serta memperkuat tata kelola dan kepatuhan.

The Company will navigate these dynamics by maintaining focus on controllable factors. Its approach remains anchored on the five core pillars of business continuity, digitalization and customer program development, resource optimization, disciplined liquidity management, and strengthened governance and compliance, aimed at capturing opportunities while mitigating associated risks.

Implementasi strategi tersebut dilakukan melalui penguatan kerja sama dengan lembaga pembiayaan guna memastikan ketersediaan skema yang kompetitif dan adaptif terhadap kondisi pasar. Di sisi pemasaran, Perseroan memfokuskan upaya pada peningkatan kualitas prospek, penguatan loyalitas pelanggan, serta pelaksanaan kampanye yang lebih tersegmentasi dan efektif.

The execution of this strategy is supported by strengthened collaboration with financing institutions to ensure the availability of competitive and adaptive schemes aligned with market conditions. On the commercial side, the Company is focused on improving lead quality, strengthening customer loyalty, and delivering more targeted and effective campaigns.

Sementara itu, di sisi operasional, Perseroan melanjutkan inisiatif efisiensi cabang, penguatan pengelolaan persediaan, serta optimalisasi pemanfaatan data sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih akurat.

Operationally, the Company continues to advance branch efficiency initiatives, strengthen inventory management, and optimize the use of data to support more accurate decision-making.

Perseroan juga melanjutkan proses digitalisasi melalui peta jalan arsitektur TI menuju penerapan ERP, sementara strategi menjaga likuiditas sebagai bagian dari disiplin keuangan dilakukan dengan fokus pada pengelolaan dan percepatan *cash-to-cash cycle*. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga likuiditas tetap sehat sekaligus memberikan fleksibilitas dalam menghadapi volatilitas pasar.

The Company is also progressing its digitalization agenda through its IT architecture roadmap toward ERP implementation. At the same time, liquidity discipline remains a key focus, with efforts directed at improving working capital management and accelerating the cash-to-cash cycle. This approach is intended to maintain healthy liquidity while preserving flexibility in navigating market volatility.

Dengan pendekatan yang terukur dan disiplin, Perseroan memandang tahun 2026 sebagai fase stabilisasi yang membuka peluang pertumbuhan secara bertahap.

PENUTUP

Direksi menyampaikan apresiasi atas keberhasilan Perseroan dalam menjaga stabilitas kinerja di tengah berbagai tantangan sepanjang tahun 2025, terutama dengan dukungan, arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, serta komitmen seluruh karyawan yang berperan langsung dalam menjaga kualitas layanan, menjalankan disiplin efisiensi, dan memastikan konsistensi pelaksanaan strategi. Dengan sinergi yang terbangun di seluruh organisasi, Direksi menilai bahwa berbagai inisiatif yang dijalankan sepanjang tahun telah membentuk fondasi yang kokoh untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan pada periode mendatang.

With a measured and disciplined approach, the Company is confident that 2026 will be a year of stabilization that presents opportunities for gradual growth.

CONCLUSION

The Board of Directors expressed their appreciation for the Company's stable performance amid the challenges of 2025 reflects the continuous support, guidance and oversight of the Board of Commissioners, as well as the strong commitment to maintaining service quality, upholding efficiency discipline, and ensuring consistent execution of strategy, demonstrated by all employees. With strong alignment across the organization, the Board of Directors is confident that the initiatives undertaken throughout the year have established a solid foundation to support sustainable growth in the years to come.

Tangerang Selatan, April 2026 / South Tangerang, April 2026
Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

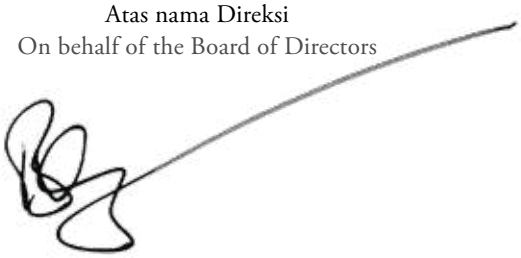

Benny Redjo Setyono
Direktur Utama
President Director

DIREKSI
The Board of Directors



Benny Redjo Setyono

Direktur Utama
President Director

Hartono Dinata

Direktur
Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK

Statements of Accountability by the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



PAULUS TOTOK LUSIDA
Komisaris Utama
President Commissioner



DARMAWAN WIDJAJA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



HIMAWAN GUNADI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan sepanjang informasi dan fakta-fakta yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersebut tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang Selatan, April, 2026

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk for 2025 has been fully published and we are responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report as long as the information and facts disclosed in the Company's Annual Report and Sustainability Report are not contrary to applicable laws and regulations.

This statement is made truthfully.

South Tangerang, April, 2026

DIREKSI
Board of Directors



BENNY REDJO SETYONO
Direktur Utama
President Director



HARTONO DINATA
Direktur
Director



Profil Perusahaan

Company Profile


03

IDENTITAS PERUSAHAAN [GRI 2-1] [POJK C.2]
Company Identity [GRI 2-1] [POJK C.2]

Nama Perseroan | Company Name:

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk disingkat PT Bintraco Dharma Tbk

Tempat Kedudukan Hukum Perseroan | Registered Domicile of the Company:

Tangerang Selatan (akan dipindahkan secara administratif ke Kota Jakarta Selatan)
South Tangerang (official relocation to South Jakarta is ongoing)

Alamat Korespondensi Sementara Perseroan
Temporary Correspondence Address of the Company:

Gandaria 8 Office Tower, Lantai 16 Unit K,
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 8,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240
Telp.: (62 21) 3825-0662

website: www.bintracodharma.com
Email Sekretaris Perusahaan | Email of the Corporate Secretary:
corporate.secretary@bintracodharma.com
Email Hubungan Investor | Email of Investor:
investor.relation@bintracodharma.com



Modal Dasar
Authorized Capital:
54.000.000.000 saham
54,000,000,000 shares

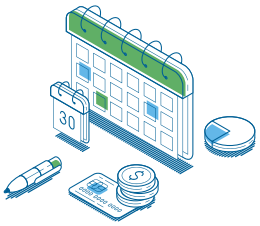

Tanggal Pendirian
Date of Establishment:
Semarang, 1 Juni 1969
Semarang, June 1 1969

Kode Saham
Stock Symbol:
CARS



Pencatatan Saham
Share Listing:
10 April 2017
April 10, 2017





Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital:
15.000.000.000 lembar/shares
Rp150,000,000,000



Total Aset
Total Assets:
Rp 3,01 Triliun
Rp 3.01 Trillion

Jumlah Karyawan
Total Employees:
2.397 orang
2,397 employees



Komposisi Pemegang Saham [POJK C.3.c]
Shareholders' Composition [POJK C.3.c]:
Per Desember 2025 /
As of December 2025
Masyarakat (dibawah 5%) -100%
Public (under 5%) – 100%

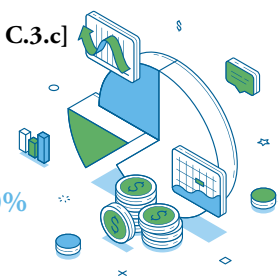

SEKILAS BINTRACO DHARMA [POJK C.6] [GRI 2-6]
Bintraco Dharma at a Glance [POJK C.6] [GRI 2-6]

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk ("PT Bintraco Dharma Tbk" atau "Perseroan") merupakan salah satu pelopor industri otomotif nasional dengan pengalaman lebih dari lima dekade. Didirikan di Semarang pada 1 Juni 1969, Perseroan membangun fondasi bisnisnya sebagai salah satu pendiri diler resmi Toyota di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, yang menjadi tonggak awal pertumbuhan dan penguatan reputasi Perseroan di industri otomotif Indonesia.

Saat ini, Perseroan menjalankan kegiatan usaha secara terintegrasi melalui berbagai lini bisnis strategis yang mencakup perdagangan kendaraan bermotor, distribusi suku cadang, layanan perbaikan kendaraan, serta pengelolaan sistem elektronik. Melalui model bisnis ini, Perseroan menghadirkan solusi otomotif yang menyeluruh, meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan, serta merespons dinamika pasar dan perubahan perilaku konsumen secara lebih cepat dan efektif.

Per 31 Desember 2025, Perseroan mengelola 29 entitas anak yang bergerak di berbagai sektor pendukung kegiatan usaha, memperkuat struktur operasional dan fleksibilitas bisnis dalam mengelola peluang pertumbuhan di berbagai segmen pasar.

Kinerja dan keberlanjutan usaha Perseroan didukung oleh 2.397 karyawan dengan latar belakang kompetensi dan keahlian yang beragam. Sumber daya manusia tersebut merupakan aset strategis Perseroan dalam mendorong inovasi, menjaga standar layanan yang berkualitas, serta memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk ("PT Bintraco Dharma Tbk" or the Company) has been one of Indonesia's automotive industry's pioneers for over five decades. Founded in Semarang on June 1, 1969, the Company began as one of the founding authorized Toyota dealers in Central Java and the Special Region of Yogyakarta. This role formed the cornerstone of the Company's early expansion and contributed to the establishment of its reputation within the national automotive distribution network.

Over time, the Company has expanded its operations through an integrated business structure encompassing several strategic segments, including motor vehicle trading, spare parts distribution, vehicle repair and maintenance services, and electronic systems management. This integrated structure enables the Company to deliver end-to-end automotive solutions, offer value to customers, and respond more effectively to evolving market conditions and shifts in consumer demand.

As of December 31, 2025, the Company oversees 29 subsidiaries operating across various supporting sectors. This corporate structure enhances the Company's operations and provides the flexibility required to pursue growth opportunities across multiple segments.

The Company's operations are supported by 2,397 employees with diverse technical and professional competencies. Human capital remains a critical strategic asset in supporting innovation, maintaining service quality, and strengthening the Company's capacity to generate sustainable business growth and long-term value for stakeholders.

DASAR HUKUM PENDIRIAN

- Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 1969, dibuat di hadapan Raden Mas Soeprapto, S.H, Notaris di Semarang.
- Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 64 tanggal 26 Agustus 1970, dibuat di hadapan Raden Mas Soeprapto, S.H, Notaris di Semarang
- Akta Nomor 89 tanggal 14 Agustus 2008 terkait penyesuaian Anggaran Dasar dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dibuat di hadapan Notaris Benny Krisianto S.H., Notaris di Jakarta,
- Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir, yakni Akta Pernyataan Pemegang Saham PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk disingkat PT Bintraco Dharma Tbk No. 61 tanggal 17 Juli 2020, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LLM., Notaris di Jakarta.

LEGAL BASIS FOR ESTABLISHMENT

- Deed of Establishment No. 1 dated June 1, 1969, executed before Raden Mas Soeprapto, S.H., Notary in Semarang.
- Deed of Amendment to the Articles of Association No. 64 dated August 26, 1970, executed before Raden Mas Soeprapto, S.H., Notary in Semarang.
- Deed No. 89 dated August 14, 2008, concerning the adjustment of the Articles of Association in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, executed before Benny Krisianto, S.H., Notary in Jakarta.
- Latest amendment to the Articles of Association, namely the Deed of Shareholders' Statement of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, abbreviated as PT Bintraco Dharma Tbk, No. 61 dated July 17, 2020, executed before Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta.

IDENTITAS PERSEROAN (MAKNA LOGO)

Logo resmi Bintraco Dharma terdiri dari 2 elemen utama yaitu *logomark* dan *logotype* di mana kedua elemen ini adalah sebuah kesatuan logo yang tidak dapat dipisahkan.

Warna logo terdiri dari warna putih dan warna biru dengan konfigurasi seperti berikut ini:

Pantone 2728C
C : 90%
M : 68%
Y : 0%
K : 0%
R : 0
G : 71
B : 187

Font yang digunakan adalah Arial dengan font style Bold.

Secara terpisah dua elemen ini memiliki arti sebagai berikut:

CORPORATE IDENTITY (LOGO DEFINITION)

The official logo of Bintraco Dharma consists of two main elements, namely logomark and logotype. They make up two elements of one inseparable logo.

The logo color consists of white and blue colors with configurations as follows:

Pantone 2728C
C : 90%
M : 68%
Y : 0%
K : 0%
R : 0
G : 71
B : 187

The font used is Arial with Bold font style.

Separately, these two elements have the following meanings:

PT BINTRACO DHARMA Tbk

Logogram

Simbol logo adalah berupa lingkaran yang merupakan komponen huruf 'b' dan 'd' yang menyatu sehingga membentuk orang yang merangkul.

Logotype

Berfungsi untuk memperkuat logogram sebagai kata deskriptif 'PT BINTRACO DHARMA Tbk'.

Logogram

The logo symbol is a circle that constitutes the letters 'b' and 'd' which are fused to form an embracing figure.

Logotype

Serves to strengthen the logogram as a descriptive word 'PT BINTRACO DHARMA Tbk'.



JEJAK LANGKAH
Milestone

1961 - 1969

Membangun Fondasi & Kepercayaan

Bermula dari Semarang, Perseroan membangun bisnis inti distribusi kendaraan dan layanan purnajual, dengan *holding* Bintraco Dharma sebagai landasan tata kelola dan pengembangan jangka panjang.

Foundation & Trust Building

The business began in Semarang with an integrated vehicle distribution and aftersales service model under Bintraco Dharma as the holding entity that supported governance and long-term business development.

1970-1999

Ekspansi Dealer

Kepercayaan sebagai Main Dealer Toyota Jawa Tengah & DIY menjadi momentum ekspansi jaringan yang konsisten, membentuk disiplin layanan dan membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

Dealership Expansion

Having been established as main Toyota dealer in Central Java and the Special Region of Yogyakarta, the dealership network expanded steadily, supported by disciplined service standards and growing long-term customer relationships.

2000-2016

Platform Otomotif

Transformasi menuju solusi otomotif terintegrasi melalui pengembangan ke usaha lembaga pembiayaan, distribusi suku cadang dan layanan pendukung guna memperkuat rantai nilai dan ketahanan usaha.

Automotive Platform

The business evolved into an integrated automotive platform through expansion to financing services, spare parts distribution, and supporting services, strengthening value chain and business resilience.

2017

Titik Balik Strategis

Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (kode "CARS") menjadi titik balik transformasi menuju perusahaan terbuka, dengan komitmen baru pada tata kelola, transparansi, dan disiplin strategis yang lebih kuat.

Strategic Turning Point

The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange under the ticker CARS, marking its transition into a public company and reinforcing its commitment to stronger governance, transparency, and strategic discipline.

2018-2019

Eksplorasi Digital

Eksplorasi solusi digital dan layanan pendukung untuk membangun fondasi ekosistem otomotif yang terintegrasi.

Digital Exploration

The Company began exploring digital solutions and supporting services to lay the groundwork for a more integrated automotive ecosystem.

2020-2023

Rekonsiliasi Portofolio Bisnis

Rekonsiliasi portofolio dilakukan sebagai respons terhadap disrupsi pandemi dengan penajaman fokus pada bisnis inti yang lebih resilient. Perseroan melakukan penyesuaian terukur pada lini pembiayaan dan inisiatif digital, serta tetap menjaga dukungan solusi pembiayaan melalui kemitraan dengan lembaga pembiayaan dalam ekosistem prinsipal dan mitra strategis lainnya.

Business Portfolio Reconciliation

Portfolio reconciliation was carried out in response to pandemic-related disruptions, with a renewed focus on more resilient core businesses. The Company made targeted adjustments to its financing segment and digital initiatives, while continuing to provide financing solutions through partnerships with financing institutions across its principal ecosystem and other strategic partners.

2024-2025

Berkembang Melampaui Dealer

Perseroan mengembangkan layanan komplementer di luar jaringan dealer resmi, meliputi rental kendaraan dan bengkel CARfix (*aftermarket*), dengan tetap menjaga fokus dan integritas bisnis dealer Nasmoco. Inisiatif ini diperkuat melalui pengembangan data operasional dan implementasi ESG untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Evolving Beyond Dealership

The Company developed complementary services beyond its authorized dealer network, including vehicle rentals and Carfix (aftermarket) workshops, while preserving the focus and integrity of its core dealership business. This initiative was further strengthened by enhanced operational data capabilities and the integration of ESG principles to drive sustainable growth.



VISI DAN MISI PERSEROAN [POJK C.1]
Corporate Vision and Mission [POJK C.1]

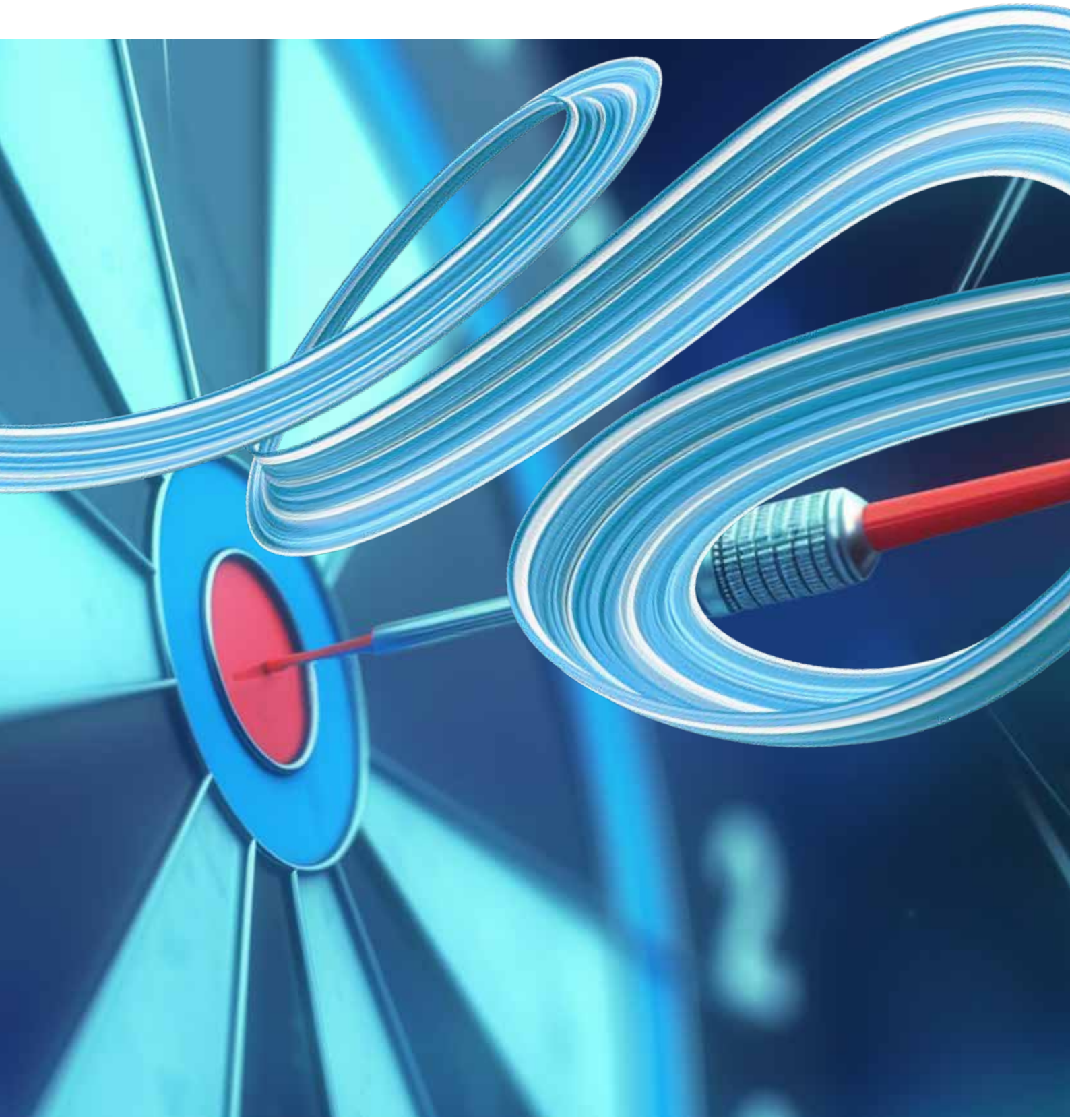



VISI
Vision

TERUS MENCIPTAKAN PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN MELALUI KOMITMEN KAMI DALAM MENJALANKAN KOLABORASI PADA KEMITRAAN YANG MENGUNTUNGKAN
To continually create sustainable growth for our stakeholder through our commitment to deep collaborations and beneficial partnerships

MISI
Mission

SECARA PROFESIONAL MEMPERKUAT KEMITRAAN STRATEGIS DI SELURUH LINI BISNIS.
To strengthen our strategic business partnership in a professional way

MEMBANGUN KONDISI KERJA YANG SALING MENGHORMATI, ADIL, DAN KOOPERATIF UNTUK KARYAWAN
To build a respectful, equal, and cooperative working environment for our employees

MENINGKATKAN KUALITAS OPERASI DAN LAYANAN KAMI.
To enhance the quality of our operations and services

BERTANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN, MASYARAKAT, DAN PATUH PADA ATURAN
To be environmentally responsible, considerate to our community, and uphold compliance

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR [POJK C.4] [GRI 2-6]

Business Activities According to the Articles Of Association [POJK C.4] [GRI 2-6]

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta No. 61/2020, Perseroan melaksanakan usaha di bidang Aktivitas Konsultasi Manajemen, Perdagangan Besar serta Investasi pada anak perusahaan.

Berikut kegiatan usaha utama Perseroan:

a. Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya, mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional usaha, dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik, dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

   Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen, dan lain-lain, sebagaimana dimaksud dalam KBLI 70209;

b. Menjalankan usaha-usaha di bidang Perdagangan Besar, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor, baik langsung maupun melalui anak perusahaan, antara lain:
   i. Perdagangan Besar Mobil Baru;
   ii. Perdagangan Besar Mobil Bekas;
   iii. Perdagangan Besar Sepeda Motor Baru;
   iv. Perdagangan Besar Sepeda Motor Bekas;
   v. Perdagangan Besar Atas Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak;

c. Menjalankan usaha-usaha mencakup kegiatan perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut, mencakup jasa yang diberikan penasehat (*counsellor*) dan perunding (*negotiator*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan sebagaimana tercantum dalam KBLI Nomor 64200, antara lain:
   i. Mendirikan dan/atau menjalankan kegiatan usaha (melalui anak-anak perusahaannya) di bidang perdagangan besar mobil dan sepeda motor, serta jasa lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, yang termasuk namun tidak terbatas pada melakukan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kerjasama operasi, penyertaan (investasi) ataupun pelepasan (divestasi) modal

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association as stipulated in Deed No. 61/2020, the Company engages in Management Consulting, Wholesale Trade, and Investment in subsidiaries.

The main business activities of the Company are as follows:

a. Other Management Consulting Activities, including advisory, business mentoring, and operations, and other organizational and managerial matters, such as strategic and organizational planning, financial decision making, marketing goals and policies, planning, human resources practices, and policies, production scheduling and control planning.

   The provision of these business services may include advisory, mentoring, and operation of various management functions, consulting, development of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, planning advisory and assistance for businesses and community services, organizational structure, efficiency and supervision, information management, and others, as stipulated in KBLI 70209;

b. Conducting business in Wholesale Trade, Car and Motorcycle Repair and Maintenance, either directly or through subsidiaries, including:
   i. New Cars Wholesale Trade;
   ii. Used Cars Wholesale Trade;
   iii. New Motorcycles Wholesale Trade;
   iv. Used Motorcycles Wholesale Trade;
   v. Wholesale Trade of Fees or Contracts;

c. Conducting holding company businesses, i.e. companies that control the assets of a group of subsidiaries with group ownership as its main activity, including services provided by counsellors and negotiators in conducting corporate mergers and acquisitions as stipulated in KBLI Number 64200, including:

   i. Establishing and/or conducting business activities (through its subsidiaries) in the wholesale trade of cars and motorcycles and other services related to the Company's main business activities, including but not limited to doing business either directly or indirectly through joint operations, investment, or divestment of capital in connection with the Company's main business activities,

sehubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, termasuk melakukan bentuk usaha patungan dengan pihak lain;

ii. Menjalankan usaha-usaha di bidang Aktivitas Kantor Pusat mencakup pengawasan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau *enterprise*, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan peraturan perusahaan atau enterprise.

Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah, dan kantor manajemen cabang, sebagaimana dimaksud dalam KBLI 70100.

Kegiatan usaha penunjang Perseroan meliputi antara lain:

a. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang Perdagangan Besar, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor melalui anak-anak perusahaan, termasuk antara lain:
   i. jasa berbengkelan, antara lain, reparasi mobil, reparasi dan perawatan sepeda motor, pencucian, dan salon mobil.
   ii. perdagangan besar suku cadang dan aksesori mobil, perdagangan eceran suku cadang dan aksesori mobil, perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya.
b. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang real estat melalui anak-anak perusahaan dalam persewaan dan pengoperasian real estat, baik yang dimiliki sendiri maupun disewa.
c. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian melalui anak-anak perusahaan, meliputi industri kendaraan bermotor roda empat dan lebih, industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih, industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih, industri motor listrik, industri sepeda motor roda dua dan tiga, industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga, instalasi/pemasangan mesin dan peralatan industri.
d. Menjalankan usaha melalui anak perusahaan dalam bidang aktivitas jasa pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dengan hak opsi.
e. Menjalankan kegiatan usaha penunjang lainnya yang diperlukan untuk menunjang kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas.

including entering into joint ventures with other parties;

ii. Conducting Head Office Activities covering supervising the management of other company units or enterprises, strategic undertaking, or organizational planning and decision-making on company or enterprise regulations.

The units in this group conduct operational control and manage the operations of related units. Activities in this group include head offices, head administrative offices, legal entity offices, district offices, and regional offices and branch management offices, as stipulated in KBLI 70100.

The Company's supporting business activities include:

a. Conducting business in Car and Motorcycle Wholesale Trade, Repair, and Maintenance through subsidiaries, including:
   i. automotive repair services, including car repair, motorcycle repair and maintenance, car wash, and salon.
   ii. wholesale trade of automobile spare parts and accessories, retail trade of automobile spare parts and accessories, wholesale trade of motorcycle spare parts and accessories.
b. Conducting business in the real estate sector through subsidiaries through the leasing and operation of real estate, both owned and leased.
c. Conducting business in the industrial sector through subsidiaries, including four-wheeled or more motor vehicles, body manufacturing of four-wheeled or more motor vehicles, spare parts and accessories for four-wheeled or more motor vehicles, electric motor vehicles, two and three-wheeled motorcycles, two and three-wheeled motorcycle components and equipment, industrial machinery, and equipment installation/mounting.
d. Conducting business through subsidiaries in consumer financing services, operating lease with purchase option.
e. Conducting other supporting business activities required to support the aforementioned main business activities.

Produk dan Jasa
Products and Services

JASA OTOMOTIF
AUTOMOTIVE SERVICES

Salah satu founder dealer Toyota di Indonesia dengan area pemasaran utama Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta melalui jaringan Nasmoco Group. Mengembangkan unit usaha Nasmoco Rental yang menyasar klien korporasi baik swasta maupun pemerintahan.

A founding dealer of Toyota in Indonesia, mainly marketing in Central Java and the Special Region of Yogyakarta through the Nasmoco Group network. Developing the Nasmoco Rental business unit, which targets private and government corporate clients.

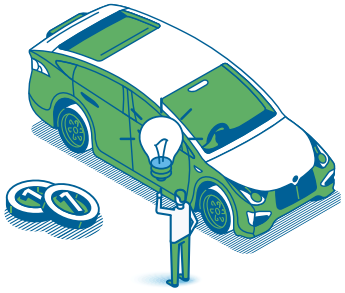

PERDAGANGAN, DISTRIBUSI, DAN JASA PERBAIKAN KENDARAAN
VEHICLE TRADE, DISTRIBUTION, AND REPAIR SERVICES

Perdagangan dan distribusi suku cadang melalui PT Meka Adipratama serta pengelolaan usaha bengkel umum dan jasa perbaikan kendaraan dengan konsep kemitraan melalui PT Global Carfix Indonesia.

Spare parts trading and distribution through PT Meka Adipratama as well as partnership-based general workshops and vehicle repair services through PT Global Carfix Indonesia.



Fasilitas Pendukung
Supporting Facilities

24
DILER/DEALER



18
OUTLET CARFIX

INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN
Information Available on the Company's Website

Perseroan menyediakan situs web resmi www.bintracodharma.com sebagai sarana komunikasi dan keterbukaan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, investor, pelanggan, regulator, dan masyarakat umum.

Situs web ini berfungsi sebagai pusat informasi resmi yang dikelola secara terstruktur dan diperbarui secara berkala.

Penyediaan informasi ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan terhadap prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Melalui situs web tersebut, Perseroan menyampaikan berbagai informasi material dan relevan, termasuk:

- Informasi tentang Perseroan, termasuk profil, sejarah dan perjalanan usaha, visi dan misi, struktur organisasi dan grup usaha, komposisi pemegang saham, informasi afiliasi, anak perusahaan, lembaga penunjang pasar modal, serta penghargaan dan sertifikasi yang dimiliki.
- Tata kelola perusahaan, termasuk informasi mengenai struktur dan pelaksanaan tata kelola, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan; kebijakan dan pedoman tata kelola; pelaksanaan RUPST dan RUPSLB; keterbukaan informasi; aksi korporasi; serta Laporan Keberlanjutan.
- Publikasi dan informasi bagi investor, antara lain Laporan Tahunan, prospektus, presentasi kepada analis, ikhtisar keuangan, rilis pers, informasi dividen, data saham, dan berita Perseroan.
- Informasi mengenai pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang mencakup kegiatan sosial, lingkungan, kesehatan, pendidikan, serta bantuan tanggap bencana.
- Informasi mengenai peluang karier, lowongan pekerjaan yang tersedia, kualifikasi kandidat, dan deskripsi posisi yang dibutuhkan.
- Informasi kontak resmi Perseroan untuk keperluan komunikasi dan korespondensi.

The Company maintains its official website, www.bintracodharma.com, as a key platform for communication and information disclosure to stakeholders, including shareholders, investors, customers, regulators, and the broader public.

The website functions as an official information portal, managed in a structured manner and updated regularly.

The provision of information through the website reflects the Company's commitment to transparency and compliance with Law No. 8 of 1995 on the Capital Market and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies.

Through this platform, the Company provides a range of material and relevant information, including:

- Corporate information, covering profile, history and milestones, vision and mission, organizational and group structure, shareholding composition, affiliated entities, subsidiaries, capital market supporting institutions, as well as awards and certifications received by the Company.
- Corporate governance, including information on governance structure and implementation, such as the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Corporate Secretary; governance policies and guidelines; the implementation of the AGMS and EGMS; disclosure of information; corporate actions; and Sustainability Reports.
- Investor information and publications, including Annual Reports, prospectuses, analyst presentations, financial highlights, press releases, dividend information, share data, and other Company updates.
- Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) initiatives, including programs related to social development, environmental stewardship, health, education, and disaster relief assistance.
- Career opportunities, providing information on available job vacancies, candidate qualifications, and job descriptions.
- Official contact information, enabling communications and correspondences.

WILAYAH OPERASIONAL [POJK C.3.d] [GRI 102-4]
Operational Area [POJK C.3.d] [GRI 102-4]

18 OUTLET CARFIX
18 CARfix Outlet

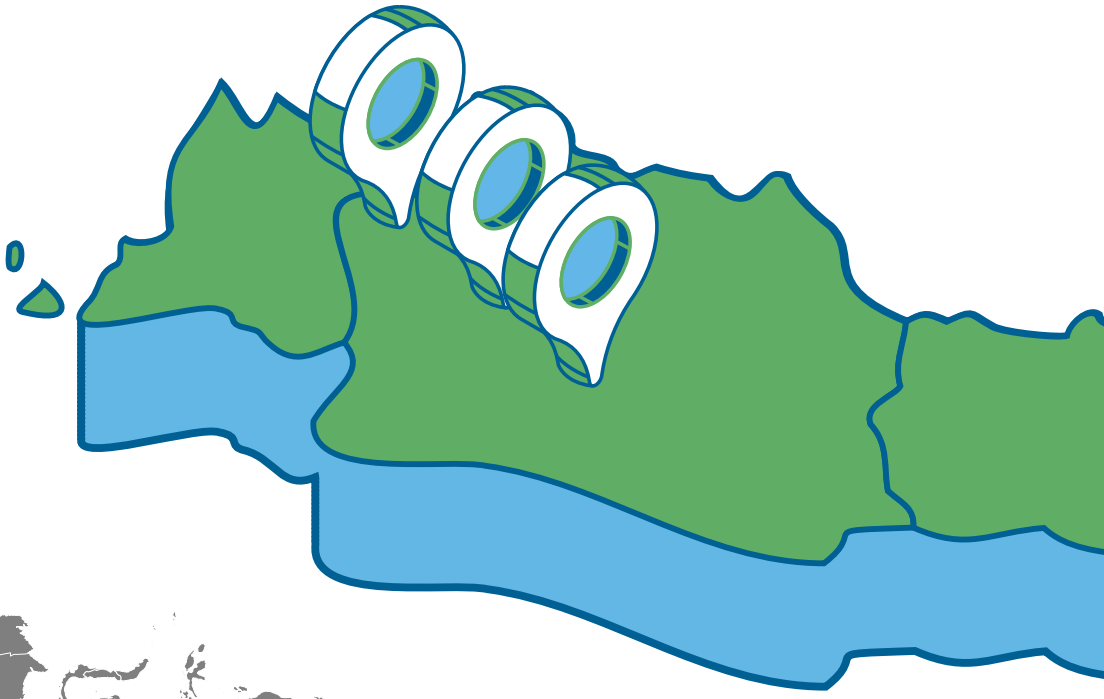



Tangerang Selatan
CARfix BSD

Bandung
CARfix Antapani Bandung

Depok
CARfix Cinangka

Semarang
CARfix Majapahit
CARfix Puspowarno
CARfix Setiabudi
CARfix Ngaliyan
CARfix Pekalongan
CARfix Kudus
CARfix Mangkang

Kendal
CARfix Kendal

Salatiga
CARfix Salatiga

Solo
CARfix Gading Solo
CARfix Colomadu

Daerah Istimewa Yogyakarta
CARfix Jakal
CARfix Raya Magelang Yogyakarta
CARfix Yogyakarta

Denpasar
CARfix Denpasar

24 DILER NASMOCO TOYOTA
24 Authorized Nasmoco Toyota Dealer

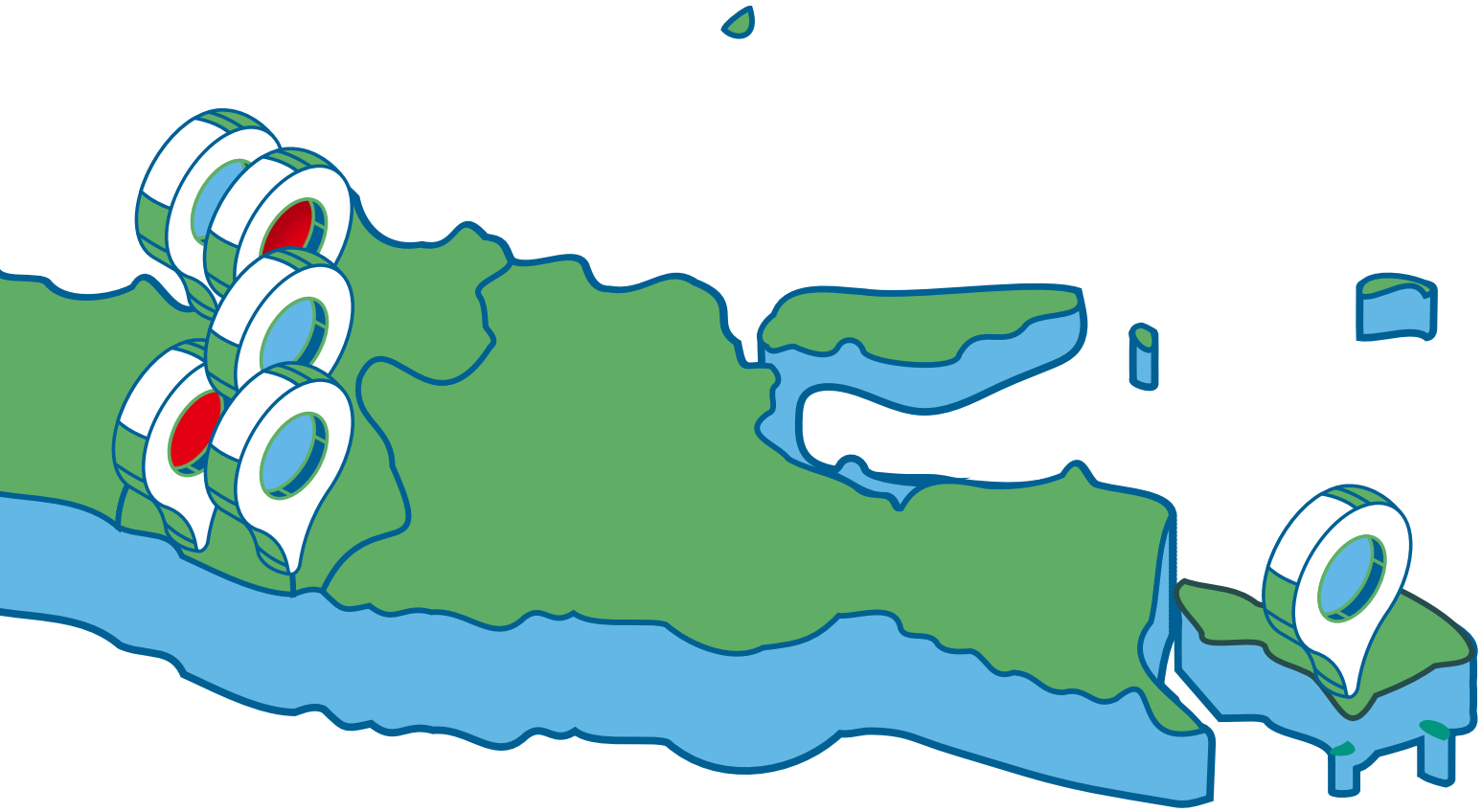

Semarang
Nasmoco Pemuda
Nasmoco Majapahit
Nasmoco Kaligawe
Nasmoco Gombel
Nasmoco Siliwangi

Solo
Nasmoco Slamet Riyadi
Nasmoco Solo Baru
Nasmoco Ringroad

Klaten
Nasmoco Klaten

Salatiga
Nasmoco Salatiga

Karangjati
Nasmoco Karangjati

Brebes
Nasmoco Brebes

Pekalongan
Nasmoco Pekalongan

Pati
Nasmoco Pati

Purwokerto
Nasmoco Purwokerto

Purbalingga
Nasmoco Purbalingga

Tegal
Nasmoco Tegal

Cilacap
Nasmoco Cilacap

Magelang
Nasmoco Magelang

Wonosobo
Nasmoco Wonosobo

Demak
Nasmoco Demak

Daerah Istimewa Yogyakarta
Nasmoco Mlati
Nasmoco Janti
Nasmoco Bantul

STRUKTUR GROUP USAHA
Business Group Structure

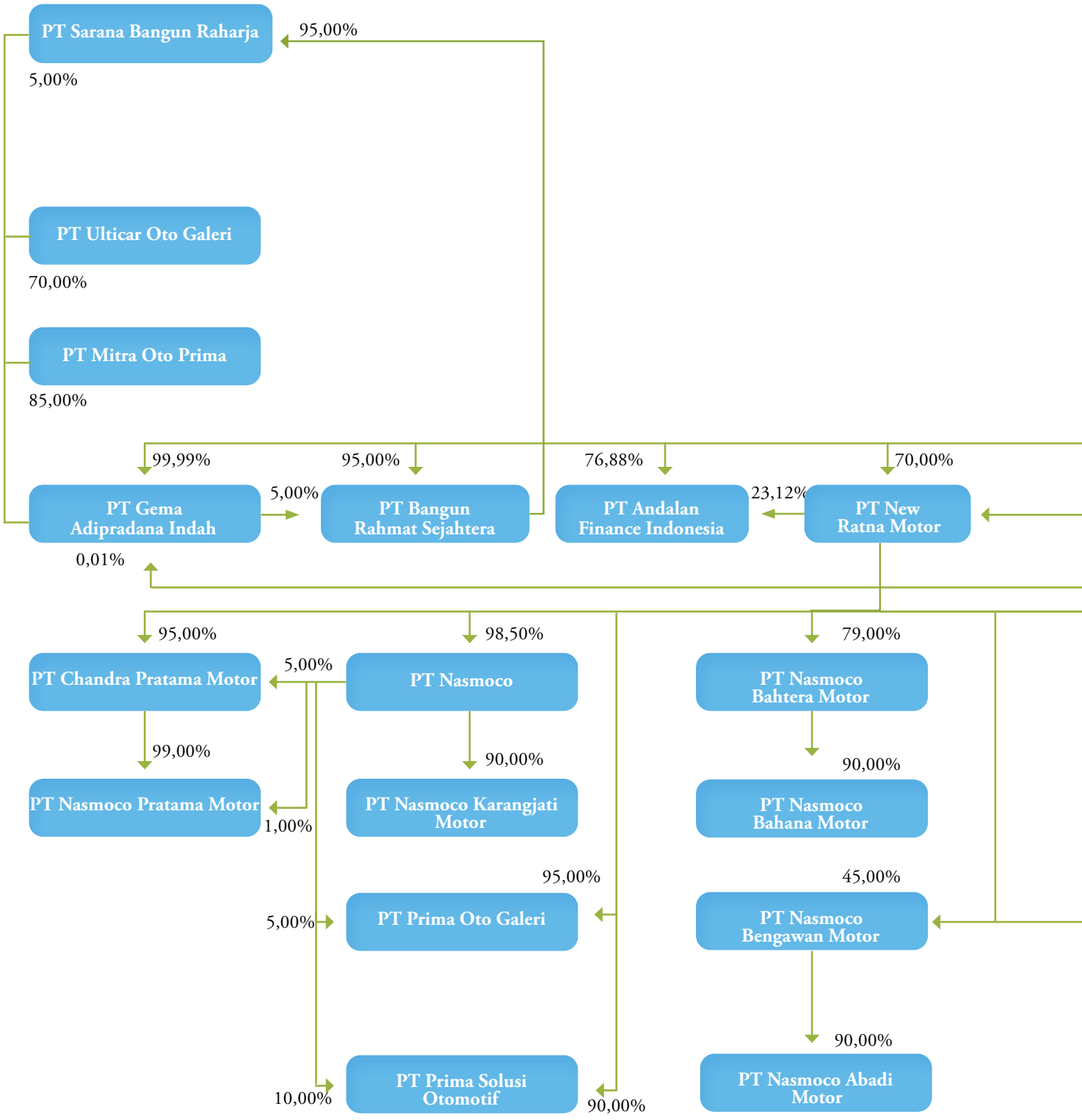

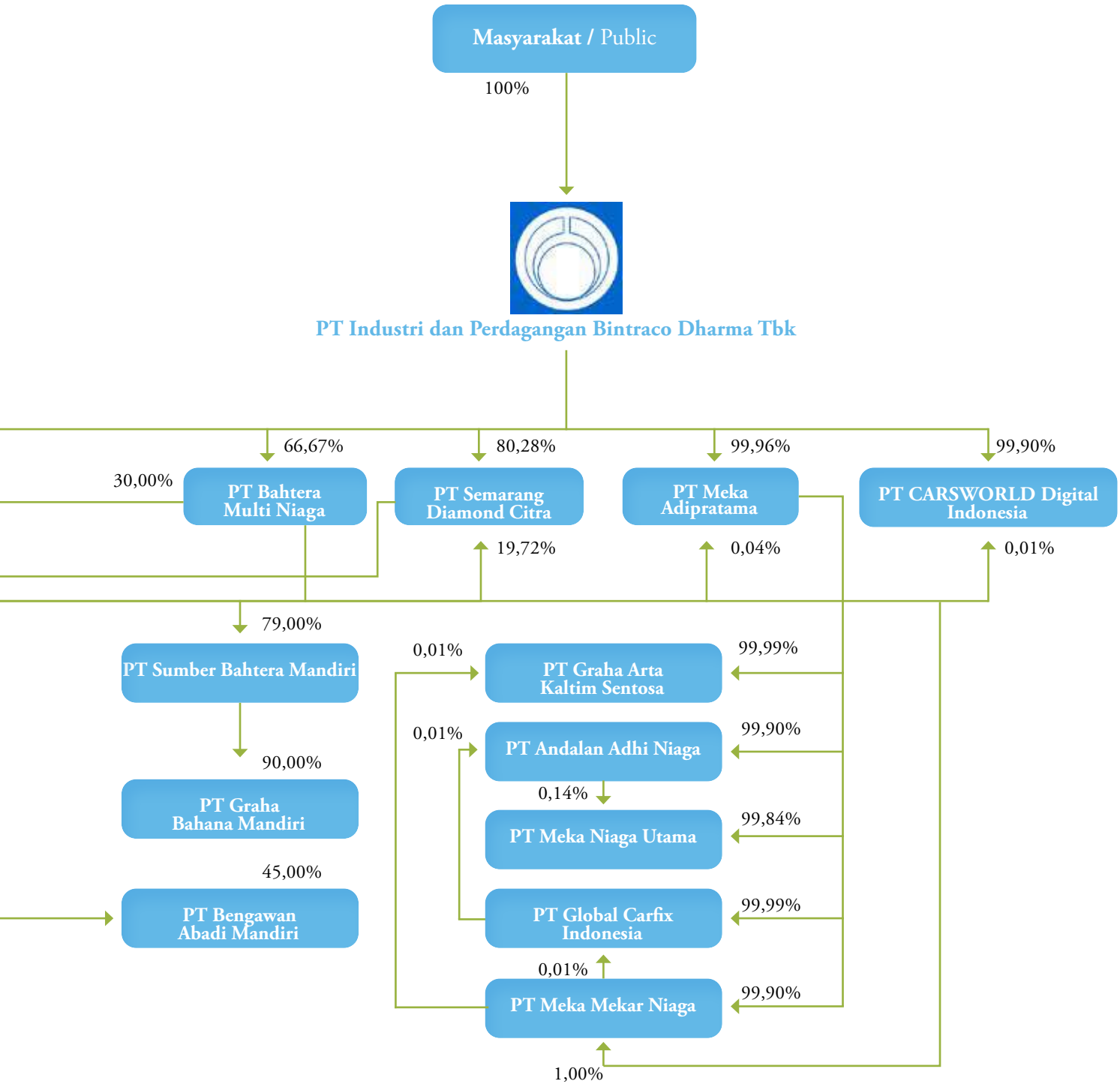
Masyarakat / Public
100%
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
66,67%
80,28%
99,96%
99,90%
30,00%
PT Bahtera Multi Niaga
PT Semarang Diamond Citra
PT Meka Adipratama
PT CARSWORLD Digital Indonesia
19,72%
0,04%
0,01%
79,00%
PT Sumber Bahtera Mandiri
0,01%
PT Graha Arta Kaltim Sentosa
99,99%
0,01%
PT Andalan Adhi Niaga
99,90%
90,00%
PT Graha Bahana Mandiri
0,14%
PT Meka Niaga Utama
99,84%
45,00%
PT Bengawan Abadi Mandiri
PT Global Carfix Indonesia
99,99%
0,01%
PT Meka Mekar Niaga
99,90%
1,00%

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

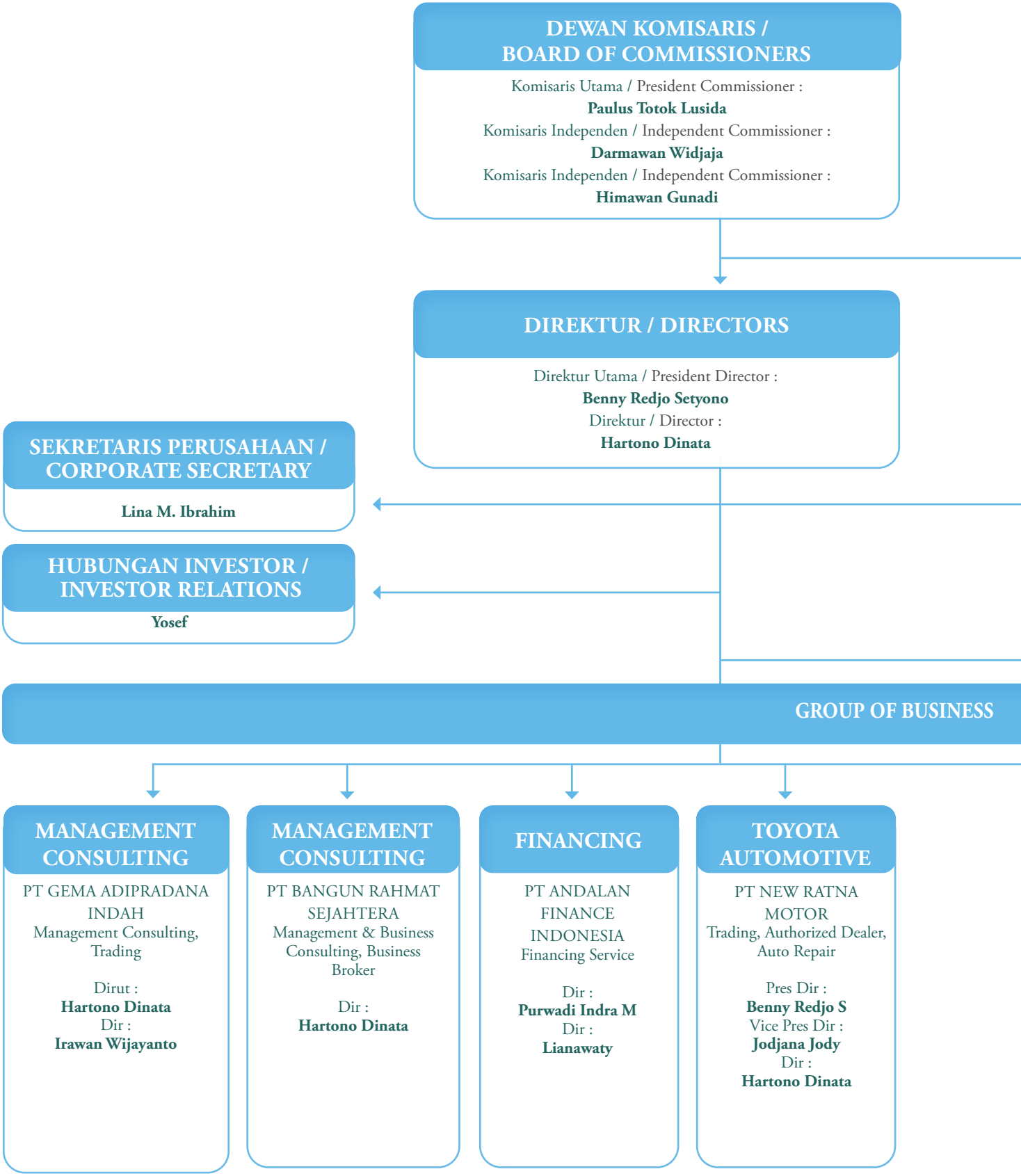

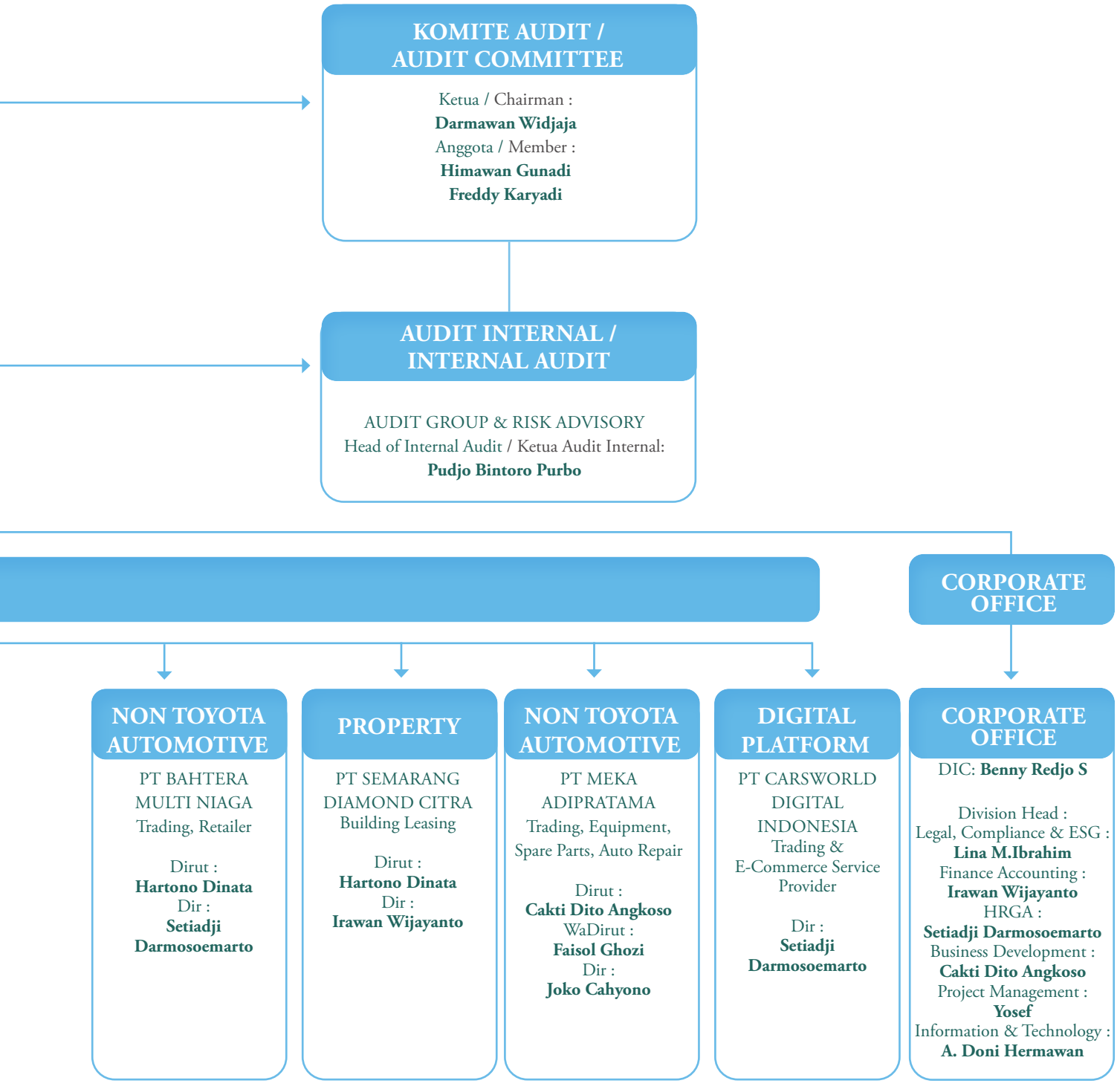
KOMITE AUDIT / AUDIT COMMITTEE
Ketua / Chairman :
Darmawan Widjaja
Anggota / Member :
Himawan Gunadi
Freddy Karyadi
AUDIT INTERNAL / INTERNAL AUDIT
AUDIT GROUP & RISK ADVISORY
Head of Internal Audit / Ketua Audit Internal:
Pudjo Bintoro Purbo
CORPORATE OFFICE
NON TOYOTA AUTOMOTIVE
PT BAHTERA MULTI NIAGA
Trading, Retailer
Dirut :
Hartono Dinata
Dir :
Setiadji Darmosoemarto
PROPERTY
PT SEMARANG DIAMOND CITRA
Building Leasing
Dirut :
Hartono Dinata
Dir :
Irawan Wijayanto
NON TOYOTA AUTOMOTIVE
PT MEKA ADIPRATAMA
Trading, Equipment, Spare Parts, Auto Repair
Dirut :
Cakti Dito Angkoso
WaDirut :
Faisol Ghozi
Dir :
Joko Cahyono
DIGITAL PLATFORM
PT CARSWORLD DIGITAL INDONESIA
Trading & E-Commerce Service Provider
Dir :
Setiadji Darmosoemarto
CORPORATE OFFICE
DIC: Benny Redjo S
Division Head :
Legal, Compliance & ESG :
Lina M.Ibrahim
Finance Accounting :
Irawan Wijayanto
HRGA :
Setiadji Darmosoemarto
Business Development :
Cakti Dito Angkoso
Project Management :
Yosef
Information & Technology :
A. Doni Hermawan

KEANGGOTAAN ASOSIASI [POJK C.5] [GRI 2-28]

Perseroan merupakan anggota di beberapa asosiasi industri nasional dan internasional terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan:

- **Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)**
  Anggota sejak 2017
- **Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)**
  Anggota sejak 2017

ASSOCIATION MEMBERSHIP [POJK C.5] [GRI 2-28]

The Company holds memberships in several national and international industry associations related to the advancement of sustainable finance practices:

- **Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)**
  Member since 2017
- **Indonesian Listed Companies Association (AEI)**
  Member since 2017

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan terhadap komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Independensi Komisaris Independen

Darmawan Widjaja dan Himawan Gunadi, keduanya sebagai Komisaris Independen Perseroan. Darmawan Widjaja telah menjabat untuk dua periode, sedangkan Himawan Gunadi menjabat untuk satu periode. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, keduanya berasal dari luar lingkungan Perseroan, bukan pemegang saham, dan tidak memiliki hubungan dengan pemegang saham Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Throughout 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Independency of Independent Commissioner

Darmawan Widjaja and Himawan Gunadi serve as the Company's Independent Commissioners. Darmawan Widjaja has served for two terms, while Himawan Gunadi is currently serving his first term. In accordance with prevailing regulations, both are independent parties who are not shareholders and have no affiliations with the Company's shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profiles



PAULUS TOTOK LUSIDA

Komisaris Utama
President Commissioner

Nama / Name	**Paulus Totok Lusida**
Kebangsaan Nationality	Indonesia / Indonesian
Usia Age	61
Domisili Domicile	Indonesia
Pendidikan Education	• Universitas Airlangga Sarjana Farmasi | Bachelor of Pharmacy (1989) • Universitas Airlangga Pendidikan Profesi Apoteker | Pharmacist Professional Education (1990)
Riwayat Jabatan / Professional History	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Juni 2022. He was appointed as President Commissioner of the Company based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 24, 2022.
Pengalaman Kerja Work Experience Rangkap Jabatan Concurrent Position	• PT New Ratna Motor, Presiden Komisaris | President Commissioner (2022-sekarang | present) • PT Mitra Gemilang Jaya Makmur, Komisaris Utama | President Commissioner (2012-sekarang | present) • PT Graha Mitra Gemilang, Direktur Utama | President Director (2011-sekarang | present) • PT Lusida Mitra Makmur, Komisaris Utama | President Commissioner (2011-sekarang | present) • PT Bangun Mitra Persada, Komisaris Utama | President Commissioner (2010-sekarang | present) • PT Mitra Griya Makmur, Direktur Utama | President Director (2003-sekarang | present) • PT Lab Medika Sejahtera, Direktur Utama | President Director (1992-sekarang | present) • PT Mitra Gemilang Makmur, Direktur Utama | President Director (1990-sekarang | present)
Afiliasi Affiliations	Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Paulus Totok Lusida tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, maupun pemegang saham pengendali Perseroan. In accordance with prevailing regulations, Paulus Totok Lusida has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, the Company's major shareholders, or its controlling shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profiles



DARMAWAN WIDJAJA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nama / Name	**Darmawan Widjaja**
Kebangsaan Nationality	Indonesia / Indonesian
Usia Age	61
Domisili Domicile	Indonesia
Pendidikan Education	University of New South Wales, Sydney, Australia Sarjana Sains | Bachelor of Science (1985-1987)
Riwayat Jabatan / Professional History	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Juni 2022. He was appointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 24, 2022.
Pengalaman Kerja Work Experience	• PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, Direktur | Director (2015-2022) • PT Astra Auto Trust, Direktur Utama | President Director (2020-2022) • PT Astra Inovasi Otomotif, Direktur Utama | President Director (2020-2022) • PT Toyota-Astra Motor, Direktur | Director (2015-2020) • PT Astra Otoparts Tbk., Direktur | Director (2008-2015) • PT SCS Astragraphia Technologies, Wakil Direktur Utama | Vice President Director (2006-2008) • PT Bank Permata Tbk., Direktur | Director (2006) • PT Astra International Tbk., Divisi Human Resources | Human Resources Division (2006) • Astra Credit Companies, Chief Executive Officer (2002-2006) • Citibank N.A., Account Officer & Risk Manager (1988-1991)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• PT New Ratna Motor, Komisaris Commissioner (2022-sekarang | present) • PT Dharma Polimetal Tbk, Direktur Director (2022-sekarang | present)
Afiliasi Affiliations	Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Darmawan Widjaja tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, maupun pemegang saham pengendali Perseroan. In accordance with prevailing regulations, Darmawan Widjaja has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, the Company's major shareholders, or its controlling shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profiles



HIMAWAN GUNADI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Nama / Name	**Himawan Gunadi**
Kebangsaan Nationality	Indonesia / Indonesian
Usia Age	61
Domisili Domicile	Indonesia
Pendidikan Education	•MBA University of Northrop, California, USA (1989-1990) •Bachelor of Finance University of Texas, Dallas, USA (1985-1988)
Riwayat Jabatan / Professional History	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 31 Mei 2023. He was appointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 31, 2023.
Pengalaman Kerja Work Experience	• PT Sunindo Adiperkasa Tbk, Komisaris Independen | Independent Commissioner (2023) • PT Solusi Kemasan Digital Tbk, Komisaris Independen | Independent Commissioner (2022-2023) • PT UOB Kay Hian Sekuritas, Managing Director (2006-2019) • PT DBS Vickers Securities Indonesia, Direktur Equity Sales | Equity Sales Director (2001-2006) • Peregrine Securities, Direktur Lokal Equity Sales | Local Equity Sales Director (1996-2001) • Peregrine Securities, Research Manager (1992-1996) • PT Jasereh Asia Equity, Research Analyst (1990-1992)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• PT Panca Amara Utama, Komisaris Independen | Independent Commissioner (2022-sekarang | present) • PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, Komisaris Independen | Independent Commissioner (2020-sekarang | present)
Afiliasi Affiliations	Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Himawan Gunadi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, maupun pemegang saham pengendali Perseroan. In accordance with prevailing regulations, Himawan Gunadi has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, the Company's major shareholders, or its controlling shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles



BENNY REDJO SETYONO

Direktur Utama
President Director

Nama / Name	**Benny Redjo Setyono**
Kebangsaan Nationality	Indonesia / Indonesian
Usia Age	65
Domisili Domicile	Indonesia
Pendidikan Education	• Universitas Indonesia, Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi | Bachelor of Economics Majoring in Accounting (1985) • Master of Business Administration University of Southern California (1991) • Master of Accounting University of Southern California (1992)
Riwayat Jabatan / Professional History	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Juni 2022. He was appointed as President Director of the Company based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 24, 2022.
Pengalaman Kerja Work Experience	• PT Astra International Tbk. Operasi Penjualan MVD/Daihatsu | MVD/Daihatsu Sales Operation jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Keuangan & Administrasi | last position as Head of Finance & Administration Division (1992-1997) • PT Astra Otoparts Tbk, jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan | last position as Finance Director (1998-2000) • PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, jabatan terakhir sebagai Direktur | last position as Director (2000-2003) • PT Toyota-Astra Motor, jabatan terakhir sebagai Direktur | last position as Director (2003-2011) • PT Unilever Indonesia Tbk, jabatan terakhir sebagai Anggota Komite Audit | last position as Audit Committee Member (2004-2016) • Priority Line Association, Anggota Dewan Penasihat | Advisory Board Member (2007-2018) • PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills, jabatan terakhir sebagai Direktur Utama | last position as President Director (2014-2018) • Komite Asosiasi Ekonom Indonesia | Committee of Indonesian Economists Association (2015-2018) • PT Chandra Pratama Motor, Komisaris | Commissioner (2022-2025) • PT Nasmoco Pratama Motor, Komisaris | Commissioner (2022-2025) • PT Asuransi Jiwa Astra, Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko | Chairman of the Audit Committee and Member of the Risk Monitoring Committee (2021-2025) • PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia, Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination and Remuneration Committee (2020-2025) • PT XL Axiata Tbk, Anggota Komite Audit | Audit Committee Member (2019-2025) • PT Asuransi Jiwa Astra (d/h | previously PT Astra Aviva Life), Komisaris Independen | Independent Commissioner (2014-2025)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• PT Bangun Rahmat Sejahtera, Komisaris | Commissioner (2024-sekarang | present) • PT New Ratna Motor, Presiden Direktur | President Director (2022-sekarang | present) • PT Bahtera Multi Niaga, Komisaris Utama | President Commissioner (2022-sekarang | present) • PT Gema Adipradana Indah, Komisaris | Commissioner (2022-sekarang | present) • PT Nasmoco, Komisaris | Commissioner (2022-sekarang | present) • PT Semarang Diamond Citra, Komisaris | Commissioner (2022-sekarang | present) • PT Carsworld Digital Indonesia, Komisaris | Commissioner (2022-sekarang | present) • PT Nasmoco Bengawan Motor, Komisaris | Commissioner (2022-sekarang | present) • PT Bengawan Abadi Mandiri, Presiden Komisaris | President Commissioner (2022-sekarang | present) • PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia, Komisaris | Commissioner (2022-sekarang | present) • PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit & GCG | Independent Commissioner and Audit Committee & GCG Member (2019-sekarang | present) • Universitas Indonesia, Staf Ahli Khusus Komite ILUNI Fakultas Ekonomi dan Bisnis | Special Expert Staff of ILUNI at Economics and Business Faculty (2016-sekarang | present) • Universitas Indonesia, Dosen Program Sarjana, Magister Manajemen - Program Magister Akuntansi | Lecturer of Bachelor Program, Master of Management - Master of Accountancy Program (1985-sekarang | present)
Afiliasi Affiliations	Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Benny Redjo Setyono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, maupun pemegang saham pengendali Perseroan. In accordance with prevailing regulations, Benny Redjo Setyono has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the Company's major shareholders, or its controlling shareholders.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profiles



HARTONO DINATA

Direktur
Director

Nama / Name	**Hartono Dinata**
Kebangsaan Nationality	Indonesia / Indonesian
Usia Age	62
Domisili Domicile	Indonesia
Pendidikan Education	Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, Indonesia Sarjana Teknik Sipil | Bachelor of Civil Engineering (1982-1987)
Riwayat Jabatan / Professional History	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 31 Mei 2023. He was appointed as Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 31, 2023.
Pengalaman Kerja Work Experience	• PT Bangkit Adi Sentosa, Site Engineer (1988-1989) • PT Sumber Mobil Baru, Bagian Promosi | Promotion Division (1989-1990) • PT Sumber Bahtera Motor, Sales Manager (1990-1994) • PT New Ratna Motor, Operation Manager Wilayah Selatan | Operation Manager for Southern Region (1994-2007) • PT New Ratna Motor, Operation Manager (2007-2013) • PT New Ratna Motor, Marketing Division Head (2013-2015) • PT Andalan Finance Indonesia, Komisaris | Commissioner (2017-2020) • PT Nasmoco Bahtera Motor, Direktur Utama | President Director (2022-2025) • PT Nasmoco Bahana Motor, Direktur Utama | President Director (2022-2025) • PT Nasmoco Bengawan Motor, Presiden Direktur | President Director (2022-2025)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• PT New Ratna Motor, Direktur Marketing | Marketing Director (2015-sekarang | present) • PT Bangun Rahmat Sejahtera, Direktur | Director (2024-sekarang | present) • PT Prima Solusi Otomotif, Komisaris | Commissioner (2023-sekarang | present) • PT Chandra Pratama Motor, Direktur Utama | President Director (2022-sekarang | present) • PT Meka Adipratama, Komisaris Utama | President Commissioner (2022-sekarang | present) • PT Nasmoco, Direktur | Director (2022-sekarang | present) • PT Semarang Diamond Citra, Presiden Direktur | President Director (2022-sekarang | present) • PT Sumber Bahtera Mandiri, Presiden Direktur | President Director (2022-sekarang | present) • PT Graha Bahana Mandiri, Direktur Utama | President Director (2022-sekarang | present) • PT Nasmoco Pratama Motor, Direktur Utama | President Director (2022-sekarang | present) • PT Nasmoco Karangjati Motor, Direktur Utama | President Director (2022-sekarang | present) • PT Mitra Oto Prima, Komisaris | Commissioner (2023-sekarang | present) • PT Ulticar Oto Galeri, Komisaris | Commissioner (2023-sekarang | present) • PT Prima Oto Galeri, Komisaris | Commissioner (2022-sekarang | present) • PT Bengawan Abadi Mandiri, Direktur | Director (2022-sekarang | present) • PT Nasmoco Abadi Motor, Presiden Direktur | President Director (2022-sekarang | present)
Afiliasi Affiliations	Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Hartono Dinata tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, maupun pemegang saham pengendali Perseroan. In accordance with prevailing regulations, Hartono Dinata has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the Company's major shareholders, or its controlling shareholders.

DEMOGRAFI SUMBER DAYA MANUSIA [GRI 2-7]
Human Resources Demographic [GRI 2-7]

Per 31 Desember 2025, Perseroan didukung oleh 2.397 karyawan dari berbagai usia, pendidikan, dan gender. Keberagaman ini menjadi kekuatan Perseroan dalam menghadirkan perspektif yang seimbang dan keahlian yang saling melengkapi.

As of December 31, 2025, the Company was supported by 2,397 employees representing diverse age groups, educational backgrounds, and genders. This diversity fosters balanced perspectives and complementary capabilities that elevate the Company.

Jumlah karyawan menurut gender
Number of employees by gender

2025
Total : 2.397

2024
Total : 2.564

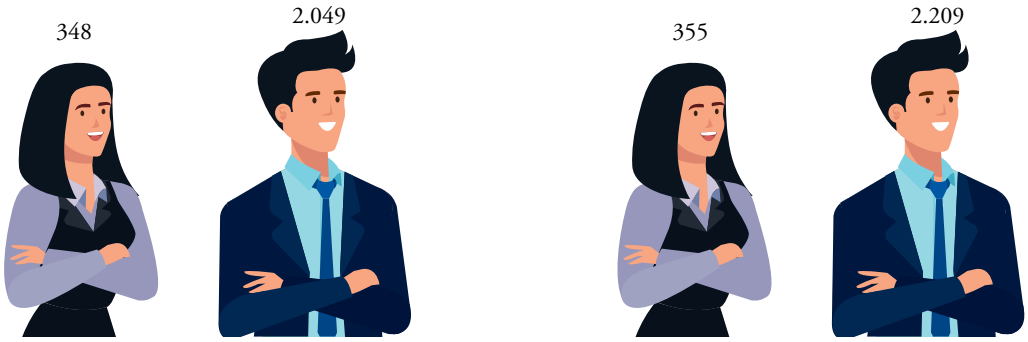

Jumlah karyawan menurut jabatan
Employees by position

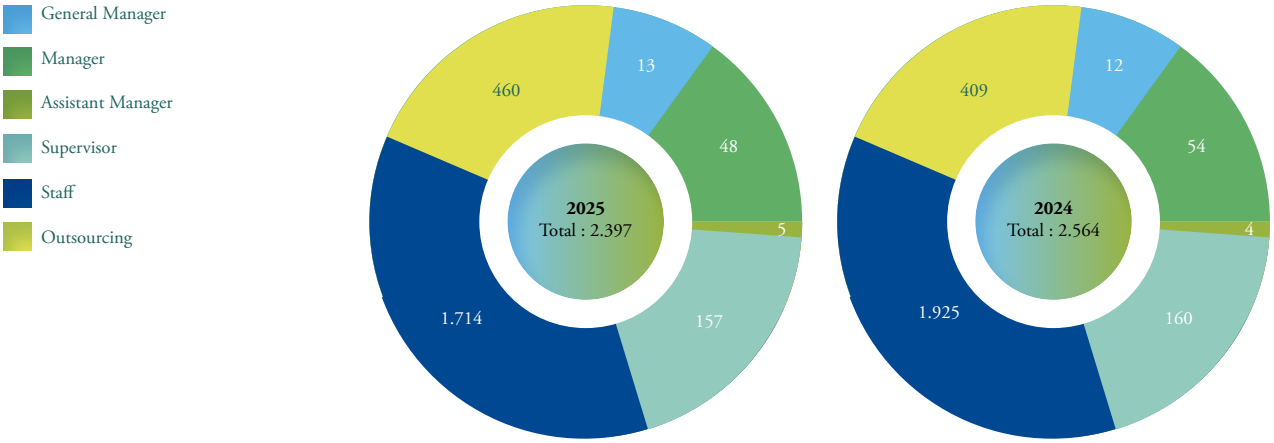

Jumlah karyawan menurut usia
Number of employees by age

Rentang Usia (tahun)	Level Jabatan								Jumlah Pegawai
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	
18-25	143	14	3	1	0	0	0	0	161
26-35	787	112	38	6	1	1	0	0	945
36-45	390	66	59	9	19	0	3	0	546
46-55	174	27	33	5	20	5	9	1	274
>55	0	1	2	1	5	2	0	0	11

Jumlah karyawan menurut status ketenagakerjaan
Employees by employment status

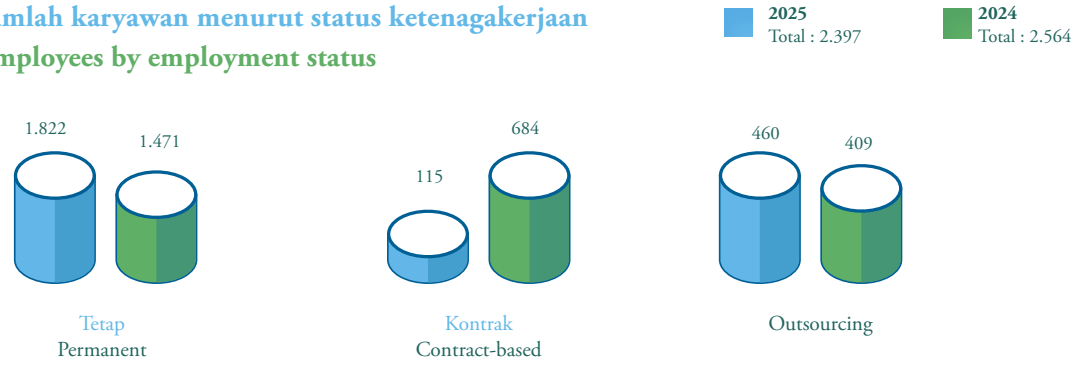

Jumlah karyawan menurut tingkat pendidikan
Employees by education

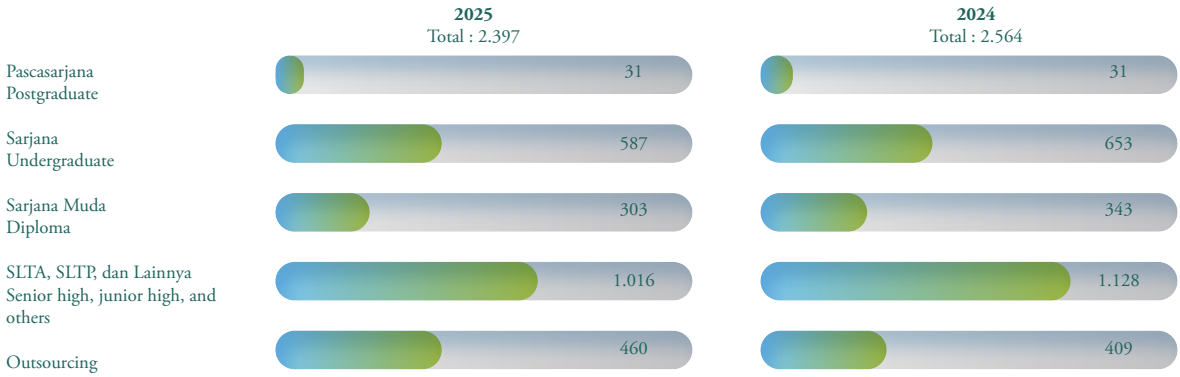

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Information

Pada akhir tahun 2025, mayoritas saham Perseroan diluar kepemilikan manajemen sebesar 97,25%, dipegang oleh masyarakat. Perseroan sampai dengan saat ini belum memiliki pemegang saham utama atau pengendali.

As of the end of 2025, 97.25% of the Company's shares, excluding management ownership, were held by public shareholders. The Company does not have a major or controlling shareholder.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

No	Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan Secara Langsung *Direct Ownership Percentage*	Persentase Kepemilikan Secara Tidak Langsung *Indirect Ownership Percentage*
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham / *More than 5% Share Ownership*				
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham / *Less than 5% Share Ownership by the Public*				
1	Masyarakat (dibawah 5%) | *Public (under 5%)*	14.587.992.823	97,25%	-
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham *Share Ownership by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners*				
2	Dewan Komisaris *Board of Commissioners:*			
	Paulus Totok Lusida * Komisaris Utama *President Commissioner*	400.000.000	2,67%	-
	Darmawan Widjaja Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-
	Himawan Gunadi Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-
3	Direksi | *Board of Directors:*			
	Benny Redjo Setyono, Direktur Utama *President Director*	10.958.047	0,07%	-
	Hartono Dinata Direktur *Director*	1.049.130	0,01%	-
	Total	15.000.000.000	100,00%	

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS CLASSIFICATION

Pemegang Saham	Jumlah Investor *Total Investors*	Jumlah Saham *Total Shares*	% Kepemilikan Saham *Shareholding %*	*Shareholders*
Pemodal Nasional				**National Investors**
Perorangan	5.544	7.064.491.537	47,097	Individual
Perusahaan Terbatas	28	5.304.776.283	35,365	Limited Liability Company
Danareksa	2	3.660.000	0,024	Mutual Fund
Asuransi	-	-	-	Insurance
Yayasan	2	42.958.000	0,286	Foundatiion
Koperasi	-	-	-	Cooperative
Lain-lain	-	-	-	Others
Sub Total	5.576	12.415.885.820	82,773	Sub Total
Pemodal Asing				**Foreign Investors**
Perorangan Asing	5	542.800	0,004	Individual Foreigner
Badan Usaha Asing	32	2.583.571.380	17,224	Foreign Institutions
Lain-lain	-	-	-	Others
Sub Total	37	2.584.114.180	17,227	Sub Total
Total	**5.613**	**15.000.000.000**	**100**	**Total**

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI [GRI 2-2]
Subsidiaries and Associate Entities [GRI 2-2]

ENTITAS ANAK LANGSUNG
DIRECT INVESTMENT SUBSIDIARIES

No	Perusahaan *Company*	Alamat *Address*	Kegiatan Usaha *Business Line*	Kepemilikan Saham Secara Efektif (%) *Effective Ownership (%)*	Total Aset (Dalam Juta Rupiah) *Total Assets (In Million Rupiah)*	Status Operasi *Operational Status*
1.	PT Gema Adipradana Indah	Jl. Gaya Motor I No. 8 Sunter II, Sungai Bambu Jakarta Utara	Perdagangan Tradings	99,99	23.643,0	Beroperasi Operating
2.	PT Andalan Finance Indonesia	Jl. Panjang No. 29, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat	Jasa Pembiayaan Financing Services	97,69	405.465,5	Tidak Beroperasi Inactive
3.	PT New Ratna Motor	Gedung Gramedia Lantai 2 Jl. Pemuda No. 138 Sekayu, Semarang Tengah, Kota Semarang Jawa Tengah 50139	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	90,00	2.519.496,9	Beroperasi Operating
4.	PT Bahtera Multi Niaga	Jl. Pemuda No. 72 Kembangsari, Semarang Tengah, Kota Semarang Jawa Tengah 50133	Perdagangan, Pengecer Tradings, Reseller	66,7	590.031,7	Beroperasi Operating
5.	PT Semarang Diamond Citra	Jl. Walisongo No.203, Km.11 Karanganyar, Tugu, Kota Semarang Jawa Tengah 50152	Penyewaan Bangunan Building Rental	98,03	10.836,2	Beroperasi Operating
6.	PT Meka Adipratama	Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13 RT/RW 04/11, Salaman Mloyo Semarang Barat 50143	Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Equipment, Parts, and Vehicle Repair Services	99,99	41.320,1	Beroperasi Operating
7.	PT Carsworld Digital Indonesia	Tangerang Selatan	Perdagangan dan Jasa Penyedia Layanan *E-commerce* Tradings and E-commerce Service Platform	99,99	1.925,3	Beroperasi Operating
8.	PT Bangun Rahmat Sejahtera	Jl. Soekarno Hatta Km. 26 RT/RW 006/007, Bergas Lor Kab. Semarang	Jasa Services	95,00	57.698,8	Beroperasi Operating

ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG
INDIRECT SUBSIDIARIES

No	Perusahaan *Company*	Alamat *Address*	Kegiatan Usaha *Business Line*	Kepemilikan Saham Secara Efektif (%) *Effective Ownership (%)*	Total Aset (Dalam Juta Rupiah) *Total Assets (In Million Rupiah)*	Status Operasi *Operational Status*
1.	PT Chandra Pratama Motor	Jl. Raya Kalibanger KM. 3, Sokorejo, Pekalongan Timur, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51129	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	99,93	7.673,4	Beroperasi Operating
2.	PT Nasmoco Pratama Motor	Jl. Martoloyo No. 113-115, Mintaragen, Tegal Timur, Tegal, Jawa Tengah 52121	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	89,92	1.857,1	Beroperasi Operating
3.	PT Sumber Bahtera Mandiri	Jl. Magelang KM. 7, Mlati, Beningan, Sendangadi, Mlati, Sleman, D.I. Yogyakarta 55285	Penyewaan Bangunan Building Rental	66,40	72.833,1	Beroperasi Operating
4.	PT Graha Bahana Mandiri	Jl. Ring Road Selatan KM. 13, Jadan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta 55183	Penyewaan Bangunan Building Rental	63,99	29.884,3	Beroperasi Operating
5.	PT Nasmoco Bahtera Motor	Jl. Magelang KM. 7, Mlati, Beningan, Sendangadi, Mlati, Sleman, D.I. Yogyakarta 55285	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	66,40	146.950,8	Beroperasi Operating
6.	PT Nasmoco Bahana Motor	Jl. Ring Road Selatan KM. 13, Jadan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta 55183	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	63,99	53.955,6	Beroperasi Operating
7.	PT Nasmoco	Jl. Raya Kaligawe KM. 5, Terboyo Wetan, Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah 50112	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	98,50	479.807,8	Beroperasi Operating
8.	PT Nasmoco Karangjati Motor	Jl. Soekarno Hatta KM. 26, Karangjati, Bergas, Kab. Semarang, Jawa Tengah 50552	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Trading, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	79,79	13.181,1	Beroperasi Operating
9.	PT Meka Mekar Niaga	Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang	Perdagangan, Peralatan, dan Suku Cadang Trading, Equipment and Parts	99,00	10,7	Beroperasi Operating
10.	PT Global Carfix Indonesia	Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang	Perdagangan, Peralatan, dan Suku Cadang Trading, Equipment, and Parts	99,00	21.000,0	Beroperasi Operating
11.	PT Mitra Oto Prima	Tangerang Selatan	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Trading, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	85,00	20.428,4	Beroperasi Operating

No	Perusahaan *Company*	Alamat *Address*	Kegiatan Usaha *Business Line*	Kepemilikan Saham Secara Efektif (%) *Effective Ownership (%)*	Total Aset (Dalam Juta Rupiah) *Total Assets (In Million Rupiah)*	Status Operasi *Operational Status*
12.	PT Ulticar Oto Galeri	Tangerang Selatan	Perdagangan, Perbengkelan dan Jasa Trading, Service Shop, and Services	70,00	78,7	Beroperasi Operating
13.	PT Graha Arta Kaltim Sentosa	Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang	Perdagangan, Peralatan, dan Suku Cadang Trading, Equipment, and Parts	99,00	7,6	Beroperasi Operating
14.	PT Andalan Adhi Niaga	Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang	Perdagangan, Peralatan, Suku Cadang, Jasa Perbaikan Kendaraan, dan Waralaba Trading, Equipment, Parts, Vehicle Repair Services, and Franchise	99,90	9.566,2	Beroperasi Operating
15.	PT Prima Oto Galeri	Jl. Kaligawe Raya KM. 5, Terboyo Wetan, Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah 50112	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Trading, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	90,43	11.282,6	Beroperasi Operating
16.	PT Meka Niaga Utama	Jl. Puspowarno Tengah No. 7-13, Salaman Mloyo, Semarang	Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesori Mobil dan Sepeda Motor Wholesale of Car and Motorcycle Parts and Accessories	99,00	339,5	Beroperasi Operating
17	PT Prima Solusi Otomotif	Jl. Soekarno Hatta No. 46 A, Tlogosari Kulon, Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50196	Perdagangan, Reparasi, dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Car and MotorcycleTrading, Repair, and Maintenance	90,00	8.285,3	Beroperasi Operating
18	PT Sarana Bangun Raharja	Jl. Soekarno Hatta Km. 26, RT/RW 006/007, Bergas	Jasa Services	100,00	56.750,1	Beroperasi Operating
19	PT Nasmoco Bengawan Motor	Jl. Slamet Riyadi No. 558 Jajar Lawean, Surakarta, 57144	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	45,00	94.870,3	Beroperasi Operating
20	PT Bengawan Abadi Mandiri	Jl. Slamet Riyadi No. 558 Jajar Lawean, Surakarta, 57144	Perdagangan, Diler Resmi, dan Jasa Perbaikan Kendaraan Tradings, Authorized Dealer, and Vehicle Repair Services	45,00	70.546,8	Beroperasi Operating

PT NEW RATNA MOTOR (NRM)

Gedung Gramedia, 2th Floor
Jl Pemuda No.138 Semarang 50132

PT New Ratna Motor bergerak di industri otomotif melalui jaringan Nasmoco Group yang tidak hanya fokus pada penjualan unit mobil melainkan juga layanan purna jual. Selalu memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, perusahaan ini telah berkembang pesat dan kini memiliki 24 kantor cabang Nasmoco Toyota dan 11 Sales Service Point (SSP).

Visi
Menjadi pelaku bisnis di bidang otomotif yang profesional, berkualitas dan sebagai pemimpin pasar di era global.

Misi
Meningkatkan profesionalisme karyawan dengan berbasiskan teknologi modern untuk memberikan totalitas kepuasan pelanggan dan menghasilkan keuntungan yang optimal bagi pemegang saham. Terus berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan serta ikut berperan dalam kepedulian lingkungan dan sosial.

PT New Ratna Motor is an automotive company under the Nasmoco Group network, which engages in car sales as well as after-sales services. Consistently delivering the best to the customers, the company has seen a significant growth and now owns 24 Nasmoco Toyota branch offices and 11 Sales Service Points (SSP).

Vision
To become a professional, high-quality business actor in the automotive sector and a market leader in the global era.

Mission
To improve employee professionalism based on modern technology to provide total customer satisfaction and generate optimal returns for shareholders; Continuously strive to improve employee welfare and take part in addressing environmental and social issues.

GREAT
Give delight experience
Take action to improve
Respect for others
Always be professional
Excellent performance

PT MEKA ADIPRATAMA (MEKA)

Jl. Puspowarno Tengah 7-13, Salaman
Mloyo, Semarang Barat 50143

PT Meka Adipratama berdiri pada tahun 1984 dengan nama PT Asmoco hingga melakukan perubahan nama di tahun 1992.

Bagian dari kelompok usaha Bintraco Group, perusahaan ini berfokus pada distribusi suku cadang kendaraan bermotor roda empat dan roda dua serta pengembangan jaringan bengkel perawatan mobil dengan merek CARfix. Saat ini, PT Meka Adipratama tengah mengembangkan jaringan outlet di seluruh Indonesia.

Visi
Menjadi perusahaan jaringan after sales otomotif modern terbesar dan tepercaya di Indonesia yang bertaraf internasional.

Misi
- Mengutamakan kepuasan pelanggan dan mitra bisnis melalui pelayanan yang prima (*excellence*)
- Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dan selalu memberikan nilai tambah untuk semua pemangku kepentingan (*stakeholder*)
- Membangun keunggulan bersaing perusahaan melalui pengembangan SDM (*people*), proses (*process*), dan produk (*product*) secara berkesinambungan
- Menerapkan tata kelola yang baik dan mempunyai tanggung jawab sosial kepada lingkungan dan masyarakat
- Mengutamakan kolaborasi dan kerja sama dalam menciptakan sinergi untuk kepentingan bersama.

PT Meka Adipratama was established in 1984 under the name PT Asmoco until it changed its name in 1992.

A part of Bintraco Group, the company does business in spare parts distribution for four-wheeled and two-wheeled motor vehicles and develops a network of car maintenance and repair shops under the brand CARfix. PT Meka Adipratama is currently expanding its network of outlets throughout Indonesia.

Vision
To become the largest and most trusted modern automotive after-sales network company in Indonesia with international standards.

Mission
- To prioritize customer and business partner satisfaction through excellent services
- To create sustainable growth and consistently provide added value to all stakeholders
- To build competitive excellence through continuous development of people, process, and products
- To implement good governance and have social responsibility towards the environment and society
- To prioritize collaboration and cooperation in creating synergy for mutual benefit.

i-CARS

*I*ntegrity *S*ynergy
*C*ustomer Focus *R*obust & Rapid
*A*wesome of Excellence

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA
Chronology of Share and Other Securities Listing

Tahun Pencatatan *Listing Year*	Tindakan Korporasi *Corporate Action*	Nominal per Saham (Rp) *Par value per Share (Rp)*	Harga Penawaran Saham (Rp) *Share Offering Price (Rp)*	Jumlah Saham Ditawarkan *Number of Offered Shares*	Jumlah Saham Tercatat *Number of Listed Shares*	Bursa *Exchange*
10 April 2017 April 10, 2017	Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-157/D.04/2017 pada tanggal 30 Maret 2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.750 per saham melalui pasar modal pada tanggal 10 April 2017. The Company received approval from the Financial Services Authority (OJK) via Letter No. S-157/D.04/2017, dated March 30, 2017, to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 150,000,000 common shares. Each share had a par value of Rp100 and was offered at a price of Rp1,750 per share through the capital market on April 10, 2017.	Rp100	Rp 1.750 per saham per share	150.000.000 saham shares	1.500.000.000 saham shares	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
	Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan mengadakan program alokasi saham pegawai (ESA) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah Saham yang Ditawarkan atau sebanyak-banyaknya 15.000.000 saham. In conjunction with the Initial Public Offering, the Company implemented an Employee Stock Allocation (ESA) program, offering up to 10% of the total shares available, equivalent to a maximum of 15,000,000 shares.	Rp100	Rp 1.750 per saham per share	15.000.000 saham shares	15.000.000 saham shares	
13 Juni 2019 June 13, 2019	Perseroan melakukan Corporate Action berupa pemecahan nilai nominal saham atau Stock Split dengan rasio 1:10, sehingga satu saham dengan nilai nominal Rp100 menjadi 10 saham dengan nilai nominal Rp10. Dengan demikian, jumlah total saham Perseroan yang dicatatkan menjadi 15.000.000.000 saham. The Company executed a Corporate Action in the form of a Stock Split at a ratio of 1:10. This means that each share with a nominal value of Rp100 was divided into 10 shares, each with a nominal value of Rp10. As a result, the total number of the Company's listed shares increased to 15,000,000,000.	Rp10	Rp10 per saham per share		15.000.000.000 Saham Shares	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [C.6]
Significant Changes [C.6]

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan terhadap Perseroan yang bersifat signifikan.

Throughout 2025, no significant changes were made to the Company.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and Professions

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Nama & Alamat *Name & Address*	Jasa *Service*	Biaya (Rp) *Fee (Rp)*	Periode Penugasan *Assignment Period*
Kantor Akuntan Publik KAP Aria Kanaka & Rekan Sona Topas Tower, Gedung, Jl. Jenderal Sudirman No.Kav. 26, RT.4/RW.2, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920 Tel.: (62-21) 29026677	Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 Statutory Audit of the Financial Statements of the Company for the Financing Year of 2025	Rp.2.675.000.000	2025

LEMBAGA PENUNJANG LAIN
OTHER SUPPORT

Nama & Alamat *Name & Address*	Jasa *Service*	Biaya (Rp) *Fee (Rp)*
PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 Tel.: (62-21) 252-5666 Fax.: (62-21) 252-5028 Website: www.registra.co.id	Biro Administrasi Efek Share Registrar	Rp50.000.000,-
PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Tel.: (62-21) 515 0515 Fax: (62-21) 5154 153 Website: www.idx.co.id	Intitusi Pasar Modal Capital Market Institution	Rp250.000.000,-
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Tel.: (62-21) 5152 855 Fax: (62-21) 5299 1199 Tol Free: 0800-186-5734 Website: www.ksei.co.id	Intitusi Pasar Modal Capital Market Institution	Rp10.000.000,-
Notaris R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. Masterindo Building Lantai 1, Unit B Jalan Terogong Raya No. 100B, Cilandak Barat Jakarta Selatan 12430	Notaris Notary	Rp20.000.000,-
Notaris Putri Paramita, S.H., M.Kn. Ruko Griya Suradita Indah Blok A3 No. 05 Cisauk, Kabupaten Tangerang Tel.: (62-21) 2943-5220 Fax.: (62-21) 2943-5221	Notaris Notary	



Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Review

04

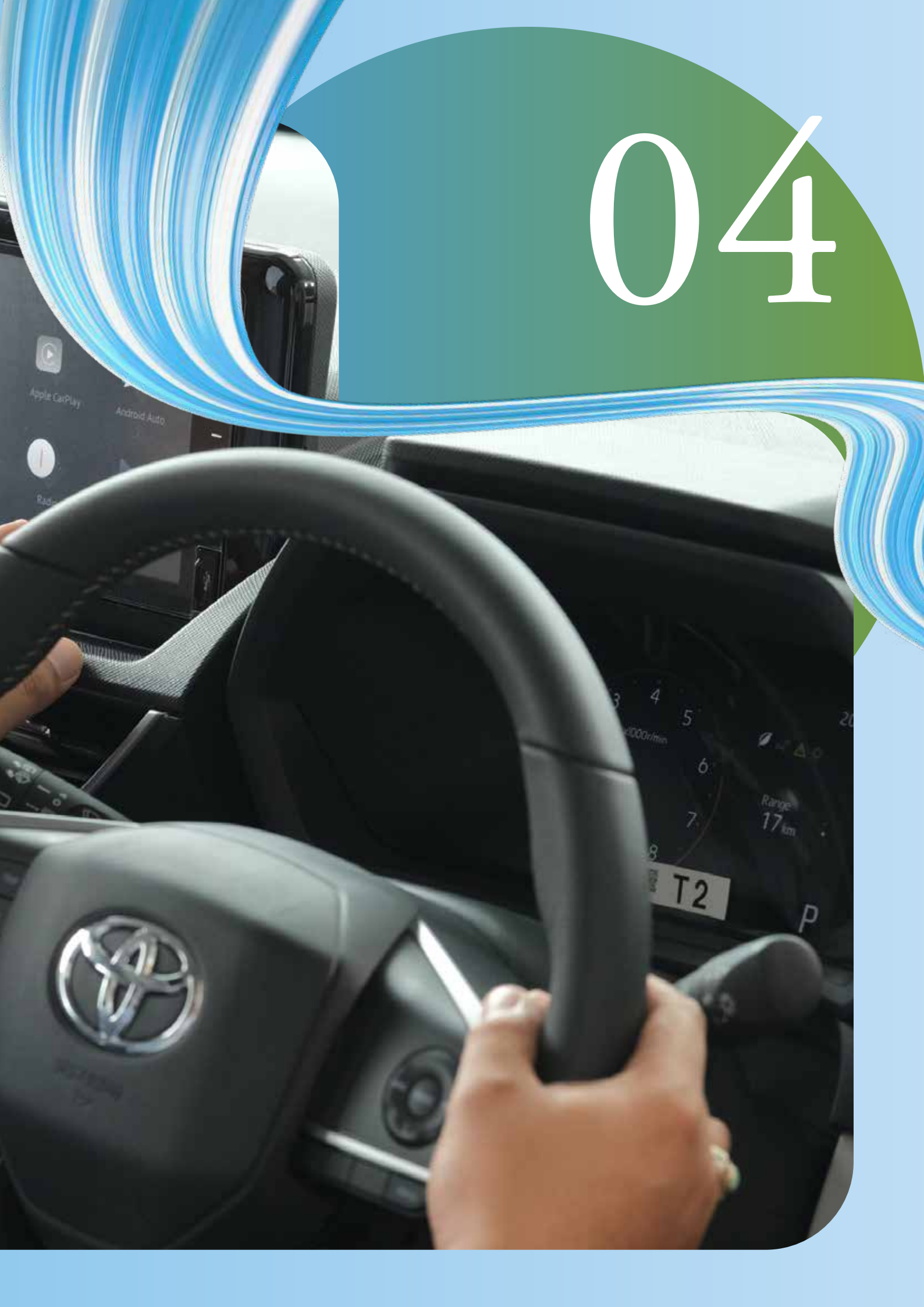

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Review



Saat ini, transformasi digital tidak lagi diposisikan sebagai fungsi pendukung, melainkan sebagai fondasi utama pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Di tengah dinamika industri otomotif yang semakin terdigitalisasi, mulai dari perubahan pola interaksi dengan pelanggan, otomasi proses operasional, hingga kompleksitas pengelolaan data, penguatan sistem terintegrasi serta optimalisasi pemanfaatan data menjadi prioritas Perseroan untuk meningkatkan keandalan, kecepatan, dan ketepatan operasional.

Pengembangan teknologi informasi (TI) menjadi *enabler* strategis yang memastikan integrasi proses bisnis, mempercepat pengambilan keputusan, serta meningkatkan kualitas layanan di seluruh lini operasional. Bagi Bintraco, transformasi TI tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga membangun kapabilitas jangka panjang yang adaptif terhadap perubahan industri.

Digital transformation has become a central pillar of business growth and sustainability rather than a supporting function. In the automotive industry, rapid digitalization is reshaping customer engagement, operational processes, and data management complexity. In light of these developments, the Company makes system enhancement and effective use of data a priority to support operational reliability, efficiency, and accuracy.

In this context, information technology (IT) is a critical enabler for business processes integration, data visibility, and timely decision-making and ultimately operational improvement. For Bintraco, IT development is not only intended to improve operational efficiency but also to build long-term institutional capabilities that remain adaptive to evolving industry dynamics.

ROADMAP PENGEMBANGAN TI

Untuk memastikan transformasi digital berjalan secara terarah dan berkelanjutan, Perseroan menyusun *roadmap* pengembangan TI periode 2023-2025 sebagai kerangka kerja bertahap yang terintegrasi dengan strategi bisnis jangka panjang.

Perjalanan transformasi dimulai pada tahun 2023 dengan fokus pada pembangunan fondasi. Pada tahap ini, Perseroan melakukan evaluasi proses bisnis dan studi kelayakan pengembangan sistem guna memastikan arah pengembangan yang selaras dengan kebutuhan operasional. Sentralisasi database dilakukan untuk membangun struktur data yang lebih terorganisir dan terintegrasi, sementara infrastruktur diperkuat melalui penerapan server *hybrid* guna meningkatkan stabilitas dan fleksibilitas sistem.

Di saat yang sama, standar keamanan TI mulai dibangun untuk menciptakan tata kelola sistem yang lebih terstruktur dan terkendali. Tahap ini menjadi landasan penting sebelum memasuki fase integrasi yang lebih kompleks.

Memasuki tahun 2024, fokus *roadmap* beralih pada implementasi dan integrasi sistem inti sebagai tulang punggung operasional. Perseroan mulai membangun kapabilitas pelaporan *real-time* yang terintegrasi antar anak perusahaan, mengembangkan portal karyawan berbasis web untuk mendukung efisiensi internal, serta memperkuat kapabilitas *digital inventory*.

Sejalan dengan perkembangan industri otomotif yang semakin terdigitalisasi, Perseroan juga mengembangkan platform *digital marketing* guna meningkatkan efektivitas interaksi dengan pelanggan.

Seluruh inisiatif ini ditopang oleh pengembangan database, peningkatan kemampuan data *analytics*, serta penguatan perlindungan data. Standar keamanan TI turut ditingkatkan untuk mengantisipasi meningkatnya kompleksitas sistem dan risiko siber.

Tahun 2025 menandai fase pematangan dan optimalisasi. Setelah fondasi dan sistem inti terbentuk, *roadmap* diarahkan pada pengembangan sistem pendukung, integrasi data dalam skala yang lebih luas, serta penguatan kapabilitas analitik yang lebih maju untuk mendukung pengambilan keputusan.

Infrastruktur dioptimalkan agar lebih skalabel dan efisien, sementara operasi keamanan TI diperkuat untuk menjaga integritas dan keberlangsungan sistem.

IT DEVELOPMENT ROADMAP

To ensure a structured and sustainable digital transformation process, the Company established an IT development roadmap for the 2023-2025 period. The roadmap provides a phased framework aligned with the Company's long-term business priorities.

The initial phase in 2023 focused on establishing the necessary foundations. During this stage, the Company conducted business process evaluations and feasibility studies to ensure that system development initiatives were aligned with operational requirements. Database centralization was implemented to create a more structured and integrated data environment, while infrastructure capacity was strengthened through the adoption of hybrid server architecture to improve system stability and flexibility.

At the same time, the Company began developing IT security standards to support more structured system governance and control. These foundational measures provided the basis for subsequent system integration.

In 2024, the roadmap progressed toward the implementation and integration of core operational systems that serve as operational backbone. Key initiatives included the development of real-time reporting capabilities integrated across subsidiaries, the introduction of a web-based employee portal to improve internal process efficiency, and the enhancement of digital inventory management capabilities.

In response to the increasingly digitalized automotive industry, the Company also initiated the development of digital marketing platforms for improved customer engagement.

These initiatives were complemented by improvements in database management, strengthened data analytics capabilities, and enhanced data protection measures. IT security standards were further strengthened to address the growing complexity of systems and associated cybersecurity risks.

By 2025, the roadmap entered the maturation and optimization phase. With foundational and core systems largely established, the focus shifted toward developing supporting systems, expanding data integration, and strengthening analytical capabilities to support more informed management decisions.

Infrastructure was also optimized to improve scalability and operational efficiency, while IT security operations were reinforced to ensure system integrity and continuity.

Melalui tahapan yang sistematis ini, Perseroan memastikan bahwa transformasi digital tidak dilakukan secara parsial, melainkan melalui pendekatan terstruktur yang konsisten dan selaras dengan kebutuhan pertumbuhan jangka panjang.

This phased approach enables the Company to pursue digital transformation in a structured manner, ensuring alignment with operational needs and long-term business development.

REALISASI PENGEMBANGAN TI DI TAHUN 2025

IT DEVELOPMENT IN 2025

Sejalan dengan fase pematangan dalam *roadmap*, tahun 2025 difokuskan pada penyempurnaan sistem inti, integrasi data skala besar, optimalisasi infrastruktur, serta penguatan tata kelola keamanan informasi.

Entering the roadmap's maturation phase, initiatives in 2025 focused on refining core systems, data integration at scale, optimizing infrastructure, and strengthening information security governance.

Perseroan melanjutkan pengembangan fondasi ERP berupa blueprint *IT architecture* dan *internal control*. ERP dirancang untuk menyatukan proses bisnis lintas divisi dalam satu platform terintegrasi, sehingga meningkatkan transparansi, efisiensi, serta pengendalian operasional secara menyeluruh.

The Company continued the development of its Enterprise Resource Planning (ERP) system in the form of an IT Architecture blueprint and Internal Control. The ERP platform is designed to consolidate cross-divisional business processes within an integrated environment, thereby improving transparency, operational efficiency, and internal control.

Selain itu, dilakukan sinkronisasi sistem dan platform operasional antara cabang, kantor pusat, dan ekosistem purnajual. Integrasi ini memungkinkan arus data secara real-time dan konsisten, memperkuat koordinasi lintas unit, serta meminimalkan potensi inkonsistensi informasi.

In parallel, the Company implemented system synchronization across branches, headquarters, and the after-sales ecosystem. This integration enables more consistent and real-time data flows, strengthens coordination across operational units, and reduces the risk of information inconsistencies.

Perseroan juga mulai memanfaatkan *reporting dashboard* berbasis Power BI untuk mendukung analitik manajerial. *Dashboard* ini memberikan visibilitas menyeluruh terhadap indikator kinerja utama, termasuk kinerja penjualan, utilisasi bengkel, dan efisiensi biaya operasional.

To support management analytics, the Company also began utilizing Power BI-based reporting dashboards. These dashboards provide consolidated visibility into key operational indicators, including sales performance, workshop utilization, and operational cost efficiency.

Pemanfaatan *dashboard* tersebut mempercepat proses monitoring dan memungkinkan manajemen melakukan intervensi secara tepat waktu berbasis data yang terintegrasi, akurat, dan tervalidasi, sehingga memperkuat budaya pengambilan keputusan berbasis data di seluruh organisasi.

The introduction of these dashboards improves monitoring capacity and enables management to take timely actions based on integrated and verified data, thereby supporting a more systematic data-driven decision-making process across the organization.

RENCANA PENGEMBANGAN TI DI TAHUN 2026

IT DEVELOPMENT PLAN FOR 2026

Pada tahun 2026, Perseroan akan melanjutkan penguatan kapabilitas TI sebagai fondasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, transparansi proses, serta kualitas pengambilan keputusan berbasis data.

In 2026, the Company will continue strengthening its IT capabilities to support operational efficiency, improve process transparency, and enhance the use of data in decision-making.

Salah satu fokus utama adalah integrasi pengendalian internal ke dalam sistem guna memastikan setiap proses berjalan sesuai dengan *standard operating procedure* (SOP) yang telah ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga akan terus mengembangkan sistem yang lebih terpusat dan terintegrasi, khususnya antara *Document Management System* (DMS) dan ERP sebagai sistem *back-end*.

A key priority will be the integration of internal control mechanisms within system architecture to ensure that operational processes are consistently executed in accordance with established standard operating procedures (SOPs). The Company will also continue developing a more centralized and integrated system architecture, particularly through the integration of the Document Management System (DMS) with the ERP platform as the core back-end system.

Pengembangan *dashboard* monitoring yang telah dimulai pada tahun 2025 juga akan dilanjutkan untuk mendukung pemantauan kinerja operasional secara lebih cepat dan akurat.

In addition, the Company will continue the development of operational monitoring dashboards initiated in 2025. These dashboards are intended to provide visibility into operational performance, thereby supporting faster and more informed operations.

Semua upaya ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi pencatatan, memperlancar aliran data antar fungsi, meningkatkan konsistensi informasi, serta mendukung koordinasi yang lebih efektif antara unit kerja. Dengan begitu, proses pengambilan keputusan diharapkan menjadi lebih responsif terhadap dinamika operasional maupun perubahan kondisi bisnis.

Overall, these initiatives are expected to improve data accuracy, streamline data flows across functions, strengthen information consistency, and enhance coordination across business units. Ultimately, they will enable management to respond more effectively to operational dynamics and evolving business conditions.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

05



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Analysis & Discussion



TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Perekonomian Global

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global masih diliputi ketidakpastian. Konflik geopolitik, eskalasi kebijakan perdagangan, serta penyesuaian fiskal di sejumlah negara memperkuat kecenderungan proteksionisme dan memengaruhi arus perdagangan serta investasi internasional.

Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada di 3,2%. Sejumlah negara maju juga masih menerapkan kebijakan moneter yang relatif ketat sepanjang tahun, seperti Amerika Serikat yang mempertahankan suku bunga acuan di level sekitar 4,5% hingga akhirnya ditutup pada level 3,75%. Tren suku bunga global yang masih tinggi turut menahan ekspansi pembiayaan serta memengaruhi sentimen konsumsi, termasuk di negara berkembang.

Perekonomian Indonesia

Perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan 5,1% pada akhir tahun 2025. Konsumsi rumah tangga menunjukkan pertumbuhan moderat di bawah 5%, yang mencerminkan perlambatan belanja rumah tangga.

ECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Global Economy

Throughout 2025, the global economy was marked by elevated uncertainty. Geopolitical tensions, escalating trade policies, and fiscal adjustments across several economies reinforced protectionist trends and continued to weigh on global trade and investment flows.

The International Monetary Fund (IMF) projected global growth at 3.2%. In parallel, a number of advanced economies maintained relatively tight monetary policy stances. In the United States, the benchmark interest rate was held at around 4.5% for most of the year, before easing to approximately 3.75% toward year-end. The persistently high interest rate environment constrained financing expansion and dampened consumption sentiment, including across emerging markets.

Indonesian Economy

Indonesia's economy recorded growth of 5.1% by the end of 2025. However, household consumption grew at a more moderate pace, remaining below 5%, indicating a softening in consumer spending.

Tingkat suku bunga pembiayaan yang relatif tinggi dan kebijakan kredit yang lebih selektif dari lembaga pembiayaan juga ikut menekan daya beli masyarakat. Kebijakan ini didorong oleh rasio Non-Performing Financing (NPF) yang sempat mencapai 2,96% di awal tahun dan berdampak besar pada tingkat transaksi berbasis pembiayaan.

Tinjauan Industri Otomotif Indonesia

Di tengah perlambatan ekonomi di tahun 2025, industri otomotif nasional ikut mengalami stagnasi. Menurut data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), penjualan mobil nasional menunjukkan penurunan 6% menjadi 803.687 unit.

Selain penurunan daya beli dan kebijakan pembiayaan yang lebih ketat, intensitas persaingan juga semakin meningkat seiring masuknya merek-merek otomotif asal Tiongkok dengan strategi harga yang kompetitif.

Selain itu, penerapan opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) di sejumlah wilayah mengubah struktur biaya kepemilikan kendaraan. Kebijakan ini turut memengaruhi struktur harga dan pertimbangan pembelian konsumen di berbagai daerah, termasuk di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta yang menjadi area operasional Perseroan.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

Kinerja usaha Perseroan di tahun 2025 masih ditopang oleh Segmen Otomotif yang memberikan kontribusi terbesar. Segmen Purnajual mulai menunjukkan pemulihan bertahap, sementara Segmen Pembiayaan berfokus pada pengelolaan portofolio eksisting dan penyelesaian kewajiban.

SEGMEN OTOMOTIF

Segmen Otomotif Perseroan dikelola oleh PT New Ratna Motor melalui jaringan Nasmoco yang mencakup diler resmi Toyota, bengkel resmi, serta layanan sewa kendaraan. Dengan 24 cabang diler dan 11 *Sales and Service Point* (SSP) di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, segmen ini memiliki jaringan distribusi dan layanan terintegrasi dengan jangkauan yang luas di wilayah operasionalnya.

Kegiatan usaha penjualan mobil baru Perseroan bermula pada tahun 1961 melalui pemesanan tujuh unit Toyota Tiara oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Tengah. Seiring perkembangan waktu, Nasmoco memperluas portofolio dengan menghadirkan berbagai model unggulan, termasuk truk FA-100 dan Jeep Land Cruiser FJ-40. Perjalanan tersebut membentuk fondasi pengalaman operasional dan pemahaman pasar yang kini menjadi bagian dari kekuatan struktural segmen ini.

Purchasing power was further affected by relatively high financing rates and more selective lending policies implemented by financial institutions. These measures were partly driven by the Non-Performing Financing (NPF) ratio, which reached 2.96% at the beginning of the year and had a notable impact on financing-based transactions.

Indonesian Automotive Industry

Against the backdrop of a moderating economy, Indonesia's automotive industry experienced a period of stagnation in 2025. Data from the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) indicates that national car sales declined 6% to 803,687 units.

Beyond weaker purchasing power and tighter financing conditions, competitive intensity increased with the entry of Chinese automotive brands offering aggressive pricing strategies.

In addition, the implementation of regional levies on Motor Vehicle Tax (PKB) and Motor Vehicle Title Transfer Fee (BBNKB) impacted to structure cost of vehicle ownership. This development influenced pricing structures and shaped consumer purchasing decisions across several regions, including Central Java and the Special Region of Yogyakarta, which constitute key operational areas for the Company.

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

The Company's business performance in 2025 continued to be primarily driven by the Automotive Segment, which remained the largest contributor. The Aftersales Segment showed signs of gradual recovery, while the Financing Segment focused on managing its existing portfolio and meeting its outstanding obligations.

AUTOMOTIVE SEGMENT

The Company's Automotive Segment is managed by PT New Ratna Motor through the Nasmoco network, which comprises authorized Toyota dealerships, official workshops, and vehicle rental services. Supported by 24 dealers and 11 Sales and Service Points (SSPs) across Central Java and the Special Region of Yogyakarta, the segment operates an integrated distribution and service network with broad coverage across its key markets.

The Company's new car sales business traces its origins to 1961, marked by an initial order of seven Toyota Tiara units by the Regional Government of Central Java. Over the decades, Nasmoco has expanded its portfolio to include a wide range of flagship models, including the FA-100 truck and the Land Cruiser FJ-40. This long-standing presence has fostered deep operational expertise and market insight, forming a solid foundation that continues to support the segment's performance and resilience.

Kinerja Segmen Otomotif 2025

Dinamika penjualan kendaraan nasional turut memengaruhi pasar otomotif di wilayah operasional Perseroan. Tingkat suku bunga pembiayaan yang relatif tinggi, kebijakan persetujuan kredit yang lebih selektif, serta meningkatnya persaingan membentuk pola permintaan sepanjang tahun 2025.

Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan mengarahkan fokus pada penguatan fundamental operasional melalui optimalisasi jaringan cabang, peningkatan efisiensi biaya, serta penguatan kualitas layanan pelanggan.

Ditopang oleh reputasi kualitas produk dan layanan purnajual Toyota, Perseroan berhasil menjaga kepercayaan pasar dan stabilitas kinerja di Segmen Otomotif pada tahun 2025, dengan volume penjualan sebesar 12.894 unit, pendapatan sebesar Rp4,69 triliun dan laba sebesar Rp 288,13 miliar.

SEGMEN PEMBIAYAAN

PT Andalan Finance Indonesia sudah tidak beroperasi terhitung pasca pencabutan izin usaha oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2022.

Saat ini PT Andalan Finance Indonesia fokus pada penyelesaian kewajibannya kepada para kreditur dan penguatan pengendalian risiko.

Automotive Segment Performance in 2025

Fluctuating national vehicle sales continued to influence the automotive market across the Company's operational areas. Relatively high financing interest rates, more selective credit approval policies, and intensifying competition collectively shaped demand throughout 2025.

In navigating these conditions, the Company focused on strengthening its operational fundamentals through branch network optimization, enhanced cost efficiency, and continuous improvements in customer service quality.

Supported by Toyota's strong product reputation and after-sales service excellence, the Company maintained market confidence and performance stability in the Automotive Segment in 2025. This performance is reflected in total sales of 12,894 units, revenue of Rp4.69 trillion, and profit of Rp288.13 billion.

FINANCING SEGMENT

PT Andalan Finance Indonesia ceased operation following the revocation of its license by the Financial Services Authority in 2022.

The focus of PT Andalan Finance Indonesia today is on settling its obligations to creditors and reinforcing risk control.

SEGMEN PURNAJUAL

Segmen purnajual dijalankan oleh PT Meka Adipratama (MEKA) melalui jaringan bengkel modern dengan merek CARfix. Hingga akhir tahun 2025, CARfix mengoperasikan 18 outlet yang tersebar di pulau Jawa dan Bali

Berawal dari kegiatan distribusi suku cadang kendaraan pada tahun 1984, MEKA kemudian mengembangkan layanan bengkel umum sebagai perluasan model bisnisnya, dengan pembukaan outlet pertama di Semarang dan Solo. Saat ini, segmen purnajual berfokus pada layanan perawatan dan perbaikan kendaraan untuk berbagai merek mobil, didukung oleh tenaga teknis terlatih, standar layanan yang konsisten, serta dukungan rantai pasok suku cadang internal. Integrasi antara distribusi suku cadang dan operasional bengkel memberikan efisiensi pasokan sekaligus menjaga kualitas layanan di seluruh jaringan outlet.

Kinerja Segmen Purnajual 2025

Tahun 2025 menunjukkan pemulihan bertahap pada segmen purnajual. Peningkatan moderat tercatat pada kunjungan bengkel dan penjualan suku cadang, didorong oleh program retensi pelanggan, optimalisasi kanal pemesanan layanan, serta peningkatan kualitas layanan.

Perseroan juga melakukan optimalisasi jaringan melalui pengalihan atau penghentian operasional di beberapa outlet kemitraan yang belum menunjukkan perkembangan sesuai ekspektasi.

Tahun 2025 juga difokuskan pada konsolidasi operasional untuk mempersiapkan standarisasi franchisee dan owned outlets, untuk meningkatkan pengendalian kualitas serta keberlanjutan usaha jangka panjang.

Volume pengunjung CARfix pada tahun 2025 mencapai 57.816 unit entry, dengan pendapatan sebesar Rp76,46 miliar dan laba sebesar Rp2,69 miliar.

AFTERSALES SEGMENT

The Company's aftersales segment is operated by PT Meka Adipratama (MEKA) through its modern workshop network under the CARfix brand. As of the end of 2025, CARfix operated 18 outlets across Java and Bali

Established in 1984 as a vehicle spare parts distributor, MEKA has expanded into general workshop services, starting with its initial outlets in Semarang and Solo. The aftersales segment now provides maintenance and repair services for a wide range of vehicle brands, supported by trained technicians, consistent service standards, and an integrated spare parts supply chain. This integration enhances supply efficiency while ensuring consistent service quality across the network.

Aftersales Segment Performance in 2025

The aftersales segment showed a gradual recovery in 2025, reflected in moderate increases in workshop visits and spare parts sales. This was driven by customer retention initiatives, improved service booking channels, and ongoing enhancements in service quality.

During the year, the Company also optimized its network by relocating or closing selected partnership outlets that did not meet performance expectations.

At the same time, the Company consolidated its operations to standardize both franchise and company-owned outlets, strengthening quality control and supporting long-term sustainability.

In 2025, CARfix recorded 57,816 service entries, generating revenue of Rp76.46 billion and profit of Rp2.69 billion.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Uraian kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan data-data keuangan dari Laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintaco Dharma Tbk (CARS) atau PT Bintraco Dharma Tbk ("Perseroan") untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (Mazars).

Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material apa pun.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

This financial performance analysis is based on the consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk. (CARS) or PT Bintraco Dharma Tbk. ("Company) for the fiscal years ending on 31 December 2025 and 2024 as audited by the Public Accounting Firm Aria Kanaka & Partners (Mazars).

All information included in the consolidated financial statements is complete, accurate, and free from fabrication, misstatement, or ommission of any material information or data.

The Company's financial statements are prepared in adherence to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK), issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI). Additionally, they align with the Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK) for entities under its supervision, along with other relevant accounting regulations applicable in the Capital Market sector.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya
Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

dalam juta Rupiah, kecuali Laba Per Saham Dasar
in million Rupiah except for Basic Earnings Per Share

Keterangan *Description*	2024	2025	Pertumbuhan *Growth*
Pendapatan Revenues	6.185.185	4.731.991	-23,49%
Laba Bruto Gross Profit	749.023	636.737	-14,99%
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Net Profit attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	210.446	148.245	-29,56%
- Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	19.761	14.954	-24,33%
Laba Per Saham Dasar (angka penuh) Basic Earnings Per Share (full amount)	14.03	9,88	-29,56%

Pendapatan

Pendapatan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp4,73 triliun, menurun sebesar 23,49% dari Rp6,19 triliun pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan mobil baru dari 17.855 unit di tahun 2024 menjadi 12.894 unit di tahun 2025.

Revenues

Revenues in 2025 reached Rp4.73 trillion, decreased by 23.49% from Rp6.19 trillion in 2024. The decline mainly reflects lower new car sales, with volume decreasing from 17,855 units in 2024 to 12,894 units in 2025.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp4,10 triliun, menurun sebesar 24,67% dibandingkan Rp5,44 triliun pada tahun 2024. Penurunan beban pokok ini sejalan dengan penurunan pendapatan.

Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold in 2025 totaled Rp4.10 trillion, a decrease of 24.67% from Rp5.44 trillion in 2024. This decrease is in line with the decline of sales volume.

Beban Usaha

Beban Usaha pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp451,52 miliar, relatif stabil dibandingkan Rp445,04 miliar pada tahun 2024, naik sekitar 1,46%. Salah satu penyebab kenaikan ini adalah kenaikan biaya jasa profesional.

Operating Expenses

Operating Expenses in 2025 were Rp451.52 billion, were relatively stable from Rp445.04 billion in 2024, increasing by 1.46%. The increase was mainly driven by higher professional fees.

Pendapatan dan Beban Lainnya

Pendapatan lainnya pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp311,3 miliar, naik sebesar 6,73% dibandingkan Rp291,68 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini salah satunya disebabkan oleh keuntungan atas penutupan PT Selaras Nusa Abadi (SNA), entitas asosiasi Perseroan, pada tahun 2025.

Other Income and Expenses

Other Income rose by 6.73% to Rp311.3 billion in 2025 from Rp291.68 billion in 2024. The rise was mainly due to gains from the closure of PT Selaras Nusa Abadi (SNA), an associated entity of the Company.

Di sisi lain, Beban lainnya tercatat sebesar Rp221,07 miliar, meningkat sebesar 0,41% dibandingkan Rp220,16 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini salah satunya disebabkan oleh pembebanan piutang pembiayaan di PT Andalan Finance Indonesia (AFI), entitas anak Perseroan, pada tahun 2025.

Other Expenses were Rp221.07 billion, increased by 0.41% from Rp220.16 billion in 2024. This reflects the impact of financing receivables expenses at PT Andalan Finance Indonesia (AFI), a subsidiary of the Company, in 2025.

Beban Keuangan Neto

Beban Keuangan Neto pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp47,20 miliar, menunjukkan penurunan sebesar 29,86% dibandingkan Rp67,29 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh efisiensi penggunaan kredit modal kerja di PT New Ratna Motor (NRM), entitas anak Perseroan sehingga menyebabkan beban bunga konsolidasi mengalami penurunan.

Net Financial Expenses

Net Financial Expenses in 2025 decreased by 29.86% to Rp47.20 billion from Rp67.29 billion in 2024. This was mainly due to more efficient use of working capital facilities at PT New Ratna Motor (NRM), which reduced consolidated interest expenses.

Laba Sebelum Pajak

Perseroan membukukan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp243,96 miliar pada tahun 2025, menurun sebesar 25,78% dibandingkan Rp328,70 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini sejalan dengan persentase penurunan pendapatan.

Profit Before Tax

Profit Before Tax was Rp243.96 billion in 2025, decreased by 25.78% from Rp328.70 billion in 2024. The decline is in line with the lower revenues.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik entitas Induk

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp148,25 miliar, menurun sebesar 29,56% dari Rp210,45 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini sejalan dengan penurunan laba sebelum pajak.

Profit (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Profit Attributable to Owner of Parent Entity was Rp148.25 billion, decreased by 29.56% from Rp210.45 billion in 2024. The decrease reflects the lower profit before tax.

Laba Per Saham

Laba Per Saham dasar Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp9,88, menurun sebesar 29,56% dari Rp14,03 di tahun 2024.

Earnings Per Share

Basic earnings per share were Rp9.88, declining by 29.56% from Rp14.03 in 2024.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Penghasilan Komprehensif Lainnya pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp67,70 miliar, meningkat sebesar 1.074,29% dibandingkan rugi komprehensif lain sebesar Rp6,95 miliar pada tahun 2024. Pendapatan komprehensif tahun 2025 terutama berasal dari selisih nilai wajar investasi lainnya.

Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income in 2025 was Rp67.70 billion, an increase of 1,074.29% from a loss of Rp6.95 billion in 2024. Comprehensive income in 2025 was mainly contributed by fair value difference on other investments.

Total Penghasilan Komprehesif Tahun Berjalan

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp230,90 miliar, meningkat sebesar 3,42% dibandingkan Rp223,26 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama berasal dari selisih nilai wajar investasi lainnya.

Total Comprehensive Income for the Year

Total Comprehensive Income in 2025 reached Rp230.90 billion, up 3.42% from Rp223.26 billion in 2024. The increase was contributed by fair value difference on investments.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

ASET
ASSETS

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

Keterangan *Description*	2024	2025	Pertumbuhan *Growth*
Aset Lancar Current Assets	1.802.539	1.460.089	-19,00%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.695.141	1.547.325	-8,72%
Total Aset Total Assets	3.497.680	3.007.414	-14,02%

Aset

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan Total Aset sebesar Rp3,0 triliun, menurun sebesar 14,02% dari Rp3,5 triliun pada tahun 2024. Penurunan total aset ini terutama berasal dari penurunan asset lancar sebesar 19,00% serta penurunan aset tidak lancar sebesar 8,72%.

Assets

Total Assets were Rp3.0 trillion in 2025, a 14.02% decline from Rp3.5 trillion in 2024. The decrease reflects 19.00% decline in current assets and 8.72% decline in non-current assets.

Aset Lancar

Aset Lancar di tahun 2025 mencapai Rp1,46 triliun. Angka ini mengalami penurunan sebesar 19,00% dari Rp1,80 triliun pada tahun 2024. Penurunan ini terutama berasal dari penurunan saldo persediaan sebesar 36,65% serta piutang pembiayaan konsumen sebesar 27,78%.

Current Assets

Current assets were Rp1.46 trillion, a decrease of 19.00% from Rp1.80 trillion in 2024. The decline was mainly due to lower inventories of 36.65% and a reduction in consumer financing receivables of 27.78%.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar di tahun 2025 sebesar Rp1,55 triliun, menurun sebesar 8,72% dari Rp1,70 triliun pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo properti investasi sebesar 52,22%.

Non-Current Assets

Non-current Assets amounted to Rp1.55 trillion, declining by 8.72% from Rp1.70 trillion in 2024. The decrease was primarily driven by a 52.22% reduction in investment properties.

Aset Tetap Neto

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan Aset Tetap Neto sebesar Rp878,39 miliar, menurun sebesar 3,28% dari Rp908,17 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan beban depresiasi pada tahun berjalan.

Net Fixed Assets

In 2025, Net Fixed Assets amounted to Rp878.39 billion, decreased by 3.28% from Rp908.17 billion in 2024. The decrease reflects depreciation during the year.

Properti Investasi

Properti Investasi Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp189,72 miliar, menurun sebesar 52,22% dari Rp397,09 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan eksekusi gedung Carsworld pada tahun 2025.

Investment Properties

Investment properties were Rp189.72 billion in 2025, decreased by 52.22% from Rp397.09 billion in 2024, mainly due to the sale of the Carsworld building.

LIABILITAS DAN EKUITAS
LIABILITIES AND EQUITY

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

Keterangan *Description*	2024	2025	Pertumbuhan *Growth*
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	2.212.861	1.573.306	-28,90%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	184.745	103.133	-44,18%
Total Liabilitas Total Liabilities	2.397.606	1.676.439	-30,08%
Ekuitas Equity	1.100.074	1.330.975	20,99%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.497.680	3.007.414	-14,02%

Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan di tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,67 triliun, menurun sebesar 30,08% dibandingkan Rp2,40 triliun pada akhir tahun 2024. Penurunan ini disebabkan penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 28,90% serta penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 44,18%.

Liabilities

Total liabilities were Rp1.67 trillion in 2025, decreased by 30.08% from Rp2.40 trillion by the end of 2024. The decrease reflects a 28.90% decline in short-term liabilities and 44.18% decline in long-term liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,57 triliun, menurun 28,90% dibandingkan Rp2,21 triliun pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan saldo utang usaha sebesar 53,88% serta penurunan saldo liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga sebesar 53,78%

Short-Term Liabilities

Short-Term Liabilities were Rp1.57 trillion at the end of 2025, a decrease of 28.90% from Rp2.21 trillion in 2024. The decline was mainly driven by a 53.78% decline in trade payables and a reduction in other short-term financial liabilities - third parties.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp103,13 miliar, menurun sebesar 44,18% dari Rp184,74 miliar di tahun 2024. Penurunan ini disebabkan penurunan saldo pinjaman jangka panjang – dikurangi bagian jangka pendek sebesar 60,02%.

Long-term Liabilities

Long-Term Liabilities in 2025 totaled Rp103.13 billion, decreased by 44.18% from Rp184.74 billion in 2024. The decrease was primarily due to a reduction in long-term loans, net of short-term loans by 60.02%.

Ekuitas

Di akhir tahun 2025, Total Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp1,33 triliun, meningkat sebesar 20,99% dari Rp1,10 triliun pada tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan penambahan laba komprehensif pada tahun 2025.

Equity

Total equity reached Rp1.33 trillion at the end of 2025, up 20.99% from Rp1.10 trillion in 2024. The increase was mainly supported by higher comprehensive income during the year.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

Keterangan *Description*	2024	2025	Pertumbuhan *Growth*
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Cash Flows from (for) Operating Activities	114.045	105.597	-7,41%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Cash Flows from (for) Investment Activities	-87.613	81.385	192,89%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Cash Flows from (for) Financing Activities	-138.736	-164.549	-18,61%
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	-112.304	22.433	119,98%
Dampak Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas Impact of Foreign Exchange on Cash and Cash Equivalents	12,85	10,59	-17,60%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	464.484	352.193	-24,18%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	352.193	374.637	6,37%

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Arus Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp105,60 miliar, menurun sebesar 7,41% dibandingkan Rp114,04 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash generated from operating activities was Rp105.60 billion in 2025, decreased by 7.41% from Rp114.04 billion in 2024. The decrease mainly reflects lower cash receipts from customers.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi pada tahun 2025 mencatatkan arus kas masuk neto sebesar Rp81,38 miliar, sementara tahun 2024 mencatatkan arus kas keluar neto sebesar Rp87,61 miliar. Perubahan ini disebabkan oleh penurunan pengeluaran kas untuk perolehan aset tetap.

Cash Flows from (for) Investing Activities

Net cash from investing activities amounted to Rp81.38 billion in 2025, compared to a net cash outflow of Rp87.61 billion in 2024. The improvement was mainly driven by lower capital expenditure for fixed assets.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp164,55 miliar, meningkat dibandingkan penggunaan kas sebesar Rp138,74 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran pinjaman bank.

Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kenaikan neto kas dan setara kas sebesar Rp22,43 miliar, berbalik dari penurunan neto sebesar Rp112,30 miliar pada tahun 2024.

Saldo Kas dan Setara Kas pada akhir periode meningkat menjadi Rp374,64 miliar dari Rp352,19 miliar pada akhir tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan arus kas dari kegiatan investasi yang positif.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang dengan terus menjaga solvabilitas atau kemampuannya memenuhi kewajiban keuangan. Likuiditas dan struktur permodalan dijaga melalui pengendalian arus kas, evaluasi profil utang, serta penyesuaian komposisi pendanaan secara berkala.

Perseroan memantau rasio-rasio yang menjadi indikator kesehatan permodalan secara konsisten. Pada tahun 2025, rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) menunjukkan struktur keuangan dan solvabilitas yang sehat, di tingkat 1,26 kali.

Perencanaan arus kas dilakukan secara berkala untuk memastikan kecukupan likuiditas dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang sekaligus mendukung kebutuhan operasional. Selain itu, Perseroan menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai penyangga likuiditas sesuai dengan batasan dan ketentuan yang berlaku.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kualitas piutang dikelola secara aktif guna menjaga kesinambungan arus kas dan stabilitas keuangan. Proses pemantauan dilakukan secara berkelanjutan dengan pendekatan yang terukur dan disiplin.

Pada segmen pembiayaan, Perseroan terus melaksanakan upaya penagihan atas piutang yang masih outstanding sesuai dengan ketentuan regulator, dengan fokus pada optimalisasi pemulihan dan pengendalian risiko.

Cash Flows from (for) Financing Activities

Net cash used in Financing Activities was Rp164.55 billion in 2025, higher than Rp138.74 billion in 2024. The increase was primarily due to higher payment of bank loans.

Increase (Decrease) in Net Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents increased by Rp22.43 billion in 2025, compared to a net decrease of Rp112.30 billion in 2024.

Cash and Cash Equivalents at year-end rose to Rp374.64 billion from Rp352.19 billion in the previous year, supported by positive cash flows from investing activities.

SOLVENCY

The Company maintains its long-term sustainability by preserving a sound level of solvency and ensuring its ability to meet financial obligations. Liquidity and sound capital structure are maintained through disciplined cash flow management, regular reviews of the debt profile, and ongoing adjustments to the funding mix.

Key financial ratios are monitored consistently as indicators of capital strength. In 2025, the debt-to-equity ratio stood at 1.26x, reflecting a balanced capital structure and adequate solvency.

Cash flow is planned and monitored regularly to ensure sufficient liquidity to meet debt obligations while supporting operational requirements. The Company also maintains access to undrawn loan facilities as a liquidity buffer, in line with applicable limits and provisions.

COLLECTIBILITY

The Company actively manages receivables to maintain stable cash flows and overall financial resilience. Performance is monitored on an ongoing basis through a structured and consistent approach.

In the financing segment, collection efforts continue for outstanding receivables in line with regulatory requirements, with a focus on recovery and risk control.

STRUKTUR MODAL

Struktur modal Perseroan dikelola untuk menjaga fundamental keuangan sekaligus mendukung kebutuhan pertumbuhan usaha. Komposisi antara ekuitas dan kewajiban diatur secara hati-hati agar tetap seimbang, sehingga Perseroan memiliki fleksibilitas dalam pendanaan tanpa meningkatkan risiko.

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan menjaga struktur modal yang sehat dengan mengendalikan tingkat utang dan mengawasi kecukupan modal. Rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) selalu dipantau sebagai indikator utama kesehatan permodalan dan kapasitas pembiayaan.

Perseroan juga melakukan diversifikasi sumber pendanaan, yang terdiri dari modal sendiri dan fasilitas pinjaman. Ketersediaan fasilitas yang belum ditarik dijaga sebagai cadangan likuiditas untuk memastikan kesiapan dalam memenuhi kebutuhan operasional maupun kewajiban kepada kreditur. Pendekatan ini memberikan ruang gerak yang memadai tanpa mengorbankan disiplin keuangan.

Struktur modal ini ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan usaha dan kondisi pasar.

Dasar Kebijakan Struktur Modal

Struktur modal Perseroan dikembangkan dengan mempertimbangkan karakteristik industri, tingkat risiko usaha, kebutuhan operasional saat ini, serta rencana pengembangan ke depan. Struktur modal dirancang agar mampu menopang aktivitas bisnis secara berkelanjutan sekaligus memberikan fleksibilitas dalam merespons perubahan kondisi ekonomi.

Melalui pengelolaan yang terukur, Perseroan menjaga stabilitas keuangan dan mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital structure to support financial stability while enabling business growth. The balance between equity and liabilities is maintained prudently, providing funding flexibility without increasing financial risk.

Capital Structure Policy

The Company maintains a disciplined approach to capital management by controlling leverage and ensuring adequate capital. The debt-to-equity ratio is monitored as a key indicator of financial strength and financing capacity.

Funding is sourced from a mix of equity and external loans as part of diversification efforts. The Company also maintains access to undrawn credit facilities as a liquidity buffer to support operations and meet financial obligations to creditors as they arise. This approach allows the Company to remain flexible while preserving financial discipline.

The capital structure is reviewed on a regular basis to ensure alignment with business requirements and market conditions.

Capital Structure Policy Framework

In managing its capital structure, the Company takes into account industry characteristics, business risk profile, current operational needs, and future growth plans. The capital structure is designed to sustainably support operations while retaining the flexibility to respond to changing economic conditions.

Through prudent capital management, the Company maintains financial stability and supports long-term value creation for shareholders and stakeholders.

Struktur Modal Perseroan
Company's Capital Structure

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

Uraian *Description*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage* (%)
Liabilitas Liabilities	1.676.439	55,74%
Ekuitas Equity	1.330.975	44,26%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.007.414	100%

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2025, baik oleh Perseroan maupun Entitas Anak.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan melakukan pengeluaran untuk perolehan aset tetap di tahun 2025 sebesar Rp34,0 miliar atau turun sebesar 74,92% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp135,55 miliar.

FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 7, 8, 9, dan 10 tanggal 13 Februari 2026 yang dibuat di hadapan Agus Budiono, S.H., Notaris di Kabupaten Lampung Selatan, PT Mitra Oto Prima (MOP), entitas anak PT Gema Adipradana Indah (GAI), telah melakukan pelepasan aset berupa 4 (empat) bidang tanah dengan total luas 4.645 m2 kepada pihak ketiga, PT Arista Elektrika Indonesia. Nilai transaksi penjualan tersebut sebesar Rp13.063.063.065 sebelum dipotong pajak.

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2026 diperkirakan akan mencapai 3,1%. Proyeksi ini menunjukkan ketidakpastian eksternal masih menjadi bagian dari dinamika ekonomi dunia.

Di dalam negeri, Pemerintah Indonesia memproyeksikan pertumbuhan sebesar 5,4%. Aktivitas manufaktur yang mulai menguat, tercermin dari Purchasing Managers' Index (PMI) pada level 53,3, serta meningkatnya keyakinan konsumen pada akhir 2025 memberikan indikasi perbaikan permintaan domestik. Namun, pemulihan daya beli diperkirakan akan terus berlangsung secara bertahap.

Di industri otomotif, GAIKINDO memperkirakan penjualan kendaraan nasional berada pada kisaran 850.000-900.000 unit pada tahun 2026, menunjukkan peningkatan moderat. Persaingan antar merek, perkembangan kendaraan elektrifikasi dari produsen baru, serta penyesuaian kebijakan fiskal masih akan memengaruhi dinamika pasar sepanjang tahun. Industri pembiayaan juga diperkirakan masih akan menerapkan persyaratan yang ketat.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Perseroan mengarahkan fokus pada penguatan kualitas layanan, optimalisasi jaringan, serta pengendalian biaya operasional. Pendekatan ini dimaksudkan untuk menjaga stabilitas kinerja sekaligus merespons peluang pertumbuhan secara terukur.

MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL GOODS INVESTMENT

No material commitment was made on any capital goods investment in 2025, whether by the Company or its Subsidiaries.

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION

Capital expenditure for fixed assets amounted to Rp34.0 billion in 2025, a decrease of 74.92% compared to Rp135.55 billion in 2024.

MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO ACCOUNTING REPORT DATE

Pursuant to Deeds of Sale and Purchase No. 7, 8, 9, and 10 dated February 13, 2026, drawn before Agus Budiono, S.H., Notary in South Lampung Regency, PT Mitra Oto Prima (MOP), a subsidiary of PT Gema Adipradana Indah (GAI), completed the disposal of 4 (four) parcels of land with a total area of 4,645 m² to a third party, PT Arista Elektrika Indonesia. The transaction was valued at Rp13,063,063,065 before tax.

BUSINESS PROSPECTS

Global economic growth in 2026 is projected at around 3.1%. This indicates a continued uncertainties driven by fluctuating global economy.

In Indonesia, the government expects an economic growth of approximately 5.4%. Manufacturing activity has shown improvement, with the Purchasing Managers' Index (PMI) at 53.3, while stronger consumer confidence toward the end of 2025 signals a gradual recovery in domestic demand. However, purchasing power is expected to improve at a measured pace.

In the automotive sector, GAIKINDO projects national vehicle sales in the range of 850,000-900,000 units in 2026, reflecting moderate growth. Market conditions will continue to be influenced by intensifying competition, the expansion of electrified vehicles from new entrants, and ongoing fiscal policy adjustments. Financing institutions are also expected to maintain relatively tight lending standards.

In response, the Company will focus on strengthening service quality, optimizing its network, and maintaining cost discipline. This approach is intended to sustain performance while capturing growth opportunities in a disciplined manner.

TARGET DAN REALISASI 2025 DAN PROYEKSI 2026

2025 TARGET AND REALIZATION AND 2026 PROJECTION

PERBANDINGAN REALISASI DAN TARGET 2025 [POJK F.3]
COMPARISON BETWEEN 2025 TARGET AND REALIZATION [POJK F.3]

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

Keterangan *Description*	Target 2025 *2025 Target*	Realisasi 2025 *2025 Realization*	Proyeksi 2026 *2026 Projection*
Aset Assets	2.869.888	3.007.414	2.730.534
Ekuitas Equity	1.205.665	1.330.975	1.395.042
Liabilitas Liabilities	1.556.223	1.676.439	1.335.492
Pendapatan Revenues	4.721.278	4.731.991	4.923.144
Laba Bersih* Net Profit	92.591	148.245	131.819

*) yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/*attributable to parent entity*

PEMASARAN

Strategi pemasaran Perseroan di tahun 2025 difokuskan pada penguatan *brand engagement* untuk menjaga hubungan dengan pelanggan. Melalui kanal-kanal digital dan kegiatan luring, Perseroan berusaha menjangkau pelanggan melalui kampanye-kampanye yang relevan. Program loyalitas pelanggan juga diperkuat untuk mendorong retensi dan menjaga hubungan jangka panjang.

Selain itu, Perseroan menjalankan kampanye yang lebih tersegmentasi guna mendorong permintaan dan meningkatkan kualitas *leads* yang dihasilkan. Setiap kampanye disesuaikan dengan profil dan preferensi pelanggan di masing-masing wilayah operasional. Perseroan juga berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan di segmen yang terdampak oleh fluktuasi daya beli rumah tangga dengan menghadirkan skema kepemilikan yang lebih kompetitif di bawah kolaborasi dengan lembaga pembiayaan.

Beberapa kampanye juga diluncurkan untuk mendukung penjualan beberapa model kendaraan baru, sebagai bagian dari upaya untuk menjangkau segmen pelanggan baru.

Berbagai strategi ini berhasil membantu Perseroan menjaga pangsa pasar sebesar 30%.

MARKETING

The Company's marketing strategy in 2025 focused on strengthening brand engagement to sustain customer relationships. Through a combination of digital channels and offline activities, the Company delivered targeted campaigns designed for relevance to its customer base. Customer loyalty programs were also enhanced to support retention and long-term engagement.

The Company adopted a more segmented approach to marketing to drive demand and improve lead quality. Campaigns were tailored to customer profiles and preferences across operational areas. To address segments affected by fluctuations in household purchasing power, the Company introduced more competitive ownership schemes in collaboration with financing partners.

The Company also launched selected campaigns to support the introduction of new vehicle models and to reach new customer segments.

Due to these initiatives, the Company maintained its market share at 30%.

DIVIDEN

Dalam menetapkan dividen, Perseroan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan kinerja keuangan, kondisi industri, serta rencana pendanaan untuk mendukung kesinambungan usaha.

Setiap keputusan pembagian dividen diambil melalui RUPS berdasarkan evaluasi atas hasil usaha, kebutuhan investasi, serta rekomendasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen. Laba yang diperoleh dialokasikan untuk memperbaiki posisi ekuitas dan menutup akumulasi kerugian pada periode sebelumnya sebagai bagian dari langkah penguatan fundamental keuangan.

DIVIDENDS

The Company applies a prudent approach to dividend distribution, taking into account financial performance, industry conditions, and funding requirements to support long-term business sustainability.

Dividend decisions are made at the GMS based on an assessment of operating results, investment requirements, and the recommendations of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

For the 2025 financial year, the Company did not declare any dividends. Earnings were retained to strengthen the equity position and offset accumulated losses from prior periods, as part of efforts to reinforce the Company's financial position.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Di tahun 2025, Perseroan tidak ada realisasi maupun perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum yang harus dilaporkan. Seluruh dana hasil penawaran umum Perseroan telah habis digunakan di tahun-tahun sebelumnya.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

In 2025, there were no realizations or changes in the use of proceeds requiring disclosure. All proceeds from the Company's public offering had been fully utilized in prior years.

INFORMASI MATERIAL

Tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan di tahun 2025.

MATERIAL INFORMATION

The Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors did not engage in any material transactions involving conflicts of interest throughout 2025.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pada tahun 2025 Perseroan merealisasikan beberapa transaksi dengan pihak berelasi dengan tetap berpegang teguh pada prinsip kewajaran dan transparansi. Uraian lengkap mengenai "Transaksi Pihak Berelasi" berikut sifat transaksi dan saldo transaksi dimaksud, dapat dilihat pada Catatan 34 Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan.

Transactions with Related Parties

In 2025, the Company realized related party transaction while continued to uphold fairness and transparency in engaging in several transactions with related parties. A comprehensive disclosures of these "Related Party Transactions", including their nature and balances, can be found in Note 34 of the Company's Consolidated Audited Financial Statements.

Kewajaran Transaksi

Setiap transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran (*arm's length principle*) dan praktik terbaik. Perseroan memastikan bahwa seluruh transaksi memiliki dasar komersial yang jelas dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan. Penilaian kewajaran dilakukan berdasarkan referensi harga pasar, dinamika ekonomi, standar industri, serta relevansi strategis terhadap kegiatan usaha.

Arm's Length Transaction

All related party transactions are conducted on an arm's length basis and in line with prevailing best practices. The Company ensures that each transaction has a clear commercial rationale, taking into account the interests of the Company and its stakeholders. Fairness is assessed based on market benchmarks, economic conditions, industry practices, and the strategic relevance of the transaction to the Company's operations.

Pemenuhan Ketentuan Terkait

Seluruh transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan OJK dan regulasi pasar modal. Setiap transaksi didukung oleh dokumentasi yang memadai, termasuk analisis kewajaran serta persetujuan yang diperlukan.

Pernyataan Direksi

Direksi menegaskan bahwa transaksi afiliasi yang dilakukan telah melalui proses evaluasi dan pengendalian internal. Setiap transaksi dilakukan dengan berpegang pada prinsip kewajaran untuk menghindari benturan kepentingan yang merugikan Perseroan. Direksi juga memastikan bahwa setiap transaksi dicatat dan dilaporkan secara transparan sesuai dengan standar yang berlaku.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit

Dewan Komisaris dan Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan atas transaksi afiliasi untuk memastikan transparansi serta kesesuaian dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Evaluasi dilakukan terhadap aspek kewajaran, kepatuhan terhadap regulasi, serta potensi risiko yang mungkin timbul.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Mulai 5 Januari 2025, pemerintah memberlakukan kebijakan Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) berdasarkan UU No. 1 Tahun 2022. Meskipun ada penambahan komponen opsen 66% (tarif baru), total pajak yang dibayarkan diklaim relatif sama atau hanya sedikit berbeda karena penurunan tarif dasar PKB/BBNKB, hal ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan daerah. Ketentuan opsen ini tidak berlaku di DKI Jakarta, yang menggunakan aturan khusus (UU No. 2 Tahun 2024).

Beberapa provinsi, seperti Jawa Barat, mengeluarkan aturan pengurangan pajak terutang untuk mengantisipasi potensi kenaikan agar tidak memberatkan wajib pajak. Sementara itu, Pemerintah memberikan insentif fiskal berkelanjutan untuk kendaraan listrik dan hybrid pada tahun 2025.

Regulatory Compliance

All related party transactions are carried out in compliance with applicable laws and regulations, including OJK requirements and capital market regulations. Each transaction is supported by adequate documentation, including fairness analysis and the necessary approvals.

Board of Directors' Statement

The Board of Directors confirms that all related party transactions have been subject to internal evaluation and control processes. Transactions are conducted on an arm's length basis to prevent conflicts of interest that may adversely affect the Company. The Board of Directors also ensures that all transactions are properly recorded and disclosed in accordance with applicable standards.

Oversight by the Board of Commissioners and Audit Committee

The Board of Commissioners and the Audit Committee oversee related party transactions to ensure transparency and adherence to governance principles. Their review covers the fairness of transactions, regulatory compliance, and potential risks.

REGULATORY CHANGES

Starting 5 January 2025, the government enforces the Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) and Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) surcharge policy based on Law No. 1 of 2022. Despite the addition of a 66% surcharge component (new rate), the total tax paid is claimed to be relatively the same or only slightly different due to the reduction in the base PKB/BBNKB rate, aiming to increase regional revenue. This surcharge regulation does not apply in DKI Jakarta, which uses a special rule (Law No. 2 of 2024).

Several provinces, such as West Java, have issued regulations on reducing tax payable to anticipate potential increases so as not to burden taxpayers. Meanwhile, the government is providing sustainable fiscal incentives for electric and hybrid vehicles in 2025.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran; dan
- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 119 – Informasi Komparatif.

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Standar baru yang berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan lebih awal yang diperbolehkan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 413 "Penurunan Nilai";
- PSAK No. 414 "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah untuk Entitas yang Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat"; dan
- PSAK No. 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi Kelompok Usaha.

Implementasi dari standar-standar tersebut diperkirakan tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

ACCOUNTING POLICY CHANGES

The adoption of the following revised standards, effective January 1, 2025, did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK No. 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability; and
- PSAK No. 117 "Insurance Contracts" related to the initial application of PSAK No. 117 and PSAK No. 119 "Comparative Information".

The following new standards and amendments have been issued and are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2026:

- PSAK No. 109 "Financial Instruments"; and
- PSAK No. 107 "Financial Instruments: Disclosures" related to the Classification and Measurement of fFnancial Instruments.

The following new standards are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted:

- PSAK No. 413 "Impairment";
- PSAK No. 414 "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities"; and
- PSAK No. 118 "Presentation and Disclosures in Financial Statements".

The Group is currently assessing the impact of these new and revised standards on its consolidated financial statements.

The adoption of these standards is not expected to result in a substantial change in the Group's accounting policies or any material impact on the financial statements of the current year or previous year.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

06

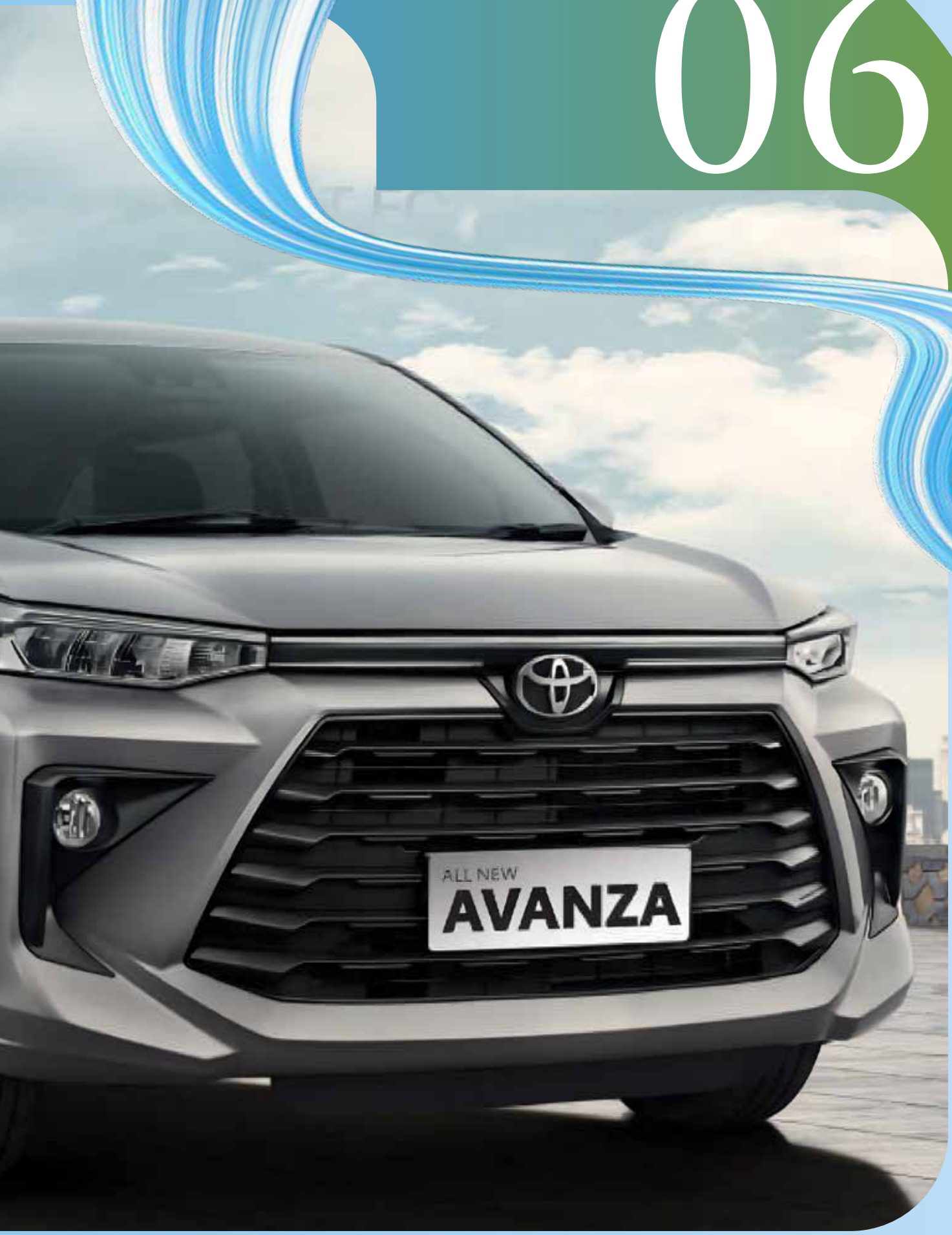

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance



KOMITMEN DAN DASAR PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE [GRI 2-24, 2-27, 3-3]

Good Corporate Governance ("GCG") menjadi landasan utama Bintraco dalam pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan. Penerapan GCG memastikan bahwa kegiatan operasional dijalankan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, serta berkeadilan, guna menjaga keberlanjutan usaha dan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan berkomitmen menerapkan GCG secara konsisten dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam rangka memperkuat kualitas tata kelola, Perseroan secara berkelanjutan menyesuaikan kebijakan dan praktik internal agar selaras dengan perkembangan regulasi dan standar yang relevan, termasuk prinsip keberlanjutan, aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG), serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

COMMITMENT TO AND FOUNDATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE [GRI 2-24, 2-27, 3-3]

Good Corporate Governance ("GCG") forms the foundation of Bintraco's approach to managing its business and making strategic decisions. Through the consistent application of sound governance principles, the Company ensures that its operations are conducted in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair manner, while safeguarding business sustainability and protecting the interests of all stakeholders.

The Company is committed to implementing strong governance practices in accordance with prevailing laws and regulations, particularly Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as well as regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

With a commitment to continuous governance improvements, the Company regularly reviews and strengthens its governance framework to ensure alignment with applicable standards and best practices. This includes integrating sustainability considerations into governance practices, encompassing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles and alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs).

Sebagai acuan penerapan GCG, Perseroan menetapkan hierarki kebijakan yang mencakup:
1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia
4. Anggaran Dasar Perseroan
5. Panduan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris
6. Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia (PUGKI)
7. Standar IFRS S1 dan IFRS S2 dari International Sustainability Standards Board

Dalam menerapkan hierarki tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap perubahan dalam regulasi yang berlaku akan diikuti dengan penyesuaian dalam standar internal Perseroan, dari Anggaran Dasar hingga Panduan Kerja untuk memastikan keselarasan.

Dengan pendekatan ini, Perseroan yakin bahwa GCG dapat diterapkan secara menyeluruh, tidak hanya untuk mendukung keberhasilan bisnis tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan.

Tujuan Penerapan GCG [GRI 3-3]

Penerapan GCG dalam Perseroan menjadi landasan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal Perseroan dengan tujuan sebagai berikut:
1. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, klien, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan.
2. Mendorong dan mendukung perkembangan Perseroan.
3. Mengelola sumber daya secara lebih baik.
4. Mengelola risiko secara lebih baik.
5. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.
6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.
7. Meningkatkan citra Perseroan.

Prinsip-Prinsip GCG [GRI 3-3]

Untuk memastikan penerapan GCG secara menyeluruh, Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip dan praktik terbaik global dan nasional, berpegang pada lima prinsip utama GCG, yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), dan kewajaran (*fairness*), yang dikenal sebagai TARIF.

Selain itu, Perseroan menerapkan Empat Pilar GCG sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia (PUGKI).

The Company's governance framework is supported by a structured hierarchy of policies and guidelines:
1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
2. Financial Services Authority Regulations (POJK)
3. Indonesia Stock Exchange Regulations
4. The Company's Articles of Association
5. Board of Directors and Board of Commissioners Charters
6. Indonesian Corporate Governance Guidelines (Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia/ PUGKI)
7. International Sustainability Standards Board's IFRS S1 and IFRS S2 Standards

The Company ensures that developments in these regulatory requirements are systematically incorporated into its internal governance governance instruments, from the Articles of Association to internal governance guidelines, maintaining alignment.

Through this structured approach, the Company seeks to embed sound governance practices throughout its operations. Beyond supporting strong business performance, such alignment also strengthens institutional credibility, reinforces stakeholder trust, and supports the Company's long-term sustainability.

GCG Implementation Objectives [GRI 3-3]

GCG serves as the Company's foundation for managing compliance, risk management, and internal control systems, intended to achieve the following objectives:
1. Steering and guiding relationships between the Company and the shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, clients, business partners, as well as the community and the environment.
2. Fostering and supporting the development of the Company.
3. Improving resources management.
4. Improving risk management.
5. Enhancing accountability to stakeholders.
6. Preventing mismanagement.
7. Improving the Company's image.

GCG Principles [GRI 3-3]

To support GCG, the Company aligns its governance practices with both national and global governance principles and best practices. The Company upholds five fundamental GCG principles, transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, collectively known as TARIF.

In addition, the Company applies the Four Pillars of GCG as outlined in the Indonesian Corporate Governance Guidelines (Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia/PUGKI).

Pilar 1 – Perilaku Beretika
Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi integritas, kejujuran, dan profesionalisme dalam seluruh aktivitas usaha, serta memastikan pengelolaan dilakukan secara independen dan adil bagi seluruh pemangku kepentingan berlandaskan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*), sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Pilar 2 – Akuntabilitas
Perseroan menetapkan struktur, peran, dan mekanisme kerja yang jelas untuk memastikan kinerja dapat dipertanggungjawabkan secara terukur dan sejalan dengan kepentingan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Pilar 3 – Transparansi
Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan secara tepat waktu, akurat, dan mudah diakses, guna mendukung pengambilan keputusan oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pilar 4 – Keberlanjutan
Perseroan mematuhi peraturan yang berlaku serta mengintegrasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan ke dalam kegiatan usaha untuk mendukung keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang serta selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Roadmap GCG [GRI 2-24]

Prinsip-prinsip GCG diterapkan secara terencana dan berkelanjutan berdasarkan Roadmap GCG lima tahunan. Roadmap ini menjadi acuan peningkatan kualitas tata kelola sejak Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa pada tahun 2017. Saat ini penguatan dan penerapan GCG di Perseroan dilakukan dengan mengacu pada Roadmap GCG periode 2023-2028.

Roadmap GCG 2023-2028

Identifikasi Peningkatan Kualitas *Improvement Areas*	Pelaksanaan Peningkatan Kualitas *Quality Improvement*	Penilaian Kualitas GCG *GCG Quality Assessment*
• Pemberlakukan Peraturan Baru • Perubahan Peraturan yang Ada • Temuan Audit Internal • Rekomendasi Komite Perseroan • Rekomendasi atas Penilaian Pelaksanaan GCG	• Pembentukan Kebijakan Internal • Penyesuaian Isi Kebijakan Internal • Perubahan Anggaran Dasar	• *Self-assessment* atau Penilaian Pihak Ketiga atas Pelaksanaan GCG • *Peer-to-Peer Assessment* atas Penerapan GCG oleh Direksi dan Dewan Komisaris
• Regulatory Updates • Regulatory Amendments • Internal Audit Findings • Recommendations from the Company's Committees • Recommendations Based on GCG Assessment	• Establishment of Internal Policies • Internal Policy Adjustment • Changes to the Articles of Association	• GCG Self-Assessment or Third-Party Assessment • GCG Peer-to-Peer Assessment by the Board of Directors and the Board of Commissioners

Pillar 1 – Ethical Conduct
In carrying out its business activities, the Company consistently upholds integrity, honesty, and professionalism across all aspects of its operations. The Company ensures that its management practices are conducted independently and fairly for all stakeholders, based on the principles of fairness and equality. This approach ensures that each governing body performs its roles and responsibilities independently, without undue influence or interference from other parties.

Pillar 2 – Accountability
The Company establishes a clear governance structure, defined roles, and effective governance processes to ensure that performance can be measured and accounted for in a transparent manner, while remaining aligned with the long-term interests of shareholders and other stakeholders.

Pillar 3 – Transparency
The Company provides relevant material and information in a timely, accurate, and accessible manner to support informed decision-making by shareholders and other stakeholders.

Pillar 4 – Sustainability
The Company complies with applicable regulations while integrating social and environmental responsibility into its business activities to support long-term sustainability and value creation while contributing to broader sustainable development objectives.

GCG Roadmap [GRI 2-24]

GCG principles are implemented in a structured and continuous manner based on a five-year GCG Roadmap. This roadmap has guided the enhancement of governance practices since the Company's listing on the Stock Exchange in 2017. Currently, the enhancement and implementation of governance practices within the Company are guided by the 2023-2028 GCG Roadmap.

2023-2028 GCG Roadmap

Penilaian Kualitas Penerapan GCG di Tahun 2025

Evaluasi implementasi GCG di Perseroan dilakukan setiap tahun melalui *self-assessment* sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan *Roadmap* GCG Perseroan. Berdasarkan evaluasi tersebut, Perseroan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan penerapan GCG.

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG di Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan inisiatif ESG dengan melakukan integrasi prinsip keberlanjutan, di antaranya:

1. Melakukan pengembangan sistem data (*dashboard*) sebagai upaya meningkatkan akurasi serta transparansi data-data yang terkait dengan prinsip ESG di Perseroan.
2. Melakukan pelatihan-pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan Perseroan untuk meningkatkan kompetensi dalam penerapan prinsip ESG.
3. Implementasi program inisiatif ESG tahun 2025.

Selain itu, selama tahun 2025, Perseroan juga aktif melaksanakan pengembangan sistem pelaporan dugaan pelanggaran (*Whistleblowing System*) serta pemenuhan kewajiban Perseroan sehubungan dengan hukum pelindungan data pribadi yang berlaku di Indonesia.

Rencana Peningkatan GCG Tahun 2026

Rencana perbaikan kualitas penerapan GCG untuk tahun 2026 berdasarkan perkembangan usaha dan *self-assessment* yang dilakukan mencakup:

1. Meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Menginisiasi penerapan manajemen risiko terintegrasi dengan memasukan program-program pengenalan, penilaian dan mitigasi aspek sosial dan lingkungan (aspek ESG) dalam pengelolaan risiko Perseroan.
3. Menginisiasi penerapan inisiatif keberlanjutan sebagai bagian dari realisasi dukungan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) nasional sebagai wujud partisipasi Perseroan dalam mendukung pancapaian rumusan tujuan pembangunan dalam SDGs.
4. Menginisiasi keterlibatan Unit ESG, sebagai koordinator harian framework ESG dalam merancang, mengevaluasi dan menetapkan program-program keberlanjutan di Grup Perseroan untuk memastikan kinerja yang semakin baik dan berkelanjutan.

GCG Assessment in 2025

The Company's GCG system is evaluated annually through a self-assessment process in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as well as the Company's GCG Roadmap. Based on this evaluation, the Company determines the necessary improvement measures to further strengthen GCG implementation.

GCG Improvement in 2025

Throughout 2025, the Company carried out a number of ESG initiatives aimed at integrating sustainability principles into its operations, including:

1. Developing a data management system (dashboard) to improve the accuracy and transparency of ESG-related data in the Company.
2. Conducting employee training programs and internal awareness initiatives to enhance ESG implementation competencies.
3. Implementing ESG initiatives for 2025.

In addition, throughout 2025, the Company actively strengthened its Whistleblowing System for alleged violations and continued fulfilling its obligations in relation to the personal data protection laws applicable in Indonesia.

GCG Improvement Plans for 2026

The Company's plan to enhance the quality of governance practices in 2026, based on developments of the business and the results of the self-assessment conducted, includes the following initiatives:

1. Enhancing the quality of GCG practices in accordance with applicable laws and regulations.
2. Implementing an integrated risk management framework by incorporating programs for the identification, assessment, and mitigation of social and environmental risks (ESG aspects) into the Company's risk management processes.
3. Initiating sustainability initiatives as part of the Company's contribution to the achievement of Indonesia's national Sustainable Development Goals (SDGs), reflecting the Company's participation in supporting national sustainable development priorities.
4. Initiating the involvement of the ESG Unit, as the daily coordinator of the ESG framework, in designing, evaluating, and establishing sustainability programs across the Company's Group to ensure improved and sustainable performance.

Struktur GCG [GRI 2-9]

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, struktur GCG Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham dimana pemegang saham dapat mengambil keputusan strategis dalam batasan yang ditentukan dalam peraturan yang berlaku.

2. Dewan Komisaris yang memiliki fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

3. Direksi yang memiliki fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan.

Selain organ-organ utama tersebut, Perseroan telah membentuk fungsi-fungsi dan komite untuk mendukung penerapan GCG sebagaimana disyaratkan oleh OJK, sebagai berikut:

1. Komite Audit dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris.

2. Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direksi.
3. Kepala Audit Internal yang diangkat dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Direksi.

GCG Structure [GRI 2-9]

In accordance with applicable laws and regulations, the Company's GCG structure consists of:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS), through which shareholders exercise their authority to make strategic decisions within the limits stipulated by prevailing regulations.
2. The Board of Commissioners, which performs the supervisory function over the management of the Company carried out by the Board of Directors.
3. The Board of Directors, which is responsible for the management and day-to-day operations of the Company.

In addition to these main governing bodies, the Company has established several supporting functions and committees to strengthen the implementation of governance practices as required by OJK regulations, including:

1. The Audit Committee and the Nomination and Remuneration function, which operate under the supervision of the Board of Commissioners.
2. The Corporate Secretary, who reports to the Board of Directors.
3. The Head of Internal Audit, who is appointed with the approval of the Board of Commissioners and reports to the Board of Directors.

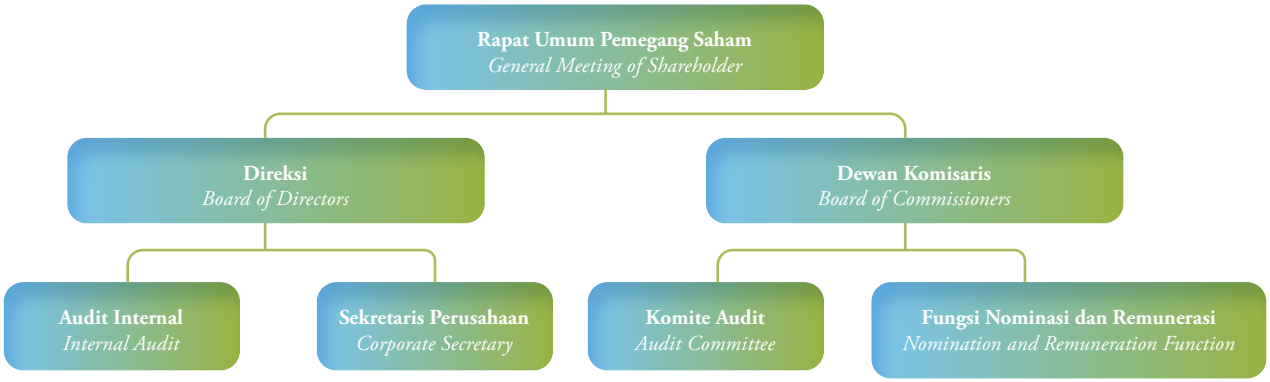

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") memiliki kewenangan eksklusif untuk menetapkan dan menyetujui keputusan strategis yang berdampak signifikan terhadap arah usaha dan keberlanjutan Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

As stipulated in applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders ("GMS") holds exclusive authority to determine and approve strategic decisions that significantly affect the Company's business direction and long-term sustainability.

Landasan Hukum

Penyelenggaraan RUPS merujuk pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Ketentuan Pemegang Saham

a. Informasi Pemegang Saham

Perseroan memastikan bahwa seluruh pemegang saham selalu memperoleh informasi yang memadai secara tepat waktu, termasuk terkait penyelenggaraan RUPS.

b. Hak Pemegang Saham

Pemegang saham Perseroan memiliki hak sebagai berikut:

1. Meminta penyelenggaraan RUPS dengan tata cara sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.
2. Meminta bahan dan materi terkait dengan penyelenggaraan RUPS.
3. Menentukan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit Perseroan di tahun buku berjalan.
5. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
6. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.
7. Mendapatkan dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk lainnya sesuai dengan porsi kepemilikan saham dan kondisi Perseroan.
8. Menerima informasi yang akurat dan tepat waktu dalam membuat keputusan.
9. Mengemukakan pendapat dan pertanyaan serta memberikan suara dalam RUPS.

c. Kewajiban dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Setiap pemegang saham memiliki kewajiban untuk mengesahkan laporan tahunan dan penggunaan laba dalam RUPS Tahunan. Selain itu, pemegang saham memegang tanggung jawab sesuai dengan jumlah nilai saham yang disetor.

d. Perlakuan Setara kepada Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlakuan yang setara bagi seluruh pemegang saham, termasuk penyediaan informasi yang sama bagi semua pemegang saham serta penghitungan suara sesuai hak suara yang dimiliki dan porsi kepemilikan saham.

Legal Basis

The convening of the GMS is carried out in accordance with the following laws and regulations:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Convening of General Meetings of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 on Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.
3. The Company's Articles of Association.

Shareholder Provisions

a. Shareholder Information

The Company ensures the provision of adequate and timely information to shareholders, including information related to the convening of the GMS.

b. Shareholders' Rights

The Company's shareholders reserve the following rights:

1. To request the convening of a GMS in accordance with the procedures stipulated in the Articles of Association and applicable regulations.
2. To obtain documents and materials related to the GMS.
3. To determine the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. To appoint the public accountant responsible for auditing the Company for the current financial year.
5. To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
6. To approve corporate actions undertaken by the Company in accordance with the authority stipulated in the Articles of Association and applicable regulations.
7. To receive dividends or other forms of profit distribution in proportion to share ownership and in accordance with the Company's financial condition.
8. To obtain accurate and timely information to support decision-making.
9. To express opinions, raise questions, and exercise voting rights at the GMS.

c. Shareholders' Obligations and Responsibilities

Each shareholder is required to approve the Annual Report and the appropriation of profit through the Annual GMS. In addition, shareholders bear responsibility in proportion to the amount of paid-up capital represented by their share ownership.

d. Equal Treatment of Shareholders

The Company is committed to ensuring equal treatment for all shareholders. This commitment includes providing equal access to information and ensuring that vote counting reflects each shareholder's voting rights and proportion of share ownership.

Penyelenggaraan RUPS

RUPS diselenggarakan secara transparan dengan partisipasi aktif pemegang saham, sesuai dengan ketentuan:

- POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan
- POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

RUPS Tahunan ("RUPST") dilaksanakan secara rutin sesuai dengan peraturan yang berlaku, sementara RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

Tata Tertib dan Kuorum RUPS

RUPS dibuka dengan penjelasan kondisi umum Perseroan, agenda rapat, serta tata tertib pelaksanaan, termasuk mekanisme pengambilan keputusan dan penyampaian pertanyaan, oleh pimpinan RUPS. Keputusan RUPS dinyatakan sah apabila memenuhi ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum pengambilan keputusan sesuai peraturan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Penghitungan Suara Secara Elektronik

Pemungutan dan penghitungan suara dalam RUPS dilakukan secara elektronik dengan dukungan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melalui Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) dan Biro Administrasi Efek serta disaksikan oleh Notaris independen.

Upaya Mendorong Partisipasi Pemegang Saham

Perseroan memastikan keterlibatan pemegang saham dalam setiap penyelenggaraan RUPS, seperti memperoleh informasi yang lengkap dan tepat waktu mengenai penyelenggaraan RUPS, termasuk pemanggilan dan materi rapat, serta kesempatan untuk mengusulkan agenda sesuai ketentuan.

Dalam memastikan ketersediaan informasi ini, Perseroan menggunakan platform-platform berikut:
- Platform eASY.KSEI;
- Website Bursa Efek Indonesia; dan
- Website Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga memastikan ketersediaan semua materi terkait agenda RUPS di kantor Perseroan selama jam kerja setiap hari kerja sejak tanggal pemanggilan RUPS.

GMS Implementation

The GMS is conducted in a transparent manner with active participation from shareholders, in accordance with the provisions stipulated in:
- POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Convening of General Meetings of Shareholders of Public Companies; and
- POJK No. 16/POJK.04/2020 on Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.

The Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") is convened regularly in accordance with the prevailing regulations, while an Extraordinary GMS ("EGMS") may be convened at any time as required.

GMS Rules of Procedure and Quorum

The GMS begins with a presentation by the Chair covering the Company's general condition, the meeting agenda, and the rules of procedure, including the mechanisms for submitting questions and making decisions. The GMS resolutions are considered valid if the meeting satisfies the quorum requirements for attendance and decision-making as stipulated in applicable regulations and the Company's Articles of Association.

Electronic Voting and Vote Counting

Voting and vote counting during the GMS are conducted electronically with the support of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) through the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI), in coordination with the Securities Administration Bureau, and witnessed by an independent Notary.

Efforts to Encourage Shareholder Participation

The Company encourages active shareholder participation in every GMS by ensuring the availability of complete and timely information regarding the GMS, including summons and agenda materials, as well as opportunities for shareholders to propose agenda items in accordance with applicable regulations.

The Company ensures access to such information through the following platforms:
- eASY.KSEI platform;
- Indonesia Stock Exchange website; and
- The Company's website.

The Company also ensures that all GMS materials are available at the Company's office during working hours on every business day from the date of the GMS summon.



PELAKSANAAN RUPS 2025

RUPST 2025

Perseroan menyelenggarakan RUPST pada tanggal 23 Mei 2025 di PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, Ruang Suzuka, Lantai 1, Gedung Carsworld, Jalan Sunburst CBD Lot II Nomor 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan pada pukul 09:42 sampai dengan 10:23 WIB. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pelaksanaan RUPST telah memenuhi tahapan berikut:
- Pemberitahuan rencana RUPST kepada OJK;
- Pengumuman RUPST;
- Pemanggilan RUPST; dan
- Pengumuman Risalah.

Berikut keputusan yang diambil dalam RUPST tersebut:

2025 GMS

2025 AGMS

The Company convened an AGMS on May 23, 2025 at PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, Suzuka Room, 1st Floor, Carsworld Building, Jalan Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, South Tangerang, from 09:42 to 10:23 Western Indonesian Time (WIB). In accordance with prevailing regulations, the AGMS was conducted following the required procedural stages:
- Notification of the AGMS plan to the OJK;
- AGMS Announcement;
- AGMS Summon; and
- Meeting Minutes Publication.

The following resolutions were adopted at the AGMS:

Agenda RUPST *AGMS Agenda*	Keputusan RUPST *AGMS Resolutions*
1. Persetujuan Laporan Tahunan 2024, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Approval of the 2024 Annual Report, including ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2024.	1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka dan Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka Nomor 00106/2.1011/AU.1/05/1013-4/1/III/2025 tanggal 19 Maret 2025 dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian. Approved the Annual Report and ratified the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company as well as the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31, 2024, which were audited by the Public Accounting Firm Aria Kanaka dan Rekan, as stated in their report No. 00106/2.1011/AU.1/05/1013-4/1/III/2025 dated March 19, 2025, expressing an Unqualified Opinion. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan dan anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian serta tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku khususnya Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan-peraturan yang berlaku dari otoritas terkait serta tindakan-tindakan tersebut tidak menimbulkan persengketaan di kemudian hari yang berhubungan dengan transaksi usaha atau perjanjian-perjanjian terkait. Granted full release and discharge (volledig acquit et decharge) to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions performed during the financial year 2024, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and the Consolidated Financial Statements and do not conflict with the prevailing laws and regulations, particularly the Company's Articles of Association and the applicable regulations of the relevant authorities, and provided that such actions do not give rise to any disputes in the future in relation to business transactions or related agreements.

Agenda RUPST *AGMS Agenda*	Keputusan RUPST *AGMS Resolutions*
2. Penetapan penggunaan laba/rugi bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Determination of the use of the Company's net profit/loss for the Financial Year 2024.	Menyetujui untuk menetapkan seluruh laba bersih konsolidasian Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 210.445.910.432,- (dua ratus sepuluh miliar empat ratus empat puluh lima juta sembilan ratus sepuluh ribu empat ratus tiga puluh dua Rupiah) sebagai laba ditahan. Perseroan tidak menyisihkan cadangan wajib karena sampai saat ini dana cadangan wajib sebesar 20% (dua puluh persen) dari nilai Modal Ditempatkan/ Modal Disetor Perseroan telah terpenuhi sebagaimana diatur dalam Pasal 70 ayat (3) UUPT. Perseroan tidak membagikan dividen kepada Para Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan Perseroan masih melakukan upaya pemulihan atas kerugian pada tahun-tahun buku sebelumnya. Approved the appropriation of the Company's entire consolidated net profit attributable to the owners of the parent entity amounting to Rp210,445,910,432 (two hundred ten billion four hundred forty-five million nine hundred ten thousand four hundred thirty-two Rupiah) to be recorded as retained earnings. The Company did not allocate a statutory reserve as the 20% (twenty percent) statutory reserve requirement of the Company's issued and paid-up capital has been fulfilled in accordance with Article 70 paragraph (3) of the Indonesian Company Law (UUPT). The Company will not distribute dividends to the Shareholders as the Company is still undertaking recovery efforts from losses incurred in previous financial years.
3. Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan. Determination of salaries and sllowances of the Board of Directors and honorarium and/or allowances of the Board of Commissioners.	1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan. Approved the authorization of the Board of Commissioners of the Company, performing the Nomination and Remuneration function, to determine the salaries and allowances of the members of the Board of Directors of the Company. 2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Komisaris Utama yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang mulai berlaku terhitung sejak 1 Juni 2025 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diadakan pada tahun 2026. Approved the authorization of the President Commissioner, performing the Nomination and Remuneration function, to determine the allocation of the honorarium among the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, which shall be effective from June 1, 2025 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2025 to be convened in 2026.
4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2025.	Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terafiliasi dengan salah satu dari Kantor Akuntan Publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, beserta Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2025 karena sampai dengan dilaksanakannya Rapat ini proses pemilihan dan penentuan Kantor Akuntan Publik masih berlangsung; Appoint a Public Accounting Firm in Indonesia affiliated with an international public accounting firm and registered with the Financial Services Authority, along with the Public Accountant who will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2025, considering that the selection and determination process of the Public Accounting Firm is still ongoing as of the date of this Meeting; 2. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut; dan Determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of such Public Accounting Firm; and 3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti lain, yang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan di atas, dalam hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena suatu alasan apapun tidak dapat melaksanakan tugasnya. Appoint a substitute Public Accounting Firm that meets the above criteria should the appointed Public Accounting Firm, for any reason whatsoever, be unable to perform its duties.

PELAKSANAAN RUPS 2024

RUPST 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 30 April 2024 bertempat di Ruang Monaco, Lantai 1, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, Gedung CARSWORLD, Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, Tangerang Selatan pada pukul 09:30 WIB.

RUPST ini diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan tahapan:
- Pemberitahuan rencana RUPST kepada OJK;
- Pengumuman RUPST;
- Pemanggilan RUPST; dan
- Pengumuman Risalah.

Berikut keputusan yang diambil dalam RUPST tersebut:

2024 GMS

2024 AGMS

In 2024, the Company convened an AGMS on April 30, 2024 in the Monaco Room, 1st Floor, PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, CARSWORLD Building, Jl. Sunburst CBD Lot II No. 3, BSD City, Serpong, South Tangerang at 09:30 WIB.

The AGMS summon process includes:

- Notification of the AGMS plan to the OJK;
- AGMS announcement;
- AGMS summon; and
- Meeting Minutes Publication.

The resolutions made in the AGMS are as follows:

Agenda RUPST *AGMS Agenda*	Keputusan RUPST *AGMS Resolutions*
1. Persetujuan Laporan Tahunan 2023, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Approval of the 2023 Annual Report, including ratification of the Board of Commissioners Supervisory Report, and ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for Financial Year 2023.	1. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka dan Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka Nomor 00107/2.1011/AU.1/05/1013-3/1/III/2024 tanggal 20 Maret 2024 dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian (Wajar Tanpa Pengecualian). 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan dan anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian serta tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku khususnya Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan-peraturan yang berlaku dari otoritas terkait serta tindakan-tindakan tersebut tidak menimbulkan persengketaan di kemudian hari yang berhubungan dengan transaksi usaha atau perjanjian-perjanjian terkait. 1. Approval of the Annual Report and ratified the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year ending on 31 December 2023 which have been audited by the Public Accounting Firm named Aria Kanaka and Partners as contained in their report Number 00107/2.1011/AU.1/05/1013-3/1/III/2024 dated 20 March 2024 with Fair Opinion Without Modification (Fair Opinion Without Exception). 2. Granting full settlement and discharge (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Commissioners of the Company and the members of the Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions they have taken during the Fiscal Year 2023, as long as these actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements and are not contrary to applicable laws, especially the Company's Articles of Association and regulations from relevant authorities, and provided that these actions do not give rise to disputes in the future related to business transactions or related agreements.
2. Penetapan penggunaan laba/rugi bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Determination on the appropriation of Company's net/loss profit for Financial Year 2023.	Menyetujui untuk menetapkan seluruh laba bersih konsolidasian Perseroan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp173.773.637.695,- (seratus tujuh puluh tiga miliar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus tiga puluh tujuh ribu enam ratus sembilan puluh lima Rupiah) sebagai laba ditahan. Perseroan tidak menyisihkan cadangan wajib karena sampai saat ini dana cadangan wajib sebesar 20% (dua puluh persen) dari nilai Modal Ditempatkan/Modal Disetor Perseroan telah terpenuhi sebagaimana diatur dalam Pasal 70 ayat 3 UUPT. Perseroan tidak membagikan dividen kepada Para Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan Perseroan membukukan kerugian pada tahun-tahun buku sebelumnya. Approve to allocate the entire consolidated net profit of the Company attributable to the parent entity's owners amounting to Rp173,773,637,695 (one hundred seventy-three billion seven hundred seventy-three million six hundred thirty-seven thousand six hundred ninety-five Indonesian Rupiah) as retained earnings. The Company does not set aside mandatory reserves because up to now the mandatory reserve fund of 20% (twenty percent) of the value of the Company's Issued Capital/Paid-up Capital has been fulfilled as stipulated in Article 70 paragraph 3 of the Company Law. The Company does not distribute dividends to the Company's Shareholders due to the Company having incurred lossess in previous fiscal years.

Agenda RUPST *AGMS Agenda*	Keputusan RUPST *AGMS Resolutions*
3. Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan. Determination on the salary and benefit of the Board of Directors and determination on the honorarium and/or benefit of the Board of Commissioners of the Company.	1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan. 2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Komisaris Utama yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal 1 Mei 2024 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 yang akan diadakan pada tahun 2025. 1. Approval to authorize the Company's Board of Commissioners who carry out the Nomination and Remuneration function to determine the salary and allowance of members of the Company's Board of Directors. 2. Approval to authorize the President Commissioner who carries out the Nomination and Remuneration function to determine the distribution of the honorarium between the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, which will take effect from May 1, 2024 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2024 to be held in 2025.
4. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024. Appointment of the Public Accountant Firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for Financial Year 2024.	Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang terafiliasi dengan salah satu dari Kantor Akuntan Publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, beserta Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024 karena sampai dengan dilaksanakannya Rapat ini proses pemilihan dan penentuan Kantor Akuntan Publik masih berlangsung; 2. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan Kantor Akuntan Publik tersebut; dan 3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti lain, yang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan di atas, dalam hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena suatu alasan apapun tidak dapat melaksanakan tugasnya. Granting authority to the Company's Board of Commissioners: 1. To appoint one of the Public Accounting Firms in Indonesia affiliated with one of the international Public Accounting Firms and registered with the Financial Services Authority, along with a Public Accountant who will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 Financial Year, because as of the Public Accountant Firms is still ongoing; 2. To determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm; and 3. To appoint another substitute Public Accounting Firm, which meets the criteria required above, in the event that the appointed Public Accounting Firm for any reason in unable to carry out its duties.

DEWAN KOMISARIS [GRI 2-10, 2-11]

Dewan Komisaris berperan penting dalam menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan strategis dan kinerja pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Melalui pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan, Dewan Komisaris memberikan arahan dan rekomendasi untuk memastikan kegiatan usaha dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar, prinsip GCG, serta arah dan tujuan jangka panjang Perseroan.

LANDASAN HUKUM

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris berpegang pada:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris [GRI 2-12, 2-15, 2-16]

Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional sehari-hari, melainkan berperan sebagai pengawas atas kebijakan dan pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, serta memberikan nasihat untuk kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris bertindak dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Pengawasan dilakukan secara kolektif sebagai Dewan, berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, dan tidak dilakukan secara individu.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan meliputi:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi mengenai pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.
3. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris bertindak sebagai dewan atau majelis dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan dengan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
4. Tugas-tugas Dewan Komisaris meliputi, antara lain:
   a. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi;
   b. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;

BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-10, 2-11]

The Board of Commissioners plays a vital role in overseeing the Company's strategic policies and management by the Board of Directors. Through continuous monitoring and evaluation, the Board of Commissioners provides guidance and recommendations to ensure that the Company's business activities have complied with applicable regulations, the Company's Articles of Association, GCG principles, and the Company's long-term strategic direction.

LEGAL BASIS

The Board of Commissioners performs its duties and functions in accordance with the following regulations:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
3. The Company's Articles of Association

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners [GRI 2-12, 2-15, 2-16]

The Board of Commissioners is not involved in day-to-day operational decision-making. Instead, it oversees the policies and management of the Company by the Board of Directors and provides advice in the interest of the Company and its stakeholders. The Board of Commissioners performs its duties in good faith and with full responsibility and prudence.

The supervisory function is exercised collectively the Board of Commissioners' decisions instead of individual decision-making.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervising the Board of Directors' policies regarding the management and business of the Company as well as advising the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners shall exercise its supervisory duties in good faith, with full responsibility and prudence for the benefit of the Company and with due regard to the interests of the Company's stakeholders.
3. The Board of Commissioners carries out its supervisory duties collectively as a board or council based on a Board of Commissioners Decree instead of individually.
4. The duties of the Board of Commissioners include:
   a. Providing feedback and recommendation on the Company's annual work plan submitted by the Board of Directors;
   b. Supervising and advising the Board of Directors on the business risks faced by the Company and the management's efforts to implement internal controls;

c. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan Laporan Keuangan berkala;
d. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
e. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam Laporan Tahunan serta menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan tersebut;
f. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; dan
g. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.
6. Pengawasan harus dilaksanakan terhadap keputusan-keputusan yang sudah diambil dan/atau atas putusan-putusan yang akan diambil dalam hal terdapat indikasi benturan kepentingan.

Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan berikut:

1. Meminta penjelasan dari Direksi terkait pengelolaan Perseroan.
2. Mengundang Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
3. Memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi. Dalam hal memberhentikan sementara anggota Direksi, maka Dewan Komisaris:
   a. Harus secara jelas menyatakan penyebabnya.
   b. Hal tersebut harus diinformasikan secara tertulis kepada Direktur yang bersangkutan.
   c. Harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau mengkonfirmasi pemberhentian sementara dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara.

Tanggung Jawab Pengelolaan Dampak Operasional dan Pengawasan Program-Program Keberlanjutan [GRI 2-12, 2-13, 2-14]

Dewan Komisaris berkomitmen memastikan kegiatan usaha Perseroan dijalankan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

c. Supervising and advising the Board of Directors in the preparation and disclosure of periodic Financial Statements;
d. Considering the Board of Directors' decisions that require the approval of the Board of Commissioners under the Articles of Association;
e. Reporting its supervisory and advisory actions through the Annual Report as well as reviewing and approving the Annual Report;
f. Carrying out the nomination and remuneration function; and
g. In certain circumstances, organizing the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Associations and the prevailing laws and regulations.

5. The Board of Commissioners shall not participate in the operational decision-making. Decisions of the Board of Commissioners are made in their capacity as supervisors, so operations-related decisions remain the responsibility of the Board of Directors.
6. Supervision shall be exercised over the decisions that have been and/or will be made in the event of any indication of conflict of interest.

The Board of Commissioners also holds the following authorities:

1. Requesting clarification from the Board of Directors regarding the management of the Company.
2. Inviting the Board of Directors to the Board of Commissioners' meetings.
3. Temporarily suspending one or more members of the Board of Directors. In the event of the temporary suspension of a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners:
   a. Must clearly state the reasons.
   b. Must notify the concerning Director in writing.
   c. Must convene a GMS to revoke or confirm the temporary suspension within 90 (ninety) days as of the date of the temporary suspension.

Responsibility for Managing Operational Impacts and Overseeing Sustainability Programs [GRI 2-12, 2-13, 2-14]

The Board of Commissioners is committed to ensuring the responsible and sustainable conduct of the Company's business activities in consideration of the economic, social, and environmental impacts affecting the stakeholders.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif yang mendukung masyarakat dan lingkungan, termasuk pemberdayaan komunitas, efisiensi penggunaan sumber daya, serta pengelolaan dampak lingkungan, yang pelaksanaannya dipantau secara berkelanjutan oleh Dewan Komisaris.

Pedoman Dewan Komisaris

Fungsi dan tugas Dewan Komisaris Perseroan dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris (BOC Charter) yang mengatur beberapa hal, termasuk tugas dan tanggung jawab, penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, dan pembagian kewenangan.

Kriteria Dewan Komisaris [GRI 2-10]

Sesuai dengan ketentuan Pedoman Dewan Komisaris dan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Perseroan telah menetapkan beberapa kriteria yang harus dipenuhi dalam proses seleksi dan penunjukan anggota Dewan Komisaris, yaitu:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

As part of this commitment, the Company implements initiatives that support communities and the environment, including community empowerment programs, resource efficiency initiatives, and environmental impact management. The implementation of these initiatives is monitored on an ongoing basis by the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Charter

The duties and functions of the Board of Commissioners are carried out in accordance with the Board of Commissioners Charter (BOC Charter), which governs matters including roles and responsibilities, meetings of the Board of Commissioners, and authorities.

Board of Commissioners' Criteria [GRI 2-10]

In accordance with the provisions of the Board of Commissioners Charter and POJK No. 33/POJK.04/2014, the Company has established criteria that must be fulfilled in the selection and appointment of members of the Board of Commissioners, including:

1. In possession of good character, morals, and integrity as well as legal competency;
2. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
   a. have never been declared bankrupt;
   b. have never been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners that is found guilty for causing a bankruptcy of a company;
   c. have never been convicted of a criminal offense resulting in losses to state finances and/or relating to the financial sector; and
   d. have never been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners that during its tenure:
      i. failed to convene an Annual GMS;
      ii. had their accountability report rejected by the GMS or failed to present an accountability report to the GMS; and
      iii. caused a company holding permits, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to submit an Annual Report and/or a Financial Statements to the Financial Services Authority.
3. Demonstrate a commitment to compliance with laws and regulations; and
4. Possess knowledge and/or expertise relevant to the Company's business.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk menjabat sejak tanggal pengangkatan hingga penutupan RUPST ketiga setelah pengangkatan tersebut. RUPS tetap memiliki hak untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku.

Anggota yang diangkat untuk menggantikan atau menambah susunan Dewan Komisaris menjabat untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya yang masih menjabat.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila yang bersangkutan mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan, meninggal dunia, dan/atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Pengunduran Diri

Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal efektif pengunduran diri. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri tersebut paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender sejak diterimanya surat pengunduran diri.

Pembebasan tanggung jawab atas masa jabatan hanya diberikan apabila disetujui oleh RUPS.

Komposisi Dewan Komisaris di Tahun 2025 [GRI 2-11]

Pada tahun 2025, tidak terjadi perubahan susunan pengurus Perseroan, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 menjadi sebagai berikut:

Appointment and Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS and serve from the date of appointment until the closing of the third AGMS following their appointment. The GMS retains the authority to dismiss members of the Board of Commissioners at any time in accordance with applicable regulations.

Members appointed to replace or add to the composition of the Board of Commissioners serve the remaining term of office of the other members currently in office.

The term of office of a member of the Board of Commissioners ends if the member resigns, no longer meets regulatory requirements, passes away, and/or is dismissed by a GMS resolution.

Resignation

Members of the Board of Commissioners may resign by submitting a written notice to the Company at least 30 (thirty) calendar days prior to the effective resignation date. The Company must convene a GMS to resolve the resignation within 90 (ninety) calendar days from receipt of the resignation letter.

Discharge of responsibilities for the period of service is granted only upon approval by the GMS.

Board of Commissioners' Composition [GRI 2-11]

In 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2025 is as follows:

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Pengangkatan *Appointment*		Pemberhentian *Dismissal*	Periode *Period*
Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pertama Kali *First*	Berikutnya *Subequent*		
Paulus Totok Lusida	Komisaris Utama President Commissioner	24 Juni 2022 June 24, 2022	31 Mei 2023 May 31, 2023	-	RUPST Ketiga (2026) Third AGMS (2026)
Darmawan Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	24 Juni 2022 June 24, 2022	31 Mei 2023 May 31, 2023	-	RUPST Ketiga (2026) Third AGMS (2026)
Himawan Gunadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	31 Mei 2023 May 31, 2023		-	RUPST Ketiga (2026) Third AGMS (2026)

Independensi Dewan Komisaris [GRI 2-15]

Perseroan berkomitmen untuk menjaga independensi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang menyatakan bahwa setiap keputusan Dewan Komisaris diambil secara objektif dengan mengutamakan kepentingan jangka panjang Perseroan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, maupun pemegang saham pengendali.

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria independensi berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Rangkap Jabatan

Dewan Komisaris dapat memegang rangkap jabatan sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
   b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
4. Rangkap jabatan sebagai anggota komite hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners' Independence [GRI 2-15]

The Company is committed to maintaining the independence of the Board of Commissioners in its duties and responsibilities. All members of the Board of Commissioners have signed a Statement of Independence, affirming that decisions are made objectively and with due consideration for the Company's long-term interests.

All members of the Board of Commissioners have no affiliation with fellow Commissioners, members of the Board of Directors, major shareholders, or controlling shareholders.

Independence of Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioners have met the following independence criteria:

1. Not an employee or an authorized person responsible for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities in the past six months, except for his or her reappointment as an Independent Commissioner for the subsequent term;
2. Not a direct or indirect shareholder in the Company;
3. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.
4. No business relationship that is directly or indirectly related to the Company's business activities.

Concurrent Positions

Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions in accordance with the Board of Commissioners Charter, subject to the following provisions:

1. A member of the Board of Commissioners may concurrently serve as:
   a. A member of the Board of Directors at 2 (two) other Issuers or Public Companies at most; and
   b. A member of the Board of Commissioners at 2 (two) other Issuers or Public Companies at most.
2. Provided that the member of the Board of Commissioners does not hold a concurrent position as a member of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners may concurrently serve as a member of the Board of Commissioners at 4 (four) Issuers or Public Companies at most.
3. A member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at a maximum of 5 (five) committees of Issuers or Public Companies where he or she also serves as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.
4. Concurrent position as a committee member is only permitted to the extent that it does not violate the prevailing laws and regulations.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Tahun 2025

Concurrent Positions of the Board of Commissioners in 2025

Perusahaan *Company*	Paulus Totok Lusida Komisaris Utama *President Commissioner*	Darmawan Widjaja Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Himawan Gunadi Komisaris Independen *Independent Commissioner*
PT New Ratna Motor (NRM)	Presiden Komisaris President Commissioner	Komisaris Commissioner	-
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)	-	-	-
PT Bahtera Multi Niaga (BMN)	-	-	-
PT Chandra Pratama Motor (CPM)	-	-	-
PT Gema Adipradana Indah (GAI)	-	-	-
PT Meka Adipratama (MEKA)	-	-	-
PT Nasmoco (NAS)	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
PT Semarang Diamond Citra (SDC)	-	-	-
PT Sumber Bahtera Mandiri (SBM)	-	-	-
PT Nasmoco Bahtera Motor (NBhM)	-	-	-
PT Nasmoco Bahana Motor (NBaM)	-	-	-
PT Graha Bahana Mandiri (GBM)	-	-	-
PT Nasmoco Pratama Motor (NPM)	-	-	-
PT Nasmoco Karangjati Motor (NKM)	-	-	-
PT Mitra Oto Prima (MOP)	-	-	-
PT Ulticar Oto Galeri (ULTICAR)	-	-	-
PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM)	-	-	-
PT Nasmoco Bengkel Motor (NBengM)	-	-	-
PT Nasmoco Abadi Motor (NAM)	-	-	-
PT Prima Solusi Otomotif (PSO)	-	-	-
PT Bangun Rahmat Sejahtera (BRS)	-	-	-
PT Sarana Bangun Raharja (SBR)	-	-	-

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menyelenggarakan rapat sedikitnya 6 (enam) kali dalam setahun sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Board of Commissioners' Meetings

The Company's Board of Commissioners convenes at least 6 (six) meetings every year, in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014.

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 8 (delapan) kali rapat, dan 1 (satu) kali RUPS. Agenda rapat mencakup pembahasan laporan keuangan konsolidasian berkala, legal update dan evaluasi kepatuhan, penandatanganan, evaluasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, pembahasan proyek dan kinerja operasional, pembahasan penjualan aset, usulan pembagian dividen, pembahasan perubahan pengurus, dan pengembangan sistem whistleblowing.

Board of Commissioners' Meeting Attendance in 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners convened 8 (eight) meetings, as well as 1 (one) GMS. The meeting agendas included discussions on periodic consolidated financial statements, legal updates and compliance evaluations, signings, evaluation of the engagement of the Public Accountant and Public Accounting Firm, discussions on projects and operational performance, deliberations on asset sales, proposals for dividend distribution, discussions on changes in management composition, and the development of the Whistleblowing System.

Berikut tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris di tahun 2025:

The attendance of the Board of Commissioners at meetings in 2025 is presented below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	%
Paulus Totok Lusida	Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100%
Darmawan Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%
Himawan Gunadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan koordinasi dan penyelarasan melalui rapat gabungan yang dilaksanakan setidaknya satu kali dalam empat bulan sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Selama tahun 2025, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali.

Rapat-rapat tersebut membahas antara lain persetujuan laporan keuangan, laporan komite audit, rencana RUPST, kinerja Perseroan, kondisi pasar dan operasional, serta rencana kerja Perseroan.

Berikut tingkat kehadiran dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2025:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors coordinate and align strategic matters through joint meetings at least once every four months, in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association.

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors convened 4 (four) joint meetings.

These meetings discussed the approval of financial statements, Audit Committee reports, preparation of the AGMS, the Company's performance, market and operational conditions, and the Company's work plan.

The attendance of the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025 is presented below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	%
Paulus Totok Lusida	Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100%
Darmawan Widjaja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
Himawan Gunadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%

Kehadiran di RUPS

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS merupakan bagian dari komitmen Perseroan terhadap transparansi dan akuntabilitas tata kelola. Melalui kehadiran tersebut, Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada para pemegang saham serta memberikan penjelasan atas pelaksanaan tugas dan pengawasan yang telah dilakukan.

GMS Attendance

The Board of Commissioners attends the GMS to support the Company's commitment to corporate governance transparency and accountability. Through their presence at the meeting, members of the Board of Commissioners ensure that the performance of its supervisory function is communicated openly to shareholders and explain the oversight actions carried out during the year.

Berikut tingkat kehadiran Dewan Komisaris pada RUPS tahun 2025:

The attendance of the Board of Commissioners at the GMS in 2025 is presented below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	%
Paulus Totok Lusida	Komisaris Utama / President Commissioner	1	1	100%
Darmawan Widjaja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1	1	100%
Himawan Gunadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1	1	100%

Pelatihan Dewan Komisaris [GRI 2-17]

Perseroan mendukung peningkatan kapabilitas Dewan Komisaris agar fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis dapat dijalankan secara efektif. Anggota Dewan Komisaris didorong untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang relevan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Board of Commissioners' Training [GRI 2-17]

The Company supports the ongoing development of the Board of Commissioners' capabilities to ensure that its supervisory function and strategic guidance are carried out effectively. Members of the Board of Commissioners are encouraged to participate in relevant internal and external professional development programs.

Program Orientasi Dewan Komisaris [GRI 2-17]

Bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, Perseroan menyediakan program orientasi yang difasilitasi oleh Divisi Sumber Daya Manusia untuk memberikan pemahaman awal mengenai profil dan tata kelola Perseroan. Program ini mencakup:

1. Visi, misi, tujuan, dan strategi Perseroan.
2. Kewajiban dan wewenang Dewan Komisaris.
3. Aktivitas usaha Perseroan dan penerapan GCG di dalam aktivitas usaha tersebut.
4. Perkenalan Direksi serta anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

Orientation Program for the Board of Commissioners [GRI 2-17]

Newly appointed members of the Board of Commissioners are given orientation facilitated by the Human Resources Division, introducing the Company and its governance framework. The program covers:

1. The Company's vision, mission, objectives, and strategy.
2. The duties and authorities of the Board of Commissioners.
3. The Company's business activities and GCG application within those activities.
4. An introduction to the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners.

Penerapan Pelatihan Dewan Komisaris di Tahun 2025

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program orientasi karena tidak terdapat penunjukan anggota Dewan Komisaris baru. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap memperbarui pengetahuan dan kompetensinya melalui berbagai kegiatan pengembangan secara mandiri.

Board of Commissioners' Training in 2025

In 2025, no orientation was given as there were no new appointments of the Board of Commissioners. Nevertheless, members of the Board of Commissioners continued to update their knowledge and competencies through various independent professional development activities.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris di Tahun 2025

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:
1. Mengadakan 8 kali Rapat Dewan Komisaris.
2. Mengikuti Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 kali.
3. Menghadiri RUPST.
4. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat-nasihat strategis kepada Direksi.

DIREKSI [GRI 2-11]

Direksi merupakan organ yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan dengan mengedepankan penerapan prinsip-prinsip GCG serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dalam penerapannya, Direksi bertugas merencanakan, mengarahkan, dan melaksanakan kebijakan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, serta memastikan bahwa setiap langkah yang diambil sejalan dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Landasan Hukum

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berpedoman pada:
- Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi [GRI 2-12, 2-13, 2-14, 2-15]

Direksi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
3. Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:
   a. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
   b. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
   c. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
   d. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2025

In 2025, the Board of Commissioners carried out its duties in accordance with the Company's policies and applicable laws and regulations, including the following:
1. Convened 8 meetings of the Board of Commissioners.
2. Participated in 4 joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Attended the AGMS.
4. Performed supervisory functions and provided strategic advice to the Board of Directors.

BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-11]

In managing the Company, the Board of Directors is guided by sound governance principles and compliance with applicable laws and regulations. The Board of Directors plans, directs, and executes strategies approved by the Board of Commissioners, ensuring that every step is aligned with the Company's vision, mission, and long-term objectives.

Legal Basis

In performing its duties, the Board of Directors is guided by:
- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
- POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
- The Company's Articles of Association

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors [GRI 2-12, 2-13, 2-14, 2-15]

The Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:
1. The Board of Directors has the duty to perform and be responsible for the management of the Company in the Company's interest in accordance with the purpose and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.
2. Each member of the Board of Directors shall perform duties and responsibilities in good faith and with full responsibility.

3. The duties of the Board of Directors include:
   a. Formulating the Company's vision, mission, and values as well as strategic plans in the form of corporate plans and work plans;
   b. Establishing the organizational structure of the Company along with the duties of each division and business unit;
   c. Controlling and developing the Company's resources effectively and efficiently;
   d. Establishing the Company's internal control and risk management system;

e. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
f. Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;
g. Menyusun dan menyediakan Laporan Keuangan berkala dan Laporan Tahunan Perseroan;
h. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik;
i. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Direksi memiliki kewenangan untuk menjalankan segala tindakan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Ruang Lingkup Tugas Direksi

Setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan bidang keahlian masing-masing untuk menciptakan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi secara menyeluruh. Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi diuraikan sebagai berikut:

e. Conducting the Company's social and environmental responsibilities;
f. Managing Shareholders Register and Special Register;
g. Preparing and providing periodical Financial Statements and Annual Report of the Company;
h. Preparing and publishing material public information;
i. Convening the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Associations and prevailing laws and regulations.

The Board of Directors is also authorized to take any management action in relation to the Company pursuant to the Company's Articles of Association.

Allocation of the Board of Directors' Duties

Responsibilities among members are allocated based on their respective areas of expertise, ensuring effective execution of the overall Board of Directors' role. The allocation is as follows:

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Ruang Lingkup Tugas *Specific Duties*
Benny Redjo Setyono Direktur Utama / President Director	Bertanggung jawab atas *corporate office* dan bisnis group Perusahaan. In charge of corporate office and the business of the Company group.
Hartono Dinata Direktur / Director	Bertanggung jawab atas *Group Audit & Risk Advisory* In charge of Group Audit and Risk Advisory

Pedoman Direksi

Direksi menjalankan fungsi pengurusan Perseroan dengan berpegang pada Pedoman Direksi (BOD Charter) yang mengatur kerangka kerja Direksi, termasuk ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, mekanisme Rapat Direksi, serta pembagian kewenangan dalam pengelolaan Perseroan.

Kriteria Direksi [GRI 2-10]

Sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Direksi, Perseroan menetapkan kriteria berikut dalam seleksi dan penunjukan anggota Direksi:
1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      1) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;

Board of Directors Charter

The Board of Directors performs its management function in accordance with the Board of Directors Charter (BOD Charter), which defines the Board's governance framework, including its roles and responsibilities, meeting procedures, and the allocation of authority in managing the Company.

Board of Directors' Criteria [GRI 2-10]

In line with the provisions of the BOD Charter, the Company applies the following criteria in the selection and appointment of members of the Board of Directors:
1. In possession of good character, morals, and integrity as well as legal competency;
2. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
   a. have never been declared bankrupt;
   b. have never been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners that is found guilty for causing a bankruptcy of a company;
   c. have never been convicted of a criminal offense resulting in losses to state finances and/or relating to the financial sector; and
   d. have never been a member of a Board of Directors and/or a Board of Commissioners that during its tenure:
      1) failed to convene an Annual GMS;

2) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
3) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

2) had their accountability report rejected by the GMS or failed to present an accountability report to the GMS; and
3) caused a company holding permits, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to submit an Annual Report and/or a Financial Statements to the Financial Services Authority.

3. Demonstrate a commitment to compliance with laws and regulations; and
4. Possess knowledge and/or expertise relevant to the Company's business.

Pengangkatan dan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk menjabat sejak tanggal pengangkatan hingga penutupan RUPS Tahunan ketiga setelahnya. RUPS tetap berwenang memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku. Masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila yang bersangkutan mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan, meninggal dunia, atau diberhentikan melalui keputusan RUPS.

Appointment and Terms of Office

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS and serve from the date of appointment until the closing of the third Annual GMS thereafter. The GMS retains the authority to remove members of the Board of Directors at any time in accordance with applicable regulations. A Director's term ends upon resignation, failure to meet regulatory requirements, death, or removal by a GMS resolution.

Pengunduran Diri

1. Seorang Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk mengambil keputusan sehubungan dengan pengunduran diri seorang Direktur dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah Perseroan menerima surat pengunduran diri tersebut.
3. Direktur yang mengundurkan diri hanya dibebaskan dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya, jika RUPS membebaskannya dari tanggung jawabnya.

Resignation

1. A member of the Board of Directors may resign by submitting written notice to the Company at least 30 (thirty) calendar days prior to the effective date of resignation.
2. The Company must convene a GMS to resolve the resignation within 90 (ninety) calendar days from receipt of the resignation letter.
3. A resigning Director is discharged from liability for actions taken during their tenure only upon approval by the GMS.

Komposisi Direksi di Tahun 2025 [GRI 2-11]

Pada tahun 2025, tidak terjadi perubahan susunan Pengurus Perseroan, sehingga komposisi Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 tetap sebagai berikut:

Board of Directors' Composition [GRI 2-11]

In 2025, there were no changes to the composition of the Company's management. Accordingly, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 remained unchanged, as follows:

Direksi *Board of Directors*		Pengangkatan *Appointment*		Pemberhentian *Dismissal*	Periode *Period*
Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pertama Kali *First*	Berikutnya *Subequent*		
Benny Redjo Setyono	Direktur Utama President Director	24 Juni 2022 June 24, 2022	31 Mei 2023 May 31, 2023	-	RUPST Ketiga (2026) Third AGMS (2026)
Hartono Dinata	Direktur Director	31 Mei 2023 May 31, 2023	-	-	RUPST Ketiga (2026) Third AGMS (2026)

Rangkap Jabatan

Sesuai dengan Pedoman Direksi, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi dapat menjabat sebagai anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lainnya dan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain.

Selain itu, anggota Direksi dapat menjadi anggota komite paling banyak pada 5 (lima) emiten atau perusahaan publik, termasuk di Perseroan.

Concurrent Positions

In accordance with the BOD Charter, members of the Board of Directors may hold concurrent positions, provided these do not conflict with applicable laws and regulations. They may serve as directors in a maximum of 1 (one) other issuer or public company and as commissioners in a maximum of 3 (three) other issuers or public companies.

Members of the Board of Directors may also serve on committees in a maximum of 5 (five) issuers or public companies, including within the Company.

Rangkap Jabatan Direksi Tahun 2025

Concurrent Positions of the Board of Directors in 2025

Perusahaan *Company*	Benny Redjo Setyono **Direktur Utama** / *President Director*	Hartono Dinata **Direktur** / *Director*
PT New Ratna Motor (NRM)	Presiden Direktur / President Director	Direktur / Director
PT Andalan Finance Indonesia (AFI)	-	-
PT Bahtera Multi Niaga (BMN)	Komisaris Utama / President Commissioner	Direktur Utama / President Director
PT Chandra Pratama Motor (CPM)	-	Direktur Utama / President Director
PT Gema Adipradana Indah (GAI)	Komisaris / Commissioner	Direktur Utama / President Director
PT Meka Adipratama (MEKA)	-	Komisaris Utama / President Commissioner
PT Nasmoco (NAS)	Komisaris / Commissioner	Direktur / Director
PT Semarang Diamond Citra (SDC)	Komisaris / Commissioner	Presiden Direktur / President Director
PT Sumber Bahtera Mandiri (SBM)	Presiden Komisaris / President Commissioner	Presiden Direktur / President Director
PT Nasmoco Bahtera Motor (NBhM)	Komisaris Utama / President Commissioner	-
PT Nasmoco Bahana Motor (NBaM)	Komisaris Utama / President Commissioner	-
PT Graha Bahana Mandiri (GBM)	Komisaris Utama / President Commissioner	Direktur Utama / President Director
PT Nasmoco Pratama Motor (NPM)	-	Direktur Utama / President Director
PT Nasmoco Karangjati Motor (NKM)	Komisaris / Commissioner	Direktur Utama / President Director
PT Mitra Oto Prima (MOP)	-	Komisaris / Commissioner
PT Ulticar Oto Galeri (UOG)	-	Komisaris / Commissioner
PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS)	-	-
PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)	Komisaris / Commissioner	-
PT Andalan Adhi Niaga (AAN)	-	-
PT Global Carfix Indonesia (GCI)	-	-
PT Meka Niaga Utama (MNU)	-	-
PT Prima Oto Galeri (POG)	-	Komisaris / Commissioner
PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM)	Presiden Komisaris / President Commissioner	Direktur / Director
PT Nasmoco Bengawan Motor (NBengM)	Komisaris / Commissioner	-
PT Nasmoco Abadi Motor (NAM)	Presiden Komisaris / President Commissioner	Presiden Direktur / President Director
PT Prima Solusi Otomotif (PSO)	-	Komisaris / Commissioner
PT Bangun Rahmat Sejahtera (BRS)	Komisaris / Commissioner	Direktur / Director
PT Sarana Bangun Raharja (SBR)	-	-
PT Asuransi Jiwa Astra (AJA)	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPM)	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPMF)	Komisaris / Commissioner	-
PT XL Axiata Tbk (XL)	Komite Audit / Audit Committee	

Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan sesuai ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat tambahan juga dapat dilakukan sewaktu-waktu untuk mendukung pengambilan keputusan Perseroan.

Kehadiran Rapat Direksi

Selama tahun 2025, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 13 kali.

Rapat Direksi membahas laporan kinerja dan keuangan Perseroan dan anak perusahaan, evaluasi kinerja masing-masing divisi, penjualan aset Perseroan, dan proyek berjalan.

Berikut tingkat kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi tahun 2025:

Board of Directors' Meetings

The Board of Directors convenes meetings at least 1 (one) time every month, in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association. Additional meetings may be held at any time to support the Company's decision-making process.

Board of Directors' Meeting Attendance

Throughout 2025, the Board of Directors convened 13 meetings.

These meetings covered the Company's and its subsidiaries' financial and operational performance, divisional performance evaluations, asset sales, and ongoing projects.

The attendance of members of the Board of Directors in 2025 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	% *%*
Benny Redjo Setyono	Direktur Utama / President Director	13	13	100%
Hartono Dinata	Direktur / Director	13	13	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Direksi juga menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan setidaknya satu kali dalam empat bulan sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Selama tahun 2025, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 4 kali.

Berikut tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2025:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Members of the Board of Directors also attended joint meetings with the Board of Commissioners, held at least once every four months, in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association.

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors convened 4 joint meetings.

The attendance of members of the Board of Directors at these joint meetings in 2025 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	% *%*
Benny Redjo Setyono	Direktur Utama / President Director	4	4	100%
Hartono Dinata	Direktur / Director	4	4	100%

Kehadiran di RUPS

Direksi menghadiri RUPS sebagai wujud akuntabilitas Direksi kepada para pemegang saham atas pengelolaan Perseroan. Direksi menyampaikan kinerja, menjelaskan kebijakan dan keputusan strategis, serta menanggapi pertanyaan pemegang saham secara terbuka.

Berikut tingkat kehadiran Direksi pada RUPS tahun 2025:

GMS Attendance

The Board of Directors attends the GMS as part of its accountability to shareholders for the management of the Company. At the meeting, the Board of Directors presents the Company's performance, outlines key policies and strategic decisions, and addresses shareholders' questions openly.

The attendance of the Board of Directors at the GMS in 2025 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	%
Benny Redjo Setyono	Direktur Utama / President Director	1	1	100%
Hartono Dinata	Direktur / Director	1	1	100%

Pelatihan Direksi [GRI 2-17]

Perseroan selalu memfasilitasi pengembangan kompetensi Direksi untuk mendukung efektivitas pengelolaan Perseroan. Anggota Direksi dapat mengikuti program pelatihan atau pendidikan yang relevan sesuai dengan kebutuhan dan persetujuan Perseroan.

Board of Directors' Training [GRI 2-17]

The Company supports the continuous development of the Board of Directors' capabilities to ensure the effective management of the Company. Members of the Board of Directors are encouraged to participate in relevant training and development programs, in line with the Company's needs and with appropriate approval.

Program Orientasi Direksi [GRI 2-17]

Perseroan juga mengadakan program orientasi bagi setiap anggota Direksi baru. Dalam program ini, Perseroan memberikan
pengenalan kepada Perseroan dan dasar-dasar pelaksanaan tugas Direksi, termasuk:

1. Visi, misi, tujuan dan strategi Perseroan.
2. Kewajiban dan wewenang Direksi.
3. Aktivitas usaha Perseroan dan penerapan GCG dalam aktivitas usaha tersebut.
4. Perkenalan dengan Direksi serta anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

Board of Directors' Orientation Program [GRI 2-17]

The Company provides an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors to familiarize them with the Company's business and governance framework. The program covers key aspects of the Board of Directors' roles and responsibilities, including:

1. The Company's vision, mission, objectives, and strategy.
2. The duties and authorities of the Board of Directors.
3. The Company's business activities and the application of GCG.
4. Introduction to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Penerapan Pelatihan Direksi di Tahun 2025

Board of Directors' Trainings in 2025

Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Judul/Tema *Topic/Theme*	Peserta *Participant*
Juli 2025 July 8, 2025	KSEI	Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems	Benny Redjo Setyono
27-28 Agustus 2025 August 27-28, 2025	IIA Indonesia	National Conference of IIA Indonesia	Benny Redjo Setyono
18 November 2025 November 18, 2025	IDX	CEO Networking 2025	Benny Redjo Setyono

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi terus dimonitor melalui evaluasi berkala.

Penilaian dilakukan melalui *self-assessment* secara kolektif oleh masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada tugas dan kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta sasaran kinerja yang ditetapkan dalam awal tahun buku.

Hasil evaluasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengangkatan kembali dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Kriteria yang digunakan dalam evaluasi Dewan Komisaris mencakup:
- Pencapaian target kinerja Perseroan.
- Kinerja kepatuhan.
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.
- Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perseroan.
- Penerapan GCG di Perseroan.

Sementara, kriteria yang digunakan dalam evaluasi Direksi mencakup:
- Pencapaian target kinerja.
- Tingkat kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan internal.
- Partisipasi dalam pengambilan keputusan.
- Penerapan prinsip ESG dalam kegiatan usaha.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 2-18]

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is regularly evaluated as part of the Company's governance framework.

The evaluation is conducted through a collective self-assessment by each member. In this process, the Board of Commissioners and the Board of Directors consider their respective duties and authorities as set out in applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the performance targets set at the beginning of each financial year.

The results of these evaluations serve as a basis for the reappointment and remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The evaluation of the Board of Commissioners is based on the following criteria:
- Achievement of the Company's performance targets.
- Compliance performance.
- Commitment to advancing the interests of the Company.
- Effectiveness in carrying out supervisory functions.
- GCG implementation within the Company.

The evaluation of the Board of Directors is based on the following criteria:
- Achievement of performance targets;
- Compliance with applicable regulations and internal policies.
- Participation in decision-making processes.
- ESG implementation in business activities.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi. Namun, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan. Kinerja Komite Audit dievaluasi secara berkala sebagai bagian dari upaya peningkatan berkelanjutan.

Penilaian dilakukan berdasarkan laporan kinerja Komite Audit berdasarkan:
a. Capaian kinerja;
b. Kompetensi anggota; dan
c. Tingkat kehadiran dalam rapat.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya secara efektif sesuai dengan Pedoman Komite Audit.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company does not have any committees working under the Board of Directors. The Board of Commissioners, however, has established an Audit Committee in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 to support its supervisory function. The performance of the Audit Committee is evaluated periodically as part of the Company's ongoing efforts to strengthen governance practices.

The evaluation is based on the Audit Committee's performance report and considers the following:
a. Performance achievements;
b. Members' competencies; and
c. Meeting attendance.

Based on the evaluation conducted in 2025, the Board of Commissioners concluded that the Audit Committee has effectively carried out its duties in accordance with the Audit Committee Charter.

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM

Seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pemegang saham utama, maupun pemegang saham pengendali Perseroan tidak memiliki afiliasi satu sama lain.

AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS, THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND THE SHAREHOLDERS

All the Commissioners, the Directors, majority shareholders, and controlling shareholders of the Company are not affiliated.

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Hubungan Afiliasi *Affiliation*		
	dengan Anggota Direksi *with the Board of Directors*	dengan Anggota Komisaris *with the Board of Commissioners*	dengan Pemegang Saham Utama & Pengendali *with the Majority & Controlling Shareholders*
Paulus Totok Lusida Komisaris Utama *President Commissioner*	Tidak memiliki hubungan afiliasi No affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi No affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi No affiliation
Darmawan Widjaja Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Tidak memiliki hubungan afiliasi No affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi No affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi No affiliation
Himawan Gunadi Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Tidak memiliki hubungan afiliasi No affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi No affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi No affiliation
Benny Redjo Setyono Direktur Utama *President Director*	Tidak memiliki hubungan afiliasi No affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi No affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi No affiliation
Hartono Dinata Direktur *Director*	Tidak memiliki hubungan afiliasi No affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi No affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi No affiliation

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS [GRI 2-17]

Perseroan memandang keberagaman sebagai elemen penting dalam pengambilan keputusan yang berkualitas. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi disusun dengan memperhatikan variasi keahlian, pengalaman profesional, dan latar belakang pendidikan, sehingga tercipta perspektif yang seimbang dan saling melengkapi dalam pengelolaan Perseroan.

THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS DIVERSITY POLICY [GRI 2-17]

The Company sees diversity as key to enhancing decision-making quality. The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined with due consideration of diversity in expertise, professional experience, and educational background, fostering balanced and complementary perspectives in the management of the Company.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-19, 2-20]

Nominasi dan penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kinerja Perseroan dengan mengedepankan prinsip objektivitas dan tata kelola yang baik.

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPST berdasarkan rekomendasi fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-19, 2-20]

The nomination of and remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors consider the Company's needs and performance, while upholding the principles of objectivity and sound corporate governance.

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined at the AGMS based on recommendations from the Board of Commissioners in its the Nomination and Remuneration function.



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-21]

RUPST tanggal 23 Mei 2025 menetapkan remunerasi sebesar Rp5.635.760.000 untuk Dewan Komisaris dan Rp15.983.993.000 untuk Direksi, dengan struktur sebagai berikut:

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors [GRI 2-21]

The AGMS on May 23, 2025 approved total remuneration of Rp5,635,760,000 for the Board of Commissioners and Rp15,983,993,000 for the Board of Directors, with the following structure:

Remunerasi *Remuneration*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*	
	Jumlah Anggota *Number of Members*	Dalam Ribuan Rupiah *in Thousand Rupiah*	Jumlah Anggota Number of Members	Dalam Ribuan Rupiah *in Thousand Rupiah*
Gaji / *Salary*	3	3.276.000	2	6.270.000
Tunjangan / *Benefit*	3	278.760	2	2.198.993
Tantiem / *Bonus*	3	2.081.000	2	7.515.000

KOMITE AUDIT

Komite Audit berperan membantu Dewan Komisaris mengawasi pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan kepatuhan serta memastikan independensi fungsi audit internal dan eksternal. Berlandaskan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit Perseroan dibentuk melalui Keputusan Dewan Komisaris pada 10 Juli 2020.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in overseeing financial reporting, internal control, and compliance, while safeguarding the independence of both internal and external audit functions. In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committees, the Company's Audit Committee was established pursuant to the Board of Commissioners Decree dated July 10, 2020.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit bertugas untuk:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
c. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal terhadap Perseroan;
d. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
e. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang dimiliki Perseroan;
f. Mengawasi rencana dan hasil kegiatan yang dilakukan oleh Akuntan Publik termasuk mengadakan rapat dan/atau pembahasan dengan Akuntan Publik Perseroan;
g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan dan independensi. Komite Audit juga akan mengkaji biaya jasa audit yang diajukan oleh manajemen Perseroan dan mengemukakan temuan ketidakwajaran kepada Dewan Komisaris;
h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
i. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu.

Selain itu, Komite Audit juga memiliki wewenang berikut:

a. Mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

In carrying out its role, the Audit Committee is responsible for:

a. Reviewing financial information to be published by the Company, including financial statements, projections, and other financial data;
b. Ensuring the Company's compliance with capital market laws and other regulations relevant to its activities;
c. Reviewing the implementation of audits conducted by the Company's internal auditors;
d. Reporting to the Board of Commissioners on risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
e. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information;
f. Monitoring the Public Accountant's plans and results, including meeting and/or discussing with the Company's Public Accountant;
g. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of a Public Accounting Firm based on the scope of work and their independence. The Audit Committee also reviews the audit service fee proposed by the Company's management and forwards any finding of irregularities to the Board of Commissioners;
h. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company; and
i. Developing, reviewing, and updating the Audit Committee Charter as needed.

The Audit Committee is authorized to:

a. Have full, free, and unlimited access to the Company's records, employees, funds, assets, and other resources within the context of the performance of its duties;
b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those responsible for internal audit, risk management, and accounting;
c. Involve independent parties outside the Audit Committee to assist in carrying out its duties (if necessary); and
d. Perform other functions as authorized by the Board of Commissioners.

Profil Komite Audit
Profile of the Audit Committee



DARMAWAN WIDJAJA

Ketua
Chairman

Warga negara Indonesia, usia 61 tahun. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit untuk periode kedua berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 24 Juni 2022. Beliau memperoleh gelar Sains dari University of New South Wales, Sydney, Australia, pada tahun 1987.

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2015-2022), Direktur Utama di PT Astra Auto Trust (2020-2022), Direktur Utama di PT Astra Inovasi Otomotif, dan Direktur di PT Toyota-Astra Motor (2015-2020).

Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris di PT New Ratna Motor (2022-sekarang) dan Direktur di PT Dharma Polimetal Tbk (2022-sekarang).

Profil lengkap Bapak Darmawan Widjaja dapat dilihat di Profil Perusahaan.

Indonesian citizen, aged 61. Appointed as the Audit Committee Chairman for the second period based on the EGMS Resolution dated June 24, 2022. He obtained a Bachelor of Science degree from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 1987.

He served as a Director at PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2015-2022), President Director at PT Astra Auto Trust (2020-2022), President Director at PT Astra Inovasi Otomotif, and Director at PT Toyota-Astra Motor (2015-2020).

He concurrently serves as a Commissioner at PT New Ratna Motor (2022-present) and Director at PT Dharma Polimetal Tbk (2022-present).

The full profile of Mr. Darmawan Widjaja can be found in the Company Profile section.

Profil Komite Audit
Profile of the Audit Committee



HIMAWAN GUNADI

Anggota
Member

Warga negara Indonesia, usia 61 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit untuk periode pertama berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 31 Mei 2023. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Northrop, California, USA pada tahun 1990, dan Bachelor of Finance dari University of Texas, Dallas, Amerika Serikat, pada tahun 1988.

Beliau pernah menjabat sebagai Managing Director di PT UOB Kay Hian Sekuritas (2006-2019), Direktur Equity Sales di PT DBS Vickers Securities Indonesia (2001-2006), Direktur Lokal Equity Sales di Peregrine Securities (1996-2001), dan Research Manager di Peregrine Securities (1992-1996).

Saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen di PT Sunindo Adiperkasa Tbk (2023-sekarang), Komisaris Independen di PT Solusi Kemasan Digital Tbk (2022-sekarang), Komisaris Independen di PT Panca Amara Utama (2022-sekarang), dan Komisaris Independen di PT NH Korindo Sekuritas Indonesia (2022-sekarang).

Profil lengkap Bapak Himawan Gunadi dapat dilihat di Profil Perusahaan.

Indonesian citizen, aged 61. Appointed as a member of the Audit Committee for the first period based on the AGMS Resolution dated May 31, 2023. He holds an MBA from the University of Northrop, California, USA in 1990, and a Bachelor of Finance from the University of Texas, Dallas, USA in 1988.

He has served in various positions, such as Managing Director at PT UOB Kay Hian Sekuritas (2006-2019), Director of Equity Sales at PT DBS Vickers Securities Indonesia (2001-2006), Local Equity Sales Director at Peregrine Securities (1996-2001), and Research Manager at Peregrine Securities (1992-1996).

He concurrently serves as the Independent Commissioner of PT Sunindo Adiperkasa Tbk (2023-present), the Independent Commissioner of PT Solusi Kemasan Digital Tbk (2022-present), the Independent Commissioner of PT Panca Amara Utama (2022-present), and the Independent Commissioner of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia (2022-present).

The full profile of Mr. Himawan Gunadi can be found in the Company Profile section.

Profil Komite Audit
Profile of the Audit Committee



ANCELLA ANITAWATI HERMAWAN

Anggota
Member

Warga negara Indonesia, usia 62 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk periode kedua berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 10 Juli 2020. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1986, Master of Business Administration in Finance and Accounting dari Washington University tahun 1989, dan Doktor Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2009.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Prudential Life Assurance Indonesia (2021-sekarang) serta Anggota Komite Audit di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2019-sekarang).

Per tanggal 1 Agustus 2025, beliau sudah tidak menjabat sebagai anggota Komite Audit.

Indonesian citizen, aged 62. Appointed as an Audit Committee member for the second period, based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated July 10, 2020. She obtained a Bachelor's Degree in Accounting from the University of Indonesia in 1986, Master of Business Administration in Finance and Accounting from Washington University in 1989, and a Doctorate in Accounting from the University of Indonesia in 2009.

Currently, she is an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Prudential Life Assurance Indonesia (2021-present) and an Audit Committee Member at PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2019-present).

As of August 1, 2025, she is no longer a member of the Audit Committee.

Profil Komite Audit
Profile of the Audit Committee



FREDDY KARYADI

Anggota
Member

Warga negara Indonesia, usia 50 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk periode pertama berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 1 Agustus 2025.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Tax Partner di Protemus Capital (Januari 2021-sekarang), Equity Partner di Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro (Juli 2007-sekarang), dan Editorial Board of Derivatife and Financial Instrument Bulletin di IBFD (Januari 2015-sekarang).

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Dosen Tax dan Accounting di Universitas Tarumanagara, Universitas Trisakti dan STIE Trisakti (1997-2013), Corporate Lawyer di Hanafiah Ponggawa, Kartini Muljadi & Rekan dan Melli Darsa (1997-2006) dan Head Legal di Orang Tua Group (2006-2007)

Beliau adalah lulusan Sarjana Ekonomi-Akuntansi dari Universitas Trisakti (1997), Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1998), Universiteit Leiden, the Netherlands - LLM in International Taxation Degree (2002), Columbia University, USA – Summer Program – American Law (2002) dan UPH-Peking University, PRC – MM-MBA (2015).

An Indonesian citizen, aged 50. He has served as a member of the Audit Committee for one term based on the Circular Decree of the Board of Commissioners dated August 1, 2025.

He currently serves as Tax Partner at Protemus Capital (January 2021-present), Equity Partner at Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro (July 2007-present), and a member of the Editorial Board of the Derivatives and Financial Instruments Bulletin at IBFD (January 2015-present).

Previously, he served as a lecturer in Tax and Accounting at Universitas Tarumanagara, Universitas Trisakti, and STIE Trisakti (1997–2013), a Corporate Lawyer at Hanafiah Ponggawa, Kartini Muljadi & Rekan and Melli Darsa (1997–2006), and Head of Legal at Orang Tua Group (2006–2007).

He holds a Bachelor's degree in Economics-Accounting from Universitas Trisakti (1997), a Bachelor of Law from Universitas Indonesia (1998), an LL.M. in International Taxation from Universiteit Leiden, the Netherlands (2002), and has completed a Summer Program in American Law at Columbia University, USA (2002), as well as an MM-MBA program at UPH-Peking University, PRC (2015).

Piagam Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugasnya berdasarkan Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang disahkan oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan tanggal 21 September 2020. Piagam ini berisikan struktur keanggotaan, mekanisme rapat, pelaporan, evaluasi kinerja, serta masa jabatan.

Kualifikasi Komite Audit

Sesuai dengan Pedoman Komite Audit, setiap anggota Komite Audit harus memenuhi kriteria berikut:

a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
b. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan;
c. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan;
d. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
e. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
f. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali Komisaris Independen;
g. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain;
h. Tidak mempunyai:
   1) Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan/atau
   2) Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Audit Committee Charter

The Audit Committee performs its duties in accordance with the Audit Committee Charter as approved by the Board of Commissioners Decree dated September 21, 2020. The Charter outlines, among others, composition, meeting procedures, reporting mechanisms, performance evaluation, and term of office.

Audit Committee Qualifications

In line with the Audit Committee Charter, each member of the Audit Committee must meet the following criteria:

a. Possess high integrity, competence, knowledge, and relevant experience aligned with their educational background, along with strong communication skills;
b. At least one member must have an academic background in accounting or finance;
c. Have sufficient knowledge to read and understand financial statements;
d. Be well-versed in capital market regulations and other relevant laws;
e. Not an insider of a Public Accounting Firm, Legal Office, or any other party providing audit, non-audit, or consulting services to the Company within six months prior to their appointment by the Board of Commissioners;
f. Not have held a position with the authority or responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within 6 (six) months before appointment, except for Independent Commissioners;
g. Not hold shares in the Company, either directly or indirectly. If a member acquires shares due to a legal event, they must transfer them to another party within six months;
h. Have no:
   1) Family relationship by marriage or blood up to the second degree, either horizontally or vertically, with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority Shareholder of the Company; and/or
   2) Direct or indirect business relationships with the Company.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari setidaknya tiga orang, dimana satu orang berasal dari Komisaris Independen, satu orang memiliki keahlian akuntansi dan keuangan; serta satu orang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Setiap pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat dalam 2 (dua) hari kerja setelah dimuat dalam situs web Bursa Efek Indonesia atau situs web Perseroan.

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, setiap anggota Komite Audit memiliki masa jabatan yang sama dengan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Audit Committee Membership and Term of Office

The Audit Committee consists of at least three members, comprising one Independent Commissioner, one member with expertise in accounting and finance, and one member with expertise in legal or banking.

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. Any appointment or dismissal is reported to the Financial Services Authority (OJK) no later than two working days after the information is published on the Indonesia Stock Exchange website or the Company's website.

As stipulated in the Company's Articles of Association, each member of the Audit Committee serves a term concurrent with that of the Board of Commissioners and may be reappointed for one additional term.

Independensi Komite Audit

Untuk memastikan tidak adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan fungsi pengawasannya, anggota Komite Audit harus berasal dari pihak independen tanpa adanya afiliasi dengan Perseroan.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015, guna memastikan objektivitas dalam pelaksanaan fungsi pengawasan.

Independence of the Audit Committee

To prevent any conflict of interest in its supervisory function, members of the Audit Committee are required to be independent and free from any affiliation with the Company.

All members of the Audit Committee are independent and have met the independence requirements set out in POJK No. 55/POJK.04/2015, ensuring the integrity and objectivity of the Committee's oversight.

Pelatihan Komite Audit di Tahun 2025

Audit Committee's Training in 2025

No	Tanggal *Date*	Topik Pelatihan *Training Topic*	Penyelenggara *Organizer*	Peserta *Participant*
1	20 Februari 2025 February 20, 2025	Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan	Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan	Freddy Karyadi
2	15 Agustus 2025 August 15, 2025	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia	Pelatihan Tentang Perpajakan Ke-enam "PMK50-PMK 54"	Freddy Karyadi
3	30 Agustus 2025 August 30, 2025	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia	Aspek Transfer Pricing Untuk Business Restructuring dan Cost Contribution Arrangement	Freddy Karyadi

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan POJK Nomor 55/POJK.04/2015, Komite Audit mengadakan rapat setidaknya 4 (empat) kali dalam satu tahun. Selain itu, Komite Audit juga dapat mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan.

Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua atau anggota Komite Audit dalam hal Ketua Komite Audit berhalangan hadir. Setiap rapat Komite Audit harus dihadiri oleh Chief of Finance and Accounting, Sekretaris Perusahaan, Kepala Unit Audit Internal, dan auditor eksternal serta pihak-pihak terkait yang dianggap perlu.

Keputusan rapat Komite Audit diambil secara musyawarah untuk mufakat dan dianggap sah jika sudah memenuhi kuorum yang ditetapkan, yaitu dua per tiga dari jumlah anggota Komite Audit dan disetujui oleh lebih dari satu per dua dari jumlah anggota Komite Audit yang hadir.

Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir.

Audit Committee Meetings

In accordance with the Audit Committee Charter and POJK No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee convenes at least 4 (four) ever year. Additional meetings may be held as required.

Audit Committee meetings are chaired by the Chair of the Audit Committee or, in their absence, by a designated member of the Committee. Each meeting is attended by the Chief of Finance and Accounting, the Corporate Secretary, the Head of Internal Audit, the external auditor, and other relevant parties as deemed necessary.

Audit Committee's decisions are reached by consensus and are considered valid if the quorum requirement is met, namely the attendance of at least two-thirds of the Committee members and the approval of more than half of the members present.

Each meeting is documented in minutes, which are signed by all members in attendance.

Kehadiran Rapat Komite Audit di Tahun 2025
Audit Committee Meeting Attendance in 2025

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	%
Darmawan Widjaja	12	12	100%
Himawan Gunadi	12	12	100%
Ancella Anitawati Hermawan	12	7*	58%
Freddy Karyadi	12	5**	42%

* Ancella Anitawati Hermawan berhenti menjabat sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 1 Agustus 2025
Ancella Anitawati Hermawan ceased to serve as a member of the Audit Committee on August 1, 2025.
** Freddy Karyadi mulai menjabat sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 1 Agustus 2025
Freddy Karyadi was appointed as a member of the Audit Committee effective August 1, 2025.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit di Tahun 2025

Di tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang terkandung dalam Pedoman Komite Audit, sebagai berikut:

1. Rapat Koordinasi Internal: Melaksanakan 9 (sembilan) rapat dengan pihak Manajemen, Auditor Internal, dan tim Legal/Compliance untuk memantau integritas operasional.
2. Rapat dengan Auditor Eksternal: Menggelar 3 (tiga) rapat di bulan Maret, Juni dan Desember dengan Auditor Eksternal untuk mengevaluasi sistem penyusunan Laporan Keuangan, memonitor informasi keuangan tahunan, meninjau kasus hukum, serta mengevaluasi efektivitas proses audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).
3. Evaluasi Pelaporan Keuangan: Melakukan tinjauan berkelanjutan terhadap sistem penyusunan laporan keuangan guna memastikan akurasi dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Audit Committee Activities in 2025

In 2025, the Audit Committee carried out its duties in accordance with the Audit Committee Charter, including:

1. Internal Coordination Meetings: Conducted 9 (nine) meetings with Management, Internal Audit, and Legal/Compliance functions to monitor operational integrity.
2. Meetings with External Auditor: Held 3 (three) meetings in March, June, and December with the external auditor to review the financial reporting process, monitor annual financial disclosures, discuss legal matters, and evaluate the effectiveness of the audit performed by the Public Accounting Firm.
3. Financial Reporting Review: Performed ongoing reviews of the financial reporting process to ensure accuracy and compliance with applicable accounting standards.

4. Audit Laporan Keuangan: Memastikan seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka dan Rekan.
5. Tinjauan Proses Audit Eksternal: Membahas rencana pemeriksaan, memantau perkembangan audit, serta menelaah temuan-temuan hasil pemeriksaan bersama Auditor Eksternal.
6. Evaluasi Kinerja KAP: Menilai kinerja Kantor Akuntan Publik yang mengaudit grup Perseroan dan memberikan rekomendasi penunjukan kembali atau pergantian KAP kepada Dewan Komisaris.
7. Monitoring Laporan Berkala: Memonitor informasi keuangan dalam Laporan Keuangan Triwulanan dan Laporan Tahunan yang akan dipublikasikan melalui pembahasan dengan manajemen terkait.
8. Pengawasan Pengendalian Internal: Memonitor sistem pengendalian internal dan pelaksanaan audit internal. Komite Audit telah mengkaji Rencana Kerja Audit Internal, memantau pelaksanaannya, serta mendiskusikan hasil audit yang dipandang signifikan selama tahun 2025.
9. Monitoring Tata Kelola (GCG): Memberikan saran strategis kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan GCG, serta menghadiri RUPS dan Public Expose pada Tanggal 23 Mei 2025 dalam rangka memastikan transparansi dan pemenuhan hak pemegang saham.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Untuk mendukung efektivitas dalam proses pengambilan keputusan, saat ini, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsi nominasi, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:

1. Menyusun struktur, jumlah, dan komposisi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris.
2. Menyusun rencana suksesi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris.
3. Menentukan kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa, dan menyetujui calon anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris.
4. Menyampaikan usulan calon anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris kepada RUPS.

4. Financial Statements Audit: Ensured that the Company's consolidated financial statements for the financial year ended December 31, 2025 were audited by Public Accounting Firm Aria Kanaka and Rekan.
5. External Audit Process Review: Reviewed the audit plan, monitored audit progress, and discussed key audit findings with the external auditor.
6. Public Accounting Firm Evaluation: Assessed the performance of the Public Accounting Firm and provided recommendations to the Board of Commissioners regarding its reappointment or replacement.
7. Periodic Financial Report Monitoring: Reviewed quarterly and annual financial statements prior to publication, in coordination with management.
8. Internal Control Oversight: Monitored the effectiveness of the internal control system and internal audit activities, including reviewing the Internal Audit Work Plan, overseeing its implementation, and discussing significant audit findings during 2025.
9. GCG Oversight: Provided strategic input to the Board of Commissioners on GCG implementation and attended the GMS and Public Expose on May 23, 2025 to support transparency and shareholder engagement.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

The Company has not established a dedicated Nomination and Remuneration Committee. Decisions concerning the nomination and remuneration function is currently made by the Board of Commissioners in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014.

Duties and Responsibilities

In relation to the nomination function, the Board of Commissioners is responsible for:

1. Determining the structure, size, and composition of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners;
2. Developing succession plans for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners;
3. Establishing policies and criteria for the nomination process, including identifying, evaluating, and recommending candidates for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners;
4. Submitting proposed candidates for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners to the GMS;

5. Menentukan kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

6. Membuat program pengembangan kemampuan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris.

Sementara itu, tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi remunerasi adalah:
1. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif, dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris.

2. Menyusun kebijakan remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris.

3. Menyusun besaran struktur remunerasi Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris.

4. Menyampaikan usulan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris tersebut dalam RUPS.
5. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi sebagaimana di atas antara lain:
   a. Remunerasi yang berlaku di sektor bidang industri sejenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan.
   b. Kinerja keuangan Perseroan terkait dengan target dan strategi jangka pendek maupun jangka panjang.
   c. Prestasi kinerja individual anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris sesuai dengan target yang sudah ditentukan sebelumnya.

   d. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Komisaris.
6. Melakukan evaluasi berkala terhadap kebijakan remunerasi dan implementasinya.

Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi ini berlandaskan Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang telah dipublikasikan di situs web Perseroan.

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat khusus untuk membahas hal-hal terkait nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5. Establishing performance evaluation policies for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners based on predefined criteria; and
6. Developing a capability building program for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners.

In relation to the remuneration function, the Board of Commissioners is responsible for:
1. Establishing the remuneration structure, including salaries, honoraria, incentives, and fixed and variable benefits for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners;
2. Formulating remuneration policies for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners;
3. Determining the amount of remuneration for members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners;
4. Submitting proposals on remuneration structure, policy, and amounts to the GMS;

5. Taking into consideration the following factors in determining remuneration:

   a. Prevailing market practices within comparable industries and companies of similar scale;
   b. The Company's financial performance in relation to its short-term and long-term targets and strategies;
   c. The individual performance of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners against established targets; and
   d. The balance between fixed and variable remuneration, taking into account fairness and the overall remuneration framework; and

6. Reviewing remuneration policies and their implementation on a periodic basis.

Nomination and Remuneration Guidelines

The Board of Commissioners performs this function based on the Nomination and Remuneration Guidelines, which are available on the Company's website.

Meetings of the Nomination and Remuneration Function

The Board of Commissioners holds dedicated meetings to deliberate matters relating to nomination and remuneration in accordance with applicable regulations.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Nominasi dan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perseroan tahun 2025 telah dituangkan dalam keputusan yang diambil pada rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Mei 2025.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ Perseroan yang berperan mendukung penerapan tata kelola Perseroan serta menjaga komunikasi yang efektif antara Perseroan dan para pemangku kepentingan, termasuk regulator dan pemegang saham. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014.

Saat ini, posisi Sekretaris Perusahaan diduduki oleh Lina M. Ibrahim berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 18 Juli 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti prosedur kegiatan kerja Dewan Komisaris, dan Direksi, penghubung interaksi di antara keduanya;
2. Menjadi penghubung Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan lembaga terkait;
3. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa; dan
4. Mengadministrasikan dokumen resmi Perseroan antara lain Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, dan perjanjian kerja sama dengan pihak ketiga.

Implementation of the Nomination and Remuneration Function in 2025

The nomination decisions and remuneration structure for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee in 2025 were determined based on the Board of Commissioners Decree made at the meeting on May 23, 2025.

CORPORATE SECRETARY

As a Company organ, the Corporate Secretary supports governance and maintains effective communication with stakeholders, including regulators and shareholders. The Corporate Secretary reports to the Board of Directors and performs the role in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014.

The Corporate Secretary role is currently held by Lina M. Ibrahim, based on a Board of Directors' Decree dated July 18, 2019.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for:

1. Supporting the Board of Commissioners and the Board of Directors in ensuring adherence to their respective working procedures and facilitating coordination between the two;
2. Acting as the Company's liaison with regulatory authorities, including the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other relevant institutions;
3. Coordinating the summon of the Annual GMS and Extraordinary GMS; and
4. Managing the Company's official documentation, including minutes of meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as agreements with third parties.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Profile



LINA M. IBRAHIM

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Indonesia. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 18 Juli 2019.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2001 dan memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2005.

Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai Department Head Corporate Legal dan Tim Corporate Secretary PT Astra International Tbk sejak tahun 2013 hingga tahun 2016.

Indonesian citizen, aged 47, domiciled in Indonesia. Serving as Corporate Secretary pursuant to the Board of Directors Decree dated July 18, 2019.

She obtained her Bachelor's Degree in Law from the University of Indonesia in 2001 and obtained a Master's Degree in Law from the University of Indonesia in 2005.

From 2013 to 2016, she served as the Head of Corporate Legal Department and Corporate Secretary Team of PT Astra International Tbk.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Untuk mendukung efektivitas peran dan kualitas pelaksanaan tugas, Sekretaris Perusahaan terus mengikuti program pengembangan kompetensi dan pembaruan pengetahuan yang relevan dengan dinamika bisnis dan tata kelola Perseroan.

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan berikut:

Corporate Secretary's Training

To support the effective execution of her responsibilities, the Corporate Secretary continuously participates in professional development programs and training relevant to the Company's evolving business environment and governance practices.

In 2025, the Corporate Secretary participated in the following training programs:

Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Topik *Topic*	Peserta *Participant*
22 Januari January 22	IDX	Sosialisasi ESG Reporting	Lina M. Ibrahim
6 Februari February 6	OJK	Sosialisasi POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	Lina M. Ibrahim
24 Februari February 24	ICSA	ESG Disclosure : Peran Corporate Secretary Dalam Penyampaian ESG Matrics melalui SPE-IDX Net	Lina M. Ibrahim
7 Maret March 7	KSEI	Sosialisasi eASY.KSEI Batch 3	Lina M. Ibrahim
18 Maret March 18	IDX	Sosialisasi AR Award 2024	Lina M. Ibrahim
26 Maret March 26	ICSA	Langkah Awal Dalam Membangun Inisiatif ESG : Panduan Praktis Untuk Perusahaan	Lina M. Ibrahim
14 Mei May 14	IDX	Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa No. I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa	Lina M. Ibrahim
15 Mei May 15	ICSA	Pendalaman POJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka	Lina M. Ibrahim
19 Juni June 19	OJK	Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital : Perlindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di Indonesia	Lina M. Ibrahim
20-21 Agustus August 20-21	Kompas Institute	Seminar Membangun Daya Tarik Laporan ESG untuk Gen Z	Lina M. Ibrahim
27-28 Agustus August 27-28	IIA Indonesia	National Conference IIA Indonesia	Lina M. Ibrahim
23 September September 23	IDX	Workshop on IFRS Sustainability Standards	Lina M. Ibrahim
2 Desember December 2	ICSA	Pendalaman POJK No. 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan	Lina M. Ibrahim

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan menjalankan perannya secara aktif dalam mendukung tata kelola dan kelancaran aktivitas korporasi Perseroan sesuai dengan POJK Nomor 35/POJK.04/2014, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan pada tanggal 23 Mei 2025.
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, serta Dewan Komisaris bersama Direksi dan Komite Audit Perseroan.
3. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait tata kelola.
4. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi dan transaksi afiliasi tertentu.
5. Memastikan bahwa pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham dan daftar khusus Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berjalan baik, dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.
6. Menginformasikan dan memberikan penjelasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terkait peraturan OJK dan peraturan pasar modal lainnya, baik peraturan lama maupun peraturan baru.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal menjaga keandalan tata kelola Perseroan melalui pendekatan yang independen dan objektif, sesuai dengan ketentuan POJK No. 56/PPOJK.04/2015. Melalui assurance dan konsultasi, Unit Audit Internal membantu memastikan bahwa pengendalian internal berjalan efektif, risiko dikelola secara tepat, dan proses pengambilan keputusan didukung oleh kerangka tata kelola yang kuat.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2025

In 2025, the Corporate Secretary actively supported the Company's governance and ensured the smooth execution of corporate activities, in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014, including the following:

1. Organized and administered the Annual GMS on May 23, 2025.
2. Coordinated and administered meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as joint meetings involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee.
3. Updated the Company's governance policies.
4. Ensured timely and accurate disclosure of corporate actions and certain affiliated transactions.
5. Oversaw the proper administration of the shareholders register and the special register of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in coordination with the appointed share registrar.
6. Provided regular updates to the Board of Directors and the Board of Commissioners on OJK regulations and other capital market regulations, both existing and newly issued.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit safeguards the integrity of the Company's governance framework independently and objectively, in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015. Through its assurance and advisory functions, the Unit contributes to the effectiveness of internal controls, the sound management of risks, and the alignment of decision-making processes with a robust governance framework.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of the Head of Internal Audit Unit



PUDJO BINTORO PURBO

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga negara Indonesia, berusia 54 tahun. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tanggal 1 Februari 2024 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE YAI) Jakarta pada tahun 1995 dan saat ini berdomisili di Tangerang.

Beliau pernah bekerja di PT Mitsubishi Daimond Motor sebagai Staf Accounting dan Internal Audit 1995, PT Arthacakra Multifinance sebagai Supervisor Finance & Accounting (1995-2000) dan Manager Finance & Accounting (2000-2004), PT U Finance Indonesia sebagai Manajer Accounting (2004-2015), dan PT Andalan Finance Indonesia sebagai Kepala Divisi Manajer Finance & Accounting (2015-2024).

An Indonesian citizen, aged 54. He has served as Head of the Internal Audit Unit pursuant to a Board of Directors' Decree dated February 1, 2024, with the approval of the Board of Commissioners.

He holds a Bachelor's Degree in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE YAI), Jakarta (1995), and is domiciled in Tangerang.

He served at PT Mitsubishi Diamond Motor as Accounting and Internal Audit Staff in 1995, PT Arthacakra Multifinance as Finance & Accounting Supervisor (1995-2000) and Finance & Accounting Manager (2000-2004), at PT U Finance Indonesia as Accounting Manager (2004-2015), and at PT Andalan Finance Indonesia as Head of Finance & Accounting Division (2015-2024).

Kualifikasi dan Sertifikasi

Seluruh anggota Audit Internal telah memenuhi kualifikasi berdasarkan ketetapan POJK Nomor 56/POJK.04/2015.

Qualifications and Certification

All members of the Internal Audit Unit meet the qualification requirements set out in POJK No. 56/POJK.04/2015.

Pelatihan Unit Audit Internal di Tahun 2025

Training of the Internal Audit Unit in 2025

Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Topik *Topic*
27-28 Agustus 2025 August 27-28, 2025	IIA Indonesia	National Conference of IIA Indonesia

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal dan didukung oleh tiga auditor profesional. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dengan pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal bekerja secara independen tanpa intervensi pihak mana pun.

Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan telah dilaporkan kepada OJK melalui surat Nomor Leg/SRT-006/II/2024 tertanggal 2 Februari 2024.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit and supported by three professional auditors. The Head of Internal Audit reports directly to the President Director, with functional reporting to the Board of Commissioners and the Audit Committee. The Internal Audit Unit carries out its duties independently, free from any undue influence.

The appointment of the Head of the Internal Audit Unit has been reported to the OJK through Letter No. Leg/SRT-006/II/2024 dated February 2, 2024.

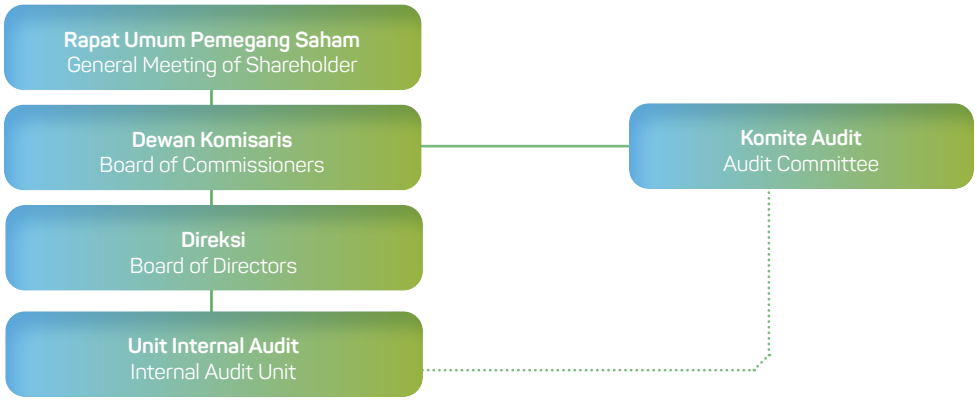

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berikut tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sesuai dengan Pedoman Unit Audit Internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan serta program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku;

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in accordance with the Internal Audit Unit Charter and the prevailing laws and regulations are as follows:

1. Developing and implementing annual internal audit plan and programs to assess internal audit quality;
2. Reviewing and evaluating internal control and risk management under the GCG framework, in accordance with prevailing regulations and Company policies;

3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya pada setiap unit Perseroan;
4. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur pada setiap unit Perseroan, baik yang telah berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit dan menyampaikan saran dan perbaikan yang diperlukan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perseroan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Lebih lanjut audit internal akan memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
7. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpegang pada Piagam Audit Internal yang mengatur tugas dan wewenang, ruang lingkup kerja, kebijakan audit, standar audit, kode etik, serta evaluasi dan penyempurnaan. Piagam Unit Audit Internal dapat dilihat di situs web Perseroan: www.bintracodharma.com

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Melaksanakan penugasan audit reguler
- Menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi yang telah disepakati
- Melaksanakan tiga penugasan ad hoc dari Direksi

- Mendukung Auditor Eksternal selama mereka melakukan audit laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak
- Melakukan pertemuan rutin dengan Komite Audit dan Internal Audit Entitas Anak
- Menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit
- Menyusun rencana kerja Internal Audit untuk periode 2026
- Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Internal Audit di Entitas Anak.

3. Assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other functions across the Company.
4. Evaluating and validating control systems, management practices, and the monitoring of system and procedural effectiveness and efficiency, both ongoing and planned;
5. Monitoring and evaluating audit findings while providing recommendations for improvements to the Company's activities, systems, policies, and regulations in compliance with applicable laws. Additionally, Internal Audit will track, analyze, and report the implementation of recommended improvements;
6. Preparing and submitting audit reports to the Presiden Director and the Board of Commissioners, with copies to the Audit Committee;
7. Carrying out specific internal control assignments as directed by the President Director.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit performs its duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter, which establishes its mandate, authority, scope of work, audit standards, code of ethics, as well as evaluation and continuous improvement mechanisms. The Internal Audit Charter is accessible through the Company's website: www.bintracodharma.com.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit executed its responsibilities, encompassing:

- Regular audit engagements.
- Monitoring of the implementation of agreed audit recommendations.
- Completion of three ad hoc assignments as requested by the Board of Directors.
- Support for the External Auditor in the audit of the Company's and Subsidiaries' financial statements.
- Ongoing coordination with the Audit Committee and Internal Audit functions of Subsidiaries.
- Follow-up on recommendations provided by the Audit Committee.
- Preparation of the Internal Audit work plan for 2026.
- Coordination of Internal Audit activities across Subsidiaries.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal ("SPI") sebagai kerangka kerja dalam pengelolaan operasional secara disiplin dan terukur. Melalui SPI, Perseroan menjaga keamanan aset, mengelola risiko yang melekat pada kegiatan usaha, serta memastikan informasi keuangan yang andal. Pendekatan ini membantu Perseroan menjalankan bisnis secara konsisten sekaligus mendukung pencapaian arah dan prioritas strategis jangka panjang.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Penerapan SPI di Perseroan dimulai dari penguatan lingkungan pengendalian melalui penetapan peran, tanggung jawab, dan akuntabilitas yang jelas di setiap fungsi. Dari fondasi tersebut, Perseroan secara berkala melakukan asesmen risiko untuk mengidentifikasi dan merespons potensi risiko yang berkembang seiring perubahan kondisi usaha dan industri.

Hasil asesmen tersebut diterjemahkan ke dalam aktivitas pengendalian yang terintegrasi dalam proses operasional sehari-hari, didukung oleh kebijakan dan prosedur yang terstruktur. Pelaksanaan pengendalian ini diperkuat dengan alur informasi dan komunikasi yang berjalan secara rutin, baik di internal organisasi maupun kepada pemangku kepentingan eksternal melalui kanal komunikasi yang tersedia.

Seluruh rangkaian tersebut kemudian dipantau secara berkelanjutan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi, sehingga efektivitas pengendalian dapat terus dijaga dan disempurnakan sesuai kebutuhan Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan tidak hanya terbatas pada integritas pelaporan keuangan dan efisiensi operasional, tetapi juga mencakup aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penegakan kepatuhan ini dilakukan melalui integrasi regulasi ke dalam kebijakan internal dan prosedur operasional standar (SOP) Perseroan.

Seluruh rangkaian pengendalian tersebut dipantau secara berkala melalui kegiatan monitoring dan evaluasi oleh Unit Audit Internal. Hasil audit tahun 2025 mengonfirmasi bahwa SPI telah berjalan secara efektif di seluruh tingkatan organisasi.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2025

Melalui Unit Audit Internal, Perseroan konsisten mengevaluasi efektivitas SPI dengan pendekatan audit berbasis risiko. Hasil evaluasi tahun 2025 mengonfirmasi bahwa pengendalian operasional, integritas data keuangan, serta kepatuhan regulasi telah berjalan memadai dan efektif. Monitoring difokuskan pada penguatan prosedur unit strategis tanpa adanya temuan kelemahan material. Penyempurnaan sistem terus dilakukan guna memastikan mitigasi risiko yang relevan dengan perkembangan bisnis.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company has established an Internal Control System ("ICS"), a framework for disciplined and measurable operational management. The ICS is designed to safeguard assets, manage risks inherent in business activities, and ensure the reliability of financial reporting. This system helps the Company maintains a standardized operation, while supporting the achievement of the Company's strategic objectives.

Financial and Operational Controls

ICS implementation is anchored in a robust control environment, characterized by clearly defined roles, responsibilities, and accountability across all functions. Grounded in this, the Company conducts periodic risk assessments to identify, evaluate, and respond to evolving risks in line with changes in the business environment and industry landscape.

The outcomes of these assessments are translated into control activities embedded within day-to-day operations, supported by structured policies and procedures. These controls are reinforced through effective information flows and communication processes, both internally and externally through established channels.

The effectiveness of the ICS is continuously monitored and evaluated to ensure its ongoing relevance to the Company's developments and adequacy.

The system encompasses not only financial and operational controls but also compliance with applicable laws and regulations. Compliance is maintained through the integration of regulations into the Company's internal policies and standard operating procedures (SOPs).

Oversight of the ICS is carried out by the Internal Audit Unit through periodic monitoring and evaluation. The audit conducted in 2025 confirmed the effectiveness of the ICS across the organization.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System in 2025

The Internal Audit Unit periodically reviews the ICS through a risk-based audit. The review in 2025 indicates that operational, financial, and compliance controls were functioning effectively and at an adequate level. Monitoring efforts were focused on strengthening control practices within key operational areas, with no material weaknesses identified. The system is continuously enhanced to ensure its responsiveness to evolving risks and business developments.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama melakukan pengawasan dan evaluasi atas penerapan SPI Perseroan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan di tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa SPI Perseroan telah disusun dan dijalankan dengan baik, sejalan dengan kebutuhan Perseroan, serta mendukung pengelolaan risiko, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors jointly oversee and evaluate the implementation of the Company's ICS. Based on the evaluation conducted in 2025, both the Board of Commissioners and the Board of Directors conclude that the ICS has been adequately designed and effectively implemented in accordance with the Company's operational needs. The system provides a sound foundation for risk management, supports the integrity of financial reporting, and ensures compliance with applicable laws and regulations.

AKUNTAN PUBLIK

Perseroan melakukan audit atas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dengan bantuan Akuntan Publik independen.

Melalui RUPST pada 23 Mei 2025, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik internasional yang terdaftar di OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPST tersebut, Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan pada tanggal 9 Desember 2025.

PUBLIC ACCOUNTANT

The Company's financial statements are audited in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards by an independent Public Accountant.

The AGMS on May 23, 2025 authorized the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant affiliated with an international public accounting firm registered with the OJK to audit the Company's financial statements for the 2025 financial year.

Based on by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) mandate, the Board of Commissioners appointed Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan as the Company's external auditor on December 9, 2025.

Akuntan Publik yang Melakukan Audit dalam 5 Tahun Terakhir
The Public Accountant Performing Audits in the Last 5 Years

Tahun Audit *Audit Year*	Akuntan Publik *Public Accountant*	Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Biaya Jasa Audit *Audit Fee*
2025	Dudi Hadi Santoso	KAP Aria Kanaka & Rekan ("Mazars")	Rp2.675.000.000
2024	Dudi Hadi Santoso	KAP Aria Kanaka & Rekan ("Mazars")	Rp2.730.000.000
2023	Dudi Hadi Santoso	KAP Aria Kanaka & Rekan ("Mazars")	Rp2.650.000.000
2022	Dudi Hadi Santoso	KAP Aria Kanaka & Rekan ("Mazars")	Rp2.555.000.000
2021	Dudi Hadi Santoso	KAP Aria Kanaka & Rekan ("Mazars")	Rp2.000.000.000

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko yang dapat memengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha. Pengelolaan risiko dilakukan dengan mempertimbangkan *risk appetite* Perseroan dan dijalankan melalui proses pemantauan serta langkah mitigasi yang terstruktur.

Direksi memimpin proses ini dengan dukungan manajemen Entitas Anak, sementara Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan pengawasan dan pemberian arahan strategis.

Jenis Risiko yang Dihadapi serta Pengelolaannya

Perseroan memetakan risiko utama yang dihadapi oleh grup usaha melalui Group Strategic Review. Dalam proses ini, Direksi mengevaluasi hasil analisis risiko oleh Entitas Anak untuk memastikan bahwa langkah mitigasi yang ditetapkan selaras dengan kondisi usaha dan arah strategis Perseroan.

Risiko utama dan upaya mitigasi yang telah ditetapkan meliputi:

RISK MANAGEMENT

The Company has established an integrated Risk Management System to identify, assess, and manage risks that may impact its performance and long-term sustainability. The framework is aligned with the Company's defined risk appetite and is implemented through structured monitoring, evaluation, and mitigation processes.

The Board of Directors is responsible for overseeing the implementation with active involvement from the management of Subsidiaries, while the Board of Commissioners, through the Audit Committee, provides independent oversight and strategic direction.

Key Risks and Their Management

The Company identifies and evaluates its principal risks at the Group level through a Group Strategic Review. Under this framework, the Board of Directors reviews risk assessments by Subsidiaries to ensure that mitigation strategies are appropriate, consistent, and aligned with the Company's operational conditions and strategic priorities.

The principal risks identified, along with the corresponding mitigation measures, are as follows:

No	Risiko *Risk*	Biaya Jasa Non Audit
1	Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Perseroan menjaga daya saing melalui peningkatan kualitas layanan, pengembangan sumber daya manusia, serta penyediaan fasilitas yang luas dan mudah diakses oleh pelanggan, seperti jaringan diler dan fasilitas bengkel berupa *booking service*, *express maintenance*, Toyota Home Service, *car transporter*, dan *call center* untuk kegiatan usaha pembiayaan. The Company sustains its competitiveness through continuous enhancements in service quality, the development of human capital, and the provision of accessible and integrated customer facilities. These include an extensive dealer network and after-sales services such as booking service, express maintenance, Toyota Home Service, car transporter services, and call center support for financing activities.
2	Risiko Kebijakan Agen Pemegang Merek (APM) Brand Holder Agents (APM) Policy Risk	Risiko terkait kebijakan APM dikelola melalui evaluasi menyeluruh atas perjanjian kerja sama serta komunikasi yang aktif dan berkelanjutan untuk menjaga hubungan jangka panjang. Risks associated with APM policies are managed through comprehensive reviews of cooperation agreements, supported by proactive and ongoing engagement to maintain long-term partnerships.
3	Risiko Ketergantungan terhadap Entitas Anak Subsidiary Dependency Risk	Perseroan memantau kinerja operasional dan keuangan Entitas Anak secara berkelanjutan serta memberikan dukungan melalui pendanaan, pembiayaan, dan jasa manajemen untuk mendorong pertumbuhan yang sehat. The Company closely monitors the operational and financial performance of its Subsidiaries and provides strategic support through funding, financing, and management services to reinforce sustainable growth.
4	Risiko Konsentrasi Wilayah Penjualan Concentrated Sales Area Risk	Perseroan terus memperluas jaringan distribusi dengan membuka diler di lokasi-lokasi strategis dan secara aktif mengidentifikasi peluang pengembangan wilayah usaha baru. The Company continues to expand its distribution network by establishing dealerships in strategic locations, while actively pursuing opportunities for further geographic expansion
5	Risiko Ketergantungan pada Pinjaman Bank dan Pembiayaan Eksternal Risk of Dependency on Bank Loans and External Financing	Perseroan mengelola risiko pendanaan dengan melakukan diversifikasi sumber dan instrumen pembiayaan, serta menjaga hubungan yang solid dengan perbankan dan mitra pendanaan lainnya. Funding risks are managed through the diversification of funding sources and financing instruments, alongside the cultivation of strong and enduring relationships with banking partners and other funding institutions.

No	Risiko *Risk*	Biaya Jasa Non Audit
6	Risiko Operasional Operational Risk	Risiko operasional dikelola melalui kebijakan manajemen risiko dengan penuh kehati-hatian, didukung oleh pemanfaatan sistem teknologi informasi untuk memfasilitasi pemantauan yang berkelanjutan. Operational risks are managed through the consistent application of prudent risk management policies, supported by the effective use of information technology systems to enable continuous monitoring and control.
7	Risiko Kebijakan Pemerintah Government Policy Risk	Perseroan secara aktif memantau perkembangan regulasi melalui fungsi legal yang kompeten untuk memastikan kesiapan dan kepatuhan terhadap kebijakan yang berdampak pada kegiatan usaha. The Company actively monitors regulatory developments through a competent legal function to ensure timely alignment and compliance with applicable laws and regulations that may affect its operations.
8	Risiko Ekonomi Economic Risk	Dalam menghadapi dinamika ekonomi, Perseroan secara proaktif menyesuaikan kebijakan dan strategi usaha untuk meminimalkan dampak kondisi eksternal terhadap kinerja. In navigating evolving economic conditions, the Company adopts a proactive approach in adjusting its business strategies and policies to mitigate potential adverse impacts on performance.
9	Risiko Keamanan Siber & Perlindungan Data Pelanggan Cyber Security & Customer Data Protection Risk	Perseroan secara berkelanjutan memperkuat infrastruktur keamanan teknologi informasi, menerapkan protokol perlindungan data sesuai regulasi yang berlaku, serta melakukan audit sistem informasi secara periodik untuk mencegah kebocoran data dan gangguan operasional sistem. The Company continues to strengthen its information technology security infrastructure, implement data protection protocols in accordance with prevailing regulations, and conduct periodic information system audits to safeguard against data breaches and system disruptions.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2025

Perseroan terus mengevaluasi efektivitas Sistem Manajemen Risiko sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas pengambilan keputusan dan ketahanan bisnis. Peninjauan dilakukan di tingkat Entitas Anak dan dikonsolidasikan di tingkat Perseroan untuk memastikan pengelolaan risiko tetap selaras dengan dinamika usaha dan arah strategis grup.

2025 Review of Risk Management System Effectiveness

The Company periodically reviews its Risk Management System as part of its commitment to strengthening decision-making quality and enhancing organizational resilience. These reviews are performed by the Subsidiaries and consolidated by the Company to ensure that risk management practices remain responsive to evolving business conditions and aligned with the group's strategic priorities.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan di tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko Perseroan telah diimplementasikan secara disiplin dan efektif. Pemetaan risiko telah diselaraskan dengan perkembangan bisnis, kondisi industri, dan dinamika ekonomi yang terjadi. Secara keseluruhan, sistem ini dinilai mampu merespons kebutuhan usaha yang terus berubah, mendukung pengambilan keputusan yang tepat, serta menjaga kesinambungan operasional dan kinerja Perseroan.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the evaluation conducted in 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners are of the view that the Company's Risk Management System has been implemented effectively and in a disciplined manner. Risk mapping processes have been aligned with business developments, industry trends, and prevailing economic conditions. Overall, the system is considered fit for addressing the Company's evolving risk profile, supporting well-informed decision-making, and reinforcing operational resilience and performance.

PERKARA PENTING

Tidak ada perkara hukum dengan dampak material terhadap Perseroan, Entitas Anak, maupun Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025.

LEGAL CASE

During 2025, there were no legal proceedings that had a material impact on the Company, its Subsidiaries, or any members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak ada sanksi atau sanksi administratif apa pun yang dikenakan terhadap Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi di tahun 2025.

ADMINISTRATIVE SANCTION

Throughout 2025, neither the Company nor any members of the Board of Commissioners or the Board of Directors were subject to administrative sanctions.

KODE ETIK [GRI 2-26]

Kode Etik menjadi landasan utama dalam cara bekerja dan pengambilan keputusan di seluruh lini usaha Perseroan. Prinsip-prinsip yang ditetapkan menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam menjaga integritas dan profesionalisme serta dalam berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat.

Penerapan Kode Etik secara konsisten oleh manajemen dan karyawan memastikan bahwa nilai-nilai Perseroan tercermin dalam setiap keputusan dan interaksi bisnis. Pendekatan ini membantu menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan, memperkuat kepercayaan jangka panjang, serta mendukung keberlanjutan usaha Perseroan secara keseluruhan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik mengatur standar perilaku Perseroan dalam berinteraksi dengan berbagai pihak, termasuk:

1. Karyawan
2. Pemegang saham
3. Prinsipal
4. Perusahaan Afiliasi
5. Pemasok
6. Penyalur
7. Pelanggan
8. Calon Investor
9. Kompetitor
10. Masyarakat
11. Penyelenggara Negara
12. Media Massa

Sosialisasi Kode Etik dan Sanksi Pelanggaran [GRI 2-26]

Kode Etik disosialisasikan secara menyeluruh kepada seluruh jajaran Perseroan melalui berbagai sarana, termasuk dalam orientasi karyawan baru, Peraturan Perusahaan, dan situs web Perseroan. Setiap pembaruan Kode Etik juga dipastikan telah dikomunikasikan secara jelas kepada seluruh manajemen dan karyawan.

Pelanggaran terhadap Kode Etik dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan internal Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keberlakuan Kode Etik

Kode Etik berlaku secara setara bagi seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan tanpa pengecualian.

Pelanggaran Kode Etik Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan atau temuan pelanggaran Kode Etik baik di Perseroan maupun Entitas Anak.

CODE OF CONDUCT [GRI 2-26]

The Code of Conduct guides the Company's operations and decision-making across all business activities. It provides clear guidance to all employees in upholding integrity and professionalism, including in their interactions with stakeholders and the public.

The consistent application of the Code of Conduct by management and employees ensures that the Company's values are embedded in business decisions and day-to-day operations. This reinforces stakeholder confidence, fosters sustainable relationships, and supports the long-term sustainability of the Company.

Content of the Code of Conduct

The Code of Conduct sets out the Company's standards of behavior in interactions with key stakeholders, including:

1. Employees
2. Shareholders
3. Principals
4. Affiliated Companies
5. Suppliers
6. Distributors
7. Customers
8. Prospective Investors
9. Competitors
10. Communities
11. Government Authorities
12. Mass Media

Dissemination of the Code of Conduct and Disciplinary Measures [GRI 2-26]

The Code of Conduct is communicated across the organization through various channels, including employee orientation programs, the Company Regulation, and the Company's website. Any updates to the Code of Conduct are also communicated immediately and transparently to all employees and management.

Non-compliance with the Code of Conduct is subject to disciplinary measures in accordance with the Company's internal policies and applicable laws and regulations.

Applicability of the Code of Conduct

The Code of Conduct applies to all Company personnel, including members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees, without exception.

Code of Conduct Violations in 2025

Throughout 2025, there were no reported or identified violations of the Code of Conduct within the Company or its Subsidiaries.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA

Saat ini, Perseroan tidak memiliki skema kompensasi jangka panjang berbasis kinerja bagi manajemen maupun karyawan, termasuk *management stock ownership program* (MSOP) atau *employee stock ownership program* (ESOP).

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

Perseroan berkomitmen menerapkan keterbukaan informasi secara konsisten untuk memastikan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan memperoleh informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu guna mendukung pengambilan keputusan yang transparan dan berimbang.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan menetapkan kebijakan bahwa setiap kepemilikan saham atau perubahan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib diungkapkan paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya transaksi atau perubahan kepemilikan tersebut.

Sepanjang tahun 2025, kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaporkan secara tertib dan berkala melalui sistem Bursa Efek Indonesia (BEI), sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION

The Company does not currently implement any long-term performance-based compensation schemes for management or employees, including management stock ownership programs (MSOP) or employee stock ownership programs (ESOP).

DISCLOSURE POLICY

The Company is committed to a high standard of transparency by ensuring that shareholders and stakeholders are provided with relevant, accurate, and timely information to support informed and balanced decision-making.

In line with this commitment, the Company has established a policy requiring share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and changes therein to be discloses no later than 3 (three) working days following the transaction or change in ownership.

Throughout 2025, all share ownership and changes in ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were duly reported in a timely and orderly manner through the Indonesia Stock Exchange (IDX) system, in full compliance with applicable regulations.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025

Shareholding by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2025

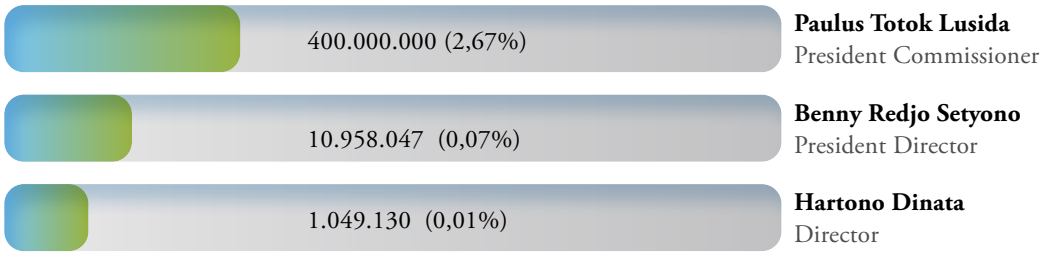

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-16, 2-26]

Perseroan membuka kesempatan bagi semua pihak di dalam dan di luar Perseroan untuk melaporkan setiap tindakan pelanggaran atau kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan.

Saat ini pelaporan atas dugaan pelanggaran ditangani langsung oleh Direksi Perseroan. Ke depannya, untuk memastikan setiap laporan ditindaklanjuti dengan baik, Perseroan saat ini sedang dalam proses pengembangan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang dapat memaksimalkan sistem whistleblowing agar dapat lebih terstruktur dan jelas.

Laporan Pelanggaran di Tahun 2025

Selama tahun 2025, tidak ditemukan ada pengaduan atau pelaporan mengenai pelanggaran atau kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan.

PRAKTIK ANTI KORUPSI & FRAUD [GRI 205-2, 205-3]

Untuk menjaga integritas korporasi dan kepercayaan masyarakat, Perseroan menerapkan manajemen pengelolaan anti-korupsi yang diterapkan dengan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip anti-korupsi, Perseroan tidak hanya melindungi reputasi tetapi juga memitigasi risiko hukum dan finansial yang dapat timbul. Penerapan kebijakan anti-korupsi didasarkan pada regulasi dan pedoman berikut:

1. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG);
2. Kebijakan Anti-Fraud dan Anti-Korupsi Perseroan;
3. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan peraturan terkait lainnya.

Perseroan telah menetapkan prosedur yang jelas terkait penerimaan hadiah. Sanksi atas pelanggaran akan diberikan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku, dan jika diperlukan membawa kasus tersebut ke ranah hukum, baik perdata maupun pidana, sesuai dengan ketentuan perundang undangan yang berlaku. Kebijakan anti-korupsi ini berlaku dan diterapkan terhadap seluruh karyawan, termasuk dari jajaran Dewan Komisaris, Direksi, maupun manajemen.

Selama tahun 2025, tidak ditemukan ada pelaporan mengenai tindak penyuapan ataupun korupsi yang terjadi di Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-16, 2-26]

The Company encourages all internal and external parties to report suspected misconduct or fraudulent activities involving the Company's personnel.

Currently, reports of alleged violations are handled directly by the Board of Directors. The Company is currently developing a formal Standard Operating Procedure (SOP) to ensure that all reports are processed in a structured manner.

Reported Violations in 2025

Throughout 2025, no violations or fraudulent activities involving the Company's personnel were reported.

ANTI CORRUPTION & FRAUD [GRI 205-2, 205-3]

The Company is committed to upholding the highest standards of integrity and maintaining public trust through the implementation of a comprehensive anti-corruption framework. This framework is designed to safeguard the Company's reputation while mitigating potential legal and financial risks. The Company's anti-corruption practices are guided by the following regulations and internal policies:

1. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Good Corporate Governance Guidelines;
2. The Company's Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy; and
3. Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption, along with other relevant regulations.

The Company has established clear protocols governing the acceptance of gifts and gratuities. Any violations are subject to sanctions in accordance with the Company Regulation and, where applicable, may be pursued through civil or criminal proceedings in accordance with prevailing laws. These policies apply to all Company personnel, including members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and employees.

Throughout 2025, there were no reported or identified cases of bribery or corruption within the Company.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Corporate Governance Guideline for Public Companies*	Penerapan *Implementation*
A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP BETWEEN THE PUBLIC COMPANY AND THE SHAREHOLDERS IN ENSURING SHAREHOLDER RIGHTS	
Prinsip 1 / Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	
1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The public company has technical procedures for opened or closed voting in place that promote independency and shareholders' interest.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) yang dijelaskan dalam tata tertib RUPS. The Company has a technical voting procedure as elaborated in the rules of procedure for the GMS.
1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Directors and Commissioners are present at the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST tanggal 23 Mei 2025. All Directors and Commissioners attended the AGMS dated May 23, 2025.
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS Minutes is made available on the Public Company's website for no less than 1 (one) year.	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam website pada bagian Investor Relation. The GMS Minutes is available in the Investor Relations section of the website.
Prinsip 2 / Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Enhancing Communication between the Public Company and the Shareholders or Investors	
1.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has policy on communications with shareholders or investors.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mengungkapkan informasi mengenai kebijakan kinerja dan fakta material secara berkala The Company upholds the policy to periodically disclose information on performance policy and material facts.
1.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses its policy on communications with shareholders or investors on the Website.	Perseroan telah mengungkapkan laporan tahunan, laporan keuangan, fakta material dan materi *site visit* yang dilakukan investor dan dapat diunduh dalam situs web Perseroan. The Company has made the annual reports, financial statements, material facts, and materials for investor site visits available for download on the Company's website.
B.FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	
Prinsip 3 / Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Optimizing the Membership and Composition of the Board of Commissioners	
1.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of members of the Board of Commissioners is based on the overall condition of the Public Company.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. The number of members of the Company's Board of Commissioners has met the requirements set for Public Companies as stated in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which prescribes at least 2 (two) members of the Board of Commissioners
1.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Commissioners composition is based on the wide range of expertise, knowledge and experiences required.	Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. At the shareholders' discretion through the GMS resolution, diversity in skills, knowledge, and experiences as well as the Company's business conditions and complexities have been considered in selecting the members of the Board of Commissioners.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Corporate Governance Guideline for Public Companies*	Penerapan *Implementation*
Prinsip 4 / Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Enhancing the Performance of the Board of Commissioners in Fulfilling Its Roles and Responsibilities	
1.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has adopted a self-assessment policy to assess its own performance.	Perseroan memiliki kebijakan *self-assessment* untuk anggota Dewan Komisaris yang menjelaskan waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian, dan form penilaian yang digunakan. The Company has established a self-assessment policy for the Commissioners, covering timeline, procedures, assessment criteria, assessment scales, and assessment forms.
1.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Perseroan telah melaksanakan *self-assessment* di tahun 2025. The self-assessment for 2025 has been completed.
1.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. A policy has been set for the resignation of members of the Board of Commissioners in the event of involvement in a financial crime.	Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri untuk anggota Dewan Komisaris yang mengacu kepada peraturan perundang- undangan khususnya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The Company has established a policy for the resignation of members of the Board of Commissioners in compliance with Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
1.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee in charge of the Nomination and Remuneration function has established a succession policy in the Nomination process of members of the Board of Directors.	Perseroan memiliki Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang mencakup latar belakang dan tujuan, tugas, dan tanggung jawab. The Company has established a Nomination and Remuneration Function Charter that covers background and objectives, duties, and responsibilities.
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS	
Prinsip 5 / Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Optimizing the Membership and Composition of the Board of Directors	
1.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors is based on the overall condition of the Public Company and effectiveness in the decision-making process.	Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. The number of members of the Company's Board of Directors has met the requirements set for Public Companies as stated in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which prescribes at least 2 (two) members of the Board of Directors.
1.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Directors composition is based on the wide range of expertise, knowledge and experiences required.	Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Direksi telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. At the shareholders' discretion through the GMS resolution, diversity in skills, knowledge, and experiences as well as the Company's business conditions and complexities have been considered in selecting the members of the Board of Directors.
1.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director in charge of accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Utama yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik di bidang akuntansi dan keuangan. The Director in charge of accounting or finance in the Company is the President Director, who is knowledgeable and experienced in accounting and finance.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Corporate Governance Guideline for Public Companies*	Penerapan *Implementation*
Prinsip 6 / Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Enhancing the Performance of the Board of Directors in Fulfilling Its Roles and Responsibilities	
1.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has adopted a self-assessment policy to assess its own performance.	Perseroan memiliki kebijakan *self assessment* untuk anggota Direksi yang didalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan. The Company has established a self-assessment Policy for the Commissioners, covering timeline, procedures, assessment criteria, assessment scales, and assessment forms.
1.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for the Board of Directors has been disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Perseroan telah melaksanakan *self-assessment* di tahun 2025. The self-assessment for 2025 has been completed.
1.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. A policy has been set for the resignation of members of the Board of Directors in the event of involvement in a financial crime.	Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri untuk anggota Direksi yang didalamnya termasuk mengatur mengenai tata cara pemberitahuan, proses transisi, dan *exit clearance*. The Company has established a policy for the resignation of members of the Board of Directors covering notification procedures, transition process, and exit clearance.
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER PARTICIPATION	
Prinsip 7 / Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation	
7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has adopted a policy to prevent insider trading.	Perseroan patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Atas dasar itulah, Perseroan telah melakukan pemisahan secara seksama antara data dan/atau informasi yang dikategorikan rahasia dengan yang publik. Perseroan berupaya mencegah pihak-pihak yang memiliki informasi rahasia untuk memanfaatkan demi kepentingannya sendiri dengan cara melakukan pengendalian atas informasi rahasia tersebut. In compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia, the Company has separated confidential data and/or information from publicly available information. The Company strives to prevent the exploitation of confidential information by the controlling parties.
7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud*. The Public Company has adopted an anti-corruption and anti-fraud policy.	Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur perilaku-perilaku karyawan dan manajemen di Perseroan dan anak usaha serta pemangku kepentingan yang berhubungan bisnis dengan Perseroan maupun anak usahanya. The Company has adopted a policy governing the behavior of employees and the management of the Company and the subsidiaries as well as stakeholders engaged in business conduct with the Company and its subsidiaries.
7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has adopted a policy on supplier and vendor selection and capability improvement.	Perseroan memiliki Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang didalamnya mengatur tanggung jawab setiap departemen yang terlibat, prosedur dalam permintaan pembelian dan pemilihan suplier (termasuk sistem tender), pembayaran atas pembelian sampai dengan sistem penyimpanannya. The Company has adopted a Procurement of Goods and Services Policy governing the responsibilities of every department involved, procedures for procurement request and vendor selection (including tender), and payment for purchase, including the filing system.
7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on creditor's rights.	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditur yang tertulis dalam perjanjian guna menjaga kepercayaan kreditur. Dengan kebijakan ini pula, Perseroan dapat mematuhi kewajiban berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company has adopted a policy to meet creditor's rights as stipulated in an agreement to maintain creditors' trust. This policy also facilitates the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.
7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has adopted a policy on whistleblowing system.	Saat ini Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran, namun Direksi sedang menyusun sistem ini sesuai dengan nilai- nilai yang dianut oleh Perseroan. The Company has yet to establish a whistleblowing system, but The Board of Directors is currently in the process of developing one in accordance with the Company's values.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Corporate Governance Guideline for Public Companies*	Penerapan *Implementation*
7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company offers a long-term incentive for the Board of Directors and its employees.	Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company currently does not have a long-term incentive policy for the Board of Directors and the employees.
E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	
Prinsip 8 / Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhancing Information Disclosure	
8.1 Perusahaan Terbuka menggunakan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company leverages information technology outside of the Website in disclosing information.	Selama ini, Perseroan menggunakan teknologi komunikasi dalam bentuk situs web Perseroan, Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta email sebagai media keterbukaan informasi. The Company employs communication technology such as the Company's website, Electronic Reporting System of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, and email to disclose information.
8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses beneficial ownership of at least 5% (five percent) of shares, in addition to those owned through major and controlling shareholders.	Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan dengan kepemilikan 5% (lima persen) atau lebih dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan. The Company discloses beneficial ownership of at least 5% (five percent) of shares in the Shareholders and Ownership Percentage section of the Annual Report.



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

07



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE [POJK B.1]

Total Aset (Rp Triliun)
Total Assets (Rp Trillion)

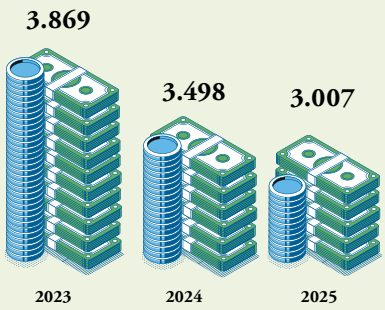

Pendapatan Bersih (Rp Miliar)
Net Revenues (Rp Billion)

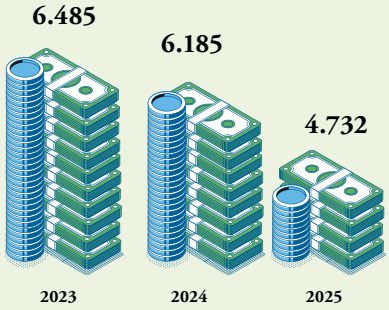

Laba Tahun Berjalan (Rp Miliar)
Profit for the Year (Rp Billion)

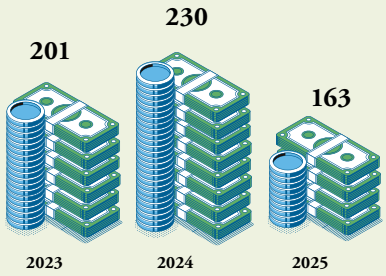

Total Perolehan Nilai Ekonomi (Rp Miliar)
Total Economic Value Generated (Rp Billion)

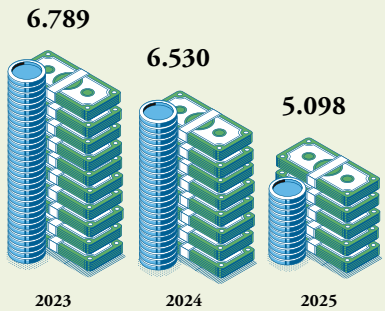

Perolehan Nilai Ekonomi Didistribusikan (Rp Miliar)
Total Economic Value Distributed (Rp Billion)

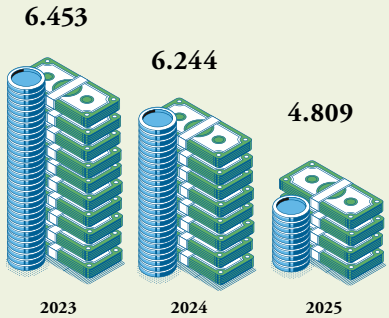

Pajak Kepada Negara (Rp Miliar)
State Tax (Rp Billion)

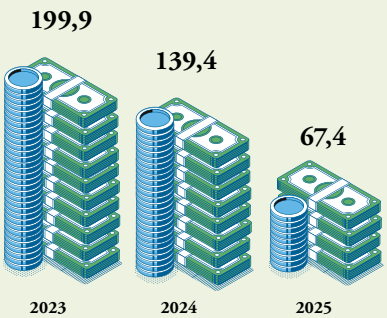

KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [POJK B. 2]

Konsumsi Bahan Bakar
Fuel Consumption (Gigajoules)

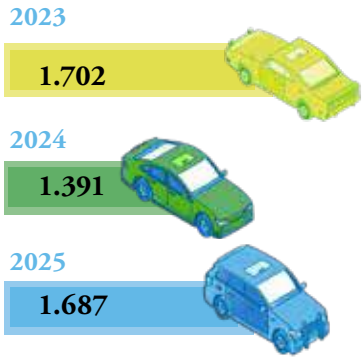

Pemakaian Listrik
Electricity Consumption (kWh)

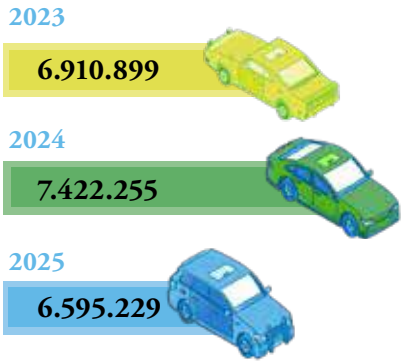

Total Konsumsi Energi
Energy Consumption (Gigajoules)

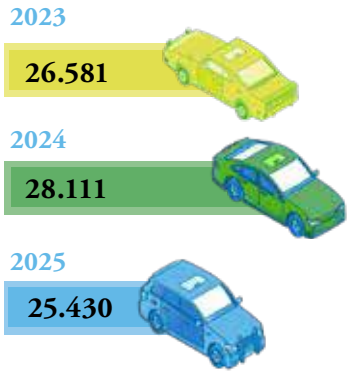

Cakupan 1 – Emisi / Scope 1 – Emissions (Ton CO_2 eq)

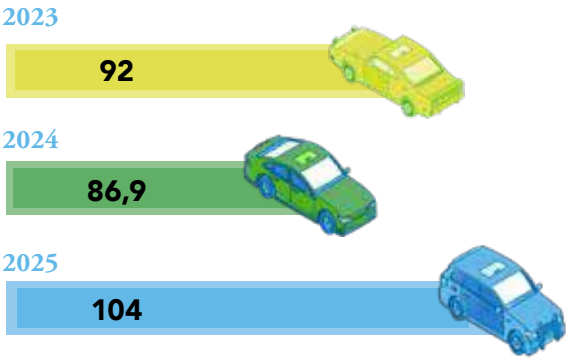

Cakupan 2 – Emisi / Scope 2 – Emissions (Ton CO_2 eq)

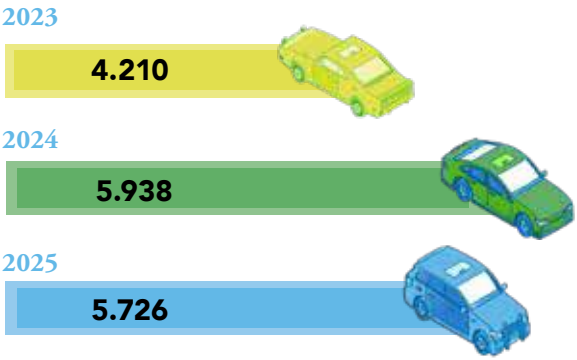

Cakupan 3 – Emisi / Scope 3 – Emissions (Ton CO_2 eq)

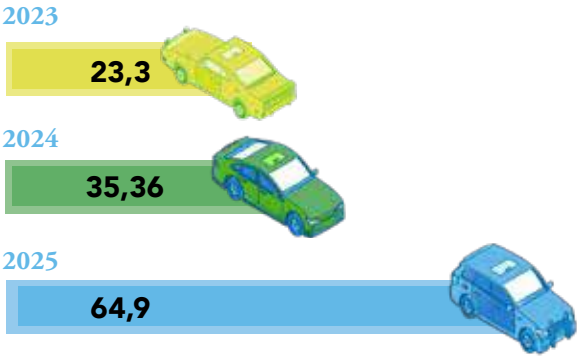

Pemakaian Air / Water Consumption (M^3)

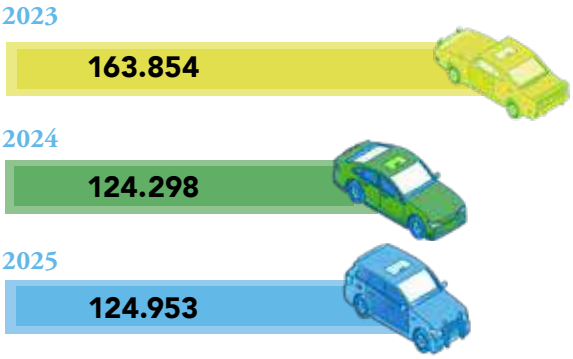

KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE [POJK B.3]

Komposisi karyawan menurut gender / Employees composition by gender

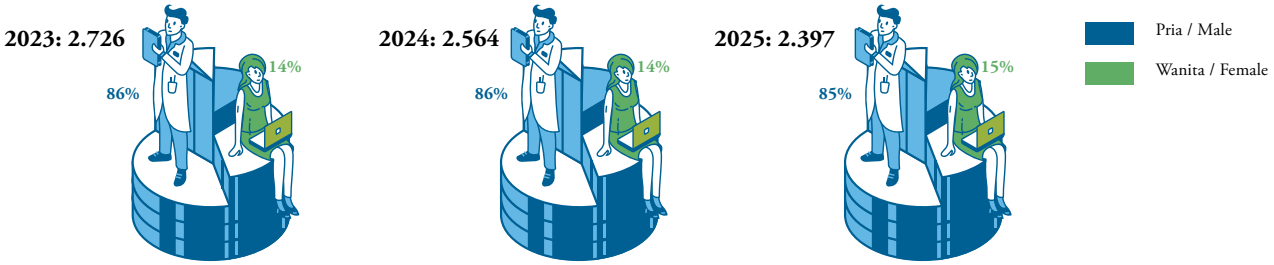

Pelatihan Karyawan / Employees Training

Uraian / Description	Satuan / *Unit*	2023	2024	2025
Total Peserta Pelatihan / Total training participants	Orang / Persons	499	1.296	1.041
Total Jam Pelatihan / Total Training Hours	Jam / Hours	16.051	19.047	12.957
Rata-rata Jam Pelatihan Per-Karyawan / Average Training Hours for Each Employee	Jam / Orang Hours / Persons	32,2	14,7	12,5

Program TJSL / CSR Programs

Bidang / *Aspect*	Satuan / *Unit*	Realisasi Dana* / Budget Realization*		
		2023	2024	2025
Pendidikan / Education	Rp Juta / Rp Million	7,02	20,59	11,1
Sosial / Social	Rp Juta / Rp Million	40	-	26,25
Lingkungan / Environment	Rp Juta / Rp Million	40,14	77,88	-
Total		87,16	98,47	37,35

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About Sustainability Report



Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk tanggung jawab sekaligus alat untuk mengevaluasi dampak dari kegiatan operasional yang dijalankan. Sebagai bagian dari dukungan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara rutin setiap tahun. [GRI 2-3]

Laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan dan menjadi laporan keberlanjutan ke-enam yang telah diterbitkan. Penyusunan laporan dilakukan sebagai bentuk akuntabilitas dengan mengacu pada ketentuan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 dan POJK No. 51/POJK.03/2017, serta mengikuti Pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI) *Universal Standards* 2021 dan *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB). [GRI 2-2]

Dalam penerapan standar pelaporan tersebut, kode yang dicantumkan dalam tanda kurung digunakan sebagai rujukan terhadap indeks pelaporan. Penentuan indeks dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip materialitas, yaitu aspek-aspek yang memiliki dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan serta keberlangsungan usaha. [GRI 3-2]

The Company prepares a Sustainability Report as a form of responsibility as well as a tool to evaluate the impact of its operational activities. As part of its support for achieving the Sustainable Development Goals, the Company is committed to publishing the Sustainability Report regularly on an annual basis. [GRI 2-3]

This report is an integral part of the Company's Annual Report and marks the sixth sustainability report issued. The preparation of the report is carried out as a form of accountability, referring to the provisions of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 and POJK No. 51/POJK.03/2017, as well as following the Global Reporting Initiative (GRI) Universal Standards 2021 and the Sustainability Accounting Standards Board (SASB). [GRI 2-2]

In applying these reporting standards, the codes indicated in parentheses are used as references to the reporting index. The determination of the index is based on the materiality principle, which considers aspects that have significant impacts on stakeholders and business sustainability. [GRI 3-2]

Data yang disajikan dalam laporan ini mencakup kegiatan dan program yang dilaksanakan pada periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, dengan tempat kedudukan hukum perseroan di Tangerang Selatan yang akan dipindahkan secara administratif ke Kota Jakarta Selatan serta entitas anak yang sebagian besar beroperasi di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta [GRI 2-1]

The data presented in this report covers activities and programs carried out during the period from January 1, 2025, to December 31, 2025, with the scope of the Company's performance at the headquarters in South Tangerang as well as its subsidiaries, most of which operate in Central Java and the Special Region of Yogyakarta. [GRI 2-1]

VERIFIKASI LAPORAN DAN PENJAMINAN EKSTERNAL [POJK G.1] [GRI 2-4, 2-5]

Dalam rangka menjaga kualitas pelaporan, Perseroan melakukan penyesuaian pada penyajian data seiring dengan adanya beberapa perubahan dalam pengelompokan. Penyesuaian ini tidak memengaruhi metode perhitungan data, namun dapat menyebabkan perbedaan penyajian dibandingkan dengan laporan sebelumnya. Langkah ini dilakukan untuk memastikan konsistensi, akurasi, dan kesesuaian dengan standar pelaporan. [GRI 2-4]

REPORT VERIFICATION AND EXTERNAL ASSURANCE [POJK G.1] [GRI 2-4, 2-5]

In order to maintain the quality of reporting, the Company has made adjustments to the presentation of data in line with several changes in grouping. These adjustments do not affect the data calculation methods; however, they may result in differences in presentation compared to previous reports. This step is taken to ensure consistency, accuracy, and alignment with reporting standards. [GRI 2-4]

Informasi yang disajikan dalam Laporan ini belum melalui proses pemeriksaan oleh pihak ketiga independen (*external assurance*). Meski demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh data dan informasi telah melewati proses verifikasi internal, sehingga dapat diandalkan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan. [GRI 2-5]

The information presented in this report has not undergone verification by an independent third party (external assurance). Nevertheless, the Company ensures that all data and information have gone through an internal verification process, making them reliable as a basis for evaluation and decision-making. [GRI 2-5]

PENETAPAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1]

Laporan ini disusun dengan mengacu penentuan topik material, yaitu topik-topik yang mencerminkan dampak signifikan dari kegiatan Perseroan. Dampak tersebut meliputi ekonomi, lingkungan, sosial, dan termasuk isu perlindungan hak asasi manusia. [GRI 3-1]

DETERMINATION OF MATERIAL TOPICS [GRI 3-1]

This report has been prepared with reference to the determination of material topics, which are topics reflecting the significant impacts of the Company's activities. These impacts encompass economic, environmental, and social aspects, including human rights issues. [GRI 3-1]

Sebagai bagian dari komitmen pada keberlanjutan, Perseroan melakukan evaluasi menyeluruh untuk mengidentifikasi aspek-aspek material yang relevan dengan kegiatan usahanya. Proses tersebut diawali dengan mengidentifikasi industri tempat Perseroan beroperasi, yang menjadi dasar dalam menentukan standar serta indikator keberlanjutan yang paling sesuai. Setelah industri ditetapkan, pemetaan topik material dilakukan dengan mengacu pada tiga standar pelaporan, serta mempertimbangkan praktik terbaik yang berlaku di sektor terkait.

As part of its sustainability commitment, the Company conducts a comprehensive evaluation to identify material aspects relevant to its business activities. This process begins with identifying the industry in which the Company operates, serving as the foundation for determining the most appropriate sustainability standards and indicators. Once the industry is established, material topics are mapped with reference to three reporting standards, while also taking into account best practices prevailing in the relevant sector.

Tahap awal evaluasi difokuskan pada penentuan klasifikasi industri yang paling mencerminkan model bisnis Perseroan. Identifikasi ini dilakukan dengan mengacu pada sejumlah standar dan lembaga pemeringkat keberlanjutan global, antara lain *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB), MSCI, dan *Sustainalytics*.

The initial stage of the evaluation focuses on determining the industry classification that best reflects the Company's business model. This identification is carried out with reference to several global sustainability standards and rating agencies, including the Sustainability Accounting Standards Board (SASB), MSCI, and Sustainalytics.

Meskipun Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang *Retailing, Auto Components*, dan *Automobiles*, hasil

Although the Company operates in the Retailing, Auto Components, and Automobiles sectors, the analysis indicates

analisis menunjukkan bahwa kategori industri yang paling merepresentasikan kegiatan utama Perseroan adalah *Multiline and Specialty Retailers & Distributors.* Klasifikasi ini dipilih karena fokus utama Perseroan adalah:

- Distribusi dan penjualan kendaraan melalui jaringan diler resmi,
- Penyediaan layanan perawatan dan perbaikan kendaraan.

Berbeda dengan perusahaan manufaktur kendaraan atau suku cadang, Perseroan berperan sebagai peritel khusus yang menawarkan produk dan layanan otomotif kepada pelanggan. Oleh karena itu, dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan dikategorikan dalam industri *Multiline and Specialty Retailers & Distributors* sebagaimana yang direkomendasikan oleh SASB.

that the industry category that best represents the Company's core activities is Multiline and Specialty Retailers & Distributors. This classification is chosen due to the Company's primary focus on:

- Distribution and sale of vehicles through an official dealer network,
- Provision of vehicle maintenance and repair services.

Unlike vehicle or component manufacturing companies, the Company functions as a specialty retailer offering automotive products and services directly to customers. Therefore, for the purposes of this Sustainability Report, the Company is classified under the Multiline and Specialty Retailers & Distributors industry, as recommended by SASB.

Lembaga *Institution*	**GRI**	**SASB**	**MSCI**	**Sustainalytics**
Kategori Industri *Industry Category*	**Standar Universal** *Universal Standards*	**Pengecer & Distributor Multiline dan Khusus** *Multiline and Specialty Retailers & Distributors*	**Ritel & Barang Konsumsi, Komponen Otomotif, dan Otomotif** *Retail-Consumer Discretionary, Auto Components, & Automobiles*	**Ritel, Komponen Otomotif, dan Otomotif** *Retailing, Auto Components, & Automobiles*

Setelah penetapan klasifikasi industri, tahap selanjutnya adalah melakukan identifikasi topik keberlanjutan yang bersifat material dan relevan dengan karakteristik industri Perseroan. Proses ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Mengacu pada standar pelaporan keberlanjutan serta pemeringkat industri yang relevan.
2. Menganalisis dan memetakan laporan keberlanjutan dari perusahaan sejenis sebagai pembanding.
3. Melaksanakan diskusi kelompok terfokus dengan pemangku kepentingan utama untuk menilai tingkat relevansi setiap topik terhadap kegiatan operasional Perseroan.

Tahap selanjutnya adalah menentukan tingkat prioritas dari masing-masing topik material berdasarkan besarnya dampak terhadap pemangku kepentingan dan keberlangsungan bisnis Perseroan. Penilaian ini dilakukan melalui survei yang menghimpun pandangan dan ekspektasi dari berbagai kelompok pemangku kepentingan terkait kinerja keberlanjutan Perseroan. Sedangkan, penilaian dampak terhadap perusahaan dilakukan melalui diskusi bersama jajaran Direksi.

Topik material kemudian dipetakan berdasarkan tingkat signifikansinya. Matriks berikut menyajikan klasifikasi topik material berdasarkan tingkat prioritas serta dampaknya bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan.

After the industry classification is established, the next step is to identify material sustainability topics that are relevant to the Company's industry characteristics. This process is carried out through several stages:

1. Referring to applicable sustainability reporting standards and relevant industry rating frameworks.
2. Analyzing and mapping sustainability reports from peer companies for benchmarking purposes.
3. Conducting focused group discussions with key stakeholders to assess the relevance of each topic to the Company's operational activities.

The next step is to determine the priority level of each material topic based on its impact on stakeholders and the Company's business continuity. This assessment is conducted through surveys that gather the perspectives and expectations of various stakeholder groups regarding the Company's sustainability performance. Meanwhile, the impact on the Company itself is evaluated through discussions with the Board of Directors.

The material topics are then mapped according to their significance. The following matrix presents the classification of material topics based on their priority level and their impact on both the Company and its stakeholders.

DAFTAR DAN BATASAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-2]
MATERIAL TOPIC LIST AND SCOPE [GRI 3-2]

Topik Lingkungan

1. Manajemen Energi
2. Emisi Karbon
3. Peluang dalam Teknologi Ramah Lingkungan
4. Konsumsi Air
5. Manajemen Limbah
6. Penggunaan Lahan dan Keanekaragaman Hayati

Environmental Topics

1. Energy Management
2. Carbon Emission
3. Opportunities in Clean Tech
4. Water Consumption
5. Waste Management
6. Land Use & Biodiversity

Topik Sosial

7. Pengelolaan Tenaga Kerja
8. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
9. Pemasaran dan Pelabelan
10. Kesetaraan Kesempatan
11. Komunitas Lokal
12. Sumber Daya Manusia

Social Topics

7. Labor Management
8. Occupational Health & Safety
9. Marketing & Labeling
10. Equal Opportunity
11. Local Communities
12. Human Capital

Topik Tata Kelola

13. Tata Kelola Perusahaan
14. Tata Kelola Produk
15. Etika Bisnis
16. Praktik Pengadaan
17. Privasi dan Perlindungan Data

Governance Topics

13. Corporate Governance
14. Product Governance
15. Business Ethics
16. Procurement Practice
17. Privacy and Data Security

DIAGRAM MATRIKS MATERIALITAS [GRI 3-2]
MATERIALITY ASSESSMENT MATRIX [GRI 3-2]

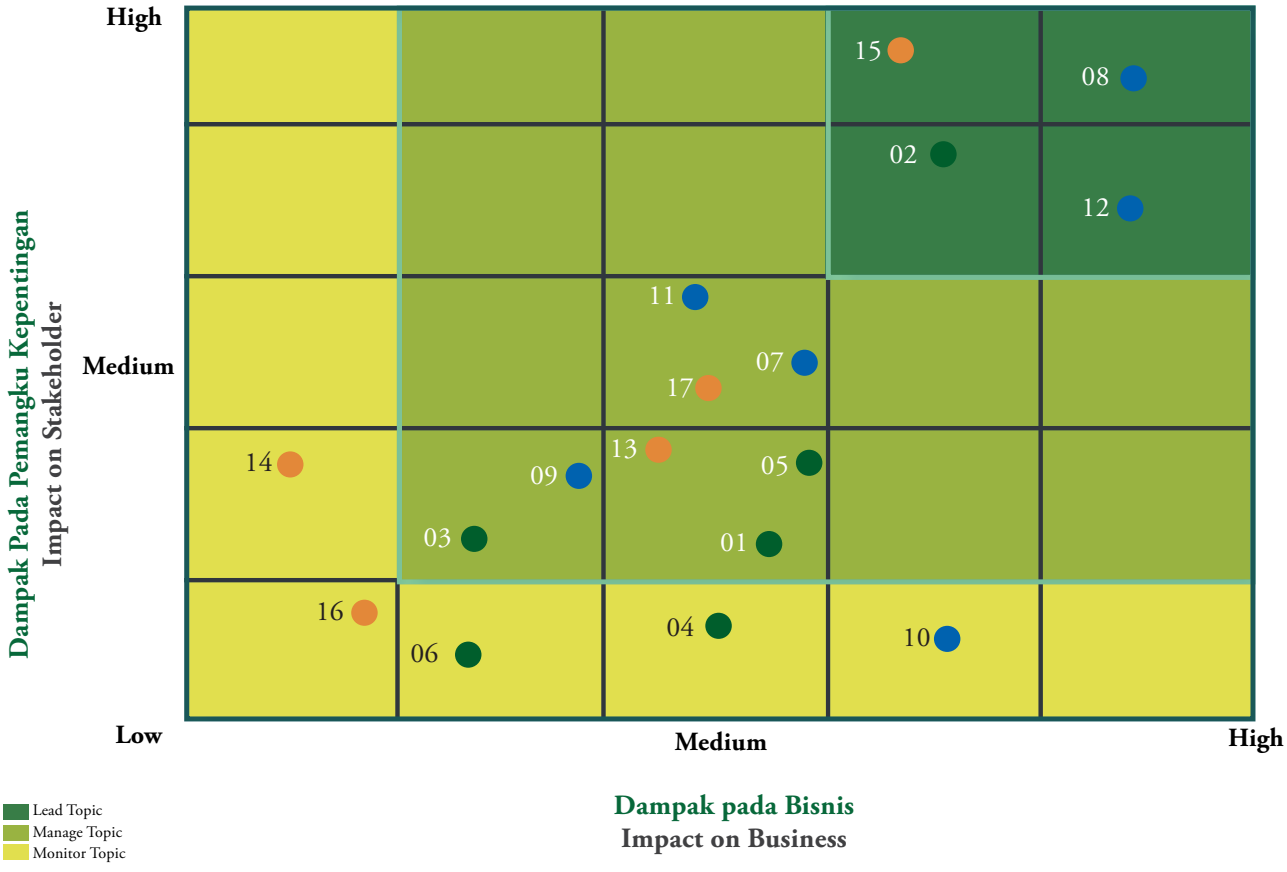

DAFTAR TOPIK MATERIAL DILAPORKAN / REPORTED MATERIAL TOPICS [GRI 3-3]

No.	Topik Material *Material Topics*	Isu Signifikan *Significant Issue*	SDGs
Lingkungan / Environmental			
1	Manajemen Energi Energy Management	Perseroan melakukan pengelolaan energi secara efisien untuk kegiatan operasional perusahaan, menekan biaya energi, serta mengurangi dampak lingkungan dalam kegiatan distribusi kendaraan dan layanan perawatan. The Company manages energy use efficiently in its operations to control energy costs and reduce environmental impacts from vehicle distribution and maintenance services.	SDGs 12 SDGs 13
2	Emisi Karbon Carbon Emission	Upaya pengurangan emisi karbon dilakukan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menghadapi perubahan iklim serta memenuhi ketentuan regulasi lingkungan di sektor otomotif. Carbon emission reduction initiatives reflect the company's commitment to addressing climate change while complying with environmental regulations in the automotive sector.	SDGs 13
3	Peluang dalam Teknologi Ramah Lingkungan Opportunities in Clean Tech	Pemanfaatan teknologi ramah lingkungan menjadi langkah strategis untuk menurunkan jejak karbon sekaligus memperkuat daya saing Perseroan di pasar otomotif berkelanjutan. The adoption of environmentally friendly technologies helps reduce the company's carbon footprint and strengthens its competitiveness in the sustainable automotive market.	SDGs 7 SDGs 9
4	Konsumsi Air Water Consumption	Pengelolaan konsumsi air secara bertanggung jawab guna menjaga keberlanjutan operasional fasilitas layanan. Responsible water consumption management to support the sustainability of service operations.	SDGs 6
5	Manajemen Limbah Waste Management	Pengelolaan limbah otomotif yang efisien berperan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dari aktivitas operasional. Automotive waste is managed efficiently to minimize the environmental impact of operational activities.	SDGs 11 SDGs 12
6	Penggunaan Lahan dan Keanekaragaman Hayati Land Use & Biodiversity	Penggunaan lahan yang bertanggung jawab serta upaya perlindungan keanekaragaman hayati meminimalkan dampak terhadap ekosistem di sekitar wilayah operasional. Responsible land use and biodiversity protection are implemented to minimize impacts on local ecosystems surrounding operational areas.	SDGs 11
Sosial / Social			
7	Pengelolaan Tenaga Kerja Labor Management	Pengelolaan tenaga kerja yang mendukung kesejahteraan karyawan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan kondusif bagi pengembangan individu. Workforce management emphasizes employee well-being while fostering an inclusive, fair, and supportive working environment for individual development.	SDGs 8
8	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health & Safety	Lingkungan kerja yang aman dan sehat menjadi prioritas Perseroan, termasuk perhatian terhadap kesehatan fisik dan mental karyawan. The company prioritizes a safe and healthy workplace, including the physical and mental well-being of its employees.	SDGs 3 SDGs 16
9	Pemasaran dan Pelabelan Marketing & Labeling	Perseroan menyediakan informasi yang transparan dan akurat kepada pelanggan untuk membangun kepercayaan dan meningkatkan kepuasan. The company delivers transparent and accurate information to customers to build trust and enhance satisfaction.	SDGs 12
10	Kesetaraan Kesempatan Equal Opportunity	Perseroan memastikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan dan calon karyawan tanpa diskriminasi dalam proses rekrutmen maupun pengembangan karier. The company ensures equal opportunities for all employees and prospective employees without discrimination in recruitment and career development.	SDGs 5 SDGs 10
11	Komunitas Lokal Local Communities	Perseroan berperan aktif dalam mendukung komunitas lokal melalui berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. The company actively contributes to local communities through programs aimed at enhancing social and economic well-being.	SDGs 1
12	Sumber Daya Manusia Human Capital	Pengelolaan sumber daya manusia difokuskan pada upaya menarik, mengembangkan, dan mempertahankan talenta terbaik untuk mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan. Human capital management focuses on attracting, developing, and retaining top talent to support sustainable corporate growth.	SDGs 4 SDGs 8

No.	Topik Material *Material Topics*	Isu Signifikan *Significant Issue*	SDGs
Tata Kelola / Governance			
13	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Perseroan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab di seluruh tingkat manajemen. The company applies good corporate governance principles to ensure transparency, accountability, and responsible decision-making across all management levels.	SDGs 16
14	Tata Kelola Produk Product Governance	Pengelolaan produk dilakukan untuk memastikan kualitas, keamanan, dan kepuasan pelanggan sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku. Product management ensures consistent quality, safety, and customer satisfaction in compliance with applicable standards and regulations.	SDGs 12
15	Etika Bisnis Business Ethics	Perseroan menjunjung tinggi etika bisnis dengan menjalankan operasional secara berintegritas, menghindari praktik korupsi, serta menjalin hubungan yang transparan dengan para pemangku kepentingan. The company upholds strong business ethics by operating with integrity, preventing corrupt practices, and maintaining transparent relationships with stakeholders.	SDGs 16
16	Praktik Pengadaan Procurement Practice	Proses pengadaan dijalankan secara transparan dan kepatuhan terhadap standar kualitas, dengan memastikan mitra dan pemasok turut mendukung prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Procurement processes are conducted transparently and responsibly, ensuring suppliers and partners align with sustainability and social responsibility principles.	SDGs 8
17	Privasi dan Pelindungan Data Privacy and Data Security	Perlindungan data pelanggan bertujuan untuk memastikan informasi pribadi terlindungi dengan aman. Customer data protection ensures the safety and security of personal information.	SDGs 16

Selama masa pelaporan tidak terdapat perubahan fundamental terhadap kondisi internal maupun eksternal Perseroan.

During the reporting period, there were no fundamental changes to the company's internal or external conditions

TANGGAPAN ATAS UMPAN BALIK [POJK G.3]

Perseroan terbuka terhadap masukan, saran, dan pertimbangan serta umpan balik yang diterima dari seluruh pemangku kepentingan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas Laporan Keberlanjutan serta kinerja keberlanjutan secara keseluruhan. Maka dari itu, laporan ini dilengkapi dengan lembar umpan balik untuk menampung pandangan dan masukan. Masukan tersebut akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan dan strategi keberlanjutan Perseroan di masa mendatang.

RESPONSE TO FEEDBACK [POJK G.3]

The Company welcomes input, suggestions, considerations, and feedback from all stakeholders as part of its efforts to continuously improve the quality of the Sustainability Report and overall sustainability performance. Accordingly, this report is accompanied by a feedback form to capture stakeholders' views and input. The feedback received will serve as an important reference in the development of the Company's future sustainability policies and strategies.

Kontak Pelaporan / *Report Contact [GRI 2-3]*

Alamat Korespondensi Sementara / *Temporary Correspondence Address*
Corporate Secretary
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
Gandaria 8 Office Tower, Lantai 16 Unit K,
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 8,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240

Telp. : (62-21) 3825-0662
e-mail : corporate.secretary@bintracodharma.com
website : www.bintracodharma.com

STRATEGI DAN PENDEKATAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy and Approaches



Bintraco berkomitmen mengintegrasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam strategi dan operasional Perseroan. Implementasi ESG dilaksanakan secara terarah melalui peta jalan keberlanjutan yang menjadi acuan dalam penetapan prioritas, target, dan rencana aksi, untuk memastikan kinerja yang bertanggung jawab dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Bintraco is committed to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its corporate strategy and operations. ESG implementation is carried out in a structured manner through a sustainability roadmap that serves as a reference in setting priorities, targets, and action plans to ensure responsible and sustainable performance for all stakeholders.

Sebagai perusahaan publik, Perseroan mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam strategi dan operasional sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan jangka panjang. Penerapannya mengacu pada kepatuhan terhadap regulasi dan praktik tata kelola yang baik, dengan memastikan keseimbangan kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi yang terukur. Melalui pendekatan ini, Perseroan memperkuat akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan serta mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab dan selaras dengan arah kebijakan keberlanjutan nasional.

As a public company, the Company integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its strategy and operations as part of its long-term sustainability commitment. Their implementation is guided by compliance with regulations and good governance practices, ensuring a balanced and measurable performance across environmental, social, and economic aspects. Through this approach, the Company strengthens its accountability to all stakeholders while promoting responsible business practices aligned with national sustainability policy directions.

PENDEKATAN KEBERLANJUTAN [POJK A.1] [GRI 2-22]

Pendekatan keberlanjutan Perseroan diselaraskan dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) dengan memprioritaskan tujuan yang relevan dengan sektor usaha utama melalui integrasi pengelolaan lingkungan, sosial, tata kelola (LST/ESG), dan ekonomi. Implementasi program strategis disesuaikan dengan kebutuhan lokal serta target pemangku kepentingan.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan program berkelanjutan, Perseroan mempertimbangkan potensi dampak yang timbul maupun diterima melalui proses identifikasi pemangku kepentingan yang mencakup delapan kelompok utama, yaitu karyawan, pelanggan, mitra bisnis, masyarakat lokal, pemerintah, regulator, investor, dan media. Perseroan selanjutnya menganalisis ekspektasi masing-masing pemangku kepentingan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif, mengakomodasi masukan, serta mengupayakan pemenuhan harapan tersebut secara proporsional dengan tetap memperhatikan ketersediaan sumber daya dan prinsip keberlanjutan.

SUSTAINABILITY APPROACH [POJK A.1] [GRI 2-22]

The Company's sustainability approach is aligned with the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) by prioritizing goals relevant to its core business sector through the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) and economic management. The implementation of strategic programs is tailored to local needs and stakeholder objectives.

In planning and implementing sustainability programs, the Company considers both the potential impacts generated and received through a stakeholder identification process covering eight key groups, namely employees, customers, business partners, local communities, government, regulators, investors, and the media. The Company subsequently analyzes the expectations of each stakeholder group to gain a comprehensive understanding, accommodate their input, and strive to address these expectations proportionally, while taking into account resource availability and sustainability principles.

KERANGKA KERJA KEBERLANJUTAN [GRI 2-22]

Dengan menjadikan prinsip-prinsip SDGs sebagai landasan dalam pelaksanaan kegiatan operasional, Perseroan berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan sekaligus memitigasi risiko terhadap lingkungan dan para pemangku kepentingan. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan menetapkan kerangka kerja keberlanjutan yang selaras dengan 13 tujuan SDGs sebagai berikut:

SUSTAINABILITY FRAMEWORK [GRI 2-22]

By adopting the principles of the Sustainable Development Goals (SDGs) as the foundation for its operational activities, the Company strives to create sustainable positive impacts while mitigating risks to the environment and stakeholders. To support this commitment, the Company has established a sustainability framework aligned with 13 SDGs, as outlined below:



Kerangka Kerja Keberlanjutan Perusahaan / Corporate Sustainability Framework



1. Aspek Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan dengan menyelaraskan kegiatan operasionalnya dengan SDGs dan visi misi perusahaan. Melalui pendekatan ini, Perseroan selalu berupaya mengurangi dampak negatif operasionalnya pada lingkungan, terutama dalam menekan jejak karbon sekaligus membuka peluang inovasi teknologi yang lebih ramah lingkungan. Upaya Perseroan mencakup pengelolaan air yang berkualitas, penggunaan energi yang efisien, inovasi teknologi dalam proses bisnis dan produk, pengelolaan limbah, dan pelestarian keanekaragaman hayati.

1. Environmental Aspect

The Company is dedicated to minimizing its environmental impact by aligning its operations with the SDGs and its corporate vision and mission. Through this approach, the Company continuously works to reduce its operational negative impact on the environment while enhancing innovations in eco-friendly technology. The Company's efforts include high-quality water management, efficient energy use, technological innovation in business processes and products, waste management, and biodiversity conservation.

2. Aspek Sosial

Aspek sosial Perseroan berpusat pada perlindungan dan pengembangan sumber daya manusia di seluruh rantai bisnis. Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dengan memprioritaskan kesejahteraan karyawan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), serta menjamin kesetaraan gender dan kesempatan yang sama bagi seluruh insan organisasi.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Perseroan juga berperan aktif dalam memberdayakan komunitas lokal dan memastikan perlindungan konsumen melalui layanan yang bertanggung jawab. Dengan penerapan standar sosial yang kuat, Perseroan berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat luas.

2. Social Aspect

The Company's social aspect is centered on the protection and development of human resources across the entire business value chain. The Company is committed to creating an inclusive work environment by prioritizing employee welfare, occupational health and safety (OHS), and ensuring gender equality and equal opportunities for all members of the organization.

As part of its social responsibility, the Company also plays an active role in empowering local communities and ensuring consumer protection through responsible services. By implementing strong social standards, the Company strives to create a sustainable positive impact on the wider community.

3. Aspek Tata Kelola

Aspek tata kelola berfokus pada implementasi prinsip GCG (Good Corporate Governance) yang memastikan regulasi dan kebijakan Perseroan diterapkan secara konsisten. Prinsip GCG mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan. Melalui penguatan tata kelola yang baik, Perseroan berupaya dapat menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan dan berkontribusi dalam kegiatan operasional yang berkelanjutan.

Sebagai bentuk komitmen, Perseroan juga mendukung inisiasi global yang termasuk diantaranya Conference of the Parties (COP) yang diinisiasi oleh PBB dalam rangka mendukung pencapaian SDGs pada tahun 2023. Pertemuan tersebut menghasilkan kesepakatan global untuk mempercepat transisi dari energi fosil sebagai langkah strategis mengurangi intensitas cuaca ekstrem yang berdampak luas. Sehingga, isu emisi karbon juga menjadi salah satu fokus permasalahan yang akan menjadi perhatian prioritas Perseroan untuk mendukung kegiatan operasional.

3. Governance Aspect

The governance aspect focuses on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles to ensure that the Company's regulations and policies are applied consistently. GCG principles include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. By strengthening good governance practices, the Company aims to maintain stakeholder trust and contribute to sustainable business operations.

As part of its commitment, the Company also supports global initiatives, including the Conference of the Parties (COP) initiated by the United Nations to advance the achievement of the SDGs in 2023. During this conference, a global agreement was reached to accelerate the transition from fossil energy as a strategic step to mitigating extreme weather conditions. As a result, carbon emissions have become a priority issue for the Company in ensuring sustainable operations.

Peta Jalan Keberlanjutan Perusahaan [POJK F.1] / Corporate Sustainability Roadmap [POJK F.1]



2025
Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

Pada tahun 2025, PT Bintraco Dharma berkomitmen dalam menginisiasi pengelolaan berkelanjutan melalui: integrasi prinsip keberlanjutan dalam operasi perusahaan, pengembangan sistem data sebagai pondasi untuk keputusan lebih akurat dan transparan, dan mendorong perubahan positif dan inovasi untuk masa depan berkelanjutan.

In 2025, PT Bintraco Dharma is committed to initiating sustainable management through: integrating sustainability principles into company operations, developing a data system as a foundation for more accurate and transparent decision-making, and driving positive change and innovation for a sustainable future.

2026
Akselerasi Transformasi
Accelerating Transformation

Perseroan akan mengakselerasi implementasi strategi keberlanjutan pada tahun 2026 dengan fokus: inisiatif efisiensi dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, pemberdayaan SDM maupun komunitas, dan transisi dari perencanaan ke implementasi yang berdampak.

The Company will accelerate the implementation of its sustainability strategy in 2026 with a focus on: efficiency initiatives and responsible resource management, the empowerement of human resouces and communities, and the transition from planning to impactful implementation.

2027
Mewujudkan Hasil yang Berdampak
Driving Meaningful Impact

Tahun 2027 kegiatan Bintraco Dharma akan memastikan setiap inisiatif keberlanjutan memberi manfaat nyata bagi lingkungan dan Masyarakat melalui: menciptakan dampak bermakna melalui pemberdayaan manusia dan budaya keberlanjutan, penguatan keterlibatan internal dalam pencapaian tujuan ESG, dan pengembangan keterampilan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan.

In 2027, Bintraco Dharma's activities will ensure that every sustainability initiative delivers tangible benefits to the environment and community through: driving meaningful impact through human empowerment and a sustainability culture, reinforcing internal engagement in ESG Goals, and advancing employee skills, safety, and overall well-being.

Tahun 2025 merupakan tahap implementasi awal dari Peta Jalan Keberlanjutan Perseroan periode 2025–2027 yang difokuskan pada penguatan fondasi melalui pengintegrasian data, penetapan tahun dasar (*baseline*), serta penyusunan target dan kebijakan pendukung di seluruh aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Sebagai fase Komitmen Keberlanjutan, periode ini menjadi landasan bagi proses pemantauan kinerja yang lebih terukur serta akselerasi pencapaian dampak pada tahun-tahun berikutnya.

The year 2025 marks the initial implementation phase of the Company's Sustainability Roadmap for the 2025–2027 period, focusing on strengthening the foundation through data integration, the establishment of baselines, and the development of targets and supporting policies across environmental, social, and governance aspects. As the Sustainability Commitment Phase, this period serves as the foundation for more measurable performance monitoring and the acceleration of impact achievement in the years ahead.

Pencapaian Peta Jalan Program Inisiatif Tahun 2025: Komitmen Keberlanjutan
Achievements of the 2025 Initiative Roadmap: Commitment to Sustainability

Topik *Topics*		**Target 2025** *Target 2025*	**Realisasi 2025** *Realization 2025*
Lingkungan/ Environment	Manajemen Energi Energy Management	Penetapan pengintergrasian data, perhitungan dampak dari inisiatif, dan penentuan tahun dasar perhitungan energi. Establishing data integration, impact calculations of initiatives, and determining the baseline year for energy measurement.	Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pengembangan sistem data terintegrasi (*dashboard*) untuk pengumpulan dan pengelolaan data konsumsi listrik, BBM, dan energi lainnya secara terpusat. Sistem ini menjadi dasar penetapan baseline serta pengukuran kinerja energi yang lebih transparan dan akuntabel. Perseroan telah merealisasikan inisiatif efisiensi energi melalui penggunaan lampu LED dan lampu sensor secara bertahap, serta penerapan kebijakan pengaturan operasional AC dan peralatan listrik saat tidak digunakan. The Company collaborates with third parties in developing an integrated data system (dashboard) for the centralized collection and management of electricity, fuel, and other energy consumption data. This system serves as the basis for establishing baselines and measuring energy performance in a more transparent and accountable manner. The Company has implemented energy efficiency initiatives through the gradual use of LED lighting and sensor-based lighting, as well as the enforcement of policies regulating the operation of air conditioning and electrical equipment when not in use.
	Emisi Karbon Carbon Emission	Pengintegrasian data dan penentuan tahun dasar perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Consolidating data and selecting the base year for GHG emissions calculations.	Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pengembangan sistem data terintegrasi (*dashboard*) untuk pengumpulan dan pengolahan data sebagai dasar perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Data yang dihimpun mencakup konsumsi energi serta data pendukung lainnya guna mendukung penetapan tahun dasar (*baseline*) dan pengukuran emisi secara lebih terstruktur, transparan, dan akuntabel The Company collaborates with third parties in developing an integrated data system (dashboard) for the collection and processing of data as the basis for calculating Greenhouse Gas (GHG) emissions. The data collected includes energy consumption as well as other supporting data to facilitate the establishment of a baseline year and enable more structured, transparent, and accountable emissions measurement.
	Peluang dalam Teknologi Ramah Lingkungan Opportunities in Clean Tech	Peningkatan transisi ke teknologi ramah lingkungan dengan menyusun rencana peningkatan dan target penjualan mobil *Hybrid Electric Vehicle* (HEV). Developing a Transition Plan for Eco-Friendly Technology with Hybrid Electric Vehicle (hybrid) Sales Targets.	Perseroan telah menyusun rencana strategis melalui implementasi Solar PV Rooftop Project di PT New Ratna Motor, Karangjati, pada tahun 2026. Proyek ini merupakan langkah kunci dalam mengintegrasikan sumber energi terbarukan ke dalam infrastruktur operasional untuk mereduksi emisi karbon serta mempercepat pencapaian target transisi energi di seluruh fasilitas kerja Perseroan. Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan menetapkan target penjualan HEV yang lebih konservatif seiring dengan pelemahan pasar otomotif nasional yang berdampak pada wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta, sehingga penjualan HEV mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, Nasmoco tetap memperkenalkan produk baru Toyota Veloz Hybrid EV sebagai bagian dari komitmen transisi menuju teknologi ramah lingkungan dengan menawarkan efisiensi bahan bakar yang lebih optimal bagi segmen keluarga The Company has developed a strategic roadmap through the implementation of the Solar PV Rooftop Project at PT New Ratna Motor, Karangjati, scheduled for 2026. This project serves as a pivotal step in integrating renewable energy sources into the Company's operational infrastructure to reduce carbon emissions and accelerate the achievement of energy transition targets across all working facilities. In alignment with these efforts, The Company has set a more conservative HEV sales target in line with the weakening national automotive market, which has affected the Central Java and Special Region of Yogyakarta areas, resulting in a decline in HEV sales compared to the previous year. Nevertheless, Nasmoco continues to introduce new products, including the Toyota Veloz Hybrid EV, as part of its commitment to transitioning toward environmentally friendly technology by offering more optimal fuel efficiency for the family segment.

Pencapaian Peta Jalan Program Inisiatif Tahun 2025: Komitmen Keberlanjutan
Achievements of the 2025 Initiative Roadmap: Commitment to Sustainability

Topik *Topics*		**Target 2025** *Target 2025*	**Realisasi 2025** *Realization 2025*
Lingkungan/ Environment	Konsumsi Air Water Consumption	Pengintegrasian secara terpusat data pengelolaan air dan penentuan tahun dasar perhitungan penggunaan air untuk menjadi dasar dalam pengelolaan sumber daya air yang efisien dalam kegiatan operasional Perseroan. Centralizing water management data and defining a baseline year for water usage calculations as a groundwork for effective and efficient water resource management.	Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pengembangan sistem data terintegrasi (*dashboard*) untuk pengumpulan dan pengelolaan data konsumsi air secara terpusat sebagai dasar penetapan baseline dan pengukuran kinerja penggunaan air. Perubahan pola penggunaan air PDAM dan Air Bawah Tanah (ABT) pada operasional PT New Ratna Motor sebagai bagian dari upaya efisiensi biaya operasional yang dilakukan secara berkala The Company collaborates with third parties in developing an integrated data system (dashboard) for the centralized collection and management of water consumption data, serving as the basis for establishing a baseline and measuring water usage performance. Changes in the usage patterns of PDAM water and groundwater (ABT) in the operations of PT New Ratna Motor are implemented periodically as part of efforts to improve operational cost efficiency.
	Manajemen Limbah Waste Management	Pengintegrasian data pembuangan limbah secara terpusat dan menyusun perencanaan untuk pengolahan sampah secara sirkular untuk limbah non-B3 dan B3. Integrating waste disposal data and developing a circular waste management plan for both non-hazardous and hazardous (B3) waste.	Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pengembangan sistem data terintegrasi (*dashboard*) untuk pengumpulan dan pengelolaan data pembuangan limbah secara terpusat sebagai dasar penyusunan perencanaan pengelolaan limbah non-B3 dan B3 yang lebih terstruktur dan sirkular. Pada akhir tahun 2025, Perseroan bersama entitas anak telah mencanangkan program Pilah Sampah untuk limbah rumah tangga dengan bekerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak ketiga dalam pengelolaannya. Selain itu, Perseroan menjalankan program Satu Tumbler Sejuta Perubahan guna mengurangi penggunaan botol plastik sekali pakai dengan mendorong karyawan membawa tumbler pribadi di lingkungan kerja. The Company collaborates with third parties in developing an integrated data system (dashboard) for the centralized collection and management of waste disposal data, serving as the basis for more structured and circular planning of non-hazardous and hazardous (B3) waste management. By the end of 2025, the Company, together with its subsidiaries, initiated a Waste Segregation Program for household waste in collaboration with local governments and third parties for its management. In addition, the Company has implemented the "One Tumbler, A Million Changes" program to reduce the use of single-use plastic bottles by encouraging employees to bring personal tumblers in the workplace.
	Penggunaan Lahan dan Keanekaragaman Hayati Land use and biodiversity	Pengembangan kebijakan dalam memilih vendor dan seluruh mitra dalam seluruh rantai pasok untuk mendukung praktik ramah lingkungan dan memastikan area operasionalnya tidak ada yang berada di kawasan lindung. Policy development for selecting vendors and partners across the supply chain to support environmentally friendly practices and ensure that none of the operational areas are located in protected zones.	Perseroan telah mengembangkan kebijakan pemilihan vendor dan mitra usaha yang mempertimbangkan komitmen terhadap praktik ramah lingkungan serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Vendor dengan sertifikasi lingkungan yang relevan, memiliki program pengurangan limbah, inisiatif daur ulang, dan upaya pengurangan jejak karbon menjadi pertimbangan nilai tambah dalam proses seleksi. Kebijakan ini mendukung penguatan praktik keberlanjutan dalam rantai pasok serta memastikan kegiatan operasional tidak berada di kawasan lindung. The Company has developed a policy for selecting vendors and business partners that takes into account their commitment to environmentally friendly practices and compliance with applicable regulations. Vendors with relevant environmental certifications, waste reduction programs, recycling initiatives, and efforts to reduce carbon footprints are considered to have added value in the selection process. This policy supports the strengthening of sustainability practices within the supply chain and ensures that operational activities are not located in protected areas.
Sosial / Social	Pengelolaan Tenaga Kerja	Pengelolaan tenaga kerja mencakup proses perekrutan, pengembangan, remunerasi, dan penyelesaian kerja karyawan yang dilakukan secara inklusif, berbasis kompetensi yang telah ditetapkan, serta sesuai dengan regulasi yang berlaku.	Perseroan menerapkan proses pengelolaan tenaga kerja yang mencakup perekrutan, pengembangan, remunerasi, hingga pengakhiran hubungan kerja secara berbasis kompetensi dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Seluruh proses kepegawaian mengacu pada kebijakan internal yang menjunjung tinggi prinsip inklusivitas, objektivitas, dan kesetaraan tanpa memandang gender, latar belakang sosial, ekonomi, maupun faktor lainnya. Melalui anak usahanya, PT New Ratna Motor terus memperkuat kompetensi karyawan melalui berbagai inisiatif pengembangan, baik secara internal maupun eksternal. Sebagai bagian dari upaya tersebut, perusahaan melaksanakan *Officer Development Program* (ODP), yang mencakup rekrutmen eksternal dengan hasil terpilihnya tiga kandidat yang berhasil lolos proses seleksi program. Selain itu, PT New Ratna Motor juga melakukan rekrutmen internal dengan menetapkan tiga kandidat lainnya untuk mengikuti program ODP. Lebih lanjut, perusahaan memberikan apresiasi atas dedikasi dan masa kerja karyawan melalui penghargaan WINDU yang diberikan sesuai dengan lama masa pengabdian.

Pencapaian Peta Jalan Program Inisiatif Tahun 2025: Komitmen Keberlanjutan *Achievements of the 2025 Initiative Roadmap: Commitment to Sustainability*			
Topik *Topics*		**Target 2025** *Target 2025*	**Realisasi 2025** *Realization 2025*
Sosial / Social	Labor Management	The Company manages its workforce through recruitment, development, remuneration, and offboarding processes that are inclusive, competency-driven, and aligned with prevailing regulations.	The Company implements a workforce management process encompassing recruitment, development, remuneration, and termination based on competency and in compliance with prevailing regulations. All personnel processes refer to internal policies that uphold the principles of inclusivity, objectivity, and equality, regardless of gender, social background, economic status, or other factors. Through its subsidiary, PT New Ratna Motor has continuously strengthened employee competencies through both internal and external development initiatives. As part of this effort, the company implemented the Officer Development Program (ODP), which included external recruitment resulting in the selection of three candidates who successfully passed the program's selection process. In parallel, PT New Ratna Motor also conducted internal recruitment, identifying three additional candidates to participate in the ODP. Furthermore, the company recognizes employee dedication and long-term service through the WINDU Awards, granted in accordance with employees' years of service.
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Pengembangan prosedur dalam identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan mitigasi di seluruh lingkungan kerja guna memastikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Developing procedures for hazard identification, risk assessment, and mitigation across the workplace to ensure occupational health and safety (OHS).	Manajemen Perseroan menyadari bahwa Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional perusahaan dan keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem K3 yang terstruktur dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk melalui identifikasi bahaya, penilaian risiko, mitigasi risiko, serta peningkatan kesiapsiagaan terhadap kondisi darurat seperti kebakaran dan gempa bumi. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang mencakup mekanisme identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko secara konsisten di seluruh lingkungan kerja. Melalui anak usaha PT New Ratna Motor, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan Pembentukan P2K3 dan Pengelolaan Limbah B3 pada tanggal 16–17 Oktober 2025 yang ditujukan bagi Tim K3 dan ahli K3 cabang sebagai bagian dari penguatan kapasitas implementasi K3 di tingkat operasional. The Company's management recognizes that Occupational Health, Safety, and Environment (HSE) are integral parts of its operations and business sustainability. Consequently, the Company is committed to implementing a structured Occupational Health and Safety (OHS) system in compliance with statutory regulations, including through hazard identification, risk assessment, risk mitigation, and enhancing preparedness for emergencies such as fires and earthquakes. This commitment is realized through the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHS-MS/SMK3), which encompasses consistent mechanisms for hazard identification, risk assessment, and risk control across all work environments. Through its subsidiary, PT New Ratna Motor, the Company also conducted training for the Establishment of the P2K3 (Occupational Health and Safety Committee) and Hazardous Waste Management on October 16–17, 2025. This training was aimed at the OHS Team and branch OHS experts as part of strengthening the capacity for OHS implementation at the operational level.
	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Menyediakan transparansi informasi produk kepada konsumen dengan memastikan kelengkapan dan kejelasan informasi terkait bahan, penggunaan, dan dampak lingkungan dari produk. Providing transparent product information for consumers by ensuring the completeness and clarity of details on materials, usage, and environmental impact.	Perseroan memberikan transparansi informasi produk kepada konsumen melalui penyediaan sampel produk yang memuat informasi terkait bahan, cara penggunaan, serta dampak lingkungan, khususnya untuk produk suku cadang dan *consumables*, guna memastikan kejelasan dan kelengkapan informasi sebelum pembelian. The Company provides product information transparency to consumers by supplying product samples that include details on materials, usage instructions, and environmental impacts, particularly for spare parts and consumables, to ensure clarity and completeness of information prior to purchase.

Pencapaian Peta Jalan Program Inisiatif Tahun 2025: Komitmen Keberlanjutan
Achievements of the 2025 Initiative Roadmap: Commitment to Sustainability

Topik *Topics*		**Target 2025** *Target 2025*	**Realisasi 2025** *Realization 2025*
Sosial / Social	Kesetaraan Kesempatan Equal Opportunity	Penetapan rumusan kebijakan yang mendorong keragaman dan inklusi yang menghargai perbedaan dalam segi gender, etnis, latar belakang sosial, agama, maupun kemampuan fisik. Formulating policies that foster diversity and inclusion while valuing differences in gender, ethnicity, social background, religion, and physical abilities.	Perseroan telah menetapkan kebijakan kesempatan setara yang tertuang dalam *Code of Conduct* dan kebijakan internal. HR Perseroan telah menetapkan Nilai-Nilai Perusahaan dan Kode Perilaku yang menegaskan komitmen terhadap keberagaman, inklusi, dan pemberian kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan tanpa diskriminasi. The Company has established an equal opportunity policy as outlined in its Code of Conduct and internal policies. The Company's HR department has defined the Corporate Values and Code of Conduct, emphasizing its commitment to diversity, inclusion, and providing equal opportunities for all employees without discrimination.
	Komunitas Lokal Local Communities	Terjalinnya kerja sama dengan universitas atau sekolah vokasi untuk mengembangkan program magang terstruktur dan pelatihan teknis masyarakat yang relevan dengan kegiatan korporasi. Selain itu, penetapan perencanaan identifikasi program dan pelatihan tim internal untuk SROI (*Social Return of Investment*). Establishing partnerships with universities or vocational schools to develop structured internship programs and community technical training relevant to corporate activities. In addition, planning and identifying internal team training programs for Social Return on Investment (SROI).	Perseroan telah menjalin kerja sama dengan universitas dan sekolah vokasi melalui pelaksanaan program magang universitas dan program magang teknisi di berbagai cabang sebagai bagian dari pengembangan kompetensi masyarakat yang relevan dengan kegiatan korporasi. Pada 19 Desember 2025, Perseroan mengadakan pelatihan SROI (*Social Return on Investment*) yang diikuti oleh 42 peserta, terdiri dari anggota Komite ESG, perwakilan anak usaha, serta perwakilan dari masing-masing cabang operasional. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan kemampuan mengukur dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari suatu program atau investasi, sehingga kegiatan ESG yang dijalankan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi Perseroan maupun masyarakat. The Company has established collaborations with universities and vocational schools through university internship programs and technician internship programs at various branches as part of developing community competencies relevant to corporate activities. On December 19, 2025, the Company conducted a Social Return on Investment (SROI) training for members of the ESG Committee, its subsidiaries, and representatives from each operational branch. The training aimed to enable participants to measure the social, environmental, and economic impacts of a program or investment, ensuring that ESG activities provide benefits to both the Company and the community.
	Sumber Daya Manusia Human Capital	Standarisasi kompetensi sebagai bagian dari program pengembangan SDM yang bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas karyawan, mencakup penguatan *soft skills*, *technical skills*, serta pemahaman terhadap digitalisasi, kendaraan teknologi ramah lingkungan (EV dan HEV) dan komersial. Competency standardization as part of the human resource development program aims to improve employee capabilities, including strengthening soft skills, technical skills, and understanding of digitalization, environmentally friendly vehicle technologies (EV and HEV), and commercial vehicles.	Perseroan saat ini tengah merumuskan kerangka standarisasi kompetensi sebagai landasan strategis dalam pengelolaan pembelajaran dan pengembangan karyawan. Inisiatif ini masih dalam tahap penyusunan dan pemetaan kebutuhan kompetensi lintas fungsi sesuai dengan persyaratan posisi, dengan rencana implementasi secara bertahap pada periode mendatang. Dalam upaya memperkuat kapabilitas teknologi ramah lingkungan, Perseroan secara aktif melibatkan tenaga kerja dalam berbagai pelatihan teknis pada tahun 2025. Melalui PT Meka Adipratama, Perseroan mengirimkan delapan (8) personel yang terdiri dari Senior Mekanik Carfix, Technical Support, dan Kepala Training Center untuk mengikuti pelatihan EV dan PHEV di BBPP MPV BOE, Malang. Selain itu, kolaborasi dengan Toyota Astra Motor diwujudkan melalui pelatihan model hybrid terbaru yang menjaring 946 personel Sales Nasmoco untuk New Veloz HEV serta 953 peserta untuk New Corolla dan New Camry HEV. Melengkapi inisiatif tersebut, pada Mei 2025, Tim Internal PT New Ratna Motor juga menyelenggarakan Hybrid Refreshment bagi 27 Instruktur Bengkel Nasmoco untuk memastikan pembaruan keahlian teknis yang berkelanjutan. Disamping *Training technical skills*, PT New Ratna Motor masih dalam proses menyusun kurikulum *Thematic Training* berbasis *soft competency* seperti *Training Leadership* dan *Managing Self* kepada seluruh karyawan. The Company is currently formulating a competency standardization framework as a strategic foundation for managing employee learning and development. This initiative is still in the stage of development and cross-functional competency mapping aligned with job requirements, with a phased implementation planned for the coming periods. In an effort to strengthen capabilities in environmentally friendly technologies, the Company actively involved its workforce in various technical training programs in 2025. Through PT Meka Adipratama, the Company deployed eight (8) personnel—comprising Senior Mechanics from Carfix, Technical Support staff, and the Head of the Training Center—to participate in EV and PHEV training at BBPP MPV BOE in Malang. In addition, collaboration with Toyota Astra Motor was realized through training on the latest hybrid models, engaging 946 Nasmoco sales personnel for the New Veloz HEV and 953 participants for the New Corolla and New Camry HEV. Complementing these initiatives, in May 2025, the internal team of PT New Ratna Motor also conducted a Hybrid Refreshment program for 27 Nasmoco workshop instructors to ensure continuous updates of technical expertise. In addition to technical skills training, PT New Ratna Motor is also in the process of developing a Thematic Training curriculum based on soft competencies, such as Leadership and Managing Self training, for all employees.

Pencapaian Peta Jalan Program Inisiatif Tahun 2025: Komitmen Keberlanjutan
Achievements of the 2025 Initiative Roadmap: Commitment to Sustainability

Topik *Topics*		**Target 2025** *Target 2025*	**Realisasi 2025** *Realization 2025*
Tata Kelola/ Governance	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Pengesahan terbentuknya Komite ESG disertai dengan pelatihan dan pengembangan kompetensi ESG bagi jajaran anggotanya . The official recognition of the ESG Committee's establishment was followed by ESG training and skill enhancement for its members	Perseroan telah mengesahkan pembentukan Komite ESG sebagai bagian dari penguatan struktur tata kelola keberlanjutan. Komite ini didukung oleh pelaksanaan pelatihan dan pengembangan kompetensi ESG bagi para anggotanya. Pada tahun 2025, pengembangan kompetensi ESG dilakukan melalui pelatihan *Social Return on Investment* (SROI) untuk memperkuat pemahaman terhadap pengukuran dan evaluasi dampak keberlanjutan. The Company has formalized the establishment of an ESG Committee as part of strengthening its sustainability governance structure. The Committee is supported by the implementation of ESG training and competency development programs for its members. In 2025, ESG competency development was carried out through Social Return on Investment (SROI) training to enhance understanding of sustainability impact measurement and evaluation.
	Tata Kelola Produk Product Governance	Tersedianya identifikasi produk dengan sertifikasi lingkungan atau sosial sekaligus tercapainya optimalisasi berat dan penggunaan bahan kemasan yang lebih ramah lingkungan. The availability of product identification with environmental or social certification, accompanied by the optimization of weight and the use of environmentally friendly packaging materials.	Perseroan telah mengidentifikasi produk yang digunakan konsumen, termasuk peninjauan kepemilikan sertifikasi lingkungan atau sosial, seperti ekolabel dan sertifikasi relevan lainnya, serta menghimpun daftar produk yang tersertifikasi sebagai bagian dari penguatan tata kelola produk. Selain itu, dilakukan analisis peluang optimalisasi kemasan ramah lingkungan melalui evaluasi material dan berat kemasan. Inisiatif ini dilaksanakan oleh pemasok produksi PT Meka Adipratama dalam rangka pemenuhan standar ISO. Sertifikasi ISO merupakan salah satu kriteria dalam proses pemilihan pemasok. The Company has identified the products used by consumers, including reviewing the possession of environmental or social certifications, such as ecolabels and other relevant certifications, and compiling a list of certified products as part of strengthening product governance. In addition, an analysis of opportunities to optimize environmentally friendly packaging is conducted through evaluation of packaging materials and weight. This initiative was implemented by PT Meka Adipratama's production supplier as part of fulfilling ISO standards. ISO certification is one of the criteria in the supplier selection process.
	Etika Bisnis Business Ethics	Pengembangan dan pengesahan *Code of Conduct* (CoC) dan *whistleblowing system* (WBS). Developing and ratifying of the Code of conduct and Whistleblowing System (WBS).	Pada 1 Oktober 2025, Perseroan mengesahkan *Code of Conduct* (CoC) sebagai penyempurnaan Kode Etik yang telah ada, dengan menetapkan standar etika dan perilaku bagi seluruh insan Perseroan serta memperkuat pencegahan pelanggaran hukum dan konflik kepentingan. Selain itu, Perseroan menunjuk pihak ketiga independen untuk mengelola *Whistleblowing System* (WBS) demi memastikan independensi, kerahasiaan, dan perlindungan bagi pelapor. On October 1, 2025, the Company ratified the Code of Conduct (CoC) as an enhancement of the existing Code of Ethics, establishing ethical and behavioral standards for all Company personnel and strengthening the prevention of legal violations and conflicts of interest. In addition, the Company appointed an independent third party to manage the Whistleblowing System (WBS) to ensure independence, confidentiality, and protection for whistleblowers.
	Praktik Pengadaan Procurement Practices	Tersedianya identifikasi mitra Bintraco Group yang berisiko terhadap ESG serta melakukan perhitungan persentase pemasok lokal. Identifying Bintraco Group partners with ESG risks and assessing the percentage of local suppliers.	Perseroan telah melakukan identifikasi dan klasifikasi mitra usaha berdasarkan tingkat risiko ESG, termasuk pemetaan potensi risiko lingkungan pada vendor pengelola limbah serta potensi risiko sosial pada penyedia jasa alih daya (*outsource*). Selain itu, Perseroan menyusun laporan perhitungan persentase pemasok lokal sebagai bagian dari penguatan praktik pengadaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. The Company has conducted identification and classification of business partners based on ESG risk levels, including mapping potential environmental risks for waste management vendors and potential social risks for outsourced service providers. In addition, the Company prepares reports calculating the percentage of local suppliers as part of strengthening responsible and sustainable procurement practices.
	Privasi dan Perlindungan Data Privacy and Data Protection	Terpenuhinya kepatuhan pada kebijakan perlindungan data di Indonesia (UU Perlindungan Data Pribadi). Complying with Indonesia's Data Protection Policy (Personal Data Protection Act).	Perseroan telah menunjuk *Data Protection Officer* (DPO), penetapan kebijakan Perlindungan Data Pribadi (PDP), penerapan mekanisme consent, serta penyusunan rencana kerja implementasi telah dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap UU Perlindungan Data Pribadi. The Company has appointed a Data Protection Officer (DPO), established a Personal Data Protection (PDP) policy, implemented consent mechanisms, and developed an implementation work plan to ensure compliance with the Personal Data Protection Law.

Capaian tahun 2025 tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan Peta Jalan Keberlanjutan 2025–2027 yang dilakukan secara bertahap. Selanjutnya, Perseroan menetapkan target dan rencana untuk tahun 2026 sebagai kelanjutan dari program yang telah dijalankan, untuk menjaga kesinambungan peningkatan kinerja keberlanjutan secara terukur.

The 2025 achievements are part of the phased implementation of the 2025–2027 Sustainability Roadmap. Furthermore, the Company has set targets and plans for 2026 as a continuation of the programs that have already been carried out, in order to ensure the sustained and measurable improvement of sustainability performance

LINGKUNGAN / ENVIRONMENT

Topik *Topics*	**Program Inisiatif /** *Initiative Program*	
	2026 **Akselerasi Transformasi** *Accelerating Transformation*	**2027** **Mewujudkan Hasil yang Berdampak** *Driving Meaningful Impact*
Manajemen Energi Energy Management	Penetapan target dan susunan rencana inisiatif untuk menekan konsumsi energi, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Establishing targets and strategies to reduce energy consumption in both the short and long term.	Implementasi pengelolaan energi secara efisien. Pemantauan secara konsisten. Implementing efficient energy management with consistent monitoring.
Emisi Karbon Carbon Emission	Penetapan target dan susunan rencana inisiatif untuk mengurangi emisi GRK yang ditimbulkan. Pemetaan aktivitas untuk menghitung *Scope* 3 untuk Bintraco Group. Establishing targets and developing initiatives to reduce GHG emissions. Mapping activities to calculate Scope 3 emissions for Bintraco Group, with short- and long-term monitoring of emission reduction targets.	Pemantauan target penurunan emisi GRK secara jangka pendek maupun jangka panjang. Conducting regular monitoring of GHG reduction targets to assess short- and long-term progress.
Peluang dalam Teknologi Ramah Lingkungan Opportunities in Clean Tech	Membangun kemitraan dengan pemerintah dan lembaga pendidikan di Jawa Tengah dan DI Yogyakarta untuk mendukung kampanye adopsi kendaraan ramah lingkungan. Building collaborations with local governments and academic institutions in Central Java and the Special Region of Yogyakarta to promote the adoption of environmentally friendly vehicles.	Meluncurkan kampanye pemasaran terpadu dan program loyalitas merek di wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta untuk meningkatkan kesadaran konsumen dan mendorong pertumbuhan adopsi kendaraan HEV di pasar regional. Launching integrated marketing campaigns and brand loyalty programs in Central Java and the Special Region of Yogyakarta to raise consumer awareness and drive HEV adoption in the regional market.
Konsumsi Air Water Consumption	Penetapan target intensitas penggunaan air dan susunan rencana inisiatif program *water recycling* (daur ulang air) sebagai proyek uji coba (*pilot project*). Setting water usage intensity targets and developing an initiative plan for a water recycling program as a pilot project.	Pemantauan target efisiensi pengelolaan sumber daya air dan menambah jumlah program *water recycling* (daur ulang air) di beberapa fasilitas. Monitoring water resource management efficiency targets and expanding water recycling programs across several facilities.
Manajemen Limbah Waste Management	Penetapan susunan rencana dan implementasi pengolahan limbah yang sirkular. Strategy formulation and implementation of circular waste management.	Pemantauan progres dan menambah jumlah program pengolahan limbah secara sirkular. Monitoring progress and increasing the number of circular waste management programs.
Penggunaan Lahan dan Keanekaragaman Hayati Land use and biodiversity	Penetapan pasal lingkungan dalam kontrak kerjasama dengan mitra/vendor untuk meningkatkan kualitas pedoman kebijakan lingkungan. Incorporation of environmental clauses in partnership/vendor contracts to enhance the quality of environmental policy guidelines.	

SOSIAL / SOCIAL

Topik *Topics*	Program Inisiatif / *Initiative Program*	
	2026 **Akselerasi Transformasi** *Accelerating Transformation*	**2027** **Mewujudkan Hasil yang Berdampak** *Driving Meaningful Impact*
Pengelolaan Tenaga Kerja Labor Management	Meningkatkan Kualitas Peraturan Perusahaan yang bertujuan untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis. Mengimplementasikan otomatisasi proses pengelolaan tenaga kerja (transformasi digital) dan sistem pengukuran produktivitas kerja dan pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan *upskilling* dengan tetap memperhatikan kesejahteraan karyawan. Improving the Quality of Corporate Regulations to create a harmonious work environment. Implementing automation in workforce management processes (digital transformation) and establishing a system for productivity measurement and competency enhancement through training and upskilling while ensuring employee welfare.	Mewujudkan tempat kerja yang inklusif dengan mengedepankan keberagaman, mengintegrasikan konsep *work-life purpose* dan *Green Human Resources* dengan optimalisasi program peningkatan kapabilitas dan kesejahteraan tenaga kerja. Creating an Inclusive Workplace by prioritizing diversity, integrating the concept of work-life purpose and Green Human Resources, and optimizing programs for workforce capability and well-being enhancement.
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Berkomitmen untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh wilayah operasional dengan memaksimalkan peran P2K3 dalam memastikan implementasi K3 secara menyeluruh. Committed to enhancing occupational health and safety (OHS) across all operational areas by optimizing the role of the OHS Committee (P2K3) to ensure comprehensive OHS implementation.	Berkomitmen untuk memastikan keselamatan kerja dengan menerapkan sistem keselamatan yang ketat di fasilitas operasional, dilengkapi dengan audit rutin untuk meminimalisir risiko. Committed to ensuring workplace safety by implementing a stringent safety system in operational facilities, complemented by regular audits to minimize risks.
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Peningkatan standar kualitas melalui pencapaian sertifikasi ISO 9001:2015 yang menjamin mutu produk dan layanan yang dihasilkan. Improving quality standards by obtaining ISO 9001:2015 certification, which guarantees the excellence of products and services.	Peningkatan kualitas pemasaran dan pelabelan dilakukan dengan mendukung manajemen lingkungan berkelanjutan melalui pengembangan sistem klasifikasi limbah bahan kimia. Improve marketing and labeling quality by supporting sustainable environmental management through the development of a chemical waste classification system.
Kesetaraan Kesempatan Equal Opportunity	Peningkatan kesadaran karyawan terkait keberagaman, kesetaraan gender, dan inklusi untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan nyaman. Promoting employee understanding of diversity, gender equality, and inclusion to ensure a more inclusive and harmonious workplace.	Penyelenggaraan berkala audit untuk memastikan penerapan kebijakan kesetaraan dan inklusi di tempat kerja dan pelaksanaan rutin program pemberdayaan perempuan di lingkungan kerja untuk meningkatkan peran perempuan dalam perusahaan. Conducting regular audits to ensure the implementation of equality and inclusion policies in the workplace, alongside consistent initiatives to empower women and enhance their contributions to the company.
Komunitas Lokal Local Communities	Bermitra dengan lembaga pendidikan untuk menyediakan beasiswa bagi siswa tidak mampu, sebagai upaya meningkatkan akses pendidikan di komunitas lokal. Selain itu, mengimplementasikan program dan pengukuran SROI untuk dampak sosial dari satu program unggulan Perseroan. Partnering with educational institutions to provide scholarships for underprivileged students, aiming to enhance access to education in local communities. In addition, implementing programs and conducting SROI assessments to evaluate the social impact of one of the Company's flagship initiatives.	Tercapainya dukungan pemberdayaan masyarakat sekitar dengan melaksanakan program pengembangan keterampilan, dan melaksanakan pelatihan hak asasi manusia (HAM) bagi karyawan untuk memastikan kesadaran dan pemahaman terkait hak dasar. Selain itu, mengimplementasikan program dan pengukuran SROI untuk dampak sosial dari dua program unggulan Perseroan. Enhancing community empowerment by implementing skill development programs and providing human rights training for employees to ensure awareness and understanding of fundamental rights. In addition, implementing programs and conducting SROI assessments to evaluate the social impact of two of the Company's flagship initiatives.
Sumber Daya Manusia Human Capital	Pemetaan karyawan dan implementasi program pengembangan kompetensi dilakukan berdasarkan matriks kompetensi yang telah ditetapkan untuk memastikan kesesuaian antara kebutuhan organisasi dan kapabilitas individu. Employee mapping and the implementation of competency development programs are carried out based on a predefined competency matrix to ensure alignment between organizational needs and individual capabilities.	Pengelolaan kompetensi karyawan diintegrasikan ke dalam seluruh pilar manajemen SDM, sebagai upaya strategis untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan. Employee competency management is integrated into all pillars of human resource management as a strategic effort to support the sustainable achievement of business objectives.

TATA KELOLA / GOVERNANCE

Topik *Topics*	**Program Inisiatif /** *Initiative Program*	
	2026 **Akselerasi Transformasi** *Accelerating Transformation*	**2027** **Mewujudkan Hasil yang Berdampak** *Driving Meaningful Impact*
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	Terlaksananya pengawasan dan evaluasi implementasi ESG Bintraco Group oleh Komite ESG, disertai dengan peningkatan jumlah pelatihan dan pengembangan kompetensi ESG bagi jajaran anggotanya. The supervision and evaluation of ESG implementation at Bintraco Group were held by the ESG Committee, along with the expansion of ESG training and competency development for its members.	
Tata Kelola Produk Product Governance	Terlaksananya perhitungan total revenue dari produk bersertifikasi lingkungan dan sosial, meluncurkan produk dengan kemasan ramah lingkungan, dan analisis awal *Life Cycle Assessment* (LCA) pada produk unggulan. The implementation of total revenue calculation for environmentally and socially certified products, the launch of products with sustainable packaging, and the initial Life Cycle Assessment (LCA) analysis on flagship products.	Peningkatan inisiatif kemasan ramah lingkungan ke seluruh lini produk dan memanfaatkan hasil LCA untuk mendesain ulang produk yang lebih berkelanjutan. Expanding eco-friendly packaging initiatives across all product lines and utilizing LCA results to redesign more sustainable products.
Etika Bisnis Business Ethics	Berkomitmen sosialisasi *Code of Conduct* dan WBS pada karyawan dan mitra bisnis perusahaan. Committing to the dissemination of the Code of Conduct and WBS to employees and business partners.	Peningkatan jumlah peserta yang telah mengikuti sosialisasi *Code of Conduct* dan mitra bisnis perusahaan. Growth in the number of employees and business partners engaged in Code of Conduct awareness sessions.
Praktik Pengadaan Procurement Practices	Tersedianya pasal terkait aspek sosial pada kontrak kerjasama dengan mitra serta meningkatkan persentase pemasok lokal sebesar 3% dibandingkan tahun *baseline*. Establishment of contractual provisions addressing social aspects and a targeted 3% rise in local supplier engagement from the baseline year.	Seluruh mitra lama yang memasuki periode pembaruan kontrak telah menandatangani kontrak kerja sama terbaru, seluruh mitra baru telah menyepakati kontrak kerja sama terbaru, serta peningkatan persentase pemasok lokal sebesar 5% dibandingkan tahun *baseline*. All existing partners undergoing contract renewal have signed the latest cooperation agreement, all new partners have agreed to the most recent contract, and the percentage of local suppliers has increased by 5% compared to the baseline year.
Privasi dan Pelindungan Data Privacy and Data Protection	Berkomitmen untuk melindungi informasi penting dengan menerapkan sistem keamanan data terintegrasi. Committed to protecting critical information by implementing an integrated data security	Berkomitmen untuk mengatasi permasalahan pelanggaran data yang mungkin terjadi di masa mendatang dengan merancang kebijakan dan prosedur yang proaktif. Committed to addressing potential data breaches by designing proactive policies and procedures.

LANDASAN HUKUM DAN KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-23]

Dalam melaksanakan program-program keberlanjutan, Perseroan mengacu pada kebijakan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, antara lain:

a. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
b. Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen IV Pasal 33 menyatakan demokrasi ekonomi berdasarkan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan;
c. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
e. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
f. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021-2025) oleh Otoritas Jasa Keuangan;
g. Manual Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan Dan Risiko Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [POJK E.4] [GRI 2-29, 2-26]

Berikut disajikan pemetaan pengelolaan hubungan Perseroan dengan masing-masing pemangku kepentingan yang didasarkan pada pendekatan pembinaan hubungan, meliputi komunikasi, konsultasi, pemberdayaan, tanggung jawab, dan kolaborasi.

LEGAL BASIS AND SUSTAINABILITY POLICY [GRI 2-23]

In implementing its sustainability programs, the Company adheres to the applicable policies, laws, and regulations in Indonesia, which include:

a. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
b. The 1945 Constitution, Fourth Amendment, Article 33, which states that the national economy shall be organized based on economic democracy with the principles of togetherness, fair efficiency, sustainability, and environmental insight;
c. Government Regulation No. 47 of 2012 on the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
d. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
e. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Reports of Issuers or Public Companies;
f. Sustainable Finance Roadmap Phase II (2021-2025) issued by the Financial Services Authority;
g. Environmental, Social, and Governance (ESG) Manual of the Directorate General of Budget Financing and Risk Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [POJK E.4] [GRI 2-29, 2-26]

Presented below is the mapping of the Company's relationship management with each stakeholder, based on a relationship-building approach that encompasses communication, consultation, empowerment, responsibility, and collaboration.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Basis Pembinaan Hubungan** *Basis for Relationship Development*	**Metode Pelibatan** *Engagement Method*	**Frekuensi** *Frequency*	**Tujuan** *Objective*	**Topik dan Harapan** *Topic and Expectation*
Pelanggan / Konsumen Customers	Pemberdayaan dan Komunikasi Empowerment and Communication	Call Center	Senin - Jumat untuk PT Meka Adipratama dan Senin - Sabtu untuk PT New Ratna Motor. Monday - Friday for PT Meka Adipratama and Monday - Saturday for PT New Ratna Motor.	Menjadi saluran untuk mengumpulkan dan menyelesaikan keluhan pelanggan/ konsumen. Serve as a channel for collecting and resolving customer complaints.	- Peningkatan kualitas layanan dan keamanan transaksi - Pengembangan dan ketersediaan layanan dan produk - Enhancing service quality and transaction security - Expanding service and product availability
Pelanggan / Konsumen Customers	Pemberdayaan dan Komunikasi Empowerment and Communication	Survei kepuasan Pelanggan / Konsumen Customer Satisfaction Survey	Sesuai kebutuhan As Needed	Mengevaluasi kepuasan pelanggan dan mengidentifikasi peningkatan kualitas layanan dan produk. Evaluating customer satisfaction and identifying key areas for service and product enhancement.	- Terjaminnya ketersediaan layanan dan produk - Peningkatan kemudahan aksesibilitas - Ensuring the availability of services and products - Improving better accessibility
Pelanggan / Konsumen Customers	Pemberdayaan dan Komunikasi Empowerment and Communication	*Customer Gathering*	Sesuai kebutuhan As Needed	Membina hubungan bisnis dan meningkatkan loyalitas serta kepercayaan pelanggan. Fostering business relationships and increase customer loyalty and trust.	- Peningkatan pengetahuan dan pemenuhan permintaan konsumen - Peningkatan kecepatan proses kredit - Peningkatan kemudahan aksesibilitas pelanggan - Improving consumer insights and fulfilling customer needs - Accelerating the credit approval process - Improving customer accessibility
		Website	Sesuai kebutuhan As Needed	Menjadi saluran edukasi layanan dan produk. Serving as an educational channel for services and products.	- Mempermudah akses informasi dalam mendapatkan pelayanan - Providing easier access to information for obtaining services
Pemegang Saham dan Investor/ Kreditor Shareholders and Investors/ Creditors	Tanggung Jawab dan Kolaborasi Responsibility and Collaboration	RUPS GMS	Minimal sekali dalam periode satu tahun A minimum of once per year	Meningkatkan hubungan bisnis dan menjaga kepercayaan pemegang saham, investor/kreditor. Strengthening business relationships and maintaining the trust of shareholders, investors/creditors.	- Menjaga dan meningkatkan nilai investasi - Memastikan keterbukaan informasi yang substansial dan arah perusahaan - Memastikan pemenuhan hak-hak pemegang saham sesuai UU, Peraturan, dan AD/ART - Memastikan pembagian dividen yang sesuai - Memastikan pembayaran kewajiban - Maintaining and enhancing investment value - Ensuring disclosure of substantial information and company direction - Ensuring the fulfillment of shareholders' rights in accordance with laws, regulations, and the company's Articles of Association - Ensuring appropriate dividend distribution - Ensuring the payment of obligations
		Paparan Kinerja setiap tiga bulan Quarterly Performance Exposure	Minimal 4 kali dalam periode satu tahun A minimum of four times per year		

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Basis Pembinaan Hubungan** *Basis for Relationship Development*	**Metode Pelibatan** *Engagement Method*	**Frekuensi** *Frequency*	**Tujuan** *Objective*	**Topik dan Harapan** *Topic and Expectation*
Masyarakat sekitar dan Lembaga Swadaya Masyarakat Local Communities and Non-Governmental Organizations (NGOs)	Komunikasi dan Pemberdayaan Communication and Empowerment	Kerjasama strategis rancangan dan pelaksanaan Program Sosial Kemasyarakatan Strategic cooperation in the design and implementation of Social Community Programs	Sesuai kebutuhan As Needed	Memberdayakan masyarakat sekitar dalam aspek kehidupan sosial dan kelestarian lingkungan. Empowering local communities in social life and environmental sustainability.	- Dapat memitigasi dampak dan menjalankan program kinerja dalam aspek sosial dan lingkungan - Pengembangan realisasi Program Sosial Kemasyarakatan - Peningkatan dan komitmen dalam pencapaian program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan secara nasional/ global - Mitigating impacts and implementing performance programs in social and environmental aspects. - Development of Social Community Program realization - Improving and being committed in achieving the national/global Sustainable Development Goals program
		Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	Setahun Sekali Once a year	Menjadi bentuk transparansi dan sosialisasi Program Sosial Kemasyarakatan. Serving a form of transparency and socialization of Social Community Programs.	- Memastikan keterbukaan informasi mengenai pencapaian program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan - Ensuring information disclosure regarding the achievement of the Sustainable Development Goals program
Karyawan Employees	Pemberdayaan, Komunikasi, dan Kolaborasi Empowerment, Communication, and Collaboration	Media komunikasi internal Internal communication media	Setiap saat On going	Menjadi bentuk sosialisasi dan strategi pengembangan karyawan. Becoming a form of socialization and employee development strategy.	- Memberikan informasi mengenai kejelasan hak dan kewajiban karyawan - Memberikan pemaparan kinerja dan sasaran - Menjaga dan memastikan keselamatan dan kenyamanan lingkungan kerja - Providing information on employees' rights and responsibilities. - Providing exposure to performance and goals - Ensuring and maintaining a safe and comfortable work environment
Pemerintah / OJK dan lembaga terkait Government / OJK and relevant institutions	Komunikasi dan Konsultasi Communication and Consultation	Laporan pelaksanaan kepatuhan regulasi perbankan, OJK, dan ketentuan pasar lainnya Report on the implementation of compliance with banking regulations, OJK, and other market provisions	Sesuai kebutuhan As Needed	Menjadi bentuk tanggung jawab dan memberikan konfirmasi tingkat kepatuhan pada regulasi yang berlaku. Serving as a form of accountability and providing confirmation of the level of compliance with applicable regulations.	- Memastikan transparansi kepatuhan pada regulasi yang berlaku - Peningkatan kualitas tata kelola perusahaan - Dapat memitigasi risiko sosial dan ekonomi dalam pemberian kredit - *Anti Bribery and Corruption* (ABC) - *Anti Money Laundering* dan Anti Terorisme - Peningkatan asas prudential dalam layanan operasional dan operasional - Peningkatan inklusi keuangan melalui pengetahuan keuangan. - Ensuring transparency in compliance with current regulations - Improving the quality of corporate governance - Mitigating social and economic risks in credit provision - Anti-Bribery and Corruption (ABC) - Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing - Reinforcing prudential principles in operational and service activities - Enhancing financial inclusion through financial literacy

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Basis Pembinaan Hubungan** *Basis for Relationship Development*	**Metode Pelibatan** *Engagement Method*	**Frekuensi** *Frequency*	**Tujuan** *Objective*	**Topik dan Harapan** *Topic and Expectation*
Mitra Kerja (mencakup *vendor, supplier, reseller*, dan installer) Business Partners (including vendors, suppliers, agents, resellers, and installers)	Komunikasi dan Kolaborasi Communication and Collaboration	- Penerapan *e-procurement* - Penilaian kinerja *supplier* - Seleksi *supplier* - Manajemen *Vendor* - E-procurement Implementation - Supplier Performance Evaluation - Supplier Selection - Vendor Management	Sesuai kebutuhan As Needed	Memastikan kinerja perusahaan bersama dengan mitra kerja yang memberikan kualitas barang/jasa terbaik dengan harga bersaing. Ensuring company performance alongside business partners by delivering the best quality goods/services at competitive prices.	- Memastikan proses pengadaan yang transparan dan adil - Memastikan prosedur administrasi pengadaan yang akurat - Memastikan prosedur pembayaran yang sesuai waktu - Peningkatan hubungan bisnis yang saling menguntungkan - Ensuring a transparent and fair procurement process - Ensuring accurate procurement administrative procedures - Ensuring timely payment procedures - Enhancing mutually beneficial business relationships
Media Massa Mass Media	Komunikasi Communication	- Rilis Media - Konferensi pers - Media Release - Press Conference	Sesuai kebutuhan As Needed	Membantu dalam publikasi dan informasi kinerja bank, investasi, dan rencana korporasi lain. Supporting the publication and dissemination of information on bank performance, investments, and other corporate plans.	- Peningkatan kinerja keuangan dan non keuangan - Pengembangan realisasi Program Sosial Kemasyarakatan - Memastikan keterbukaan informasi mengenai CDC perusahaan - Enhancing financial and non-financial performance - Developing Social Community Program realization - Ensuring information disclosure of the company's CDC

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

Perseroan memperkuat penerapan Good Corporate Governance (GCG) dengan mengintegrasikannya ke dalam kerangka ESG sebagai bagian dari sistem pengelolaan perusahaan. Melalui Komite ESG yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan arahan Direksi, implementasi peta jalan keberlanjutan dilaksanakan secara terarah, terukur, dan akuntabel untuk memastikan penciptaan nilai jangka panjang.

The Company strengthens the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by integrating it into the ESG framework as part of its overall corporate management system. Through the ESG Committee, which operates under the supervision of the Board of Commissioners and the direction of the Board of Directors, the sustainability roadmap is implemented in a structured, measurable, and accountable manner to ensure long-term value creation.

Tata kelola berkelanjutan merupakan landasan utama bagi Perseroan dalam memastikan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan berjalan secara terarah, konsisten, dan akuntabel. Perseroan memperkuat penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dengan mengintegrasikannya ke dalam kerangka ESG yang menjadi bagian dari pengelolaan perusahaan sebagaimana diuraikan dalam Laporan Tahunan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menjaga kredibilitas pengambilan keputusan, mengelola risiko secara bertanggung jawab, serta membangun nilai jangka panjang yang seimbang bagi pemangku kepentingan, lingkungan, dan masyarakat.

Sustainable governance serves as the primary foundation for the Company in ensuring that the implementation of sustainability initiatives is focused, consistent, and accountable. The Company strengthens the application of Good Corporate Governance (GCG) principles by integrating them into the ESG framework, which forms an integral part of corporate management as outlined in the Annual Report. This approach enables the Company to maintain the credibility of its decision-making, manage risks responsibly, and create balanced long-term value for stakeholders, the environment, and society.

STRUKTUR KOMITE ESG / ESG COMMITTEE STRUCTURE [GRI 2-9]

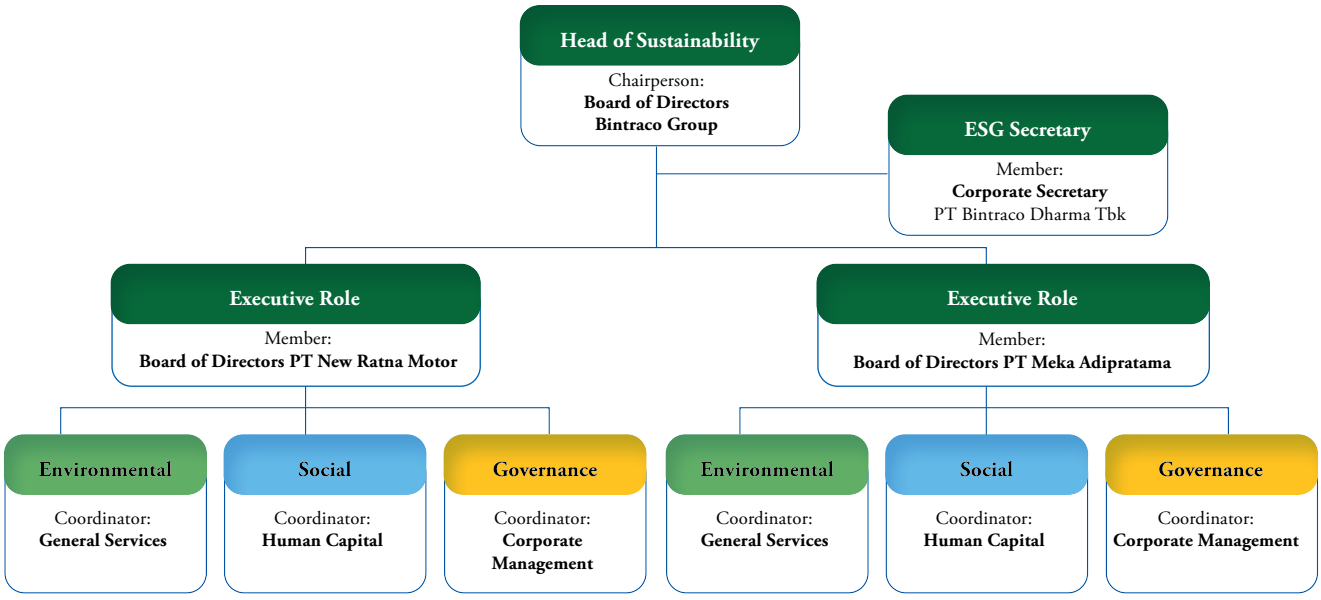

Program keberlanjutan Perseroan berada di bawah pengawasan Komite ESG yang beroperasi di bawah arahan tata kelola tertinggi dalam struktur organisasi perusahaan, yaitu Direksi (*Board of Directors*/BOD). Struktur ini memastikan bahwa kebijakan dan inisiatif ESG Perseroan dirancang, diimplementasikan, serta diawasi secara langsung dan terintegrasi dengan visi dan misi keberlanjutan perusahaan. Komite ESG juga didukung

The Company's sustainability programs are overseen by the ESG Committee, operating under the direction of the highest governing body, the Board of Directors (BOD). This setup guarantees that the Company's ESG policies and initiatives are designed, executed, and directly monitored in alignment with the corporate sustainability vision and mission. The ESG Committee is also assisted by the Corporate Secretary, serving

oleh Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) yang berperan sebagai penghubung antara jajaran Direksi dan tim ESG di masing-masing entitas anak, yaitu PT New Ratna Motor dan PT Meka Adipratama, guna memastikan koordinasi dan konsistensi penerapan kebijakan ESG di seluruh Grup.

Dengan pemahaman yang komprehensif terhadap kebijakan serta regulasi ESG yang berlaku, Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa implementasi kebijakan keberlanjutan berjalan selaras dengan arah strategis Perseroan. Sementara itu, Direksi pada entitas anak menjalankan peran eksekutif dalam mengarahkan dan memantau pelaksanaan inisiatif ESG pada setiap fungsi operasional. Dalam Komite ESG, masing-masing divisi bertanggung jawab atas pilar ESG sesuai dengan bidang yang relevan, dengan struktur yang disusun selaras dengan peta jalan ESG Perseroan, sehingga setiap program keberlanjutan dapat dijalankan secara efektif dan terintegrasi.

PRAKTIK BISNIS BERKELANJUTAN DAN KEPATUHAN [GRI 2-23, 2-24]

Perseroan menerapkan praktik bisnis berkelanjutan secara menyeluruh di seluruh lini usaha. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dijalankan selaras dengan prinsip keberlanjutan, sekaligus mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pengelolaan Konflik Kepentingan[GRI 2-15]

Dalam rangka menjaga kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta memastikan transparansi pengelolaan benturan kepentingan, Perseroan memberlakukan SOP Transaksi Material, Afiliasi, dan Benturan Kepentingan yang mengatur mekanisme penelaahan dan persetujuan atas transaksi bernilai material sesuai dengan ketentuan POJK. Transaksi yang memenuhi kriteria tertentu dievaluasi melalui proses uji kelayakan dan ditinjau oleh Komite Pemantauan Transaksi yang melibatkan fungsi *Finance, Accounting*, dan *Legal*, sebagai bagian dari upaya pengelolaan risiko hukum, keuangan, dan reputasi, sekaligus menjamin penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya kasus benturan kepentingan yang terkait dengan keanggotaan lintas dewan, hubungan dengan pemasok, maupun kepentingan lainnya.

Perilaku Anti-Kompetisi [GRI 206-1]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang adil, transparan, dan berintegritas dengan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan terkait persaingan usaha yang berlaku di Indonesia, termasuk Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

as a vital link between the BOD and the ESG teams within the subsidiaries, PT New Ratna Motor and PT Meka Adipratama, thereby ensuring coordinated and consistent application of ESG policies throughout the Group.

With a comprehensive understanding of applicable ESG policies and regulations, the Corporate Secretary ensures that the implementation of sustainability policies aligns with the Company's strategic direction. Meanwhile, the Board of Directors at the subsidiary level performs an executive role in directing and monitoring the implementation of ESG initiatives across every operational function. Within the ESG Committee, each division is responsible for the ESG pillars corresponding to their relevant areas, with a structure aligned with the Company's ESG roadmap, ensuring that every sustainability program is executed effectively and in an integrated manner.

SUSTAINABLE BUSINESS PRACTICES AND COMPLIANCE [GRI 2-23, 2-24]

The Company comprehensively implements sustainable business practices across all its business lines. This approach is undertaken to ensure that every operational activity is carried out in alignment with sustainability principles, while simultaneously supporting long-term value creation for all stakeholders.

Conflict of Interest Management [GRI 2-15,]

To maintain compliance with applicable regulations and ensure transparency in managing conflicts of interest, the Company enforces a Standard Operating Procedure (SOP) for Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflicts of Interest. This SOP governs the review and approval mechanisms for material transactions in accordance with Financial Services Authority Regulations (POJK). Transactions meeting specific criteria are evaluated through a due diligence process and reviewed by the Transaction Monitoring Committee, which involves the Finance, Accounting, and Legal functions. This serves as part of the effort to manage legal, financial, and reputational risks, while ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Throughout 2025, the Company recorded no cases of conflicts of interest related to cross-board memberships, supplier relationships, or other interests.

Anti-Competitive Behaviour [GRI 206-1]

The Company is committed to conducting its business in a fair, transparent, and ethical manner, complies with all applicable laws and regulations governing business competition in Indonesia, including Law No. 5 of 1999 concerning the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.

Selama tahun pelaporan 2025, Perseroan tidak terlibat dalam tindakan hukum, tuntutan, maupun investigasi yang berkaitan dengan perilaku anti-persaingan, praktik monopoli, atau kartel. Kebijakan dan prosedur internal, khususnya dalam kegiatan pemasaran, penjualan, serta pengadaan dan pemilihan pemasok, dirancang untuk mencegah konflik kepentingan dan memastikan penerapan prinsip persaingan usaha yang sehat.

During the 2025 reporting year, the Company was not involved in any legal actions, claims, or investigations related to anti-competitive behavior, monopolistic practices, or cartel activities. Internal policies and procedures, particularly in marketing, sales, procurement, and supplier selection activities, are designed to prevent conflicts of interest and ensure the implementation of fair competition principles.

Privasi Pelanggan dan Keamanan Siber [GRI 418-1]

Sepanjang periode pelaporan tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran data pribadi yang terkonfirmasi. Perseroan secara konsisten memprioritaskan keamanan dan kerahasiaan data pelanggan melalui penguatan sistem perlindungan data yang dilakukan secara berkelanjutan dan selaras dengan standar serta regulasi yang berlaku. [CG-MR-230a.1, CG-MR-230a.2]

Customer Privacy and Cyber Security [GRI 418-1]

During the 2025 reporting period, there were no confirmed personal data breaches. The Company consistently prioritizes the security and confidentiality of customer data by continuously strengthening its data protection systems in accordance with applicable standards and regulations. [CG-MR-230a.1, CG-MR-230a.2]

Komitmen Perseroan terhadap perlindungan data pribadi diwujudkan melalui kebijakan pengelolaan dan penyimpanan data yang berlaku bagi Perseroan dan Entitas Anak, serta disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini bertujuan untuk mencegah akses tidak sah, kebocoran, dan penyalahgunaan informasi, serta didukung oleh penerapan sistem keamanan siber yang terus diperbarui sejalan dengan perkembangan teknologi guna memitigasi risiko yang berpotensi muncul.

The Company's commitment to the protection of personal data is reflected in its data management and storage policies, which apply to the Company and its Subsidiaries and are formulated in accordance with applicable laws and regulations. This policy aims to prevent unauthorized access, leaks, and misuse of information and is supported by the implementation of a continuously updated cybersecurity system aligned with technological advancements to mitigate potential risks.

Penanggung Jawab Penerapan Program Berkelanjutan [POJK E.1]

Tanggung jawab atas penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan diemban oleh Tim Sustainability Report yang dibentuk di tingkat Perseroan dan entitas anak berdasarkan *Standard Operational Procedure* (SOP) Kegiatan Keberlanjutan No. BD.SOP.CSR.001 tertanggal 6 April 2020. Pembentukan tim ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam memenuhi ketentuan regulasi yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Sustainability Program Management Structure [POJK E.1]

Responsibility for the implementation of sustainable finance within the Company is carried out by the Sustainability Report Team, which has been established at both the parent company and subsidiary levels based on the Standard Operating Procedure (SOP) for Sustainability Activities No. BD.SOP.CSR.001 dated 6 April 2020. The establishment of this team reflects the Company's commitment to complying with applicable regulatory requirements, particularly Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Tim Laporan Keberlanjutan bertanggung jawab atas penyusunan program serta perencanaan anggaran dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, pelaksanaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan, serta pengawasan dan evaluasi atas implementasi seluruh kegiatan yang telah ditetapkan.

The Sustainability Report Team is responsible for developing programs and budget planning within the Sustainable Finance Action Plan, implementing the Sustainable Finance Action programs, as well as overseeing and evaluating the implementation of all established activities.

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan [POJK E.2] [GRI 2-17]

Dalam mendukung pelaksanaan inisiatif keberlanjutan, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan bagi Direksi dan karyawan. Perancangan program pengembangan tersebut didasarkan pada hasil pemetaan pemangku kepentingan, melalui proses analisis untuk mengidentifikasi serta menetapkan topik-topik keberlanjutan yang diprioritaskan dan relevan bagi para pemangku kepentingan.

Sustainability Competency Development [POJK E.2] [GRI 2-17]

In supporting the implementation of sustainability initiatives, the Company organizes training and competency development programs in the field of sustainability for the Board of Directors and employees. The design of these development programs is based on stakeholder mapping results, through an analytical process to identify and determine priority sustainability topics that are relevant to stakeholders.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan
Sustainability Training and Competency Development

Tanggal *Date*	Judul/Tema *Title / Theme*	Peserta *Participants*
22 Januari	Sosialisasi ESG Reporting	Corporate Secretary
24 Februari	ESG Disclosure : Peran Corporate Secretary Dalam Penyampaian ESG Matrics melalui SPE-IDX Net	Corporate Secretary
26 Maret	Langkah Awal Dalam Membangun Inisiatif ESG :Panduan Praktis Untuk Perusahaan	Corporate Secretary
20-21 Agustus	Membangun Daya Tarik ESG untuk Gen Z	Corporate Legal
23 September	Workshop on IFRS Sustainability Standards	Corporate Secretary
19 Desember	Calculating Sustainability Impact Using SROI	Corporate Legal Bintraco, Human Capital, F&A, dan Corporate Department anak usaha beserta CRC Cabang Nasmoco

Penilaian Risiko Atas Penerapan Program Berkelanjutan [POJK E.3]

Perseroan mengidentifikasi bahwa aktivitas operasional yang meliputi penyediaan, pemeliharaan, dan perbaikan otomotif memiliki risiko, dampak, serta peluang yang dapat memengaruhi aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan melakukan analisis untuk mengidentifikasi risiko, dampak, dan peluang yang timbul dari kegiatan usaha sebagai dasar dalam perencanaan dan implementasi program ESG yang berkelanjutan, sebagaimana diuraikan berikut.

Risk Assessment of Sustainability Program Implementation [POJK E.3]

The Company identifies that its operational activities, including the provision, maintenance, and repair of automotive services, carry risks, impacts, and opportunities that may affect the social, environmental, and economic aspects of society. Therefore, the Company conducts analyses to identify the risks, impacts, and opportunities arising from its business activities as a basis for planning and implementing sustainable ESG programs, as outlined below.

Analisis Risiko, Dampak, dan Peluang Aspek ESG [POJK F.23, F.28]
Risk, Impact, and Opportunity Analysis of ESG [POJK F.23, F.28]

Aspek Ekonomi / Economic Aspect		
Dampak: · Potensi pergeseran minat konsumen ke pembelian di luar daerah atau menunda pembelian kendaraan **Impact:** · Potential shift in consumer interest toward purchasing vehicles outside the region or postponing vehicle purchases	**Risiko**: · Terjadinya disparitas harga yang signifikan antara unit mobil baru yang dijual di Jawa Tengah yang menerapkan Opsen dengan daerah lain yang tidak menerapkan Opsen sehingga menurunkan daya beli masyarakat terhadap mobil baru khususnya di daerah Jawa Tengah. **Risks:** · A significant price disparity in new vehicle units has emerged between Central Java, where the Opsen policy is implemented, and other regions that do not apply such policy. This condition has adversely affected consumer purchasing power for new vehicles, particularly within the Central Java region.	**Peluang:** · Pengembangan strategi promosi dan skema pembiayaan yang lebih menarik untuk menjaga minat beli konsumen. · Evaluasi strategi pemasaran dan penjualan berbasis wilayah untuk menjaga daya saing perusahaan. **Opportunities:** · Development of more attractive promotional strategies and financing schemes to maintain consumer purchasing interest. · Evaluation of region-based marketing and sales strategies to maintain the company's competitiveness.
Aspek Lingkungan / Environmental Aspect		
Dampak: · Peningkatan konsumsi energi listrik dan bahan bakar dari kegiatan operasional dan distribusi kendaraan. · Peningkatan konsumsi air dari aktivitas showroom, bengkel, dan pencucian kendaraan. **Impact:** · Increased consumption of electricity and fuel from operational activities and vehicle distribution. · Increased water consumption from showroom operations, workshops, and vehicle washing activities	**Risiko**: · Peningkatan biaya operasional akibat tingginya konsumsi energi. · Inefisiensi penggunaan air yang dapat meningkatkan pemborosan sumber daya dan biaya operasional. **Risks:** · An increase in operational costs driven by high energy consumption. · Inefficient water usage, which may lead to resource wastage and higher operational costs.	**Peluang**: · Penerapan efisiensi energi dan pemanfaatan energi terbarukan untuk menekan biaya operasional dan emisi. · Penerapan efisiensi penggunaan air, termasuk penghematan dan penggunaan ulang air pada aktivitas operasional tertentu. **Opportunities:** · Implementation of energy efficiency measures and utilization of renewable energy to reduce operational costs and emissions. · Implementation of water use efficiency, including conservation and reuse of water in certain operational activities.

Aspek Sosial / Social Aspect		
Dampak: · Hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar mendukung keberlanjutan usaha dan memperkuat reputasi perusahaan. · Penerapan inklusi sosial, termasuk bagi penyandang disabilitas dan UMKM, memperluas manfaat sosial perusahaan. · Peningkatan kesejahteraan tenaga kerja mendukung produktivitas dan kualitas layanan.	**Risiko**: · Hubungan dengan masyarakat sekitar yang tidak terkelola dengan baik dapat memengaruhi reputasi dan keberlanjutan usaha. · Penerapan inklusi sosial yang belum optimal dapat menimbulkan risiko diskriminasi dan terbatasnya manfaat sosial. · Pengelolaan ketenagakerjaan yang kurang optimal dapat meningkatkan risiko konflik pekerja.	**Peluang:** · Penguatan hubungan dengan masyarakat sekitar dapat meningkatkan penerimaan sosial dan citra perusahaan. · Program inklusi sosial bagi penyandang disabilitas dan UMKM dapat dikembangkan sebagai bagian dari CSR perusahaan. · Peningkatan kesejahteraan tenaga kerja dapat memperkuat produktivitas dan kualitas layanan secara berkelanjutan.
Impact: · Good relationships with surrounding communities support business sustainability and strengthen the company's reputation. · Implementation of social inclusion, including for persons with disabilities and MSMEs, expands the company's social impact. · Improved workforce welfare supports productivity and service quality.	**Risks:** · Poorly managed relationships with surrounding communities can affect the company's reputation and business sustainability. · Suboptimal implementation of social inclusion may lead to risks of discrimination and limited social benefits. · Less effective workforce management can increase the risk of labor disputes.	**Opportunities:** · Strengthening relationships with surrounding communities can enhance social acceptance and the company's image. · Social inclusion programs for persons with disabilities and MSMEs can be developed as part of the company's CSR initiatives. · Improving workforce welfare can sustainably strengthen productivity and service quality.
Aspek Tata Kelola / Governance Aspect		
Dampak: · Tata kelola perusahaan yang baik mendukung akuntabilitas dan keberlanjutan usaha. · Pengelolaan data memerlukan perlindungan privasi dan keamanan informasi yang memadai.	**Risiko**: · Tata kelola yang belum optimal dapat memengaruhi kepatuhan dan kepercayaan pemangku kepentingan. · Kegagalan perlindungan data dapat menyebabkan kebocoran informasi dan menurunkan kepercayaan.	**Peluang:** · Penguatan tata kelola perusahaan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. · Penguatan perlindungan data dapat meningkatkan keamanan informasi dan kepercayaan pelanggan.
Impact: · Good corporate governance supports accountability and business sustainability. · Data management requires adequate privacy protection and information security.	**Risks:** · Suboptimal governance can affect compliance and stakeholder trust. · Failure to protect data can lead to information breaches and reduced trust.	**Opportunities:** · Strengthening corporate governance can enhance transparency and accountability. · Enhancing data protection can improve information security and customer trust.

Tanggung Jawab dan Pengawasan Program Berkelanjutan [POJK E.5] [GRI 2-12, 2-13, 2-14]

Perseroan menjalankan seluruh kegiatan operasional dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan, termasuk karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang timbul dari kegiatan usaha melalui pemberian arahan, rekomendasi perbaikan, serta persetujuan terhadap program-program strategis Perseroan.

Komite ESG Perseroan yang berada di bawah kepemimpinan Direksi bertanggung jawab dalam perumusan dan pengajuan inisiatif keberlanjutan untuk selanjutnya diimplementasikan sesuai dengan perencanaan operasional yang telah ditetapkan. Melalui mekanisme tata kelola tersebut, Perseroan menegaskan komitmennya dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan selaras dengan visi keberlanjutan jangka panjang.

Accountability and Monitoring Sustainable Programs [POJK E.5] [GRI 2-12, 2-13, 2-14]

The Company conducts all operational activities with due consideration for the interests of its stakeholders, including employees and communities surrounding its operational areas. The Board of Commissioners plays a supervisory role in managing the economic, social, and environmental impacts arising from business activities by providing direction, recommendations for improvement, and approval of the Company's strategic programs.

The Company's ESG Committee, operating under the leadership of the Board of Directors, is responsible for formulating and proposing sustainability initiatives to be implemented in accordance with the established operational plans. Through this governance mechanism, the Company reaffirms its commitment to implementing responsible business practices aligned with its long-term sustainability vision.

PENGUATAN PRAKTIK LINGKUNGAN YANG BERKELANJUTAN
Strengthening Sustainable Environmental Practices

KINERJA LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCES



Kinerja lingkungan Perseroan mencerminkan komitmen dalam mengendalikan dan meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan. Melalui sistem pemantauan dan evaluasi yang terintegrasi, Perseroan mengelola aspek material lingkungan seperti energi, emisi gas rumah kaca, air, dan limbah. Seluruh inisiatif dilaksanakan dengan pendekatan berbasis kepatuhan dan peningkatan berkelanjutan.

The Company's environmental performance reflects its commitment to controlling and minimizing the operational impacts on the environment. Through an integrated monitoring and evaluation system, the Company manages material environmental aspects such as energy, greenhouse gas emissions, water, and waste. All initiatives are implemented using a compliance-based approach and a commitment to sustainable improvement.

Perseroan mengintegrasikan aspek kelestarian lingkungan ke dalam proses bisnis melalui identifikasi, perencanaan, dan pelaksanaan upaya mitigasi lingkungan yang berlandaskan kerangka keberlanjutan. Inisiatif tersebut mencakup pengelolaan konsumsi energi secara efisien serta penerapan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Seluruh program pelestarian lingkungan Perseroan dilaksanakan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup yang berlaku di Indonesia.

The Company integrates environmental sustainability aspects into its business processes through the identification, planning, and implementation of environmental mitigation efforts based on a sustainability framework. These initiatives include efficient energy consumption management and the implementation of responsible waste management practices. All of the Company's environmental conservation programs are carried out in alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs) and applicable environmental laws and regulations in Indonesia.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN ASPEK LINGKUNGAN [GRI 3-3]

Dasar kebijakan keberlanjutan Perseroan dalam upaya pelindungan lingkungan dituangkan dalam Internal Memo No. Leg/SRT-99/IX/2019 tertanggal 26 September 2019 tentang Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan (Lingkungan) atau IM 09/2019. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh kegiatan Perseroan dan entitas anak, dengan ruang lingkup yang mencakup pembangunan kesadaran peduli lingkungan, penghematan listrik, kertas, dan air, serta kepedulian terhadap aspek ekonomi dan lingkungan. Melalui kebijakan ini, Perseroan mengarahkan setiap aktivitas bisnis agar mencerminkan wawasan lingkungan yang komprehensif dalam pengelolaan dampak operasional.

Pelaksanaan kebijakan dan program inisiatif lingkungan Perseroan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan di Indonesia, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 74 ayat (1);
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 (b);
3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup beserta turunannya;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2007 tentang Energi;
5. PP 22/2021 Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
6. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah Ke Air Atau Sumber Air;

Kebijakan ini diterapkan dengan tujuan berikut:

1. Memastikan pemahaman manajemen dan pemangku kepentingan terhadap komitmen lingkungan Perseroan,
2. Menjamin kepatuhan seluruh aktivitas pembiayaan dan investasi terhadap regulasi lingkungan, serta
3. Memastikan kegiatan operasional perbaikan kendaraan pelanggan dilaksanakan sesuai standar lingkungan yang berlaku.

Dengan penerapan kebijakan tersebut, Perseroan menegaskan komitmennya dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, termasuk pengurangan jejak karbon dan perlindungan sumber daya alam, selaras dengan visi keberlanjutan global.

Target Kegiatan Aspek Lingkungan

Sebagai bentuk implementasi kebijakan lingkungan, Perseroan menjalankan program operasional ramah lingkungan melalui penerapan sistem dan prosedur operasional yang mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan serta standar praktik terbaik, dengan tujuan sebagai berikut:

ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY POLICY [GRI 3-3]

The foundation of the Company's sustainability policy in its efforts to protect the environment is outlined in Internal Memo No. Leg/SRT-99/IX/2019 dated 26 September 2019 concerning the Company's Sustainability Policy (Environment), or IM 09/2019. This policy applies to all activities of the Company and its subsidiaries, with a scope that includes raising environmental awareness, conserving electricity, paper, and water, as well as fostering concern for both economic and environmental aspects. Through this policy, the Company directs all business activities to reflect a comprehensive environmental perspective in managing operational impacts.

The Company's environmental programs are designed in compliance with Indonesian regulations on environmental responsibility, including:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Article 74 (1);
2. Law No. 25 of 2007 on Investment, Article 15 (b);
3. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management and its derivatives;
4. Law No. 30 of 2007 on Energy;
5. Government Regulation No. 22/2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management;
6. Minister of Environment Decree No. 111 of 2003 on Guidelines for Requirements and Procedures for Licensing and Guidelines for the Assessment of Wastewater Disposal into Water or Water Sources.

This policy is implemented with the following objectives:

1. To ensure management and stakeholders understand the Company's environmental commitments;
2. To ensure that all financing and investment activities comply with environmental regulations; and
3. To ensure that vehicle repair operations are carried out in accordance with applicable environmental standards.

Through the implementation of this policy, the Company reaffirms its commitment to supporting sustainable development goals, including reducing its carbon footprint and protecting natural resources, in line with the global sustainability vision.

Environmental Activity Targets

As part of the implementation of its environmental policy, the Company carries out environmentally friendly operational programs through the application of systems and procedures that refer to applicable laws and regulations as well as best practice standards, with the following objectives:

a. Mencegah pencemaran lingkungan dan kerusakan aset guna mendukung kesinambungan bisnis.
b. Berpartisipasi dalam upaya konservasi energi dan air serta pengurangan emisi gas rumah kaca.
c. Mengurangi dan memanfaatkan limbah B3 maupun non-B3 secara bertanggung jawab.
d. Meningkatkan efisiensi operasional sebagai hasil dari penerapan praktik operasional ramah lingkungan.

Program Pengelolaan Lingkungan

Program pelestarian lingkungan yang dijalankan oleh Perseroan dirancang dan dilaksanakan melalui kolaborasi dengan para pemangku kepentingan. Komitmen kontribusi tersebut diimplementasikan dan dilaporkan sejalan dengan kebijakan serta kinerja lingkungan Pemerintah Indonesia, termasuk ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan dan entitas anak tidak menerima sanksi maupun denda yang berkaitan dengan pelanggaran regulasi lingkungan.

a. Pengelolaan Konsumsi Energi [POJK F.6] [GRI 302-1] [CG-MR-130a.1]

Sebagai perusahaan dengan aktivitas utama di bidang otomotif dan perawatan kendaraan, Perseroan mengelola kebutuhan energi yang relatif signifikan dalam mendukung operasionalnya. Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, Perseroan secara berkelanjutan mengimplementasikan berbagai inisiatif efisiensi energi di seluruh proses bisnis. Adapun total konsumsi energi Perseroan dan entitas anak selama periode tahun 2023 hingga 2025 disajikan sebagai berikut:

a. To prevent environmental pollution and asset damage in order to support business continuity;
b. To participate in energy and water conservation efforts and the reduction of greenhouse gas emissions;
c. To reduce and responsibly manage both hazardous (B3) and non-hazardous waste; and
d. To improve operational efficiency as a result of implementing environmentally friendly operational practices.

Environmental Management Program

The Company's environmental conservation programs are designed and implemented through collaboration with stakeholders. This commitment is carried out and reported in alignment with the policies and environmental performance of the Government of Indonesia, including the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017.

Throughout the reporting year, neither the Company nor its subsidiaries received any sanctions or penalties related to violations of environmental regulations.

a. Energy Consumption Management [POJK F.6] [GRI 302-1] [CG-MR-130a.1]

As a company primarily engaged in the automotive and vehicle maintenance sector, the Company manages relatively significant energy requirements to support its operations. In line with its commitment to environmental sustainability, the Company continuously implements various energy efficiency initiatives across its business processes. The total energy consumption of the Company and its subsidiaries for the period from 2023 to 2025 is presented as follows:

Konsumsi Energi / Energy Consumption[POJK F.6] [GRI 302-1] [302-2] [302-3]

Uraian *Description*	Satuan *Units*	Tahun *Year*		
		2025	2024	2023
Listrik/Electricity	kWh	6.595.229	7.422.255	6.910.899
	GigaJoules	23.743	26.720	24.879
BBM Operasional Bensin (Dinas darat) Operational Fuel-Gasoline (Land)	Liter	36.834	25.437	27.331
	GigaJoules	1.400	967	1.039
BBM Diesel (Genset + Dinas darat) Diesel Fuel (Generators + Land)	Liter	7.567	11.160	17.437
	GigaJoules	287	424	663
Total Konsumsi Energi Total Energy Cosumptions	GigaJoules	25.430	28.111	26.581
Total Pendapatan Revenue	Rupiah	4.731.990	6.185.184	6.485.021
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Million Rupiah	0,0053	0,0045	0,0041

Catatan:
• Konversi perhitungan KWH ke Gigajoule menggunakan panduan dari Greenhouse Gas Protocol 2005.
• Konversi perhitungan Liter ke Gigajoule menggunakan pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional 2012.
• Perbedaan dengan laporan keberlanjutan sebelumnya disebabkan oleh penyesuaian dalam perhitungan dan pendekatan yang digunakan

Notes:
• Conversion of KWH to Gigajoules refers to the Greenhouse Gas Protocol 2005 guidelines.
• Conversion of Liters to Gigajoules follows the 2012 Guidelines for the Organization of the National Greenhouse Gas Inventory 2012
• Differences from the previous Sustainability Report are due to adjustments in calculation methods and the approach used.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi [POJK F.7] [GRI 302-4, 302-5] [CG-MR-130a.1]

Dalam upaya meningkatkan efisiensi energi, Perseroan melakukan pengelolaan terhadap dua sumber energi utama yang digunakan dalam kegiatan operasional, yaitu energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Energi listrik digunakan terutama untuk mendukung operasional kantor dan bengkel kelolaan yang merupakan kontributor utama konsumsi energi, sementara BBM digunakan untuk kebutuhan transportasi operasional dan pengoperasian genset.

Perseroan menerapkan berbagai inisiatif penghematan energi listrik, antara lain:

a. Integrasi data konsumsi listrik, BBM, dan energi lainnya sebagai dasar pemantauan kinerja energi.
b. Pelaksanaan kampanye peningkatan kesadaran hemat energi bagi karyawan.
c. Penggunaan LED, optimasi AC dan kompresor, serta pemanfaatan energi terbarukan.
d. Mematikan peralatan elektronik saat tidak digunakan.
e. Mengganti lampu konvensional dengan lampu LED.
f. Memanfaatkan energi surya untuk penerangan luar ruangan.
g. Mematikan lampu dan pendingin ruangan pada saat jam istirahat dan setelah jam kerja.
h. Mengatur jam operasional lift di kantor pusat.
i. Mengoptimalkan penggunaan pencahayaan alami.
j. Membatasi penggunaan pendingin ruangan untuk lembur maksimal dua jam setelah jam kerja.
k. Mengoperasikan pendingin ruangan mulai pukul 07.30 WIB dengan pengaturan suhu hemat energi.
l. Mengatur seluruh peralatan elektronik dalam mode hemat energi (*saving mode*).

Upaya penghematan BBM dilakukan melalui:

a. Penggunaan kendaraan yang lebih hemat bahan bakar.
b. Pelaksanaan perawatan kendaraan secara berkala.
c. Penerapan kontrol dan pengawasan atas penggunaan kendaraan dinas.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi energi sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan dan pengelolaan operasional yang berkelanjutan, sekaligus terus membuka peluang penerapan inovasi ramah lingkungan.

Pada tahun 2025, dengan total pendapatan sebesar Rp 4.731.990.735.351,- Perseroan mencatat intensitas konsumsi energi sebesar 0,005374 GJ per juta Rupiah.

Energy Efficiency Initiatives and Outcomes [POJK F.7] [GRI 302-4, 302-5] [CG-MR-130a.1]

In an effort to improve energy efficiency, the Company manages two primary energy sources used in its operational activities, namely electricity and fuel (BBM). Electricity is primarily used to support office operations and managed workshop facilities, which are the main contributors to energy consumption, while fuel is used for operational transportation needs and the operation of generators.

The Company, together with all its subsidiaries, has implemented various electricity-saving initiatives, including:

a. Integrating electricity, fuel, and other energy consumption data as a basis for monitoring energy performance.
b. Conducting energy-saving awareness campaigns for employees.
c. Using LED lighting, optimizing air conditioners and compressors, and utilizing renewable energy.
d. Turning off electronic equipment when not in use.
e. Replacing conventional lamps with LED lamps.
f. Utilizing solar energy for outdoor lighting.
g. Switching off lights and air conditioning during breaks and after working hours.
h. Regulating the operational hours of elevators at the head office.
i. Optimizing the use of natural lighting.
j. Limiting air conditioner usage for overtime to a maximum of two hours after working hours.
k. Operating air conditioners starting at 07:30 WIB with energy-saving temperature settings.
l. Setting all electronic equipment to energy-saving mode.

Fuel-saving efforts are carried out through:

a. The use of more fuel-efficient vehicles;
b. Regular vehicle maintenance; and
c. The implementation of control and monitoring over the use of official vehicles.

Through these initiatives, the Company is committed to improving energy efficiency as part of its environmental responsibility and sustainable operational management, while continuing to explore opportunities for implementing environmentally friendly innovations.

In 2025, with total revenue of IDR 4,731,990,735,351, the Company recorded an energy consumption intensity of 0.005374 GJ per million Rupiah.

b. Pengelolaan Emisi GRK [POJK F.11, F.12] [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5]

Perseroan menegaskan komitmennya dalam menekan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui penerapan pengawasan yang terstruktur terhadap aktivitas operasional yang menjadi sumber emisi. Upaya ini dilakukan untuk meminimalkan jejak karbon, mendukung keberlanjutan lingkungan, serta meningkatkan efisiensi operasional secara berkelanjutan.

Tabel berikut menyajikan emisi GRK yang dihasilkan oleh Perseroan dan entitas anak selama periode tahun 2023 hingga 2025:

b. GHG Emissions Management [POJK F.11, F.12] [GRI 305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5]

The Company reaffirms its commitment to reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions through the implementation of structured monitoring of operational activities that serve as emission sources. These efforts are undertaken to minimize the carbon footprint, support environmental sustainability, and continuously improve operational efficiency.

The following table presents the GHG emissions generated by the Company and its subsidiaries during the period from 2023 to 2025:

Emisi GRK Berdasarkan Sumbernya / GHG Emissions by Sources [POJK F.11] [GRI 305-1, 305-2, 305-3]

Uraian *Description*	Satuan *Units*	Tahun / *Year*		
		2025	2024	2023
Emisi dari BBM Transportasi dan Genset (Scope 1) Emissions from Fuel Consumption in Transportation and Generators (Scope 1)	Ton CO2 eq	104	87	92
Emisi dari penggunaan listrik (Scope 2) Emissions from Electricity Usage (Scope 2)	Ton CO2 eq	5.276	5.938	4.210
Emisi dari perjalanan dinas Udara (Scope 3) Emissions from Business Air Travel (Scope 3)	Ton CO2 eq	65	35	23,3
Total Emisi GRK Total GHG Emission	Ton CO2 eq	5.445	6.060	4.323
Total pendapatan (revenue)	Million Rupiah	4.731.990	6.185.184	6.485.021
Intensitas Emisi (Emission Intensity)	Ton CO2/ Million Rupiah	0,00115	0,00098	0,00067

Catatan / *Note* :
1. Emisi dari konsumsi BBM (Scope 1) dihitung mengacu pada Pedoman Teknis Penghitungan Baseline Emisi GRK Berbasis Energi Bappenas, 2014.
   Emissions from electricity consumption (Scope 2) is calculated based on the provisions of the Directorate General of Electricity of the MEMR, 2017
2. Emisi dari konsumsi energi listrik (Scope 2) dihitung berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017.
   Emissions from fuel consumption (Scope 1) is calculated based on Bappenas' Technical Guidelines for Energy-based GHG Emissions Baseline Calculation, 2014
3. Emisi transportasi perjalanan dinas (Scope 3) dihitung menurut perhitungan "Kalkulator Karbon" dari ICAO.
   Air travel emissions (Scope 3) are calculated based on ICAO's "Carbon Calculator"

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi GRK [POJK F.12] [GRI 302-4, 302-5] [CG-MR-130a.1]

Dalam rangka mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), Perseroan menerapkan berbagai inisiatif pengelolaan energi, termasuk peningkatan efisiensi penggunaan listrik dalam aktivitas operasional. Pasokan listrik Perseroan berasal dari pembangkit listrik dengan sumber energi diesel, batu bara, dan gas.

Selain itu, Perseroan juga mengendalikan emisi dari penggunaan bahan bakar pada kegiatan perjalanan dinas dengan menerapkan praktik efisiensi energi dan mendorong pemanfaatan kendaraan yang lebih ramah lingkungan. Pada tahun pelaporan 2025, total emisi Perseroan 5.445 Ton CO_2 eq.

GHG Emission Reduction Initiatives and Outcomes [POJK F.12] [GRI 305-4, 305-5] [CG-MR-130a.1]

In an effort to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions, the Company implements various energy management initiatives, including improving electricity use efficiency in operational activities. The Company's electricity supply is sourced from power generation using diesel, coal, and gas.

In addition, the Company manages emissions from fuel use in business travel by implementing energy efficiency practices and promoting the use of more environmentally friendly vehicles. In the 2025 reporting year, the Company's total emissions amounted to 5,445 tons CO_2 eq

c. Pengelolaan Konsumsi Air [POJK F.8] [GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4]

Perseroan menggunakan air untuk menunjang aktivitas operasional dan domestik perkantoran. Sumber air berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), air permukaan, serta sumber lainnya sesuai kebutuhan operasional. Pengambilan, penggunaan, dan pembuangan air dikelola sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Water Consumption Management [POJK F.8] [GRI 303-1, 303-2, 303-3, 303-4]

The Company uses water to support its operational and office domestic activities. Water sources are derived from the Regional Water Supply Company (PDAM), surface water, and other sources as required for operations. The abstraction, usage, and discharge of water are managed in accordance with applicable laws and regulations.

Konsumsi Air / Water Consumption [POJK F.8] [GRI 303-5]

Uraian *Description*	Satuan *Units*	Tahun / *Year*		
		2025	2024	2023
Air PDAM Water Utility Company	Meter kubik Cubic meter	38.533	42.493	91.234
Air Bawah Tanah Groundwater	Meter kubik Cubic meter	86.420	81.805	72.620
Total Konsumsi Air Total Water Consumption	Meter kubik Cubic meter	124.953	124.298	163.854

*penurunan dari tahun sebelumnya
Air diambil = Air dibuang

Upaya Pengelolaan Air [POJK F.8] [GRI 303-4, 303-5]

Perseroan melakukan identifikasi dampak terkait air melalui pengujian kualitas air limbah secara rutin setiap enam bulan oleh laboratorium terakreditasi, dengan hasil yang dilaporkan dalam dokumen UKL/UPL kepada Dinas Lingkungan Hidup setempat. Pengelolaan limbah cair dilakukan melalui pemasangan *grease trap* dan pengoperasian Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), serta telah didukung oleh Persetujuan Teknis (Pertek) baku mutu air limbah sebagai bagian dari kepatuhan lingkungan.

Perseroan mengikuti ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dengan batas maksimum parameter antara lain COD ≤ 100 mg/L, BOD ≤ 50 mg/L, dan TSS ≤ 100 mg/L. Identifikasi zat prioritas dilakukan melalui uji laboratorium rutin terhadap efluen yang dihasilkan.

Seluruh efluen dari aktivitas operasional domestik telah melalui proses pengolahan di IPAL sebelum dibuang sesuai ketentuan. Selain itu, Perseroan melakukan beberapa upaya pengelolaan dampak air dilakukan melalui:

a. Pelaksanaan kampanye hemat air kepada seluruh karyawan;
b. Pengoperasian IPAL untuk memastikan efluen memenuhi baku mutu;
c. Pemantauan kualitas air limbah secara berkala.

Water Managements Initiatives [POJK F.8] [GRI 303-4, 303-5]

The Company identifies water-related impacts by conducting routine wastewater quality testing every six months through an accredited laboratory, with the results reported in the UKL/UPL documents to the local Environmental Agency. Wastewater management is carried out through the installation of grease traps and the operation of the Wastewater Treatment Plant (WWTP), and is supported by a Technical Approval (Pertek) for wastewater quality standards as part of environmental compliance.

The Company complies with the provisions of Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management, with maximum parameter limits including COD ≤ 100 mg/L, BOD ≤ 50 mg/L, and TSS ≤ 100 mg/L. Priority substances are identified through routine laboratory testing of the generated effluents.

All effluents from domestic operational activities undergo treatment at the Wastewater Treatment Plant (WWTP) before being discharged in accordance with regulations. In addition, the Company undertakes several water impact management efforts, including:

a. Conducting water-saving campaigns for all employees;
b. Operating the WWTP to ensure effluents meet quality standards;
c. Monitoring wastewater quality regularly.

Pada tahun 2025, total konsumsi air Perseroan tercatat sebesar 124.953 m³, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 124.298 m³.

In 2025, the Company's total water consumption amounted to 124,953 m³, remaining relatively stable compared to the previous year's 124,298 m³.

d. Pengelolaan Limbah [POJK F.13, F.14] [GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-5]

Limbah yang dihasilkan dari aktivitas usaha Perseroan bersumber dari kegiatan operasional penyediaan jasa. Jenis limbah yang timbul meliputi limbah padat dan limbah cair, termasuk limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) seperti aki bekas, saringan udara, dan oli bekas.

d. Waste Management [POJK F.13, F.14] [GRI 306-1, 306-2, 306-3, 306-5]

Waste generated from the Company's business activities originates from its service operations. The types of waste produced include both solid and liquid waste, including hazardous waste (B3) such as used batteries, air filters, and used oil.

Dampak aktual dan potensial terkait limbah diidentifikasi berdasarkan tahapan input, aktivitas, dan output operasional:

Actual and potential waste-related impacts are identified based on the stages of inputs, operational activities, and outputs:

Input
Input

Penggunaan bahan dan material operasional berpotensi menghasilkan sisa bahan dan limbah B3 apabila tidak dikelola secara optimal.

The use of operational materials and resources has the potential to generate residual materials and hazardous (B3) waste if not managed optimally.

Aktivitas
Activity

Proses operasional menghasilkan limbah padat, limbah cair, serta residu bahan yang memerlukan pengelolaan khusus.

Operational processes produce solid waste, liquid waste, and material residues that require specific handling.

Output
Output

Produk sampingan dan sisa kemasan berpotensi menjadi limbah apabila tidak dimanfaatkan kembali.

By-products and packaging waste have the potential to become waste if not reused or properly managed.



Sebagian besar dampak limbah berasal dari aktivitas operasional internal Perseroan.
Most waste-related impacts originate from the Company's internal operational activities.



Pendekatan pengelolaan limbah dilakukan secara sistematis melalui:

1. Identifikasi dan Pengukuran Limbah: Mengidentifikasi jenis limbah yang dihasilkan, baik padat, cair, maupun gas, serta mengukur volumenya.
2. Pengurangan Limbah di Sumber: Mengurangi limbah melalui peningkatan efisiensi penggunaan bahan dan proses operasional.
3. Pengelolaan dan Pemilahan Limbah: Memilah limbah berdasarkan jenisnya, termasuk organik, anorganik, berbahaya, dan tidak berbahaya, untuk memastikan pengolahan atau pembuangan yang sesuai.
4. Daur Ulang dan Pemulihan: Mengupayakan daur ulang atau pemanfaatan kembali limbah yang masih memiliki nilai guna, serta mengarahkan limbah yang tidak dapat didaur ulang untuk pemulihan energi.
5. Pembuangan Akhir: Limbah yang tidak dapat diproses lebih lanjut dibuang sesuai dengan regulasi yang berlaku.



The waste management approach is implemented systematically through:

1. Waste Identification and Measurement: Identifying the types of waste generated (solid, liquid, and gaseous) and measuring their respective volumes.
2. Waste Reduction at Source: Minimizing waste by enhancing material use efficiency and optimizing operational processes.
3. Waste Management and Segregation: Sorting waste by category, including organic, inorganic, hazardous, and non-hazardous, to ensure appropriate treatment or disposal.
4. Recycling and Recovery: Prioritizing the recycling or repurposing of waste with residual value, and directing non-recyclable waste toward energy recovery.
5. Final Disposal: Waste that cannot be further processed is disposed of in strict compliance with applicable regulations.

Perseroan bekerja sama dengan pengelola limbah independen yang memiliki izin dan sertifikasi sesuai regulasi yang berlaku. Seluruh limbah dikelola dan diproses oleh pihak ketiga tersebut.

The Company collaborates with licensed and certified independent waste management third parties in accordance with prevailing regulatory standards.

Pada tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan biaya lingkungan sebesar Rp 106.737.194, yang dialokasikan untuk pengelolaan limbah B3. [POJK F.4]

In 2025, the Company realized environmental expenditures amounting to IDR 106,737,194, which were allocated for the management of hazardous (B3) waste. [POJK F.4]

Jumlah Timbulan Limbah Padat dan Cair / Amount of Liquid and Solid Waste [POJK F.13] [GRI 306-5]

Uraian *Description*	Satuan *Units*	Tahun / *Year*		
		2025	2024	2023
Limbah Cair Liquid Waste	Liter	562.031	736.490	640.317
Limbah Padat Solid Waste	Kg	24.178	45.800	40.690

*penurunan dari tahun sebelumnya
decline compared to the previous year

Seluruh limbah Perseroan dikelola & diolah oleh Pihak ke 3
All of the Company's waste is managed & processed by a third party

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat penurunan timbulan limbah cair, termasuk oli bekas sebagai limbah B3, sebesar 23,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian ini mencerminkan efektivitas pengelolaan material operasional dan pengendalian limbah di sumbernya.

In 2025, the Company recorded a 23.7% reduction in liquid waste generation, including used oil classified as hazardous (B3) waste, compared to the previous year. This achievement reflects the effectiveness of operational material management and waste control at the source.

Upaya tersebut diperkuat melalui implementasi program Eco Dealership yang dijalankan oleh jaringan dealer Toyota (Nasmoco), yang berfokus pada pengelolaan limbah B3

These efforts are further strengthened through the implementation of the Eco Dealership program carried out by the Toyota dealer network (Nasmoco), which focuses on the

secara bertanggung jawab. Program ini mencakup pengolahan limbah cair, seperti air buangan pencucian kendaraan, serta limbah padat, seperti oli dan ban bekas, melalui pengujian laboratorium untuk memastikan kesesuaian dengan standar lingkungan sebelum dilakukan pembuangan. [POJK F.26]

Saat ini, pengelolaan limbah secara terintegrasi belum sepenuhnya diterapkan dalam kegiatan operasional Perseroan. Namun demikian, sebagian limbah yang masih memiliki nilai guna diupayakan untuk dialihkan melalui proses pengelolaan oleh pihak ketiga, sehingga tidak langsung berakhir di tempat pembuangan akhir. Perseroan memastikan seluruh proses pengelolaan limbah B3 terdokumentasi dengan baik sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban kepatuhan lingkungan. [POJK F.15]

e. Keanekaragaman Hayati [POJK F.9, F.10] [GRI 304-1, 304-2, 304-3, 304-4]

Seluruh fasilitas operasional yang dimiliki, disewa, maupun dikelola oleh Perseroan berlokasi di luar kawasan lindung serta tidak berada di sekitar area yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, tidak terdapat spesies yang terdaftar dalam International Union for Conservation of Nature (IUCN) sebagai spesies rentan maupun terancam punah di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Meskipun demikian, sebagai bentuk komitmen untuk berkontribusi aktif dalam upaya pelestarian lingkungan dan kawasan konservasi, Perseroan melaksanakan program penanaman tumbuhan endemik mangrove. Program ini bertujuan untuk mendukung keberlanjutan ekosistem pesisir sekaligus berkontribusi dalam penyerapan emisi karbon dioksida.

Sejalan dengan upaya pengelolaan lingkungan yang telah diterapkan, Perseroan menyadari bahwa keberhasilan program pelestarian lingkungan tidak hanya bergantung pada kebijakan dan sistem operasional, tetapi juga pada keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan mendorong partisipasi karyawan dan masyarakat sekitar sebagai bagian integral dari implementasi praktik keberlanjutan.

Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif yang melibatkan partisipasi langsung karyawan dan masyarakat, antara lain:
- Penerapan program pemilahan dan pengelolaan sampah melalui penyediaan fasilitas tempat sampah sesuai dengan jenis limbah di area operasional;
- Penyediaan *tumbler* bagi karyawan sebagai upaya pengurangan penggunaan plastik sekali pakai di lingkungan kerja; dan
- Pemanfaatan kembali kemasan suku cadang melalui proses daur ulang guna mendukung pengurangan timbulan limbah serta penerapan prinsip keberlanjutan.

responsible management of hazardous waste (B3). The program includes the treatment of liquid waste, such as vehicle washing wastewater, as well as solid waste, such as used oil and used tires, through laboratory testing to ensure compliance with environmental standards prior to disposal. [POJK F.26]

Currently, integrated waste management has not been fully implemented across the Company's operational activities. However, certain waste that still holds value is redirected through treatment processes by third parties, preventing it from being directly disposed of in landfills. The Company ensures that all hazardous waste management processes are properly documented as part of its environmental compliance obligations. [POJK F.15]

e. Biodiversity [POJK F.9, F.10] [GRI 304-1, 304-2, 304-3, 304-4]

All operational facilities owned, leased, or managed by the Company are located outside protected areas and are not situated near regions with high biodiversity value. Therefore, there are no species listed by the International Union for Conservation of Nature (IUCN) as vulnerable or endangered in the vicinity of the Company's operational areas.

Nevertheless, as part of its commitment to actively contribute to environmental conservation and protected areas, the Company implements endemic mangrove planting programs. These initiatives aim to support the sustainability of coastal ecosystems while also contributing to the absorption of carbon dioxide emissions.

In line with the environmental management efforts that have been implemented, the Company recognizes that the success of environmental conservation programs depends not only on policies and operational systems, but also on the active involvement of all stakeholders. Therefore, the Company encourages the participation of employees and surrounding communities as an integral part of the implementation of sustainability practices.

The Company implements various initiatives that involve direct participation from employees and the community, including:
- The implementation of waste segregation and management programs through the provision of waste bins based on waste types in operational areas;
- The provision of reusable tumblers for employees as an effort to reduce single-use plastic consumption in the workplace; and
- The reuse of spare part packaging through recycling processes to support waste reduction and the application of sustainability principles.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [POJK F.16]

Perseroan menerapkan mekanisme penanganan pengaduan terkait aspek lingkungan hidup yang mengacu pada dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL). Seluruh program dan kegiatan pengelolaan lingkungan dilaksanakan secara terstruktur berdasarkan dokumen tersebut serta dilaporkan secara berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan maupun keluhan dari pemangku kepentingan, serta tidak dikenakan sanksi administratif, denda, maupun bentuk penegakan hukum lainnya yang berkaitan dengan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup, baik pada tingkat Perseroan maupun entitas anak usaha.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundangan pada Bidang Lingkungan [GRI 2-27, 308-1, 308-2]

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup dalam menjalankan kegiatan operasional. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran terhadap regulasi lingkungan, baik pada tingkat Perseroan maupun Entitas Anak.

Perseroan belum menerapkan seleksi pemasok dan pihak ketiga berdasarkan kriteria lingkungan. Namun, kebijakan tersebut direncanakan mulai diterapkan pada tahun 2026 sebagai bagian dari upaya penguatan komitmen keberlanjutan dan penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab di seluruh rantai pasok Perseroan.

Environmental Complaints [POJK F.16]

The Company implements a mechanism for handling complaints related to environmental aspects based on the Environmental Management Effort and Environmental Monitoring Effort documents. All environmental management programs and activities are carried out in a structured manner according to these documents and are reported periodically in compliance with applicable regulations.

During the reporting period, the Company did not receive any complaints or grievances from stakeholders and was not subjected to administrative sanctions, fines, or any other legal enforcement related to violations of environmental laws and regulations, both at the Company level and within its subsidiaries.

Compliance with Environmental Regulations [GRI 2-27, 308-1, 308-2]

The Company is committed to complying with all environmental laws and regulations in conducting its operational activities. Throughout 2025, there were no violations of environmental regulations, either at the Company level or within its subsidiaries.

The Company has not yet implemented supplier and third-party selection based on environmental criteria. However, this policy is planned to be introduced in 2026 as part of efforts to strengthen its sustainability commitment and implement responsible business practices across the Company's entire supply chain.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI FONDASI KEBERLANJUTAN

Competency-Driven and Equal Opportunity Human Resources Management

KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCES



Tujuh pilar strategis diterapkan untuk menghubungkan peningkatan kinerja dengan kesejahteraan karyawan. Pendekatan ini menekankan sistem kerja yang adil dan transparan serta penguatan kompetensi untuk mendukung daya saing dan keberlanjutan tenaga kerja.

Seven strategic pillars implemented to align performance improvement with employee well-being. This approach emphasizes a fair and transparent work system, as well as competency development to support workforce competitiveness and long term sustainability.

Sumber daya manusia diposisikan sebagai elemen kunci dalam menunjang keberhasilan perusahaan. Dalam menjalankan aktivitas bisnis, SDM dipandang tidak hanya sebagai tenaga kerja, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam mencapai tujuan bersama. Pengelolaan SDM secara berkelanjutan dilakukan dengan mengedepankan kompetensi, kesetaraan, dan keberlanjutan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan inklusif.

Human resources are positioned as a key element in supporting the Company's success. In carrying out its business activities, employees are regarded not only as a workforce but also as strategic partners in achieving shared objectives. Sustainable human resource management is implemented by prioritizing competence, equality, and sustainability to foster a conducive and inclusive working environment.

Kebijakan Keberlanjutan Aspek Sumber Daya Manusia [GRI 3-3]

Sumber daya manusia (SDM) dipandang sebagai aset strategis dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Berbagai program dan inisiatif dijalankan untuk memastikan kualitas SDM yang berkelanjutan, dengan berlandaskan pada kebijakan umum maupun khusus yang disertai dengan proses evaluasi secara berkala guna menjaga dan meningkatkan kualitas tenaga kerja.

Penerapan prinsip kesempatan yang setara dilakukan dalam proses rekrutmen serta penetapan jenjang karir bagi seluruh karyawan. Kesetaraan ini dijalankan melalui proses yang transparan dan adil, berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan serta mengacu pada kebijakan, SOP, dan Peraturan Perusahaan yang berlaku. Selain itu, lingkungan kerja yang bebas dari praktik diskriminasi terus dijaga. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan maupun insiden diskriminasi terhadap karyawan. [POJK F.18] [GRI 406-1]

Hubungan kerja dibangun atas dasar saling menghargai, mendorong motivasi, pengembangan kompetensi, serta upaya mempertahankan pengelolaan sumber daya manusia terbaik.

Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan sumber daya manusia dilakukan melalui penerapan strategi yang mengacu pada tujuh pilar utama. Strategi tersebut dirancang untuk mendukung pengembangan SDM dengan menekankan peningkatan daya saing dan kompetensi. Manajemen SDM dilaksanakan secara sistematis dan terencana guna memastikan akuntabilitas dalam pelaksanaannya. Ketujuh pilar ini ditujukan untuk mendorong terbentuknya budaya kerja yang produktif, efektif, dan efisien.

Sustainability Policy on Human Resources [GRI 3-3]

Human resources (HR) are regarded as a strategic asset in supporting the achievement of the Company's objectives. Various development programs and initiatives are implemented to ensure sustainable workforce quality, guided by both general and specific policies and supported by regular evaluation processes to maintain and continuously enhance employee capabilities.

The principle of equal opportunity is applied throughout the recruitment process and in the determination of career advancement for all employees. This principle is implemented through transparent and fair processes based on required qualifications and in accordance with applicable policies, standard operating procedures (SOPs), and Company Regulations. In addition, a work environment free from discriminatory practices is consistently maintained. Throughout 2025, there were no reported cases or incidents of employee discrimination. [POJK F.18] [GRI 406-1]

Employment relations are fostered on the basis of mutual respect, encouragement of motivation, competency development, and sustained efforts to maintain effective human resource management practices.

Human Resources Management Strategy

Human resource management is carried out through the implementation of a strategy based on seven key pillars. This strategy is designed to support workforce development by emphasizing the enhancement of competitiveness and competencies. Human resource management is implemented in a systematic and well-planned manner to ensure accountability in its execution. These seven pillars are intended to foster a productive, effective, and efficient work culture.



Hubungan Industrial [POJK F.19] [GRI 2-30]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan dan memelihara hubungan kerja yang harmonis serta saling menghormati antara manajemen dan karyawan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui mekanisme hubungan industrial yang diatur dalam Peraturan Perusahaan, yang secara berkala ditinjau, dievaluasi, dan disahkan oleh perwakilan Kementerian Ketenagakerjaan.

Seluruh karyawan Perseroan mendapatkan informasi yang jelas dan lengkap mengenai lingkungan kerja, termasuk kondisi kerja, ketentuan kerja, dan perjanjian kerja. Selain itu Perseroan juga melakukan evaluasi terhadap dampak sosial dari kebijakan yang diterapkan serta praktik hubungan industrial, khususnya yang berkaitan dengan kesejahteraan, kepuasan, dan produktivitas karyawan, sebagai dasar penyempurnaan kebijakan secara berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk mematuhi prinsip hak asasi manusia serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memastikan tidak adanya praktik kerja paksa dan tidak mempekerjakan anak di bawah umur di seluruh rantai pasok usaha. Komitmen ini dituangkan dalam Peraturan Perusahaan. [POJK F.19] [GRI 2-30, 408-1, 409-1]

Industrial Relations [POJK F.19] [GRI 2-30]

A strong commitment is maintained to foster harmonious and mutually respectful working relationships between management and employees. This commitment is implemented through established industrial relations mechanisms set out in the Company Regulation, which are periodically reviewed, evaluated, and formally endorsed by representatives of the Ministry of Manpower.

Employees are provided with clear and comprehensive information regarding their working environment, including working conditions, employment terms, and employment agreements. In addition, regular assessments are conducted to evaluate the social impacts of implemented policies and industrial relations practices, particularly those related to employee welfare, satisfaction, and productivity, as a basis for continuous policy improvement.

In addition, a commitment is upheld to comply with human rights principles and applicable laws and regulations by ensuring the absence of forced labor practices and the employment of underage workers across the entire business supply chain. This commitment is formally articulated in the Company Regulation. [POJK F.19] [GRI 2-30, 408-1, 409-1]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan yang menimbulkan dampak kerugian finansial bagi Perseroan. [CG-MR-310a.3]

Throughout 2025, the Company recorded no violations of labor laws and regulations that resulted in financial losses to the Company. [CG-MR-310a.3]

Perseroan memastikan bahwa seluruh personel keamanan wajib mengikuti pelatihan serta memiliki sertifikasi yang sesuai dengan kebijakan dan ketentuan hak asasi manusia yang berlaku. Pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi dilakukan oleh pihak ketiga profesional yang bertanggung jawab atas penyediaan personel keamanan. [GRI 410-1]

The Company ensures that all security personnel are required to undergo training and obtain certifications in accordance with applicable human rights policies and regulations. The training and certification processes are conducted by professional third-party providers responsible for the deployment of security personnel. [GRI 410-1]

Pengelolaan permasalahan ketenagakerjaan dilakukan dengan mengedepankan komunikasi yang terbuka dan efektif antara manajemen dan karyawan. Penyelesaian permasalahan yang bersifat lebih kompleks, koordinasi dilakukan dengan pihak terkait, termasuk fungsi Sumber Daya Manusia.

Labor-related issues are managed by prioritizing open and effective communication between management and employees. For more complex matters, coordination is carried out with relevant parties, including the Human Resources function, to ensure appropriate and timely resolution.

Sebagai bagian dari penerapan perlindungan hak asasi manusia, kebebasan karyawan dalam menyampaikan aspirasi serta hak-hak lainnya dijamin sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As part of its commitment to human rights protection, the Company guarantees employees' freedom to express aspirations and exercise their rights in accordance with the Company Regulation and applicable laws and regulations.

Kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan senantiasa dijunjung sebagai upaya menciptakan nilai jangka panjang, dengan memastikan prinsip etika dan keberlanjutan terintegrasi dalam pendekatan operasional. Perseroan juga menghormati hak-hak pekerja, sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Compliance with labor regulations is consistently upheld as part of the Company's efforts to create long-term value, ensuring that ethical principles and sustainability considerations are integrated into its operational approach. The Company also respects workers' rights, in accordance with applicable laws and regulations.

Pada tahun 2025, tidak terdapat laporan maupun indikasi yang menunjukkan adanya tindakan pembatasan dalam pelaksanaan perundingan bersama. [GRI 407-1]

In 2025, there were no reports or indications of any limitations on the implementation of collective negotiation. [GRI 407-1]

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Seiring dengan pertumbuhan perusahaan, Perseroan memprioritaskan pengelolaan sumber daya manusia sebagai salah satu fokus utama. Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara berkelanjutan mendukung pengembangan tenaga kerja sebagai bagian dari strategi untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang.

Human Resources Management

As the Company continues to grow, it prioritizes human capital management as one of its key focus areas. Throughout 2025, the Company consistently supported workforce development as part of its strategy to achieve long-term sustainability.

a. Profil Badan Tata Kelola [GRI 405-1] [CG-MR-330a.1]

Perseroan memastikan bahwa proses pemilihan anggota badan tata kelola dilakukan berdasarkan pengalaman dan kompetensi yang relevan guna mendukung penerapan tata kelola yang baik. Berikut adalah demografi Badan Tata Kelola Perseroan yang terdiri dari Direksi dan Dewan komisaris pada tahun 2025.

a. Governance Bodies Profile [GRI 405-1] [CG-MR-330a.1]

The Company ensures that the selection process for members of its governing bodies is conducted based on relevant experience and competencies to support the implementation of good corporate governance. The following presents the demographics of the Company's Governing Bodies, comprising the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2025.

Demografi Badan Tata Kelola (Direksi dan Dewan Komisaris) / Governance Bodies Demographics (Directors and The Board of Commissioners) [GRI 405-1] [CG-MR-330a.1]

Usia *Age*	2025		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total *Total*
< 30 tahun	0	0	0
30 – 40 tahun	0	0	0
41 – 50 tahun	0	0	0
> 50 tahun	5	0	5
Sub-total	5	0	5

*Data yang tercantum hanya merupakan data PT Bintraco Dharma.
**The data consolidated is only data of PT Bintraco Dharma.*

b. Profil Karyawan [POJK C.3.b] [GRI 2-7, 2-8, 401-1, 405-1] [CG-MR-330a.1]

Pada tahun 2025, Perseroan beserta seluruh entitas anak mencatat total jumlah karyawan sebanyak 2.397 orang, yang terdiri dari karyawan langsung dan karyawan tidak langsung atau outsourcing sebanyak 460 orang.

b. Employee Profile [POJK C.3.b] [GRI 2-7, 2-8, 401-1, 405-1] [CG-MR-330a.1]

In 2025, the Company and its subsidiaries recorded a total workforce of 2,397 employees, comprising permanent employees and 460 outsourced or non-direct employees.

Jumlah Karyawan Dari Tahun ke Tahun / Yearly Number of Employees [GRI 2-7, 405-1] [CG-MR-330a.1]

2025 : 2.397



2024 : 2.564



2023 : 2.726



*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi.
**The data stated are consolidated data of the parent entity, subsidiaries, and associates.*

Demografi Karyawan [GRI 2-7, 405-1]
Employee Demographics [GRI 2-7, 405-1]

Rentang Usia (tahun) *Age Range (year)*	Level Jabatan								Jumlah Pegawai *Total Employee*
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	
18-25	143	14	3	1	0	0	0	0	161
26-35	787	112	38	6	1	1	0	0	945
36-45	390	66	59	9	19	0	3	0	546
46-55	174	27	33	5	20	5	9	1	274
>55	0	1	2	1	5	2	0	0	11

*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi.
**The data stated are consolidated data of the parent entity, subsidiaries, and associates.*

Karyawan Berdasarkan Status Kerja [GRI 2-7, 2-8]
Number of Employees Based on Employment Status [GRI 2-7, 2-8]

Status Kepegawaian *Employment Status*	2025	
	Laki-laki *Male*	**Perempuan** *Female*
Karyawan Tetap Permanent	1.607	215
Karyawan Tidak Tetap Contract	79	36
Pekerja Bukan Karyawan Outsourcing	363	97
Total Pekerja *Total Employee*	2.049	348

*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi. Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk dalam demografi karyawan.
**The data stated are consolidated data of parent entities, subsidiaries, associates. The Board of Directors and Board of Commissioners are not included in the employee demographics.*

Persentase Karyawan Berdasarkan Gender Tahun 2025 [GRI 405-1]
Employee Percentage by Gender 2025 [GRI 405-1]

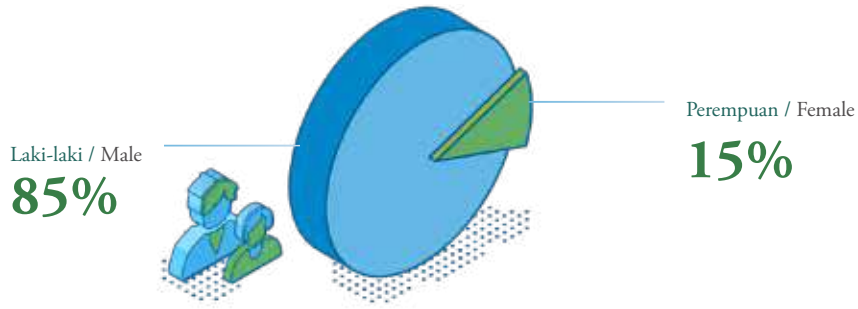

*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi. Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk dalam demografi karyawan.
**The data stated are consolidated data of parent entities, subsidiaries, associates. The Board of Directors and Board of Commissioners are not included in the employee demographics.*

c. Rekrutmen Karyawan [GRI 401-1]

Proses perekrutan karyawan yang dilakukan oleh Perseroan mengedepankan proses yang terbuka dan transparan. Dimana penetapan calon pekerja didasarkan pada kualifikasi, potensi, dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Proses ini dirancang untuk memastikan kesesuaian antara kebutuhan organisasi dan kemampuan calon pekerja. Kebijakan umum Perseroan terkait dengan proses rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan karir adalah:

1. Setiap calon pekerja memiliki kesempatan yang sama dalam setiap proses rekrutmen maupun dalam pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karir sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan/ SOP / Peraturan Perusahaan yang berlaku.
2. Jika calon pekerja lokal memenuhi semua kualifikasi sesuai yang diharapkan, maka calon tersebut tentu memiliki nilai tambah untuk dapat diprioritaskan.

c. Employee Recruitment [GRI 401-1]

The employee recruitment process carried out by the Company prioritizes an open and transparent process. Where prospective employees are selected based on qualification, potential, and competencies that align with the company's need. This process designed to ensures a match between organization's needs and the skills of prospective employees. The company's general policy regarding recruitment, training, and career development are:

1. Every candidate has equal opportunities in all recruitment processes as well as in the implementation of training and career development programs, in accordance with the Company's needs, policies, SOPs, and applicable regulations
2. If local candidates meet all the expected qualifications, they will be given additional consideration and priority

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Gender [GRI 401-1]
Employee Recruitment By Gender [GRI 401-1]

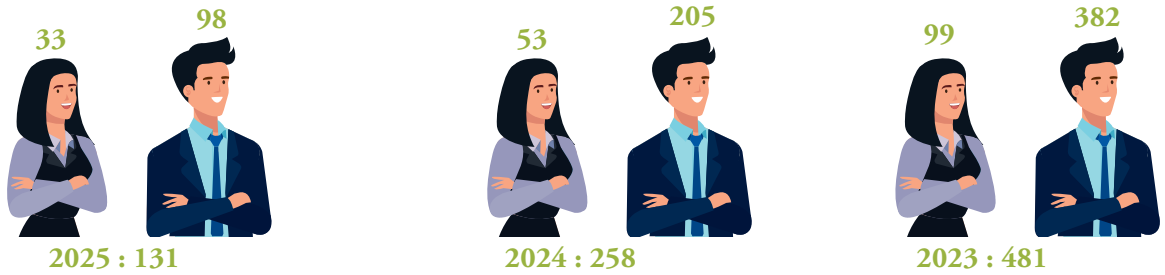

*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi. Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk dalam demografi karyawan.
**The data stated are consolidated data of parent entities, subsidiaries, associates. The Board of Directors and Board of Commissioners are not included in the employee demographics.*

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Gender dan Usia [GRI 401-1]
Employee Recruitment By Gender and Age [GRI 401-1]

Usia *Age*	2025			2024			2023		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total
≤ 25 tahun / years old	30	12	42	90	8	98	88	15	103
25 – 40 tahun / years old	61	20	81	109	37	146	283	82	365
41 – 60 tahun / years old	7	1	8	6	8	14	11	2	13
> 60 tahun / years old	0	0	0	-	-	-	-	-	-
Total	98	33	131	205	53	258	382	99	481

*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi. Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk dalam demografi karyawan.
**The data stated are consolidated data of parent entities, subsidiaries, associates. The Board of Directors and Board of Commissioners are not included in the employee demographics.*

Persentase Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2025 [GRI 401-1]
Employee Recruitment Percentage by Age 2025[GRI 401-1]



*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi. Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk dalam demografi karyawan.
**The data stated are consolidated data of parent entities, subsidiaries, associates. The Board of Directors and Board of Commissioners are not included in the employee demographics.*

Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah [GRI 401-1]
Employee Recruitment by Region [GRI 401-1]

Wilayah *Region*	2025			2024			2023		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total
Jawa	98	33	131	205	53	258	382	98	480
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	1	1
Sub-total	98	33	131	205	53	258	382	99	481

*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi. Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk dalam demografi karyawan.
**The data stated are consolidated data of parent entities, subsidiaries, associates. The Board of Directors and Board of Commissioners are not included in the employee demographics.*

d. Pergantian Karyawan [GRI 401-1]

Seiring dengan dinamika operasional perusahaan, di tahun 2025 Perseroan mengalami perubahan komposisi tenaga kerja, termasuk penyelesaian kontrak kerja dengan beberapa karyawan. Tingkat turnover karyawan tercatat sebesar 12,15% menunjukkan penurunan dibandingkan periode sebelumnya. Perseroan terus berkomitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan karyawan melalui berbagai inisiatif retensi dan program pengembangan sumber daya manusia.

d. Employee Turnover [GRI 401-1]

As part of the company's dynamic environment, in 2025 the Company experienced changes in its workforce composition, including the completion of employment contracts with several employees. The employee turnover rate was recorded at 12.15%, indicating a decrease compared to the previous period. The company remains continuously committed to creating a work environment that fosters employee growth and well-being through various retention initiatives and human resources development programs.

Alasan Pergantian Karyawan [CG-MR-310a.2]
Employee Turnover by Reason [CG-MR-310a.2]

Deskripsi *Description*	2025	2024	2023
Pensiun Retirement	21	14	17
Meninggal Dunia Death	2	2	1
Pelanggaran Violation	12	-	1
Pengunduran Diri Resignation	203	379	145
Efisiensi Efficiency	4	25	1
Total	242	420	165

*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi. Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk dalam demografi karyawan.
**The data stated are consolidated data of parent entity, subsidiaries, associates. The Board of Directors and Board of Commissioners are not included in the employee demographics.*

Pergantian Karyawan Berdasarkan Gender [GRI 401-1]
Employee Turnover By Gender [GRI 401-1]

Gender	2025	2024	2023
Laki-laki Male	190	351	134
Perempuan Female	52	69	31
Total Karyawan Baru	242	420	165

*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi. Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk dalam demografi karyawan.
**The data stated are consolidated data of parent entity, subsidiaries, associates. The Board of Directors and Board of Commissioners are not included in the employee demographics.*

Pergantian Karyawan Berdasarkan Gender dan Usia [GRI 401-1]
Employee Turnover By Gender and Age [GRI 401-1]

Usia *Age*	2025			2024			2023		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total
≤ 25 tahun	19	2	21	62	12	74	18	2	20
25 – 40 tahun	119	43	162	254	51	305	87	26	113
41 – 60 tahun	52	7	59	35	6	41	29	3	32
> 60 tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub-total	190	52	242	351	69	420	134	31	165

*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi. Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk dalam demografi karyawan.
**The data stated are consolidated data of parent entity, subsidiaries, associates. The Board of Directors and Board of Commissioners are not included in the employee demographics.*

Persentase Pergantian Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2025 [GRI 401-1]
Employee Turnover Percentage By Age 2025[GRI 401-1]



*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi. Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk dalam demografi karyawan.
**The data stated are consolidated data of parent entity, subsidiaries, associates. The Board of Directors and Board of Commissioners are not included in the employee demographics.*

Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah [GRI 401-1]
Employee Turnover by Regions [GRI 401-1]

Wilayah *Region*	2025			2024			2023		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Total
Jawa	190	52	242	351	69	420	124	31	165
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sub-total	190	52	242	351	69	420	124	31	165

*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi. Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk dalam demografi karyawan.
**The data stated are consolidated data of parent entity, subsidiaries, associates. The Board of Directors and Board of Commissioners are not included in the employee demographics.*

Persentase Pergantian Karyawan Berdasarkan Wilayah Tahun 2025 [GRI 401-1]
Employee Turnover Percentage By Region 2025 [GRI 401-1]



*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi. Direksi dan Dewan Komisaris tidak termasuk dalam demografi karyawan.
**The data stated are consolidated data of parent entity, subsidiaries, associates. The Board of Directors and Board of Commissioners are not included in the employee demographics.*

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan [POJK F.22] [GRI 404-2]

Pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM ditujukan untuk mengembangkan potensi karyawan secara optimal agar mampu berkontribusi secara maksimal serta menghasilkan kinerja terbaik dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Program tersebut diselenggarakan berdasarkan standar, kebijakan, serta kerangka pengembangan SDM yang dirancang dan dikelola oleh HR Department. Pelaksanaan program dilakukan oleh fungsi HR dari masing-masing unit kerja, sedangkan pengembangan bagi level eksekutif dilaksanakan melalui kolaborasi antara Perseroan dengan Unit Bisnis.

Employee Training and Competency Development [POJK F.22] [GRI 404-2]

The training and competency development program are designed to optimize employee potential, enabling them to contribute effectively and deliver optimal performance support of the Company's objectives. These programs are implemented in accordance with established standards, policies, and a human capital development framework designed and managed by the Talent Development Department. Program implementation is carried out by the Human Resources function within each business unit, while development programs for executive-level employees are conducted through collaboration between the Company and its Business Units.

Sepanjang tahun 2025, program pelatihan dan pengembangan diikuti oleh 1.041 karyawan dari berbagai jenjang jabatan, mulai dari staf hingga direksi. Total jam pelatihan yang terealisasi mencapai 12.957 jam, dengan rata-rata durasi pelatihan sebesar 12,45 jam per peserta. Pelaksanaan pelatihan dirancang sebagai bagian dari strategi pengembangan sumber daya manusia melalui pendekatan berjenjang yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi pada setiap level organisasi. Sejak tahun 2023, sertifikasi telah menjadi komponen penting dalam pelatihan dasar, teknis, maupun manajerial. Program pelatihan dikelompokkan ke dalam empat kategori utama, yaitu: [GRI 404-2]
- Pelatihan Sertifikasi
- Pelatihan Manajemen
- Pelatihan Teknik
- Pelatihan Dasar

Throughout 2025, employee training and development programs were participated by 1,041 employees across different job level from staff to directors.The total training duration reached 12,957 hours, with an average training time of 12.45 hours per employee. The training is implemented as a part of the Company's human resource development strategy, using a tiered approach aligned with competency needs at each organizational level. Since 2023, certification has been embedded as a key component across basic, technical, or managerial training. Training programs are classified into four primary categories: [GRI 404-2]
- Certification Training
- Management Training
- Technical Training
- Basic Training

Jumlah Peserta Pelatihan menurut Gender [GRI 404-1]
Training Participants By Gender [GRI 404-1]

Jenis Pelatihan *Training*	2025		2024		2023	
	Laki-laki *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-laki** *Male*	**Perempuan** *Female*	**Laki-laki** *Male*	**Perempuan** *Female*
Pelatihan Sertifikasi Certification Training	345	25	420	67	-	-
Pelatihan Manajemen Management Training	35	8	88	22	40	13
Pelatihan Teknik Technical Training	350	23	192	31	250	7
Pelatihan Dasar Basic Training	229	26	382	94	135	54
Sub-Total	959	82	1.082	214	425	74
Total	1.041		1.296		499	

*Data yang tercantum merupakan data dari PT New Ratna Motor.
**The provided data is specific to PT New Ratna Motor.*

Rata-rata Jam Pelatihan yang Diikuti Tahun 2025 [GRI 404-1]
Average Training Hours in 2025 [GRI 404-1]

Jenis Pelatihan *Training*	Laki-laki *Male*			Perempuan *Female*		
	Jumlah Karyawan *Total Employee*	**Jam Pelatihan** *Training Hours*	**Rata-rata Jam pelatihan (Laki-laki)** *Average Training Hours (Male)*	**Jumlah Karyawan** *Total Employee*	**Jam Pelatihan** *Training Hours*	**Rata-rata Jam pelatihan (Perempuan)** *Average Training Hours (Female)*
Pelatihan Sertifikasi Certification Training	345	1.609	4,7	25	120	4,8
Pelatihan Manajemen Management Training	35	464	13,3	8	113	14,1
Pelatihan Teknik Technical Training	350	6.559	18,7	23	510	22,2
Pelatihan Dasar Basic Training	229	3.295	14,4	26	287	11,0
Total	959	11.927	12,4	82	1.030	12,5

*Data yang tercantum merupakan data dari PT New Ratna Motor
**The provided data is specific to PT New Ratna Motor.*

Rata-rata Jam Pelatihan Per-Karyawan dari Tahun ke Tahun [GRI 404-1]
Average Training Hours by Year [GRI 404-1]

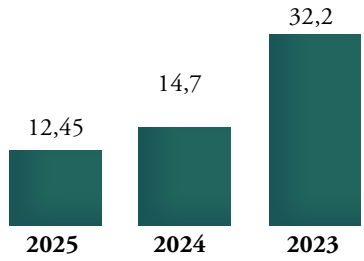

*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi.
**The data stated are consolidated data of parent entity, subsidiaries, associates.*

Pelatihan Prajabatan [GRI 404-2]

Terdapat 2 (dua) program kaderisasi yang dijalankan oleh PT New Ratna Motor yaitu SHDP (*Section Head Development Program*) dan BMDP (*Branch Manager Development Program*) sebagai upaya untuk mempersiapkan pemimpin yang kompeten di posisi Supervisor dan Managerial. Dengan adanya program ini dapat memenuhi kebutuhan pemimpin masa depan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Penilaian Kinerja [GRI 404-3]

Penilaian kinerja karyawan dilakukan secara berkala dengan menggunakan parameter *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. KPI tersebut diturunkan hingga ke tingkat entitas anak usaha dan individu. Evaluasi capaian KPI dilaksanakan melalui rapat unit kerja bulanan dan menjadi bagian dari kontribusi terhadap pencapaian KPI perusahaan.

Capaian KPI perusahaan selanjutnya dibahas dalam Rapat Direksi bulanan serta ditinjau secara strategis setiap tiga bulan melalui *Group Strategic Review Meeting* bersama Direksi. Selain itu, proses penilaian kinerja dan kompetensi serta promosi jabatan dilaksanakan satu kali dalam satu tahun.

Penilaian kinerja didasarkan pada pencapaian KPI, sementara penilaian kompetensi mengacu pada standar kompetensi yang ditetapkan untuk setiap jenjang jabatan. Perencanaan karier disusun sesuai dengan standar pekerjaan dan struktur organisasi. Promosi jabatan ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja, kompetensi, masa kerja, serta kebutuhan organisasi.

Pada tahun 2025, sebanyak 99,1% karyawan telah mendapatkan penilaian kinerja, yang menjadi dasar dalam pengembangan karier, termasuk peluang promosi jabatan dan peningkatan tingkat golongan (*grade*) kerja; capaian ini mencerminkan evaluasi terhadap karyawan internal perusahaan dan tidak mencakup tenaga *outsourcing*, sesuai dengan cakupan pelaporan.[GRI 404-3]

Pre-Job Training [GRI 404-2]

There are two talent development (succession) programs implemented by PT New Ratna Motor, namely SHDP (Section Head Development Program) and BMDP (Branch Manager Development Program), which is designed to prepare competent leaders for Supervisor and Managerial positions. This program aims to support the development of future leaders in line with the Company's needs.

Employee Performance Assessment [GRI 404-3]

Employee performance is assessed on a regular basis using Key Performance Indicator (KPI) parameters that have been established by the Company. These KPIs are cascaded down to subsidiary entities and individual employees. KPI performance is evaluated through monthly unit-level meetings and contributes to the achievement of the Company's overall KPIs.

The Company's KPI performance is subsequently discussed in monthly Board of Directors meetings and strategically reviewed every three months through Group Strategic Review Meetings with the Board of Directors. In addition, performance and competency assessments, as well as promotion processes, are conducted once a year.

Performance assessments are based on KPI achievement, while competency assessments refer to competency standards defined for each job level. Career planning is developed in alignment with job standards and the organizational structure. Promotions are determined based on performance evaluation results, competency levels, length of service, and organizational needs.

In 2025, a total of 99.1% of employees have undergone performance evaluations, which serve as a basis for career development, including opportunities for promotion and grade advancement; this figure reflects internal employees only and excludes outsourced personnel, in line with the reporting scope.[GRI 404-3]

2025			
Jenis Kelamin *Gender*	**Jumlah Karyawan** *Total Employee*	**Jumlah Karyawan yang telah Mendapat Penilaian Kinerja** *Total Employees Who Have Received Performance Evaluation*	**Persentase Karyawan yang telah Mendapat Penilaian Kinerja** *Percentages of Employees Who Have Received Performance Evaluation*
Laki-laki Male	1.686	1.672	99%
Perempuan Female	251	247	98%
Total	1.937	1.919	99,1%

REMUNERASI DAN MANFAAT LAINNYA UNTUK KARYAWAN

Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan manfaat yang adil dan kompetitif melalui berbagai program remunerasi dan manfaat lainnya untuk karyawan. Dengan menjunjung prinsip keadilan, transparansi, dan keberlanjutan, lingkungan kerja yang mendukung kesejahteraan karyawan terus dikembangkan.

Remunerasi [POJK F.20] [GRI 202-1, 405-2] [CG-MR-310a.1]

Jenjang karier dan paket remunerasi disusun berdasarkan hasil penilaian kinerja, struktur pengupahan, serta penyesuaian Upah Minimum Regional (UMR) sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan ketentuan dalam Peraturan Perusahaan. Penetapan remunerasi juga mempertimbangkan praktik pembanding (*benchmarking*) dengan industri sejenis serta kondisi geografis. [POJK F.20] [GRI 405-2]

Kebijakan dan komponen remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan beberapa pertimbangan utama, meliputi:

a. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
b. Kemampuan perusahaan dan masing-masing unit bisnis dalam menyediakan anggaran;
c. Prinsip keadilan antarjabatan serta antarperusahaan dalam satu grup;
d. Daya saing remunerasi sesuai dengan kondisi pasar.

Perusahaan menetapkan paket remunerasi yang komprehensif bagi seluruh karyawan, mencakup gaji pokok, berbagai tunjangan, insentif berbasis kinerja, hingga fasilitas dan perlindungan kesejahteraan termasuk kesehatan.

Perseroan menetapkan besaran gaji pokok yang setara bagi karyawan perempuan dan laki laki (1:1) pada setiap level jabatan, tanpa memandang asal daerah. [GRI 405-2]

EMPLOYEE REMUNERATION AND OTHER BENEFITS

The Company is committed to providing fair and competitive benefits through various remuneration and employee benefit programs. By upholding the principles of fairness, transparency, and sustainability, the Company continues to foster a work environment that supports employee well-being.

Remuneration [POJK F.20] [GRI 202-1, 405-2] [CG-MR-310a.1]

Career pathways and remuneration packages are structured based on performance evaluation results, wage structures, and adjustments to the Regional Minimum Wage (UMR) in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower and the provisions set out in the Company Regulations. In determining remuneration levels, the Company also considers benchmarking practices within comparable industries as well as geographic conditions. [POJK F.20] [GRI 405-2]

Remuneration policies and components are established by taking into account several key considerations, including:

a. Adherence to existing labor laws and regulations
b. The Company's and each business unit's capacity to allocate the required budget;
c. Fairness across job positions as well as among companies within the Group;
d. Remuneration competitiveness in line with prevailing market conditions.

The Company establishes a comprehensive remuneration package for all employees, encompassing basic salary, various allowances, performance-based incentives, as well as welfare and health protection facilities.

The Company applies equal basic salary levels for female and male employees (1:1) at each job level, regardless of employees' regional background. [GRI 405-2]

Manfaat Lain yang Diterima Pegawai / Employee Benefits [GRI 401-2]

Manfaat *Benefits*	Pekerja Tetap *Permanent*	Pekerja Kontrak *Contract*
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	v	v
Cuti Paid Leave	v	v
Cuti Melahirkan Maternity Leave	v	v
Bonus Bonus	v	v
Benefit Pensiun Pension Benefit	v	v

*Data yang tercantum merupakan gabungan dari entitas induk, anak perusahaan, dan entitas asosiasi.
**The data stated are consolidated data of parent entity, subsidiaries, associates.*

Hak Cuti, Pensiun, dan Asuransi [GRI 401-3]

Selain remunerasi, berbagai program kesejahteraan disediakan untuk mendukung perlindungan dan kesejahteraan karyawan, termasuk pemenuhan hak cuti, program pensiun, serta manfaat kesehatan.

Hak cuti melahirkan diberikan selama tiga bulan, yang terdiri atas satu setengah bulan sebelum persalinan sesuai dengan perkiraan kelahiran dari dokter atau bidan, serta satu setengah bulan setelah melahirkan. Sepanjang tahun 2025, sebanyak 10 karyawan perempuan memanfaatkan hak cuti melahirkan dan seluruhnya (100%) telah kembali bekerja setelah masa cuti berakhir. [GRI 401-3]

Program pensiun bagi karyawan dilaksanakan melalui kepesertaan dalam Jaminan Pensiun (JP) dan Jaminan Hari Tua (JHT) yang dikelola oleh BPJS. [GRI 201-3, 404-2]

Perusahaan juga menanggung sebagian iuran karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan serta asuransi lainnya. Selain itu, karyawan tetap memperoleh manfaat kesehatan melalui BPJS Kesehatan yang diselenggarakan oleh pemerintah. Bagi karyawan yang mengikuti asuransi swasta, pemberian manfaat disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di masing-masing unit bisnis. [GRI 401-2]

Leave, Pension, and Insurance Benefits [GRI 401-3]

In addition to remuneration, various employee welfare programs are provided to support employee protection and well-being, including the fulfillment of leave entitlements, pension programs, and health benefits.

Maternity leave is granted for a period of three months, consisting of one and a half months prior to childbirth based on the estimated delivery date issued by a doctor or midwife, and one and a half months after childbirth. Throughout 2025, a total of 10 female employees utilized maternity leave, all of whom (100%) returned to work after the leave period ended. [GRI 401-3]

Employee pension benefits are provided through participation in the Pension Security Program (Jaminan Pensiun/JP) and Old-Age Security Program (Jaminan Hari Tua/JHT) administered by BPJS. [GRI 201-3, 404-2]

The Company also covers a portion of employee contributions to BPJS Employment and other insurance programs. In addition, permanent employees receive health benefits through BPJS Health administered by the government. For employees enrolled in private insurance schemes, benefits are provided in accordance with the provisions applicable within each business unit. [GRI 401-2]

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA: SINERGI UNTUK KEBERLANJUTAN

Occupational Health and Safety: Synergy for Sustainability

KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCES



Melalui implementasi kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terstruktur dan terukur, Perseroan berupaya menanamkan budaya kerja yang mengutamakan keselamatan sebagai fondasi bagi keberlanjutan Perseroan.

Through the implementation of structured and measurable Occupational Health and Safety (OHS) policies, the Company strives to instill a work culture that prioritizes safety as the foundation for the Company's sustainability.

Bagi Perseroan, keselamatan dan kesehatan karyawan bukan sekadar kewajiban, melainkan komitmen yang dijaga dalam setiap proses operasional. Dengan menerapkan kebijakan serta sistem manajemen K3 yang terintegrasi dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan berupaya mengelola risiko kerja, meningkatkan kesadaran keselamatan melalui pelatihan, serta menumbuhkan budaya K3 guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mendukung produktivitas.

For the Company, employee safety and health are not merely obligations but commitments upheld in every operational process. By implementing integrated OHS policies and management systems that comply with applicable regulations, the Company strives to manage occupational risks, raise safety awareness through training, and foster an OHS culture to create a safe, healthy, and productivity-supporting work environment.

KEBIJAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) [POJK F.21] [GRI 3-3]

Kebijakan K3 Perseroan disusun dan diterapkan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dibidang keselamatan, kesehatan, dan ketenagakerjaan. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh unit bisnis Perseroan dan Entitas Anak yang menjadi pedoman dalam pengelolaan risiko keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan operasional Perseroan.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS) POLICY [POJK F.21] [GRI 3-3]

The Company's OHS policy is formulated and implemented in accordance with the provisions of applicable Indonesian laws and regulations in the fields of safety, health, and employment. This policy applies to all business units of the Company and its Subsidiaries as a guideline in managing occupational safety and health risks in the Company's operational environment.

Dalam rangka memastikan penerapan K3 berjalan secara efektif dan konsisten, Perseroan melaksanakan berbagai langkah pengendalian, antara lain:

1. Menetapkan dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang selaras dengan prinsip K3 serta melakukan pengawasan atas pelaksanaannya;
2. Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana keselamatan kerja, termasuk Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang siap digunakan, mudah dijangkau, dan dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yang jelas;
3. Menyediakan jalur evakuasi beserta denah evakuasi di seluruh area kerja guna mendukung kesiapsiagaan dalam kondisi darurat;
4. Menyelenggarakan pelatihan dasar K3 bagi karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi keselamatan kerja; dan
5. Memastikan pemenuhan sertifikasi dasar K3 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan menargetkan terciptanya kondisi kerja tanpa kecelakaan (*zero accident*) melalui penerapan program K3 yang dilaksanakan secara konsisten di seluruh unit usaha dan Entitas Anak. Prinsip "Safety First" terus disosialisasikan sebagai nilai utama yang membentuk sikap dan perilaku kerja karyawan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Sistem Manajemen K3 [GRI 403-1, 403-4]

Hingga tahun 2025, Perseroan belum membentuk Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tingkat holding. Hal ini sejalan dengan pendekatan operasional Perseroan yang menempatkan pengelolaan K3 pada entitas anak usaha sebagai pelaksana utama kegiatan operasional, sehingga pengendalian risiko dapat dilakukan secara lebih efektif.

Dalam penerapannya, Perseroan memastikan bahwa seluruh entitas operasional mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai kerangka utama dalam mengelola risiko keselamatan dan kesehatan kerja. Sistem ini dirancang untuk mengidentifikasi, mengendalikan, serta memantau potensi risiko di lingkungan kerja secara terstruktur dan berkelanjutan. Secara operasional, implementasi SMK3 dikoordinasikan oleh *General Service Department* untuk memastikan konsistensi penerapan standar K3 di seluruh aktivitas. Perseroan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3 sebagai dasar dalam penerapan kebijakan dan praktik K3.

Sebagai bagian dari implementasi tersebut, PT New Ratna Motor telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (P2K3L) yang berperan dalam merencanakan program K3, melakukan pemantauan, serta mendorong perbaikan berkelanjutan atas praktik keselamatan kerja.

In order to ensure that OHS is implemented effectively and consistently, the Company implements various control measures, including:

1. Establishing and implementing Standard Operating Procedures (SOPs) that are in line with OHS principles and supervising their implementation;
2. Ensuring the availability of occupational safety facilities and infrastructure, including portable fire extinguishers (APAR) that are ready for use, easily accessible, and equipped with clear instructions for use;
3. Providing evacuation routes and evacuation plans throughout the work area to support preparedness in emergency situations;
4. Conducting basic OHS training for employees to increase safety awareness and competence; and
5. Ensuring compliance with basic OHS certification in accordance with applicable regulations

The Company aims to create accident-free working conditions by consistently implementing occupational health and safety programs across all business units and subsidiaries. The principle of "Safety First" continues to be promoted as a core value that shapes the attitudes and work behavior of employees in their daily operations.

OHS Management System [GRI 403-1, 403-4]

As of 2025, the Company has not established an Occupational Health and Safety (OHS) Committee at the holding company level. This aligns with the Company's operational approach, which delegates OHS management to its subsidiaries as the primary operators of business activities, thereby enabling more effective risk control.

In practice, the Company ensures that all operational entities implement the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) as the primary framework for managing occupational safety and health risks. This system is designed to identify, manage, and monitor potential workplace risks in a structured and sustainable manner. Operationally, the implementation of the OHSMS is coordinated by the General Services Department to ensure consistent application of OHS standards across all activities. The Company refers to Government Regulation No. 50 of 2012 on the Occupational Health and Safety Management System as the basis for implementing OHS policies and practices.

As part of this initiative, PT New Ratna Motor has established an Occupational Health, Safety, and Environmental Committee (P2K3L) responsible for planning occupational health and safety programs, conducting monitoring, and promoting continuous improvement in workplace safety practices.

Susunan Pengurus P2K3L (Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan Kerja serta Lingkungan) di PT New Ratna Motor [GRI 403-4]

Occupational Health, Safety, and Environmental Committee at PT New Ratna Motor [GRI 403-4]

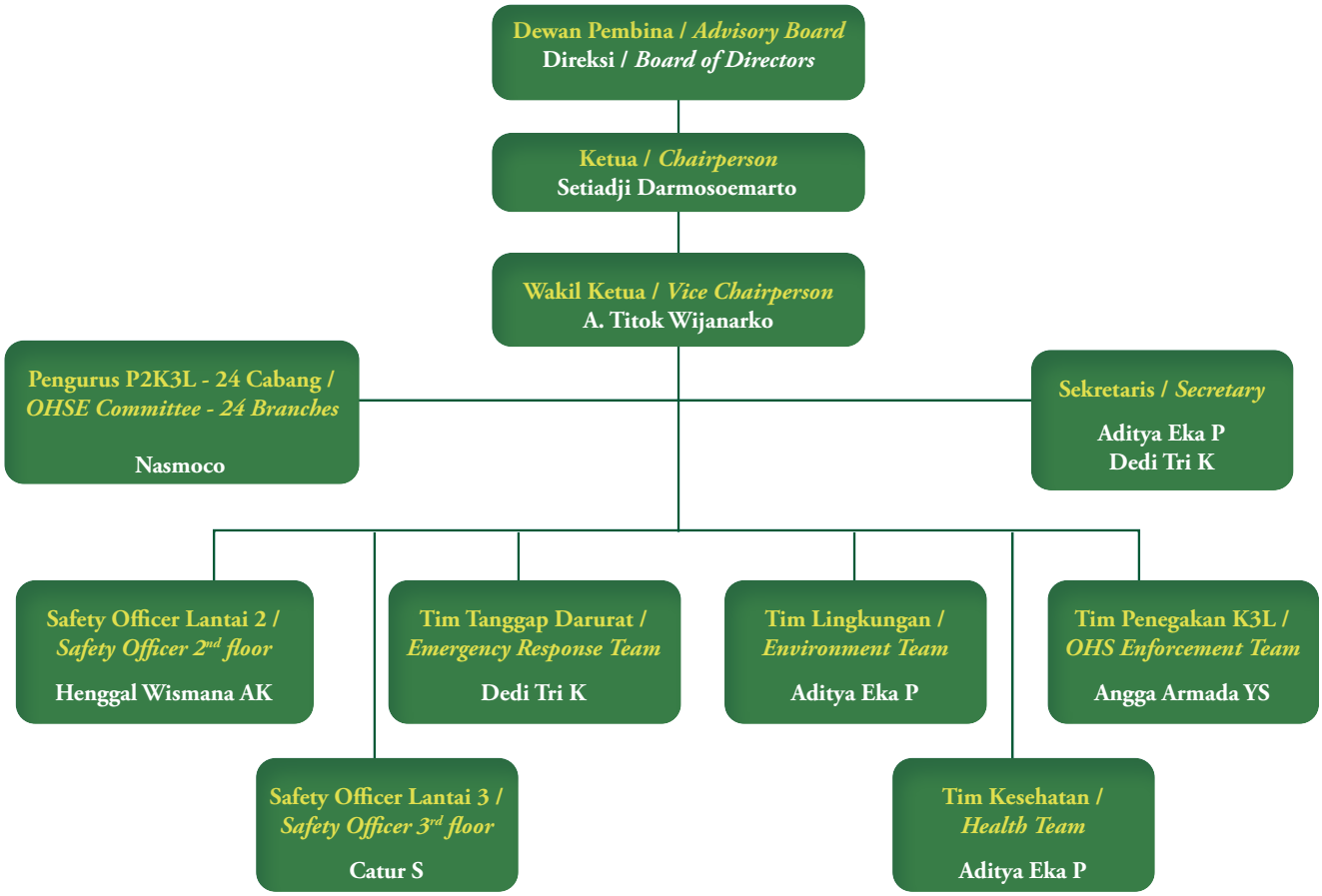

Sebagai forum partisipasi pekerja dalam pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan Kerja serta Lingkungan (P2K3L) PT New Ratna Motor memiliki peran strategis dalam mendukung penerapan budaya K3 di lingkungan operasional. P2K3L menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Melaksanakan rapat P2K3L minimal empat kali dalam setahun;
2. Melaksanakan piket *Safety Health Assessment* ke area kerja unit kerja untuk meningkatkan budaya K3;
3. Memberikan saran kepada unit kerja untuk evaluasi dan kaji ulang terhadap prosedur, dokumen SMK3, dan peraturan K3;
4. Memberikan pertimbangan dan rekomendasi dalam penyelesaian permasalahan K3 serta Lingkungan Hidup (LH);
5. Memberikan masukan dalam pengembangan sistem pengendalian bahaya terkait K3;

As a forum for employee participation in the management of Occupational Health and Safety (K3), the Occupational Health, Safety, and Environmental Committee (P2K3L) of PT New Ratna Motor plays a strategic role in supporting the implementation of an OHS culture within the operational environment. The P2K3L carries out its duties and responsibilities, including:

1. Conducting P2K3L meetings at least four times a year;
2. Conducting Health and Safety Assessments in work areas to enhance the OHS culture;
3. Providing recommendations to work units for the evaluation and review of procedures, OHS management documents, and OHS regulations;
4. Providing input and recommendations for resolving OHS and Environmental issues;
5. Providing input on the development of hazard control systems related to OHS;

6. Memberikan rekomendasi atas langkah-langkah perbaikan terhadap terjadinya insiden maupun penyakit akibat kerja;
7. Memberikan masukan terkait upaya peningkatan kesehatan tenaga kerja secara berkelanjutan; dan
8. Melaksanakan pengawasan, pembinaan, dan penegakan kepatuhan terhadap peraturan K3, termasuk ketertiban lalu lintas di lingkungan kerja, serta pelaksanaan program-program K3 di lingkup operasional.

Identifikasi Bahaya dan Investigasi Insiden K3 [GRI 403-2]

Pada tahun 2025, Perseroan sedang dalam proses menyiapkan dan mengembangkan rencana pengendalian serta penanggulangan risiko keselamatan dan kesehatan kerja melalui pendekatan yang berjenjang, dengan mengacu pada pedoman K3 yang berlaku di lingkungan Perseroan. Upaya ini diarahkan untuk memastikan setiap potensi bahaya di tempat kerja nantinya dapat diidentifikasi, dinilai, dan dikendalikan secara sistematis.

Dalam mendukung keselamatan kerja karyawan, Perseroan menyediakan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas serta memastikan ketersediaan dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan jenis dan tingkat risiko pekerjaan. Langkah ini menjadi bagian dari upaya preventif Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan terkendali.

Sebagai penguatan penerapan K3 pada tahun 2025, Perseroan mengembangkan program identifikasi bahaya yang lebih terstruktur melalui kewajiban bagi setiap bagian untuk menyusun dan mengisi daftar Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (*Hazard Identification, Risk Assessment & Risk Control/HIRARC*) di masing-masing area kerja dan unit bisnis. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran risiko, memperkuat pengendalian bahaya, serta mendukung pencegahan terjadinya kecelakaan kerja.

Pengembangan program ini bertujuan untuk menciptakan keterbukaan pelaporan di lingkungan kerja sehingga karyawan merasa aman dalam melaporkan setiap kejadian maupun potensi risiko yang berkaitan dengan keselamatan kerja. Dengan demikian, Perseroan dapat melakukan langkah pencegahan dan pengendalian secara cepat dan tepat.

Penanganan insiden kecelakaan kerja di Perseroan diawali dengan investigasi insiden melalui penutupan dan isolasi area kejadian, diikuti dengan penyusunan laporan investigasi dan tindakan perbaikan (*corrective action*). Insiden yang telah teridentifikasi akan diperbarui dalam daftar identifikasi bahaya sesuai rekomendasi perbaikan, sementara insiden yang belum teridentifikasi wajib dimasukkan ke dalam daftar tersebut. Selanjutnya, Perseroan menetapkan langkah penanganan dan pengendalian risiko serta melakukan sosialisasi ulang kepada seluruh tim guna mencegah terulangnya insiden dan memastikan keselamatan karyawan serta keamanan lingkungan kerja.

6. Provide recommendations on corrective actions following incidents or work-related illnesses;
7. Provide input regarding efforts to continuously improve worker health; and
8. Conduct supervision, guidance, and enforcement of compliance with OHS regulations, including traffic order in the workplace, as well as the implementation of OHS programs within the operational scope.

Hazard Identification and OHS Incident Investigation [GRI 403-2]

By 2025, the Company is preparing and developing a plan to control and mitigate occupational safety and health risks through a tiered approach, in accordance with the Company's applicable occupational safety and health guidelines. These efforts aim to ensure that all potential workplace hazards are systematically identified, assessed, and controlled.

To support employee workplace safety, the Company provides clear Standard Operating Procedures (SOPs) and ensures the availability and use of Personal Protective Equipment (PPE) appropriate to the type and level of job risk. This measure is part of the Company's preventive efforts to create a safe and controlled work environment.

To strengthen Occupational Health and Safety (OHS) implementation by 2025, the Company is developing a more structured hazard identification program that requires each department to prepare and complete a Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control (HIRARC) checklist in their respective work areas and business units. This program is expected to increase risk awareness, strengthen hazard control, and help prevent workplace accidents.

The development of this program aims to foster a culture of open reporting in the workplace so that employees feel safe in reporting any incidents or potential risks related to workplace safety. As a result, the Company can quickly and effectively implement preventive and control measures.

The Company's response to workplace accidents begins with an incident investigation, which involves securing and isolating the incident site, preparing an investigation report, and implementing corrective actions. Identified incidents will be updated in the hazard identification list in accordance with the recommended corrective actions, while unidentified incidents must be added to the list. Furthermore, the Company establishes risk management and control measures and conducts refresher training for all teams to prevent the recurrence of incidents and ensure employee safety and a safe work environment.

PROGRAM K3 [POJK F.21] [GRI 403-3, 403-5, 403-6, 403-7]
OHS PROGRAMS [POJK F.21] [GRI 403-3, 403-5, 403-6, 403-7]

Program *Program*	Deskripsi *Description*	Tujuan *Objectives*
Pencegahan Penyakit Menular Prevention of Infectious Diseases	Wajib masker dan/atau kebijakan WFH insidentil untuk seluruh karyawan menyesuaikan dengan kondisi kesehatan. Mandatory mask-wearing and/or occasional work-from-home policies for all employees, depending on their health status.	Meminimalisasi risiko penularan penyakit di lingkungan kerja. Minimizing the risk of disease transmission in the workplace.
Simulasi Tanggap Darurat Bencana Disaster Emergency Response Drill	Simulasi yang dilakukan secara rutin di New Ratna Motor dan disesuaikan dengan hasil kajian risiko di masing-masing tempat. Seperti: kebakaran, gempa bumi, banjir dan huru-hara. These drills are conducted regularly at New Ratna Motor and tailored to the results of risk assessments at each location. Examples include: fire, earthquakes,and civil unrest.	- Memastikan koordinasi seluruh karyawan untuk bersama-sama mengatasi kondisi darurat di lingkungan kerja yang dapat membahayakan jiwa maupun aset Perseroan, sehingga potensi kerugian-kerugian tersebut dapat diminimalisir. - Mengantisipasi kepanikan yang dapat memicu tindakan yang salah saat terjadi kondisi darurat yang justru dapat menimbulkan risiko kerugian. - Melatih petugas tanggap darurat agar operasi penanggulangan kondisi darurat dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. - Ensuring coordination among all employees to jointly address emergencies in the workplace that could endanger lives or the Company's assets, thereby minimizing potential losses. - Preventing panic that could lead to inappropriate actions during emergencies, which could, in turn, increase the risk of losses. - Training emergency response personnel to ensure that emergency response operations run smoothly, effectively, and efficiently.
Sosialisasi Pertolongan Pertama (P3K) pada Kecelakaan First Aid Training for Accident	Pelatihan P3K yang diberikan kepada karyawan secara berkala. First-aid training is provided to employees regularly.	Mempersiapkan karyawan menolong sesama ketika terjadi kecelakaan di lingkungan kerja, akibat bencana alam atau risiko pekerjaan sebelum ditangani lebih lanjut oleh tim medis atau dokter. Preparing employees to assist their colleagues in the event of an accident in the workplace, whether caused by a natural disaster or occupational hazards, before further medical attention is provided by medical staff or a doctor.
Sarana dan Keselamatan Kerja Workplace Facilities and Safety	Pemeliharaan kebersihan lingkungan dan perawatan fasilitas kerja secara rutin. Maintaining a clean work environment and performing routine maintenance on workplace facilities.	Menjaga keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan karyawan di tempat kerja. Ensuring the safety, health, and comfort of employees in the workplace.
Program Penyediaan P3K di Ruang Kerja First Aid Kit Program in the Workplace	Perlengkapan P3K di setiap ruang kerja yang sesuai dengan standar dan ketentuan. Perlengkapan minimal berisi: kasa pembalut (perban), kasa steril, plester, plester obat, pembalut segitiga, kapas gunting, lampu senter, dan jepitan. First aid kits in every workplace must comply with applicable standards and regulations.The minimum contents include: gauze bandages, sterile gauze, adhesive bandages, medicated adhesive bandages, triangular bandages, cotton swabs, scissors, a flashlight, and forceps.	Memastikan tersedianya perlengkapan P3K untuk situasi darurat. Ensure first-aid supplies are available for emergencies.
Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Health, Safety, and Environment	Kegiatan operasional bengkel yang memenuhi peraturan SOP yang berlaku. Workshop operations that comply with applicable standard operating procedures (SOPs).	Mencegah potensi pencemaran yang berisiko pada keselamatan dan kesehatan kerja yang bersumber dari aktivitas usaha. Preventing potential pollution that poses risks to occupational safety and health arising from business activities.

Program *Program*	Deskripsi *Description*	Tujuan *Objectives*
Sertifikasi Terkait K3 Occupational Health and Safety (OHS) Certification	Setiap cabang milik New Ratna Motor memiliki penanggung jawab dengan persyaratan wajib sertifikasi Ahli K3-Umum. Each branch of New Ratna Motor has a designated manager who must hold a General OHS Specialist certification.	Menjamin komitmen dalam tanggung jawab aspek K3 di seluruh bengkel cabang. This ensures a commitment to fulfilling OHS responsibilities across all branch workshops.
Layanan Pemantauan Kesehatan Kerja Karyawan Employee Occupational Health Monitoring Services	Pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala, pengelolaan penyediaan sarana P3K beserta kepesertaan karyawan dalam jaminan kesehatan kerja dari BPJS, asuransi kesehatan, dana asuransi kecelakaan diri dari perusahaan mitra. Pada tahun ini, Perseroan mengembangkan program pembentukan tim P3K. Regular employee medical checkups, management of first aid kit provision, and employee enrollment in occupational health insurance through BPJS, health insurance, and personal accident insurance funds from partner companies. This year, the Company is developing a program to establish first aid teams.	Menjamin komitmen dalam menjaga Kesehatan karyawan. Ensuring commitment to maintaining employee health.
Kegiatan Olahraga Bersama Group Exercise Activities	Perseroan secara konsisten menjalankan berbagai program kesehatan jasmani yang dirancang untuk mendukung kesejahteraan fisik karyawan. Salah satu inisiatif utama adalah kegiatan senam bersama. The Company consistently implements a range of physical fitness programs to support employees' physical well-being. One of the key initiatives is group exercise activities.	Meningkatkan kebugaran fisik, serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif. These activities help improve physical fitness and foster a healthy and productive work environment.

Statistik Kinerja K3 2025 [GRI 403-9, 403-10]

Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perseroan dipantau melalui pencatatan dan evaluasi atas setiap insiden atau kecelakaan kerja yang terjadi di fasilitas kerja dan selama jam operasional. Pemantauan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya pengendalian risiko serta peningkatan berkelanjutan terhadap sistem manajemen K3.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat dan mengklasifikasikan insiden kerja ke dalam kategori tingkat keparahan, mulai dari ringan, sedang, parah, hingga sangat parah. Penyajian data ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja.

OHS Performances Statistic 2025 [GRI 403-9, 403-10]

The Company's Occupational Health and Safety (OHS) performance is monitored through the recording and evaluation of all incidents or workplace accidents that occur at work facilities during operating hours. This monitoring is conducted as part of risk control efforts and the continuous improvement of the OHS management system.

Throughout 2025, the Company recorded and classified workplace incidents into severity categories ranging from minor to very severe. The presentation of this data reflects the Company's commitment to transparency and accountability in the management of occupational safety and health.

KECELAKAAN KERJA DAN PENYAKIT AKIBAT KERJA TAHUN 2023 – 2025 [GRI 403-9, 403-10]

OCCUPATIONAL ACCIDENT AND DISEASES IN 2023-2025 [GRI 403-9, 403-10]

Deskripsi *Description*	Jenis Kecelakaan dan Sakit Akibat Kerja *Type of Occupational Accident and Injury*	Akumulasi Jumlah Insiden *Total Incidents*		
		2025*	2024	2023
Kecelakaan Akibat Kerja Occupational Accident	Kecelakaan Ringan/Minor Accident	162	5	14
	Kecelakaan Sedang/Moderate Accident	3	4	6
	Kecelakaan Parah/Severe Accident	1	1	1
	Kecelakaan Sangat Parah/Fatal Accident	0	-	-
Penyakit Akibat Kerja Occupational Disease	Penyakit Ringan/Minor Disease	7	7	-
	Penyakit Sedang/Moderate Disease	0	-	-
	Penyakit Parah/Severe Disease	0	-	-
	Penyakit Sangat Parah/Fatal Disease	1	-	-
Jumlah Insiden / *Total Incidents*		174	17	21

Kecelakaan Ringan: *Minor Accident:* Cedera ringan, karyawan dapat langsung bekerja *Minor accident, immediate return to work*
Kecelakaan Sedang: *Moderate Accident:* Mendapatkan P3K, tidak ada hilang jam kerja lebih dari 24 jam *First aid received, lost time less than 24 hours*
Kecelakaan Parah: *Severe Accident:* Memerlukan tindakan medis, cacat sementara, hilang jam kerja lebih dari 24 jam *Medical attention required, temporary disability, lost time more than 24 hours*
Kecelakaan Sangat Parah: *Fatal Accident:* Cacat permanen, Kematian, hilang jam kerja lebih dari 24 jam *Permanent disability, death, lost time more than 24 hours*

Penyakit Ringan: *Minor Disease:* Sakit ringan, karyawan dapat langsung bekerja *Minor Disease: Minor injury, immediate return to work*
Penyakit Sedang: *Moderate Disease:* Mendapatkan P3K, tidak ada hilang jam kerja lebih dari 24 jam *First aid received, lost time less than 24 hours*
Penyakit Parah: *Severe Disease:* Memerlukan tindakan medis, sakit sementara, hilang jam kerja lebih dari 24 jam *Medical attention required, temporary injury, lost time more than 24 hours*
Penyakit Sangat Parah: *Fatal Disease:* Sakit permanen, Kematian, hilang jam kerja lebih dari 24 jam *Permanent injury, death, lost time more than 24 hours*

*data yang tercantum merupakan data dari PT New Ratna Motor
**The provided data is specific to PT New Ratna Motor.*

Peningkatan jumlah insiden dan penyakit akibat kerja pada periode pelaporan dipengaruhi oleh penguatan implementasi program K3 dan sistem pemantauan yang semakin komprehensif, sehingga proses identifikasi dan pelaporan kejadian menjadi lebih akurat dan transparan. Selain itu, meningkatnya aktivitas operasional perusahaan juga turut memperbesar potensi paparan risiko di lingkungan kerja. Dengan demikian, kenaikan yang tercatat tidak semata-mata mencerminkan penurunan kinerja K3, tetapi juga menunjukkan perbaikan dalam sistem deteksi, pelaporan, serta cakupan pengawasan yang lebih luas.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum melakukan audit eksternal untuk memastikan jumlah pekerja yang tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Meskipun demikian, Perseroan memahami pentingnya memastikan seluruh pekerja, baik karyawan tetap maupun tenaga kerja kontrak, berada dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat. Saat ini, pengawasan serta pengelolaan insiden K3 dilaksanakan secara internal sebagai bagian dari upaya pengendalian risiko keselamatan dan kesehatan kerja. Perseroan terus berupaya memperkuat sistem K3 secara bertahap guna meningkatkan cakupan perlindungan bagi seluruh pekerja. [GRI 403-8]

The increase in work-related incidents and illnesses during the reporting period was driven by strengthened implementation of OHS programs and a more comprehensive monitoring system, which led to more accurate and transparent incident identification and reporting. Additionally, the increase in the company's operational activities has heightened the potential for workplace risk exposure. Thus, the recorded increase does not solely reflect a decline in OHS performance but also indicates improvements in detection systems, reporting, and broader oversight coverage.

As of the end of 2025, the Company has not conducted an external audit to verify the number of workers covered by the Occupational Health and Safety Management System (OHS Management System). Nevertheless, the Company recognizes the importance of ensuring that all workers, including both permanent employees and contract workers, are in a safe and healthy work environment. Currently, the monitoring and management of OHS incidents are carried out internally as part of efforts to control occupational safety and health risks. The Company continues to strive to gradually strengthen the OHS system to improve the scope of protection for all workers. [GRI 403-8]

MENJAGA MUTU PRODUK, MELAYANI DENGAN TANGGUNG JAWAB

Ensuring Product Quality, Serving with Responsibility

KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCES



Perseroan berkomitmen menghadirkan produk dan layanan yang bertanggung jawab melalui standar kualitas yang konsisten, informasi yang transparan, dan sistem layanan pelanggan yang responsif. Upaya ini menjadi bagian dari langkah Perseroan dalam membangun kepercayaan serta menjaga hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

The Company is committed to providing responsible products and services through consistent quality standards, transparent information, and a responsive customer service system. These efforts are part of the Company's efforts to build trust and maintain long-term relationships with customers.

Pemenuhan hak serta ekspektasi pelanggan menjadi landasan Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan. Melalui pendekatan layanan yang bertanggung jawab, Perseroan berupaya membangun kepercayaan dan loyalitas pelanggan, sekaligus memperkuat posisinya sebagai pilihan utama masyarakat di sektor otomotif.

Fulfilling customer rights and expectations is the foundation of the Company's sustainable business practices. Through a responsible service approach, the Company strives to build customer trust and loyalty, while strengthening its position as the top choice in the automotive sector.

Perseroan memandang kualitas produk dan layanan sebagai bagian tak terpisahkan dari tanggung jawab kepada pelanggan. Melalui penerapan sistem manajemen mutu yang sejalan dengan ketentuan regulasi dan kebijakan yang berlaku, serta inovasi yang mendukung praktik ramah lingkungan, Perseroan memastikan setiap produk yang dipasarkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

Secara bersamaan, Perseroan menjunjung prinsip kesetaraan dengan memberikan akses dan perlakuan adil kepada seluruh pelanggan tanpa diskriminasi, sehingga setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh produk dan layanan berkualitas yang disediakan Perseroan. [POJK F.17]

Transparansi informasi produk merupakan bagian penting dari praktik pelayanan pelanggan yang bertanggung jawab. Perseroan memastikan bahwa setiap informasi yang disampaikan kepada pelanggan akurat dan dapat dipahami. Informasi ini mencakup kegunaan, manfaat, serta potensi risiko dari produk dan jasa yang ditawarkan, sehingga pelanggan dapat mengambil keputusan secara tepat dan bertanggung jawab.

KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB PELANGGAN [POJK F.5, F.17] [GRI 3-3]

Perseroan menempatkan pelayanan pelanggan sebagai salah satu tanggung jawab utama dalam menjalankan kegiatan usahanya. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan pemenuhan standar kualitas produk, pelayanan yang profesional, serta perlindungan kepentingan pelanggan secara berkelanjutan. Dalam implementasinya, Perseroan membekali karyawan yang berinteraksi langsung dengan pelanggan melalui pelatihan dan sosialisasi standar pelayanan.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh produk yang dipasarkan memenuhi standar mutu yang ditetapkan guna menjaga keselamatan dan kepercayaan pelanggan. Material yang digunakan dalam produk juga dipastikan telah memenuhi standar nasional yang berlaku, termasuk Standar Nasional Indonesia (SNI), sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi dan jaminan kualitas produk. Jaminan mutu produk Perseroan didasarkan pada penerapan Sistem Manajemen Mutu yang mengacu pada Quality Management System ISO 9001:2015. Melalui penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah tersertifikasi, Perseroan melakukan pengendalian mutu produk secara konsisten untuk memastikan kualitas produk terjaga secara optimal.

Dasar kebijakan perusahaan dalam menjamin pelayanan yang bertanggung jawab dan produk yang berkualitas mencakup:
1. OJK No.1/ OJK.07 /2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;
2. Undang-Undang No.27 tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi;
3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3821).

The Company views product and service quality as an integral part of its responsibility to customers. Through the implementation of a quality management system that complies with applicable regulations and policies, as well as innovations that support environmentally friendly practices, the Company ensures that every product it markets meets the established quality standards.

At the same time, the Company upholds the principle of equality by providing access and fair treatment to all customers without discrimination, so that every individual has the same opportunity to obtain the Company's quality products and services. [POJK F.17]

Product information transparency is an important part of responsible customer service practices. The Company ensures that all information provided to customers is accurate and understandable. This information includes the uses, benefits, and potential risks of the products and services offered, so customers can make informed, responsible decisions.

CUSTOMER RESPONSIBILITY POLICY [POJK F.5, F.17] [GRI 3-3]

The Company regards customer service as one of its primary responsibilities in conducting its business operations. This policy aims to ensure compliance with product quality standards, professional service, and the ongoing protection of customer interests. In implementing this policy, the Company equips employees who interact directly with customers through training and awareness programs on service standards.

Additionally, the Company and its Subsidiaries ensure that all marketed products meet established quality standards to safeguard customer safety and trust. The materials used in the products are also ensured to meet applicable national standards, including Indonesian National Standards (SNI), as a demonstration of regulatory compliance and a guarantee of product quality. The Company's product quality assurance is based on the implementation of a Quality Management System aligned with ISO 9001:2015. Through the application of certified Standard Operating Procedures (SOPs), the Company consistently conducts product quality control to maintain product quality at the highest level.

The Company's policy framework for ensuring responsible service and high-quality products includes:
1. OJK Regulation No. 1/OJK.07/2013 on Consumer Protection in the Financial Services Sector;
2. Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection;
3. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1999 No. 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3821).

PROGRAM TANGGUNG JAWAB PELANGGAN

a. Layanan Pelanggan

Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kualitas layanan melalui pengembangan berbagai inovasi yang berorientasi pada kebutuhan pelanggan. Inovasi tersebut dirancang dengan mempertimbangkan hasil survei kepuasan pelanggan yang dilaksanakan secara berkala, sebagai dasar evaluasi dan perbaikan layanan. Selama periode pelaporan, pengembangan inovasi layanan dilakukan dengan mengacu pada rekomendasi dan masukan yang diperoleh dari survei kepuasan pelanggan serta evaluasi atas keluhan pelanggan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk merespons kebutuhan pelanggan secara lebih tepat dan meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan.

Selain peningkatan kualitas layanan, Perseroan juga mengedepankan aspek kesehatan dan keselamatan konsumen dalam penyediaan produk dan layanan. Perseroan memastikan bahwa produk yang dipasarkan berasal dari prinsipal yang telah memenuhi standar keselamatan dan memiliki kredibilitas yang diakui secara global. Untuk menjaga kepercayaan dan kepuasan pelanggan, Perseroan menyediakan produk dengan kualitas terbaik yang didukung oleh jaminan purna jual dan purna rawat yang kompetitif serta sejalan dengan praktik terbaik di pasar. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan perlindungan konsumen serta memastikan pengalaman pelanggan yang aman dan andal.

Fasilitas Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU)

Seiring dengan meningkatnya adopsi kendaraan listrik, baik mobil maupun sepeda motor listrik, Perseroan berperan aktif dalam mendukung pengembangan ekosistem kendaraan ramah lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di sejumlah lokasi bengkel dan dealer yang dikelola oleh Perseroan. Fasilitas SPKLU tersebut dirancang untuk melayani kebutuhan pengisian daya kendaraan listrik bagi pelanggan yang melakukan perawatan kendaraan, sekaligus terbuka bagi masyarakat umum yang membutuhkan akses pengisian baterai kendaraan listrik. Hingga akhir tahun 2025, SPKLU telah tersedia di beberapa lokasi strategis, yaitu Cabang Majapahit dan Bantul yang dilengkapi fasilitas *fast charging*, serta Cabang Pemuda, Siliwangi, dan Tegal yang menyediakan fasilitas *medium charging*.

Layanan Servis Kendaraan di Rumah (*Home Service*)

Perseroan terus meningkatkan kenyamanan pelanggan dalam melakukan perawatan kendaraan melalui penyediaan layanan *Home Service* yang tersedia di seluruh jaringan dealer Nasmoco beserta cabang-cabangnya di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Layanan ini

CUSTOMER RESPONSIBILITY PROGRAMS

a. Customer Services

The Company continuously improves service quality through the development of various innovations focused on customer needs. These innovations are designed based on the results of periodic customer satisfaction surveys, which serve as the foundation for service evaluation and improvement. During the reporting period, service innovations were developed based on recommendations and feedback from customer satisfaction surveys and evaluations of customer complaints. This approach enables the Company to respond more effectively to customer needs and continuously improve service quality.

In addition to improving service quality, the Company also prioritizes consumer health and safety in the provision of products and services. The Company ensures that the products it markets come from suppliers that meet safety standards and have global recognition. To maintain customer trust and satisfaction, the Company offers products of the highest quality, backed by competitive after-sales and maintenance guarantees that align with market best practices. This approach reflects the Company's commitment to consumer protection and ensuring a safe and reliable customer experience.

Public Electric Vehicle Charging Station (SPKLU)

As the adoption of electric vehicles—including both electric cars and motorcycles—continues to grow, the Company plays an active role in supporting the development of an eco-friendly vehicle ecosystem. This commitment is realized through the provision of Public Electric Vehicle Charging Stations (EVCS) at various locations, including the Company's workshops and dealerships. These EVCS facilities are designed to meet the charging needs of electric vehicle customers who are having their vehicles serviced, while also being open to the general public who need access to electric vehicle battery charging. By the end of 2025, EVCS will be available at several strategic locations, namely the Majapahit and Bantul Branches, which are equipped with fast-charging facilities, as well as the Pemuda, Siliwangi, and Tegal Branches, which provide medium-charging facilities.

Doorstep Car Repair Service (Home Service)

The Company continues to enhance customer convenience in vehicle maintenance by providing Home Service across its entire Nasmoco dealer network and its branches in Central Java and Special Region of Yogyakarta. This service allows customers to have their vehicles serviced without visiting a

memungkinkan pelanggan untuk melakukan perawatan kendaraan tanpa harus datang langsung ke bengkel. Melalui layanan *Home Service*, Perseroan menyediakan berbagai jenis layanan, termasuk servis berkala, penggantian oli dan suku cadang, serta penanganan perbaikan darurat di lokasi tertentu. Pelanggan dapat menentukan waktu dan lokasi layanan sesuai kebutuhan, baik di rumah, kantor, maupun lokasi lainnya, dengan melakukan pemesanan terlebih dahulu agar tim teknisi dapat mempersiapkan peralatan dan suku cadang yang diperlukan. Untuk mendukung kemudahan akses, Perseroan menyediakan saluran pemesanan yang mudah dijangkau melalui layanan telepon maupun platform berbasis internet.

workshop in person. Through Home Service, the Company offers a range of services, including routine maintenance, oil and parts replacement, and emergency repairs, at specific locations. Customers can schedule the time and location of the service according to their needs—whether at home, the office, or another location—by making a reservation in advance so that the technician team can prepare the necessary equipment and parts. To facilitate access, the Company provides convenient booking channels via telephone and internet platforms. that the technician team can prepare the necessary equipment and parts. To facilitate access, the Company provides convenient booking channels via telephone and internet platforms.

Uji Emisi Kendaraan Gratis

Perseroan menyediakan layanan uji emisi secara gratis bagi pelanggan yang melakukan pemeriksaan kendaraan di bengkel resmi. Inisiatif ini merupakan bagian dari dukungan Perseroan terhadap upaya penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) dari sektor transportasi serta sejalan dengan komitmen pengendalian perubahan iklim.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, Perseroan menerbitkan sertifikat uji emisi bagi kendaraan yang telah diperiksa sebagai bukti pemenuhan standar emisi yang berlaku. Layanan ini tersedia di seluruh cabang dan menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas udara serta mendukung kebijakan pemerintah terkait pengendalian emisi kendaraan bermotor.

Selain itu, layanan uji emisi juga terintegrasi dalam layanan servis berkala bagi setiap pembeli kendaraan baru yang difasilitasi oleh Perseroan, guna memastikan kendaraan tetap memenuhi standar emisi yang ditetapkan sepanjang masa penggunaan.

Free Vehicle Emission Test

The Company provides free emissions testing services to customers who have their vehicles inspected at authorized service centers. This initiative is part of the Company's support for efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions from the transportation sector and aligns with its commitment to climate change mitigation.

To ensure compliance with environmental regulations, the Company issues emissions test certificates for inspected vehicles as proof of compliance with applicable emissions standards. This service is available at all branches and is part of the Company's commitment to maintaining air quality and supporting government policies regarding motor vehicle emissions control.

Additionally, the emissions testing service is integrated into the periodic maintenance service for every new vehicle purchaser facilitated by the Company, to ensure that vehicles continue to meet established emissions standards throughout their useful life.

b. Informasi Produk dan/Jasa [GRI 417-1]

Sejalan dengan komitmen terhadap jaminan kualitas produk, Perseroan memastikan seluruh produk yang dipasarkan sesuai dengan informasi pada label dan spesifikasi resmi. Informasi produk disampaikan kepada konsumen sebelum pembelian, mencakup kegunaan, manfaat, serta potensi risiko penggunaan. Setiap produk juga dilengkapi dengan buku manual yang jelas, informatif, dan terstruktur, guna memastikan penggunaan produk yang aman, tepat, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Selain itu, setiap produk dilengkapi dengan *Material Safety Data Sheet* (MSDS) yang disusun oleh manufaktur sebagai bentuk transparansi informasi terkait aspek keamanan dan keselamatan produk. Informasi MSDS disediakan dan dapat diakses oleh konsumen secara daring maupun luring, mencakup standar kualitas produk serta layanan yang melekat. Perseroan memastikan konsistensi dan keakuratan

b. Product and/Services Information [GRI 417-1]

In line with its commitment to product quality assurance, the Company ensures that all products sold comply with the information on the label and official specifications. Product information is provided to consumers prior to purchase, covering the product's intended use, benefits, and potential risks. Each product also comes with a clear, informative, and well-organized user manual to ensure safe and proper use in accordance with established standards.

In addition, each product comes with a Material Safety Data Sheet (MSDS) prepared by the manufacturer, ensuring transparency regarding product safety and security. MSDS information is available to consumers both online and offline, covering product quality standards and associated services. The Company ensures the consistency and accuracy of product information across all promotional materials

informasi produk pada seluruh materi promosi sebagai upaya pemenuhan hak konsumen atas informasi yang jelas dan lengkap sebelum mengambil keputusan pembelian.

Perseroan memastikan kesesuaian kualitas produk dengan informasi yang tercantum pada label dan komunikasi pemasaran. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan terkait ketidaksesuaian label produk maupun materi komunikasi pemasaran. [GRI 417-2, 417-3]

c. Penyelesaian Keluhan Pelanggan [GRI 2-25]

Perseroan menyediakan *hotline* layanan pelanggan sebagai kanal resmi untuk menerima keluhan, saran, masukan, dan laporan konsumen. Mekanisme ini berfungsi sebagai langkah preventif dalam pengelolaan isu layanan, yang selanjutnya diintegrasikan dengan hasil survei kepuasan pelanggan untuk perbaikan berkelanjutan. Layanan pelanggan Nasmoco dapat dihubungi melalui 1500-858, sementara Carfix Meka melalui +62 811 2982 288.

SURVEY KEPUASAN PELANGGAN [POJK F.30]

Perseroan secara rutin melakukan Survei Kepuasan Pelanggan untuk memantau dan meningkatkan kualitas layanan. Survei ini menjadi sarana bagi Perseroan untuk memperoleh umpan balik pelanggan yang digunakan sebagai dasar penyempurnaan layanan secara berkelanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan tingkat kepuasan pelanggan yang sejalan dengan capaian tahun sebelumnya. Perseroan mencatat capaian *Net Promoter Score* (NPS) sebesar 98%. Stabilitas ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga kualitas layanan dan pengalaman pelanggan secara berkelanjutan.

TANGGUNG JAWAB PRODUK [POJK F.27, F.29]

Selama tahun 2025, tidak terdapat kejadian penarikan produk dari peredaran baik oleh Perseroan maupun Entitas Anak. Kondisi ini menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan dan dipasarkan telah melalui proses pengendalian mutu serta pemenuhan aspek keamanan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku.

Perseroan menjalankan kegiatan operasional dengan mengacu pada peraturan lingkungan yang berlaku, khususnya dalam pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Pengelolaan dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan diterapkan di seluruh jaringan operasional, termasuk pihak ketiga yang terlibat. Untuk memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan, Perusahaan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala. [CG-MR-410a.1, CG-MR-410a.2, CG-MR-410a.3]

as part of its commitment to fulfilling consumers' right to clear and complete information before making a purchasing decision.

The Company ensures that product quality is consistent with the information stated on product labels and in marketing communications. During the reporting period, there were no complaints regarding discrepancies between product labels and marketing materials. [GRI 417-2, 417-3]

c. Resolving Customer Complaints [GRI 2-25]

The company provides a customer service hotline as an official channel for receiving complaints, suggestions, feedback, and consumer reports. This mechanism serves as a preventive measure in managing service issues, which is then integrated with customer satisfaction survey results to drive continuous improvement. Nasmoco customer service can be reached at 1500-858, while CARfix Meka can be reached at +62 811 2982 288.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [POJK F.30]

The Company regularly conducts Customer Satisfaction Surveys to monitor and improve service quality. These surveys serve as a means for the Company to gather customer feedback, which is used as the basis for continuous service improvement.

In 2025, the Company successfully maintained customer satisfaction levels consistent with the previous year's results. The Company recorded a Net Promoter Score (NPS) of 98%. This stability demonstrates the Company's success in consistently maintaining service quality and the customer experience.

PRODUCT RESPONSIBILITY [POJK F.27, F.29]

During 2025, there were no product recalls by either the Company or its Subsidiaries. This indicates that the products manufactured and marketed have undergone quality control processes and meet safety requirements in accordance with applicable standards and regulations.

The Company conducts its operations in accordance with applicable environmental regulations, particularly regarding the management of hazardous and toxic waste (B3). Waste management is carried out in accordance with legal regulations and implemented across the entire operational network, including any third parties involved. To ensure compliance with environmental standards, the Company conducts regular monitoring and evaluation.[CG-MR-410a.1, CG-MR-410a.2, CG-MR-410a.3]

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS DAMPAK SOSIAL
Social Impact-Driven Community Empowerment

KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCES

Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak terlepas dari dukungan masyarakat disekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, pemberdayaan dan pembangunan masyarakat menjadi bagian penting dari tanggung jawab Perseroan yang dilaksanakan melalui penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Perseroan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai upaya mendukung keberlanjutan usaha sekaligus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Selain berkontribusi dalam pencapaian keberlanjutan, pelaksanaan program TJSL juga menjadi sarana untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling mendukung antara Perseroan dan masyarakat sekitar, sejalan dengan peran Perseroan sebagai bagian dari komunitas sosial di wilayah operasionalnya.

The sustainability of the Company's business operations is closely linked to the support of communities surrounding its operational areas. Therefore, community empowerment and development form an integral part of the Company's responsibilities. Guided by the principles of Environmental, Social, and Governance (ESG), the Company implements Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs as part of its efforts to support long-term business sustainability while delivering tangible benefits to society.

Beyond contributing to sustainability objectives, the implementation of CSR programs also serves as a platform to foster harmonious and mutually supportive relationships between the Company and local communities, reflecting the Company's role as an active member of the social ecosystem within its operational areas.

KEBIJAKAN ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN [GRI 3-3]

Pelaksanaan program sosial dan kemasyarakatan merupakan wujud nyata investasi sosial Perseroan bagi komunitas di sekitar wilayah operasional. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) kepada masyarakat dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan dan regulasi yang berlaku secara nasional, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen IV Pasal 33 menyatakan segala kekayaan alam dipergunakan untuk kemakmuran rakyat;
2. Undang-undang RI No. 40 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2023 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT POLICY [GRI 3-3]

The implementation of social and community programs represents the Company's tangible social investment in communities surrounding its operational areas. The Company's Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs are carried out in accordance with applicable national laws and regulations, including:

1. The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia (Fourth Amendment), Article 33, which mandates that natural resources shall be utilized for the prosperity of the people;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Government Regulation No. 47 of 2023 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
4. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies; and
5. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

TARGET PROGRAM PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Target program TJSL Perseroan adalah meningkatkan kualitas kehidupan sosial masyarakat, kesejahteraan. Upaya ini difokuskan pada penguatan kemandirian ekonomi masyarakat sebagai manfaat utama dari berbagai program pengembangan sosial yang dijalankan secara berkelanjutan.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM TARGET

The Company's CSR programs aim to enhance the social quality of life and overall welfare of communities. These efforts primarily focus on strengthening community economic independence as the key outcome of sustainable social development initiatives implemented by the Company.

Salah satu fokus utama TJSL Perseroan adalah bidang pendidikan, yang ditujukan kepada siswa/i dan guru sekolah kejuruan. Inisiatif ini diwujudkan melalui penyediaan pembekalan keterampilan dan pengalaman kerja praktis yang relevan dengan kebutuhan industri, yang dilaksanakan melalui CARfix Training Center, sebuah fasilitas yang dikembangkan oleh salah satu Entitas Anak Perseroan di lini bisnis purna jual.

Program ini diharapkan dapat mendukung kesiapan sumber daya manusia yang lebih kompeten serta memperkuat keterkaitan antara dunia pendidikan dan dunia kerja.

ANALISIS DAMPAK [POJK F.23, F.24] [GRI 413-1, 413-2, 411-1]

Program TJSL Perseroan dirancang berdasarkan analisis mendalam mengenai dampak operasional perusahaan terhadap kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional. Proses ini dilakukan dengan menghimpun masukan dan aspirasi dari masyarakat setempat, termasuk melibatkan tokoh masyarakat, serta berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah guna memastikan program yang dirancang relevan, inklusif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong dukungan dan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program TJSL. [POJK F.23]

Berdasarkan hasil analisis tersebut, program TJSL Perseroan dikelompokkan ke dalam tiga bidang utama, yaitu pendidikan, sosial, dan lingkungan. Penetapan alokasi dana dilakukan secara proporsional sesuai dengan kebutuhan dan skala masing-masing program. Dengan menjunjung prinsip keterbukaan dan akuntabilitas, seluruh dana TJSL dialokasikan secara maksimal untuk realisasi program dan dilaporkan secara transparan setiap tahunnya.

Perseroan juga secara berkala melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program TJSL yang telah dijalankan guna menilai efektivitas dan dampak yang dihasilkan. Evaluasi ini dilakukan melalui kajian internal dengan tetap mengacu pada komitmen dan arah kebijakan TJSL di tahun-tahun sebelumnya. [GRI 413-1]

Dalam upaya menjaga kepercayaan masyarakat sekitar, Perseroan memastikan komunikasi dua arah yang efektif melalui suara pengaduan yang mudah diakses. Masyarakat dapat menyampaikan masukan, saran, atau keluhan melalui email, nomor telepon, maupun situs resmi Perseroan. Setiap aduan akan dievaluasi oleh tim internal dan ditindaklanjuti sesuai dengan jenis keluhan dan kredibilitas sumber informasi. [POJK F.24]

One of the Company's main CSR priorities is education, particularly for vocational school students and teachers. This initiative is implemented through the provision of skills development and practical work experience aligned with industry needs, delivered through the CARfix Training Center, a facility developed by one of the Company's subsidiaries within its aftersales business line.

Through this program, the Company seeks to support the development of a more competent workforce while strengthening the linkage between the education sector and industry.

IMPACT ANALYSIS [POJK F.23, F.24] [GRI 413-1, 413-2, 411-1]

The Company's Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs are designed based on a comprehensive assessment of the Company's operational impacts on the social conditions of communities surrounding its operational areas. This process involves gathering feedback and aspirations from local communities, including engagement with community leaders, as well as coordination with local government authorities to ensure that the programs developed are relevant, inclusive, and aligned with community needs. This approach is expected to encourage community support and active participation in the implementation of CSR programs. [POJK F.23]

Based on the assessment results, the Company's CSR initiatives are categorized into three main areas: education, social, and environmental programs. Funding allocations are determined proportionally according to the needs and scale of each program. Upholding the principles of transparency and accountability, all CSR funds are fully allocated toward program implementation and are reported transparently on an annual basis.

The Company also conducts periodic evaluations of implemented CSR programs to assess their effectiveness and the impacts generated. These evaluations are carried out through internal reviews while maintaining alignment with the Company's CSR commitments and policy directions established in previous years. [GRI 413-1]

To maintain public trust, the Company ensures effective two-way communication through accessible grievance channels. Community members may submit feedback, suggestions, or complaints via email, telephone, or the Company's official website. All submissions are reviewed by the internal team and followed up based on the nature of the complaint and the credibility of the information source. [POJK F.24]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional berdampak terhadap masyarakat sekitar. Meskipun kajian menyeluruh terkait dampak sosial belum sepenuhnya dilakukan, Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan terhadap potensi pelanggaran hak masyarakat. Pada tahun 2025, tidak ditemukan laporan atau kasus terkait dengan pelanggaran hak masyarakat. Perseroan memastikan seluruh kegiatan operasional dijalankan dengan tetap menghormati hak masyarakat lokal maupun adat.

Lokasi operasional Perseroan tidak berada di kawasan yang bersinggungan langsung dengan alam sebagaimana disesuaikan dengan regulasi pemerintah, sehingga Perseroan berkomitmen untuk selalu mendukung dampak positif bagi lingkungan sekitar termasuk dengan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. [GRI 413-2, 411-1]

The Company recognizes that its operational activities may impact surrounding communities. Although a comprehensive social impact assessment has not yet been fully conducted, the Company consistently monitors potential risks related to community rights violations. In 2025, no reports or cases related to violations of community rights were identified. The Company ensures that all operational activities respect the rights of local and indigenous communities.

The Company's operational locations are not situated in areas directly intersecting with protected natural environments, in accordance with applicable government regulations. The Company remains committed to generating positive impacts for surrounding communities, including through the creation of employment opportunities for local residents. [GRI 413-2, 411-1]

REALISASI KEGIATAN PROGRAM PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan terus menunjukkan komitmennya dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari upaya mendukung tujuan keberlanjutan. Sepanjang tahun tersebut, Perseroan merealisasikan dana sebesar Rp 37,35 juta untuk berbagai program yang difokuskan pada bidang pendidikan, sosial, dan lingkungan. Adapun realisasi pendanaan program TJSL tahun 2025 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya disajikan sebagai berikut:

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM IMPLEMENTATION 2025

In 2025, the Company continued to demonstrate its commitment to implementing Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs as part of its efforts to support sustainability objectives. Throughout the year, the Company allocated a total of IDR 37.35 million to various initiatives focused on the areas of education, social development, and environmental stewardship. The realization of CSR funding in 2025 compared to previous years is presented as follows:

Bidang *Aspect*	Realisasi* *Realization**		
	2025	2024	2023
Pendidikan Education	11,1	20,59	7,02
Sosial Social	26,25	-	40
Lingkungan Environment	-	77,88	40,14
Total	37,35	98,47	87,16

*dalam juta rupiah
**in million rupiah*
Jumlah alokasi dana dari PT Bintraco Dharma dan seluruh entitas anak perusahaan.
The total funds allocated by PT Bintraco Dharma and all its subsidiaries.

PROGRAM PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN [POJK F.25] [GRI 413-1]

Qurban Idul Adha 2025

Dalam rangka memperingati Idul Adha 2025, Perseroan melalui New Ratna Motor menyalurkan bantuan hewan kurban senilai Rp 26.250.000,- Daging kurban kemudian didistribusikan kepada masyarakat kurang mampu di sekitar wilayah operasional, termasuk panti asuhan, yayasan sosial, serta lembaga keagamaan yang membutuhkan.

Program ini dilaksanakan melalui kolaborasi antara Perseroan dan Majelis Taklim sebagai bagian dari kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan di bidang sosial kemasyarakatan. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari implementasi nilai kebersamaan di lingkungan internal perusahaan serta mendukung peran aktif Majelis Taklim dalam pembinaan keagamaan dan kegiatan sosial.

Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat hubungan harmonis dengan masyarakat serta menumbuhkan budaya kepedulian di lingkungan kerja.

Program Sistem Ganda CARfix

Sebagai bagian dari komitmen terhadap program pengembangan masyarakat dalam pendidikan vokasi, Perseroan melalui CARfix melaksanakan Program Sistem Ganda (PSG) Batch 10 dan 11 untuk siswa SMK jurusan Teknik Kendaraan Ringan dan Administrasi Perkantoran yang dilaksanakan pada periode Januari hingga Desember 2025.

Program ini memberikan pengalaman praktik langsung di bengkel modern, termasuk penerapan standar operasional, budaya kerja industri, serta interaksi profesional di lingkungan kerja.

Program ini diikuti oleh 153 siswa yang berasal dari berbagai SMK mitra CARfix di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa, baik *hard skill* maupun *soft skill*, serta mempersiapkan lulusan yang siap bekerja, melanjutkan pendidikan, maupun berwirausaha.

Selama program berlangsung, peserta memperoleh pembekalan sebelum menjalani praktik langsung. Siswa terlibat dalam berbagai aktivitas operasional antara lain membantu proses layanan bengkel, monitoring, evaluasi, hingga penilaian dan pemberian sertifikat.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM [POJK F.25] [GRI 413-1]

Idul Adha Qurban Program 2025

In commemoration of Idul Adha 2025, the Company through New Ratna Motor distributed qurban livestock assistance valued at Rp 26,250,000. The qurban meat was subsequently distributed to underprivileged communities surrounding the Company's operational areas, including orphanages, social foundations, and religious institutions in need.

This program was implemented through collaboration between the Company and the Majelis Taklim as part of the Company's social responsibility initiatives in community development. The activity also reflected the implementation of shared values within the Company's internal environment while supporting the active role of the Majelis Taklim in religious and social engagement.

This initiative demonstrated the Company's commitment to strengthening harmonious relationships with local communities and fostering a culture of care and solidarity within the workplace.

CARfix Dual System Vocational Training Program

As part of its commitment to community development through vocational education, the Company, through CARfix, implemented the Dual System Program (Program Sistem Ganda/PSG) Batch 10 and 11 for vocational high school (SMK) students majoring in Light Vehicle Engineering and Office Administration. The program was conducted from January to December 2025.

The program provided students with hands-on practical experience in a modern workshop environment, including exposure to operational standards, industrial work culture, and professional workplace interactions.

A total of 153 students from CARfix partner vocational schools across Central Java and Yogyakarta participated in the program. The initiative aimed to enhance both technical competencies (hard skills) and interpersonal capabilities (soft skills), preparing graduates to enter the workforce, pursue further education, or start entrepreneurial ventures.

Prior to the practical phase, participants received preparatory training sessions. During the program, students were involved in various operational activities, including assisting workshop services, monitoring and evaluation processes, and participating in performance assessments leading to certification.

Program Magang Mahasiswa

Perseroan juga melaksanakan program untuk mendukung pendidikan tinggi melalui program magang mahasiswa yang bekerja sama dengan perguruan tinggi melalui program praktik kerja industri bagi mahasiswa, antara lain Fakultas Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Semarang dan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Program ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan operasional dan manajerial perusahaan.

Mahasiswa dari Fakultas Pendidikan Teknik Otomotif UNNES mengikuti program magang bersama Meka Group dengan berpartisipasi aktif dalam proses pelatihan serta menjalani *On-the-Job Training* (OJT) di bengkel. Melalui pengalaman tersebut mahasiswa memperoleh pengalaman langsung sebagai praktisi.

Selama program berlangsung, tiga mahasiswa psikologi juga terlibat langsung dalam kegiatan Departemen HR Meka Group. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa meliputi keterlibatan dalam proses rekrutmen dan administrasi SDM, analisis beban kerja dan pemetaan kompetensi karyawan, hingga pelaksanaan pelatihan *Communications Skill* untuk Service Advisor.

University Internship Program

The Company also supports higher education development through a university internship program conducted in collaboration with partner universities under industrial work practice schemes. Participating institutions included the Faculty of Automotive Engineering Education at Universitas Negeri Semarang (UNNES) and the Faculty of Psychology at Universitas Diponegoro (UNDIP). The program provided opportunities for students to gain exposure to both operational and managerial aspects of the Company's activities.

Students from the Automotive Engineering Education Faculty of UNNES joined the internship program with Meka Group, actively participating in training activities and undertaking On-the-Job Training (OJT) in workshop operations, enabling them to gain direct professional experience as industry practitioners.

During the same period, three psychology students were involved in activities within the Meka Group Human Resources Department. Their responsibilities included supporting recruitment and HR administration processes, conducting workload analysis and employee competency mapping, and assisting in the implementation of Communication Skills training for Service Advisors.

Kunjungan Industri Balai Besar Otomotif dan Elektronika

Sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung pengembangan dan kolaborasi industri, Perseroan memfasilitasi kegiatan kunjungan industri Balai Besar Otomotif dan Elektronika (BOE) Malang. Kegiatan ini diikuti oleh 8 peserta dari CARfix dan Meka Group dengan tujuan memberikan media studi tiru terkait pengelolaan bengkel modern.

Peserta melakukan observasi terhadap penataan peralatan dan fasilitas bengkel, proses layanan pelanggan, serta penerapan sistem aplikasi bisnis yang digunakan oleh Perseroan. Selain menjadi sara berbagi pengetahuan antara industri dan institusi pelatihan, kegiatan ini juga berkontribusi dalam memperkuat citra CARfix dan Meka Group di lingkungan pendidikan dan masyarakat luas.

Industrial Visit by the Center for Automotive and Electronics (BOE) Malang

As part of its commitment to supporting industry development and collaboration, the Company facilitated an industrial visit by the Center for Automotive and Electronics (Balai Besar Otomotif dan Elektronika/BOE) Malang. The visit was attended by 8 participants from CARfix and Meka Group and aimed to provide a benchmarking and learning platform regarding modern workshop management practices.

Participants observed workshop layout and equipment management, customer service processes, and the implementation of business application systems utilized by the Company. Beyond serving as a knowledge-sharing platform between industry and training institutions, the activity also contributed to strengthening the reputation of CARfix and Meka Group within the education sector and the broader community

Monitoring dan Keberlanjutan Program Penanaman Mangrove

Pada tahun 2025, Perseroan melalui CARS melaksanakan monitoring terhadap inisiatif lingkungan berupa penanaman sebanyak 1.500 bibit mangrove yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga lingkungan, mengingat peran strategis mangrove sebagai pelindung alami ekosistem wilayah pesisir.

Melalui inisiatif tersebut, Perseroan berkontribusi dalam penyerapan emisi karbon yang diperkirakan mencapai 114.735 Kg/CO2eq, yang dihitung berdasarkan usia dan potensi serapan pohon mangrove yang telah ditanam. Upaya ini mencerminkan komitmen keberlanjutan Perseroan dalam menjaga keseimbangan lingkungan serta mengurangi dampak perubahan iklim di Indonesia.

Monitoring and Sustainability of Mangrove Planting Program

In 2025, the Company through CARS conducted monitoring activities for ints environmental initiative involving the planting of 1,500 mangrove seedlings carried out in previous years. This activity forms part of the Company's commitment to environmental stewardship, considering the strategic role of mangroves as natural protectors of coastal ecosystems.

Through this initiative, the Company contributes to carbon sequestration, estimated at 114,735 kgCO2eq, calculated based on the age and absorption capacity of the mangrove trees planted. This effort reflects the Company's ongoing commitment to maintaining environmental balance and mitigating the impacts of climate change in Indonesia.

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI
Distribution of Economic Value Generated

REALISASI DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI 2025 [POJK F.2, F.3] [GRI 3-3, 201-1]

Melalui pengelolaan sumber daya yang efektif dan bertanggung jawab, Perseroan berupaya menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan. Kinerja ekonomi Perseroan, sebagaimana disajikan pada tabel berikut, mencerminkan nilai ekonomi yang dihasilkan dari aktivitas usaha serta distribusinya kepada para pemangku kepentingan. Distribusi nilai tersebut menjadi komitmen PT Bintraco Dharma dalam mendukung keberlanjutan bisnis sekaligus berkontribusi terhadap kesejahteraan karyawan, mitra usaha, pemerintah, dan masyarakat.

IMPLEMENTATION OF ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION [POJK F.2, F.3] [GRI 3-3, 201-1]

Through effective and responsible resource management, the Company strives to create sustainable economic value. The Company's economic performance, as presented in the following table, reflects the economic value generated from its business activities and its distribution to stakeholders. The distribution of this value represents PT Bintraco Dharma's commitment to supporting business sustainability while simultaneously contributing to the welfare of employees, business partners, the government, and the community.

KINERJA EKONOMI/ ECONOMIC PERFORMANCES	2025	2024	2023*
Perolehan Nilai Ekonomi / *Economic Value Generated*	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)
Total Pendapatan Otomotif, Pembiayaan dan Purna Jual Automotive, Financing, and After-Sales Revenues	4.732,0	6.185,2	6.485,0
Pendapatan bunga bank / Interest Income from bank	7,2	5,6	1,6
Pendapatan Lain-lain / Other Incomes	311,3	291,7	176,6
Hasil penjualan aset tetap (dari arus kas) / Proceeds from sales of fixed assets (from cash flow)	0,1	14,4	95,7
Penghasilan Dividen dari Investasi / Dividend Income from Investment	48,0	33,5	39,1
Jumlah Nilai Ekonomi Diperoleh / *Total Economic Value Generated*	5.098,6	6.530,4	6.798
Pendistribusian Nilai Ekonomi / Economic Value Distributed			
Biaya Operasional (net biaya pegawai, bunga pembiayaan & penyusutan) *) / Operating Costs (net employee expense, financing interest & depreciation) (*)	4.410,7	5.757,5	5.902,9
Gaji Karyawan dan benefit lainnya / Employee salary and other benefits	276,8	274,5	269,9
Pembayaran kepada penyandang dana : / Payment to investors:			
- Pemegang saham (Dividen) / Shareholders (Dividend)	0	0	0
- Bank (Bunga pinjaman) / Bank (Loan interest)	54,4	72,9	80,6
Jumlah pembayaran kepada penyandang dana: Total payment to investors:	54,4	72,9	80,6
Pengeluaran untuk Pemerintah (pajak badan dan pajak final pd arus kas) *) / Government Expenditures (corporate tax and final tax on cash flow)	67,4	139,4	199,9
Pengeluaran untuk masyarakat / Public Expenditures	0,04	0,1	0,1
Jumlah Nilai Perolehan Ekonomi Yang Didistribusikan *Total Distributed Economic Value Generated*	4.809,2	6.244,3	6.453,4
Nilai perolehan ekonomi yang ditahan sebelum dividen (*) Retained economic value generated before dividend	289,4	286,1	344,6
Nilai perolehan ekonomi yang ditahan setelah pembagian dividen (*) *Retained economic value generated after dividend*	289,4	286,1	344,6

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan maupun data yang mengatur proporsi pengeluaran kepada pemasok lokal dalam kegiatan pengadaan. Perseroan menyadari peran strategis pemasok lokal dalam mendukung keberlanjutan bisnis dan perekonomian nasional. Oleh karena itu, Perseroan tengah mempersiapkan pengembangan sistem pemantauan dan pencatatan pengeluaran kepada pemasok lokal di Indonesia sebagai langkah awal penerapan prinsip keberlanjutan dalam rantai pasok. [GRI 204-1]

As of the end of 2025, the Company has not yet established policies or data governing the proportion of spending on local suppliers in its procurement activities. The Company recognizes the strategic role of local suppliers in supporting business sustainability and the national economy. Therefore, the Company is in the process of developing a monitoring and recording system for expenditures on local suppliers in Indonesia as an initial step toward implementing sustainability principles within its supply chain. [GRI 204-1]

KEPATUHAN PAJAK UNTUK MENDUKUNG PEMBANGUNAN NEGARA [GRI 207-1, 207-2, 207-3]

Sebagai pelaku ekonomi yang bertanggung jawab, PT Bintraco Dharma Tbk. berkomitmen untuk memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengelolaan perpajakan dilakukan secara transparan, akuntabel, dan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Strategi perpajakan Perseroan difokuskan pada pengelolaan risiko fiskal secara efektif, termasuk melalui penerapan *Whistleblowing System* untuk meminimalkan potensi ketidakpatuhan yang dapat berdampak pada stabilitas keuangan Perseroan.

Perseroan secara konsisten membayar berbagai jenis pajak, termasuk pajak penghasilan badan, pajak final, dan bea masuk, serta memungut dan menyetorkan pajak penjualan atas transaksi kendaraan dan jasa. Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima sanksi atau denda perpajakan. Pada tahun 2025, total pajak yang dibayarkan kepada negara mencapai Rp67,4 miliar sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan nasional dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab dan praktik tata kelola yang baik, Perseroan menjalin komunikasi yang transparan dan konstruktif dengan para pemangku kepentingan terkait isu perpajakan, khususnya dengan otoritas pajak. Perseroan juga secara proaktif memantau dan menyesuaikan kebijakan serta praktik perpajakan seiring dengan perkembangan regulasi perpajakan yang berlaku.

TAX COMPLIANCE FOR NATIONAL DEVELOPMENT [GRI 207-1, 207-2, 207-3]

As a responsible economic actor, PT Bintraco Dharma Tbk. is committed to fulfilling its tax obligations in accordance with applicable laws and regulations. Tax management is carried out in a transparent and accountable manner, in alignment with the principles of Good Corporate Governance. The Company's tax strategy is focused on effectively managing fiscal risks, including through the implementation of a Whistleblowing System to minimize potential non-compliance that could impact the Company's financial stability.

The Company consistently pays various types of taxes, including corporate income tax, final tax, and import duties, as well as collects and remits sales taxes on vehicle and service transactions. Throughout the reporting year, the Company did not incur any tax sanctions or penalties. In 2025, the total taxes paid to the state amounted to IDR 67.4 billion, representing the Company's contribution to national development and sustainable economic growth.

As part of its responsibility and good governance practices, the Company maintains transparent and constructive communication with stakeholders on tax-related matters, particularly with tax authorities. The Company also proactively monitors and adjusts its tax policies and practices in line with evolving tax regulations.

DAMPAK EKONOMI TAK LANGSUNG [GRI 203-2]

Selain memberikan dampak ekonomi langsung melalui pembayaran pajak dan distribusi nilai ekonomi, kegiatan operasional Perseroan juga menghasilkan dampak ekonomi tidak langsung berupa peningkatan mobilitas masyarakat, perluasan aktivitas ekonomi, serta penciptaan peluang usaha dan lapangan kerja.

INDIRECT ECONOMIC IMPACTS [GRI 203-2]

In addition to generating direct economic impacts through tax payments and the distribution of economic value, the Company's operational activities also create indirect economic impacts, including enhanced community mobility, the expansion of economic activities, and the creation of business opportunities and employment.

Melalui penyediaan kendaraan dan skema pembiayaan yang ditawarkan oleh mitra perusahaan pembiayaan yang bekerja sama dengan entitas anak yang bergerak dalam bidang otomotif, Perseroan memperluas akses masyarakat terhadap kendaraan bermotor, sehingga mendukung mobilitas serta meningkatkan jangkauan usaha pelaku ekonomi, baik skala mikro, kecil, menengah, maupun besar. Upaya ini berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dengan membuka peluang yang lebih luas bagi masyarakat untuk bekerja, berwirausaha, dan mengembangkan usahanya.

Di sisi lain, operasional Perseroan di sektor otomotif turut mendukung penyerapan tenaga kerja, termasuk mekanik, teknisi, serta tenaga pendukung lainnya, dan menciptakan peluang kemitraan bagi pemasok serta mitra usaha dalam rantai pasok Perseroan, sebagai bagian dari kontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Through the provision of vehicles and financing schemes offered by partner financing companies collaborating with the Company's automative subsidiaries, the Company expands public access to motor vehicles, thereby supporting mobility and enhancing the operational reach of economic actors across micro, small, medium, and large scales. This effort contributes to local economic growth by creating broader opportunities for communities to work, engage in entrepreneurship, and develop their businesses.

On the other hand, the Company's operations in the automotive sector also support employment absorption, including mechanics, technicians, and other supporting personnel, while creating partnership opportunities for suppliers and business partners within the Company's supply chain, as part of its contribution to inclusive and sustainable economic development.

08

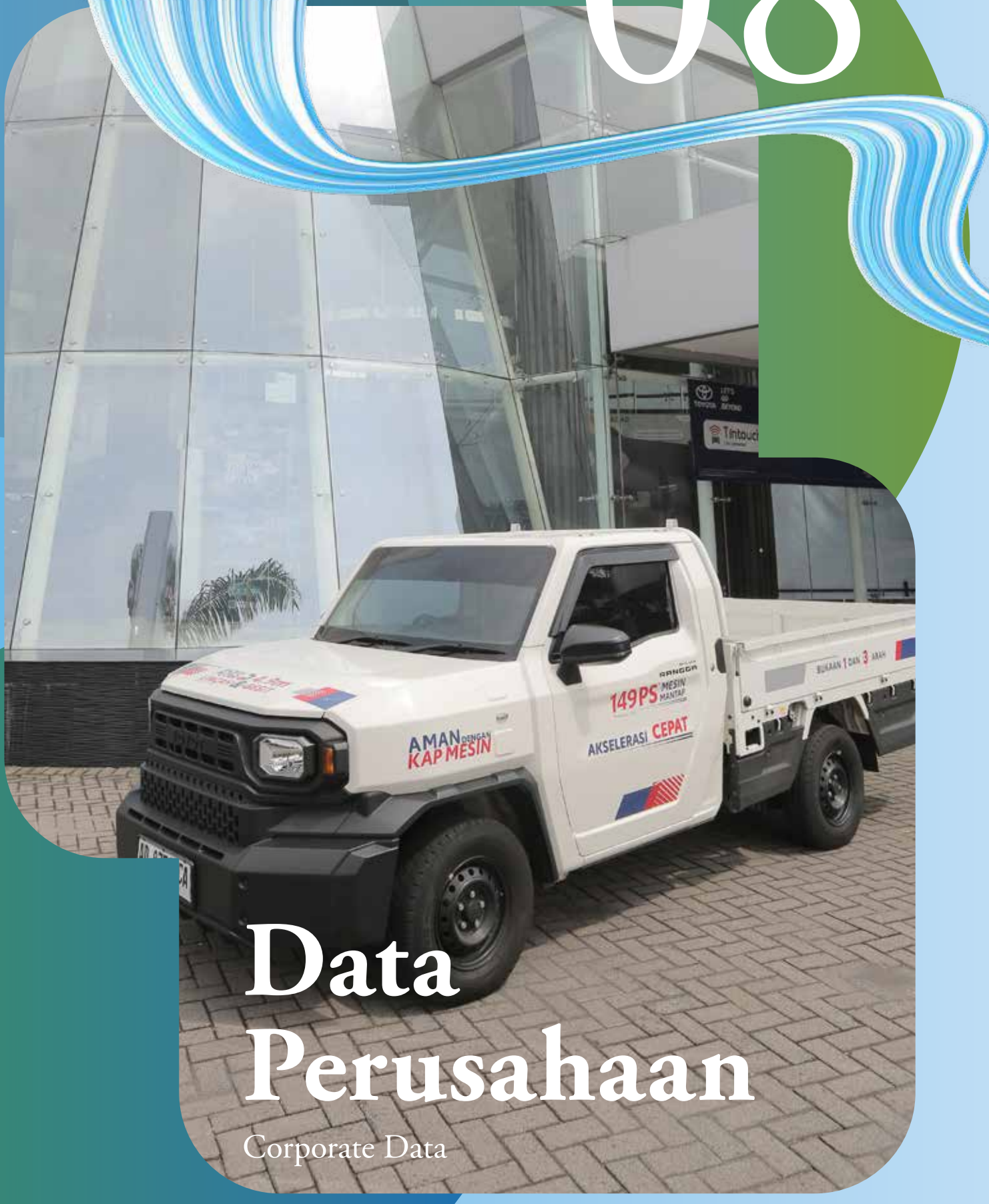

Data Perusahaan

Corporate Data

ALAMAT KANTOR DAN KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN
Office Address and Branch Office or Representative

Entitas Anak – Langsung / Direct Investment Subsidiaries

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Alamat / *Address*
PT New Ratna Motor	Gedung Gramedia Lantai 2 Jl. Pemuda No. 138, Sekayu, Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50139
PT Bahtera Multi Niaga	Jl. Pemuda No. 72, Kembangsari, Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50133
PT Semarang Diamond Citra	Jl. Walisongo No.203, Km.11, Karanganyar, Tugu, Kota Semarang, Jawa Tengah 50152

Entitas Anak – Tidak Langsung / Indirect Investment Subsidiaries

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Alamat / *Address*
PT Chandra Pratama Motor	Jl. Raya Kalibanger KM. 3, Sokorejo, Pekalongan Timur, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51129
PT Nasmoco Pratama Motor	Jl. Martoloyo No. 113-115, Mintaragen, Tegal Timur, Tegal, Jawa Tengah 52121
PT Sumber Bahtera Mandiri	Jl. Magelang KM. 7, Mlati, Beningan, Sendangadi, Mlati, Sleman, D.I. Yogyakarta 55285
PT Graha Bahana Mandiri	Jl. Ring Road Selatan KM. 13, Jadan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta 55183
PT Nasmoco Bahtera Motor	Jl. Magelang KM. 7, Mlati, Beningan, Sendangadi, Mlati, Sleman, D.I. Yogyakarta 55285
PT Nasmoco Bahana Motor	Jl. Ring Road Selatan KM. 13, Jadan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta 55183
PT Nasmoco	Jl. Kaligawe Raya KM. 5, Terboyo Wetan, Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah 50112
PT Nasmoco Karangjati Motor	Jl. Soekarno Hatta KM. 26, Karangjati, Bergas, Kab. Semarang, Jawa Tengah 50552
PT Prima Oto Galeri	Jl. Kaligawe Raya KM. 5, Terboyo Wetan, Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah 50112
PT Prima Solusi Otomotif	Jl. Soekarno Hatta No. 46 A, Tlogosari Kulon, Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50196

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Alamat / *Address*
Nasmoco Pemuda	Jl. Pemuda No.72, Kembangsari, Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50133
Nasmoco Majapahit	Jl. Brigjen Sudiarto - Jl.Majapahit KM. 4, RT 3/RW 3, Pedurungan Lor, Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50192
Nasmoco Kaligawe	Jl. Kaligawe Raya KM. 5, Terboyo Wetan, Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah 50112
Nasmoco Gombel	Jl. Setia Budi No. 22, Ngesrep, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50269
Nasmoco Siliwangi	Jl. Jenderal Sudirman No.291, Gisikdrono, Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50149
Nasmoco Karangjati	Jl. Soekarno Hatta KM. 26, Karangjati, Bergas, Kab. Semarang, Jawa Tengah 50552
Nasmoco Slamet Riyadi	Jl. Slamet Riyadi No. 558, Jajar, Laweyan, Solo, Jawa Tengah 57144
Nasmoco Solo Baru	Jl. Ir. Soekarno, Dusun I, Madegondo, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah 55752
Nasmoco Ringroad	Jl. Ring Road Utara KM. 9, Kasak, Sroyo, Jaten, Karanganyar, Jawa Tengah 57731
Nasmoco Mlati	Jl. Magelang KM. 7, Mlati, Beningan, Sendangadi, Mlati, Sleman, D.I. Yogyakarta 55285
Nasmoco Janti	Jl. Ringroad Timur No.58 A, Sorowajan, Banguntapan, Bantul, D.I. Yogyakarta 55198
Nasmoco Bantul	Jl. Ring Road Selatan KM. 13, Jadan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta 55183

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Alamat / *Address*
Nasmoco Tegal	Jl. Martoloyo No. 113-115, Mintaragen, Tegal Timur, Tegal, Jawa Tengah 52121
Nasmoco Pekalongan	Jl. Raya Kalibanger KM. 3, Sukorejo, Pekalongan Timur, Pekalongan, Jawa Tengah 51129
Nasmoco Brebes	Jl. Raya Klampok No. 171, Klampok, Wanasari, Brebes, Jawa Tengah 52252
Nasmoco Pati	Jl. Raya Pati - Juwana KM. 2, Geritan, Sarirejo, Pati, Jawa Tengah 5911
Nasmoco Demak	Jl. Raya Demak - Kudus KM. 4, RT. 007, RW. 004, Jebor, Bango, Demak, Jawa Tengah 59517
Nasmoco Salatiga	Jl. Diponegoro No.171, Sidorejo Lor, Sidorejo, Salatiga, Jawa Tengah 50714
Nasmoco Klaten	Jl. Raya Solo - Yogya KM. 4 No. 28-29, Belang Wetan, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah 57438
Nasmoco Magelang	Jl. Raya Magelang - Yogya KM. 5, Japunan, Danurejo, Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah 56172
Nasmoco Wonosobo	Jl. Banyumas KM. 3, Wonorejo, Selomerto, Wonosobo, Jawa Tengah 56361
Nasmoco Purwokerto	Jl. Gerilya Timur No.56, Karanganyar, Purwokerto Kidul, Purwokerto Selatan, Banyumas, Jawa Tengah 53144
Nasmoco Cilacap	Jl. MT. Haryono No. 81, Cidapur, Donan, Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah 53222
Nasmoco Purbalingga	Jl. Soekarno Hatta KM. 2, Kalikabong, Kalimanah, Purbalingga, Jawa Tengah 53321

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Alamat / *Address*
CARfix Majapahit	Jl.Brigjend Sudiarto No.426, Kelurahan Palebon, Pedurungan, Semarang , Pedurungan, Semarang
CARfix Puspowarno	Jl.Puspowarno Tengah No.7-11, Kelurahan Salamanmloyo, Semarang Barat, Kota Semarang , Semarang Barat, Semarang
CARfix Setiabudi	Jalan Setiabudi No.229, Kelurahan Srondol Kulon, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah, Banyumanik, Semarang
CARfix Ngaliyan	Jl.Raya Moch Ichsan No.47, Ngaliyan, Semarang , Ngaliyan, Semarang
CARfix Yogyakarta	Jl.Ring Road Selatan, Taman Tirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta , kasihan, Bantul
CARfix Salatiga	Jl.Osamaliki RT.01/RW.05 Togaten, Kelurahan Mangunsari Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga, Sidomukti, Salatiga
CARfix Gading Solo	Jalan Brigjend Sudiarto No.221, Joyotakan, Serengan, Surakarta , Serengan, Surakarta
CARfix Kendal	Jalan Soekarno Hatta No.100, Kelurahan Bugangin, Kecamatan Kota Kendal, Kabupaten Kendal , Kendal, Kendal
CARfix Pekalongan	Jl.Dokter Sutomo RT.02/RW.06, Kelurahan Kalibaros, Pekalongan Timur, Pekalongan , pekalongan, Pekalongan
CARfix Kudus	Jl. AKBP Agil Kusumadya, RT.06/RW.01, Jatimakmur, Jati Wetan, Kec. Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59346, Jati, Kudus
CARfix BSD	Jl. Lengkong Gudang Timur Raya, Lengkong Gudang Tim, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan.
CARfix Cinangka	Jl. Raya Parung Ciputat KM 21, Kedaung, Kec. Sawangan, Kota Depok.
CARfix Denpasar	Jl. Tukad Balian, Renon, Denpasar Selatan, Kota Denpasar.

CARfix Franchise

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Alamat / *Address*
CARfix Antapani Bandung	Jl. Terusan Jakarta No.16, Babakan Surabaya, Kec. Kiaracondong, Kota Bandung, Jawa Barat 40281
CARfix Jakal	Jl. Kaliurang No.KM. 11, Gadingan, Sinduharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581
CARfix Raya Magelang Yogyakarta	Jl. Raya Magelang KM 4.5, Yogyakarta
CARfix Colomadu	Jl. Adi Sucipto No.573, Blukukan Dua, Blulukan, Kec. Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57174
CARfix Mangkang	Jl. Jend. Urip Sumoharjo, RT.03/RW.03, Mangunharjo, Kec. Tugu, Kota Semarang, Jawa Tengah 50244

INDEKS PEMENUHAN POJK NO.51/POJK/03/2017 DAN SEOJK NO.16/SEOJK/04/2021 [POJK G.4]

Compliance Index of POJK No.51/POJK/03/2017 and SEOJK No.16/SEOJK/04/2021 [POJK G.4]

No.	Indikator *Indicators*	Halaman *Page(s)*
Strategi Keberlanjutan *Sustainability Strategy*		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration on Sustainability Strategy	171
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan *Summary of Sustainability Aspect Performance*		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	162
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	162-163
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	163
Profil Perusahaan *Company Profile*		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	50
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	44
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	56, 205
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	52-53
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	62
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	76
Penjelasan Direksi *The Board of Director's Explanation*		
D.1	Penjelasan Direksi The Board of Director's Explanation	32-38
Tata Kelola Keberlanjutan *Sustainability Governance*		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for Implementing Sustainable Finance	188
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	188
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	189
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	182
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	190
Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable Culture Development Activities	173-179

No.	Indikator *Indicators*	Halaman *Page(s)*
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets yo Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenues and Profit and Loss	232
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target to Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects in Line with the Implementation of Sustainable Finance	232
Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	198
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Materials Usage	222
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	193
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	194
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	196
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	199
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	199
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	195
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	195
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	197-199
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	197-198
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	199

No.	Indikator *Indicators*	Halaman *Page(s)*
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	200
Kinerja Sosial *Social Performance*		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Services on Products and/or Services to Consumers	222-225
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	202
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	203
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	212
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	214-215, 218-219
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	209-211
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	189-190, 227
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	227
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	229-231
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan *Responsibility for Sustainable Product/Service Development*		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	199
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	225
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	189-190
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	225
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	225
Lain-lain *Others*		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	165
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	252
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	169
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	239-241

INDEKS GRI
GRI Index

Standar GRI *GRI Standard*	Nomor *Number*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page(s)*
		PENGUNGKAPAN UMUM *GENERAL DISCLOSURES*	
Organisasi dan Praktik Pelaporan The Organization and Its Reporting Practices			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi Organization details	44
	2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	71-73, 164
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan poin kontak Reporting period, frequency and contact point	164
	2-4	Pernyataan kembali Restatements of information	165
	2-5	Asuransi eksternal External assurance	165
Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	45
	2-7	Karyawan Employees	68-69, 205-206
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	205-206
Tata Kelola Governance			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	108
	2-10	Nominasi dan seleksi dewan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	115-118, 124
	2-11	Pimpinan dari dewan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	115-118, 123, 125
	2-12	Peran dewan tata kelola tertinggi dalam mengawasi dampak manajemen Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	115-116, 123, 190
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	116, 123, 190
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	116, 123, 190
	2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	115, 119, 123, 187
	2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	115, 155
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	122, 128, 130, 188
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	129
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	130
	2-20	Proses untuk menetapkan remunerasi Process to determine remuneration	130
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	131

Standar GRI *GRI Standard*	Nomor *Number*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page(s)*
Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategy, Policies, and Practices			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-22	Pernyataan tentang strategi pengembangan keberlanjutan Statement on sustainable development strategy	171
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	182, 187
	2-24	Komitmen kebijakan yang termasuk Embedding policy commitments	104, 106, 187
	2-25	Proses untuk mengelola dampak negatif Processes to remediate negative impacts	225
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	153-155, 182
	2-27	Kepatuhan pada peraturan dan perundangan Compliance with laws and regulations	104, 200
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	62
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	182-185
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	203-204
Topik Material *Material Topics*			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses penetapan topik material Process to determine material topics	165-166
	3-2	Daftar topik material List of material topics	164-167
	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	105, 168-169
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK *SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE*			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	168-169,232
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	232-233
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	213
Keberadaan Pasar Market Presence			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	168-169, 202-204
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	212
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	168-169, 232

Standar GRI *GRI Standard*	Nomor *Number*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page(s)*
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	233-234
Praktik Pengadaan Procurement Practice			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	168-169, 232
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	233
Anti Korupsi Anti-Corruption			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	168-169
GRI 205: Anti Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	155
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	155
Perilaku Anti Persaingan Anti-Competitive Behavior			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	168-169
GRI 206: Perilaku Anti Persaingan 2016 GRI 206: Anti-competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti persaingan, praktik antitrust dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	187
Pajak Tax			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	168-169, 232
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	233
	207-2	Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	233
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	233
Energi Energy			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	167-169, 192

Standar GRI *GRI Standard*	Nomor *Number*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page(s)*
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	193
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	193
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	193
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	194-196
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	194-196
Air dan Efluen Water and Effluents			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	168-169, 192
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	196
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	196
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	196
	303-4	Pembuangan air Water discharge	196
	303-5	Konsumsi air Water consumption	196
Keanekaragaman Hayati Biodiversity			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	168-169, 192
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	199
	304-2	Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	199
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	199
Emisi Emissions			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	168-169, 192
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	195
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	195
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	195
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	195
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	195
Limbah Waste			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	168-169, 192

Standar GRI *GRI Standard*	Nomor *Number*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page(s)*
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	197
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	197
	306-3	Timbulan limbah Waste generation	197
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	197 ,198
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	168-169, 192
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	200
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	200
Kepegawaian Employment			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	168-169, 202
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	205-209
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	213
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	213
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	168-169, 214
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	215
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	217
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	218
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	215,216
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	218
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	218
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	218

Standar GRI *GRI Standard*	Nomor *Number*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page(s)*
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	220
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	219, 220
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	219, 220
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	168-169, 202
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	210, 211
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs to enhance the employee skills and programs transition assistance	209, 210, 211, 213
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	211
Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	168-169, 202
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	204, 205, 206
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	212, 213
Non Diskriminasi Non-discrimination			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	168-169, 202
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 GRI 406: Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	202
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	168-169, 202
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	204
Pekerja Anak Child Labor			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	168-169, 202
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	203
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	168-169, 202

Standar GRI *GRI Standard*	Nomor *Number*	Pengungkapan *Disclosure*	Halaman *Page(s)*
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	203
Praktik Keamanan Security Practices			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	168-169, 202
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures	204
Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Peoples			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	168-169, 226
GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	227, 228
Masyarakat Setempat Local Communities			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	168-169, 226
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	227, 229
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	227, 228
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	168-169, 222
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	224
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	225
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	225
Privasi Pelanggan Customer Privacy			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan topik material Management of material topics	168-169, 222
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	188

INDEKS SASB
SASB Index

MULTILINE AND SPECIALTY RETAILERS & DISTRIBUTORS SUSTAINABILITY ACCOUNTING STANDARDS			
Kode SASB *SASB Code*	**Metriks** *Metric*	**Penjelasan** *Explanations*	**Halaman** *Page(s)*
Manajemen Energi di Ritel & Distribusi Energy Management in Retail & Distribution			
CG-MR-130a.1	(1) Total energi yang dikonsumsi, (2) persentase listrik jaringan, dan (3) persentase energi terbarukan (1) Total energy consumed, (2) percentage grid electricity and (3) percentage renewable	(1) Total konsumsi energi pada tahun 2025 adalah 25.430 GJ (2) Total penggunaan listrik jaringan pada tahun 2025 adalah 93% (3) N/A (1) Total energy consumption in 2025 amounted to 25,430 GJ (2) Percentage of electricity sourced from the grid in 2025 was 93% (3) N/A	193-194
Keamanan Data Data Security			
CG-MR-230a.1	Deskripsi pendekatan untuk mengidentifikasi dan menangani risiko keamanan data Description of approach to identifying and addressing data security risks	Perseroan tetap mengutamakan keamanan data pelanggan. Langkah-langkah perbaikan dan penguatan sistem terus dilakukan secara berkelanjutan untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data pelanggan melalui penerapan sistem pelindungan data yang sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. The Company remains committed to prioritizing customer data security. Continuous improvements and strengthening of systems are being implemented to ensure the protection and confidentiality of customer data through the application of data protection systems that comply with applicable standards and regulations.	188
CG-MR-230a.2	(1) Jumlah pelanggaran data, (2) Persentase yang merupakan pelanggaran data pribadi, dan (3) Jumlah pelanggan yang terpengaruh (1) Number of data breaches, (2) percentage that are personal data breaches, (3) number of customers affected	Tidak ada pelanggaran data pribadi yang dapat dikonfirmasi pada periode pelaporan tahun 2025. No personal data breaches were reported or confirmed during the 2025 reporting period.	188

MULTILINE AND SPECIALTY RETAILERS & DISTRIBUTORS SUSTAINABILITY ACCOUNTING STANDARDS			
Kode SASB *SASB Code*	**Metriks** *Metric*	**Penjelasan** *Explanations*	**Halaman** *Page(s)*
Praktik Ketenagakerjaan Labour Practices			
CG-MR-310a.1	(1) Upah rata-rata per jam, dan (2) Persentase karyawan di toko dan pusat distribusi yang menerima upah minimum, berdasarkan wilayah (1) Average hourly wage and (2) percentage of in-store and distribution centre employees earning minimum wage, by region	1) N/A (2) Kebijakan pengembangan karir dan remunerasi telah disesuaikan dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR), sebagaimana diatur dalam UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang mengatur mengenai upah dan kompensasi di Indonesia, serta Peraturan Perusahaan. Perseroan memastikan adanya kesetaraan gaji pokok (remunerasi) bagi pegawai perempuan dan laki-laki (1:1) pada setiap level jabatan yang sama, tanpa memandang asal daerah karyawan. (1) N/A (2) Career development and remuneration policies are in compliance with the Regional Minimum Wage (UMR) requirements, as stipulated by Law No. 13 of 2003 on Employment, which governs wages and compensation in Indonesia, as well as the Company Regulations. The company ensures equal base salary (remuneration) for both female and male employees (1:1) at every level of the same position, regardless of the employee's regional origin.	212
CG-MR-310a.2	(1) Tingkat perputaran sukarela, dan (2) tingkat perputaran tidak sukarela untuk karyawan di toko dan pusat distribusi (1) Voluntary and (2) involuntary turnover rate for in-store and distribution centre employees	(1) Tingkat perputaran sukarela karyawan tercatat sebanyak 393 orang. (2) Tingkat perputaran tidak sukarela karyawan tercatat sebanyak 22 orang. (1) The voluntary turnover rate of employees is recorded at 393 individuals. (2) The involuntary turnover rate of employees is recorded at 22 individuals.	208
CG-MR-310a.3	Jumlah total kerugian finansial akibat proses hukum yang terkait dengan pelanggaran undang-undang ketenagakerjaan Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with labour law violations	Selama tahun 2025, tidak ada kasus pelanggaran perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang menyebabkan kerugian finansial bagi Perseroan. Throughout 2025, there were no violations of labor laws that resulted in financial losses for the Company.	204
Keberagaman & Inklusi Tenaga Kerja Workforce Diversity & Inclusion			
CG-MR-330a.1	Persentase dari: (1) jenis kelamin dan (2) representasi kelompok keberagaman untuk (a) manajemen eksekutif, (b) manajemen non-eksekutif, dan (c) semua karyawan lainnya Percentage of: (1) gender and (2) diversity group representation for (a) executive management, (b) non-executive management and (c) all other employees	(1) Persentase karyawan laki-laki adalah 86%, dan persentase karyawan perempuan adalah 14% (2) Persentase keberagaman gender di perusahaan adalah sebagai berikut: (a) pada manajemen eksekutif, laki-laki mencapai 91% dan perempuan 9% (b) pada manajemen non-eksekutif, laki-laki mencapai 86% dan perempuan 14% (1) The percentage of male employees is 86.2%, and the percentage of female employees is 13.8% (2) The gender diversity percentage in the company is as follows: (a) In the executive management, males represent 91% and females 9% (b) In non-executive management, males represent 86% and females 14%	205

MULTILINE AND SPECIALTY RETAILERS & DISTRIBUTORS SUSTAINABILITY ACCOUNTING STANDARDS			
Kode SASB *SASB Code*	**Metriks** *Metric*	**Penjelasan** *Explanations*	**Halaman** *Page(s)*
CG-MR-330a.2	Jumlah total kerugian finansial akibat proses hukum yang terkait dengan diskriminasi dalam pekerjaan Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with employment discrimination	Selama tahun 2025, tidak ada kasus pelanggaran perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang menyebabkan kerugian finansial bagi Perseroan. Throughout 2025, there were no violations of labor laws that resulted in financial losses for the Company.	204
Sumber Produk, Kemasan & Pemasaran Product Sourcing, Packaging & Marketing			
CG-MR-410a.1	Pendapatan dari produk yang disertifikasi pihak ketiga sesuai dengan standar keberlanjutan lingkungan atau sosial Revenue from products third-party certified to environmental or social sustainability standards	Perusahaan mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku dengan menerapkan pola kerja yang memastikan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) secara tepat sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. The company adheres to applicable environmental regulations by implementing a work system that ensures proper management of hazardous and toxic waste (B3) in accordance with prevailing laws.	225
CG-MR-410a.2	Diskusi terkait proses untuk menilai dan mengelola risiko atau bahaya yang terkait dengan bahan kimia dalam produk Discussion of processes to assess and manage risks or hazards associated with chemicals in products	Perusahaan mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku dengan menerapkan pola kerja yang memastikan pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) secara tepat sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. The company adheres to applicable environmental regulations by implementing a work system that ensures proper management of hazardous and toxic waste (B3) in accordance with prevailing laws.	225
CG-MR-410a.3	Diskusi terkait strategi untuk mengurangi dampak lingkungan dari kemasan Discussion of strategies to reduce the environmental impact of packaging	N/A	
Matriks Kegiatan Activity Metrics			
CG-MR-000.A	Jumlah: (1) lokasi ritel dan (2) pusat distribusi Number of: (1) retail locations and (2) distribution centres	(1) Jumlah lokasi ritel yang dimiliki perusahaan adalah sebanyak 24 kantor cabang Nasmoco Toyota. (2) Jumlah pusat distribusi yang tersedia adalah sebanyak 11 Sales Service Point (SSP). (1) The company owns a total of 24 Nasmoco Toyota branch locations as retail outlets. (2) The company has 11 Sales Service Points (SSP) as distribution centers.	
CG-MR-000.B	Total area of: (1) retail space and (2) distribution centres Total area of: (1) retail space and (2) distribution centres	N/A	

Lembar Umpan Balik [G.2]
Feedback Form [G.2]

Terima Kasih atas perhatian Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan tahun 2025 kami. Untuk meningkatkan kualitas layanan, Kami berharap Bapak/Ibu dapat memberikan saran, masukan, dan kritik melalui formulir berikut. Umpan balik dapat dikirimkan kepada Kami melalui email atau pos ke alamat yang telah kami cantumkan.

Thank you for your attention to our 2025 Sustainability Report. To improve our service quality, we kindly request your suggestions, feedback, and critiques through the following form. Your responses can be submitted via email or mailed to the address we have provided.

No	Pernyataan / Statement	SS/SA	S/A	RR/SD	TS/D	STS/SD	Alasan/Comment
1	Laporan ini mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen dan kebijakan keberlanjutan Perseroan This report contains useful information regarding the Company's sustainability commitments and policies						
2	Laporan ini memberikan gambaran mengenai kinerja Perseroan untuk mendukung pencapaian keberlanjutan This report provides an overview of the Company's performance in supporting sustainability goals.						
3	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand.						

SS: Sangat Setuju
SA : Strongly Agree

S: Setuju
A : Agree

RR :Ragu-ragu
SD : Somewhat Disagree

TS : Tidak Setuju
D : Disagree

STS : Sangat Tidak Setuju
SD : Strongly Disagree

Informasi yang menarik: *Interesting Information:*	**Informasi yang kurang menarik:** *Less engaging information:*
a.	a.
b.	b.
c.	c.
Saran/Kritik mengenai desain, layout, dan lain-lain: *Comments on content, design, layout, etc.:*	**Informasi atau materi apa yang dapat ditambahkan?** *Additional information or materials to include?*
a.	a.
b.	b.
c.	c.
Kontribusi apa yang perlu ditingkatkan oleh Perseroan? *What contribution needs to be improved by the Company?*	
a.	
b.	
c.	

☐ Pemegang saham/ Investor
Shareholder/ Investor

☐ Media
Media

☐ Masyarakat
Community

☐ Lainnya .....
Others.....

☐ Karyawan
Employee

☐ Lembaga Sosial Masyarakat
NGOs

☐ Pemerintah
Government

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi lembar umpan balik ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami, pada alamat berikut:
We appreciate your willingness to spare some time to complete this feedback form. Please kindly send the completed form to us using the address provided below

Alamat Korespondensi Sementara /
Temporary Correspondence Address
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk
Gandaria 8 Office Tower, Lantai 16 Unit K,
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 8,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, 12240
Telp.: (62 21) 3825-0662
e-mail : investor.relation@bintracodharma.com
website : www.bintracodharma.com

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025 serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
December 31, 2025 and
For the Year Ended

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK DAN ENTITAS ANAK

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi

Halaman/ *Pages*

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Board of Directors' Statement Letter***
Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2025 serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut		***Consolidated Financial Statements December 31, 2025 and For the Year Ended***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	*Notes to Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		***Supplementary Information:***
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ *Attachment 1*	*Statements of Financial Position of Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ *Attachment 2*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity*
Laporan Perubahaan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ *Attachment 3*	*Statements of Changes in Equity of Parent Entity*
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ *Attachment 4*	*Statements of Cash Flows of Parent Entity*
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ *Attachment 5*	*Other Disclosures*

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024
Directors' Statement Letter regarding the Responsibility for the Financial Statements for the Year Ended December 31, 2025 and 2024

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA Tbk dan ENTITAS ANAK
PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA Tbk and SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama	:	Benny Redjo Setyono	:	1. *Name*
	Alamat Kantor	:	Tangerang Selatan	:	*Office address*
	Alamat Domisili sesuai KTP	:	Alam Asri IX/28-SH 30 RT 009/RW.015 Pondok Pinang, Jakarta Selatan	:	*Domicile address/ According to ID Card*
	Nomor Telepon	:	(0021) 2235 0580	:	*Telephone*
	Jabatan	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Position*
2.	Nama	:	Hartono Dinata	:	2. *Name*
	Alamat Kantor	:	Tangerang Selatan	:	*Office address*
	Alamat Domisili sesuai KTP	:	Jalan Jurugan Joho RT 001/RW 057 Cordong Calur, Depok, Sleman	:	*Domicile address/ According to ID Card*
	Nomor Telepon	:	021 - 2235 0580	:	*Telephone*
	Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia / *The financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information in the financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. Laporan keuangan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan / *The financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

5. Pernyataan yang dibuat atas butir 1, 2, 3, dan 4 tersebut di atas, seluruhnya hanya berdasarkan Surat Pernyataan Direksi masing-masing Entitas Anak serta sebanjang informasi dan fakta fakta yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan Entitas Anak tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku / *The statements presented in points 1, 2, 3, 4 above, as a whole, are solely based on Director's Statements Letters of Subsidiaries which state their responsibilities for the Subsidiaries' financial statements, as well as the information and facts were disclosed in the Subsidiaries' Financial Statements do not violate applicable laws and regulations.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Directors*

Tangerang Selatan, 30 Maret 2026 / *March 30, 2026*



Benny Redjo Setyono
Direktur Utama / *President Director*

Hartono Dinata
Direktur / *Director*

Sona Topas Tower, 9th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26
Jakarta Selatan 12920
Indonesia

Tel: +62 21 2902 6677
forvismazars.com/id

forvis mazars

No. 00108/2.1011/AU.1/05/1013-5/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

No. 00108/2.1011/AU.1/05/1013-5/1/III/2026

Independent Auditor's Report

Shareholders, Commissioners and Directors
PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. **Penurunan Nilai *Goodwill***

   Kami mengidentifikasi penurunan nilai *goodwill* sebagai hal audit utama karena saldo yang signifikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan estimasi jumlah terpulihkan dari setiap unit penghasil kas ("UPK") melibatkan estimasi manajemen yang kompleks dan subyektif.

   Manajemen menggunakan penilai independen untuk membantu Kelompok Usaha dalam menentukan jumlah terpulihkan dari setiap UPK. Berdasarkan laporan penilai, variabel kunci di antaranya kondisi pasar seperti ancaman resesi global, pertumbuhan ekonomi nasional, kenaikan harga komponen otomotif, belanja modal, biaya operasional dan tingkat diskonto. Estimasi *Fair Value Less Costs of Disposal (FVLCD)* dapat bervariasi secara signifikan ketika asumsi dasar berubah, dan perubahan asumsi individual yang disebutkan di atas dapat mengakibatkan penurunan nilai *goodwill*.

   Seperti dijelaskan pada Catatan 2m – Kombinasi Bisnis dan Catatan 4 – Akuisisi dan *Goodwill*, pada laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025, *goodwill* tercatat sebesar Rp85.127.502.864 merupakan 2,83% dari jumlah aset.

   Berdasarkan ketentuan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset", Kelompok Usaha diwajibkan untuk melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* secara tahunan. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai dengan melibatkan penilai independen. Tidak terdapat penurunan nilai *Goodwill* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

   Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

   Kami telah melaksanakan prosedur audit untuk merespons hal audit utama ini, antara lain dengan menguji keakuratan perhitungan matematis atas model penurunan nilai serta memverifikasi bahwa metodologi yang diterapkan oleh manajemen dan penilai independen telah sesuai dengan ketentuan PSAK. Kami juga menguji dan mengevaluasi asumsi signifikan yang digunakan oleh manajemen dalam *Fair Value Less Costs of Disposal* (FVLCD), khususnya tingkat diskonto dan asumsi utama lainnya, dengan membandingkannya terhadap sumber informasi eksternal, data pasar, serta kinerja historis. Dalam menilai asumsi-asumsi tersebut, kami melakukan diskusi dengan penilai independen untuk memahami dan mengevaluasi dasar penentuan asumsi yang digunakan serta membandingkannya dengan laporan prospek industri dan proyeksi pertumbuhan ekonomi dari berbagai sumber. Selain itu, kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. ***Impairment of Goodwill***

   We identified the impairment of goodwill as a key audit matter due to the significance of this balance in the Group's consolidated statement of financial position and the estimation of recoverable amount of each cash generating unit ("CGU") involves complex and subjective management estimates.

   Management has engaged an independent appraiser to assist the Group in determining the recoverable amount of each CGU. Based on the appraisal report, the key variables and market condition impacting the assumptions are threat of global recession, national economic growth, automotive components price increment, capital expenditures, operating costs and discount rates. Estimated Fair Value Less Costs of Disposal (FVLCD) may vary significantly when the underlying assumptions are changed, and the changes above-mentioned in individual assumptions may result in an impairment of goodwill.

   As described in Note 2m - Business Combination and Note 4 - Acquisition and Goodwill, to the consolidated financial statements as of December 31, 2025, the goodwill was amounted to Rp85,127,502,864 representing 2.83% of the total assets.

   Based on the requirement of PSAK 236 "Impairment of Assets", the Group is required to test goodwill for impairment annually. As a result, management conducts impairment testing by involving independent appraiser. No impairment on Goodwill for the year ended December 31, 2025.

   How our audit addressed the key audit matter

   We have performed the audit procedures to address this key audit matter, among others, we tested the mathematical accuracy of the impairment models and verified that the methodology applied by management and their independent appraiser complied with PSAK requirements, test and challenge management's significant assumptions used in the Fair Value Less Costs of Disposal (FVLCD) model, especially the discount rate and key assumptions used. Comparing those assumptions to the external sources of information, market data and historical performance. When assessing the key assumptions, we discussed them with independent appraiser to understand and evaluate independent appraiser's basis for determining the assumptions and compared them to external industry outlook reports and economic growth forecasts from a number of sources. We also assessed the adequacy of the related disclosures included in Note 4 to the consolidated financial statements in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Kami juga menghitung ulang penurunan nilai goodwill ekspektasian berdasarkan perhitungan penyisihan penurunan nilai yang dilakukan penilai independen.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang tersedia, kami mempertimbangkan bahwa asumsi yang digunakan dan penurunan nilai dapat didukung.

We also recalculated the expected impairment of goodwill based on the calculation of independent appraiser's impairment losses.

Based on the procedures performed and the available evidence, we considered that the assumptions used and allowance for impairment losses were supportable.

2. Penurunan nilai piutang

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 8 - Piutang Pembiayaan Konsumen ("piutang"), saldo bruto piutang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2025 sejumlah Rp1.228.360.813.237 dimana Kelompok Usaha telah membentuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") sebesar Rp850.095.257.733. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kerangka ECL dari PSAK 109, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109").

Kami fokus pada area ini dikarenakan jumlah tercatat piutang mewakili 10% dari total aset Kelompok Usaha, dan ECL yang dibentuk atas piutang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Dalam menentukan ECL, Kelompok Usaha mengadopsi model yang mengandalkan data internal, menerapkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan, dan melibatkan penggunaan estimasi.

Kelompok Usaha menelaah apakah risiko kredit piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Kelompok Usaha mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang perkiraan usia piutang untuk semua piutang. Untuk mengukur ECL, piutang dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dan tanggal jatuh tempo. Ketika menilai penyisihan ECL, Kelompok Usaha mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan, dalam menentukan jumlah ECL dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan estimasi ekonomi masa depan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini, tidak terbatas pada, antara lain, memahami kontrol dan proses utama Kelompok Usaha terkait pemantauan piutang termasuk penelaahan atas risiko kredit debitur dan mendiskusikan dengan manajemen tentang penilaian kolektibilitas piutang. Jika memungkinkan, kami meninjau riwayat pembayaran debitur dan korespondensi antara Kelompok Usaha dan debitur pada tanggal pelunasan yang diharapkan dan mengevaluasi asumsi dan data yang digunakan oleh manajemen dalam perhitungan tingkat kerugian kredit historis.

2. *Impairment of receivables*

As described in the Note 8 - Consumer Financing Receivables ("receivables"), the gross balance of the Group's receivables as of December 31, 2025 totaling of Rp1,228,360,813,237 against which allowances for expected credit loss ("ECL") totaling of Rp850,095,257,733 was provided. The allowance for impairment losses on receivables is determined based on ECL framework under PSAK 109, "Financial Instruments" ("PSAK 109").

We focused on this area as the carrying amount of the Receivables represents 10% of the total assets of the Group, and ECL provided against the receivables is significant to the consolidated financial statements. In determining the ECL, the Group adopt models which relies on internal data, applies significant judgement and assumptions, and involve the use of estimates.

The Group assesses whether the credit risk of receivables has increased significantly since their initial recognition. The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of receivables for all receivables. To measure ECL, receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for ECL, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument. In determining the amount of ECL, the Group taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the audit procedures to address this key audit matter, among others, understanding the Group's key controls and processes relating to the monitoring of receivables including review of credit risks of debtors and discussed with management on their assessment of the collectability of receivables. Where applicable, we reviewed debtors' payment history and correspondence between the Group and debtors on expected settlement dates and evaluated management's assumptions and inputs used in the computation of historical credit loss rates.

Kami mereviu data dan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk membuat penyesuaian dan tingkat kerugian atas gagal bayar yang dianalisa berdasarkan hari jatuh tempo dengan mengelompokkan pelanggan dan debitur berdasarkan profil debitur, mempertimbangkan situasi ekonomi dan informasi eksternal dalam menentukan tingkat provisi, menilai asumsi manajemen yang digunakan dalam menentukan ECL untuk pembiayaan konsumen yang telah lama jatuh tempo melalui pengujian keakuratan umur pembiayaan konsumen dan menggunakan analisa umur serta mempertimbangkan secara spesifik profil dan risikonya dan menilai ketepatan pengungkapan Kelompok Usaha yang diungkapkan dalam Catatan 8 - Piutang Pembiayaan Konsumen sesuai dengan ketentuan yang terdapat di dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami juga melakukan verifikasi dokumen terhadap aset jaminan yang digunakan Kelompok Usaha untuk menjadi dasar pengurang pencadangan penurunan nilai. Kami juga secara independen menghitung ulang penyisihan kerugian kredit ekspektasian dan membandingkannya dengan penyisihan penurunan nilai yang dilakukan manajemen.

We reviewed the data and information used by management to make forward-looking adjustments and loss given default rates analyzed in accordance with days past due by grouping debtors based on customer profiles, taking into consideration the economic situation and external information in determining the provision rates, assessed management's assumptions used to determine ECL for long overdue consumer financing receivables through testing of the accuracy of aging of the consumer financing receivables and using aging analyses and consider their specific profiles and risks and assessed the adequacy of the Group's disclosures in Note 8 - Consumer Financing Receivables in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards. We also verify the collateral assets' documents used by the Group as the basis for reducing the allowance for impairment losses. We also independently recalculated the expected credit losses and compared them to management's allowance for impairment losses.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang tersedia, kami mempertimbangkan bahwa asumsi yang digunakan dan penyisihan penurunan nilai dapat di dukung.

Based on the procedures performed and the available evidence, we considered that the assumptions used and allowance for impairment losses were supportable.

3. **Pinjaman bank**

3. ***Bank loans***

Pada tanggal 31 Desember 2025, Kelompok Usaha memiliki pinjaman kurang lebih di 12 bank. Kami mengidentifikasi pinjaman bank yang dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan perjanjian pinjaman bank melalui diskusi dengan Direksi dan manajemen lainnya, menelaah perjanjian pinjaman bank, korespondensi legal dan dokumen pendukung lainnya. Kami berdiskusi dengan Direksi dan manajemen lainnya tentang kebijakan dan prosedur yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap persyaratan pinjaman yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman bank.

As of December 31, 2025, the Group has bank loans with 12 banks, approximately. We identified areas of bank loans that could reasonably be expected to have a material effect on the consolidated financial statements as per the bank loan agreements, through discussion with the Directors and other management and reviewing the bank loan agreement, legal correspondence and supporting documents. We discussed with the Directors and other management the policies and procedures related to compliance with loan covenants mentioned on the bank loan agreements.

Seperti dijelaskan pada Catatan 22 - Pinjaman, pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025, pinjaman jangka pendek dan jangka panjang adalah sebesar Rp1.192.235.874.174 yang merupakan 71,12% dari jumlah liabilitas.

As described in Note 22 - Loans, to the consolidated financial statements as of December 31, 2025, the short-term and long-term loans amounted to Rp1,192,235,874,174 representing 71.12% of the total liabilities.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini, tidak terbatas pada, antara lain, membaca dan menganalisa perjanjian pinjaman bank termasuk addendum dan restrukturisasi untuk masing-masing fasilitas pinjaman, menelaah ringkasan pinjaman bank dan bunganya yang disiapkan oleh Kelompok Usaha untuk kewajaran perhitungan beban bunga dan akrual bunga termasuk translasi mata uang asing dan menyamakan skedul ke buku besar, uji kepatuhan terhadap persyaratan, jatuh tempo, perjanjian pembatasan, atau ketentuan lain dari perjanjian pinjaman bank, mengidentifikasi hak gadai, hak jaminan, dan aset yang dijaminkan untuk pinjaman bank dan mengecek ke rekening buku besar dan memastikan pengungkapan yang sesuai, melakukan konfirmasi pinjaman bank dan/atau menelaah dokumen pendukung mengenai jumlah terhutang, persyaratan, agunan, batasan-batasan dan kepatuhan Kelompok Usaha terhadap ketentuan perjanjian, menelaah perjanjian restrukturisasi bank terkait dengan penerapan model modifikasi substansial atau non substantial, menilai perhitungan rasio dan persyaratan lain yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

Kami telah melakukan pengujian kepatuhan terhadap *financial covenants* atas pinjaman PT Andalan Finance Indonesia (AFI) dan menyimpulkan bahwa 7 dari 9 fasilitas pinjaman AFI tidak memenuhi ketentuan *financial covenants*. Oleh karena itu, 7 dari 9 pinjaman AFI tersebut telah disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang tersedia, kami mempertimbangkan bahwa hal tersebut diatas dapat didukung.

4. Investasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2025, Kelompok Usaha memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai Investasi Lain-lain sebesar Rp255.976.674.405, dengan pengukuran menggunakan Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*FVOCI*). Kami mengidentifikasi penilaian atas investasi ini sebagai hal audit utama karena signifikansi jumlah tersebut serta tingginya tingkat pertimbangan yang diperlukan dalam menentukan nilai wajarnya. Proses penilaian melibatkan metodologi yang kompleks dan asumsi-asumsi signifikan, khususnya terkait dengan penggunaan metode *Fair Value Less Costs of Disposal (FVLCD) Model*. Perubahan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat menyebabkan salah saji material atas nilai tercatat investasi. Kami merujuk pada Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan terkait

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the audit procedures to address this key audit matter, among others, read and analyzed loan agreement including its amendment and restructuring for each loan facility, review summary of bank loan and its interest prepared by the Group for reasonableness of calculations of interest expense and accrued interest including foreign currency translations and agree schedules to general ledger, test compliance with the terms, maturities, restrictive covenants, or other provisions of bank loan agreements, identify liens, security interests, and assets pledged as collateral for bank loan, cross-reference to the corresponding general ledger accounts and ensure proper disclosures, confirm bank loan and/or review supporting documentation as to amounts owed, terms, collateral, restrictions and the Group's compliance with the provisions of the agreements, review bank restructuring agreements related to the application of a substantial or non-substantial modification model, assessed the calculations of ratios and other requirements mentioned in the loan agreement.

We have performed compliance check on the financial covenants for PT Andalan Finance Indonesia (AFI) loans and concluded that 7 out of 9 loan in AFI had violated financial covenants. Therefore, 7 out of 9 AFI's loan has been presented as current liabilities.

Based on the procedures performed and the available evidence, we considered that the above were supportable.

4. *Other Investments*

As of 31 December 2025, the Group holds an investment and classified as Other Investment amounting to Rp255,976,674,405, which measured by Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI). We identified the valuation of this investment as a key audit matter due to the significance of the amount and the high degree of judgment involved in determining its fair value. The valuation process involves complex methodologies and significant assumptions, particularly regarding the Fair Value Less Costs of Disposal (FVLCD) Model. Variations in these assumptions could lead to a material misstatement of the carrying amount. Refer to Note 12 to the consolidated financial statements for the related disclosures.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami telah melaksanakan prosedur audit untuk merespons hal audit utama ini, antara lain dengan menelaah kesesuaian model dan metodologi penilaian yang digunakan oleh Manajemen sesuai dengan PSAK 113 tentang Pengukuran Nilai Wajar. Kami mengevaluasi asumsi-asumsi utama yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan, biaya utang, dan biaya ekuitas, dengan membandingkannya terhadap data pasar dan *benchmark* industri. Kami juga menguji keakuratan perhitungan matematis dalam penilaian tersebut. Selain itu, kami menilai kecukupan dan kelengkapan pengungkapan dalam laporan keuangan terkait sensitivitas penilaian terhadap perubahan asumsi-asumsi utama.

Berdasarkan prosedur yang telah dilakukan dan bukti yang diperoleh, kami menilai bahwa asumsi yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan.

Penekanan Suatu Hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami membawa perhatian pada Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan bahwa PT Andalan Finance Indonesia ("AFI"), PT Carsworld Digital Indonesia ("CDI"), PT Nasmoco Karanggati Motor (NKjM), PT Mitra Oto Prima ("MOP"), PT Ulticar Oto Galeri ("UOG"), PT Global Carfix Indonesia ("GCI"), PT Meka Mekar Niaga ("MMN"), PT Graha Arta Kaltim Sentosa ("GAKS") dan PT Meka Niaga Utama ("MNU") mengalami defisiensi modal. Di samping itu pada tanggal 28 Maret 2022, izin usaha AFI telah dicabut oleh Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat ketidakpastian tersebut.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (Entitas Induk) terlampir, terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the audit procedures to address this key audit matter, among others, review the appropriateness of the valuation models and methodologies used by the Management in accordance with PSAK 113 regarding to Fair Value Measurement. We challenged the key assumptions used, such as the growth rates, cost of debt and cost of equity by comparing them to market data and industry benchmarks. We tested the mathematical accuracy of the valuation calculation. We assessed the adequacy and completeness of the disclosures in the financial statements regarding the sensitivity of the valuation to changes in key assumptions.

Based on the procedures performed and the available evidence, we considered that the assumptions used were supportable.

Emphasis of Matters

Without modifying our audit opinion, we bring into attention to Note 40 the accompanying consolidated financial statements which explains that PT Andalan Finance Indonesia ("AFI"), PT Carsworld Digital Indonesia ("CDI"), PT Nasmoco Karanggati Motor (NKjM), PT Mitra Oto Prima ("MOP"), PT Ulticar Oto Galeri ("UOG"), PT Global Carfix Indonesia ("GCI"), PT Meka Mekar Niaga ("MMN"), PT Graha Arta Kaltim Sentosa ("GAKS") and PT Meka Niaga Utama ("MNU") are having a capital deficiencies. In addition, on March 28, 2022, AFI's license was revoked by Otoritas Jasa Keuangan. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2025 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements as a whole. The accompanying financial information of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2025 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not required as a part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to besr on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

ARIA KANAKA & REKAN
Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountants*

Dudi Hadi Santoso
No. AP.: 1013

30 Maret 2026 / *March 30, 2026*

00108

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah Penuh)

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	5,36,37	374,636,666,456	352,192,762,109	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha - Neto	6,36			*Trade Receivables - Net*
Pihak Berelasi	34	--	726,583,173	*Related Parties*
Pihak Ketiga		342,664,582,821	436,981,148,171	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7,36			*Other Current Financial Assets*
Pihak Berelasi	34	--	346,568,729	*Related Parties*
Pihak Ketiga		40,238,642,016	44,728,206,567	*Third Parties*
Piutang Pembiayaan Konsumen - Setelah Dikurangi Pendapatan yang Belum Diakui dan Penyisihan Penurunan Nilai	8,36	378,265,555,504	523,789,074,763	*Consumer Financing Receivables - Net of Unearned Revenues and Allowance for Impairment*
Persediaan - Neto	9	216,985,995,844	342,509,562,522	*Inventories - Net*
Pajak Dibayar di Muka - Neto	21	43,450,250,908	35,706,005,814	*Prepaid Taxes - Net*
Aset Tidak Lancar Tersedia untuk Dijual	10	41,782,045,929	45,147,441,122	*Non-Current Assets Held for Sale*
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	11	22,065,338,605	20,411,680,372	*Advances and Prepaid Expenses*
Total Aset Lancar		1,460,089,078,083	1,802,539,033,342	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi Lainnya	12,36	255,976,674,405	167,689,325,766	*Other Investments*
Investasi pada Entitas Asosiasi	13	104,514,391,050	95,365,228,601	*Investments in Associated Entities*
Properti Investasi - Neto	14	189,718,538,572	397,094,948,989	*Investment Properties - Net*
Aset Tetap - Neto	15	878,388,481,223	908,168,003,781	*Fixed Assets - Net*
Aset Tak Berwujud - Neto	16	12,976,180,686	14,197,265,490	*Intangible Assets - Net*
Aset Pajak Tangguhan - Neto	21	-	14,053,375,318	*Deferred Tax Assets - Net*
Aset Lain-lain	36	20,623,498,549	13,444,950,646	*Other Assets*
Goodwill	4	85,127,502,864	85,127,502,864	*Goodwill*
Total Aset Tidak Lancar		1,547,325,267,349	1,695,140,601,455	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**3,007,414,345,432**	**3,497,679,634,797**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah Penuh)

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2025
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	22,36,37	275,967,270,006	363,748,420,777	*Short-Term Loans*
Utang Usaha	17,36			*Trade Payables*
Pihak Ketiga		149,875,207,280	324,993,025,575	*Third Parties*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	18,36			*Other Short-Term Financial Liabilities*
Pihak Berelasi	34	--	1,929,960,549	*Related Parties*
Pihak Ketiga		188,125,148,356	407,049,483,696	*Third Parties*
Beban Akrual	19,36	58,163,819,516	51,034,226,138	*Accrued Expenses*
Pendapatan Ditangguhkan - Bagian Jangka Pendek	20	7,918,042,796	12,540,560,464	*Unearned Revenues - Current Maturities*
Utang Pajak	21	28,414,509,058	10,860,881,929	*Taxes Payable*
Pinjaman Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek	22,36,37	864,842,250,380	1,040,704,407,604	*Long-Term Loans - Current Maturities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		1,573,306,247,392	2,212,860,966,732	*Total Short-Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Liabilitas Pajak Tangguhan	21	6,612,448,929	--	*Deferred Tax Liabilities*
Pendapatan Ditangguhkan - Dikurangi Bagian Jangka Pendek	20	4,043,778,412	13,101,477,435	*Unearned Revenues - Net of Current Maturities*
Pinjaman Jangka Panjang - Dikurangi Bagian Jangka Pendek	22,36,37	51,426,353,788	128,616,007,396	*Long-Term Loans - Net of Current Maturities*
Liabilitas Imbalan Kerja	23	41,050,611,946	43,027,609,549	*Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilias Jangka Panjang		103,133,193,075	184,745,094,380	*Total Long-Term Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		1,676,439,440,467	2,397,606,061,112	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp10 per Saham Modal Dasar - 54.000.000.000 Saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 15.000.000.000 Saham	24	150,000,000,000	150,000,000,000	*Capital Stock - Par Value of Rp10 per Shares Authorized Capital - 54,000,000,000 Shares Issued and Fully Paid-up - 15,000,000,000 Shares*
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	159,953,369,754	159,953,369,754	*Additional Paid in Capital - Net*
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi	25	35,064,787,934	35,064,787,934	*Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates*
Saldo Laba				*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya	25	30,000,000,000	30,000,000,000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	25	642,291,483,814	429,205,698,430	*Unappropriated*
		1,017,309,641,502	804,223,856,118	
Kepentingan Nonpengendali	26	313,665,263,463	295,849,718,567	*Non-controlling Interests*
Total Ekuitas		1,330,974,904,965	1,100,073,574,685	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**3,007,414,345,432**	**3,497,679,634,797**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah Penuh)

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN	27			***REVENUES***
Otomotif		4,655,524,428,509	6,108,307,551,386	*Automotive*
Pembiayaan Konsumen		2,547,093	4,855,806	*Consumer Financing*
Purnajual		76,463,759,749	76,872,356,962	*Aftersales*
Total		4,731,990,735,351	6,185,184,764,154	*Total*
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28			***COST OF REVENUES***
Otomotif		(4,015,746,050,558)	(5,357,985,921,072)	*Automotive*
Pembiayaan Konsumen		(23,012,840,606)	(22,481,165,630)	*Consumer Financing*
Purnajual		(56,494,936,202)	(55,694,743,065)	*Aftersales*
Total		(4,095,253,827,366)	(5,436,161,829,767)	*Total*
LABA BRUTO		636,736,907,985	749,022,934,387	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	29	(451,515,344,691)	(445,038,610,194)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain	30	311,300,783,109	291,683,239,439	*Other Income*
Beban Pajak Final		(721,494,499)	(282,699,657)	*Final Tax Expenses*
Beban Lain-lain	30	(221,070,996,019)	(220,160,161,044)	*Other Expenses*
Subtotal		(362,007,052,100)	(373,798,231,456)	*Subtotal*
LABA USAHA		274,729,855,885	375,224,702,931	***OPERATING PROFIT***
Beban Keuangan - Neto	31	(47,201,428,134)	(67,292,995,294)	*Financial Expenses - Net*
Bagian Laba Neto Ventura Bersama		--	7,844,292,732	*Share in Net Income of Joint Ventures*
Bagian Laba Neto Entitas Asosiasi	13	16,435,768,948	12,925,122,599	*Share in Net Gain of Associates*
Subtotal		(30,765,659,186)	(46,523,579,963)	*Subtotal*
LABA SEBELUM PAJAK		243,964,196,699	328,701,122,968	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	21	(80,765,145,359)	(98,493,773,073)	*Income Tax Expenses*
LABA TAHUN BERJALAN		163,199,051,340	230,207,349,895	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that will not be Reclassified to Profit or Loss***
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	23	(1,529,386,212)	1,300,506,893	*Remeasurement on Defined Benefit Plans*
Selisih Nilai Wajar Investasi Lainnya	12	88,287,348,639	(10,224,216,309)	*Fair Value Difference of Other Investments*
Pajak Penghasilan Terkait	21	(19,055,683,487)	1,974,824,764	*Related Income Tax*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		67,702,278,940	(6,948,884,652)	***Other Comprehensive Income for the Years Net of Tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**230,901,330,280**	**223,258,465,243**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah Penuh)

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				***Current Year Profit Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		148,245,417,923	210,445,910,432	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali		14,953,633,417	19,761,439,463	*Non-Controlling Interests*
		163,199,051,340	**230,207,349,895**	
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				***Total Comprehensive Income Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		213,085,785,384	201,316,326,020	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali	26	17,815,544,896	21,942,139,223	*Non-Controlling Interests*
		230,901,330,280	**223,258,465,243**	
LABA PER SAHAM DASAR	33	**9.88**	**14.03**	***BASIC EARNING PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah Penuh)

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(In Full Rupiah)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								
				Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficits)*					
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital* Rp	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital* Rp	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi/ *Difference due to Changes of Equity in Subsidiaries/Associates* Rp	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	Total Rp	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interests* Rp	Total Ekuitas/ *Total Equity* Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	**150,000,000,000**	**159,953,369,754**	**35,064,787,934**	**30,000,000,000**	**227,889,372,410**	**602,907,530,098**	**273,907,579,344**	**876,815,109,442**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***
Total Penghasilan Komprehensif	--	--	--	--	201,316,326,020	201,316,326,020	21,942,139,223	223,258,465,243	*Total Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	**150,000,000,000**	**159,953,369,754**	**35,064,787,934**	**30,000,000,000**	**429,205,698,430**	**804,223,856,118**	**295,849,718,567**	**1,100,073,574,685**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***
Total Penghasilan Komprehensif	--	--	--	--	213,085,785,384	213,085,785,384	17,815,544,896	230,901,330,280	*Total Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	**150,000,000,000**	**159,953,369,754**	**35,064,787,934**	**30,000,000,000**	**642,291,483,814**	**1,017,309,641,502**	**313,665,263,463**	**1,330,974,904,965**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements
are an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah Penuh)

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		4,690,163,115,725	6,184,928,124,776	*Receipts from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok		(4,210,377,416,391)	(5,599,462,863,088)	*Payments to Suppliers*
Penerimaan Kas dari Transaksi Pembiayaan Konsumen dan Sewa		341,090,000	796,943,162	*Cash Received from Consumer Financing Transactions and Rental*
Pembayaran kepada Karyawan		(231,560,092,224)	(241,748,011,007)	*Payment to Employees*
Pembayaran untuk Beban Operasional dan Pihak Ketiga		(28,818,896,342)	(40,585,250,886)	*Payments for Operational Expenses and Third Parties*
Pembayaran Pajak		(67,377,661,112)	(139,355,848,029)	*Payment of Taxes*
Pengembalian Pajak		--	6,984,971,784	*Tax Refund*
Pembayaran Bunga Pinjaman		(46,772,796,400)	(57,513,212,397)	*Payment for Interest Expenses*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		105,597,343,256	114,044,854,315	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	15	(34,002,930,827)	(135,552,808,027)	*Acquisition of Fixed Assets*
Pengembalian Investasi dari Entitas Asosiasi	13	67,274,356,117	--	*Refund of Investments from Associate Entity*
Pendapatan Dividen dari Entitas Asosiasi		48,020,450,660	33,511,375,674	*Dividend Income from Associate Entity*
Hasil Penjualan Aset Tetap	15	92,892,167	14,428,729,841	*Proceeds from Sale of Fixed Assets*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		81,384,768,117	(87,612,702,512)	*Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Pinjaman Bank	39			*Proceeds from Bank Loans*
Jangka Pendek		2,368,531,659,914	2,366,104,064,377	*Short-Term*
Jangka Panjang		42,121,346,811	6,382,452,952	*Long-Term*
Pembayaran Pinjaman Bank				*Payment of Bank Loans*
Jangka Pendek		(2,453,301,620,399)	(2,364,707,821,953)	*Short-Term*
Jangka Panjang		(121,900,181,309)	(146,515,181,888)	*Long-Term*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(164,548,794,983)	(138,736,486,512)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN/ (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		22,433,316,390	(112,304,334,709)	***NET INCREASE/ (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		10,587,957	12,850,230	***EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		352,192,762,109	464,484,246,588	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**5**	**374,636,666,456**	**352,192,762,109**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi arus kas tambahan.

See Note 39 to the consolidated financial statements for the supplementary cashflow information.

Catatan atas laporan keuangan kondolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements as a whole

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian Perusahaan / *1.a. The Company's Establishment*

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Akta No. 1 Juni 1969 dari R.M. Soeprapto, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/120/23 tanggal 30 Oktober 1970 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 2 September 1971, Tambahan No. 69. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir untuk menyesuaikan dengan KBLI 2017, diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 tanggal 17 Juli 2020 yang dibuat oleh Mala Mukti, S.H., LLM. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertulis dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0356519 tanggal 19 Agustus 2020 dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0057084.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 19 Agustus 2020.

PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (the Company) was established in conformity with Deed No. 1 dated June 1, 1969 by R.M. Soeprapto, S.H. The Company's Deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/120/23 dated October 30, 1970 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated September 2, 1971, Supplement No. 69. The Company's articles of association have been amended several times, the most recent which regarding with 2017 KBLI adjustment, based on the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 61 dated July 17, 2020 by Mala Mukti, S.H., LLM. This change has been reported and approved by Minister of Justice and Human Rights and acknowledged by Letter No. AHU-AH.01.03-0356519 dated August 19, 2020 and Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0057084.AH.01.02.TAHUN 2020 dated August 19, 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang usaha perdagangan, properti dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1969.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in trading, property and services. The Company started its commercial operations in 1969.

Perusahaan berdomisili di Tangerang, dengan kantor beralamat di Enesdi Signature Office, Gandaria 8 Office Tower, Jakarta Selatan 12440 dan lokasi utama entitas anak di Semarang dengan merek dagang "Nasmoco".

The Company is domiciled in Tangerang, with its address at Enesdi Signature Office, Gandaria 8 Office Tower, South Jakarta 12440 and main location of subsidiaries are at Semarang with trademark "Nasmoco".

1. Umum (Lanjutan) / *1. General (Continued)*

1.a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan) / *1.a. The Company's Establishment (Continued)*

Berdasarkan POJK No. 9/POJK.04/2018, Pemegang Saham Utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling sedikit 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau jumlah yang lebih kecil dari itu, atau yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan Terbuka, sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Based on the POJK No. 9/POJK.04/2018, the Major Shareholder is the party who, directly or indirectly, owns at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares that have voting rights issued by a company or a smaller amount than that, or who has the ability to determine, directly or indirectly, in any way the management and/or policies of the Public Company, as determined by the Financial Services Authority (OJK).

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk atau entitas induk terakhir karena pemegang saham mayoritas adalah publik (Catatan 24).

The Company does not have a parent or ultimate parent entity because the majority of its shareholders are the public (Note 24).

1.b. Entitas Anak / *1.b. Consolidated Subsidiaries*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha").

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had ownership interests in subsidiaries as follows (together with the Company hereinafter referred to as "Group").

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Business Type*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan (Langsung dan/atau Tidak Langsung)/ *Ownership Percentage (Directly and/or Indirectly)* 31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* %	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* %	Total Aset/ *Total Assets* 31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp (000)	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp (000)
Entitas Anak yang Dikonsolidasi secara Langsung/ *Directly Consolidated Subsidiaries*							
PT New Ratna Motor	Semarang	Otomotif/ *Automotive*	1961	90.00	90.00	2,519,496,890	2,756,690,874
PT Bahtera Multi Niaga	Jakarta	Otomotif/ *Automotive*	2004	66.70	66.70	590,031,733	524,058,007
PT Andalan Finance Indonesia	Jakarta	Keuangan/ *Finance*	1995 *)	97.69	97.69	405,465,461	606,423,001
PT Meka Adipratama	Semarang	Otomotif/ *Automotive*	1992	99.99	99.99	41,320,073	45,596,868
PT Gema Adipradana Indah	Jakarta	Otomotif/ *Automotive*	2002 *)	99.99	99.99	23,642,970	29,834,134
PT Semarang Diamond Citra	Semarang	Otomotif/ *Automotive*	1975 *)	98.03	96.50	10,836,165	9,666,981
PT Carsworld Digital Indonesia	Tangerang Selatan	Platfom Digital/ *Digital Flatform*	2018 *)	99.99	99.99	1,925,295	4,567,755
PT Bangun Rahmat Sejahtera	Semarang	Otomotif/ *Automotive*	2024	95.00	95.00	57,698,841	43,968,841
Entitas Anak yang Dikonsolidasi secara Tidak Langsung/ *Indirectly Consolidated Subsidiaries*							
PT New Ratna Motor:							
PT Nasmoco	Semarang	Otomotif/ *Automotive*	1976	98.50	98.50	479,807,808	507,163,947
PT Nasmoco Bahtera Motor	Yogyakarta	Otomotif/ *Automotive*	2012	66.40	66.40	146,950,799	154,864,281
PT Nasmoco Bengawan Motor	Solo	Otomotif/ *Automotive*	2010	45.00	45.00	94,870,322	107,155,165
PT Bengawan Abadi Mandiri	Solo	Otomotif/ *Automotive*	1988	45.00	45.00	70,546,765	75,044,765
PT Sumber Bahtera Mandiri	Yogyakarta	Properti/ *Property*	1987	66.40	66.40	72,833,070	78,213,169
PT Prima Oto Galeri	Semarang	Otomotif/ *Automotive*	2019	90.43	90.43	11,282,571	11,749,271
PT Prima Solusi Otomotif	Semarang	Otomotif/ *Automotive*	2023	90.00	90.00	8,285,348	3,074,857
PT Chandra Pratama Motor	Pekalongan	Otomotif/ *Automotive*	1991 *)	99.93	99.93	7,673,380	13,454,125

*) Tidak beroperasi secara komersial per 31 Desember 2025/ *Not commercially operated as of December 31, 2025*

1. Umum (Lanjutan) / ***1. General*** *(Continued)*

1.b. Entitas Anak (Lanjutan) / ***1.b. Consolidated Subsidiaries*** *(Continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Business Type*	Tahun Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan (Langsung dan/atau Tidak Langsung)/ *Ownership Percentage (Directly and/or Indirectly)* 31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* %	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* %	Total Aset/ *Total Assets* 31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp (000)	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp (000)
Entitas Anak yang Dikonsolidasi secara Tidak Langsung/ *Indirectly Consolidated Subsidiaries*							
PT Meka Adipratama:							
PT Global Carfix Indonesia	Semarang	Otomotif/ *Automotive*	2017	99.00	99.00	21,000,035	21,248,485
PT Andalan Adhi Niaga	Semarang	Otomotif/ *Automotive*	1997 *)	99.90	99.90	9,566,233	11,685,924
PT Meka Niaga Utama	Semarang	Otomotif/ *Automotive*	2019 *)	99.00	99.00	339,492	5,651,139
PT Meka Mekar Niaga	Semarang	Otomotif/ *Automotive*	2009 *)	99.00	99.00	10,686	95,556
PT Graha Arta Kaltim Sentosa	Samarinda	Otomotif/ *Automotive*	1997 *)	99.00	99.00	7,582	4,042,646
PT Gema Adipradana Indah:							
PT Mitra Oto Prima	Tangerang Selatan	Otomotif/ *Automotive*	2017 *)	85.00	85.00	20,428,404	20,943,117
PT Ulticar Oto Galeri	Tangerang Selatan	Otomotif/ *Automotive*	2017 *)	70.00	70.00	78,662	80,208

*) Tidak beroperasi secara komersial per 31 Desember 2025/ *Not commercially operated as of December 31, 2025*

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 13 November 2013 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., para pemegang saham AFI sepakat untuk mengeluarkan saham-saham yang masih dalam simpanan yaitu sebanyak 13.180 saham yang telah diambil dan disetor oleh Perusahaan sebanyak 5.931 saham dengan harga sebesar Rp27.000.000.000 dan mengakui agio saham sebesar Rp21.069.000.000 dan oleh NRM sebanyak 7.249 saham dengan harga sebesar Rp33.000.000.000 dan mengakui agio saham sebesar Rp25.751.000.000.

Perubahan modal disetor ini telah dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan diterima melalui surat No. AHU-AH.01.10-52685 tanggal 5 Desember 2013.

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham AFI No. 86 tanggal 8 Desember 2020 oleh Dian Fitriana, S.H., SpN., notaris di Kabupaten Tangerang yang telah disetujui berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0082481.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 10 Desember 2020, AFI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp83.270.000.000 menjadi Rp143.270.000.000 di mana Perusahaan memiliki kepemilikan sejumlah Rp110.151.000.000 dan sisanya melalui NRM, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian di AFI sebesar 97,69%.

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Based on Deed No. 10 dated November 13, 2013 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., AFI's shareholders agreed to issue its new shares amounting to 13,180 shares which were taken by the Company amounting to 5,931 shares for Rp27,000,000,000 and recognized share premium on stock of Rp21,069,000,000 and by NRM amounting to 7,249 shares for Rp33,000,000,000 and recognized share premium on stock of Rp25,751,000,000.

Such change of paid-up capital has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and acknowledged by letter No. AHU-AH.01.10-52685 dated December 5, 2013.

Based on Deed of AFI's Shareholders Decision No. 86 dated December 8, 2020 by Dian Fitriana, S.H., SpN., notary in Tangerang District which has been approved by Decision Letter of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0082481. AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 10, 2020, AFI increased its paid-in capital from Rp83,270,000,000 to Rp143,270,000,000 in which the Company has direct shares ownership amounting to Rp110,151,000,000 and the remaining through NRM, therefore the Company has 97.69% effective consolidated ownership in AFI.

1. Umum (Lanjutan)

1.b. Entitas Anak (Lanjutan)

Peningkatan modal ini tidak mendapatkan persetujuan OJK dalam Surat OJK No. S-3616/SB.11/2021 tanggal 5 Oktober 2021. Berdasarkan Surat OJK No. S-1184/NB.111/2022 tanggal 28 Maret 2022, izin usaha AFI telah dicabut oleh OJK dan peningkatan modal tersebut dapat diakui (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2025, AFI tidak beroperasi secara komersial.

PT New Ratna Motor (NRM)
NRM didirikan sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 15 April 1961 dari R.M. Soeprapto, S.H., Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.51103/25 tanggal 24 November 1961 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 98 Tambahan No. 585 tanggal 7 Desember 1962.

Anggaran dasar NRM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 26 tanggal 10 Juli 2020 dari Sri Ratnangingsih Hardjomuljo, S.H., mengenai penyesuaian KBLI 2017 dan Akta No. 14 tanggal 18 Juni 2025 dari Robert Setyawan Siregar, S.H., M.Kn., tentang perubahan susunan dewan direksi NRM. Akta perubahan ini telah diterima Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0136519.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 19 Juni 2025.

Perusahaan memiliki 105.000 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham atau setara dengan Rp10.500.000.000 atau setara 70% kepemilikan saham. Kemudian BMN, entitas anak, memiliki saham di NRM sebesar 30% sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 90% kepemilikan saham di NRM.

***1. General** (Continued)*

***1.b. Consolidated Subsidiaries** (Continued)*

This capital increase was subsequently not approved by OJK based on OJK Letter No. S-3616/SB.11/2021 dated October 5, 2021. Based on OJK Letter No. S-1184/NB.111/2022 dated March 28, 2022, AFI's business license was revoked by OJK and the capital increase can be recognized (Note 35).

As of December 31, 2025, AFI has not commercially operated.

PT New Ratna Motor (NRM)
NRM was established in conformity with Deed No. 45 dated April 15, 1961 by R.M. Soeprapto, S.H., the Company's Deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.51103/25 dated November 24, 1961 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 98 Supplement No. 585 dated December 7, 1962.

NRM's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 26 dated July 10, 2020 by Sri Ratnangingsih Hardjomuljo, S.H., regarding conformity with KBLI 2017 and Deed No. 14 dated June 18, 2025 from Robert Setyawan Siregar, S.H., M.Kn., regarding the changes in the NRM's board of directors. The amendment has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0136519.AH.01.11 TAHUN 2025 dated June 19, 2025.

The Company owns 105,000 shares at par value of Rp100,000 per share or equivalent to Rp10,500,000,000 or equivalent to 70% ownership of shares. Then BMN, a subsidiary, has ownership in NRM of 30%, accordingly, the effective of consolidated ownership of the Company in NRM is 90%.

1. Umum (Lanjutan)

***1. General** (Continued)*

1.b. Entitas Anak (Lanjutan)

***1.b. Consolidated Subsidiaries** (Continued)*

PT Bahtera Multi Niaga (BMN)
BMN berkedudukan di Kabupaten Semarang dan didirikan sesuai dengan Akta No. 36 tanggal 15 Juli 1997 oleh Angelique Tedjajuwana, S.H., notaris di Semarang dan diperbaiki dengan Akta No. 42 tanggal 14 Agustus 2008, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-58090.AH.01.02.TAHUN 2008 tanggal 2 September 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 21426, Perusahaan memiliki 36,7% kepemilikan atas BMN.

PT Bahtera Multi Niaga (BMN)
BMN is located in Semarang District and established in accordance with Deed No. 36 dated July 15, 1997 by Angelique Tedjajuwana, S.H., notary in Semarang and amended by Deed No. 42 dated August 14, 2008, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-58090.AH.01.02.TAHUN 2008 dated September 2, 2008 and was published in the State Gazette No. 21426, the Company has 36.7% ownership in BMN.

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 6 Desember 2017 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., para pemegang saham BMN setuju meningkatkan modal dasar yang semula 10.000 saham menjadi 215.500 saham serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula 4.500 saham atau senilai Rp4.500.000.000 menjadi 210.000 saham atau senilai Rp210.000.000.000.

Based on Deed No. 15 dated December 6, 2017 by Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., BMN's shareholders agreed to increase authorized capital from 10,000 shares to 215,500 shares and increase issued and fully paid capital from 4,500 shares or equivalent to Rp4,500,000,000 to 210,000 shares or equivalent to Rp210,000,000,000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor BMN berasal dari konversi pembagian dividen atas laba ditahan BMN. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0025755.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 7 Desember 2017.

The increase in issued and paid-up capital of BMN is derived from the conversion of dividend from the BMN's retained earnings. The Deed was approved by Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0025755.AH.01.02.TAHUN 2017 dated December 7, 2017.

Berdasarkan Akta No. 131 dan 132 tanggal 28 Desember 2017 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., PT Ahabe Niaga Selaras melepas kepemilikan di BMN sebesar 30% kepada Perusahaan. Nilai tercatat penyertaan pada saat penjualan sebesar Rp102.383.752.538, harga penjualan sebesar Rp160.000.000.000 dan selisih dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp57.616.247.462.

Based on Deed No. 131 and 132 dated December 28, 2017 by Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., PT Ahabe Niaga Selaras sold investment in shares amounted to 30% in BMN to the Company. The carrying amount at the date of sale amounted to Rp102,383,752,538, sales price amounted to Rp160,000,000,000 and the difference is recorded as additional paid-in capital amounting to Rp57,616,247,462.

1. Umum (Lanjutan)

1.b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Meka Adipratama (Meka)
Meka didirikan berdasarkan Akta No. 149 tanggal 26 Agustus 1992 oleh Fransisca Eka Sumarningsih, S.H., notaris di Semarang, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4607.HT. 01.01.Th.95 tanggal 11 Maret 1994. Anggaran dasar Meka telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 8 Desember 2020 oleh Kharisma Nur Afni, S.H., M.Kn., notaris di Semarang mengenai peningkatan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0417156 tanggal 10 Desember 2020.

Meka berdomisili di Semarang, Jawa Tengah dengan kantor pusat beralamat di Jalan Puspowarno Tengah No. 7 - 11, Semarang. Saat ini, kegiatan utama Meka adalah melakukan perdagangan suku cadang dan servis kendaraan bermotor.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 13 tanggal 5 Desember 2018 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., Meka melakukan peningkatan modal dasar dari Rp5.500.000.000 yang terdiri dari 55.000 saham menjadi Rp30.000.000.000 yang terdiri dari 300.000 saham. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0028780.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 6 Desember 2018. Perusahaan memiliki 299.450 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham atau sebesar Rp29.945.000.000 atau setara dengan 99,81% kepemilikan, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham efektif konsolidasian sebesar 99,98% kepemilikan saham di Meka.

***1. General** (Continued)*

***1.b. Consolidated Subsidiaries** (Continued)*

PT Meka Adipratama (Meka)
Meka was established based on Deed No. 149 dated August 26, 1992 by Fransisca Eka Sumarningsih, S.H., notary in Semarang, which was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-4607.HT.01.01.Th.95 dated March 11, 1994. Meka's articles of association was amended several times, recently by Deed No. 9 dated December 8, 2020 by Kharisma Nur Afni, S.H., M.Kn., S.H., notary in Semarang regarding the increase in the authorized capital, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0417156 dated December 10, 2020.

Meka is domiciled in Semarang, Central Java with head office located in Jalan Central Puspowarno No. 7 - 11, Semarang. Currently, Meka's principal activities are trading of vehicles spareparts and services.

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 13 dated December 5, 2018 by Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., Meka increased its authorized capital from Rp5,500,000,000 consisting of 55,000 shares to Rp30,000,000,000 consisting of 300,000 shares. This Deed has been approved by the Minister of Law of Republic of Indonesia through a decree No. AHU-0028780.AH.01.02.TAHUN 2018 dated December 6, 2018. The Company has 299,450 shares with a nominal value of Rp100,000 per share or equal to Rp29,945,000,000 or equivalent to 99.81% ownership, and the remaining indirect ownership through NRM, so that the Company has an effective consolidated shareholding of 99.98% of the shares in Meka.

1. Umum (Lanjutan)

1.b. Entitas Anak (Lanjutan)

Perubahan terakhir, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat (*Circular Resolution*) No. 9 tanggal 8 Desember 2020 dari Kharisma Nur Afni, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Semarang, Meka meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya sebesar Rp75.000.000.000 menjadi Rp135.000.000.000. Perusahaan memiliki 1.349.450.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sebesar Rp134.945.000.000 atau setara dengan 99,95% kepemilikan, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan efektif konsolidasian sebesar 99,99% di Meka.

PT Gema Adipradana Indah (GAI)
GAI berkedudukan di Jakarta dan didirikan sesuai dengan Akta No. 1 tanggal 17 September 1999 oleh Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-20958.HT.01.01.TH.99 tanggal 30 Desember 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3587. Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan atas GAI.

Berdasarkan Akta No. 74 tanggal 31 Mei 2018 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., Perusahaan menambah investasi di GAI sebesar Rp12.800.000.000. Saldo investasi Perusahaan di GAI menjadi Rp49.999.000.000 yang setara dengan 99,99% kepemilikan atas GAI. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0012387.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 7 Juni 2018.

***1. General** (Continued)*

***1.b. Consolidated Subsidiaries** (Continued)*

The latest amendment, based on the Deed of Circular Resolution No. 9 dated December 8, 2020 by Kharisma Nur Afni, S.H., M.Kn., notary in Semarang District, Meka increased the amount of issued and paid-up capital from Rp75,000,000,000 to Rp135,000,000,000. The Company owns 1,349,450,000 shares with a par value of Rp100 per share or Rp134,945,000,000 or equivalent to 99.95% ownership, and the remaining is indirect ownership through NRM, so the Company has an effective consolidated share ownership of 99.99% share ownership in Meka.

PT Gema Adipradana Indah (GAI)
GAI is located in Jakarta and established in accordance with Deed No. 1 dated September 17, 1999 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-20958.HT.01.01.TH.99 dated December 30, 1999 and was published in the State Gazette No. 3587. The Company has 99.99% ownership in GAI.

Based on Deed No. 74 dated May 31, 2018 by Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the Company made additional investments in GAI amounting to Rp12,800,000,000. The Company's investment balance in GAI becomes Rp49,999,000,000 or equivalent to 99.99% ownership of GAI. The Deed was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0012387.AH.01.02.TAHUN 2018 dated June 7, 2018.

1. Umum (Lanjutan)

1.b. Entitas Anak (Lanjutan)

Perubahan terakhir, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di luar Rapat Umum (*Circular Resolution)* No. 01 tanggal 15 Desember 2025 dari Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bekasi, BRS menaikkan jumlah modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya sebesar Rp14.250.000.000 menjadi Rp19.000.000.000. Perusahaan memiliki 19.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham atau sebesar Rp19.000.000.000 atau setara dengan 95% kepemilikan, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui GAI, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan efektif konsolidasian sebesar 95% di BRS. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat AHU-AH.01.03-0255800 tanggal 18 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, GAI tidak beroperasi secara komersial.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)
SDC berkedudukan di Semarang dan didirikan sesuai dengan Akta No. 144 tanggal 18 Juni 1975 oleh Wargio Suhardjo, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/353/22 tanggal 2 Oktober 1975 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 668.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SDC No. 10 tanggal 27 Desember 2023 di hadapan Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal saham seri B di SDC sebanyak 450.000 lembar dengan nominal sebesar Rp45.000.000 sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan langsung di SDC sebanyak 80,28% dan kepemilikan tidak langsung sebesar 17,75%, sehingga kepemilikan Perusahaan di SDC per 31 Desember 2023 menjadi 98,03%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, SDC tidak beroperasi secara komersial.

***1. General** (Continued)*

***1.b. Consolidated Subsidiaries** (Continued)*

The latest amendment, based on the Deed of Circular Resolution No. 02 dated April 15, 2025 of Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, GAI decreased the amount of issued and paid-up capital from Rp49,999,000,000 to Rp9,999,000,000. The Company owns 9,999 shares with a par value of Rp1,000,000 per share or Rp9,999,000,000 or equivalent to 99.99% ownership, and the remaining is indirectly ownership through SDC, so the Company has an effective consolidated ownership of 99.99% share ownership in GAI. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0038754.AH.01.02.TAHUN 2025 dated June 15, 2025.

As of December 31, 2025, GAI has not commercially operated.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)
SDC domiciled in Semarang and established in accordance with Deed No. 144 dated June 18, 1975 by Wargio Suhardjo, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. Y.A.5/353/22 dated October 2, 1975 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 668.

Furthermore, based on the Deed of Decree of SDC Shareholders No. 10 dated December 27, 2023 by Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company made an additional deposit of series B shares capital in SDC of 450,000 shares with a nominal value of Rp45,000,000 so that the Company has direct ownership in SDC of 80.28% and indirect ownership of 17.75%, bringing the Company's ownership in SDC as of December 31, 2023 to 98.03%.

As of December 31, 2025, SDC has not commercially operated.

1. Umum (Lanjutan)

1.b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)
CDI berkedudukan di Kota Tangerang Selatan dan didirikan sesuai dengan Akta No. 363 tanggal 6 Juni 2018 oleh Dian Fitriana, S.H., SpN., notaris di Tangerang Selatan, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0028861.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Juni 2018. Perusahaan memiliki 999 saham dengan nilai nominal Rp10.000.000 per saham atau sebesar Rp9.990.000.000 atau setara dengan 99,90% kepemilikan, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui NRM. Sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan efektif konsolidasian sebesar 99,99% di CDI.

Pada tanggal 31 Desember 2025, CDI tidak beroperasi secara komersial.

PT Bangun Rahmat Sejahtera (BRS)
BRS berkedudukan di Kabupaten Semarang dan didirikan sesuai dengan Akta No. 01 tanggal 12 Februari 2024 dari Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bekasi, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0013109.AH.01. 01.TAHUN 2024 tanggal 18 Februari 2024. Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 02 tanggal 11 September 2024 oleh Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bekasi, para pemegang saham BRS setuju meningkatkan modal dasar yang semula Rp1.000.000.000 menjadi Rp60.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp300.000.000 yang terbagi atas 300 lembar saham, menjadi Rp15.000.000.000 yang terbagi atas 15.000 lembar. Perusahaan memiliki 14.250 lembar kepemilikan saham langsung di BRS serta 750 lembar kepemilikan tidak langsung melalui GAI, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di BRS.

***1. General** (Continued)*

***1.b. Consolidated Subsidiaries** (Continued)*

PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)
CDI is located in South Tangerang and established in accordance with Deed No. 363 dated June 6, 2018 by Dian Fitriana, S.H., SpN., notary in South Tangerang, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0028861.AH.01.01.TAHUN 2018 dated June 7, 2018. The Company owns 999 shares with par value of Rp10,000,000 per share amounting to Rp9,990,000,000 or equivalent to 99.90% ownership of shares, and the remaining indirect ownership through NRM. Accordingly, the effective of consolidated ownership of the Company in CDI is 99.99%.

As of December 31, 2025, CDI has not commercially operated.

PT Bangun Rahmat Sejahtera (BRS)
BRS is domiciled in Semarang Regency and was established in accordance with Deed No. 01 dated February 12, 2024 by Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notary in Bekasi Regency, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through a Decree No. AHU-0013109.AH.01.01.TAHUN 2024 dated February 18, 2024. Furthermore, based on Deed No. 02 dated September 11, 2024 by Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notary in Bekasi Regency, the shareholders of BRS agreed to increase the authorized capital from the original Rp1,000,000,000 to Rp60,000,000,000 and the issued and paid-up capital from the original Rp300,000,000 divided into 300 shares to Rp15,000,000,000 divided into 15,000 shares. The Company has 14,250 shares of direct share ownership in BRS and 750 shares of indirect ownership through GAI, so that the company has an effective ownership of 100% in BRS.

1. Umum (Lanjutan)

***1. General** (Continued)*

1.b. Entitas Anak (Lanjutan)

Perubahan terakhir, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Di luar Rapat Umum (*Circular Resolution)* No. 01 tanggal 15 Desember 2025 dari Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Bekasi, BRS menaikkan jumlah modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya sebesar Rp14.250.000.000 menjadi Rp19.000.000.000. Perusahaan memiliki 19.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham atau sebesar Rp19.000.000.000 atau setara dengan 95% kepemilikan, dan sisanya kepemilikan tidak langsung melalui GAI, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan efektif konsolidasian sebesar 95% di BRS. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat AHU-AH.01.03-0255800 tanggal 18 Desember 2025.

***1.b. Consolidated Subsidiaries** (Continued)*

The latest amendment, based on the Deed of Circular Resolution No. 01 dated December 15, 2025 of Devia Buniarto, S.H., M.Kn., notary in Bekasi Regency, BRS increased the amount of issued and paid-up capital from Rp14,250,000,000 to Rp19,000,000,000. The Company owns 19,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share, totaling Rp19,000,000,000 or representing 95% ownership, while the remaining ownership is held indirectly through GAI. Accordingly, the Company has an effective consolidated ownership of 95% in BRS. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0255800 dated December 18, 2025.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. Leg/BOC-017/VIII/2025 tanggal 1 Agustus 2025, susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based decision of the Board of Commissioner No. Leg/BOC-017/VIII/2025 dated Agustus 1, 2025, the composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee as of December 31, 2025 are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Paulus Totok Lusida	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Darmawan Widjaja	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Himawan Gunadi	*Independent Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Benny Redjo Setyono	*President Director*
Direktur	Hartono Dinata	*Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Darmawan Widjaja	*Chairman*
Anggota	Himawan Gunadi	*Member*
Anggota	Freddy Karyadi	*Member*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 31 tanggal 30 April 2024 oleh Putri Paramita, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Resolution of the Annual Meeting of Shareholders No. 31 dated April 30, 2024 by Putri Paramita, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee as of December 31, 2024 are as follows:

1. Umum (Lanjutan) / ***1. General*** *(Continued)*

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan) / ***1.c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees*** *(Continued)*

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Paulus Totok Lusida	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Darmawan Widjaja	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Himawan Gunadi	*Independent Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Benny Redjo Setyono	*President Director*
Direktur	Hartono Dinata	*Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Darmawan Widjaja	*Chairman*
Anggota	Himawan Gunadi	*Member*
Anggota	Ancella Anitawati Hermawan	*Member*

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Group's key management consisted of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 2.464 dan 2.564.

Total employees of the Company and its subsidiaries (unaudited) as of December 31, 2025 and 2024 are 2,464 and 2,564, respectively.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan / ***1.d. The Company's Initial Public Offering***

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-157/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.750 per saham dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 April 2017.

On March 30, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-157/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 150,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp1,750 per share through capital market and the shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on April 10, 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 15.000.000.000 saham telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

At December 31, 2025 and 2024, all shares of the Company amounting to 15,000,000,000 shares, respectively, have been traded on the Indonesia Stock Exchange.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (“Rp”) yang merupakan lingkungan ekonomi utama di mana Kelompok Usaha beroperasi (mata uang fungsional).

2. Summary of Material Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI).

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (“Rp”) which is the primary economic environment in which the Group operates (functional currency).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area-area yang memerlukan pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan standar baru, standar revisi dan interpretasi yang telah berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements *(Continued)*

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2024, except for the adoption of new and revised standards as well as interpretations effective since January 1, 2025.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran; dan
- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 119 – Informasi Komparatif.

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan"; dan

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The adoption of these amended standards, which are effective beginning January 1, 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *PSAK No. 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability; and*
- *PSAK No. 117 "Insurance Contracts" about Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 119 – Comparative Information.*

The new standards and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2026 are as follows:

- *PSAK No. 109 "Financial Instruments"; and*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (Lanjutan)

- PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Standar baru yang berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan lebih awal yang diperbolehkan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 413 "Penurunan Nilai";
- PSAK No. 414 "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah untuk Entitas yang Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat"; dan
- PSAK No. 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi Kelompok Usaha.

Implementasi dari standar-standar tersebut diperkirakan tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year *(Continued)*

- *PSAK No. 107 "Financial Instruments: Disclosure" about Classification and Measurement of Financial Instruments.*

New standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption, are as follows:

- *PSAK No. 413 "Impairment";*
- *PSAK No. 414 "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Accounting Standards for Private Entities"; and*
- *PSAK No. 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

The Group is still evaluating the impact of these new and revised standards on the Group's consolidated financial statements.

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Group's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

2.d. Prinsip – Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Kelompok Usaha, yakni Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.d. Prinsip – Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

2.d. Principles of Consolidation *(Continued)*

Keberadaan dan dampak hak suara potensial di mana Kelompok Usaha memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Laporan keuangan Kelompok Usaha mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Kelompok Usaha secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi secara penuh.

The Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are fully eliminated on consolidation.

Kelompok Usaha mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Kelompok Usaha menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interest have deficit balance. Group presenting non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Kelompok Usaha menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.d. Prinsip – Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

2.d. Principles of Consolidation *(Continued)*

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp16.782 dan Rp16.162.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional currency of the Company and all of the subsidiaries are Rupiah.

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which the middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2025 and 2024 are Rp16,782 and Rp16,162, respectively.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2.f. Related Parties Transactions and Balances *(Continued)*

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group, of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

2.f. Related Parties Transactions and Balances *(Continued)*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

2.g. Instrumen Keuangan

2.g. Financial Instrument

Pengakuan dan Pengukuran Awal
Kelompok Usaha mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Initial Recognition and Measurement
The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that are measured at fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai berikut:
1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi); dan
2) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Subsequent Measurement of Financial Assets
The Group financial assets are classified into the following specified categories:
1) Those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss); and
2) Financial assets measured at amortized costs.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:
1) Liabilitas keuangan yang diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL"); dan
2) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities
Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:
1) Financial liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL"); and
2) Other financial measured at amortized costs.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2.g. Financial Instrument *(Continued)*

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Kelompok Usaha mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

Jika Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau dimiliki dalam pengalihan tersebut.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

Jika Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Kelompok Usaha mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

Jika Kelompok Usaha secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Kelompok Usaha tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e., when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2.g. Financial Instrument *(Continued)*

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Kelompok Usaha mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

The Group recognized expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Kelompok Usaha secara penuh.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2) Nilai waktu uang; dan
3) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Kelompok Usaha dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misalnya, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

2.g. Financial Instrument *(Continued)*

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instrument are conducted by a means which reflect:

1) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

2) Time value of money; and
3) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2.g. Financial Instrument *(Continued)*

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Kelompok Usaha mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi
Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Reclassification
The Group determined the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies the financial assets if and only if business model for managing those assets changes.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2.g. Financial Instrument *(Continued)*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for the purposes of recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

1) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
3) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
2) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
3) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand and cash in banks (demand deposits) that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan persediaan mobil metode identifikasi spesifik, sedangkan biaya perolehan persediaan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus untuk persediaan mobil dan metode rata-rata bergerak untuk suku cadang.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.i.Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost of car inventories is calculated using the specific identification method, whereas the cost of sparepart inventories is calculated using weighted average method. The cost determined using the specific identification method for automobiles and moving average method for spareparts.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh material. Pengaruh material adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh material adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

2.j. Investment in Associates

An associate in an entity over which the Group has material influence. Material influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. These consideration made in determining material influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Kelompok Usaha. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi – transaksi Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Pada saat kehilangan pengaruh material atas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

2.j. Investment in Associates *(Continued)*

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associates since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the result of operations of the associate. Any change in Other Comprehensive Income of the associates is presented as part of the Group's Other Comprehensive Income. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognized it share of any changes, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represent profit or loss after tax and non-controlling interest in the subsidiaries of the associates.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

Upon loss of material influence over the associate, the Group measures the recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

2.j. Investment in Associates *(Continued)*

Dividend received or will received from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

2.k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut. Setelah pengakuan awal, properti investasi, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

2.k. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment properties is recognized as an asset if, and only if, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property are measured at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement. After initial recognition, investment properties, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.k. Properti Investasi (Lanjutan)

Penyusutan bangunan pada properti investasi dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, yaitu selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain dan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.k. Investment Properties *(Continued)*

Depreciation of building on investment properties starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the its estimated useful lives, which is for 20 years.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Transfer to investment property made if, and only if, there is a change in use evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party and change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.I. Aset Tetap (Lanjutan)

2.I. Fixed Assets *(Continued)*

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Masa Manfaat/ *Useful Lives*	**Tarif/ *Tariff***	
Bangunan dan Prasarana	20 Tahun/*Years*	5%	*Building and Improvement*
Kendaraan Bermotor	4 - 8 Tahun/*Years*	12.5% - 25%	*Vehicles*
Peralatan Kantor	4 - 8 Tahun/*Years*	12.5% - 25%	*Office Equipments*
Mesin dan Peralatan	4 Tahun/*Years*	25%	*Machineries and Equipments*

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets under construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated from the start of its operation.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.l. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran aset tetap dalam jumlah material dikapitalisasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.l. Fixed Assets *(Continued)*

The cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, while significant renovations are capitalized.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Kelompok Usaha, liabilitas yang diakui oleh Kelompok Usaha kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

2.m. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method.

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are rendered.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.m. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Kelompok Usaha atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Kelompok Usaha telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, terhadap pengakuan aset dan menyebabkan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

2.m. Business Combination *(Continued)*

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAK.

Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquire is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period, the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.m. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, Kelompok Usaha mengakui *goodwill* yang diukur pada selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Kelompok Usaha atas pihak yang diakuisisi, dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit penghasil kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan operasi tertentu atas unit penghasil kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

2.m. Business Combination *(Continued)*

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree, over (b) the net of acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those cash-generating units.

If goodwill was allocated to cash-generating units and certain operations on the cash-generating units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the cash-generating units retained.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Kelompok Usaha menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash-generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang neto setelah dikurangi biaya transaksi (pendapatan) yang belum di amortisasi, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

2.o. Consumer Financing

Consumer financing receivables are stated net of unamortized transaction cost (income), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

2.o. Pembiayaan Konsumen (Lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba rugi periode berjalan.

Penyisihan piutang pembiayaan tidak tertagih dievaluasi secara rutin dengan mempertimbangkan riwayat pembayaran konsumen dan fakta-fakta lain.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

2.o. Consumer Financing *(Continued)*

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, plus (minus) the unamortized transaction cost (income). Such income is recognized as income over the term of the contract using effective interest rate method of the related consumer financing receivable.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss accounts.

Allowances for uncollectible finance receivables are evaluated routinely considering the payment history of the customer and other facts.

Consumer financing receivables will be written-off based on management review of individual cases. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

2.p. Pembiayaan Bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Kelompok Usaha merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*), di mana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Kelompok Usaha yang dicatat sebagai piutang pembiayaan di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

2.p. Joint Financing

All joint financing contracts entered into by the Group are joint financing without recourse, where the portion of the total installment of receivables financed by the Group is recorded as financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in profit or loss after deducting the portion that belongs to the other parties participating in the joint financing transaction.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.q. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2.q. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

a) The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
   - *The Group has the right to operate the asset; or*
   - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.q. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam utang sewa meliputi pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentikan jika Kelompok Usaha cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

2.q. Leases *(Continued)*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the lease liability comprise of fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group not terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed asset.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.q. Sewa (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Kelompok Usaha atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Kelompok Usaha mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa Jangka Pendek
Kelompok Usaha menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha.

2.q. Leases *(Continued)*

After the initial recognition, lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-Term Leases
The Group applies an exception for short-term lease and low-value assets on a lease-by-lease basis.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari: pengakuan awal *goodwill*; atau pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2.r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid-in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (restitution from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A taxable temporary differences shall be recognized as deferred tax liability, except to the extent that the deferred tax liability arises from: the initial recognition of goodwill; or the initial recognition of an asset or liability from a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah kembali pada akhir periode pelaporan. Kelompok Usaha mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

2.r. Income Tax *(Continued)*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Aset entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Kelompok Usaha:
a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.r. Income Tax *(Continued)*

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:
a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and
b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja
Kelompok Usaha mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

2.s. Employee Benefit

Short-Term Employee Benefits
Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid-in exchange for that service.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Post-Employment Benefits
The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Kelompok Usaha mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon
Kelompok Usaha mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

a) Ketika Kelompok Usaha tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b) Ketika Kelompok Usaha mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Kelompok Usaha mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.s. Employee Benefit *(Continued)*

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits
The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 237 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Kelompok Usaha melakukan analisis transaksi melalui lima langkah penilaian berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Kelompok Usaha bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;

2.t. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- Kontrak memiliki substansi komersial; dan
- Besar kemungkinan Kelompok Usaha akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:
- Kelompok Usaha secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Kelompok Usaha;

2.t. Revenues and Expenses Recognition *(Continued)*

- *The contract has commercial substance; and*
- *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*

2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:
- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:
- *The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Group performs;*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- Kinerja Kelompok Usaha menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Kelompok Usaha tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan Barang dan Jasa
Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pengakuan Beban
Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

2.t. Revenues and Expenses Recognition *(Continued)*

- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Sales of Goods and Services
Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expense Recognition
Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.u. Provisi

Provisi diakui bila Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

2.u. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.u. Provisi (Lanjutan)

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Kelompok Usaha menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.u. Provision *(Continued)*

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Kelompok Usaha menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.w. Segmen Operasi

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Kelompok Usaha.

2.w. Operating Segment

The Group presents its operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2. Summary of Material Accounting Policies *(Continued)*

2.w. Segmen Operasi (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
1. Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.w. Operating Segment *(Continued)*

An operating segment is a component of the entity:
1. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
2. *Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about the resources to be allocated to the segment and to be assess its performance; and*
3. *For which separate financial information is available.*

2.x. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2.x. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

3. Critical Accounting Estimates and Judgements

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein.

Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying The Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

3. Critical Accounting Estimates and Judgements *(Continued)*

Menentukan pajak penghasilan
Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi. Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang
Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Determining income taxes
In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Assessing recoverable amounts of receivable
The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan biaya tangguhan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas yang didiskonto terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Sewa
Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Kelompok Usaha tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

3. Critical Accounting Estimates and Judgements *(Continued)*

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets
Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the assets physical condition, its market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for sale. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The recoverable amounts of fixed assets and deferred costs are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and discounted future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues.

Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Leases
In determining whether an agreement is, or contains a lease require careful judgment in assessing whether such agreement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset and to direct the use of the identifiable asset, even when such rights are not explicitly stated in the agreement. Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Penentuan dan klasifikasi pengendalian bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama atas suatu pengaturan, yang memerlukan penilaian atas aktivitas yang relevan dan kapan keputusan terkait aktivitas tersebut memerlukan persetujuan. Kelompok Usaha menentukan aktivitas untuk pengendalian bersama yang terkait dengan pengaturan bersama yang relevan dalam keputusan operasi dan modal.

Pertimbangan juga diperlukan dalam melakukan klasifikasi pengendalian bersama. Pengklasifikasian pengendalian bersama membutuhkan Kelompok Usaha untuk menentukan hak dan kewajiban timbul dari pengendalian bersama ini. Khususnya Kelompok Usaha mempertimbangkan:

1) Struktur dari pengendalian bersama - apakah terbentuk melalui entitas terpisah; dan
2) Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui entitas terpisah:
   a. Entitas hukum dan badan terpisah;
   b. Persyaratan pengaturan kontraktual; dan
   c. Fakta dan keadaan lain (jika relevan).

Penilaian ini biasanya membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda untuk pengendalian bersama dan juga apakah operasi bersama atau ventura bersama bisa membuat dampak yang material terhadap perlakuan akuntansi untuk setiap penilaian.

Kombinasi bisnis

Penilaian diperlukan untuk menentukan apakah suatu transaksi akuisisi merupakan suatu kombinasi bisnis sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis" atau tidak. Untuk kombinasi bisnis Kelompok Usaha melakukan penilaian atas nilai wajar aset neto dari bisnis yang diakuisisi dan *goodwill* yang dihasilkan dari kombinasi bisnis tersebut. Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan untuk memilih variasi metode-metode dan asumsi-asumsi yang diterapkan untuk keperluan penilaian tersebut.

***3. Critical Accounting Estimates and Judgements** (Continued)*

Determination and classification of a joint arrangement

Considerations are required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of relevant activities and when decisions related to those activities require approval. The Group determines the activities for joint control that are related to the joint arrangement in terms of decision-making, operations, and capital.

Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess their rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

1) The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate legal entity; and
2) When the joint arrangement is structured through a separate legal entity:
   a. The legal form of the separate legal entity;
   b. The terms of the contractual arrangement; and
   c. Other facts and circumstances (when relevant).

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment for each assessment.

Business combination

Judgment is needed in determining whether or not an acquisition represents a business combination as defined in PSAK No. 103, "Business Combinations". For a business combination, the Group performs valuation on the fair value of net assets of the business being acquired and the goodwill resulted from the business combination. The Group uses its judgement to select a variety of methods and assumptions to be used for the valuation.

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

3. Critical Accounting Estimates and Judgements *(Continued)*

Estimasi

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap dan properti investasi

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Estimates

Determining depreciation method and estimated useful lives of property and equipment and investment property

The estimation of the useful life of fixed assets and investment properties are based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of the fixed assets and investment properties to be within 4 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used in calculating these amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Estimasi cadangan penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Kelompok Usaha mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Estimasi nilai realisasi neto persediaan
Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto untuk persediaan yang tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Kelompok Usaha sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Nilai wajar aset keuangan
Kelompok Usaha mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi
Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

***3. Critical Accounting Estimates and Judgements** (Continued)*

Estimating allowance for impairment of receivables
The Group evaluates the use of allowance for expected credit losses over the expected life of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Estimation of net realizable value for inventories
Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Net realizable value for inventories available for sale are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Group in the light of recent market transactions.

Fair value of financial assets
The Group carries certain financial assets at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss.

Evaluating provisions and contingencies
The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat Analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

***3. Critical Accounting Estimates and Judgements** (Continued)*

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contigent Liabilities and Contigent Asset". The Group undertakes an analysis of all tax positions relating to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. Akuisisi dan *Goodwill*

Akuisisi

PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM)
Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 49 tanggal 16 Desember 2020 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., notaris di Semarang, NRM membeli 1.350 saham BAM atau setara dengan 45% dari PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) dengan harga pembelian sebesar Rp72.849.486.000.

Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran No. 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 yang diterbitkan oleh penilai independen KJPP Toto Suharto dan Rekan, transaksi akuisisi 45% saham BAM oleh NRM tersebut di atas sudah dinyatakan wajar.

Alasan utama Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis adalah untuk meningkatkan imbal hasil yang lebih besar untuk pemegang saham.

Akuisisi BAM dicatat dengan menggunakan metode akuisisi sesuai dengan PSAK No. 103: Kombinasi Bisnis.

4. Acquisition and Goodwill

Acquisition

PT Bengawan Abadi Mandiri (BAM)
Based on the Shares Sale and Purchase Deed No. 49 dated December 16, 2020 by Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., notary in Semarang, NRM purchased 1,350 shares of BAM or equivalent to 45% from PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) for a purchase price amounting to Rp72,849,486,000.

Based on the Fairness Opinion Report No. 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 issued by the independent appraiser KJPP Toto Suharto dan Rekan, the acquisition transaction of 45% of BAM's shares by NRM is considered fair.

The main reason of the Group undertake combination business is to increase yield for shareholders.

BAM's acquisition is accounted for using the acquisition method in accordance with PSAK No. 103: Business Combinations.

4. Akuisisi dan *Goodwill* (Lanjutan)

PT Nasmoco Bahtera Motor (NBM Jogja)
Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 35 tanggal 31 Mei 2024 dari Budi Wangsaraharja, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Semarang, Perusahaan membeli 63 lembar saham atau setara dengan 12,60% kepemilikan NBM Jogja dari Simon Harto Budi, pihak ketiga, dengan harga akuisisi sebesar Rp22.000.000.000.

Berdasarkan Laporan Penilaian Ekuitas sebesar 12,60% NBM Jogja No. 00035/2.0078-00/BS/05 /0038/1/ VIII/2023 tanggal 5 Agustus 2023 dari KJPP Herly, Ariawan dan Rekan, nilai wajar transaksi akuisisi saham ini adalah Rp24.002.459.000. Nilai aset neto transaksi akuisisi saham tersebut sebesar Rp10.964.901.979. Selisih nilai wajar sebesar Rp13.037.557.021 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM Solo)
Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 47 tanggal 16 Desember 2020 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., notaris di Semarang, NRM membeli 450 saham NBM Solo atau setara dengan 45% dari Sebastianus Harno Budi, dengan harga pembelian sebesar Rp33.602.387.000.

Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran No. 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 yang diterbitkan oleh penilai independen KJPP Toto Suharto dan Rekan, transaksi akuisisi 45% saham NBM oleh NRM tersebut di atas sudah dinyatakan wajar.

Alasan utama Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis adalah untuk meningkatkan imbal hasil yang lebih besar untuk pemegang saham.

Akuisisi NBM Solo dicatat oleh Perusahaan dengan menggunakan metode akuisisi sesuai dengan PSAK 103: Kombinasi Bisnis.

4. Acquisition and Goodwill *(Continued)*

PT Nasmoco Bahtera Motor (NBM Jogja)
Based on the Deed of Sale and Purchase of shares No. 35 dated May 31, 2024 by Budi Wangsaraharja, SE., S.H., M.Kn., notary in Semarang, Company purchased 63 shares or equivalent to 12.60% ownership of NBM Jogja from Simon Harto Budi, a third party, at an acquisition price of Rp22,000,000,000.

Based on the Appraisal Report of 12.60% Equity of NBM Jogja No. 00035/2.0078-00/BS/05/ 0038/1/VIII/2023 dated August 5, 2023 by KJPP Herly, Ariawan dan Rekan, the fair value of the shares acquisition transaction amounting Rp24,002,459,000. Net book value of assets of the acquired shares amounting to Rp10,964,901,979. The fair value difference of Rp13,037,557,021 is recorded as additional paid-in capital.

PT Nasmoco Bengawan Motor (NBM Solo)
Based on the Deed of Sale and Purchase No. 47 dated December 16, 2020 from Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., notary in Semarang, NRM purchased 450 shares of NBM Solo or equivalent to 45% from Sebastianus Harno Budi, for a purchase price amounting to Rp33,602,387,000.

Based on the Fairness Opinion Report No. 00523/2.0055-00/BS/11/0060/1/XII/2020 issued by the independent appraiser KJPP Toto Suharto dan Rekan, the acquisition transaction of 45% of NBM's shares by NRM is considered fair.

The main reason of the Group undertake combination business is to increase yield for shareholders.

The acquisition of NBM Solo was recorded by the Company using the acquisition method in accordance with PSAK 103: Business Combinations.

4. Akuisisi dan *Goodwill* (Lanjutan)

PT Sumber Bahtera Mandiri (SBM)
Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 37 tanggal 31 Mei 2024 dari Budi Wangsaraharja, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Semarang, NRM membeli 126 lembar saham atau setara dengan 12,60% kepemilikan NBM Jogja dari Jonathan Budi, pihak ketiga, dengan harga akuisisi sebesar Rp9.000.000.000.

Berdasarkan Laporan Penilaian Ekuitas sebesar 100% SBM No. 00019/2.0170-00/BS/05/0044/1/V2024 tanggal 31 Mei 2024 dari KJPP Yanuar, Rosye dan Rekan, nilai wajar transaksi akuisisi saham ini adalah sejumlah Rp75.412.785.000, sehingga nilai wajar 12,6% ekuitas adalah Rp9.502.010.910. Nilai aset neto transaksi akuisisi saham tersebut sebesar Rp5.693.132.222. Selisih nilai wajar sebesar Rp3.808.878.688 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)
Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 4 dan 5 tanggal 11 Oktober 2022 dari R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, NRM membeli 203.350 saham SDC atau setara dengan 35% dari PT Ahabe Niaga Selaras dan Yayasan AHA Budi, dengan harga pembelian sebesar Rp26.633.444.150 dan Rp19.390.697.165.

Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran No. 00027/2.0116-06/BS/06/0511/1/X/2022 yang diterbitkan oleh penilai independen KJPP Guntur, Eki, Andri dan Rekan nilai wajar atas transaksi akuisisi 35% saham SDC oleh NRM adalah sebesar Rp74.774.000.000. Manajemen melakukan perhitungan internal terkait dengan transaksi akuisisi tersebut dengan nilai wajar sebesar Rp75.408.266.753. Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar yang dihitung secara internal sudah dinyatakan wajar.

4. *Acquisition and Goodwill* *(Continued)*

PT Sumber Bahtera Mandiri (SBM)
Based on the Deed of Sale and Purchase No. 37 dated May 31, 2024 by Budi Wangsaraharja, SE., S.H., M.Kn., notary in Semarang, NRM purchased 126 shares or equivalent to 12.60% ownership of NBM Jogja from Jonathan Budi, a third party, at an acquisition price of Rp9,000,000,000.

Based on the Appraisal Report of 100% Equity of SBM No. 00019/2.0170-00/BS/05/0044/1/V2024 dated May 31, 2024 by KJPP Yanuar, Rosye dan Rekan, the fair value of the shares acquisition transaction is amounting to Rp75,412,785,000, therefore fair value of 12.6% equity amounting to Rp9,502,010,910. Net book value of assets of the acquired shares amounting to Rp5,693,132,222. The fair value difference of Rp3,808,878,688 is recorded as additional paid-in capital.

PT Semarang Diamond Citra (SDC)
Based on the Deed Sale and Purchase No. 4 and 5 dated October 11, 2022 by R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, NRM purchased 203,350 shares of SDC or equivalent to 35% from PT Ahabe Niaga Selaras dan AHA Budi Foundation, for a purchase price amounting to Rp26,633,444,150 and Rp19,390,697,165, respectively.

Based on the Fairness Opinion Report No. 00027/2.0116-06/BS/06/0511/1/X/2022 issued by the independent appraiser KJPP Guntur, Eki, Andri dan Rekan, the acquisition transaction of 35% of SDC's shares fair value is amounted to Rp74,774,000,000. Management has internally assessed regarding the acquisition and the fair value is amounted to Rp75,408,266,753. Management believe that the fair value calculated internally is considered fair.

4. Akuisisi dan *Goodwill* (Lanjutan)

Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset bersih NBM Solo yang dapat diidentifikasi pada saat akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat akun ini sebesar Rp85.127.502.864.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penilaian dilakukan oleh KJPP SIH Wiryadi dan Rekan. Kerugian penurunan nilai yang diakui per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp2.245.268.257.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kerugian penurunan nilai yang diakui adalah sebagai berikut:

4. *Acquisition and Goodwill* *(Continued)*

Goodwill

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net asset value of NBM Solo when acquired. As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of this account amounted to Rp85,127,502,864, respectively.

Goodwill impairment testing is performed annually and when circumstances indicate the carrying value may be impaired.

Goodwill was allocated to the individual cash-generating unit for impairment testing at December 31, 2025 and 2024. As of December 31, 2025 and 2024, the assessment performed by KJPP SIH Wiryadi dan Rekan. The impairment losses recognized as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and Rp2,245,268,257, respectively.

As of December 31, 2025 dan 2024, the recognized impairment loss are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* **Rp**	**31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*** **Rp**	
Saldo Awal	85,127,502,864	87,372,771,121	*Beginning Balance*
Penurunan Nilai Tahun Berjalan (Catatan 30)	--	(2,245,268,257)	*Current Year Impairment (Note 30)*
Saldo Akhir	**85,127,502,864**	**85,127,502,864**	***Ending Balance***

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai.

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use.

4. Akuisisi dan *Goodwill* (Lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- *Cost of debt* 6,58% dan 7,16%;
- *Cost of debt* pinjaman jangka pendek masing-masing nihil;
- *Cost of equity* 10,62% dan 10,98%;
- Nilai ukur total dari suatu Perusahaan dihitung berdasarkan nilai kini atas proyeksi *Free Cash Flow to Firm*;
- Asumsi pertumbuhan penjualan per unit dan harga jual per unit didasarkan pada analisis historis Perusahaan yang telah dijustifikasi oleh analisis industri; dan

- *Excess Earning* didefinisikan sebagai ketersediaan kas untuk menghitung nilai Aset Tak Berwujud, yang telah dikurangi dengan tingkat pengembalian Modal Kerja setelah penyesuaian dan tingkat pengembalian Aset Berwujud menggunakan Nilai Wajar yang telah diperhitungan per tanggal analisis dengan tingkat suku bunga sewa peralatan dari data pasar.

Jika estimasi biaya modal yang digunakan dalam menentukan Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*) untuk CGU *wholesale* di PT Nasmoco Bengawan Motor dan Entitas Anak setingkat 1% lebih tinggi dari estimasi manajemen (sebagai contoh, 9,9% dibandingkan 8,9%), maka NRM akan mengakui tambahan penurunan nilai atas *goodwill* sebesar Rp8.224.074.204.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

4. Acquisition and Goodwill *(Continued)*

The key assumptions used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

- *Cost of debt of 6.58% and 7.16%;*
- *Cost of debt short-term loans nil, respectively;*
- *Cost of equity of 10.62% and 10.98%;*
- *The total measurement value of a Company is calculated based on the Present Value of the Free Cash Flow to Firm projection;*
- *Assumptions of sales growth per unit and selling price per unit are based on historical analysis of the Company which has been justified by industry analysis; and*

- *Excess Earning is defined as cash availability to calculate the value of Intangible Assets, which has been reduced by the rate of return on Working Capital after adjustment and the rate of return on Tangible Assets using Fair Value which has been calculated as of the date of analysis with the equipment rental interest rate from market data.*

If the estimated cost of capital used in determining the Weighted Average Cost of Capital for the wholesale CGU in PT Nasmoco Bengawan Motor and Subsidiary had been 1% higher than management's estimates (for example, 9.9% instead of 8.9%), NRM would have recognised additional impairment against goodwill of Rp8,224,074,204.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in consolidated profit or loss.

5. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp
Kas/ *Cash on Hand*	557,202,711	739,760,228
Bank/ *Banks*		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	138,228,761,397	53,206,252,183
PT Bank Permata Tbk	82,254,317,304	82,927,831,756
PT Bank DBS Indonesia	43,789,262,862	28,316,621,802
PT Bank UOB Indonesia	35,975,228,974	36,178,746,084
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23,712,402,663	30,175,813,883
PT Bank Central Asia Tbk	15,653,639,929	22,606,536,643
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	13,651,591,007	2,155,131,126
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	5,421,526,516	16,882,827,269
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,203,079,622	21,952,312,700
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4,047,574,791	26,276,018,021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,820,979,916	28,439,985,880
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	2,639,396,197	731,105,517
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	199,485,367	204,921,867
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	121,969,991	121,440,157
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50,677,119	33,153,923
PT BPR Surya Yudhakencana	7,200,156	13,657,178
PT Bank Mega Tbk	6,730,745	7,076,109
PT Bank Resona Perdania	5,720,707	855,586,756
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,326,394	4,826,253
PT BPR Bank Sleman (Perseroda)	--	79,455,754
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	5,302,327
Subtotal	373,792,871,657	351,174,603,188
US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	286,592,088	278,398,693
Subtotal	286,592,088	278,398,693
Total	**374,636,666,456**	**352,192,762,109**

Seluruh kas di bank dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga. / *All cash in banks and cash equivalents are places with third parties.*

6. Piutang Usaha - Neto / *6. Trade Receivables - Net*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp
Pihak Berelasi (Catatan 34)/ *Related Parties (Note 34)*	--	25,533,175,985
Dikurangi/ *Less*: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	--	(24,806,592,812)
Subtotal	--	726,583,173
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Toyota Astra Financial Services	59,544,489,552	59,100,675,768
PT Astra Credit Company	47,048,580,879	33,063,572,061
PT Surya Sudeco	13,960,749,977	2,355,572,519
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	10,319,452,592	12,554,478,510
PT Pesonna Optima Jasa	6,920,753,012	11,565,633,066
Teknologi Pengangkutan Indonesia	5,819,624,345	21,611,510,840
PT Asuransi Ramayana Tbk	5,235,849,947	7,745,021,999
Sukses Mandiri Berkah	3,991,541,999	--
Pratama Mitra Sejati	3,692,600,150	5,688,035,672
BPPKAD Kabupaten Magelang	3,198,131,817	--
PT Pusaka Prima Transport	2,935,384,533	11,601,709,016
Srikandi Multi Rental	2,875,603,819	--
PT Mandiri Tunas Finance	2,833,925,000	4,559,235,612
Go Rental	2,328,475,139	--
Kredit Kendaraan Bermotor Bank Central Asia	2,269,627,440	3,527,594,240
Lain-lain/ *Others* (di bawah Rp2 Miliar/ *below Rp2 Billion*)	219,873,594,259	296,370,508,977
Dikurangi/ *Less*: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(50,183,801,639)	(32,762,400,109)
Subtotal	342,664,582,821	436,981,148,171
Total	**342,664,582,821**	**437,707,731,344**

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging of trade receivables are as follows:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp
Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Overdue*	152,380,759,061	266,750,884,799
Jatuh Tempo/ *Overdue*		
1 - 30 Hari/ *1 - 30 Days*	180,859,493,905	183,035,169,096
31 - 60 Hari/ *31 - 60 Days*	32,864,164,103	16,587,749,456
61 - 90 Hari/ *61 - 90 Days*	2,297,863,907	6,678,472,738
Lebih dari 90 Hari/ *More than 90 Days*	24,446,103,484	22,224,448,176
	392,848,384,460	495,276,724,265
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	(50,183,801,639)	(57,568,992,921)
Total	**342,664,582,821**	**437,707,731,344**

6. Piutang Usaha – Neto (Lanjutan) / 6. *Trade Receivables – Net (Continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp
Saldo Awal/ *Beginning Balance*	57,568,992,921	36,300,617,327
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Piutang (Catatan 30)/ *Impairment on Receivables (Note 30)*	25,377,208,827	47,187,643,496
Pemulihan (Catatan 30)/ *Recovery (Note 30)*	(32,762,400,109)	(25,919,267,902)
Saldo Akhir/ *Ending Balance*	**50,183,801,639**	**57,568,992,921**

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan pembayaran dari pelanggan yang piutangnya telah dicadangkan.

Recovery of allowance for impairment losses is due to the payment of customers receivables that has been impaired.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

The Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible receivables in the future.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya / 7. *Other Current Financial Assets*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 34)	--	13,187,681,530	***Related Parties (Note 34)***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(12,841,112,801)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Subtotal	--	346,568,729	*Subtotal*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Ahabe Niaga Selaras	286,295,128,535	286,295,128,535	*PT Ahabe Niaga Selaras*
Sebastianus Harno Budi	15,648,855,000	15,648,855,000	*Sebastianus Harno Budi*
PT Bogowonto Primalaras	4,725,000,000	4,725,000,000	*PT Bogowonto Primalaras*
Piutang Karyawan	4,650,048,499	4,928,468,290	*Employees Receivables*
Lain-lain (di bawah Rp 4 Miliar)	53,295,368,501	44,180,340,657	*Others (each below Rp 4 Billion)*
Subtotal	364,614,400,535	355,777,792,482	*Subtotal*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(324,375,758,519)	(311,049,585,915)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Subtotal	40,238,642,016	44,728,206,567	*Subtotal*
Total	**40,238,642,016**	**45,074,775,296**	***Total***

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya (Lanjutan) / *7. Other Current Financial Assets (Continued)*

Berdasarkan sifatnya, aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:
a) Klaim promosi;
b) Piutang denda pembayaran konsumen;
c) Piutang tarikan; dan
d) Piutang karyawan.

Based on nature, other current financial assets consists of:
a) Claim promotion;
b) Consumer fines receivables;
c) Repossession receivables; and
d) Employee receivables.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The movement in allowances for impairment losses of other current financial assets are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
Saldo Awal	323,890,698,716	212,785,521,749	*Beginning Balances*
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Piutang (Catatan 30)	8,382,138,532	111,105,176,967	*Impairment on Receivables (Note 30)*
Pemulihan (Catatan 30)	(7,897,078,729)	--	*Recovery (Note 30)*
Saldo Akhir	**324,375,758,519**	**323,890,698,716**	***Ending Balance***

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan lancar lainnya untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

The Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on other current financial assets is sufficient to cover possible losses on uncollectible receivables in the future.

8. Piutang Pembiayaan Konsumen / *8. Consumer Financing Receivables*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Piutang Pembiayaan Konsumen	1,567,254,423,958	1,596,124,482,629	*Consumer Financing Receivables*
Pendapatan Pembiayaan Konsumen yang Belum Diakui	(440,022,096,262)	(446,315,014,891)	*Unearned Consumer Finance Revenue*
Biaya Transaksi	101,128,485,541	102,320,189,724	*Transaction Cost*
Total Pihak Ketiga	1,228,360,813,237	1,252,129,657,462	*Total Third Parties*
Total Piutang Pembiayaan Konsumen Sebelum Dikurangi Cadangan Penurunan Nilai Piutang	1,228,360,813,237	1,252,129,657,462	*Total Consumer Financing Receivables Before Deducted by Allowance for Impairment*
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai	(850,095,257,733)	(728,340,582,699)	*Less: Allowance for Impairment*
Total	**378,265,555,504**	**523,789,074,763**	***Total***

8. Piutang Pembiayaan Konsumen (Lanjutan) / ***8. Consumer Financing Receivables*** *(Continued)*

Biaya transaksi merupakan biaya-biaya terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen.

Transaction costs represent costs directly related to providing consumer financing.

Saldo piutang pembiayaan konsumen menurut perjanjian pembiayaan dan menurut tahun jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The balance of consumer financing receivables by financing contract and by maturity date as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Jangka Waktu	Menurut Perjanjian Pembiayaan/ *By Financing Contract*		*Term*
	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
< 1 Tahun	1,339,094,000	1,355,142,000	*< 1 Year*
1 - 2 Tahun	16,687,089,387	16,840,302,387	*1 - 2 Years*
2 - 3 Tahun	146,314,910,232	147,930,053,931	*2 - 3 Years*
> 3 Tahun	1,402,913,330,339	1,429,998,984,311	*> 3 Years*
Total	**1,567,254,423,958**	**1,596,124,482,629**	***Total***

Jangka Waktu	Menurut Jatuh Tempo/ *By Maturity Date*		*Term*
	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
Belum Jatuh Tempo	--	9,150,000	*Not Yet Due*
Lewat Jatuh Tempo:			*Past Due:*
1 - 30 Hari	--	--	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	--	4,935,351	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	--	--	*61 - 90 Days*
Macet	1,567,254,423,958	1,596,110,397,278	*Non-Performing*
Total	**1,567,254,423,958**	**1,596,124,482,629**	***Total***

Perubahan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
Saldo Awal	728,340,582,699	726,310,083,472	*Beginning Balance*
Penambahan Nilai selama Periode Berjalan - Neto (Catatan 30)	150,624,733,705	2,635,505,920	*Addition during the Period - Net (Note 30)*
Pemulihan (Catatan 30)	(28,870,058,671)	(605,006,693)	*Recovery (Note 30)*
Saldo Akhir	**850,095,257,733**	**728,340,582,699**	***Ending Balances***

AFI memiliki beberapa aset jaminan berupa tanah dan bangunan yang digunakan sebagai dasar pengurang pencadangan penurunan nilai (Catatan 35).

AFI holds several collateral assets in the form of land and buildings, which are used as the basis for reducing the allowance of impairment losses (Note 35).

8. Piutang Pembiayaan Konsumen (Lanjutan) / *8. Consumer Financing Receivables (Continued)*

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang dan berbagai jaminan yang diterima, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut telah memadai.

Based on management's review of the receivable balances and various types of collaterals received, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates per annum for consumer financing during year 2025 and 2024 are as follows:

	2025 dan / *and 2024*	
Mobil	13.56% - 29.45%	*Cars*

AFI menggunakan piutang pembiayaan konsumen tersebut sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mega Tbk, Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft, JA Mitsui Singapore Pte Ltd dan Continuum SPC (Catatan 18 dan 22).

AFI utilize these consumer financing receivables as collateral for long-term loans from PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mega Tbk, Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft, JA Mitsui Singapore Pte Ltd and Continuum SPC (Notes 18 and 22).

9. Persediaan - Neto / *9. Inventories - Net*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	**31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp**	
Mobil	174,767,044,668	306,501,538,236	*Automobiles*
Suku Cadang	45,451,556,689	39,127,810,198	*Spareparts*
	220,218,601,357	345,629,348,434	
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(3,232,605,513)	(3,119,785,912)	*Allowance for Impairment of Inventories*
Total	**216,985,995,844**	**342,509,562,522**	***Total***

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of inventories are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	**31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp**	
Saldo Awal	3,119,785,912	1,244,083,276	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 30)	192,934,204	2,393,948,943	*Addition (Note 30)*
Pemulihan (Catatan 30)	(80,114,603)	(518,246,307)	*Recovery (Note 30)*
Saldo Akhir	**3,232,605,513**	**3,119,785,912**	***Ending Balance***

9. Persediaan – Neto (Lanjutan) / *9. Inventories – Net (Continued)*

Jumlah persediaan mobil yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.549.025.154.989 dan Rp4.883.960.776.611

Total automobiles inventories recognized as cost of revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp3,549,025,154,989 and Rp4,883,960,776,611, respectively.

Asuransi persediaan unit mobil ditanggung oleh PT Toyota Astra Motor - (*Toyota Global Warranty*). Sedangkan untuk persediaan suku cadang telah diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi MSIG terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp129.050.000.000 dan Rp127.451.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko yang mungkin dialami.

Insurance for Automobiles inventories is covered by PT Toyota Astra Motor - (Toyota Global Warranty). Meanwhile, spare parts inventories are insured with PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi MSIG against fire, theft and other risks with total coverage amounting to Rp129,050,000,000 and Rp127,451,000,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from risks that may occur.

Persediaan milik NRM digunakan sebagai jaminan kepada TAFS sebesar saldo utang usaha (Catatan 17).

Inventories owned by NRM are used as collateral to TAFS in the amount of the outstanding trade payable balance (Note 17).

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan yang telah usang.

The Group's Management believes that the allowance for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete inventories.

10. Aset Tidak Lancar Tersedia untuk Dijual / *10. Non-Current Assets Held for Sale*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
Saldo awal	45,147,441,122	50,413,084,048	*Beginning balance*
Ditambah:			*Addition:*
Pelelangan Aset	2,005,414,807	--	*Auction of Asset*
Dikurangi:			*Less:*
Penurunan Nilai Aset (Catatan 30)	--	(2,786,211,367)	*Impairment of Fair Value Assets (Note 30)*
Dikurangi: Penjualan Aset	(5,370,810,000)	(2,479,431,559)	*Less: Sale of Assets*
Saldo akhir	**41,782,045,929**	**45,147,441,122**	*Ending balance*

Selama tahun 2025, telah terjual aset NRM sebesar Rp5.370.810.000 berdasarkan Perjanjian Jual Beli No. 63/2025, No. 64/2025 dan No. 65/2025. Aset yang dijual merupakan sebidang tanah dengan total luas 180m^2 (seratus delapan puluh meter persegi) yang berlokasi di Pontianak, Kalimantan Barat.

During 2025, NRM assets were sold for Rp5,370,810,000 based on Sale and Purchase Agreements No. 63/2025, No. 64/2025, and No. 65/2025. The assets sold consist of a plot of land with a total area of 180 m^2 (one hundred and eighty square meters) located in Pontianak, West Kalimantan.

10. Aset Tidak Lancar Tersedia untuk Dijual (Lanjutan) / *10. Non-Current Assets Held for Sale (Continued)*

Selama tahun 2024, telah terjual aset NRM sebesar Rp2.479.431.559 berdasarkan Perjanjian Jual Beli No. 36/2024. Aset yang dijual merupakan sebidang tanah seluas 661 m² (enam ratus enam puluh satu meter persegi) yang berlokasi di Tegalreja, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah.

During 2024, NRM assets were sold for Rp2,479,431,559 in accordance with Sale and Purchase Agreement No. 36/2024. The asset sold is a plot of land measuring 661 m² (six hundred and sixty-one square meters) located in Tegalreja, South Cilacap District, Cilacap Regency, Central Java Province.

Selain itu, selama tahun 2025, NRM telah mereklasifikasi beberapa persediaan kendaraan sewa menjadi aset dimiliki untuk dijual sehubungan dengan rencana manajemen untuk melakukan pelepasan aset melalui mekanisme lelang. Nilai aset yang direklasifikasi tersebut sebesar Rp2.005.414.807 (Catatan 28). Proses lelang direncanakan akan dilaksanakan melalui tiga balai lelang, yaitu PT Balai Lelang Astra Nara Jaya (AUKSI), PT Balai Lelang Serasi (IBID) dan PT JBA Indonesia (JBA).

Furthermore, during 2025, NRM reclassified certain rental vehicles inventory to assets held for sale in connection with management's plan to dispose of assets through an auction mechanism. The carrying amount of the reclassified assets amounted to Rp2,005,414,807 (Note 28). The auction process is scheduled to be conducted through 3 auction houses, there are PT Balai Lelang Astra Nara Jaya (AUKSI), PT Balai Lelang Serasi (IBID) and PT JBA Indonesia (JBA).

Berdasarkan penilaian KJPP Andi Tiffani dan Rekan No. 00117/2.0157-00/PI/11/0400/1/V/2024 tanggal 7 Mei 2024, nilai wajar atas aset tidak lancar yang tersedia untuk dijual sebesar Rp45.147.441.122, sehingga penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp2.786.211.367.

Based on the assessment of KJPP Andi Tiffani dan Rekan No. 00117/2.0157-00/PI/11/0400/1/V/2024 dated May 7, 2024, the fair value of non-current assets held for sale amounted to Rp45,147,441,122, therefore, the impairment losses recognized for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and Rp2,786,211,367, respectively.

11. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka / *11. Advances and Prepaid Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
Operasional	20,053,401,662	18,744,655,971	*Operational*
Asuransi	1,112,247,208	762,183,241	*Insurance*
Sewa	567,871,726	214,454,439	*Rent*
Lain-lain (di bawah Rp500 Juta)	331,818,009	690,386,721	*Others (below Rp500 Million)*
Total	**22,065,338,605**	**20,411,680,372**	***Total***

12. Investasi Lainnya / *12. Other Investments*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

Nama Entitas/ *Name of Entity*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Kenaikan (Penurunan) Nilai wajar/ *Increase (Decrease) in Fair Value*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*					
		(%)	Rp	Rp	Rp
PT Aisan Nasmoco Industri	Jakarta	10.00	142,134,653,171	90,393,156,853	232,527,810,024
PT Tasti Anugerah Mandiri	Jakarta	6.90	15,986,854,429	1,154,647,685	17,141,502,114
PT Toyota Tsusho Logistic Center	Jakarta	2.64	9,567,818,166	(3,260,455,899)	6,307,362,267
Total			**167,689,325,766**	**88,287,348,639**	**255,976,674,405**
31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*					
PT Aisan Nasmoco Industri	Jakarta	10.00	160,844,498,976	(18,709,845,805)	142,134,653,171
PT Tasti Anugerah Mandiri	Jakarta	6.90	13,702,829,175	2,284,025,254	15,986,854,429
PT Toyota Tsusho Logistic Center	Jakarta	2.64	3,366,213,924	6,201,604,242	9,567,818,166
Total			**177,913,542,075**	**(10,224,216,309)**	**167,689,325,766**

Pengukuran di atas telah dilakukan oleh manajemen dengan menggunakan metode *Dividend Discount Model* (DDM) dengan asumsi utama sebagai berikut:

The above measurement has been carried out by management using the Dividend Discount Model (DDM) method with the following key assumptions:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
Biaya Modal Rata - Rata Tertimbang (*WACC*)	13% - 14%	13% - 14%	*Weighted Average Cost of Capital (WACC)*
Biaya Utang	6% - 7%	6% - 7%	*Cost of Debt*
Biaya Ekuitas	15% - 16%	14% - 19%	*Cost of Equity*

13. Investasi pada Entitas Asosiasi / *13. Investment in Associated Entities*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Business Type*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Percentage of Effective Ownership*		Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
			31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* (%)	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* (%)	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp
Entitas Asosiasi/ *Associate Entities*						
Metode Ekuitas/ *Equity Method*						
PT Laras Exata Ustanta	Jakarta	Otomotif/ *Automotive*	28.33	28.33	101,790,569,775	85,354,800,827
PT Selaras Nusa Abadi	Jakarta	Industri Realti/ *Realty Industry*	--	49.50	--	7,286,606,499
PT Bayauc Nasmoco Investindo	Jakarta	Otomotif/ *Automotive*	24.00	24.00	2,723,821,275	2,723,821,275
					104,514,391,050	**95,365,228,601**

13. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan) / *13. Investment in Associated Entities (Continued)*

Ringkasan mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of movements investments in associates are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
Saldo Awal	95,365,228,601	82,440,106,002	***Beginning Balance***
Bagian Laba Neto Tahun Berjalan	16,435,768,948	12,925,122,599	*Current Year Net Gain Portion*
Pengembalian Modal SNA	(16,500,000,000)	--	*Refund of Investment in SNA*
Dampak Likuidasi SNA	9,213,393,501	--	*Impact of SNA Liquidation*
Saldo Akhir	**104,514,391,050**	**95,365,228,601**	***Ending Balance***

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 21 Maret 2025 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., PT Gema Adipradana Indah (GAI) melepaskan investasinya pada PT Selaras Nusa Abadi (SNA) sebesar Rp16.500.000.000 sehubungan dengan likuidasi SNA. GAI menerima pengembalian dari SNA sebesar Rp67.274.356.117 dan mencatat kelebihan penerimaan sebesar Rp50.774.356.117 pada pendapatan-lain-lain (Catatan 30). Akta tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-0026671 tanggal 27 Maret 2025.

Based on Notarial Deed No. 21 dated March 21, 2025, prepared by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., PT Gema Adipradana Indah (GAI) divested its investment in PT Selaras Nusa Abadi (SNA) amounting to Rp16,500,000,000 in connection with the liquidation of SNA. GAI received a capital return from SNA amounting to Rp67,274,356,117 and recorded the excess receipt of Rp50,774,356,117 under other income (Note 30). The Deed has been reported and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.10-0026671 dated March 27, 2025.

Semua entitas asosiasi bergerak dalam industri otomotif dan merupakan perusahaan swasta tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All associate entities operate in the automotive industry and are private limited companies for which no quoted market share prices are available.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Kelompok Usaha ditetapkan di bawah ini.

Summarized financial information in respect of the Group's material associates are set out below.

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*			
	Aset/ *Assets* Rp	**Liabilitas/ *Liabilities*** Rp	**Pendapatan/ *Revenues*** Rp	**Laba/ *Income*** Rp
PT Laras Exata Ustanta	618,965,541,218	346,142,751,363	250,195,419,001	14,046,530,499
PT Bayauc Nasmoco Investindo *)	92,242,905	821,631,641	--	--

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*			
	Aset/ *Assets* Rp	**Liabilitas/ *Liabilities*** Rp	**Pendapatan/ *Revenues*** Rp	**Laba (Rugi)/ *Income (Loss)*** Rp
PT Laras Exata Ustanta	591,395,538,119	349,639,142,791	250,195,419,001	27,570,003,099
PT Selaras Nusa Abadi	32,097,918,482	1,195,534,436	--	(108,104,420)
PT Bayauc Nasmoco Investindo *)	92,242,905	821,631,641	--	(6,636,225,504)

*) Tidak beroperasi secara komersial per 31 Desember 2025/ *Not commercially operated as of December 31, 2025*

14. Properti Investasi - Neto / *14. Investment Properties - Net*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	164,169,644,617	--	(46,604,523,530)	117,565,121,087	*Landrights*
Bangunan	307,519,427,628	--	(203,589,224,851)	103,930,202,777	*Buildings*
Subtotal	471,689,072,245	--	(250,193,748,381)	221,495,323,864	*Subtotal*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	74,594,123,256	11,134,529,198	(53,951,867,162)	31,776,785,292	*Buildings*
Subtotal	74,594,123,256	11,134,529,198	(53,951,867,162)	31,776,785,292	*Subtotal*
Nilai Buku Neto	**397,094,948,989**			**189,718,538,572**	***Net Book Value***

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Tanah	164,180,684,467	97,500,000	(108,539,850)	164,169,644,617	*Landrights*
Bangunan	307,519,427,628	--	--	307,519,427,628	*Buildings*
Subtotal	471,700,112,095	97,500,000	(108,539,850)	471,689,072,245	*Subtotal*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	59,218,151,876	15,375,971,380	--	74,594,123,256	*Buildings*
Subtotal	59,218,151,876	15,375,971,380	--	74,594,123,256	*Subtotal*
Nilai Buku Neto	**412,481,960,219**			**397,094,948,989**	***Net Book Value***

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 30/2025 tanggal 25 Juli 2025 yang dibuat di hadapan Kamarunnisa, S.H., M.Kn., Blue Dragon SPC telah melaksanakan eksekusi atas hak tanggungan atas Gedung Carsworld. Eksekusi tersebut dilakukan dalam rangka penyelesaian kewajiban utang PT Andalan Finance Indonesia (AFI) kepada Blue Dragon SPC. Sehubungan dengan transaksi tersebut, seluruh kewajiban utang AFI kepada Blue Dragon SPC telah sepenuhnya dialihkan kepada PT New Ratna Motor (Catatan 15 dan 18).

Based on Sale and Purchase Deed No. 30/2025 dated July 25, 2025, executed before Kamarunnisa, S.H., M.Kn., Blue Dragon SPC executed its mortgage right over the Carsworld Building. The execution was carried out in connection with the settlement of the outstanding loan obligation of PT Andalan Finance Indonesia (AFI) to Blue Dragon SPC. In relation to this transaction, all outstanding loan obligations of AFI to Blue Dragon SPC were fully transferred to PT New Ratna Motor (Notes 15 and 18).

Properti investasi Kelompok Usaha berlokasi di Jalan Majapahit No. 15, Pedurungan Lor, Semarang (5.659m^2), Jalan Gajah Mada Kuripan, Purwodadi (8.095m^2), Jalan MT. Haryono No. 81, Donan, Cilacap (21.648m^2), Jalan Mercedes Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri Bogor (23.393m^2), dan Jl. Bukit Raya Ngesrep, Banyumanik (7.165m^2).

The Group's investment properties are located at Majapahit Street No. 15, Pedurungan Lor, Semarang (5,659m²), Gajah Mada Kuripan Street, Purwodadi (8,095m²), MT. Haryono Street No. 81, Donan, Cilacap (21,648m²), Mercedes Street, Tlajung Udik Village, Gunung Putri District, Bogor (23,393m²), and Bukit Raya Street, Ngesrep, Banyumanik (7,165m²).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar tanah properti investasi berdasarkan estimasi manajemen adalah sebesar Rp228.421.106.360 dan Rp430.494.258.189. Manajemen berkeyakinan penentuan estimasi nilai wajar tersebut telah mencerminkan nilai wajar tanah tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of the investment property land, based on management's estimates, amounted to Rp228,421,106,360 and Rp430,494,258,189, respectively. Management believes that the determination of these estimated fair values reflects the fair value of the land.

14. Properti Investasi - Neto (Lanjutan) / *14. Investment Properties - Net (Continued)*

Pendapatan sewa dan beban pokok pendapatan dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and cost of revenue incurred from investment properties in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan Sewa (Catatan 30)	2,657,426,370	--	*Rental Revenue (Note 30)*
Depresiasi			*Depreciation of*
Properti Investasi (Catatan 29)	(11,134,529,198)	(15,375,971,380)	*Investment Properties (Note 29)*

15. Aset Tetap - Neto / *15. Fixed Assets – Net*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	546,966,782,982	4,843,115,743	--	--	551,809,898,725	*Land*
Bangunan dan Prasarana	490,282,822,406	2,714,010,686	(5,886,172,223)	1,177,074,965	488,287,735,834	*Buildings and Improvements*
Kendaraan Bermotor	143,820,008,326	13,288,779,457	(52,342,468,462)	--	104,766,319,321	*Vehicles*
Peralatan Kantor	133,475,227,351	7,242,597,560	(25,684,493,787)	--	115,033,331,124	*Office Equipment*
Mesin dan Peralatan	80,385,878,926	2,249,322,837	--	--	82,635,201,763	*Machineries and Equipment*
Aset dalam Penyelesaian	2,851,410,405	3,665,104,544	(1,003,616,145)	(1,177,074,965)	4,335,823,839	*Construction in Progress*
Subtotal	1,397,782,130,396	34,002,930,827	(84,916,750,617)	--	1,346,868,310,606	*Subtotal*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan Prasarana	237,011,164,781	22,080,711,119	(604,824,159)	--	258,487,051,741	*Buildings and Improvements*
Kendaraan Bermotor	73,059,495,505	11,136,647,162	(35,720,264,937)	--	48,475,877,730	*Vehicles*
Peralatan Kantor	116,037,361,547	5,537,820,080	(25,468,942,696)	--	96,106,238,931	*Office Equipment*
Mesin dan Peralatan	63,506,104,782	1,904,556,199	--	--	65,410,660,981	*Machineries and Equipment*
Subtotal	489,614,126,615	40,659,734,560	(61,794,031,792)	--	468,479,829,383	*Subtotal*
Nilai Buku	**908,168,003,781**				**878,388,481,223**	***Net Book Value***

31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	447,168,083,073	99,798,699,909	--	--	546,966,782,982	*Land*
Bangunan dan Prasarana	467,195,223,305	749,449,013	--	22,338,150,088	490,282,822,406	*Buildings and Improvements*
Kendaraan Bermotor	128,128,245,100	26,234,231,688	(10,542,468,462)	--	143,820,008,326	*Vehicles*
Peralatan Kantor	129,486,463,798	4,183,521,565	(194,758,012)	--	133,475,227,351	*Office Equipment*
Mesin dan Peralatan	79,259,510,186	1,126,368,740	--	--	80,385,878,926	*Machineries and Equipment*
Aset dalam Penyelesaian	21,729,023,381	3,460,537,112	--	(22,338,150,088)	2,851,410,405	*Construction in Progress*
Subtotal	1,272,966,548,843	135,552,808,027	(10,737,226,474)	--	1,397,782,130,396	*Subtotal*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan Prasarana	214,533,795,905	22,477,368,876	--	--	237,011,164,781	*Buildings and Improvements*
Kendaraan Bermotor	73,164,799,839	6,701,591,263	(6,806,895,597)	--	73,059,495,505	*Vehicles*
Peralatan Kantor	113,785,314,353	2,252,047,194	--	--	116,037,361,547	*Office Equipment*
Mesin dan Peralatan	64,115,776,015	--	(609,671,233)	--	63,506,104,782	*Machineries and Equipment*
Subtotal	465,599,686,112	31,431,007,333	(7,416,566,830)	--	489,614,126,615	*Subtotal*
Nilai Buku	**807,366,862,731**				**908,168,003,781**	***Net Book Value***

15. Aset Tetap – Neto (Lanjutan)

***15. Fixed Assets – Net** (Continued)*

Kelompok Usaha memiliki beberapa aset tetap tanah yang terletak di beberapa tempat terutama di Pulau Jawa, dengan hak legal berupa hak atas tanah yang berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2031.

The Group owns several fixed assets of land located in various locations principally in Java Island, with legal rights in the form of landrights for a period of 20 to 30 years and will expire on 2031.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak guna bangunan karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Management believes there will be no problems renewing the building use-rights since all land was obtained legally and is supported by adequate evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Motopro, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Central Asia, PT Astra Buana, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Indrapura, dan PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp796.087.815.276 dan Rp641.870.950.212.

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets, except land, were insured to PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Motopro, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Central Asia, PT Astra Buana, PT Binagriya Upakara, PT Asuransi Indrapura, and PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika against fire, theft and other possible risks with total coverage amounting to Rp796,087,815,276 and Rp641,870,950,212, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses from risks that may be incurred.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individu pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

According to the individual review on fixed assets at the end of the year, the management believes that no allowance is necessary for impairment on the value of fixed assets.

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank oleh Kelompok Usaha (Catatan 22).

Some fixed assets are used as collateral for bank loans by the Group (Note 22).

Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets and investment properties charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

15. Aset Tetap – Neto (Lanjutan) / ***15. Fixed Assets – Net*** *(Continued)*

	2025 Rp	2024 Rp	
Depresiasi Aset Tetap	40,659,734,560	31,431,007,333	*Depreciation of Fixed Assets*
Depresiasi Properti Investasi (Catatan 14)	11,134,529,198	15,375,971,380	*Depreciation of Investment Properties (Note 14)*
Total	**51,794,263,758**	**46,806,978,713**	***Total***

Dalam tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, Kelompok Usaha menjual beberapa aset tetap dan properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group disposed part of its fixed assets and investment properties with details as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai Eksekusi Properti Investasi (Catatan 18)	237,632,645,132	--	*Execution Value of Investment Properties (Note 18)*
Harga Jual Aset Tetap	92,892,167	14,428,729,841	*Selling Price of Fixed Assets*
Nilai Buku Aset Tetap dan Properti Investasi	(219,364,600,044)	(3,320,659,644)	*Book Value of Fixed Assets and Investment Properties*
Laba (Catatan 30)	**18,360,937,255**	**11,108,070,197**	***Gain (Note 30)***

Aset dalam Penyelesaian / ***Construction in-Progress***

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in-progress represent project that were not completed as of the date consolidated financial statements as follows:

31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	Perkiraan Presentase Penyelesaian/ *Estimated Completion Percentage*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*
Bangunan dan prasarana	90 - 100%	4,335,823,839	Februari/*February* - April/*April* 2026	*Buildings and improvements*
Total		**4,335,823,839**		***Total***

31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	Perkiraan Presentase Penyelesaian/ *Estimated Completion Percentage*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*
Bangunan dan prasarana	80 - 90%	2,851,410,405	Februari/*February* - April/*April* 2026	*Buildings and improvements*
Total		**2,851,410,405**		***Total***

16. Aset Tak Berwujud – Neto (Lanjutan) / *16. Intangible Assets – Net (Continued)*

Mutasi aset tak berwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movements of intangible assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Disposal* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung					*Direct Acquisition*
Perangkat lunak	26,905,678,270	--	(3,921,858,192)	22,983,820,078	*Software*
Subtotal	26,905,678,270	--	(3,921,858,192)	22,983,820,078	*Subtotal*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Pemilikan Langsung					*Direct Acquisition*
Perangkat lunak	12,708,412,780	1,013,972,073	(3,714,745,461)	10,007,639,392	*Software*
Subtotal	12,708,412,780	1,013,972,073	(3,714,745,461)	10,007,639,392	*Subtotal*
Nilai Buku	**14,197,265,490**			**12,976,180,686**	***Net Book Value***

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Disposal* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung					*Direct Acquisition*
Perangkat lunak	26,905,678,270	--	--	26,905,678,270	*Software*
Subtotal	26,905,678,270	--	--	26,905,678,270	*Subtotal*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Pemilikan Langsung					*Direct Acquisition*
Perangkat lunak	10,621,380,843	2,087,031,937	--	12,708,412,780	*Software*
Subtotal	10,621,380,843	2,087,031,937	--	12,708,412,780	*Subtotal*
Nilai Buku	**16,284,297,427**			**14,197,265,490**	***Net Book Value***

Pada tanggal 30 September 2025, PT Carsworld Digital Indonesia (entitas anak Perusahaan) melakukan pelepasan aset tak berwujud sebesar Rp3.921.858.192 sehubungan dengan penjualan Gedung Carsworld yang berlokasi di BSD kepada pihak ketiga. Sehubungan dengan transaksi tersebut, nilai tercatat aset tak berwujud telah dihapusbukukan.

On September 30, 2025, PT Carsworld Digital Indonesia (a subsidiary of the Company) disposed of intangible assets amounting to Rp3,921,858,192 in connection with the sale of the Carsworld Building located in BSD to a third party. Following this transaction, the carrying value of the intangible assets has been written off.

17. Utang Usaha / *17. Trade Payables*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Toyota Astra Financial Services (Catatan/*Note 35.b*)	116,714,956,309	281,777,646,058
PT Eka Star Mobilindo	6,853,159,720	6,391,725,301
CV Kalasuba Indonesia	2,480,362,542	4,645,823,800
PT Toyota Astra Motor	1,506,194,251	7,528,557,891
Lain-lain/ *Others* (di bawah Rp1 Miliar/ *below Rp1 Billion*)	22,320,534,458	24,649,272,525
Total	**149,875,207,280**	**324,993,025,575**

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS) / *PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)*

PT New Ratna Motor (NRM)

Fasilitas pembiayaan NRM dari TAFS merupakan perjanjian pembiayaan modal kerja (*dealer financing*) berdasarkan perjanjian No. 191A/CA/Leg/X/2024 tanggal 24 Oktober 2024, dengan plafon kredit Rp600.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 26 Oktober 2025 atau tanggal lain sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Fasilitas pembiayaan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian No. 008/CA/Leg/I/2026 tanggal 8 Januari 2026, dengan plafon kredit Rp600.000.000.000 dan jangka waktu fasilitas dari tanggal 26 Oktober 2025 sampai dengan 31 Oktober 2026.

PT New Ratna Motor (NRM)

NRM's financing facility from TAFS related to dealer financing based on the agreement No. 191A/CA/Leg/X/2024 dated October 24, 2024, with a credit limit amounting to Rp600,000,000,000 with a facility term of up to October 26, 2025 or another date as agreed upon by both parties. The financing facility was extended based on the agreement No. 008/CA/Leg/I/2026 dated January 8, 2026, with a credit limit amounting to Rp600,000,000,000 with a facility term from October 26, 2025 to October 31, 2026.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas pembiayaan ini terdiri dari:

- Seluruh hak kepemilikan atas persediaan mobil NRM (Catatan 9);
- Seritifikat HGB No. 375 dan sertifikat HGB No. 383 masing-masing seluas 2.085m^2 dan 906m^2 atas nama NRM (Catatan 15) yang terletak di Jalan Pemuda No. 72, Kembangsari, Semarang Tengah, Semarang;
- Sertifikat HGB No. 00011 dan sertifikat HGB No. 00012 masing-masing seluas 750m^2 dan 3.580m^2 atas nama Nasmoco (entitas anak NRM) yang terletak di Jalan Raya Magelang-Yogya KM5, Danurejo, Mertoyudan, Magelang;
- Sertifikat HGB No. 01286 seluas 5.390m^2 atas nama NRM (Catatan 15) yang terletak di Jalan Raya Magelang-Yogya KM5, Danurejo, Mertoyudan, Magelang;

Collaterals for this financing facility are as follows:

- *Ownership rights of NRM's car inventories (Note 9);*
- *HGB certificate No. 375 and HGB certificate No. 383 covering an area of 2,085m^2 and 906m^2, respectively, on behalf of NRM (Note 15) located at Jalan Pemuda No 72, Kembangsari, Semarang Central, Semarang;*
- *HGB certificate No. 00011 and HGB certificate No. 00012 covering an area of 750m^2 and 3,580m^2, respectively, on behalf of Nasmoco (a subsidiary of NRM) located at Jalan Raya Magelang-Yogya KM5, Danurejo, Mertoyudan, Magelang;*
- *HGB certificate No. 01286 covering an area of 5,390m^2 on behalf of NRM (Note 15) located at Jalan Raya Magelang-Yogya KM5, Danurejo, Mertoyudan, Magelang;*

17. Utang Usaha / *17. Trade Payables*

- Sertifikat HGB No. 422 seluas 1.969m^2 atas nama Nasmoco (entitas anak NRM) yang terletak di Jalan Diponegoro No. 171, Jawa Tengah; dan
- Sertifikat HGB No. 510 seluas 400m^2 atas nama Nasmoco (entitas anak NRM) yang terletak di Kelurahan Sidorejo, Salatiga.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah *gearing ratio* maksimal 4x. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, NRM dapat memenuhi ketentuan keuangan tersebut.

- *HGB certificate No. 422 covering an area of 1,969m^2 on behalf of Nasmoco (a subsidiary of NRM) located at Jalan Diponegoro No. 171, Central Java; and*
- *HGB certificate No. 510 covering an area of 400m^2 on behalf of Nasmoco (a subsidiary of NRM) located at Sidorejo Village, Salatiga.*

The financial covenants that should be fulfilled by NRM is maximum gearing ratio 4x. As of December 31, 2025 and 2024, NRM has met these financial covenants.

18. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / *18. Other Short-Term Financial Liabilities*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 34)	--	1,929,960,549	***Related Parties (Note 34)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Continuum SPC	177,946,468,863	--	*Continuum SPC*
Dealer Pembiayaan	6,164,185,058	4,204,719,803	*Finance Dealer Payables*
Titipan Asuransi	1,465,253,430	4,822,089,148	*Insurance Deposits*
Blue Dragon SPC	--	237,887,829,444	*Blue Dragon SPC*
J Trust Investment Indonesia	--	95,191,642,492	*J Trust Investment Indonesia*
PT Daviland Property Partners	--	64,205,131,517	*PT Daviland Property Partners*
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	2,549,241,005	738,071,292	*Others (below Rp1 Billion)*
Subtotal	188,125,148,356	407,049,483,696	*Subtotal*
Total	**188,125,148,356**	**408,979,444,245**	***Total***

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 30/2025 tanggal 25 Juli 2025 yang dibuat di hadapan notaris Kamarunnisa, S.H., M.Kn., Blue Dragon SPC telah melakukan eksekusi hak tanggungan atas Gedung Carsworld. Sehubungan dengan eksekusi tersebut, utang AFI kepada Blue Dragon SPC secara hukum beralih kepada PT New Ratna Motor, pemilik dari Gedung Carsworld, sebesar Rp237.887.829.444.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 30/2025 dated July 25, 2025 by notary Kamarunnisa, S.H., M.Kn., Blue Dragon SPC has executed mortgage in the form of Carsworld building. As a result of the execution, AFI payable to Blue Dragon SPC being legally transferred to PT New Ratna Motor, the owner of Carsworld building, amounting Rp237,887,829,444.

Berdasarkan surat No. 25-2103/JTII-TMSI/XII/2025 tanggal 3 Desember 2025, utang ke PT J Trust Investment Indonesia (JTI) telah dialihkan ke PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Trimegah). Selanjutnya, berdasarkan perjanjian pengalihan piutang (*cessie*) tanggal 29 Desember 2025 antara Trimegah dan Continuum SPC, utang ke Trimegah telah dialihkan ke Continuum SPC.

Based on letter No. 25-2103/JTII-TMSI/XII/2025 dated December 3, 2025, payable to PT J Trust Investment Indonesia (JTI) has been transferred to PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (Trimegah). Furthermore, based on transfer of receivables (cessie) dated December 29, 2025 between Trimegah and Continuum SPC, payable to Trimegah has been transferred to Continuum SPC.

18. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / *18. Other Short-Term Financial Liabilities*

Berdasarkan surat Pemberitahuan Pengalihan Hak Tagih Kepada Peminjam/Penjamin tanggal 21 Januari 2025, utang dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk atau BTPN) telah dialihkan ke Continuum SPC (Catatan 22).

Based on Notice of Assignment of Receivables to the Borrower/Guarantor dated January 21, 2025, the payable from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk or BTPN) has been assigned to Continuum SPC (Note 22).

Berdasarkan surat No. 033/DAVI/X/2025 tanggal 30 Oktober 2025, utang ke PT Daviland Property Partners telah diselesaikan dengan melakukan pembayaran sebesar Rp1.250.000.000 dari jumlah utang sebesar Rp64.205.131.517. Selisih sebesar Rp62.955.131.517 diakui sebagai pendapatan lain-lain pada tahun berjalan.

Based on letter No. 033/DAVI/X/2025 dated October 30, 2025, payable to PT Daviland Property Partners has been settled through a payment of Rp1,250,000,000 out of the total outstanding balance amounting to Rp64,205,131,517. The remaining balance amounting to Rp62,955,131,517 was recognized as other income in the current year.

19. Beban Akrual / *19. Accrued Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
Bunga Bank	32,101,412,515	15,606,088,330	*Bank Interest*
Insentif Penjualan	3,632,708,726	5,682,142,389	*Sales Incentives*
Asuransi	2,217,717,646	2,001,400,838	*Insurances*
Pengembalian BBN	--	10,153,490,059	*Refund of BBN*
Lain-lain (di bawah Rp2 Miliar)	20,211,980,628	17,591,104,522	*Others (below Rp2 Billion)*
Total	**58,163,819,516**	**51,034,226,138**	***Total***

Beban akrual terdiri dari bunga bank, insentif penjualan, asuransi, pengembalian BBN, cadangan pajak, perawatan kendaraan sewa, jasa profesional hukum dan jasa audit.

Accrued expenses consists of bank interest, sales incentives, insurance, refund of BBN, tax provisions, rental vehicles maintenance, legal fees and audit fees.

20. Pendapatan Ditangguhkan / *20. Unearned Revenue*

Akun ini merupakan pendapatan yang ditangguhkan atas jasa servis kendaraan di NRM, entitas anak.

This account represents unearned revenue related to vehicle servicing provided by NRM, a subsidiary.

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp
Pendapatan Jasa Perbaikan/ *Workshop Service Revenue*	11,961,821,208	25,642,037,899
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek/ *Less: Short-Term Portion*	(7,918,042,796)	(12,540,560,464)
Pendapatan Jasa Perbaikan Jangka Panjang/ *Long-Term Workshop Service Revenue*	**4,043,778,412**	**13,101,477,435**

21. Perpajakan / *21. Taxation*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	301,862,730	--	*Value Added Tax*
Entitas Anak			*The Subsidiary*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 28A	29,705,050,937	18,834,717,176	*Article 28A*
Pajak Pertambahan Nilai	13,443,337,241	16,871,288,638	*Value Added Tax*
Total	**43,450,250,908**	**35,706,005,814**	***Total***

Tahun 2025
PT New Ratna Motor (NRM)

Pada tahun 2025, NRM menerima beberapa SKP:

Year 2025
PT New Ratna Motor (NRM)

In 2025, NRM received some SKPs as follow:

Tahun Pajak/ *Year of Tax*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP/STP*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Total Kurang Bayar Pajak/ *Amount of Under Payment* (Rp)
Jan-Dec 2021	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 21*	00017/201/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	515,925,013
2021	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Badan/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Corporate Income Tax*	00015/206/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	412,713,409
Jan-Dec 2021	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 21*	00018/201/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	301,693,933
Dec-21	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00017/203/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	231,476,331
Dec-21	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Pertambahan Nilai dalam Negeri/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Local Value Added Tax (VAT)*	00050/207/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	130,565,252
Dec-21	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 4(2)*	00006/240/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	79,098,268
May-21	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Pertambahan Nilai dalam Negeri/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Local Value Added Tax (VAT)*	00047/207/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	47,244,794
Feb-21	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Tax Collection Letter - Value Added Tax (VAT)*	00037/107/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	39,722,282
Dec-21	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Tax Collection Letter - Value Added Tax (VAT)*	00047/107/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	37,383,722
Apr-21	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Tax Collection Letter - Value Added Tax (VAT)*	00039/107/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	36,351,908
Nov-21	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Tax Collection Letter - Value Added Tax (VAT)*	00046/107/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	25,957,912
May-21	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Tax Collection Letter - Value Added Tax (VAT)*	00040/107/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	20,085,636
Mar-21	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Tax Collection Letter - Value Added Tax (VAT)*	00038/107/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	19,156,422
Oct-21	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Tax Collection Letter - Value Added Tax (VAT)*	00045/107/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	18,034,441
Jun-21	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Tax Collection Letter - Value Added Tax (VAT)*	00041/107/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	17,512,339
Dec-21	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00016/203/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	16,197,231
Jan-21	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa (PPN)/ *Tax Collection Letter - Value Added Tax (VAT)*	00036/107/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	15,192,866
Aug-21	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa (PPN)/ *Tax Collection Letter - Value Added Tax (VAT)*	00043/107/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	13,189,269

NRM telah mengakui SKP tersebut sebagai beban pajak pada tahun terjadinya.

NRM has recognized the SKP as a tax expense in the year it occurred.

21. Perpajakan (Lanjutan) / ***21. Taxation*** *(Continued)*

Tahun Pajak/ *Year of Tax*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP/STP*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Total Kurang Bayar Pajak/ *Amount of Under Payment* (Rp)
Sep-21	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa (PPN)/ *Tax Collection Letter - Value Added Tax (VAT)*	00044/107/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	10,109,922
Jul-21	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai dalam Negeri/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Local Value Added Tax (VAT)*	00049/207/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	5,560,897
Jan-21	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai dalam Negeri/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Local Value Added Tax (VAT)*	00045/207/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	2,343,404
Jul-21	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Tax Collection Letter - Value Added Tax (VAT)*	00042/107/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	1,106,688
Jun-21	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam Negeri/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Local Value Added Tax (VAT)*	00048/207/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	1,058,750
Feb-21	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam Negeri/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Local Value Added Tax (VAT)*	00046/207/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	1,001,635
2024	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan/ *Tax Collection Letter - Final Income Tax*	00161/106/24/519/25	12 Juni 2025/ *June 12, 2025*	1,000,000
Jan-Dec 2021	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 Final/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Final Income Tax Article 21*	00001/243/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	968,208
				2,000,650,532

NRM telah mengakui SKP tersebut sebagai beban pajak pada tahun terjadinya.

NRM has recognized the SKP as a tax expense in the year it occurred.

PT Nasmoco (NAS)
Pada tahun 2025, NAS menerima beberapa SKP:

PT Nasmoco (NAS)
In 2025, NAS received some SKPs as follow:

Tahun Pajak/ *Year of Tax*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP/STP*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Total Kurang Bayar Pajak/ *Amount of Under Payment* (Rp)
Jan-Dec 2021	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 21*	00008/201/21/519/25	30 Januari 2025/ *January 30, 2025*	281,727,245
Dec-21	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 4(2)*	00001/240/21/519/25	30 Januari 2025/ *January 30, 2025*	91,646,734
Dec-21	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00002/203/21/519/25	30 Januari 2025/ *January 30, 2025*	90,740,829
2021	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Badan/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Corporate Income Tax*	00003/206/21/519/25	30 Januari 2025/ *January 30, 2025*	45,618,505
Dec-24	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Tax Collection Letter - Value Added Tax (VAT)*	00647/101/24/519/24	11 Desember 2024/ *December 11, 2024*	87,575
				509,820,888

NAS telah mengakui SKP tersebut sebagai beban pajak pada tahun terjadinya.

NAS has recognized the SKP as a tax expense in the year it occurred.

21. Perpajakan (Lanjutan) | ***21. Taxation** (Continued)*

PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)
Pada tahun 2025, NKjM menerima beberapa SKP:

PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)
In 2025, NKjM received some SKPs as follow:

Tahun Pajak/ *Year of Tax*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP/STP*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Total Kurang *Bayar Pajak/ Amount of Under Payment* (Rp)
2021	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Badan/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Corporate Income Tax*	00014/206/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	96,190,966
Dec-21	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dalam Negeri/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Local Value Added Tax*	00044/207/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	27,068,574
Jan-Dec 2021	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 21*	00016/201/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	2,411,637
Dec-21	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Tax Collection Letter - Value Added Tax (VAT)*	00035/107/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	1,906,238
2021	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Badan/ *Tax Collection Letter - Corporate Income Tax*	00038/106/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	1,583,184
Dec-21	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00015/203/21/519/25	20 Maret 2025/ *March 20, 2025*	337,152
				129,497,751

NKjM telah mengakui SKP tersebut sebagai beban pajak pada tahun terjadinya.

NKjM has recognized the SKP as a tax expense in the year it occurred.

PT Chandra Pratama Motor (CPM)
Pada tahun 2025, CPM menerima beberapa SKP:

PT Chandra Pratama Motor (CPM)
In 2025, CPM received some SKPs as follow:

Tahun Pajak/ *Year of Tax*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP/STP*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Total Kurang (Lebih) *Bayar Pajak/ Amount of Under (Over) Payment* (Rp)
Mar-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax (VAT)*	00220/207/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	199,395,721
Mar-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax (VAT)*	00176/107/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	13,583,748
Jan-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 4(2)*	00029/240/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	12,356,480
Dec-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax (VAT)*	00221/207/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	1,944,930
Jan-Dec 2023	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 21*	00068/201/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	1,270,226
Apr-23	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Collection Letter - Income Tax Article 23/*	00012/103/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	332,244
Jun-23	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Collection Letter - Income Tax Article 23/*	00019/103/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	157,798
Nov-23	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Collection Letter - Income Tax Article 23/*	00016/103/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	139,625
Dec-23	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Tax Collection Letter - Value Added Tax (VAT)*	00177/107/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	135,384
Dec-23	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Collection Letter - Income Tax Article 23*	00017/103/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	119,400
Aug-23	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Collection Letter - Income Tax Article 23*	00014/103/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	113,476
Jan-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00118/203/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	102,148
Mar-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00120/203/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	102,148
Feb-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00119/203/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	101,978

21. Perpajakan (Lanjutan) / ***21. Taxation*** *(Continued)*

Tahun Pajak/ *Year of Tax*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP/STP*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Total Kurang (Lebih) Bayar Pajak/ *Amount of Under (Over) Payment* (Rp)
Apr-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00121/203/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	101,978
May-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00122/203/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	101,636
Oct-24	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 25/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 25*	00013/106/24/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	108,263
Jun-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00123/203/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	100,200
Mar-23	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Collection Letter - Income Tax 23*	00011/103/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	100,000
Oct-23	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Collection Letter - Income Tax 23*	00015/103/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	100,000
May-23	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Collection Letter - Income Tax 23*	00018/103/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	100,000
Jul-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00124/203/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	98,778
Aug-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00125/203/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	97,669
Sep-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00126/203/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	96,688
Oct-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00127/203/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	95,814
Nov-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00128/203/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	94,385
Dec-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00129/203/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	92,849
Nov-24	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 25/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 25*	00014/106/24/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	55,247
Jul-23	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Collection Letter - Income Tax Article 23*	00013/103/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	1,322
Jan-Dec 2023	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) - Pajak Penghasilan Badan/ *Tax Overpayment Assessment Letter - Corporate Income Tax*	0073/406/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	(1,466,498,416)
				(1,235,298,281)

CPM telah menerima sebagian pengembalian pajak pada tahun terjadinya, sedangkan sisa jumlah yang belum diterima di tahun terjadinya masih dalam proses pengajuan banding.

CPM has received a partial tax refund in the current year, while the remaining amount that had not been received in that year is still under appeal.

PT Nasmoco Pratama Motor (NPM)

Di tahun 2025, NPM menerima beberapa SKP sebagai berikut:

PT Nasmoco Pratama Motor (NPM)

In 2025, NPM received some SKPs as follow:

Tahun Pajak/ *Year of Tax*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP/STP*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Total Kurang (Lebih) Bayar Pajak/ *Amount of Under (Over) Payment* (Rp)
Mar-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax (VAT)*	00222/207/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	176,110,832
Mar-23	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Tax Collection Letter - Value Added Tax (VAT)*	00178/107/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	11,142,870
Dec-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax (VAT)*	00223/207/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	7,898,989
Jan-Dec 2023	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 21*	00069/201/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	2,792,428
Jan-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 4(2)*	00030/240/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	750,052
Dec-23	Surat Tagihan Pajak - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Tax Collection Letter - Value Added Tax (VAT)*	00179/107/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	549,839
Jan-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00130/203/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	131,907
Mar-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00132/203/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	131,907
Feb-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00131/203/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	131,687

21. Perpajakan (Lanjutan) / ***21. Taxation** (Continued)*

Tahun Pajak/ *Year of Tax*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP/STP*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Total Kurang (Lebih) Bayar Pajak/ *Amount of Under (Over) Payment* (Rp)
Apr-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax 23*	00133/203/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	131,687
May-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00134/203/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	131,246
Jun-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00135/203/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	129,392
Jul-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00136/203/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	127,556
Aug-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00137/203/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	126,124
Sep-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00138/203/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	124,857
Oct-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00139/203/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	123,727
Nov-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00140/203/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	121,882
Dec-23	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23*	00141/203/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	119,899
Mar-23	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Collection Letter - Income Tax Article 23*	00020/103/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	100,000
Mar-23	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Tax Collection Letter - Income Tax Article 21*	00019/101/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	100,000
Jan-Dec 2023	Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan/ *Tax Overpayment Assessment Letter Corporate Income Tax*	00074/406/23/519/25	14 Mei 2025/ *May 14, 2025*	(725,347,929)
				(524,371,048)

NPM telah menerima pengembalian pajak dari SKPLB tersebut pada tahun terjadinya, sedangkan SKP lainnya masih dalam proses banding.

NPM has received tax refund related to the SKPLB in that current year, meanwhile other SKP are still under appeal.

Tahun 2024
PT New Ratna Motor (NRM)

Pada tahun 2024, NRM menerima beberapa SKP:

Year 2024
PT New Ratna Motor (NRM)

In 2024, NRM received some SKPs as follow:

Masa Pajak/ *Period of Tax*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. SKP/STP*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Total Kurang Bayar Pajak/ *Amount of Under Payment* (Rp)
Dec-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Penghasilan/ *Underpayment Tax Assessment Letters - Income Tax*	00010/206/19/519/24	27 Maret 2024/ *March 27, 2024*	7,123,386,437
Apr-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Underpayment Tax Assessment Letters - Value Added Tax (VAT)*	00033/207/19/519/24	27 Maret 2024/ *March 27, 2024*	573,500,017
May-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Underpayment Tax Assessment Letters - Value Added Tax (VAT)*	00034/207/19/519/24	27 Maret 2024/ *March 27, 2024*	573,500,017
Nov-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Underpayment Tax Assessment Letters - Value Added Tax (VAT)*	00039/207/19/519/24	28 Maret 2024/ *March 28, 2024*	232,413,601
Mar-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Underpayment Tax Assessment Letters - Value Added Tax (VAT)*	00032/207/19/519/24	27 Maret 2024/ *March 27, 2024*	193,247,607
Oct-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Underpayment Tax Assessment Letters - Value Added Tax (VAT)*	00037/207/19/519/24	27 Maret 2024/ *March 27, 2024*	190,818,207
Dec-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Underpayment Tax Assessment Letters - Value Added Tax (VAT)*	00040/207/19/519/24	28 Maret 2024/ *March 28, 2024*	190,818,206
Jun-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Underpayment Tax Assessment Letters - Value Added Tax (VAT)*	00035/207/19/519/24	27 Maret 2024/ *March 27, 2024*	144,459,348
Aug-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Underpayment Tax Assessment Letters - Value Added Tax (VAT)*	00036/207/19/519/24	27 Maret 2024/ *March 27, 2024*	144,459,348
Sep-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) - Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Underpayment Tax Assessment Letters - Value Added Tax (VAT)*	00038/207/19/519/24	28 Maret 2024/ *March 28, 2024*	144,459,348
Dec-19	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Underpayment Tax Assessment Letters - Tax Assessment Income Tax Article 21*	00009/201/19/519/24	27 Maret 2024/ *March 27, 2024*	14,907,445
				9,525,969,581

Di tahun 2024, NRM telah menerima keputusan Keberatan sebagai berikut:

In 2024, NRM received the following Decision Letter for Objection:

21. Perpajakan (Lanjutan) / ***21. Taxation*** *(Continued)*

Masa Pajak/ *Period of Tax*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Nomor Putusan Keberatan/ *No. KEB*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Total Kurang Bayar Pajak/ *Amount of Under Payment* (Rp)
Dec-18	Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan / *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment Income Tax*	00204/KEB/PJ/WPJ.10/2024	10 September 2024/ *September 10, 2024*	6,406,155,111
Oct-18	Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai / *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax*	00206/KEB/PJ/WPJ.10/2024	10 September 2024/ *September 10, 2024*	175,879,546
Dec-18	Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai / *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax*	00207/KEB/PJ/WPJ.10/2024	10 September 2024/ *September 10, 2024*	175,879,546
Sep-18	Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai / *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax*	00205/KEB/PJ/WPJ.10/2024	10 September 2024/ *September 10, 2024*	172,201,974
				6,930,116,177

NRM telah mengakui SKP tersebut sebagai beban pajak pada tahun terjadinya.

NRM has recognized the SKP as a tax expense in the year it occurred.

PT Nasmoco (NAS)
Pada tahun 2024, NAS menerima beberapa STP:

PT Nasmoco (NAS)
In 2024, NAS received some STPs as follow:

Masa Pajak/ *Period of Tax*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. STP*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Total Kurang Bayar Pajak/ *Amount of Under Payment* (Rp)
Oct-24	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 25/ *Tax Collection Letter - Tax Article 25*	00338/106/24/519/24	28 November 2024/ *November 28, 2024*	16,345,698
May-24	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Collection Letter - Tax Article 4(2)*	0016/140/24/519/24	28 November 2024/ *November 28, 2024*	16,322,851
May-24	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Collection Letter - Tax Article 4(2)*	0018/140/24/519/24	28 November 2024/ *November 28, 2024*	2,775,000
Feb-24	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Tax Collection Letter - Tax Article 21*	00517/101/24/519/24	20 September 2024/ *September 20, 2024*	100,000
Mar-24	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Tax Collection Letter - Tax Article 21*	00518/101/24/519/24	20 September 2024/ *September 20, 2024*	100,000
Apr-24	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Tax Collection Letter - Tax Article 21*	00519/101/24/519/24	20 September 2024/ *September 20, 2024*	100,000
May-24	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Tax Collection Letter - Tax Article 21*	00520/101/24/519/24	20 September 2024/ *September 20, 2024*	100,000
Jun-24	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Tax Collection Letter - Tax Article 21*	00382/101/24/519/24	30 Agustus 2024/ *August 30, 2024*	100,000
Aug-24	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Tax Collection Letter - Tax Article 21*	00553/101/24/519/24	9 Oktober 2024/ *October 9, 2024*	100,000
Sep-24	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Tax Collection Letter - Tax Article 21*	00644/101/24/519/24	11 Desember 2024/ *December 11, 2024*	100,000
Oct-24	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Tax Collection Letter - Tax Article 21*	00647/101/24/519/24	11 Desember 2024/ *December 11, 2024*	87,575
Aug-24	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Collection Letter - Tax Article 23*	00034/103/24/519/24	28 November 2024/ *November 28, 2024*	77,199
Jun-24	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Collection Letter - Tax Article 23*	00033/103/24/519/24	28 November 2024/ *November 28, 2024*	44,671
Oct-24	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Collection Letter - Tax Article 4(2)*	0015/140/24/519/24	28 November 2024/ *November 28, 2024*	14,180
Oct-24	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Collection Letter - Tax Article 23*	00035/103/24/519/24	28 November 2024/ *November 28, 2024*	14,040
Jan-24	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Tax Collection Letter - Tax Article 23*	00036/103/24/519/24	28 November 2024/ *November 28, 2024*	11,640
				36,392,854

21. Perpajakan (Lanjutan) / ***21. Taxation*** *(Continued)*

Di tahun 2024, NAS telah menerima Keputusan Keberatan sebagai berikut:

In 2024, NAS has received the following Decision Letter for Objections:

Masa Pajak/ *Period of Tax*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Nomor Putusan Keberatan/ *No. KEB*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Total Kurang Bayar Pajak / *Amount of Under Payment* (Rp)
2018	Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan/ *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment Income Tax*	KEP-00163/KEB/PJ/WPJ.10/2024	27 Agustus 2024/ *August 27, 2024*	3,232,574,422
Sep - Dec 2018	Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 21*	KEP-00164/KEB/PJ/WPJ.10/2024	27 Agustus 2024/ *August 27, 2024*	940,750,101
Sep-18	Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23*	KEP-00165/KEB/PJ/WPJ.10/2024	27 Agustus 2024/ *August 27, 2024*	103,517,005
Oct-18	Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23*	KEP-00166/KEB/PJ/WPJ.10/2024	27 Agustus 2024/ *August 27, 2024*	103,517,005
Nov-18	Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23*	KEP-00167/KEB/PJ/WPJ.10/2024	27 Agustus 2024/ *August 27, 2024*	103,517,005
Dec-18	Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23*	KEP-00168/KEB/PJ/WPJ.10/2024	27 Agustus 2024/ *August 27, 2024*	103,517,005
Sep-18	Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax*	KEP-00173/KEB/PJ/WPJ.10/2024	27 Agustus 2024/ *August 27, 2024*	102,460,138
Nov-18	Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax*	KEP-00175/KEB/PJ/WPJ.10/2024	27 Agustus 2024/ *August 27, 2024*	92,572,385
Dec-18	Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax*	KEP-00176/KEB/PJ/WPJ.10/2024	27 Agustus 2024/ *August 27, 2024*	87,480,783
Sep-18	Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 4(2)*	KEP-00169/KEB/PJ/WPJ.10/2024	27 Agustus 2024/ *August 27, 2024*	70,017,397
Oct-18	Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 4(2)*	KEP-00170/KEB/PJ/WPJ.10/2024	27 Agustus 2024/ *August 27, 2024*	70,017,397
Nov-18	Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 4(2)*	KEP-00171/KEB/PJ/WPJ.10/2024	27 Agustus 2024/ *August 27, 2024*	70,017,397
Dec-18	Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 4(2)*	KEP-00172/KEB/PJ/WPJ.10/2024	27 Agustus 2024/ *August 27, 2024*	70,017,397
Oct-18	Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Value Added Tax*	KEP-00174/KEB/PJ/WPJ.10/2024	27 Agustus 2024/ *August 27, 2024*	44,398,093
				5,194,373,530

NAS telah mengakui STP tersebut sebagai beban pajak pada tahun terjadinya.

NAS has recognized the STP as a tax expense in the year it occurred.

PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)

Pada tahun 2024, NKjM menerima beberapa STP:

PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)

In 2024, NKjM received some STPs as follow:

Masa Pajak/ *Period of Tax*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Nomor Hasil Pemeriksaan/ *No. STP*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Total Kurang Bayar Pajak / *Amount of Under Payment* (Rp)
Apr-23	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 25/ *Tax Collection Letter - Tax Article 25*	00444/106/23/519/23	28 Desember 2023/ *December 28, 2023*	829,547
Apr-24	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 25/ *Tax Collection Letter - Tax Article 25*	00220/106/24/519/24	20 September 2024/ *September 20, 2024*	123,177
May-24	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 25/ *Tax Collection Letter - Tax Article 25*	00221/106/24/519/24	20 September 2024/ *September 20, 2024*	62,210
2018	Surat Tagihan Pajak - Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ *Tax Collection Letter - Tax Article 4(2)*	00024/240/18/519/23	29 Agustus 2023/ *August 29, 2023*	50
				1,014,984

21. Perpajakan (Lanjutan) / ***21. Taxation*** *(Continued)*

Di tahun 2024, NKjM telah menerima Keputusan Keberatan sebagai berikut:

In 2024, NKjM received the following Decision Letter for Objections:

Masa Pajak/ *Period of Tax*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Nomor Putusan Keberatan/ *No. KEB*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Total Kurang Bayar Pajak / *Amount of Under Payment* (Rp)
2018	Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan/ *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax*	00140/KEB/PJ/WPJ.10/2024	13 Agustus 2024/ *Agustus 13, 2024*	135,191,568
2019	Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan/ *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax*	00160/KEB/PJ/WPJ.10/2024	21 Agustus 2024/ *Agustus 21, 2024*	123,587,945
Dec-18	Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23*	00141/KEB/PJ/WPJ.10/2024	13 Agustus 2024/ *Agustus 13, 2024*	33,471,245
Sep-18	Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23*	00161/KEB/PJ/WPJ.10/2024	21 Agustus 2024/ *Agustus 21, 2024*	19,230,218
				311,480,976

NKjM telah mengakui SKP tersebut sebagai beban pajak pada tahun terjadinya.

NKjM has recognized the SKP as a tax expense in the year it occurred.

PT Chandra Pratama Motor (CPM)

Di tahun 2024, CPM telah menerima Keputusan Keberatan sebagai berikut:

PT Chandra Pratama Motor (CPM)

In 2024, CPM received the following Decision Letter for Objections:

Masa Pajak/ *Period of Tax*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Nomor Putusan Keberatan/ *No. KEB*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Total Kurang Bayar Pajak / *Amount of Under Payment* (Rp)
2018	Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan/ *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax*	00129/KEB/PJ/WPJ.10/2024	13 Agustus 2024/ *August 13, 2024*	613,830,055
Sep-18	Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter Regarding Underpayment of Value Added Tax (VAT)*	00130/KEB/PJ/WPJ.10/2024	13 Agustus 2024/ *August 13, 2024*	35,519,392
Oct-18	Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter Regarding Underpayment of Value Added Tax (VAT)*	00131/KEB/PJ/WPJ.10/2024	13 Agustus 2024/ *August 13, 2024*	35,519,392
Nov-18	Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter Regarding Underpayment of Value Added Tax (VAT)*	00132/KEB/PJ/WPJ.10/2024	13 Agustus 2024/ *August 13, 2024*	35,519,392
Dec-18	Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai/ *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter Regarding Underpayment of Value Added Tax (VAT)*	00133/KEB/PJ/WPJ.10/2024	13 Agustus 2024/ *August 13, 2024*	35,519,392
				755,907,623

CPM masih dalam proses banding atas SKP yang diterbitkan pada tahun berjalan.

CPM is still in the process of appealling the SKP issued in that current year.

PT Nasmoco Pratama Motor (NPM)

Di tahun 2024, NPM telah menerima Keputusan Keberatan sebagai berikut:

PT Nasmoco Pratama Motor (NPM)

In 2024, NPM received the following Decision Letter for Objections:

Masa Pajak/ *Period of Tax*	Objek Pajak/ *Tax Objects*	Nomor Putusan Keberatan/ *No. KEB*	Tanggal Terbit/ *Date of Issuance*	Total Kurang Bayar Pajak / *Amount of Under Payment* (Rp)
Aug-18	Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 21*	KEP-00134/KEB/PJ/WPJ.10/2024	13 Agustus 2024/ *Agustus 13, 2024*	81,439,524
Dec-19	Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan/ *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment Income Tax*	KEP-00143/KEB/PJ/WPJ.10/2024	19 Agustus 2024/ *Agustus 19, 2024*	34,065,091
Aug-19	Surat Keputusan Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21/ *Decision Letter for Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 21*	KEP-00150/KEB/PJ/WPJ.10/2024	19 Agustus 2024/ *Agustus 19, 2024*	13,751,925
Apr-19	Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23*	KEP-00146/KEB/PJ/WPJ.10/2024	19 Agustus 2024/ *Agustus 19, 2024*	13,751,925
Dec-19	Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23*	KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.10/2024	19 Agustus 2024/ *Agustus 19, 2024*	13,751,925
Feb-19	Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23*	KEP-00144/KEB/PJ/WPJ.10/2024	19 Agustus 2024/ *Agustus 19, 2024*	13,751,925
Jan-19	Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23/ *Taxpayer Objection to Tax Assessment Letter for Underpayment of Tax Article 23*	KEP-00142/KEB/PJ/WPJ.10/2024	19 Agustus 2024/ *Agustus 19, 2024*	13,751,925

21. Perpajakan (Lanjutan) / ***21. Taxation** (Continued)*

NPM masih dalam proses banding atas SKP yang diterbitkan pada tahun berjalan.

NPM is still in the process of appealling the SKP issued in that current year.

b. Utang Pajak / ***b. Taxes Payables***

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4(2)	34,029,100	555,559	*Article 4(2)*
Pasal 21	801,580,143	26,270,950	*Article 21*
Pasal 23	3,484,863	2,734,224	*Article 23*
Pasal 25	--	2,457,098	*Article 25*
Pasal 29	--	8,608,927	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	--	437,851,840	*Value Added Tax*
Entitas Anak			*The Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4(2)	72,130,570	374,957,808	*Article 4(2)*
Pasal 21	5,419,866,623	5,102,962,254	*Article 21*
Pasal 22	198,961,061	205,510,390	*Article 22*
Pasal 23	675,725,968	614,802,815	*Article 23*
Pasal 25	2,909,472,820	3,355,753,021	*Article 25*
Pasal 29	18,299,257,910	728,417,043	*Article 29*
Total	**28,414,509,058**	**10,860,881,929**	***Total***

b. Beban Pajak Penghasilan / ***c. Income Tax Expenses***

	2025 Rp	2024 Rp	
Pajak Kini			*Current Tax*
Perusahaan	--	(457,907,220)	*The Company*
Entitas Anak	(79,155,004,599)	(72,700,154,211)	*Subsidiaries*
Subtotal	(79,155,004,599)	(73,158,061,431)	*Subtotal*
Pajak Tangguhan			*Deferred Tax*
Perusahaan	404,715,256	617,104,456	*The Company*
Entitas Anak	(2,014,856,016)	(25,952,816,098)	*Subsidiaries*
Subtotal	(1,610,140,760)	(25,335,711,642)	*Subtotal*
Total	**(80,765,145,359)**	**(98,493,773,073)**	***Total***

21. Perpajakan (Lanjutan) / ***21. Taxation** (Continued)*

c. Beban Pajak Penghasilan / ***c. Income Tax Expenses***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	243,964,196,699	328,701,122,968	*Profit before Tax per Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Dikurangi			*Less*
Laba Entitas Anak sebelum Pajak Penghasilan	167,666,262,612	389,070,288,399	*Profit of Subsidiaries before Income Tax*
Eliminasi	(340,178,603,226)	(663,576,502,402)	*Elimination*
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	71,451,856,085	54,194,908,965	*Income before Tax - the Company*
Perbedaan Waktu			*Timing Differences*
Sewa	--	1,366,651,747	*Lease*
Imbalan Kerja	2,130,080,294	1,881,266,444	*Employee Benefit*
Total Perbedaan Waktu	2,130,080,294	3,247,918,191	*Total Temporary Difference*
Perbedaan Tetap			*Permanent Differences*
Beban Pajak	715,044,627	259,701,420	*Tax Expenses*
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(3,557,511,976)	(1,298,507,122)	*Revenue already Subjected to Final Tax*
Pendapatan Dividen Entitas Anak	(116,038,562,264)	(47,663,051,951)	*Dividend Income from Subsidiary*
Lain-lain	12,994,688,512	(6,330,931,411)	*Others*
Total Perbedaan Tetap	(105,886,341,101)	(55,032,789,064)	*Total Permanent Differences*
Laba/ (Rugi) Kena Pajak Perusahaan	(32,304,404,722)	2,410,038,092	*Taxable Income/ (Loss) of the Company*
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	--	2,410,038,000	*Estimated Taxable Income (Rounded)*
Perhitungan Pajak PPh 29 dengan Tarif Pajak	--	457,907,220	*Tax Calculation PPh 29 with Applicable Tax Rates*
Total Pajak Kini	--	457,907,220	*Total Current Tax*
Beban Pajak Kini			*Current Tax Expense*
Perusahaan	--	(457,907,220)	*Parent Company*
Entitas Anak	(79,155,004,599)	(72,700,154,211)	*Subsidiaries*
Total	(79,155,004,599)	(73,158,061,431)	*Total*
Dikurangi: Pembayaran Pajak Dibayar di Muka			*Less: Prepayment of Income Taxes*
Perusahaan	--	449,298,293	*Parent Company*
Entitas Anak	60,855,746,689	71,971,737,168	*Subsidiaries*
Subtotal	60,855,746,689	72,421,035,461	*Subtotal*
Kurang Bayar Pajak Kini			*Under Paid Current Tax*
Perusahaan	--	8,608,927	*Parent Company*
Entitas Anak	18,299,257,910	728,417,043	*Subsidiaries*
Total Kurang Bayar	**18,299,257,910**	**737,025,970**	***Total Under Payment***

21. Perpajakan (Lanjutan) — ***21. Taxation** (Continued)*

d. Pajak Tangguhan - Neto — ***d. Deferred Tax – Net***

Rincian dari aset/ (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets/ (liabilities) are as follows:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	Dikreditkan ke Laba (Rugi)/ *Credited to Profit (Loss)* Rp	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income* Rp	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan					*Deferred Tax Assets - Parent Company*
Liabilitas Imbalan Kerja	1,880,928,761	404,715,256	(246,742,026)	2,038,901,991	*Employee Benefits Liability*
Penurunan Nilai Piutang	2,137,500,000	--	--	2,137,500,000	*Allowance for Impairment Loss*
Sewa	259,663,832	--	--	259,663,832	*Leases*
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	9,775,282,725	(2,014,856,016)	(18,808,941,461)	(11,048,514,752)	*Deferred Tax Assets of Subsidiaries*
	14,053,375,318	(1,610,140,760)	(19,055,683,487)	(6,612,448,929)	
Total Aset/ (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto	**14,053,375,318**			**(6,612,448,929)**	***Total Deferred Tax Asset/ (Liabilities) - Net***

	31 Des 2023/ *Des 31, 2023* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba (Rugi)/ *Credited (Charged) to Profit (Loss)* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan					*Deferred Tax Assets - Parent Company*
Liabilitas Imbalan Kerja	1,563,483,478	357,440,624	(39,995,341)	1,880,928,761	*Employee Benefits Liability*
Penurunan Nilai Piutang	2,137,500,000	--	--	2,137,500,000	*Allowance for Impairment Loss*
Sewa	--	259,663,832	--	259,663,832	*Leases*
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak	33,713,278,718	(25,952,816,098)	2,014,820,105	9,775,282,725	*Deferred Tax Assets of Subsidiaries*
	37,414,262,196	(25,335,711,642)	1,974,824,764	14,053,375,318	
Total Aset Pajak Tangguhan - Neto	**37,414,262,196**			**14,053,375,318**	***Total Deferred Tax Asset - Net***

22. Pinjaman / *22. Loans*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp
Pinjaman Jangka Pendek/ *Short-Term Loans*		
PT Bank DBS Indonesia	275,967,270,006	349,737,230,491
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	14,011,190,286
Total	**275,967,270,006**	**363,748,420,777**

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp
Pinjaman Jangka Panjang/ *Long-Term Loans*		
PT Bank Central Asia Tbk	308,015,050,414	308,552,949,834
Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft	172,487,824,020	166,180,738,618
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	159,354,678,769	156,438,456,386
PT Bank Permata Tbk	123,216,747,701	246,433,495,477
PT Bank DBS Indonesia	32,764,040,390	6,382,452,952
JA Mitsui Leasing Singapore Pte. Ltd.	32,283,002,249	31,136,884,938
PT Bank Mega Tbk	23,671,102,309	29,485,080,492
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	22,848,802,907	32,286,543,496
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	22,535,075,824	35,366,998,680
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11,513,143,563	11,081,030,856
PT Bank Resona Perdania	7,579,136,022	7,403,302,609
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	--	138,572,480,662
Total	**916,268,604,168**	**1,169,320,415,000**
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ *Less: Current Maturities of Long-Term Loans*		
PT Bank Central Asia Tbk	308,015,050,414	308,552,949,834
Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft	172,487,824,020	166,180,738,618
Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch	159,354,678,769	156,438,456,386
PT Bank Permata Tbk	123,216,747,721	123,216,747,721
JA Mitsui Leasing Singapore Pte. Ltd.	32,283,002,249	31,136,884,938
PT Bank Mega Tbk	23,671,102,309	29,485,080,492
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11,513,143,563	11,081,030,856
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	11,494,691,946	35,366,998,680
PT Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	8,445,669,884	32,286,543,496
PT Bank Resona Perdania	7,579,136,022	7,403,302,609
PT Bank DBS Indonesia	6,781,203,483	983,193,312
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	--	138,572,480,662
Subtotal	864,842,250,380	1,040,704,407,604
Pinjaman Jangka Panjang/ *Long-Term Loans*	**51,426,353,788**	**128,616,007,396**

22. Pinjaman (Lanjutan) / ***22. Loans** (Continued)*

PINJAMAN JANGKA PENDEK

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

PT New Ratna Motor (NRM)
Fasilitas kredit NRM dari DBS pertama kali dibuat berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 263/STC/XII/1-2/2019 tanggal 17 Desember 2019, berupa *Account Payable Financing* (APF) dengan jumlah maksimum Rp150.000.000.000 untuk membiayai pembelian kendaraan merek Toyota, sasis dan suku cadang dari pemasok yang disetujui oleh DBS.

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Perubahan Kedua atas Perubahan dan Penegasan Kembali atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 080/PFPA-DBSI/III/1-2/2026 tanggal 12 Maret 2026. Berdasarkan perubahan tersebut, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Desember 2026.

Berdasarkan amendemen terbaru tersebut, fasilitas kredit DBS yang masih berlaku di NRM antara lain sebagai berikut:

- *Uncommitted omnibus facility* dengan plafon sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu selama 60 hari untuk mendukung pengadaan kendaraan dan suku cadang Toyota dari Toyota Astra Motor.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Properti *dealer* "Nasmoco Wonosobo" milik NRM yang beralaskan sertifikat HGB No. 3/Wonorejo seluas 5.508m^2 di Jalan Banyumas KM 3, Desa Wonorejo, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo (Catatan 15) dengan pemasangan hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp22.360.000.000 serta hak tanggungan peringkat 2 sebesar Rp5.640.000.000;
- Properti *dealer* "Nasmoco Purbalingga" milik NRM yang terdiri dari 2 sertifikat HGB yakni HGB No. 119/Kalikabong seluas 5.886m^2 dan HGB No. 120/Kalikabong seluas 2.778m^2 yang terletak di Jalan Soekarno Hatta RT 04/RW 05, Kelurahan Kalikabong, Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga (Catatan 15) dengan pemasangan hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp28.765.750.000 dan hak tanggungan peringkat 2 sebesar Rp2.734.250.000;

SHORT-TERM LOANS

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

PT New Ratna Motor (NRM)
NRM credit facility from DBS for the first time based on the Banking Facility Granting Agreement No. 263/STC/XII/1-2/2019 dated December 17 2019, in the form of Account Payable Financing (APF) with a maximum amount of Rp150,000,000,000 to finance the purchase of a Toyota brand vehicles, chassis and spare parts from suppliers approved by DBS.

The credit agreement has been amended several times, most recently based on the Second Amendment to the Amendment and Reaffirmation of the Banking Facility Agreement No. 080/PFPA-DBSI/III/1-2/2026 dated March 12, 2026. Based on the amendment, the loan maturity date was extended to December 17, 2026.

Based on the latest amendment, the DBS credit facilities that are still valid at NRM include the following:

- *Uncommitted omnibus facility with credit plafond of Rp350,000,000,000 with a term of 60 days to support the procurement of Toyota's vehicles and spare parts from Toyota Astra Motor.*

Collateral provided for this credit facility consists of:

- *Property dealer "Nasmoco Wonosobo" owned by NRM with HGB certificate No. 3/Wonorejo covering an area of 5,508m^2 on Banyumas KM 3 Street, Wonorejo Village, Selomerto Sub-district, Wonosobo District (Note 15) with 1st rank mortgage value amounting to Rp22,360,000,000 and mortgage 2nd rank amounting to Rp5,640,000,000;*
- *Property dealer "Nasmoco Purbalingga" owned by NRM consisting of 2 HGB certificates namely HGB No. 119/Kalikabong covering an area of 5,886m^2 and HGB No. 120/Kalikabong covering an area of 2,778m^2 located at Soekarno Hatta Street RT 04/RW 05, Kalikabong Village, Kalimanah Sub-district, Purbalingga District (Note 15) with 1st rank mortgage value amounting to Rp28,765,750,000 and 2nd rank mortgage value amounting to Rp2,734,250,000;*

22. Pinjaman (Lanjutan)

- Properti *dealer* "Nasmoco Majapahit" milik NRM yang beralaskan sertifikat HGB No. 1425/Pedurungan Lor seluas 9.481m^2 di Jalan Majapahit No. 15, Pedurungan Lor, Kota Semarang (Catatan 15) dengan pemasangan hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp143.805.103.750;
- Tanah dan bangunan milik PT Bengawan Abadi Mandiri yang beralaskan sertifikat HGB No. 1425/Madegondo seluas 3.887m^2 di desa Madegondo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo (Catatan 15) dengan pemasangan hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp112.091.161.250;
- Tanah dan bangunan milik PT Nasmoco yang beralaskan sertifikat HGB No. 46/Berkoh seluas 1.080m^2 dan HGB No. 47/Berkoh seluas 935m^2 di Jalan Jenderal Sudirman No. 170, Kelurahan Berkoh, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas (Catatan 15) dengan pemasangan hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp9.466.372.500 dan Rp8.494.288.750; dan

- Fidusia atas piutang dagang NRM sebesar Rp170.000.000.000 (Catatan 6).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM antara lain:
- *Gearing ratio* maksimal 3,5x; dan
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,25x.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.438.094.130.789 dan Rp2.364.707.821.953.

Saldo pinjaman NRM per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp275.967.270.006 dan Rp349.737.230.491.

***22. Loans** (Continued)*

- *Property dealer "Nasmoco Majapahit" owned by NRM with HGB certificate No. 1425/Pedurungan Lor covering an area of 9,481m^2 on Majapahit Street No. 15, Pedurungan Lor, Semarang City (Note 15) with 1st rank mortgage value amounting to Rp143,805,103,750;*
- *Land and building owned by PT Bengawan Abadi Mandiri with HGB certificate No. 1425/Madegondo covering an area of 3,887m^2 on Madegondo Village, Grogol Sub-district, Sukoharjo District (Note 15) with 1st rank mortgage value amounting to Rp112,091,161,250;*
- *Land and building owned by PT Nasmoco with HGB certificate No. 46/Berkoh covering an area of 1,080m^2 and HGB certificate No. 47/Berkoh covering an area of 935m^{2}on Jenderal Sudirman Street No. 170, Berkoh Village, South Purwokerto Sub-district, Banyumas District (Note 15) with 1st rank mortgage value amounting to Rp9,466,372,500 and Rp8,494,288,750, respectively; and*
- *Fiduciary of NRM's trade receivables amounting to Rp170,000,000,000 (Note 6).*

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:
- *Maximum gearing ratio of 3.5x; and*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.25x.*

As of December 31, 2025 and 2024, NRM has met all the financial covenants.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp2,438,094,130,789 and Rp2,364,707,821,953, respectively.

The NRM's loan balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp275,967,270,006 and Rp349,737,230,491, respectively.

22. Pinjaman (Lanjutan)

***22. Loans** (Continued)*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

PT Mitra Oto Prima (MOP)
Pada Desember 2019, MOP memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 39 tanggal 9 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perjanjian pinjaman telah beberapa kali diperbarui, terakhir dengan Surat Danamon No. B.396/EBR.01/1024 tanggal 25 Oktober 2024.

Berdasarkan amendemen terbaru tersebut, fasilitas pinjaman di MOP antara lain sebagai berikut:

- Fasilitas KRK Pasif – perpanjangan dengan *plafon* sebesar Rp19.000.000.000, tingkat suku bunga 8% p.a dan jangka waktu 1 bulan dari 27 Oktober 2024 sampai 27 November 2024; dan
- Fasilitas pinjaman angsuran berjangka kategori *uncommited/non-revolving* dengan pagu kredit Rp8.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini adalah 24 bulan terhitung sejak tanggal efektif restrukturisasi. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8% per tahun.

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit ini terdiri dari:

- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB No. 330/Pemanggilan seluas 750m^2 di Desa Pemanggilan, Kecamatan Natar, Lampung Selatan atas nama MOP dengan nilai hak tanggungan Rp15.000.000.000 (Catatan 15);
- Fidusia atas persediaan milik MOP dengan nilai penjaminan sebesar Rp24.000.000.000 (Catatan 9);
- *Letter of comfort* dari PT Gema Adipradana Indah (GAI), entitas induk MOP; dan
- Penambahan, perubahan, perpanjangan serta pembaruannya sampai jumlah Nilai Tanggungan Peringkat 1 sebesar Rp3.573.797.500 atas objek Hak Tanggungan berupa 1 (satu) bidang tanah dengan sertifikat HGB No. 00043/Bumi Agung seluas 8.879 m^2 yang berlokasi di Desa Bumi Agung, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

PT Mitra Oto Prima (MOP)
In December 2019, MOP obtained loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") based on Deed of Credit Agreement No. 39 dated December 9, 2019 which was made by Notary Sulistyaningsih, S.H., notary in West Jakarta. The loan agreement has been amended several times, the latest based on Danamon Letter No. B.396/EBR.01/1024 dated October 25, 2024.

Based on the latest amendment, the loan facilities in MOP include the following:

- *Passive KRK facility – extension with a ceiling of Rp19,000,000,000, an interest rate of 8% p.a and a term of 1 month from October 27, 2024, to November 27, 2024; and*
- *Periodic installment facility in uncommitted/non-revolving category with a credit limit of Rp8,000,000,000. The time period of this facility is 24 months since the effective date of the restructuring. This facility bears an interest rate of 8% per year.*

Collateral provided for this credit facility consists of:

- *Land and building with HGB certificate No. 330/Pemanggilan covering an area of 750m^2 located in Pemanggilan Village, Natar Sub-district, South Lampung owned by MOP with mortgage value amounting to Rp15,000,000,000 (Note 15);*
- *Fiduciary for inventories owned by MOP with guaranteed value amounting to Rp24,000,000,000 (Note 9);*
- *Letter of comfort from PT Gema Adipradana Indah (GAI), parent company of MOP; and*
- *Addition, amendment, extension and renewal up to the total 1st Rank Mortgage Value amounting to Rp3,573,797,500 for the object of the Mortgage in the form of 1 (one) parcel of land with a HGB No. 00043/Bumi Agung covering an area of 8,879 m^2 located in Bumi Agung Village, Tegineneng Sub-district, Pesawaran District, Lampung Province.*

22. Pinjaman (Lanjutan) / ***22. Loans** (Continued)*

Berdasarkan surat No. B.462/EB-R.01/1025 tanggal 7 Oktober 2025, utang ke Bank Danamon telah diselesaikan dengan melakukan pembayaran sebesar Rp11.000.000.000 dari jumlah utang sebesar Rp15.443.574.594. Selisih sebesar Rp4.443.574.594 diakui sebagai pendapatan lain-lain pada tahun berjalan.

Based on letter No. B.462/EB-R.01/1025 dated October 7, 2025, payable to Bank Danamon has been settled through a payment of Rp11,000,000,000 out of the total outstanding balance amounting to Rp15,443,574,594. The remaining balance amounting to Rp4,443,574,594 was recognized as other income in the current year.

Saldo pinjaman MOP per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp14.011.190.286.

The MOP's loan balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and Rp14,011,190,286, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)

Fasilitas pinjaman AFI ke BCA pertama kali berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 005-0066-2012-000 pada tanggal 15 Februari 2012 dan terakhir kali diubah, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 54 pada tanggal 11 Mei 2021.

AFI's loan facility to BCA for the first time was based on the Deed of Agreement for the Provision of Banking Facilities No. 005-0066-2012-000 dated February 15, 2012 and last amended, based on Credit Agreement No. 54 date of May 11, 2021.

AFI mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari BCA yang terdiri dari pinjaman sindikasi.

AFI has a long-term loan facility from BCA which consist of syndicated loan.

a. Pinjaman Sindikasi

a. Syndicated Loan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 8 tanggal 19 Juli 2017 dari Notaris Ida Sofia, S.H., AFI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp1.500.000.000.000 yang dimulai sejak 19 Juli 2017 hingga 4 Juni 2022 dan terakhir kali direstrukturisasi berdasarkan Akta No. 13 tanggal 5 Maret 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Based on Credit Syndication Agreement Deed No. 8 dated July 19, 2017 by Notary Ida Sofia, S.H., AFI obtained a loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp1,500,000,000,000 which started from July 19, 2017 until June 4, 2022 and latest restructuring approval of the syndicated facility based on Deed No. 13 dated March 5, 2021 with the following details:

a. Perpanjangan fasilitas sindikasi sampai dengan Desember 2025 dengan nilai pinjaman sebesar Rp651.665.839.842 yang merupakan saldo posisi pada saat perjanjian dibuat;
b. Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,50% di tahun 2021, 9,00% di tahun 2022 – 2023, 10,00% di tahun 2024 – 2025;
c. Pembayaran angsuran kredit dalam bentuk sebagai berikut:
   - Dilakukan secara bertahap secara meningkat *(step-up)* sesuai dengan analisis arus kas AFI;

a. The syndication facility will be extended until December 2025 with a loan value amounting to Rp651,665,839,842 which represents the balance at the time the agreement was made;
b. The effective interest rate is set to be 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 – 2023, 10.00% in 2024 – 2025;
c. Credit installment payments are in the following forms:
   - *Performed in stages in increments (step-up) in accordance with AFI's cash flow analysis;*

22. Pinjaman (Lanjutan)

- Dilakukan secara sekaligus dengan menggunakan dana yang bersumber dari arus kas, penjualan aset Jaminan Tambahan, Pemegang Saham dan/atau Investor dengan jadwal 9,08% dari jumlah pinjaman yang wajib dibayarkan selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2021 dan 27,25% dari jumlah pinjaman selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2021;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 35).

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan tanggal 21 Januari 2025 kepada BCA dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk), pinjaman dari BTPN yang tercantum pada Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 08 tanggal 19 Juli 2017 sebagaimana telah diubah dan dinyatakan Kembali melalui Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Sindikasi No. 13 tanggal 5 Maret 2021, telah dialihkan kepada Continuum SPC yang bertindak untuk kepentingan Parallel Fund SP.

Per 31 Desember 2025 dan 2024, total pinjaman sindikasi BCA terdiri dari fasilitas kredit yang diberikan oleh beberapa bank, termasuk BJB, Panin, BPD DIY, Continuum SPC, Bank Jateng, Shinhan dan SBI.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang bertindak sebagai penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, antara lain rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 9 kali dan rasio NPL maksimum sebesar 5%.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, AFI belum memenuhi batas persentase piutang pembiayaan bermasalah, rasio *debt to equity* dan tidak memperoleh *waiver.*

***22. Loans** (Continued)*

- *Conducted simultaneously by using funds sourced from cash flow, sales of Additional Collateral assets, shareholders and/or Investors with a schedule 9.08% of the loan amount that must be paid no later than December 31, 2021 and 27.25% of the loan amount not later than December 31, 2021;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 35).*

The loans are secured by the consumer financing receivables (Note 8).

Based on the Notification Letter dated January 21, 2025 to BCA from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk), the loan from BTPN as stipulated in Deed of Syndicated Credit Agreement No. 08 dated July 19, 2017, as amended and restated by Deed of Amendment and Restatement of Syndicated Credit Agreement No. 13 dated March 5, 2021, has been assigned to Continuum SPC acting for and on behalf of Parallel Fund SP.

As of December 31, 2025 and 2024, total BCA's syndicated loan consists of credit facilities provided by several banks, including BJB, Panin, BPD DIY, Continuum SPC, Bank Jateng, Shinhan and SBI.

During the period the loan that has not been settled, AFI is prohibited from acting as a guarantor for other parties, except in the ordinary course of business. AFI is also required to maintain certain financial ratios, including a maximum debt-to-equity ratio of 9 times and a maximum NPL ratio of 5%.

As of December 31, 2025 and 2024, AFI has not complied on the percentage limit of non-performing financing receivables, the ratio of debt to equity and has not obtained a waiver.

22. Pinjaman (Lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp537.899.420 dan Rp25.856.300.625.

Saldo pinjaman AFI kepada sindikasi BCA per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp308.015.050.414 dan Rp308.552.949.834.

Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft (DEG)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 11 Desember 2017, AFI memperoleh fasilitas kredit dari DEG sebesar USD20.000.000 yang dimulai sejak 11 Desember 2017 sampai tanggal 15 Februari 2023.

Berdasarkan Surat tanggal 29 Desember 2020, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit atas Perjanjian Kredit tanggal 11 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut:

- AFI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan 2025;
- Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 4,92% di tahun 2021; 5,40% di tahun 2022-2023; 6,37% di tahun 2024-2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA).

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

***22. Loans** (Continued)*

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp537,899,420 and Rp25,856,300,625, respectively.

The AFI's outstanding BCA syndicated loan balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp308,015,050,414 and Rp308,552,949,834, respectively.

Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft (DEG)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Based on Credit Agreement Letter dated December 11, 2017, AFI obtained a loan facility amounting to USD20,000,000 from DEG start from December 11, 2017 up to February 15, 2023.

Based on the Letter dated December 29, 2020, AFI obtained the restructuring approval of the credit facility on the Credit Agreement dated December 11, 2017 with the following details:

- *AFI obtained a credit facility extension until 2025;*
- *The effective interest rate is at 4.92% in 2021; 5.40% in 2022-2023, 6.37% in 2024-2025;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA).*

These loans are secured by the consumer financing receivables (Note 8).

22. Pinjaman (Lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang bertindak sebagai penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan seperti rasio *debt to equity* tidak lebih dari 8,5x, rasio *agregate large exposure* tidak lebih dari 150% dari ekuitas, rasio *single group exposure* tidak lebih dari 20% dari ekuitas, rasio *related party lending* tidak lebih 20% dari ekuitas, rasio *open asset exposure* tidak lebih dari 20% dari ekuitas, rasio biaya terhadap pendapatan tidak lebih dari 75% dari pendapatan operasional, *aggregate unhedged open foreign currency position* tidak lebih dari 25% dari ekuitas, rasio kecukupan likuiditas minimal 100% dan rasio risiko suku bunga tidak lebih dari 20% dari ekuitas.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, AFI belum memenuhi *aggregate large exposure ratio*, *single group exposure ratio*, *open asset exposure ratio*, *related party lending ratio*, *debt to equity ratio*, *cost to income ratio*, *net stable funding ratio*, *aggregate unhedged open foreign currency position* dan *interest rate risk ratio*.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp66.475.780 (USD3.961) dan Rp899.174.854 (USD56.986).

Saldo pinjaman AFI per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp172.487.824.020 (USD10.278.144) dan Rp166.180.738.618 (USD10.282.189).

Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch (SMBC)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas tanggal 20 Maret 2019 yang telah diubah dan disajikan kembali tanggal 15 Juli 2019, AFI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sindikasi dari SMBC sebesar USD10.000.000 sehingga menjadi USD40.000.000. Periode pinjaman dimulai sejak 20 Maret 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2023.

***22. Loans** (Continued)*

During the period that the loan is still outstanding, AFI is not allowed to act as guarantor for the other party, except in the context of daily operational activities. AFI is also required to maintain financial ratio such as debt to equity ratio at a maximum of 8.5x, aggregate large exposure ratio at a maximum 150% of equity, single group exposure ratio at a maximum 20% of equity, related party lending ratio at a maximum 20% of equity, open asset exposure ratio at a maximum 20% of equity, the ratio of cost to income at a maximum 75% of operating income, aggregate unhedged open foreign currency position is at maximum 25% of equity, the liquidity adequacy ratio is at least 100% and the interest rate risk ratio is at a maximum 20% of equity.

As of December 31, 2025 and 2024, AFI has not met the aggregate large exposure ratio, single group exposure ratio, open asset exposure ratio, related party lending ratio, debt to equity ratio, cost to income ratio, net stable funding ratio, aggregate unhedged open foreign currency position and interest rate risk ratio.

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp66,475,780 (USD3,961) and Rp899,174,854 (USD56,986), respectively.

The AFI's loan balances as of December 31, 2025 and 2024 to Rp172,487,824,020 (USD10,278,144) and Rp166,180,738,618 (USD10,282,189), respectively.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch (SMBC)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Based on Facility Agreement Letter dated March 20, 2019 which amended and restated on July 15, 2019, AFI obtained additional syndicated loan facility from SMBC amounting to USD10,000,000 to become USD40,000,000. The loan period started from March 20, 2019 and will mature on March 20, 2023.

22. Pinjaman (Lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Kedua dan pernyataan kembali sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas US30.000.000 tanggal 26 Februari 2021, AFI memperoleh restrukturisasi pinjaman atas Surat Perjanjian Fasilitas tanggal 20 Maret 2019 dan telah diubah dan disajikan kembali tanggal 15 Juli 2019 dengan rincian sebagai berikut:

- AFI memperoleh perpanjangan fasilitas sindikasi sampai dengan Desember 2025;
- Suku bunga efektif dalam pinjaman IDR ditetapkan menjadi 8,50% di tahun 2021; 9,00% di tahun 2022 - 2023; 10,00% di tahun 2024-2025;
- Suku bunga efektif dalam pinjaman USD ditetapkan menjadi LIBOR + 2.7% per tahun;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 35).

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI wajib memelihara rasio keuangan antara lain rasio *debt to equity* maksimal 9x, rasio likuiditas maksimal 1x, besarnya NPF maksimal 5% dari tagihan keseluruhan.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk atau BTPN) tanggal 21 Januari 2025 kepada AFI, tentang Pemberitahuan Pengalihan Hak Tagih, BTPN memberitahukan AFI bahwa fasilitas kredit AFI berdasarkan Perjanjian Fasilitas tertanggal 20 Maret 2019 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Kedua tanggal 26 Februari 2021 telah dialihkan oleh BTPN (cessie) kepada Continuum SPC untuk dan atas nama Parallel Fund SP sejak tanggal 21 Januari 2025.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, AFI belum memenuhi batasan NPF dan rasio *debt to equity.*

***22. Loans** (Continued)*

Based on the Second Amendment and Restatement regarding the USD30,000,000 Facility agreement dated February 26, 2021, AFI obtained a loan restructuring of the Facility Agreement Letter dated March 20, 2019 and has been amended and restated on July 15, 2019 with the following details:

- *AFI obtained an extension of syndicated facilities up to December 2025;*
- *The effective interest rate on IDR loans is set to be 8.50% in 2021; 9.00% in 2022-2023; 10.00% in the years 2024-2025;*
- *The effective interest rate on USD loans is set to be LIBOR + 2.7% per annum;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 35).*

The purpose of the loan are for consumer financing.

These loans are secured by the consumer financing receivables (Note 8).

As long as the loan has not been repaid, AFI is required to maintain financial ratios including a maximum debt to total equity ratio of 9x, a maximum liquidity ratio of 1x, a maximum NPF of 5% of the total receivables.

Based on notification letter from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk or BTPN) dated January 21, 2025 to AFI, regarding the Notification of Transfer of Collection Rights, BTPN notified AFI that AFI's credit facility based on the Facility Agreement dated March 20, 2019 as amended and restated by the Second Amendment and Restatement Agreement dated February 26, 2021 has been assigned by BTPN (cessie) to Continuum SPC for and on behalf of Parallel Fund SP since January 21, 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, AFI has not complied on the limit of non-performing financing receivables and the ratio of debt to equity.

22. Pinjaman (Lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp254.797.246 (USD7.576) dan Rp911.418.731 (USD57.768).

Saldo pinjaman AFI per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp159.354.678.769 (USD9.495.571) dan Rp156.438.456.386 (USD9.679.400).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT New Ratna Motor (NRM)
Pinjaman NRM ke Bank Permata pertama kali berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 15 Januari 2020 dari Tuty Wardhany, S.H., notaris di Semarang, dan telah diubah beberapa kali, yang terakhir berdasarkan Perubahan Ketujuh Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Ketentuan Khusus) tanggal 30 Januari 2026.

Fasilitas kredit Bank Permata yang masih berlaku di NRM antara lain sebagai berikut:

- Fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp70.000.000.000 yang berlaku sampai 31 Mei 2026 dengan tingkat bunga sebesar 9% per tahun (*floating*); dan
- Fasilitas *Term Loan* (TL) sebesar dengan pagu sebesar Rp390.186.367.865 yang berlaku sampai 25 Desember 2026 dengan tingkat bunga 9,5% per tahun *(floating).*

Agunan yang diberikan terhadap fasilitas kredit Bank Permata di NRM terdiri dari:

- Properti *dealer* "Nasmoco Tegal" milik NRM yang terdiri dari dua sertifikat HGB No. 1401/Mintaragen dan HGB No. 752/ Mintaragen yang terletak di Jalan Martoloyo No. 115, Kelurahan Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal (Catatan 15);
- Properti *dealer* "Nasmoco Brebes" milik NRM yang terdiri dari satu sertifikat HGB No. 94/Klampok yang terletak di Kelurahan Klampok, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes (Catatan 15);
- Properti *dealer* "Nasmoco Gombel" milik NRM sesuai sertifikat HGB No. 95/Ngesrep seluas 1.430m^2 serta HGB No. 96/Ngesrep seluas 1.402m^2 yang terletak di Jalan Setiabudi No. 22, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang (Catatan 15);

***22. Loans** (Continued)*

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp254,797,246 (USD7,576) and Rp911,418,731 (USD57,768), respectively.

The AFI's loan balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp159,354,678,769 (USD9,495,571) and Rp156,438,456,386 (USD9,679,400), respectively.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT New Ratna Motor (NRM)
NRM's first loan to Bank Permata was based on Credit Agreement Deed No. 10 dated January 15, 2020 by Tuty Wardhany, S.H., notary in Semarang, and has been amended several times, the last based on the Seventh Amendment to the Agreement of Banking Facilities (Special Provisions) dated January 30, 2026.

Permata Bank credit facilities that are still valid at NRM include the following:

- *Revolving Loan Facility of Rp70,000,000,000 which is valid until May 31, 2026 with an interest rate of 9% per year (floating); and*
- *Term Loan (TL) Facility amounted to Rp390,186,367,865 which is valid until December 25, 2026 with an interest rate of 9.5% per year (floating).*

The collateral provided for Bank Permata's credit facility at NRM consists of:

- *The dealer property "Nasmoco Tegal" owned by NRM consisting of two HGB certificates, i.e., HGB No. 1401/Mintaragen and HGB No. 752/Mintaragen located at Martoloyo Street No. 115, Mintaragen Village, East Tegal Sub-district, Tegal City (Note 15);*
- *The dealer property "Nasmoco Brebes" owned by NRM, which consists of one HGB certificate No. 94/Klampok located in the Klampok Village, Wanasari Sub-district, Brebes District (Note 15);*
- *The dealer property "Nasmoco Gombel" owned by NRM according to the HGB certificate No. 95/Ngesrep certificate covering an area of 1,430m^2 and HGB certificate No. 96/Ngesrep covering an area of 1,402m^2 located on Setiabudi Street No. 22, Ngesrep Village, Banyumanik Sub-district, Semarang City (Note 15);*

22. Pinjaman (Lanjutan)

- Properti *dealer* "Nasmoco Purwokerto" milik PT Nasmoco sesuai sertifikat HGB No. 242/Purwokerto Kidul seluas 2.175m^2 serta HGB No. 243/Purwokerto Kidul seluas 1.525m^2 yang terletak di Jalan Gerilya Timur No. 52, Kelurahan Purwokerto Kidul, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas (Catatan 15);
- Tanah dan bangunan sesuai sertifikat HGB No. 1818, 1819, 1824 dan 1890 milik NRM seluas 4.011m^2 yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman, Kelurahan Gisikdrono, Kecamatan Semarang Barat, Kotamadya Semarang (Catatan 15);
- Property *dealer* "Nasmoco Pekalongan" milik PT Chandra Pratama Motor (CPM) yang terdiri dari dua sertifikat HGB yakni No. 46/Kalibaros seluas 1.490m^2 dan No. 47 Kalibaros seluas 4.300m^2, yang terletak di kelurahan Kalibaros, kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan (Catatan 15);
- Tanah dan bangunan milik Perusahaan sesuai sertifikat HGB No. 226/Palebon seluas 2.404m^2 yang terletak di Jalan Brigjen Sudiarto No. 426, Kelurahan Palebon, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang (Catatan 15);
- Tanah dan Bangunan milik PT Bengawan Abadi Mandiri sesuai sertifikat HGB No. 00707/Belangwetan dan 00708/Belangwetan yang terletak di Desa Belangwetan, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah (Catatan 15);
- Tanah dan bangunan milik NRM sesuai sertifikat HGB No. 346/Salamanmloyo seluas 538m^2 yang terletak di Jalan Puspowarno Tengah No. 21, Kelurahan Salamanmloyo, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang (Catatan 15);
- Tanah dan bangunan milik NRM sesuai sertifikat HGB No. 595/Gabahan yang terletak di Jalan Melati Utara No. 1a RT 009/RW 004, Kelurahan Gabahan, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang (Catatan 15);
- Tanah dan Bangunan milik PT Nasmoco sesuai sertifikat HGB No. 58/Ngesrep dan No. 77/Ngesrep yang terletak di Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang yang setempat dikenal sebagai Jalan Bukit Raya (Catatan 15);

***22. Loans** (Continued)*

- *The dealer property "Nasmoco Purwokerto" owned by PT Nasmoco according to HGB certificate No. 242/Purwokerto Kidul covering an area of 2,175m^2 and HGB certificate No. 243/Purwokerto Kidul covering an area of 1,525m^2 located on East Gerilya Street No. 52, Purwokerto Kidul Village, South Purwokerto Sub-district, Banyumas District (Note 15);*
- *Land and buildings according to HGB certificate No. 1818, 1819, 1824 and 1890 owned by NRM covering an area of 4,011m^2 located on Jenderal Sudirman Street, Gisikdrono Village, West Semarang Sub-district, Semarang City (Note 15);*
- *The dealer property "Nasmoco Pekalongan" owned by PT Chandra Pratama Motor (CPM) which consists of two HGB certificates, i.e., No. 46/Kalibaros covering an area of 1,490m^2 and No. 47/Kalibaros covering an area of 4,300m^2, which is located in Kalibaros Village, East Pekalongan Sub-district, Pekalongan City (Note 15);*
- *The land and buildings owned by the Company according to HGB certificate No. 226/Palebon cover an area of 2,404m^2 located on Brigjen Sudiarto Street No. 426, Palebon Village, Pedurungan Sub-district, Semarang City (Note 15);*
- *Land and buildings owned by PT Bengawan Abadi Mandiri in accordance with HGB certificate No. 00707/Belangwetan and No. 00708/Belangwetan located in Belangwetan Village, North Klaten Sub-district, Klaten District, Central Java (Note 15);*
- *The land and buildings owned by NRM according to HGB certificate No. 346/Salamanmloyo covering an area of 538m^2 are located on Puspowarno Central Street No. 21, Salamanmloyo Village, West Semarang Sub-district, Semarang City (Note 15);*
- *The land and buildings belong to NRM according to the HGB certificate No. 595/Gabahan located at North Melati Street No. 1a RT 009/RW 004, Gabahan Village, Central Semarang Sub-district, Semarang City (Note 15);*
- *Land and buildings owned by PT Nasmoco according to HGB certificates No. 58/Ngesrep and No. 77/Ngesrep located in Ngesrep Village, Banyumanik Sub-district, Semarang City, locally known as Bukit Raya Street (Note 15);*

22. Pinjaman (Lanjutan)

- Tanah dan bangunan milik NRM sesuai sertifikat HGB No. 0003 yang terletak di Jalan Raya Demak-Kudus, Desa Bango, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah (Catatan 14);
- Tanah dan bangunan milik Nasmoco sesuai sertifikat HGB No. 0012 yang terletak di Jalan Kaligawe KM 5, Desa Terboyo Wetan, Kecamatan Genuk, Kotamadya Semarang, Provinsi Jawa Tengah (Catatan 15); dan
- Tanah dan bangunan milik PT Bengawan Abadi Mandiri sesuai sertifikat HGB No. 120 yang terletak di Jalan Brigadir Jenderal Slamet Riyadi, Desa Jajar, Kecamatan Laweyan, Kotamadya Surakarta, Provinsi Jawa Tengah (Catatan 14).

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi NRM adalah:
- *Gearing ratio* maksimal 3,5x; dan
- *Debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,25x.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, NRM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan NRM untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp123.216.747.756.

Saldo pinjaman NRM pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp123.216.747.721 dan Rp246.433.495.477.

JA Mitsui Leasing Singapore Pte Ltd (JA Mitsui)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Berdasarkan surat No. 201104619K tanggal 24 Desember 2020, AFI telah memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit tanggal 28 Juni 2018 dengan rincian sebagai berikut:
- AFI memperoleh perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan 2025;
- Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 4,92% di tahun 2021; 5,40% di tahun 2022 - 2023; 6,37% di tahun 2024-2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan

***22. Loans** (Continued)*

- *The land and buildings belong to NRM according to the HGB certificate No. 0003 located in Raya Demak-Kudus Street, Bango Village, Demak Sub-district, Central Java Province (Note 14);*
- *The land and buildings belong to NRM according to the HGB certificate No. 0012 located in Kaligawe KM 5 Street, Terboyo Wetan Village, Genuk Sub-district, Semarang City, Central Java Province (Note 15); and*
- *The land and buildings belong to PT Bengawan Abadi Motor according to the HGB certificate No. 120 located in Brigadir Jenderal Slamet Riyadi Street, Jajar Village, Laweyan Sub-district, Surakarta City, Central Java Province (Note 14).*

The financial covenants that should be fulfilled by NRM are:
- *Gearing ratio of 3.5x; and*
- *Minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.25x.*

As of December 31, 2025 and 2024, NRM has met all the financial covenants.

Payments made by NRM for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp123,216,747,756, respectively.

The NRM's loan balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp123,216,747,721 and Rp246,433,495,477, respectively.

JA Mitsui Leasing Singapore Pte Ltd (JA Mitsui)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Based on letter No. 201104619K dated December 24, 2020, AFI has obtained restructuring approval for the credit facility dated June 28, 2018 with the following details:

- *AFI obtained a credit facility extension until 2025;*
- *The effective interest rate is at 4.92% in 2021, 5.40% in 2022 – 2023, 6.37% in 2024-2025;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*

22. Pinjaman (Lanjutan)

- Atas restrukturisasi tersebut, AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam Security *Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 35).

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas bersama ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, AFI belum memenuhi batasan persentase *non-performing financing receivables* dan *gearing ratio*.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp47.879.531 (USD2.853) dan Rp180.234.339 (USD11.430).

Saldo pinjaman AFI pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp32.283.002.249 (USD1.923.668) dan Rp31.136.884.938 (USD1.926.349).

PT Bank DBS Indonesia Tbk (DBS)

PT Sarana Bangun Raharja (SBR)
Fasilitas kredit SBR dari DBS pertama kali dibuat berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 50 tanggal 17 Desember 2024 dari Ina Megawati, S.H., notaris di Surakarta, fasilitas kredit SBR dari DBS yang tersedia antara lain:

- Fasilitas *Term Loan* 1 (TL 1) dengan plafon sebesar Rp30.000.000.000 dan berlaku sampai dengan 20 Desember 2029 untuk membiayai pengadaan sewa mobil kepada grup internal/afiliasi; dan

- Fasilitas *Term Loan* 2 (TL 2) dengan plafon sebesar Rp120.000.000.000 dan berlaku sampai dengan 20 Desember 2027 untuk membiayai pengadaan sewa mobil kepada pelanggan eksternal.

Jaminan atas fasilitas kredit DBS ini adalah fidusia atas kendaraan milik SBR dengan nilai penjaminan sebesar Rp187.500.000.000.

***22. Loans** (Continued)*

- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 35).*

The purpose of the loan are for consumer financing.

The loan is secured by the consumer financing receivables (Note 8).

As of December 31, 2025 and 2024, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the gearing ratio.

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp47,879,531 (USD2,853) and Rp180,234,339 (USD11,430), respectively.

The AFI's loan balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp32,283,002,249 (USD1,923,668) and Rp31,136,884,938 (USD1,926,349), respectively.

PT Bank DBS Indonesia Tbk (DBS)

PT Sarana Bangun Raharja (SBR)
The SBR credit facility from DBS was first made based on Banking Facility Agreement No. 50 dated December 17, 2024 by Ina Megawati, S.H., notary in Surakarta, the SBR credit facilities from DBS available include:

- *Term Loan Facility 1 (TL 1) with credit plafond of Rp30,000,000,000 and valid until December 20, 2029 to finance the purchase of car rentals to internal/affiliate groups; and*

- *Term Loan Facility 2 (TL 2) with credit plafond of Rp120,000,000,000 and valid until December 20, 2027 to finance the purchase of car rentals to external costumers.*

The collateral for this DBS credit facility is fiduciary for vehicles owned by SBR with a collateral value of Rp187,500,000,000.

22. Pinjaman (Lanjutan)

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi SBR:

- Mempertahankan *DSCRpp* (*adjusted operating EBITDA)* / (*CPLTDpp + interest*) sekurang-kurangnya 1,1x; dan
- Jumlah Utang / jumlah *Networth* maksimum 4x untuk tahun buku 2024 s.d. 2026, maksimum 3x untuk tahun buku 2027 s.d. 2028 dan maksimum 2,5x untuk tahun buku 2029 dan akan ditinjau setiap triwulan.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, SBR telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Pembayaran yang dilakukan SBR untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.291.492.858 dan Rp67.548.000.

Saldo pinjaman SBR per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp32.764.040.390 dan Rp6.382.452.952. Porsi pinjaman jangka pendek per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.781.203.483 dan Rp983.193.312.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 3 Mei 2017 dari Maman Sudirman, S.H., M.H., M.Kn., AFI memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mega sebesar Rp500.000.000.000. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 8 Maret 2023.

Berdasarkan Perubahan Kedua Perjanjian Kredit No. 004/ADD-PK/LCCL/21 tanggal 3 Februari 2021, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit atas Akta Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 3 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Maman Sudirman, S.H., M.H., M.Kn., dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan saldo per 31 Januari 2021 sebesar Rp83.309.253.757 diperpanjang sampai dengan 3 Februari 2025;
- Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,5% di tahun 2021; 9,0% di tahun 2022-2023; 10% di tahun 2024-2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan *(waiver)* atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan

***22. Loans** (Continued)*

The financial covenants that should be fulfilled by SBR are:

- *Maintain a DSCRpp (adjusted operating EBITDA) / (CPLTDpp + interest) of at least 1.1x; and*
- *Total Debt / total Networth of a maximum of 4x for the fiscal years 2024 to 2026, a maximum of 3x for the fiscal years 2027 to 2028, and a maximum of 2.5x for the fiscal year 2029, which will be reviewed quarterly.*

As of December 31, 2025 and 2024, SBR has met all the financial covenants.

Payments made by SBR for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp6,291,492,858 and Rp67,548,000, respectively.

The SBR's loan balances as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp32,764,040,390 and Rp6,382,452,952, respectively. Portion of short-term loans as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp6,781,203,483 and Rp983,193,312, respectively.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Based on Credit Agreement Deed No. 01 dated May 3, 2017 by Maman Sudirman, S.H., M.H., M.Kn., AFI obtained a loan facility from Bank Mega amounting to Rp500,000,000,000. This loan will mature on March 8, 2023.

Based on Second Amendment Credit Agreement No. 004/ADD-PK/LCCL/21 dated February 3, 2021, AFI obtained approval for the restructuring of the credit facility based on the deed of Credit Agreement No. 1 dated May 3, 2017 notarized by Maman Sudirman, S.H., M.H., M.Kn., with the following details:

- *Fixed Loan Facility (FL) with balance as of January 31, 2021 amounting to Rp83,309,253,757 extended until February 3, 2025;*
- *The effective interest rate is set to be 8.5% in 2021; 9.0% in the years 2022-2023; 10% in the years 2024-2025;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*

22. Pinjaman (Lanjutan) / ***22. Loans** (Continued)*

- Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 35).

- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 35).*

Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada perpanjangan fasilitas pinjaman.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there has been no extension of the loan facility.

Tingkat suku bunga sebesar 11,00% - 12,00% per tahun.

Interest rate amounting to 11.00% - 12.00% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

The purpose of the loan are for consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

These loans are secured by the consumer financing receivables (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun, mengikatkan diri sebagai penjamin utang. AFI juga diharuskan untuk memelihara rasio keuangan usahanya dan berpedoman pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

During the period that the loan has not been settled, AFI is not allowed to divert or cause the transfer of business to anyone, to act as the Guarantor, except in context of daily business. AFI is also required to maintain financial ratio of its business and based on regulation of Otoritas Jasa Keuangan.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, AFI belum memenuhi batasan persentase *non-performing financing receivables* dan *gearing ratio* dan tidak memperoleh *waiver*.

As of December 31, 2025 and 2024, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the gearing ratio and has not obtained a waiver.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp25.548.600 dan Rp326.873.296.

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp25,548,600 and Rp326,873,296, respectively.

Saldo pinjaman AFI per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp23.671.102.309 dan Rp29.485.080.492.

The AFI's loan balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp23,671,102,309 and Rp29,485,080,492, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 26 Desember 2019 dari Retno Agustianningsih, S.H., M.Kn., M.H., AFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp50.000.000.000 dari BDP DIY. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 27 Desember 2023.

PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (BPD DIY)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Based on Credit Agreement Deed No. 33 dated December 26, 2019, by Retno Agustianningsih, S.H., M.Kn., M.H., AFI obtain credit facility amounting to Rp50,000,000,000 from BPD DIY. This loan will mature on December 27, 2023.

22. Pinjaman (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 26 Oktober 2020, AFI mendapatkan persetujuan untuk restrukturisasi fasilitas pinjaman atas Akta No. 33 tanggal 26 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

a. Perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 27 Desember 2025;
b. Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2025 and 2024;
c. Pembayaran pokok akan dilakukan *step-up* sesuai dengan analisis *cash flow* AFI. Tunggakan pokok periode April sampai dengan Desember 2020 ditangguhkan dan dibayarkan mulai Januari 2021 melalui mekanisme pembayaran angsuran pokok sampai dengan tahun 2025;
d. Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 35); dan
e. AFI telah menerima *waiver* terhadap pelanggaran *covenant* yang terjadi dan wajib dipenuhi selambat-lambatnya pada 31 Desember 2021.

Tingkat suku bunga sebesar 8,00% - 10,50% per tahun.

Tujuan pinjaman digunakan untuk pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Berdasarkan Akta Kesepakatan Penyelesaian Kredit No. 60 tanggal 17 Desember 2025 dari Tini Prihatini Sriwidiyoko, S.H., M.Kn., M.H., telah dilakukan kesepakatan antara BPD DIY dan AFI dengan rincian sebagai berikut:

- Para pihak sepakat nilai perjanjian kredit yang belum dilunasi sebesar Rp32.232.880.556;
- Jatuh tempo pembayaran terakhir bulan Desember 2028;

***22. Loans** (Continued)*

Based on Deed No. 64 dated October 26, 2020, AFI obtained approval for the restructuring of the loan facility under Deed No. 33 dated December 26, 2019, with the following details:

a. Extension of the loan term until December 27, 2025;
b. The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2025 and 2024;
c. The principal payment will be made step-up in accordance with AFI cash flow analysis. Principal arrears from April to December 2020 are deferred and paid starting January 2021 through the principal installment payment mechanism until 2025;
d. For the restructuring, AFI provides additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 35); and
e. AFI has obtained a waiver against the violation of the covenant that occurred and must be comply not later than December 31, 2021.

Interest rate amounting to 8.00% - 10.50% per annum.

The purpose of the loan are for consumer financing.

These loans are secured by the consumer financing receivables (Note 8).

Based on the Deed of Credit Settlement Agreement No. 60 dated December 17, 2025 by Tini Prihatini Sriwidiyoko, S.H., M.Kn., M.H., an agreement was made between BPD DIY and AFI with the following details:

- *The parties agreed that the outstanding credit agreement value is Rp32,232,880,556;*
- *The final payment is due by the end of December 2028;*

22. Pinjaman (Lanjutan)

- Selama pinjaman belum dilunasi, AFI diwajibkan untuk melakukan pembayaran pinjaman sesuai dengan Akta Kesepakatan Penyelesaian Kredit serta memberitahukan kepada kreditur paling lambat 14 (empat belas) hari kerja apabila terdapat perkara atau tuntutan hukum yang bersifat material, pelanggaran terhadap Anggaran Dasar oleh pengurus AFI, informasi yang dapat mempengaruhi kemampuan AFI dalam melakukan pembayaran pinjaman, serta perubahan atas Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, dan susunan pengurus AFI; dan
- Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang untuk memindahtangankan agunan, melakukan *merger*, akuisisi, peleburan, atau pemisahan, menyewakan objek jaminan pinjaman serta menjadi penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp9.437.740.589 dan Rp202.847.515.

Saldo pinjaman AFI per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp22.848.802.907 dan Rp32.286.543.496. Porsi pinjaman jangka pendek per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.445.669.884 dan Rp32.286.543.496. Di samping itu, saldo pinjaman AFI jangka panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp14.403.133.023 dan nihil.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten (BJB)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 140 tanggal 12 Mei 2015 dari Damar Susilowati, S.H., dan terakhir diubah dengan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 3 April 2017 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari BJB dengan rincian sebagai berikut:

***22. Loans** (Continued)*

- *As long as the loan remains outstanding, AFI is required to make loan repayments in accordance with the Credit Settlement Agreement Deed and to notify the creditor no later than 14 (fourteen) working days of any material legal cases or claims, any violations of AFI's Articles of Association by AFI's management, any information that may affect AFI's ability to repay the loan, and any changes to AFI's Articles of Association, shareholding structure, or management composition; and*
- *As long as the loan remains outstanding, AFI is prohibited from transferring the collateral, entering into any merger, acquisition, consolidation, or spin-off, leasing the pledged collateral, or acting as a guarantor for other parties, except in the ordinary course of business.*

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp9,437,740,589 and Rp202,847,515, respectively.

The AFI's loan balances as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp22,848,802,907 and Rp32,286,543,496, respectively. Portion of short-term loans as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp8,445,669,884 and Rp32,286,543,496, respectively. Furthermore, the AFI's long-term loan balances as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp14,403,133,023 and nil, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk (BJB)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Based on Credit Agreement Deed No. 140 dated May 12, 2015 by Damar Susilowati, S.H., and last amended by Credit Agreement No. 01 dated April 3, 2017 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., AFI obtained loan facility from BJB as follows:

Fasilitas/ *Facility*	Akta/ *Deed*		Jangka Waktu/ *Time Period*			Saldo Pinjaman/ *Loan Balances*	
	No	Tanggal/ *Date*	Dimulai/ *Started on*	Berakhir Tanggal/ *Will Mature on*	Total Rp	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp
Fasilitas/*Facility* 3	01	3 April 2017/ *April 3, 2017*	3 April 2017/ *April 3, 2017*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	200,000,000,000	22,535,075,824	35,366,998,680
					Total	**22,535,075,824**	**35,366,998,680**

22. Pinjaman (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 1170 tanggal 21 Oktober 2020 dari Widawati S.H., M.Kn., AFI mendapatkan persetujuan restrukturisasi fasilitas pinjaman atas Akta No. 01 tanggal 3 April 2017 dengan rincian sebagai berikut:

a. Perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Desember 2025;
b. Suku bunga kredit ditetapkan menjadi 8,00% di 2020, 8,50% di 2021, 9,00% di 2022 dan 2023, 10,00% di 2024 dan 2025;
c. AFI wajib membayar angsuran pokok dan/atau bunga sesuai dengan jadwal pembayaran yang ditetapkan;
d. Atas restrukturisasi tersebut AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 35); dan
e. AFI telah mendapatkan *waiver* terhadap pelanggaran *covenant* sampai dengan selambat-lambatnya 31 Desember 2021.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Berdasarkan Akta Kesepakatan Penyelesaian Kredit No. 58 tanggal 17 Desember 2025 dari Tini Prihatini Sriwidiyoko, S.H., M.Kn., M.H., telah dilakukan kesepakatan antara BJB dan AFI dengan rincian sebagai berikut:

- Para pihak sepakat nilai perjanjian kredit yang belum dilunasi sebesar Rp35.306.955.764;
- Jatuh tempo pembayaran terakhir bulan Desember 2027;
- Selama pinjaman belum dilunasi, AFI diwajibkan untuk melakukan pembayaran pinjaman sesuai dengan Akta Kesepakatan Penyelesaian Kredit serta memberitahukan kepada kreditur paling lambat 14 (empat belas) hari kerja apabila terdapat perkara atau tuntutan hukum yang bersifat material, pelanggaran terhadap Anggaran Dasar oleh pengurus AFI, informasi yang dapat mempengaruhi kemampuan AFI dalam melakukan pembayaran pinjaman, serta perubahan atas Anggaran Dasar, susunan pemegang saham, dan susunan pengurus AFI; dan
- Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang untuk memindahtangankan agunan, melakukan *merger*, akuisisi, peleburan, atau pemisahan, menyewakan objek jaminan pinjaman serta menjadi penjamin bagi pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari.

***22. Loans** (Continued)*

Under the Deed No. 1170 dated October 21, 2020 by Widawati S.H., M.Kn., AFI obtained approval for the restructuring of the loan facility under the Deed No. 01 dated April 3, 2017 with details as follows:

a. Extension of the loan term until December 31, 2025;
b. The loan interest rate is set to be 8.00% in 2020, 8.50% in 2021, 9.00% in 2022 and 2023, 10.00% in 2024 and 2025;
c. AFI is obliged to pay principal and/or interest installment in accordance with the stipulated payment schedule;
d. For the restructuring, AFI provides additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 35); and
e. AFI has obtained a waiver approval for violations of covenants until not later than December 31, 2021.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Based on the Deed of Credit Settlement Agreement No. 58 dated December 17, 2025 by Tini Prihatini Sriwidiyoko, S.H., M.Kn., M.H., an agreement has been made between BJB and AFI with the following details:

- *The parties agreed that the outstanding credit agreement value is Rp35,306,955,764;*
- *The final payment is due by the end of December 2027;*
- *As long as the loan remains outstanding, AFI is required to make loan repayments in accordance with the Credit Settlement Agreement Deed and to notify the creditor no later than 14 (fourteen) working days of any material legal cases or claims, any violations of AFI's Articles of Association by AFI's management, any information that may affect AFI's ability to repay the loan, and any changes to AFI's Articles of Association, shareholding structure, or management composition; and*
- *As long as the loan remains outstanding, AFI is prohibited from transferring the collateral, entering into any merger, acquisition, consolidation, or spin-off, leasing the pledged collateral, or acting as a guarantor for other parties, except in the ordinary course of business.*

22. Pinjaman (Lanjutan) / ***22. Loans** (Continued)*

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp12.831.922.856 dan Rp141.929.064.

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp12,831,922,856 and Rp141,929,064, respectively.

Saldo pinjaman AFI per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp22.535.075.824 dan Rp35.366.998.680. Porsi pinjaman jangka pendek per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp11.494.691.946 dan Rp35.366.998.680. Di samping itu, saldo pinjaman AFI jangka panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.040.383.878 dan nihil.

The AFI's loan balances as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp22,535,075,824 and Rp35,366,998,680, respectively. Portion of short-term loans as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp11,494,691,946 and Rp35,366,998,680, respectively. Furthermore, the AFI's long-term loan balances as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp11,040,383,878, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
AFI mendapatkan fasilitas pinjaman dari Maybank sebagai berikut:

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
AFI obtained loan facility from Maybank as follows:

Fasilitas/ *Facility*	Akta/ *Deed*		Jangka Waktu/ *Time Period*			Saldo Pinjaman/ *Loan Balances*	
	No	Tanggal/ *Date*	Dimulai/ *Started on*	Berakhir Tanggal/ *Will Mature on*	Total Rp	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp
Fasilitas/*Facility* 2	01	1 November 2016/ *November 1, 2016*	1 November 2016/ *November 1, 2016*	25 Desember 2025/ *December 25, 2025*	100,000,000,000	11,513,143,563	11,081,030,856
					Total	**11,513,143,563**	**11,081,030,856**

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 083/PPK/SMG/III/2021 tanggal 31 Desember 2021, AFI memperoleh persetujuan restrukturisasi atas fasilitas kredit atas Akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 November 2016 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB *Line*-4) dengan *outstanding* per tanggal 28 Februari 2021 sebesar Rp15.504.834.067 diperpanjang sampai dengan 2025;
- Suku bunga efektif ditetapkan menjadi 8,5% di tahun 2021; 9,0% di tahun 2022-2023; 10% di tahun 2024-2025;
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut, AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 35).

Based on the Amendment to the Credit Agreement No. 083/PPK/SMG/III/2021 dated December 31, 2021, AFI obtained restructuring approval of the credit facility based on the Deed of Credit Agreement No.01 dated November 1, 2016 with the following details:

- *Time Loan Facility (TL Line-4) with outstanding as of February 28, 2021 amounting to Rp15,504,834,067 extended until 2025;*
- *The effective interest rate is set to be 8.5% in 2021; 9.0% in the years 2022-2023; 10% in the years 2024-2025;*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 35).*

22. Pinjaman (Lanjutan) / ***22. Loans** (Continued)*

Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada perpanjangan fasilitas pinjaman.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there has been no extension of the loan facility.

Tingkat suku bunga sebesar suku bunga Bank Indonesia + 5,35% per tahun, yakni berkisar antara 11,00% – 12,85% per tahun.

Interest rate amounting to Bank Indonesia rate + 5.35% per annum, were ranges between 11.00% - 12.85% per annum.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas pinjaman ini adalah piutang pembiayaan konsumen dengan jumlah maksimal Rp100.000.000.000 (Catatan 8).

This loan is secured by consumer finance receivables with a maximum of Rp100,000,000,000 (Note 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI dilarang melakukan penggabungan atau akuisisi, bertindak sebagai penjamin bagi pihak lain dan memberikan pinjaman, kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari. AFI juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti total *debt to equity* tidak boleh lebih dari 8,5x. Menjaga rasio tunggakan piutang pembiayaan porsi keseluruhan diatas 90 hari tidak boleh melebihi 2% dari total piutang dan minimum ekuitas Rp450.000.000.000 dari waktu ke waktu.

During the period that the loan has not been settled, AFI is prohibited to conduct merger or acquisition, to act as guarantor for the other party and provide loans, except in the context of daily business activities. AFI is also required to maintain financial ratio, such as total debt to equity must not exceeds 8.5x. Maintain the ratio of arrears in financing receivables for the entire portion of more than 90 days must not exceed 2% of the total receivables and a minimum equity of Rp450,000,000,000 from time to time.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, AFI belum memenuhi batasan persentase *non-performing financing receivables*, rasio *debt to equity* dan rasio *asset to equity* dan belum memperoleh pengesampingan (*waiver*).

As of December 31, 2025 and 2024, AFI has not met the limits on the percentage of non-performing financing receivables, the ratio of total debt to equity and assets to equity and has not obtained a waiver.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp19.224.816 dan Rp67.936.095.

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp19,224,816 and Rp67,936,095, respectively.

Saldo pinjaman AFI pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp11.513.143.563 dan Rp11.081.030.856.

The AFI's loan balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp11,513,143,563 and Rp11,081,030,856.

PT Bank Resona Perdania (Resona) / ***PT Bank Resona Perdania (Resona)***

PT Andalan Finance Indonesia (AFI) / *PT Andalan Finance Indonesia (AFI)*

Fasilitas kredit AFI ke Resona, pertama kali berdasarkan Akta Perjanjian No. 33 tanggal 29 Juni 2010 dari Deni Thanur, S.H., M.Kn., dan terakhir direstrukturisasi berdasarkan Perjanjian Kredit No. FH0193 tanggal 1 April 2021, AFI memperoleh restrukturisasi dengan menutup fasilitas kredit dengan No. 100068RLH dan memindahkan pinjaman terutang ke Fasilitas Pinjaman berjangka dengan No. FH01931RL dengan rincian sebagai berikut:

The first AFI credit facility to Resona was based on the Deed of Agreement No. 33 dated June 29 2010 by Deni Thanur, S.H., M.Kn., and last restructured based on Credit Agreement No. FH0193 dated April 1, 2021, AFI obtained a restructuring by closing the credit facility with No. 100068RLH and transferred the outstanding loan to the term loan facility with No. FH01931RL with details as follows:

22. Pinjaman (Lanjutan)

- Sehubungan dengan Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp10.833.333.360 jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2025;
- Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp35.000.000.000 dengan No. FH019311RL diubah menjadi Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar Rp10.833.333.360 dengan No. FH019311RL;
- Suku bunga efektif ditetapkan 8,50% per tahun pada tahun 2021 yang akan direviu setiap tahun;
- AFI telah memperoleh *waiver* terhadap pelanggaran *financial covenant* sampai 31 Desember 2021; dan
- Atas restrukturisasi tersebut, AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 35).

Sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum ada perpanjangan fasilitas pinjaman.

Tujuan pinjaman digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen.

Jaminan yang diberikan atas fasilitas ini adalah berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8).

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/likuidasi atau meminta AFI dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status kelembagaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Resona.

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 100112RLH tanggal 12 Oktober 2010 dan terakhir diubah dengan Perjanjian Kredit No. FH0193 tanggal 2 Maret 2017, AFI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Resona dengan rincian sebagai berikut:

***22. Loans** (Continued)*

- *In connection with a Term Loan Facility amounting to Rp10,833,333,360 due on January 23, 2025;*
- *Term Loan Facility of Rp35,000,000,000 with No. FH019311RL was changed into Term Loan Facility amounting to Rp10,833,333,360 with No. FH019311RL;*
- *The effective interest rate is at 8.50% per annum in 2021 which will be reviewed annually;*
- *AFI has obtained a waiver of financial covenant violations that occurred until December 31, 2021; and*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 35).*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there has been no extension of the loan facility.

The purposes of the loan are for working capital and consumer financing.

The loan facility is secured by consumer financing receivables (Note 8).

During the period that the loans has not been settled, AFI is not allowed to conduct incorporation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/liquidation or requesting AFI to be declared bankrupt by the Commercial Court and change the status of the institution, except with prior written consent from Resona.

Under the Loan Agreement No. 100112RLH dated October 12, 2010 and last amended by Credit Agreement No. FH0193 dated March 2, 2017, AFI obtained loan facility from Resona with details as follows:

Fasilitas/ *Facilities*	Akta/ *Deed*		Jangka Waktu/ *Time Period*			Saldo Pinjaman/ *Loan Balances*	
	No	Tanggal/ *Date*	Dimulai/ *Started on*	Berakhir Tanggal/ *Will Mature on*	Total Rp	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp
Fasilitas/*Facility* 9	150006RLH	25 Februari 2015/ *February 25, 2015*	25 Februari 2015/ *February 25, 2015*	31 Januari 2025/ *Januari 31, 2025*	50,000,000,000	5,000,000,000	5,000,000,000
Fasilitas/*Facility* 10	FH0193	2 Maret 2017/ *March 2, 2017*	2 Maret 2017/ *March 2, 2017*	31 Januari 2025/ *Januari 31, 2025*	35,000,000,000	2,579,136,022	2,403,302,609
					Total	**7,579,136,022**	**7,403,302,609**

22. Pinjaman (Lanjutan)

***22. Loans** (Continued)*

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. FH0193 tanggal 1 April 2021, AFI memperoleh restrukturisasi, yaitu dengan menutup fasilitas kredit dengan No. 100068RLH dan memindahkan pinjaman terutang ke Fasilitas Pinjaman berjangka dengan No. FH01931RL.

Based on the Credit Agreement No. FH0193 dated April 1, 2021, AFI obtained a restructuring, by closing the credit facility with No. 100068RLH and transferred the outstanding loan to the Term Loan Facility under No. FH01931RL.

Selama pinjaman belum dilunasi, AFI tidak diperkenankan antara lain melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran/likuidasi atau meminta AFI dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga dan mengubah status kelembagaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Resona dan wajib menjaga persentase pembiayaan bermasalah maksimal 5% dan *Debt of Equity Ratio* maksimal 10x.

During the period that the loans are still outstanding, AFI is not allowed to conduct, incorporation, merger, acquisition, equity participation, dissolution/liquidation or requesting the company to be declared bankrupt by the Commercial Court and change the status of the institution, except with prior written consent from Resona and must maintain a maximum percentage of non-performing financing of 5% and a maximum Debt of Equity Ratio of 10x.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, AFI belum memenuhi batasan persentase piutang pembiayaan bermasalah dan *Debt to Equity Ratio* dan tidak memperoleh *waiver.*

As of December 31, 2025 and 2024, AFI has not met the percentage limit for non-performing financing receivables and the Debt to Equity Ratio and has not received waiver.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp12.921.549 dan Rp54.177.004.

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp12,921,549 and Rp54,177,004, respectively.

Saldo pinjaman AFI pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7.579.136.022 dan Rp7.403.302.629.

The AFI's loan balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp7,579,136,022 and Rp7,403,302,629, respectively.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (SMBC)

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
Berikut ini merupakan rincian fasilitas pinjaman BTPN:

PT Andalan Finance Indonesia (AFI)
The following in details of loan facilities of BTPN:

Fasilitas/ *Facilities*	Akta/*Deed*		Jangka Waktu/ *Time Period*			Saldo Pinjaman/ *Loan Balances*	
	No	Tanggal/ *Date*	Dimulai/ *Started on*	Berakhir Tanggal/ *Will Mature on*	Total Rp	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp
Fasilitas/*Facility* 1	SMBCI/NS/0471	17 Mei 2017/ *May 17, 2017*	17 Mei 2017/ *May 17, 2017*	21 Desember 2021/ *December 21, 2021*	130,000,000,000	--	28,096,745,356
Fasilitas/*Facility* 2	15	6 Maret 2018/ *March 6, 2018*	6 Maret 2018/ *March 6, 2018*	25 Desember 2025/ *December 25, 2025*	300,000,000,000	--	110,475,735,306
					Total	**--**	**138,572,480,662**

22. Pinjaman (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali No. 22 tanggal 25 Maret 2021 dari Dewantari Handayani, S.H., MPA., AFI memperoleh restrukturisasi atas fasilitas kredit No. SMBCI/NS/0471 tanggal 17 Mei 2017 dan No. 15 tanggal 6 Maret 2018 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit dengan saldo terutang per tanggal 25 Maret 2021 sebesar Rp186.611.474.962 diperpanjang sampai dengan 2025;
- Suku Bunga efektif ditetapkan menjadi 8,50% di tahun 2021, 9,00% di tahun 2022-2023, 10,00% di tahun 2024-2025; dan
- AFI telah memperoleh pengesampingan (*waiver*) atas pelanggaran yang terjadi hingga tanggal 31 Desember 2021.
- Atas restrukturisasi AFI memberikan jaminan tambahan yang tertuang dalam *Security Sharing Agreement* (SSA) (Catatan 35).

Berdasarkan surat pemberitahuan tanggal 21 Januari 2025 dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (d/h PT Bank BTPN Tbk) kepada AFI, tentang Pemberitahuan Pengalihan Hak Tagih, SMBC memberitahukan bahwa fasilitas kredit telah dialihkan oleh SMBC (*cessie*) kepada Continuum SPC untuk/dan atas nama Parallel Fund SP sejak tanggal 21 Januari 2025.

Pembayaran yang dilakukan AFI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp873.754.435.

Saldo pinjaman AFI per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp138.572.480.662.

PINJAMAN JANGKA PANJANG

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

PT Sarana Bangun Raharja (SBR)
Fasilitas kredit SBR dari DBS pertama kali dibuat berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 50 tanggal 17 Desember 2024 dari Ina Megawati, S.H., notaris di Surakarta, fasilitas kredit SBR dari DBS yang tersedia antara lain:

- Fasilitas *Term Loan* 1 (TL 1) dengan plafon sebesar Rp30.000.000.000 dan berlaku sampai dengan 20 Desember 2029; untuk membiayai pengadaan sewa mobil kepada grup internal/afiliasi; dan

***22. Loans** (Continued)*

Based on the Deed of Amendment and Restatement No. 22 dated March 25, 2021, by Dewantari Handayani, S.H., MPA., AFI obtained a restructuring of credit facility No. SMBCI/ NS/0471 dated May 17, 2017 and No. 15 dated March 6, 2018 with the following details:

- *Credit facilities with outstanding as of March 25, 2021 amounting to Rp186,611,474,962 extended until 2025;*
- *The effective interest rate is set to be 8.50% in 2021, 9.00% in 2022-2023, 10.00% in 2024-2025; and*
- *AFI has obtained a waiver for violations that occurred until December 31, 2021.*
- *For the restructuring, AFI provided additional guarantees as stipulated in the Security Sharing Agreement (SSA) (Note 35).*

Based on the notification letter dated January 21, 2025 from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) to AFI regarding the Notice of Assignment of Receivables, SMBC informed that the credit facility had been assigned by SMBC through a cessie to Continuum SPC for/and on behalf of Parallel Fund SP since January 21, 2025.

Payments made by AFI for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and Rp873,754,435, respectively.

The AFI's loan balances as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and Rp138,572,480,662, respectively.

LONG-TERM LOAN

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

PT Sarana Bangun Raharja (SBR)
The SBR credit facility from DBS was first made based on Banking Facility Agreement No. 50 dated December 17, 2024 by Ina Megawati, S.H., notary in Surakarta, the SBR credit facilities from DBS available include:

- *Term Loan Facility 1 (TL 1) with credit plafond of Rp30,000,000,000 and valid until December 20, 2029 to finance the purchase of car rentals to internal/affiliate groups; and*

22. Pinjaman (Lanjutan)

- Fasilitas *Term Loan* 2 (TL 2) dengan plafon sebesar Rp120.000.000.000 dan berlaku sampai dengan 20 Desember 2027 untuk membiayai pengadaan sewa mobil kepada pelanggan eksternal.

Jaminan atas fasilitas kredit DBS ini adalah fidusia atas kendaraan milik SBR dengan nilai penjaminan sebesar Rp187.500.000.000.

Ketentuan keuangan yang harus dipenuhi SBR:
- Mempertahankan *DSCRpp* (*adjusted operating EBITDA)* / (*CPLTDpp + interest*) sekurang-kurangnya 1,1x; dan
- Jumlah Utang / jumlah *Networth* maksimum 4x untuk tahun buku 2024 s.d. 2026, maksimum 3x untuk tahun buku 2027 s.d. 2028 dan maksimum 2,5x untuk tahun buku 2029 dan akan ditinjau setiap triwulan.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, SBR telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan tersebut.

Saldo pinjaman SBR per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp32.764.040.390 dan Rp6.382.452.952.

Saldo pinjaman jangka panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp25.982.836.907 dan Rp5.399.258.640.

***22. Loans** (Continued)*

- *Term Loan Facility 2 (TL 2) with credit plafond of Rp120,000,000,000 and valid until December 20, 2027 to finance the purchase of car rentals to external costumers.*

The collateral for this DBS credit facility is fiduciary for vehicles owned by SBR with a collateral value of Rp187,500,000,000.

The financial ratios that SBR must fulfill include:
- *Maintain a DSCRpp (adjusted operating EBITDA) / (CPLTDpp + interest) of at least 1.1x; and*
- *Total Debt / total Networth of a maximum of 4x for the fiscal years 2024 to 2026, a maximum of 3x for the fiscal years 2027 to 2028, and a maximum of 2.5x for the fiscal year 2029, which will be reviewed quarterly.*

As of December 31, 2025 and 2024, SBR has met all the financial covenants.

The SBR's loan balances as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp32,764,040,390 and Rp6,382,452,952, respectively.

The SBR's long-term loan balances as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp25,982,836,907 and Rp5,399,258,640, respectively.

23. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung berdasarkan Omnibus Law No. 11 Tahun 2020 and Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang dihitung berdasarkan laporan KKA Agus Sutanto dan KKA Hanung Budiarto dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporan tanggal 16 Februari 2026 dan 30 Januari 2026.

23. Employee Benefit Liabilities

The Group's employee benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 were calculated based on the Omnibus Law No. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35 of 2021 which calculated based on the report of KKA Agus Sutanto, and KKA Hanung Budiarto dan Rekan, an independent actuary, in a report dated February 16, 2026, and January 30, 2026.

23. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan) / *23. Employee Benefit Liabilities (Continued)*

Asumsi utama yang digunakan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The main assumptions used as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ *Years*	55 Tahun/ *Years*	*Normal Pension Age*
Tabel Mortalita	Indonesia – IV (2019)	Indonesia – IV (2019)	*Mortality Table*
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	3% - 5% per Tahun/ *per Annum*	3% - 5% per Tahun/ *per Annum*	*Estimated Future Salary Increase*
Tingkat Diskonto	5,74% - 7,11% per Tahun/ *per Annum*	7,10% - 7,11% per Tahun/ *per Annum*	*Discount Rate*
Tingkat Cacat	0,02% - 5% per Tahun/ *per Annum*	0,02% - 5% per Tahun/ *per Annum*	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	3% per Tahun/ *per Annum*	3% per Tahun/ *per Annum*	*Resignation Rate*
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per Tahun/ *per Annum*	1% per Tahun/ *per Annum*	*Early Retirement Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on post-employment benefits presented in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
Liabilitas Awal Tahun	43,027,609,549	49,253,952,687	*Liabilities at Beginning of the Year*
Biaya Jasa yang Diakui Periode Berjalan	4,024,076,423	4,866,794,130	*Service Cost which Recognized on Current Period*
Beban Bunga Bersih pada Kewajiban Bersih yang Diakui pada Periode Berjalan	4,497,618,700	3,140,113,277	*Net Interest Expense on Net Liabilities which Recognized on Current Period*
Penilaian Kembali Kerugian/ (Keuntungan) Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	1,529,386,212	(1,300,506,893)	*Revaluation Loss/ (Gain) Recognized on the Other Comprehensive Income*
Pembayaran Manfaat	(12,028,078,938)	(12,932,743,652)	*Benefits Paid*
Liabilitas pada Akhir Tahun	**41,050,611,946**	**43,027,609,549**	***Liabilities at End of the Year***

Beban imbalan kerja neto (Catatan 29):

Net benefit expense (Note 29):

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya Jasa Kini	4,024,076,423	4,866,794,130	*Current Service Cost*
Beban Bunga	4,497,618,700	3,140,113,277	*Interest Cost*
Total	**8,521,695,123**	**8,006,907,407**	***Total***

23. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan) / ***24. Employee Benefit Liabilities*** *(Continued)*

Kerugian (keuntungan) aktuaria yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Actuarial loss (gain) recorded in other comprehensive income is as follow:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kerugian/ (Keuntungan) Aktuaria Terkait Pengalaman Liabilitas Manfaat Karyawan	1,529,386,212	(1,300,506,893)	*Actuarial Loss/ (Gain) Related Experience of Employee Benefit Liabilities*
Kerugian/ (Keuntungan) Komprehensif Lain	**1,529,386,212**	**(1,300,506,893)**	***Other Comprehensive Loss/ (Gain)***

Program imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

Risiko Tingkat Bunga
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk
A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisis Sensitivitas
Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis
The sensitivity of employee benefit obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

	Perubahan Asumsi/ *Changes in Assumption*	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ *Present Value of Benefit Obligation*
Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	Kenaikan/*Increase* 1%	58,000,547,756
	Penurunan/*Decrease* 1%	65,699,919,058
Tingkat Kenaikan Gaji/ *Salary Increase Rate*	Kenaikan/*Increase* 1%	65,450,912,390
	Penurunan/*Decrease* 1%	57,998,945,411

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 1 Tahun/ *Within 1 Year* Rp	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years* Rp	2 - 5 Tahun/ *2 - 5 Years* Rp	Diatas 5 Tahun/ *Over 5 Years* Rp
Manfaat Pasti/ *Defined Benefit*	3,624,521,821	4,672,990,464	16,365,107,291	461,161,661,450

24. Modal Saham / 25. *Capital Stock*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	Total Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Total Modal Saham/ *Total Share Capital* Rp
Masyarakat/ *Public*	15,000,000,000	100.00	150,000,000,000
Total	**15,000,000,000**	**100.00**	**150,000,000,000**

25. Komponen Ekuitas Lainnya / 26. *Other Equity Components*

a. Tambahan Modal Disetor / *a. Additional Paid-in Capital*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
Tambahan Modal Disetor			*Additional Paid-in Capital*
Penawaran Umum Saham Perdana	247,500,000,000	247,500,000,000	*Initial Public Offering*
Biaya Penerbitan Saham	(9,807,204,604)	(9,807,204,604)	*Share Issuance Cost*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi antar Entitas Sepengendali	(77,739,425,642)	(77,739,425,642)	*Difference in the Value of Restructuring Transactions between Entities under Common Control*
Total	**159,953,369,754**	**159,953,369,754**	***Total***

- Berdasarkan Akta No. 131 dan 132 tanggal 28 Desember 2017 dari Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., PT Ahabe Niaga Selaras melepas kepemilikan di BMN sebesar 30% kepada Perusahaan. Nilai tercatat penyertaan pada saat penjualan sebesar Rp102.383.752.538, harga penjualan sebesar Rp160.000.000.000 dan selisih dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp57.616.247.462; dan
- Berdasarkan Akta Jual Beli No. 76 tanggal 31 Mei 2018 oleh Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, notaris di Semarang, PT Meka Adipratama (Meka), entitas anak dari NRM, mengakuisisi 949 saham atausetara dengan 99,89% kepemilikan PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS) dari PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), entitas induk Perusahaan. Imbalan tunai yang dibayarkan Perusahaan untuk akuisisi tersebut sebesar Rp29.000.000.000.

- *Based on Deed No. 131 and 132 dated December 28, 2017 by Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., PT Ahabe Niaga Selaras divested a 30% ownership interest in BMN to the Company. The carrying amount at the date of sale amounted to Rp102,383,752,538, the sales price amounted to Rp160,000,000,000 and the difference is recorded as additional paid-in capital amounting to Rp57,616,247,462; and*
- *Based on the Deed of Sale and Purchase No. 76 dated May 31, 2018 by Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, notary in Semarang, PT Meka Adipratama (Meka), a subsidiary of NRM, acquired 949 shares or equivalent to 99.89% ownership of PT Graha Artha Kaltim Sentosa (GAKS) of PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), the Company's parent entity. The cash payment paid by the Company for such acquisition amounted to Rp29,000,000,000.*

25. Komponen Ekuitas Lainnya (Lanjutan) / ***25. Other Equity Components*** *(Continued)*

a. Tambahan Modal Disetor (Lanjutan) / ***a. Additional Paid-in Capital*** *(Continued)*

Selisih antara harga pembelian dengan nilai buku sebesar Rp20.120.329.194 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between acquisition costs with book values amounting to Rp20,120,329,194 were recorded as additional paid-in capital within the equity section of the consolidated statement of financial position.

b. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi / ***b. Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

Uraian/ *Description*	Perubahan/ *Movement* Rp	Saldo/ *Balances* Rp
Saldo 31 Desember/ *Balance of December 31, 2023*		**35,064,787,934**
Perubahan Tahun 2023/ *Changes in Year 2023:*		--
Saldo 31 Desember/ *Balance of December 31, 2024*		**35,064,787,934**
Perubahan Tahun 2024/ *Changes in Year 2024:*		--
Saldo 31 Desember/ *Balance of December 31, 2025*		**35,064,787,934**

c. Laba Ditahan / ***c. Retained Earnings***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp
Saldo awal/ *Beginning balances:*		
Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	30,000,000,000	30,000,000,000
Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	429,205,698,430	227,889,372,410
Subtotal/ *Subtotal*	459,205,698,430	257,889,372,410
Laba berjalan/ *Current year profit:*		
Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	--	--
Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	213,085,785,384	201,316,326,020
Subtotal/ *Subtotal*	213,085,785,384	201,316,326,020
Pembayaran dividen/ *Dividend payments:*		
Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	--	--
Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	--	--
Subtotal/ *Subtotal*	--	--
Saldo akhir/ *Ending balances:*		
Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	30,000,000,000	30,000,000,000
Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	642,291,483,814	429,205,698,430
Total/ *Total*	**672,291,483,814**	**459,205,698,430**

26. Kepentingan Nonpengendali / *26. Non-controlling Interest*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ *Non-controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries*		
PT New Ratna Motor	346,542,690,326	325,690,866,647
PT Semarang Diamond Citra	264,724,570	242,902,373
PT Meka Adipratama	59,788,247	58,713,275
PT Carsworld Digital Indonesia	(50,367,863)	(46,518,942)
PT Gema Adipradana Indah	(4,305,928,796)	(4,310,564,716)
PT Andalan Finance Indonesia	(28,845,643,021)	(25,785,680,070)
Total	**313,665,263,463**	**295,849,718,567**

	2025 Rp	2024 Rp
b. Kepentingan Nonpengendali atas Total Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/ *Non-controlling Interests in Total Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries*		
PT New Ratna Motor	20,737,149,250	20,195,291,172
PT Gema Adipradana Indah	119,310,349	(292,770,277)
PT Semarang Diamond Citra	21,822,197	5,391,094
PT Meka Adipratama	1,074,972	(1,566,709)
PT Carsworld Digital Indonesia	(3,848,921)	(2,129,707)
PT Andalan Finance Indonesia	(3,059,962,951)	2,037,923,650
Total	**17,815,544,896**	**21,942,139,223**

27. Pendapatan / *27. Revenues*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Otomotif			***Automotive***
Mobil	3,893,371,804,098	5,363,303,656,128	*Cars*
Suku Cadang	755,184,605,935	725,824,259,163	*Spare Parts*
Sewa Operasi	6,968,018,476	19,179,636,095	*Operating Lease*
Subtotal	4,655,524,428,509	6,108,307,551,386	*Subtotal*
Pembiayaan			***Financing***
Pembiayaan Konsumen	2,547,093	4,855,806	*Consumer Financing*
Subtotal	2,547,093	4,855,806	*Subtotal*
Purnajual			***Aftersales***
Suku Cadang	76,463,759,749	76,872,356,962	*Spareparts*
Subtotal	76,463,759,749	76,872,356,962	*Subtotal*
Total	**4,731,990,735,351**	**6,185,184,764,154**	***Total***

28. Beban Pokok Pendapatan / *28. Cost of Revenues*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Otomotif			***Automotive***
Mobil			*Automobiles*
Pembelian	3,419,296,076,228	4,826,000,987,323	*Purchases*
Persediaan Awal	306,501,538,236	364,461,327,524	*Beginning Inventories*
Persediaan yang Tersedia untuk Dijual	3,725,797,614,464	5,190,462,314,847	*Automobiles Available for Sale*
Dikurangi: Persediaan Akhir	(174,767,044,668)	(306,501,538,236)	*Less: Ending Inventories*
Beban Pokok Penjualan Mobil	3,551,030,569,796	4,883,960,776,611	*Cost of Sales of Automobiles*
Suku Cadang	457,853,812,819	454,830,905,697	*Spare Parts*
Sewa Operasi	8,867,082,750	19,194,238,764	*Operating Leases*
Dikurangi:			*Less:*
Reklasifikasi Persediaan atas Pelelangan Aset (Catatan 10)	(2,005,414,807)	--	*Reclassification of Inventories related to Auction of Assets (Note 10)*
Subtotal	4,015,746,050,558	5,357,985,921,072	*Subtotal*
Pembiayaan Konsumen			***Consumer Financing***
Beban Operasional dan Beban Bunga	24,470,789,756	19,968,459,710	*Operational Expenses and Interest Expenses*
Penyisihan			*Allowance for Impairment*
Penurunan Nilai (Catatan 7 dan 8)	4,165,069,997	2,635,505,920	*(Notes 7 and 8)*
Pemulihan Penyisihan Piutang	(5,623,019,147)	(122,800,000)	*Recovery of Allowance for Doubtful Accounts*
Subtotal	23,012,840,606	22,481,165,630	*Subtotal*
Purnajual			***Aftersales***
Suku Cadang	56,494,936,202	55,694,743,065	*Spare Parts*
Subtotal	56,494,936,202	55,694,743,065	*Subtotal*
Beban Pokok Pendapatan	**4,095,253,827,366**	**5,436,161,829,767**	***Cost of Revenues***

Beban pokok pendapatan dari PT Toyota Astra Motor untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 86,98% dan 89,92%.

Cost of sales from PT Toyota Astra Motor for the years ended December 31, 2025 and 2024 are 86.98% and 89.92%, respectively.

29. Beban Usaha / *29. Operating Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Penjualan			***Selling Expense***
Gaji dan Tunjangan	110,759,022,320	123,470,140,263	*Salaries and Allowances*
Promosi	25,222,673,262	35,776,891,425	*Promotion*
Layanan Purnajual	8,633,241,319	1,563,127,039	*Aftersales Services*
Pengangkutan	6,288,781,636	7,353,652,140	*Transportation*
Pelatihan	2,860,967,251	2,962,803,965	*Training*
Perjalanan Dinas	2,601,052,096	2,989,034,796	*Traveling*
Beban Mobil Baru	649,522,674	3,652,315,525	*New Car Expense*
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	857,479,007	1,147,320,586	*Others (below Rp1 Billion)*
Subtotal	157,872,739,565	178,915,285,739	*Subtotal*

29. Beban Usaha (Lanjutan) / *29. Operating Expenses (Continued)*

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expense***
Gaji dan Tunjangan	157,471,921,641	142,980,610,126	*Salaries and Allowances*
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	51,794,263,758	46,806,978,713	*Depreciation (Notes 14 and 15)*
Beban Kantor	17,357,473,773	16,495,398,587	*Office Expenses*
Listrik, Telepon dan Air	16,053,274,191	16,280,675,187	*Electricity, Telephone and Water*
Jasa Profesional	15,711,259,577	9,714,620,390	*Professional Fees*
Beban Manfaat Karyawan (Catatan 23)	8,521,695,123	8,006,907,407	*Employee Benefit Expenses (Note 23)*
Perawatan dan Perbaikan	7,250,587,266	6,926,677,622	*Repairs and Maintenance*
Perjalanan Dinas	4,237,209,833	4,616,245,416	*Traveling*
Amortisasi (Catatan 16)	1,013,972,073	2,087,031,937	*Amortization (Note 16)*
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	14,230,947,891	12,208,179,070	*Others (below Rp1 Billion)*
Subtotal	293,642,605,126	266,123,324,455	*Subtotal*
Total	**451,515,344,691**	**445,038,610,194**	***Total***

30. Pendapatan dan Beban Lain-lain / *30. Other Income (Expenses)*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan			***Income***
Keuntungan Penyelesaian Utang	95,587,776,649	205,280,041,886	*Gain from Loan Settlement*
Pemulihan Nilai Piutang (Catatan 6)	32,762,400,109	25,919,267,902	*Recovery of Receivables (Note 6)*
Keuntungan atas Penutupan Entitas Asosiasi (Catatan 13)	50,774,356,117	--	*Gain on Liquidation of Associates Entity (Note 13)*
Pendapatan Dividen	48,020,450,660	33,511,375,674	*Dividend Income*
Pemulihan atas Piutang Pembiayaan Konsumen (Catatan 8)	28,870,058,671	605,006,693	*Recovery of Customer Financing Receivables (Note 8)*
Pendapatan Leasing Asuransi	26,290,183,946	14,741,230,780	*Gain on Insurance Leasing*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 15)	18,360,937,255	11,108,070,197	*Gain on Sale of Fixed Assets (Note 15)*
Pemulihan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 7)	7,897,078,729	--	*Recovery of Other Current Financial Assets (Note 7)*
Pendapatan Sewa (Catatan 14)	2,657,426,370	--	*Rent Revenue (Note 14)*
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 9)	80,114,603	518,246,307	*Recovery of Impaired Inventories (Note 9)*
Subtotal	311,300,783,109	291,683,239,439	*Subtotal*
Beban			***Expenses***
Penurunan Nilai Piutang Pembiayaan Konsumen (Catatan 8)	(150,624,733,705)	(2,635,505,920)	*Impairment of Customer Financing Receivables (Note 8)*
Kerugian Selisih Kurs - Neto	(32,902,588,284)	(48,989,078,922)	*Foreign Exchange Loss - Net*
Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 6)	(25,377,208,827)	(47,187,643,496)	*Impairment of Trade Receivables (Note 6)*
Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 7)	(8,382,138,532)	(111,105,176,967)	*Impairment of Other Current Financial Assets (Note 7)*
Beban Pajak	(3,361,745,272)	(2,554,778,726)	*Tax Expenses*
Administrasi Bank	(229,647,195)	(262,548,446)	*Bank Administration*
Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 9)	(192,934,204)	(2,393,948,943)	*Impairment of Inventories (Note 9)*
Penurunan Nilai Wajar Aset (Catatan 10)	--	(2,786,211,367)	*Impairment of Fair Value Assets (Note 10)*
Penurunan nilai *Goodwill* (Catatan 4)	--	(2,245,268,257)	*Impairment of Goodwill (Note 4)*
Subtotal	(221,070,996,019)	(220,160,161,044)	*Subtotal*
Total	**90,229,787,090**	**71,523,078,395**	***Total***

31. Pendapatan dan Beban Keuangan / *31. Financial Income and Expenses*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan Keuangan			***Financial Income***
Jasa Giro	7,232,153,797	5,596,875,409	*Interest Income*
Beban Keuangan			***Financial Expenses***
Beban Provisi	(2,349,232,331)	(1,646,125,452)	*Provision Expense*
Beban Bunga	(52,084,349,600)	(71,243,745,251)	*Interest Expense*
Subtotal	(54,433,581,931)	(72,889,870,703)	*Subtotal*
Total	**(47,201,428,134)**	**(67,292,995,294)**	***Total***

32. Segmen / *32. Segment*

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Kelompok Usaha yaitu pembiayaan otomotif dan purnajual.

In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Group which are financing, automotive and aftersales.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on business segments are presented below:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*					
	Otomotif/ *Automotive* Rp	Pembiayaan/ *Financing* Rp	Purnajual/ *Aftersales* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Total Rp	
HASIL						***RESULT***
Hasil Segmen	4,694,733,384,145	60,576,893	76,463,759,749	(39,266,985,436)	4,731,990,735,351	*Segment Results*
Beban Pokok Penjualan	(4,040,791,083,088)	(178,840,263,362)	(56,494,936,202)	180,872,455,286	(4,095,253,827,366)	*Cost of Revenues*
Pendapatan dan Beban Lain-lain	180,612,970,631	68,430,711,139	1,356,393,917	(143,734,519,649)	106,665,556,038	*Other Income and Expenses*
Beban Pajak Final	(721,494,499)	--	--	--	(721,494,499)	*Final Tax Expenses*
Beban Keuangan	(46,557,442,307)	263,811,216	(907,797,043)	--	(47,201,428,134)	*Financial Expenses*
Beban Usaha	(419,327,731,474)	(22,380,764,483)	(16,781,976,535)	6,975,127,801	(451,515,344,691)	*Operating Expenses*
Laba sebelum Pajak	367,948,603,408	(132,465,928,597)	3,635,443,886	4,846,078,002	243,964,196,699	*Income before Tax*
Beban Pajak Penghasilan	(79,817,130,519)	--	(948,014,840)	--	(80,765,145,359)	*Income Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan	288,131,472,889	(132,465,928,597)	2,687,429,046	4,846,078,002	163,199,051,340	*Income for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	67,702,278,940	--	--	--	67,702,278,940	*Other Comprehensive Income*
Total Laba Komprehensif	**355,833,751,829**	**(132,465,928,597)**	**2,687,429,046**	**4,846,078,002**	**230,901,330,280**	***Total Comprehensive Income***
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
ASET						***ASSETS***
Aset Segmen	4,116,209,140,874	405,465,461,246	41,320,072,566	(1,555,580,329,254)	3,007,414,345,432	*Segment Assets*
Total Aset					**3,007,414,345,432**	***Total Assets***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen	1,014,320,231,351	1,296,694,596,331	75,087,945,915	(709,663,333,130)	1,676,439,440,467	*Segment Liabilities*
Total Liabilitas					**1,676,439,440,467**	***Total Liabilities***

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*					
	Otomotif/ *Automotive* Rp	Pembiayaan/ *Financing* Rp	Purnajual/ *Aftersales* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Total Rp	
HASIL						***RESULT***
Hasil Segmen	6,163,028,774,357	59,065,855	76,872,356,962	(54,775,433,020)	6,185,184,764,154	*Segment Results*
Beban Pokok Penjualan	(5,374,628,251,334)	(94,481,165,630)	(55,694,743,065)	88,642,330,262	(5,436,161,829,767)	*Cost of Revenues*
Pendapatan dan Beban Lain-lain	108,748,712,486	192,201,298,986	(13,649,294,038)	(195,008,223,708)	92,292,493,726	*Other Income and Expenses*
Beban Pajak Final	(282,699,657)	--	--	--	(282,699,657)	*Final Tax Expenses*
Beban Keuangan	(66,825,306,053)	428,113,049	(895,802,291)	--	(67,292,995,294)	*Financial Expenses*
Beban Usaha	(463,780,105,558)	(9,985,509,243)	(17,850,247,462)	46,577,252,069	(445,038,610,194)	*Operating Expenses*
Laba sebelum Pajak	366,261,124,241	88,221,803,017	(11,217,729,894)	(114,564,074,397)	328,701,122,968	*Income before Tax*
Beban Pajak Penghasilan	(98,639,331,995)	--	145,558,922	--	(98,493,773,073)	*Income Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan	267,621,792,246	88,221,803,017	(11,072,170,972)	(114,564,074,397)	230,207,349,895	*Income for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	(6,948,884,652)	--	--	--	(6,948,884,652)	*Other Comprehensive Income*
Total Laba Komprehensif	**260,672,907,594**	**88,221,803,017**	**(11,072,170,972)**	**(114,564,074,397)**	**223,258,465,243**	***Total Comprehensive Income***

32. Segmen (Lanjutan) / *32. Segment (Continued)*

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*					
	Otomotif/ *Automotive* Rp	Pembiayaan/ *Financing* Rp	Purnajual/ *Aftersales* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Total Rp	
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
ASET						***ASSETS***
Aset Segmen	4,210,416,726,351	606,423,001,362	46,281,899,913	(1,365,441,992,829)	3,497,679,634,797	*Segment Assets*
Total Aset					**3,497,679,634,797**	***Total Assets***
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen	1,332,310,806,037	1,365,186,207,853	82,563,977,492	(382,454,931,270)	2,397,606,060,112	*Segment Liabilities*
Total Liabilitas					**2,397,606,060,112**	***Total Liabilities***

33. Laba per Saham / *33. Earnings per Share*

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the relevant year.

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk	148,245,417,923	210,445,910,432	*Profit Attributable to Owners of the Parent*
Rata-rata Tertimbang Total Saham yang Beredar	15,000,000,000	15,000,000,000	*Weighted Average Number of Shares Outstanding*
Laba per Saham Dasar	**9.88**	**14.03**	***Basic Earnings per Share***

34. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi / *34. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties*

Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi yang tercatat di laporan keuangan (*on Balance Sheet*) terdiri dari piutang usaha, piutang pembiayaan, aset keuangan lancar lainnya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan penjualan. Sedangkan transaksi yang belum tercatat di laporan keuangan sifatnya kontinjensi (Catatan 35).

Transactions and balances to related parties recorded in the financial statements (on Balance Sheet) consist of trade receivables, financing receivables, other current financial assets, other short-term financial liabilities and sales. Meanwhile, transactions that have not been recorded in the financial statements are contingent in nature (Note 35).

	Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ *Percentage to Total Related Assets/Liabilities*	
	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* %	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* %
Piutang Usaha/ *Trade Receivables*				
PT Jafana Dyanda Mekatama*	--	2,415,549,302	--	0.07
PT Sakura Nihon Mekatama*	--	2,413,783,452	--	0.07
PT Ahuro Jaya Mekatama*	--	1,991,236,713	--	0.06
PT Catur Tunggal Mekatama*	--	1,905,094,969	--	0.05
PT Asrindo Raya Mekatama*	--	1,900,557,643	--	0.05
PT Mahadhika Patra Mekatama*	--	1,849,900,114	--	0.05
PT Inko Jaya Mekatama*	--	1,767,057,800	--	0.05
PT Tukyana Putra Mekatama*	--	1,637,296,131	--	0.05
PT Anugrah Jaya Mekatama*	--	1,331,726,395	--	0.04
PT Kencana Kembar Mekatama*	--	1,297,526,899	--	0.04
PT Indra Jaya Mekatama*	--	1,174,651,864	--	0.03
PT Gatsu Jaya Mekatama*	--	1,116,279,854	--	0.03

34. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan) / *34. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (Continued)*

	Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ *Percentage to Total Related Assets/Liabilities*	
	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* %	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* %
PT Bintang Mas Mekatama*	--	987,600,607	--	0.03
PT Dua Sekawan Mekatama*	--	770,171,158	--	0.02
PT Karunia Jaya Mekatama*	--	758,910,960	--	0.02
PT Bahana Jaya Mekatama*	--	710,348,813	--	0.02
PT Makmur Abadi Mekatama*	--	399,291,802	--	0.01
PT Rapi Kembar Mekatama*	--	379,608,336	--	0.01
PT Yadapen Dana Perkasa*	--	305,305,020	--	0.01
Kona Citra*	--	146,832,629	--	0.00
CV Bajra Guna*	--	114,779,884	--	0.00
CV Bengkel Otomotif Terpercaya*	--	101,421,836	--	0.00
PT Permata Kembar Abadi*	--	58,243,804	--	0.00
Dikurangi/ *Less*: Penurunan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	--	(24,806,592,812)	--	(0.71)
Total (Catatan/*Note 6*)	**--**	**726,583,173**	--	(0.05)

*Tidak lagi merupakan pihak berelasi per 31 Desember 2025 / *No longer related parties as of December 31, 2025*

	Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ *Percentage to Total Related Assets/Liabilities*	
	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* %	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* %
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Other Current Financial Assets*				
PT Bintang Mas Mekatama*	--	2,046,576,242	--	0.06
PT Bahana Jaya Mekatama*	--	1,700,356,147	--	0.05
PT Jepara Jaya Mekatama*	--	1,659,510,179	--	0.05
PT Mahadhika Patra Mekatama*	--	1,630,159,401	--	0.05
PT Dua Sekawan Mekatama*	--	1,204,306,412	--	0.03
PT Makmur Abadi Mekatama*	--	960,482,135	--	0.03
PT Selaras Nusa Abadi*	--	822,582,922	--	0.02
PT Anugerah Jaya Mekatama*	--	777,274,780	--	0.02
PT Gatsu Jaya Mekatama*	--	593,048,936	--	0.02
PT Karunia Jaya Mekatama*	--	493,903,777	--	0.01
PT Catur Tunggal Mekatama*	--	350,476,137	--	0.01
PT Inko Jaya Mekatama*	--	306,468,157	--	0.01
PT Wahyu Santoso Mekatama*	--	260,910,000	--	0.01
PT Sakura Nihon Mekatama*	--	164,763,399	--	0.00
PT Ahuro Jaya Mekatama*	--	91,593,878	--	0.00
PT Jafana Dyanda Mekatama*	--	54,265,454	--	0.00
PT Paramita Sejahtera Mekatama*	--	20,881,000	--	0.00
PT Kencana Kembar Mekatama*	--	19,978,976	--	0.00
PT Auto Graha Mekatama*	--	16,026,212	--	0.00
PT Asrindo Raya Mekatama*	--	9,850,168	--	0.00
PT Indra Jaya Mekatama*	--	3,692,643	--	0.00
PT Tukyana Putra Mekatama*	--	381,436	--	0.00
PT Rapi Kembar Mekatama*	--	193,139	--	0.00
Dikurangi/ *Less*: Penurunan Kerugian Penurunan Nilai/ *Allowance for Impairment Losses*	--	(12,841,112,801)	--	(0.37)
Total (Catatan/*Note 7*)	**--**	**346,568,729**	**0.00**	**0.01**

*Tidak lagi merupakan pihak berelasi per 31 Desember 2025 / *No longer related parties as of December 31, 2025*

34. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan) / *34. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (Continued)*

	Total		Persentase Terhadap Total Aset/ Liabilitas yang Terkait/ *Percentage to Total Related Assets/Liabilities*	
	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*
	Rp	Rp	%	%
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/				
Other Short Term Financial Liabilities				
PT Hadi Siswoyo Mekatama*	--	1,334,044,849	--	0.06
PT Kedungmundu Asri Mekatama*	--	265,189,064	--	0.01
PT Ditto Jaya Mekatama*	--	167,148,671	--	0.01
PT Wisnu Jaya Mekatama*	--	93,100,000	--	0.00
PT Bintang Mas Mekatama*	--	42,400,446	--	0.00
PT Auto Graha Mekatama*	--	12,128,040	--	0.00
PT Karunia Jaya Mekatama*	--	9,046,500	--	0.00
PT Gatsu Jaya Mekatama*	--	3,354,975	--	0.00
PT Catur Tunggal Mekatama*	--	1,905,204	--	0.00
PT Jepara Jaya Mekatama*	--	832,500	--	0.00
PT Inko Jaya Mekatama*	--	810,300	--	0.00
Total (Catatan/*Note 18*)	**--**	**1,929,960,549**	**--**	**0.08**

*Tidak lagi merupakan pihak berelasi per 31 Desember 2025 / *No longer related parties as of December 31, 2025*

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi dan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the board of directors and commissioners are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	10,341,500,000	10,250,964,268	*Short-Term Employee Benefits*

Sifat Pihak Berelasi / *Nature of Related Parties*

Entitas/*Entities*	Hubungan/*Relationships*	Sifat Transaksi/*Nature of Transactions*
PT Bayauc Nasmoco Investindo	Entitas Asosiasi/*Associated Entity*	Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Other Short-Term Financial Liabilities*
PT Selaras Nusa Abadi*	Entitas Asosiasi/*Associated Entity*	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Other Current Financial Assets*
PT Jafana Dyanda Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Piutang Usaha dan Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Trade Receivables and Other Current Financial Assets*
PT Sakuro Nihon Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Piutang Usaha/ *Trade Receivables*
PT Ahuro Jaya Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Piutang Usaha dan Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Trade Receivables and Other Current Financial Assets*
PT Catur Tunggal Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Trade Receivables, Other Current Financial Assets and Other Short-term Financial Liabilities*
PT Asrindo Raya Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Piutang Usaha dan Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Trade Receivables and Other Current Financial Assets*
PT Mahadhika Patra Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Piutang Usaha dan Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Trade Receivables and Other Current Financial Assets*
PT Inko Jaya Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Trade Receivables, Other Current Financial Assets and Other Short-term Financial Liabilities*
PT Tukyana Putra Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Piutang Usaha dan Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Trade Receivables and Other Current Financial Assets*
PT Anugrah Jaya Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Piutang Usaha dan Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Trade Receivables and Other Current Financial Assets*
PT Kencana Kembar Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Piutang Usaha dan Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Trade Receivables and Other Current Financial Assets*
PT Indra Jaya Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Piutang Usaha dan Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Trade Receivables and Other Current Financial Assets*
PT Gatsu Jaya Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Trade Receivables, Other Current Financial Assets and Other Short-term Financial Liabilities*
PT Bintang Mas Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Trade Receivables, Other Current Financial Assets and Other Short-term Financial Liabilities*

34. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan) / *Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (Continued)*

Entitas/*Entities*	Hubungan/*Relationships*	Sifat Transaksi/*Nature of Transactions*
PT Dua Sekawan Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Piutang Usaha dan Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Trade Receivables and Other Current Financial Assets*
PT Karunia Jaya Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Trade Receivables, Other Current Financial Assets and Other Short-term Financial Liabilities*
PT Bahana Jaya Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Piutang Usaha dan Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Trade Receivables and Other Current Financial Assets*
PT Makmur Abadi Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Piutang Usaha dan Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Trade Receivables and Other Current Financial Assets*
PT Rapi Kembar Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Piutang Usaha dan Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Trade Receivables and Other Current Financial Assets*
PT Yadapen Dana Perkasa*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Piutang Usaha/ *Trade Receivables*
PT Kona Citra*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Piutang Usaha/ *Trade Receivables*
PT Jepara Jaya Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Other Current Financial Assets and Other Short-term Financial Liabilities*
PT Wahyu Santoso Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Other Current Financial Assets*
PT Sakura Nihon Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Other Current Financial Assets*
PT Paramita Sejahtera Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Aset Keuangan Lancar Lainnya/ *Other Current Financial Assets*
PT Auto Graha Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Other Current Financial Assets and Other Short-term Financial Liabilities*
PT Hadi Siswoyo Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Other Short-term Financial Liabilities*
PT Kedungmundu Asri Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Other Short-term Financial Liabilities*
PT Ditto Jaya Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Other Short-term Financial Liabilities*
PT Wisnu Jaya Mekatama*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ *Other Short-term Financial Liabilities*
CV Bajra Guna*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Piutang Usaha/ *Trade Receivables*
CV Bengkel Otomotif Terpercaya*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Piutang Usaha/ *Trade Receivables*
CV Pemata Kembar Abadi*	Entitas Ventura Bersama/ *Joint Venture Entity*	Piutang Usaha/ *Trade Receivables*

*Tidak lagi merupakan pihak berelasi sejak 31 Desember 2025 / *No longer related parties as of December 31, 2025*

35. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi / *Agreements, Engagement and Correspondences*

a. *Main Dealer Agreement*

Berdasarkan *Main Dealer Agreement* yang telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan, terakhir diperbarui dengan Surat Pengangkatan Dealer Resmi Toyota No. 005/TAM/NRM-DA/I/2025 tanggal 1 Januari 2025 dan berlaku sampai dengan 1 Januari 2027, di mana NRM, entitas anak, menandatangani perjanjian sebagai *dealership* dari PT Toyota Astra Motor (TAM). Perjanjian tersebut memberikan NRM hak distribusi istimewa di provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menjual kendaraan bermotor dengan merek Toyota beserta suku cadang, aksesoris dan peralatan yang terkait dengan kendaraan tersebut. TAM sepakat untuk memasok kendaraan bermotor, suku cadang, aksesoris dan peralatan-peralatan tersebut kepada NRM.

a. *Main Dealer Agreement*

Based on the Main Dealer Agreement which has several amendments and extensions, most recently updated by the Letter of Appointment as Toyota Main Dealer No. 005/TAM/NRM-DA/I/2025 dated January 1, 2025 which is valid until January 1, 2027, where NRM, a subsidiary, signed the agreement as dealership of PT Toyota Astra Motor (TAM). The agreement grants NRM exclusive distribution rights in provinces of Central Java and Special Region of Yogyakarta to sell motor vehicles from Toyota along with their related spare parts, accessories and equipment. TAM agrees to supply these motor vehicles, spare parts, accessories and equipment to NRM.

35. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi (Lanjutan)

35. Agreements, Engagement and Correspondences *(Continued)*

Dalam perjanjian ini, disebutkan bahwa NRM hanya membeli produk-produk kendaraan bermotor dari TAM dalam jumlah yang telah direncanakan. Selain itu, perjanjian ini melarang NRM untuk memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada pabrikan lain dan/atau penjual kendaraan bermotor serta suku cadang yang lain tanpa persetujuan terlebih dahulu dari TAM dan membatasi penjualan kembali serta ekspor produk-produk TAM di luar daerah yang ditetapkan.

Under this agreement, stated that NRM shall only purchase motor vehicle products from TAM in the predetermined annual planned quantities. Furthermore, this agreement prohibits NRM to own shares, either directly or indirectly, in other manufacturers and/or sellers of motor vehicles and spare parts without prior approval from TAM and restricts the resale and export of TAM products outside the designated region.

TAM akan memberikan bantuan kepada NRM dalam meningkatkan kinerja, memberikan bimbingan dan saran yang wajar kepada NRM untuk hal-hal yang materiil yang berkaitan dengan manajemen bisnis dan metode operasional organisasi bisnis ritel Toyota.

TAM will provide assistance to NRM in improving the performance, providing reasonable guidance and suggestions that material to the business of NRM relating to business management and the operational method of Toyota retail business organization.

Apabila TAM memutuskan NRM gagal dalam suatu hal yang materiil untuk mengikuti hal-hal yang ada dalam perjanjian, maka TAM akan memberikan pemberitahuan tertulis lebih lanjut kepada NRM untuk mengikuti permintaan TAM. Apabila kegagalan tersebut masih ada dalam waktu 60 hari, maka TAM dapat segera mengakhiri perjanjian ini dengan mengeluarkan surat tertulis.

If TAM determines that NRM has failed in any material respect to comply with the terms of the agreement, TAM will provide further written notice to NRM to comply with TAM's request. If such failure persists for a period of 60 days, TAM may immediately terminate this agreement by issuing a written notice.

b. Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja (*Dealer Financing*) NRM dengan PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

Pada tanggal 24 Oktober 2024, NRM menandatangani perjanjian pembiayaan modal kerja (*dealer financing*) dengan TAFS berdasarkan perjanjian No. 191A/CA/Leg/X/2024 untuk membiayai pembelian persediaan kendaraan mobil Toyota dari TAM dengan plafon kredit yang diberikan TAFS kepada NRM sebesar Rp600.000.000.000. Jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 31 Oktober 2026 berdasarkan Amandemen Kedua Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja No. 008/CA/Leg/I /2026 tanggal 8 Januari 2026.

b. Working Capital Financing (Dealer Financing) Agreement NRM with PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

On October 24, 2024, NRM entered into a Working Capital Financing Agreement (dealer financing) with TAFS based on Agreement No. 191A/CA/Leg/X/2024 to finance the purchase of Toyota vehicle inventories from TAM. Under the agreement, TAFS granted NRM a credit facility with a maximum limit of Rp600,000,000,000. The term of the facility is valid until October 31, 2026 based on the Second Amendment to the Working Capital Financing Agreement No. 008/CA/Leg/I/2026 dated January 8, 2026.

35. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi (Lanjutan)

Fasilitas pembiayaan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian No. 008/CA/Leg/I/2026 tanggal 8 Januari 2026, dengan plafon kredit Rp600.000.000.000 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Oktober 2026.

c. Perjanjian cessie antara AFI dan PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) dan *Security Sharing Agreement* (SSA) AFI

Sehubungan dengan komitmen ANS (dahulu pihak berelasi) untuk menyelesaikan piutang pembiayaan kategori macet di AFI, ANS menandatangani perjanjian *cessie* pada tanggal 24 April 2020 dengan AFI. Sebagai pengganti kewajiban pembayaran dalam perjanjian *cessie*, ANS menandatangani perjanjian pengakuan utang pada tanggal 27 April 2020 dengan jaminan aset yang diikat dengan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) dan apabila dalam waktu satu tahun ANS tidak dapat melakukan pembayaran maka aset tanah yang diikat dengan APHT tersebut akan beralih menjadi milik AFI.

- Berdasarkan APHT No. 04/2020 oleh Laurina Sandra, S.H, M.Kn., tanggal 2 Juli 2020, Cessie yang telah diterbitkan APHT sebesar Rp162.593.159.296;
- Berdasarkan APHT No. 02/2020 oleh Viondi Yunatan, S.H., M.Kn., tanggal 17 Juli 2020, Cessie yang telah diterbitkan APHT sebesar Rp200.000.000.000;
- Berdasarkan APHT No. 91/2020, 92/2020, 93/2020, dan 94/2020 oleh Notaris Hari Bagyo, S.H., M.Hum., tanggal 11 Agustus 2020, Cessie yang telah diterbitkan APHT sebesar Rp30.200.000.000; dan
- Sampai dengan tanggal laporan, terdapat aset jaminan yang belum diikat APHT karena masih dalam proses administrasi peningkatan status kepemilikan, estimasi nilai APHT sebesar Rp 27.206.840.704.

35. *Agreements, Engagement and Correspondences* *(Continued)*

The financing facility has been extended based on the agreement No. 008/CA/Leg/I/2026 dated January 8, 2026, with a credit limit amounting Rp600,000,000,000 with a facility term of up to October 31, 2026.

c. *Cessie agreement between AFI and PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) and Security Sharing Agreement (SSA) of AFI*

In connection with the commitment of ANS (formerly a related party) to settle non-performing consumer financing receivables at AFI, ANS signed a cessie agreement on April 24, 2020 with AFI. As a substitute for payment obligations under the cessie agreement, ANS signed a debt acknowledgment agreement on April 27, 2020 secured by asset collateral tied to the Deed of Granting of Mortgage (APHT) and If ANS is unable to make the payment within one year, the land assets bound by the APHT will be transferred to AFI.

- *According to APHT No. 04/2020 by Laurina Sandra, S.H., M.Kn., dated July 2, 2020, the Cessie for which the APHT has been issued is amounted to Rp162,593,159,296;*
- *According to APHT No. 02/2020 by Viondi Yunatan, S.H., M.Kn., dated July 17, 2020, the Cessie for which the APHT has been issued is amounted to Rp200,000,000,000;*
- *According to APHT No. 91/2020, 92/2020, 93/2020, and 94/2020 by Hari Bagyo, S.H., M.Hum., dated August 11, 2020, the Cessie for which the APHT has been issued is amounted to Rp30,200,000,000; and*
- *As of the reporting date, there are collateral assets that have not been tied up with APHT because the administrative process of upgrading ownership status, with an estimated APHT value of Rp27,206,840,704.*

35. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi (Lanjutan)

35. *Agreements, Engagement and Correspondences* *(Continued)*

Berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang dengan Pemberian Jaminan tanggal 27 April 2020, antara PT Andalan Finance Indonesia (AFI) dan PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), AFI mengalihkan piutang kepada ANS dan ANS diwajibkan untuk membayar Rp500.000.000.000 kepada AFI dengan jangka waktu pelunasan paling lambat 12 (dua belas) bulan sejak tanggal ditandatanganinya Akta Penyerahan Hak Tanggungan. ANS memberikan jaminan berupa aset tanah dan bangunan dengan total luas 367.321m^2 yang mana pemberian jaminan tersebut telah memperoleh persetujuan pemegang saham ANS sebagaimana dalam Keputusan Sirkuler tanggal 23 April 2020.

According to the Debt Acknowledgement Agreement with the Provision of Collaterals dated April 27, 2020, between PT Andalan Finance Indonesia (AFI) and PT Ahabe Niaga Selaras (ANS), AFI transferred the receivables to ANS and ANS was required to pay Rp500,000,000,000 to AFI with a repayment period no later than 12 (twelve) months from the date the Deed of Granting of Mortgage was signed. ANS provided collateral in the form of land and building assets with a total area of 367,321m2 for which the provision of such collaterals has obtained the approval from ANS shareholders as stated in the Circular Resolution dated April 23, 2020.

ANS gagal untuk memenuhi kewajibannya kepada AFI untuk memenuhi jangka waktu pelunasan. Oleh karena itu dalam rangka restrukturisasi utang bank, ANS memberikan jaminan tambahan aset kepada kreditur bank AFI dalam bentuk *Security Sharing Agreement* (SSA).

ANS failed to fulfill its obligations to AFI regarding the repayment period. Therefore, in order to bank debt restructuring, ANS provided additional collaterals assets to AFI's bank creditors in the form of a Security Sharing Agreement (SSA).

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembagian Pinjaman No. 14 Tanggal 5 Maret 2021 yang terakhir kali diamendemen berdasarkan Akta No. 09 Tanggal 3 Juni 2021 oleh Sri Buena Brahmana, S.H, M.Kn., notaris di Jakarta, AFI memberikan tambahan jaminan yang sudah dapat dipasang Hak Tanggungan dan belum dijual sampai 31 Desember 2025 sebagai berikut:

1) Tanah dan Bangunan Bukit Nakula, sesuai sertifikat HGB No. 00145 seluas 684m^2 yang terletak di Jalan Bukit Nakula No. 5, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, atas nama ANS;
2) Tanah dan Bangunan Nyonya Meneer, sesuai sertifikat HGB No. 00146, 00147, dan 00157 seluas 1.356m^2 yang terletak di Jalan Raden Patah No. 191-199, Kelurahan Mlatibaru, Kecamatan Semarang Timur, Kota Semarang, atas nama ANS. Pada tanggal 31 Desember 2025, properti ini sedang dalam proses sengketa pajak;

Based on the Deed of Loan Distribution Agreement No. 14 dated March 5, 2021, which was last amended by Deed No. 09 dated June 3, 2021 by Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, AFI has provided additional collaterals for which Mortgages have been successfully registered and which remain unsold as of December 31, 2025, as follows:

1) Land and Building of Bukit Nakula, in accordance with HGB certificate No. 00145 covering an area of 684m^2 located at Bukit Nakula Street No. 5, Ngesrep Village, Banyumanik District, Semarang City, owned by ANS;
2) Land and Building of Nyonya Meneer, in accordance with HGB certificate No. 00146, 00147, and 00157 covering an area of 1,356m^2 located at Raden Patah Street No. 191-199, Mlatibaru Village, East Semarang District, Semarang City, owned by ANS. As of December 31, 2025, this property is subject to an ongoing tax dispute;

35. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi (Lanjutan)

3) Tanah dan Bangunan Pancawati (Kabupaten Kawarang), sesuai sertifikat HGB No. 12, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 56, 58, dan 88 seluas 78.215m^2 yang terletak di Desa Pancawati, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, atas nama ANS. Pada tanggal 31 Desember 2025, properti ini sedang dalam proses sengketa pajak;
4) Tanah Cogreg, sesuai sertifikat HGB No. 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259 dan 752 seluas 178.540m^2 yang terletak di Desa Cogreg, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, atas nama PT Kurnia Mitra Semesta Property; dan
5) Tanah dan Bangunan Bawen, seluas 30.654m^2 yang terletak di Jalan Maju Jaya, Bawen, Jawa Tengah yang terdiri dari 13 bidang SHM atas nama Samirah, Sumaryoto, Yuliyanti, Suryani, FX Tri Sayat, Khadik Ubaidillah, Djumarmin, Joko Susanto, Sumarni, Suparni, Suwondo dan Tri Setyo Nugroho.

Sedangkan aset SSA AFI yang sudah berhasil dijual dan hasilnya dibagikan kepada kreditur SSA AFI sampai 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1) Tanah dan Bangunan Pekunden, sesuai SHM No. 00978, seluas 322m^2 yang terletak di Jalan Pekunden Dalam No. 21, Kelurahan Pekunden, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, atas nama Simon Harto Budi. Aset tersebut dijual tanggal 1 Februari 2024 dengan nilai Rp5.000.000.000 (belum termasuk pajak); dan
2) Tanah dan Bangunan Bukit Wisnu, sesuai SHM No. 00352, seluas 1.257m^2 yang terletak di Jalan Bukit Dewi, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, atas nama Simon Harto Budi. Simon. Aset tersebut telah dijual pada 8 November 2023 dengan nilai Rp5.000.000.000 (belum termasuk pajak).

35. *Agreements, Engagement and Correspondences* *(Continued)*

3) Land and Building of Pancawati (Kabupaten Karawang), in accordance with HGB certificate No. 12, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 56, 58, and 88 covering an area of 78,215m^2 located in Pancawati Village, Klari District, Karawang Regency, owned by ANS. As of December 31, 2025, this property is subject to an ongoing tax dispute;
4) Cogreg land, according to HGB certificate No. 252, 253, 254, 255, 256, 257, 258, 259 and 752 covering an area of 178,540m^2 located in Cogreg Village, Parung District, Bogor Regency, owned by PT Kurnia Mitra Semesta Property; and
5) Land and Building of Bawen, covering an area of 30,654m^2 located at Maju Jaya Street, Bawen, Central Java which consists of 13 SHM (Freehold Title) areas owned by Samirah, Sumaryoto, Yuliyanti, Suryani, FX Tri Sayat, Khadik Ubaidillah, Djumarmin, Joko Susanto, Sumarni, Suparni, Suwondo and Tri Setyo Nugroho.

Meanwhile, the AFI SSA assets that have been successfully sold and the proceeds has been distributed to SSA creditors of AFI until December 31, 2025 are as follow:

1) Land and Building of Pekunden, in accordance with SHM No. 00978, covering an area of 322m^2 located at Pekunden Dalam Street No. 21, Pekunden Village, Central Semarang District, Semarang City, owned by Simon Harto Budi. This asset was sold on February 1, 2024 amounting to Rp5,000,000,000 (excluding taxes); and
2) Land and Building of Bukit Wisnu, in accordance with SHM No. 00352, covering an area of 1,257m^2 located at Bukit Dewi Street, Ngesrep Village, Banyumanik District, Semarang City, owned by Simon Harto Budi. This asset has was on November 8, 2023 amounting to Rp5,000,000,000 (excluding taxes).

35. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi (Lanjutan)

35. *Agreements, Engagement and Correspondences* *(Continued)*

d. Penyelesaian Risiko Kerugian *Cross Default* dan *Cross Collateral*

Risiko *cross collateral* tersisa per 31 Desember 2024 antara NRM dan AFI terkait dengan agunan untuk menjamin utang AFI kepada Blue Dragon SPC yang tercatat per 31 Desember 2024 sebesar Rp237.887.829.444, yakni atas properti perkantoran milik NRM berdasarkan sertifikat HGB No. 6201/Lengkong Gudang seluas 6.646m^2 yang terletak di Kav. Sunburst Blok CBD-II No. 3, BSD City - Tangerang Selatan atau disebut gedung Carsworld (Catatan 15). Properti ini dipasang hak tanggungan peringkat 1 sebesar Rp267.574.000.000 dan hak tanggungan peringkat 2 sebesar Rp119.090.600.000.

Selanjutnya, pada tanggal 17 Juni 2025, Blue Dragon SPC melakukan Pengumuman Rencana Eksekusi Hak Tanggungan atas gedung Carsworld tersebut di dua surat kabar nasional yang dilanjutkan dengan transaksi Akta Jual Beli (AJB) No. 30/2025 tanggal 25 Juli 2025 di hadapan Notaris Kamarunissa, S.H., M.H., antara NRM sebagai penjual gedung dengan PT Andalan Sukses Mandiri (ASM) sebagai pembeli gedung. Transaksi ini telah dilaporkan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat No. Leg/SRT-130/VII/2025 tanggal 29 Juli 2025. Dengan transaksi ini maka *cross collateral* antara NRM dan AFI sudah selesai.

d. Settlement of Cross Default and Cross Collateral Loss Risk

The remaining cross collateral risk as of December 31, 2024 between NRM and AFI is related to AFI's debt to Blue Dragon SPC which was recorded as of December 31, 2024 amounting to Rp237,887,829,444, which is secured by office property owned by NRM based on HGB certificate No. 6201/Lengkong Warehouse covering an area of 6,646m^2 located in Kav. Sunburst Block CBD-II No. 3, BSD City - South Tangerang or Carsworld Building (Note 15). This property has 1st rank mortgage value amounting to Rp267,574,000,000 and 2nd rank mortgage value amounting to Rp119,090,600,000.

Furthermore, on June 17, 2025, Blue Dragon SPC announced the Mortgage Execution Plan for the Carsworld building mentioned in two national newspapers, followed by a Sale and Purchase Deed (AJB) transaction No. 30/2025 dated July 25, 2025 by Notary Kamarunissa, S.H., M.H., between NRM as the seller of the building and PT Andalan Sukses Mandiri (ASM) as the buyer of the building. This transaction has been reported by the Company to the Financial Services Authority (OJK) in Letter Number Leg/SRT-130/VII/2025 dated July 29, 2025. With this transaction, the cross collateral between NRM and AFI has been settled.

e. Penyelesaian Transaksi dengan Keluarga Budi

Kelompok Usaha telah menyelesaikan rangkaian penyelesaian transaksi dengan Keluarga Budi sebagai berikut:

- Akuisisi 12,6% saham PT Nasmoco Bahtera Motor (NBhM) dari Bapak Simon Harto Budi (Catatan 4);
- Akuisisi 12,6% saham PT Sumber Bahtera Mandiri (SBM) dari Bapak Jonathan Budi (Catatan 4); dan
- Akuisisi tanah Karangjati (Catatan 35) dari keluarga Bapak Simon Harto Budi, keluarga Bapak Sebastianus Harno Budi, keluarga almarhum Bapak Stephanus Harso Budi dan keluarga almarhum Bapak Fatrijanto.

e. Transaction Settlement with Budi Family

The Group has completed a series of transaction settlements with the Budi's Family as follows:

- *Acquisition of 12.6% shares in PT Nasmoco Bahtera Motor (NBhM) from Mr. Simon Harto Budi (Note 4);*
- *Acquisition of 12.6% shares in PT Sumber Bahtera Mandiri (SBM) from Mr. Jonathan Budi (Note 4); and*
- *Acquisition of Karangjati land (Note 35) from the family of Mr. Simon Harto Budi, the family of Mr. Sebastianus Harno Budi, the family of the late Mr. Stephanus Harso Budi and the family of the late Mr. Fatrijanto.*

35. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi (Lanjutan)

Implikasi dari rangkaian transaksi tersebut di atas antara lain:
- Penambahan kepemilikan NRM di NBhM dan SBM menjadi 79% dari sebelumnya 66,4% (Catatan 4); dan
- Penerbitan surat Permohonan Penghapusan Hak Tanggungan (Roya) No. 188/NRMFAD/VII/2024 tanggal 11 Juli 2024 yang diterbikan oleh NRM kepada Bapak Simon Harto Budi, atas utangnya sejumlah Rp65.300.212.165 dinyatakan lunas.

f. Pencabutan Izin AFI oleh OJK

Berdasarkan Surat OJK No. S-1184/NB. 111/2022 tanggal 28 Maret 2022 tentang Penyampaian Salinan Keputusan Tentang Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Andalan Finance Indonesia, AFI dinyatakan telah dicabut izinnya. Konsekuensi dari pencabutan izin AFI ini antara lain:
1. AFI dilarang menggunakan kata "*Finance*" dalam nama Perusahaan;
2. AFI dilarang melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan;
3. AFI wajib menyelesaikan hak dan kewajiban dengan seluruh pihak baik dengan seluruh debitur maupun seluruh kreditur sesuai dengan perjanjian ataukesepakatan yang telah dibuat serta sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. AFI wajib melaksanakan proses pengembalian barang jaminan atas pembiayaan yang berada di Perusahaan bagi seluruh debitur yang telah lunas sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak dan ketentuan yang berlaku;
5. AFI wajib memberikan informasi secara jelas kepada debitur mengenai mekanisme pembayaran angsuran untuk seluruh debitur; dan
6. AFI wajib menyampaikan permohonan pengkinian data debitur kepada OJK dalam hal terdapat debitur yang telah melakukan pelunasan pinjaman. Permohonan tersebut disampaikan secara tertulis kepada Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan c.q. Deputi Direktur Pengelolaan Informasi Kredit.

35. *Agreements, Engagement and Correspondences* *(Continued)*

The implications of the series of transactions above include:
- *Increased NRM ownership in NBhM and SBM to 79% from the previous 66.4% (Note 4); and*
- *Issuance of letter of Application for Removal of Mortgage Rights (Roya) No. 188/NRMFAD/VII/2024 dated July 11, 2024 issued by NRM to Mr. Simon Harto Budi, for his debt amounting to Rp 65,300,212,165 declared paid.*

f. AFI License Revocation by OJK

Based on OJK Letter No. S-1184/ NB.111/2022 dated March 28, 2022 regarding Submission of a Copy of Decision Regarding Revocation of Business License for the Financing Company PT Andalan Finance Indonesia, AFI is declared to have had its license revoked. The consequences of revocation of AFI's license include:
1. *AFI is prohibited from using the word "Finance" in the name of the Company;*
2. *AFI is prohibited from conducting business activities in the financing sector;*
3. *AFI is obliged to settle rights and obligations with all parties, both with all debtors and all creditors in accordance with the agreements or agreements that have been made and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations;*
4. *AFI is obliged to carry out the process of returning collateral for financing in the Company for all debtors who have been paid in accordance with the agreement of both parties and the applicable provisions;*
5. *AFI is obliged to provide clear information to debtors regarding the installment payment mechanism for all debtors; and*
6. *AFI is required to submit a request for updating debtor data to OJK in the event that there are debtors who have paid off their loans. The request for updating the debtor data is submitted in writing to the Department of Banking Licensing and Information c.q. Deputy Director of Credit Information Management.*

35. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi (Lanjutan)

35. Agreements, Engagement and Correspondences *(Continued)*

g. Putusan PKPU ANS

Berdasarkan ketentuan pasal 226(1) jo. Pasal 235(2) jo. Pasal 269(1) Undang-Undang No.37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, diumumkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang No.4/Pdt.SusPKPU/2022/PN. Niaga.Smg, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari Senin tanggal 21 Maret 2022, telah mengabulkan permohonan PKPU yang diajukan oleh Anggraeni Chandra dan Erwin Setiabudi Djaja ("Pemohon PKPU") terhadap PT Ahabe Niaga Selaras ("ANS").

Kelompok Usaha telah mendaftarkan tagihan PKPU kepada ANS sebagai kreditur konkuren dengan total tagihan yang diakui ANS sebesar Rp130.001.810.524 dengan rincian sebagai berikut:

1) PT Andalan Finance Indonesia (AFI) sebesar Rp72.320.904.721;
2) PT New Ratna Motor (NRM) sebesar Rp27.250.905.803;
3) PT Gema Adipradana Indah (GAI) sebesar Rp16.180.000.000;
4) PT Bahtera Multi Niaga (BMN) sebesar Rp12.350.000.000;
5) PT Semarang Diamond Citra (SDC) sebesar Rp1.400.000.000; dan
6) PT Mitra Oto Prima (MOP) sebesar Rp500.000.000.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga Semarang No. 4/PDT.SUS-PKPU/2022/PN. NIAGA.SMG tanggal 23 September 2022, PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) dinyatakan dalam status PKPU dan perjanjian perdamaian tanggal 14 September 2022 yang telah ditandatangani ANS dan para krediturnya dinyatakan sah dan mengikat.

g. PKPU Court Decision of ANS

Based on the provisions of Article 226(1) jo. Article 235(2) jo. Article 269(1) of Law No.37 of 2004 concerning Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations, announced the Decision of the Commercial Court at the Semarang District Court No.4/Pdt.SusPKPU/2022/PN.Niaga. Smg, which was pronounced in an open session to the public on Monday, March 21, 2022, has granted the PKPU application submitted by Anggraeni Chandra and Erwin Setiabudi Djaja ("PKPU Applicant") against PT Ahabe Niaga Selaras ("ANS").

The Group has registered PKPU claims with ANS as a concurrent creditor with a total claim recognized by ANS amounting to Rp130,001,810,524 with details as follows:

1) PT Andalan Finance Indonesia (AFI) amounting to Rp72,320,904,721;
2) PT New Ratna Motor (NRM) of Rp27,250,905,803;
3) PT Gema Adipradana Indah (GAI) amounting to Rp16,180,000,000;
4) PT Bahtera Multi Niaga (BMN) amounting to Rp12,350,000,000;
5) PT Semarang Diamond Citra (SDC) amounting to Rp1,400,000,000; and
6) PT Mitra Oto Prima (MOP) of Rp500,000,000.

Based on the Decision of the Semarang Commercial Court No. 4/PDT.SUS-PKPU/2022/PN.NIAGA.SMG dated September 23, 2022, PT Ahabe Niaga Selaras (ANS) was declared in PKPU status and a peace agreement dated September 14, 2022 which was signed by ANS and creditors are declared valid and binding.

35. Perjanjian, Perikatan dan Korespondensi (Lanjutan)

h. Transaksi Tanah Karangjati
Sebagai bagian dari rangkaian transaksi penyelesaian dengan Keluarga Budi (Catatan 35), PT New Ratna Motor (NRM), entitas anak Perusahaan, melakukan akuisisi tanah yang terdiri dari 23 bidang sertifikat tanah seluas 1.686m^2 (Tanah Karangjati) sebagai berikut:

- Akta Perjanjian Jual Beli No. 12 tanggal 10 Juli 2024 di hadapan Budi Wangsaraharja, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Semarang antara NRM dengan keluarga Bapak Simon Harto Budi dan Bapak Sebastianus Harno Budi, keduanya sebagai pemilik 50% kepemilikan Tanah Karangjati dengan nilai transaksi sejumlah Rp32.500.000.000;
- Akta Perjanjian Jual Beli No. 14 tanggal 10 Juli 2024 di hadapan Budi Wangsaraharja, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Semarang antara NRM dengan keluarga ahli waris almarhum Fatrijanto sebagai pemilik 25% kepemilikan Tanah Karangjati dengan nilai transaksi sejumlah Rp16.250.000.000; dan
- Akta Perjanjian Jual Beli No. 16 tanggal 10 Juli 2024 di hadapan Budi Wangsaraharja, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Semarang antara NRM dengan keluarga ahli waris almarhum Stephanus Harso Budi sebagai pemilik 25% kepemilikan Tanah Karangjati dengan nilai transaksi sejumlah Rp16.250.000.000.

***35. Agreements, Engagement and Correspondences** (Continued)*

h. Transaction of Karangjati Land
As part of a series of settlement transactions with the Budi Family (Note 35), PT New Ratna Motor (NRM), a subsidiary of the Company, acquired land consisting of 23 land title certificates covering a total area of 1,686m^2 (Karangjati Land) as follows:

- *Deed of Sale and Purchase Agreement No. 12 dated July 10, 2024 by Budi Wangsaraharja, S.E., S.H., M.Kn., notary in Semarang between NRM and the family of Mr. Simon Harto Budi and Mr. Sebastianus Harno Budi, both as owners of 50% ownership of Karangjati Land with a transaction value of Rp32,500,000,000;*
- *Deed of Sale and Purchase Agreement No. 14 dated July 10, 2024 by Budi Wangsaraharja, S.E., S.H., M.Kn., notary in Semarang between NRM and the family of the heirs of the late Fatrijanto as owners of 25% ownership of Karangjati Land with a transaction value of Rp16,250,000,000; and*
- *Deed of Sale and Purchase Agreement No. 16 dated July 10, 2024 by Budi Wangsaraharja, S.E., S.H., M.Kn., notary in Semarang between NRM and the family of the heirs of the late Stephanus Harso Budi as owners of 25% ownership of Karangjati Land with a transaction value of Rp16,250,000,000.*

36. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Kelompok Usaha.

36. Financial Risk Management

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses *on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by the management of the Group.*

36.Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan) / ***36. Financial Risk Management*** *(Continued)*

Faktor risiko keuangan / *Financial risk factors*

a) Risiko Tingkat Suku Bunga / *a) Interest Rate Risk*

Kelompok Usaha menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimized/neutralized promptly.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Kelompok Usaha melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

To measure market risk arising from interest rate fluctuations, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

Profil pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group's short-term loans and long-term loans are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	1,140,809,520,386	1,404,452,828,381	*Short-Term Loan*
Pinjaman Jangka Panjang	51,426,353,788	128,616,007,396	*Long-Term Loan*
Total	**1,192,235,874,174**	**1,533,068,835,777**	***Total***

Selain itu, Kelompok Usaha mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Kelompok Usaha untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Kelompok Usaha.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed interest rate that has been negotiated by the Group for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant for the Group.

36.Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan) / ***36. Financial Risk Management*** *(Continued)*

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk tahun berjalan Kelompok Usaha.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group earnings for the current year.

	Tanggal/ *Date/*	Perubahan Basis Poin/ *Changes in Basis Points*	Dampak Terhadap Laba Rugi Periode Berjalan/ *Impact to Profit and Loss in the Current Period* Rp
Suku Bunga Tetap dan Mengambang/ *Fixed Rate and Floating Rate*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	50	5,961,179,371
Suku Bunga Tetap dan Mengambang/ *Fixed Rate and Floating Rate*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	50	7,665,344,179

b) Risiko Kredit / *b) Credit Risk*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
Kas dan Setara Kas	374,079,463,745	351,453,001,881	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	392,848,384,460	495,276,724,265	*Trade Receivables*
Piutang Pembiayaan Konsumen	378,265,555,504	523,789,074,763	*Consumer Financing Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	364,614,400,535	368,965,474,012	*Other Current Financial Asset*
Investasi Lain-lain	255,976,674,405	167,689,325,766	*Other Investments*
Aset Lain-lain	20,960,223,827	12,774,366,845	*Other Assets*
Total	**1,786,744,702,476**	**1,919,947,967,532**	***Total***

Kualitas Kredit Aset Keuangan
Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets
The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

36.Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan) ***36. Financial Risk Management** (Continued)*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
Bank - Pihak Ketiga			*Cash in Banks - Third Parties*
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal Fitch			*Counterparties with External Credit Rating Fitch*
AAA	268,210,450,038	73,310,387,839	*AAA*
AA+	43,789,262,862	28,316,621,802	*AA+*
AA	4,175,265,489	27,258,347,261	*AA*
A+	41,396,755,490	16,882,827,269	*A+*
A-	13,651,591,007	2,155,131,126	*A-*
	371,223,324,886	147,923,315,297	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	2,856,138,859	203,529,686,584	*Counterparties without External Credit Rating*
Total	**374,079,463,745**	**351,453,001,881**	***Total***

Konsentrasi risiko kredit dari aset keuangan Kelompok Usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

The concentration of credit risk of the Group's financial assets based on operating segment as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*				
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*				
	Pembiayaan/ *Financing* Rp	Otomotif/ *Automotive* Rp	Purnajual/ *Aftersales* Rp	Total Rp	
Kas dan Setara Kas	8,410,801,016	359,198,197,346	6,470,465,383	374,079,463,745	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	--	387,998,812,400	4,849,572,060	392,848,384,460	*Trade Receivables*
Piutang Pembiayaan Konsumen	1,567,254,423,958	--	--	1,567,254,423,958	*Consumer Financing Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	11,551,008,437	353,022,178,428	41,213,670	364,614,400,535	*Other Current Financial Asset*
Aset Lain-lain	--	20,960,223,827	--	20,960,223,827	*Other Assets*
Total	**1,587,216,233,411**	**1,121,179,412,001**	**11,361,251,113**	**2,719,756,896,525**	***Total***

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*				
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*				
	Pembiayaan/ *Financing* Rp	Otomotif/ *Automotive* Rp	Purnajual/ *Aftersales* Rp	Total Rp	
Kas dan Setara Kas	51,582,648,787	294,877,685,356	4,992,667,738	351,453,001,881	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	--	489,808,575,451	5,468,148,814	495,276,724,265	*Trade Receivables*
Piutang Pembiayaan Konsumen	1,598,849,671,427	--	--	1,598,849,671,427	*Consumer Financing Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	17,400,266,526	351,343,013,926	222,193,560	368,965,474,012	*Other Current Financial Asset*
Aset Lain-lain	--	12,774,366,845	--	12,774,366,845	*Other Assets*
Total	**1,667,832,586,740**	**1,148,803,641,578**	**10,683,010,112**	**2,827,319,238,430**	***Total***

c) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

c) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

36.Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan) / ***36. Financial Risk Management*** *(Continued)*

Kelompok Usaha memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Kelompok Usaha memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*			
	Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year*	**Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year***	**Total Kas yang Tidak Didiskontokan/*Total Undiscounted Cashflows***	
Utang Bank Jangka Pendek	275,967,270,006	--	275,967,270,006	*Short-Term Bank Loan*
Utang Usaha	149,875,207,280	--	149,875,207,280	*Trade Payables*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	188,125,148,356	--	188,125,148,356	*Other Short-Term Financial Liabilities*
Beban Akrual	58,163,819,516	--	58,163,819,516	*Accrued Expenses*
Utang Bank Jangka Panjang	864,842,250,380	51,426,353,788	916,268,604,168	*Long-Term Bank Loan*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**1,536,973,695,538**	**51,426,353,788**	**1,588,400,049,326**	***Total Financial Liabilities***

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*			
	Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year*	**Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year***	**Total Kas yang Tidak Didiskontokan/*Total Undiscounted Cashflows***	
Utang Bank Jangka Pendek	363,748,420,777	--	363,748,420,777	*Short-Term Bank Loan*
Utang Usaha	324,993,025,575	--	324,993,025,575	*Trade Payables*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	408,979,444,245	--	408,979,444,245	*Other Short-Term Financial Liabilities*
Beban Akrual	51,034,226,138	--	51,034,226,138	*Accrued Expenses*
Utang Bank Jangka Panjang	1,040,704,407,604	128,616,007,396	1,169,320,415,000	*Long-Term Bank Loan*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**2,189,459,524,339**	**128,616,007,396**	**2,318,075,531,735**	***Total Financial Liabilities***

d) Risiko Mata Uang Asing

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2025 dan 2024 akan meningkatkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp14.329.604 dan Rp13.919.935.

d) Foreign Currency Risk

5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2025 and 2024 would have increased profit and equity by Rp14,329,604 and Rp13,919,935, respectively.

36.Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan) / ***36. Financial Risk Management*** *(Continued)*

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2025 dan 2024 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2025 and 2024 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

If the Rupiah weakened or strengthened by 5% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group would increased or decreased as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
Kenaikan 5%	14,329,604	13,919,935	*Increase 5%*
Penurunan 5%	(14,329,604)	(13,919,935)	*Decrease 5%*

e) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar aktif") - Tingkat 1.
- Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.
- Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

e) Fair Value of Financial Instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.*
- *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or* liability*, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.*
- *For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.*
- *Inputs for the assets and liabilities that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.*

36. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan) / *Financial Risk Management (Continued)*

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hierarki nilai wajar tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilization of long-term debt was applied.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*		31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*		
	Nilai Tercatat/ *As Reported*	Estimasi Nilai Wajar/*Estimated Fair Values*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	Estimasi Nilai Wajar/*Estimated Fair Values*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Biaya diamortisasi					***Amortized Cost***
Kas dan Setara Kas	374,079,463,745	374,079,463,745	351,453,001,881	351,453,001,881	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	392,848,384,460	362,599,058,857	495,276,724,265	450,701,819,081	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	364,614,400,535	336,539,091,694	368,965,474,012	335,758,581,351	*Other Current Financial Asset*
Piutang Pembiayaan Konsumen	378,265,555,504	349,139,107,730	523,789,074,763	476,648,058,034	*Consumer Finance Receivables*
Aset Lain-lain	5,175,426,202	4,776,918,384	12,774,366,845	11,624,673,829	*Other Assets*
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya					***Fair Value through Other Comprehensive Income***
Investasi Lainnya	167,689,325,766	154,777,247,682	177,913,542,075	161,901,323,288	*Other Investment*
Total Aset Keuangan	**1,682,672,556,212**	**1,581,910,888,092**	**1,930,172,183,841**	**1,788,087,457,465**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang Usaha	149,875,207,280	134,887,686,552	324,993,025,575	292,493,723,018	*Trade Payables*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	188,125,148,356	169,312,633,520	408,979,444,245	368,081,499,821	*Other Short Term Financial Liabilities*
Beban Akrual	58,163,819,516	52,347,437,564	51,034,226,138	45,930,803,524	*Accrued Expenses*
Utang Bank	1,192,235,874,174	1,073,012,286,757	1,533,068,835,777	1,379,761,952,199	*Bank Loans*
Total Liabilitas Keuangan	**1,588,400,049,326**	**1,429,560,044,393**	**2,318,075,531,735**	**2,086,267,978,562**	***Total Financial Liabilities***

37. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Rupiah / *Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's monetary assets and liabilities in currency other *than Indonesian Rupiah are as follows:*

37. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Rupiah (Lanjutan) / *37. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than Rupiah (Continued)*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*		31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ Rupiah *Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ Rupiah *Equivalent*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas					*Cash and Cash Equivalent*
USD	17,077	286,592,088	17,226	278,398,693	*USD*
Total Aset Keuangan	**17,077**	**286,592,088**	**17,226**	**278,398,693**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Pinjaman Jangka Pendek					*Short Term Loans*
USD	21,697,384	364,125,505,038	21,888,138	353,756,079,942	*USD*
Total Liabilitas Keuangan	**21,602,794**	**362,538,097,162**	**22,875,853**	**369,719,531,635**	***Total Financial Liabilities***

38. Manajemen Permodalan / *38. Capital Management*

Tujuan pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk pengamanan kemampuan entitas dan entitas anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Kelompok Usaha melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Periodically, the Group performs valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Kelompok Usaha juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Aside from the loan requirements, the Group must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Kelompok Usaha serta mereviu efektivitas pinjaman Kelompok Usaha.

Debt to equity ratio is the ratio required by the creditors to be supervised by the management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's loans.

Struktur permodalan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group's capital structure are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*		31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*		
	Total Rp	Persentase/ *Percentage*	Total Rp	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas Jangka Pendek	1,573,306,247,392	52	2,212,860,966,732	63	*Short-Term Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	103,133,193,075	3	184,745,094,380	5	*Long-Term Liabilities*
Total Liabilitas	1,676,439,440,467	55	2,397,606,061,112	69	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	1,330,974,904,965	44	1,100,073,574,685	31	*Total Equity*
Total	**3,007,414,345,432**	**99**	**3,497,679,635,797**	**100**	***Total***
Rasio Utang terhadap Ekuitas	**1.26**		**2.18**		***Debt to Equity Ratio***

39. Informasi Tambahan Arus Kas / *39. Additional Information on Cash Flows*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below sets out a reconcilliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	Arus Kas Penerimaan/ *Cash Flow Receipt* Rp	Arus Kas Pembayaran/ *Cash Flow Payment* Rp	Perubahan Non-Kas/ *Non-Cash Movement* Rp	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	363,748,420,777	2,368,531,659,914	(2,453,301,620,399)	(3,011,190,286)	275,967,270,006	*Short-Term Bank Loans*
Utang Bank Jangka Panjang	1,169,320,415,000	42,121,346,811	(121,900,181,309)	(173,272,976,334)	916,268,604,168	*Long-Term Bank Loans*
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**1,533,068,835,777**	**2,410,653,006,725**	**(2,575,201,801,708)**	**(176,284,166,620)**	**1,192,235,874,174**	***Total Liabilities from Financing Activities***

	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023* Rp	Arus Kas Penerimaan/ *Cash Flow Receipt* Rp	Arus Kas Pembayaran/ *Cash Flow Payment* Rp	Perubahan Non-Kas/ *Non-Cash Movement* Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
Utang Bank Jangka Pendek	362,352,178,353	2,366,104,064,377	(2,364,707,821,953)	--	363,748,420,777	*Short-Term Bank Loans*
Utang Bank Jangka Panjang	1,596,257,752,100	6,382,452,952	(146,515,181,888)	(286,804,608,164)	1,169,320,415,000	*Long-Term Bank Loans*
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**1,958,609,930,453**	**2,372,486,517,329**	**(2,511,223,003,841)**	**(286,804,608,164)**	**1,533,068,835,777**	***Total Liabilities from Financing Activities***

40. Kelangsungan Usaha Entitas Anak / *40. Going Concern of Subsidiaries*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat berapa entitas anak dalam Kelompok Usaha yang mengalami defisiensi modal sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, there are several subsidiaries within the Group which experienced capital deficiency as follows:

- **PT Andalan Finance Indonesia (AFI)**
  Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, AFI mengalami defisiensi modal masing-masing sebesar Rp891.229.135.084 dan Rp758.763.206.488. Disamping itu, seperti diungkapkan pada Catatan 35, pada tanggal 28 Maret 2022, Izin Usaha AFI telah dicabut oleh OJK. Kondisi ini menimbulkan keraguan yang signifikan mengenai kemampuan AFI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

  Rencana manajmen AFI untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:
  - Melakukan perampingan struktur organisasi;
  - Tetap melakukan aktivitas pelayanan kepada seluruh debitur termasuk melakukan proses penagihan dan pemulihan aset kepada debitur;

- ***PT Andalan Finance Indonesia (AFI)***
  As of December 31, 2025 and 2024, AFI experienced capital deficiencies of Rp891,229,135,084 and Rp758,763,206,488, respectively. In addition, as disclosed in Note 35, on March 28, 2022, AFI's business license was revoked by the OJK. These conditions raise significant doubt regarding the AFI's ability to continue as a going concern.

  AFI's Management plans to address these issues include the following:
  - *Streamlining the organizational structure;*
  - *Continuing to provide services to all debtors, including conducting collection processes and asset recovery;*

40. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (Lanjutan)

- Melakukan pembayaran utang pokok kepada seluruh kreditur secara proporsional setiap bulannya berdasarkan kondisi finansial AF; dan
- Melakukan langkah-langkah yang dilakukan oleh induk perusahaan/ pemegang saham untuk melakukan penyelesaian utang AFI.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan AFI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, dan oleh karena itu, AFI mungkin tidak dapat merealisasikan asetnya dan melunasi liabilitasnya dalam kegiatan bisnis normal.

- **PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)**
  CDI telah mengalami kerugian yang berulang dari operasinya. Sebagai akibatnya, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, CDI mengalami defisiensi modal sebesar Rp40.367.863.579 dan Rp36.518.942.106. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan CDI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

  Untuk mengatasi hal ini, manajemen CDI telah menetapkan rencana sebagai berikut:
  - Berusaha menekan biaya operasional sehingga dapat membantu mengurangi biaya yang membebani pendapatan usaha.

  Hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan CDI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

- **PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)**
  NKjM mengalami defisiensi modal per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp358.450.353 dan Rp2.363.012.710. Dalam rangka menjaga kelangsungan hidup perseroan, manajemen NKjM telah menetapkan strategi berikut dalam rangka mencapai target:

***40. Going Concern of Subsidiaries** (Continued)*

- *Making principal debt payments to all creditors on a proportional basis each month, based on AFI's financial condition; and*
- *Executing steps taken by the parent company/shareholders to resolve AFI's outstanding debts.*

These matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts on the ability of AFI to maintain as its going concern, and therefore, AFI may be unable to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business.

- ***PT Carsworld Digital Indonesia (CDI)***
  CDI has experienced recurring losses from its operations. As a result, as of December 31, 2025 and 2024, CDI had capital deficiencies of Rp40,367,863,579 and Rp36,518,942,106, respectively. These conditions raise substantial doubt regarding CDI's ability to continue as a going concern.

  To address this matter, CDI's management has established the following plans:
  - *Strive to reduce operational costs to help reduce expenses that burden operating revenues.*

  These matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts on CDI's ability to continue as a going concern.

- ***PT Nasmoco Karangjati Motor (NKjM)***
  NKjM experienced capital deficiencies as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp358,450,353 and Rp2,363,012,710, respectively. In order to maintain the Company's going concern, NKjM's management has established the following strategies in order to achieve its targets:

40. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (Lanjutan)

- Memperluas jaringan penjualan Toyota di wilayah Karangjati, Ambarawa dan Kabupaten Semarang dengan mempertahankan outlet-outlet penjualan dan servis (*outlet* Sragen sebagai *outlet* penjualan mobil dan layanan purnajual);
- Peningkatan "*strong image of Nasmoco*" dengan mengadakan pameran-pameran, liputan media massa radio dan televisi dalam hal peluncuran produk baru, dan agresif dalam hal block aktivitas dari pesaing Toyota;
- Meningkatkan kualitas pelayanan operasional pada aspek penjualan mobil baru dan layanan purnajual;
- Meningkatkan penjualan dengan mengoptimalkan "Hansa Renkei" antar bagian yaitu GRP-BP-*Sales*-Administrasi, baik aktivitas promo bersama maupun dalam hal program khusus;
- Ekspansi penjualan dengan teknologi digital;
- Membangun sumber daya yang profesional, kompeten dan kredibel dengan cara pelatihan, melakukan SGA (*Small Group Activity*) dan sistem rewarding;
- Menjalankan program pengurangan biaya operasional dengan prinsip cost efficiency; dan
- Menjalankan manajemen dengan penuh kehati-hatian dan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan pemerintah.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan NKjM untuk mempertahankan usahanya.

- **PT Mitra Oto Prima (MOP)**
  MOP telah mengalami kerugian yang berulang dari operasinya. Sebagai akibatnya, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MOP mengalami defisiensi modal sebesar Rp19.438.717.291 dan Rp20.209.404.762 Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan MOP untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

40. Going Concern of Subsidiaries *(Continued)*

- *Expand the Toyota sales network in the Karangjati, Ambarawa and Semarang Regency areas by maintaining sales and service outlets (the Sragen outlets as a car sales and after-sales services);*
- *Increase the "strong image of Nasmoco" by holding exhibitions, securing radio and television media coverage for new product launches, and aggressively blocking activities from Toyota's competitors;*
- *Improving operational service quality in the aspects of new car sales and after-sales service;*
- *Increasing sales by optimizing "Hansa Renkei" across departments, namely GRP-BP-Sales-Administration, through joint promotional activities and special programs;*
- *Expanding sales through digital technology;*
- *Developing professional, competent and credible human resources through training, conducting SGA (Small Group Activity) and rewarding systems;*
- *Implementing operational cost reduction programs based on cost-efficiency principles; and*
- *Conducting management with prudence and staying aligned with evolving government regulations.*

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of NKjM to maintain as its going concern.

- ***PT Mitra Oto Prima (MOP)***
  MOP has suffered recurring losses from its operations. As a result, as of December 31, 2025 and 2024, MOP had capital deficiencies of Rp19,438,717,291 and Rp20,209,404,762, respectively. These conditions raise substantial doubt regarding the MOP's ability to continue as a going concern.

40. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (Lanjutan)

Untuk mengatasi hal ini, manajemen MOP telah menetapkan rencana sebagai berikut:
- Mengatasi semua kendala teknis di lapangan untuk mengembangkan pendapatan yang lebih menguntungkan;
- Mencari pelanggan alternatif yang dapat menawarkan harga yang lebih kompetitif sehingga dapat mengurangi kerugian usaha Perusahaan;
- Berusaha menekan biaya operasional sehingga dapat membantu mengurangi biaya yang membebani pendapatan usaha; dan
- Memperoleh dukungan keuangan dari pemegang saham.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan MOP untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

- **PT Ulticar Oto Galeri (UOG)**
  UOG telah mengalami kerugian yang berulang dari operasinya. Sebagai akibatnya, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, UOG mengalami defisiensi modal sebesar Rp4.654.169.018 dan Rp4.646.132.500. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan UOG untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

  Untuk mengatasi hal ini, manajemen UOG telah menetapkan rencana sebagai berikut:
  - Mengatasi semua kendala teknis di lapangan untuk mengembangkan pendapatan yang lebih menguntungkan;
  - Mencari pelanggan alternatif yang dapat menawarkan harga yang lebih kompetitif sehingga dapat mengurangi kerugian usaha Perusahaan;
  - Berusaha menekan biaya operasional sehingga dapat membantu mengurangi biaya yang membebani pendapatan usaha; dan
  - Memperoleh dukungan keuangan dari pemegang saham.

  Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan UOG untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

***40. Going Concern of Subsidiaries** (Continued)*

To address this matter, MOP's management has established the following plans:
- *Resolving all technical field constraints to develop more profitable revenues;*
- *Seeking alternative customers that can offer more competitive pricing to reduce the Company's operating losses;*
- *Striving to reduce operational costs to help reduce costs that burden business revenues; and*
- *Obtain financial support from the shareholders.*

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of MOP to maintain as its going concern.

- ***PT Ulticar Oto Galeri (UOG)***
  UOG has suffered recurring losses from its operations. As a result, as of December 31, 2025 and 2024, UOG had capital deficiencies of Rp4,654,169,018 and Rp4,646,132,500, respectively. These conditions raise substantial doubt regarding the UOG's ability to continue as a going concern.

  To address this matter, UOG's management has established the following plans:
  - *Resolving all technical obstacles in the field to develop more profitable revenues;*
  - *Seeking for alternative customers that can offer more competitive pricing so as to reduce the Company's operating losses;*
  - *Striving to reduce operational costs to help reduce costs that burden business revenues; and*
  - *Obtain financial support from the shareholders.*

  These matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts on the ability of UOG to continue as a going concern.

40. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (Lanjutan)

- **PT Meka Niaga Utama (MNU)**
  MNU telah mengalami kerugian yang berulang dari operasinya. Sebagai akibatnya, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MNU mengalami defisiensi modal sebesar Rp339.491.675 dan Rp18.399.427.986 Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan MNU untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

  Rencana manajemen MNU untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:
  - Melakukan secara konsisten efisiensi terhadap biaya dengan cara perampingan struktur organisasi, dan rangkap pekerjaan dari sisi administratif;
  - Tetap menjalin komunikasi dengan pelanggan atas tagihan yang masih tertunda untuk dapat dilakukan pelunasan tagihan, untuk mendukung operasional MNU; dan
  - Menjalankan manajemen dengan penuh kehati-hatian dan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan pemerintah.

  Untuk mengatasi hal ini, MNU telah memperoleh dukungan keuangan yang berkelanjutan dari PT Meka Adipratama, sebagai pemegang saham mayoritas MNU. PT Meka Adipratama akan menyediakan dana yang diperlukan oleh MNU sehingga MNU dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dan melanjutkan operasinya selama periode tidak kurang dari dua belas bulan dari tanggal keuangan.

  Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan material atas kemampuan MNU untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

- **PT Global Carfix Indonesia (GCI)**
  GCI telah mengalami kerugian yang berulang dari operasinya. Sebagai akibatnya, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, GCI mengalami defisiensi modal sebesar Rp7.135.989.090 dan Rp11.789.272.398 Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan GCI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

***40. Going Concern of Subsidiaries** (Continued)*

- ***PT Meka Niaga Utama (MNU)***
  MNU has suffered recurring losses from its operations. As a result, as of December 31, 2025 and 2024, MNU had capital deficiencies of Rp339,491,675 and Rp18,399,427,986, respectively. These conditions raise substantial doubt regarding the MNU's ability to continue as a going concern.

  MNU Management's plan regarding this matter as follows:
  - *Continuously improve cost efficiency by streamlining the organizational structure and eliminating administrative redundancies;*
  - *Maintain communication with customers regarding outstanding invoices to encourage timely payment and support MNU's operations; and*
  - *Implement prudent management practices and continuously comply with developments in government regulations.*

  To address this matter, MNU has obtained continuous financial support from PT Meka Adipratama as the majority shareholder of MNU. PT Meka Adipratama will provide the funds required by MNU to enable MNU to meet its maturing obligations and continue its operations for a period of not less than twelve months from the date of the financial statements.

  The above matters indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on MNU's ability to continue as a going concern.

- ***PT Global Carfix Indonesia (GCI)***
  GCI has suffered recurring losses from its operations. As a result, as of December 31, 2025 and 2024, GCI had capital deficiencies of Rp7,135,989,090 and Rp11,789,272,398, respectively. These conditions raise substantial doubt regarding the GCI's ability to continue as a going concern.

40. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (Lanjutan)

Rencana manajemen GCI untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:
- Menjalin sinergi yang baik dengan seluruh bengkel carfix dalam meningkatkan pendapatan melalui *training manpower* bengkel carfix dan promosi;
- Menambahkan produk atau layanan untuk meningkatkan profit Perusahaan;
- Meningkatkan *brand image* carfix untuk meningkatkan *revenue* dan *unit entry* seluruh cabang Carfix;
- Efisiensi biaya untuk meningkatkan *profitability*; dan
- Menjalankan manajemen dengan penuh kehati-hatian dan selalu mengikuti perkembangan peraturan pemerintah.

Untuk mengatasi hal ini, GCI telah memperoleh dukungan keuangan yang berkelanjutan dari PT Meka Adipratama, sebagai pemegang saham mayoritas GCI. PT Meka Adipratama akan menyediakan dana yang diperlukan oleh GCI sehingga GCI dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dan melanjutkan operasinya selama periode tidak kurang dari dua belas bulan dari tanggal laporan keuangan.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan material atas kemampuan GCI untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

- **PT Meka Mekar Niaga (MMN)**
  MMN telah mengalami kerugian yang berulang dari operasinya. Sebagai akibatnya, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, MMN mengalami defisiensi modal sebesar Rp5.960.593.248 dan Rp5.873.890.719 Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan MMN untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

40. Going Concern of Subsidiaries *(Continued)*

GCI Management's plan regarding this matter as follows:
- *Establish strong synergies with all Carfix workshops to increase revenue through workshop manpower training and promotional activities;*
- *Add new products or services to increase the Company's profit;*
- *Enhance the Carfix brand image to increase revenue and unit entry across all Carfix branches;*
- *Improve cost efficiency to increase profitability; and*
- *Implement prudent management practices while keeping abreast of developments in government regulations.*

To address this matter, GCI has obtained continuous financial support from PT Meka Adipratama as the majority shareholder of GCI. PT Meka Adipratama will provide the funds required by GCI to enable GCI to meet its maturing obligations and continue its operations for a period of not less than twelve months from the date of the financial statements.

The above matters indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on GCI's ability to continue as a going concern.

- ***PT Meka Mekar Niaga (MMN)***
  MMN has suffered recurring losses from its operations. As a result, as of December 31, 2025 and 2024, MMN had capital deficiencies of Rp5,960,593,248 and Rp5,873,890,719, respectively. These conditions raise substantial doubt regarding the MMN's ability to continue as a going concern.

40. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (Lanjutan)

Rencana manajemen MMN untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:
- Melakukan secara konsisten efisiensi terhadap biaya, dengan cara perampingan struktur organisasi, dan rangkap pekerjaan dari sisi administratif;
- Tetap menjalin komunikasi dengan pelanggan atas tagihan yang masih tertunda untuk dapat dilakukan pelunasan tagihan, untuk mendukung operasional MMN; dan
- Menjalankan manajemen dengan penuh kehati-hatian dan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan pemerintah.

Untuk mengatasi hal ini, MMN telah memperoleh dukungan keuangan yang berkelanjutan dari PT Meka Adipratama, sebagai pemegang saham mayoritas MMN. PT Meka Adipratama akan menyediakan dana yang diperlukan oleh MMN sehingga MMN dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dan melanjutkan operasinya selama periode tidak kurang dari dua belas bulan dari tanggal laporan keuangan.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan MMN untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

- **PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, GAKS mengalami defisiensi modal dan akumulasi kerugian sebesar Rp16.638.358 dan Rp13.388.639.534. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial tentang kemampuan GAKS untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Rencana manajemen GAKS untuk mengatasi hal ini antara lain sebagai berikut:
- Melakukan secara konsisten efisiensi terhadap biaya dengan cara perampingan struktur organisasi dan rangkap pekerjaan dari sisi administratif;
- Tetap menjalin komunikasi dengan pelanggan atas tagihan yang masih tertunda untuk dapat dilakukan pelunasan tagihan untuk mendukung operasional GAKS; dan

***40. Going Concern of Subsidiaries** (Continued)*

MMN management's plan regarding this matter as follows:
- *Continuously improve cost efficiency by streamlining the organizational structure and eliminating administrative redundancies;*
- *Maintain communication with customers regarding outstanding invoices to encourage timely payment and support MMN's operations; and*
- *Implement prudent management practices and continuously comply with developments in government regulations.*

To overcome this, MMN has obtained continuous financial support from PT Meka Adipratama, as the majority shareholder of the MMN. PT Meka Adipratama will provide the funds required by the MMN so that the MMN can fulfill its maturing obligations and continue its operations for a period of not less than twelve months from the date of the financial statements.

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of MMN to maintain as its going concern.

- ***PT Graha Arta Kaltim Sentosa (GAKS)***

As of December 31, 2025 and 2024, GAKS experienced a capital deficiency and accumulated losses of Rp16,638,358 and Rp13,388,639,534, respectively. This condition raises substantial doubt about the GAKS's ability to continue as a going concern.

GAKS management's plan regarding this matter as follows:
- *Consistently improve cost efficiency by streamlining the organizational structure and duplicate work from the administrative side;*
- *Continue to communicate with customers on pending invoices so that bill payments can be made to support GAKS operations; and*

40. Kelangsungan Usaha Entitas Anak (Lanjutan)

- Menjalankan manajemen dengan penuh kehati-hatian dan selalu mengikuti perkembangan peraturan-peraturan pemerintah serta mendukung langkah langkah pemegang saham dalam menyelesaikan pembayaran pinjaman GAKS.

Untuk mengatasi hal ini, GAKS telah memperoleh dukungan keuangan yang berkelanjutan dari PT Meka Adipratama, sebagai pemegang saham mayoritas GAKS. PT Meka Adipratama akan menyediakan dana yang diperlukan oleh GAKS sehingga GAKS dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dan melanjutkan operasinya selama periode tidak kurang dari dua belas bulan dari tanggal laporan keuangan.

Hal-hal tersebut mengindikasikan ketidakpastian material apabila rencana tersebut tidak terealisasi dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan GAKS untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

***40. Going Concern of Subsidiaries** (Continued)*

- *Carry out prudent management and keep abreast of government regulations and support shareholders' measures in completing GAKS loan repayments.*

To address this matter, GAKS has obtained continuous financial support from PT Meka Adipratama as the majority shareholder of GAKS. PT Meka Adipratama will provide the funds required by GAKS to enable GAKS to meet its maturing obligations and continue its operations for a period of not less than twelve months from the date of the financial statements.

The above matters indicate a material uncertainty that could cause significant doubts about on the ability of GAKS to maintain as its going concern.

41. Reklasifikasi Akun

Pada tanggal 31 Desember 2024, Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi akun sebagai berikut:

41. Account Reclassification

As of December 31, 2024, the Group made account reclassification as follows:

	Reklasifikasi/ *Reclassification*		
	Sebelum/ *Before* Rp	Setelah/ *After* Rp	
Laporan Posisi Keuangan			***Statements of Financial Position***
Pinjaman Jangka Pendek	364,731,614,089	363,748,420,777	*Short-Term Loans*
Pinjaman Jangka Panjang - Bagian Jangka Pendek	1,039,721,214,292	1,040,704,407,604	*Long-Term Loans - Current Maturities*
Total	**1,404,452,828,381**	**1,404,452,828,381**	***Total***

42. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan / *42. Subsequent Events*

Penjualan Tanah MOP
Berdasarkan Akta Jual Beli No. 7, 8, 9, dan 10 tanggal 13 Februari 2026 yang dibuat di hadapan Agus Budiono, S.H., Notaris di Kabupaten Lampung Selatan, PT Mitra Oto Prima (MOP), entitas anak PT Gema Adipradana Indah (GAI), telah melakukan pelepasan aset berupa 4 (empat) bidang tanah dengan total luas 4.645 m^2 kepada pihak ketiga, PT Arista Elektrika Indonesia. Nilai transaksi penjualan tersebut sebesar Rp13.063.063.065 sebelum dipotong pajak.

Sales of MOP's Land
Based on Sale and Purchase Deeds No. 7, 8, 9 and 10 dated February 13, 2026 by Agus Budiono, S.H., a Notary in Lampung Selatan Regency, PT Mitra Oto Prima (MOP), a subsidiary of PT Gema Adipradana Indah (GAI), has conducted an asset divestment consisting of 4 (four) parcels of land with a total area of 4,645 m^2 to a third party, PT Arista Elektrika Indonesia. The transaction value is amounting to Rp13,063,063,065, exclusive of taxes.

43. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *43. Supplementary Financial Information on the Consolidated Financial Statements*

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2025 dan 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The accompanying financial information of the Company (the parent entity), which consist of the statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2025 and 2024 (collectively referred to as the Financial Information of Parent Entity) are presented as additional information to the consolidated financial statements, presented for purposes of additional analysis and is not part of the consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management as well as resulting from and are directly related to the accounting records and other records used to compile the underlying consolidated financial statements.

Informasi berikut pada lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

The following information in Appendix I to Appendix V are additional information of PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, parent only, which presents the Company's investment in subsidiary under the cost method.

44. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *44. Management Responsibility to the Consolidated Financial Statements*

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada 30 Maret 2026.

The Group's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements whicoh were authorized to be issued on March 30, 2026.

LAMPIRAN 1 | ***ATTACHMENT 1***

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah Penuh)

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As December 31, 2025
(In Full Rupiah)

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* Rp	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* Rp	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	129,564,128,722	40,778,913,108	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha			*Trade Receivable*
Pihak Berelasi	10,406,586,785	10,406,586,785	*Related Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya			*Other Financial Current Asset*
Pihak Berelasi	84,819,631,978	72,026,067,099	*Related Parties*
Pihak Ketiga	11,158,334,312	2,280,920,568	*Third Parties*
Uang Muka dan Beban			*Advances and Prepaid*
Dibayar di Muka	535,463,071	26,495,160	*Expenses*
Pajak Dibayar di Muka	301,862,730	--	*Prepaid Taxes*
Total Aset Lancar	236,786,007,598	125,518,982,720	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada Entitas Anak	662,788,272,500	698,038,272,500	*Investment in Subsidiaries*
Aset Tetap - Neto	8,559,900,730	11,515,658,533	*Fixed Assets - Net*
Deposit	7,000,000	1,000,000	*Refundable Deposits*
Aset Pajak Tangguhan	4,436,065,823	4,278,092,593	*Deferred Tax Assets*
Total Aset Tidak Lancar	675,791,239,053	713,833,023,626	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**912,577,246,651**	**839,352,006,346**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***SHORT-TERM LIABILITIES***
Liabilitas Sewa - Jangka Pendek	1,077,937,532	1,077,937,532	*Lease Liability - Short-Term*
Utang Pajak	839,094,106	701,578,930	*Taxes Payable*
Biaya yang Harus Dibayar	698,733,197	324,797,002	*Accrued Expenses*
Utang Pihak Berelasi - Jangka Pendek	31,889,406,230	32,393,825,791	*Due to Related Parties - Short-Term*
Total Liabilitas Jangka Pendek	34,505,171,065	34,498,139,255	*Total Short Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***LONG-TERM LIABILITIES***
Imbalan Pasca Kerja	10,551,518,373	9,785,686,474	*Employee Benefits Liabilities*
Utang Pihak Berelasi - Jangka Panjang	59,543,905,040	60,000,000,000	*Due to Related Parties - Long-Term*
Total Liabilitas Jangka Panjang	70,095,423,413	69,785,686,474	*Total Long Term Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	104,600,594,478	104,283,825,729	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal			*Capital Stock - Par Value of*
Rp10 per Saham			*Rp10 per Shares*
Modal Dasar -			*Authorized Capital -*
54.000.000.000 Saham			*54,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan			*Issued and Fully*
Disetor Penuh -			*Paid-up -*
15.000.000.000 Saham	150,000,000,000	150,000,000,000	*15,000,000,000 Shares*
Tambahan Modal Disetor	237,692,795,396	237,692,795,396	*Additional Paid in Capital*
Selisih Transaksi Perubahan			*Difference Due to Changes of*
Ekuitas Enitas Anak/Asosiasi	723,618,794	723,618,794	*Equity in Subsidiaries/Associated*
Saldo Laba			*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya	30,000,000,000	30,000,000,000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya	389,560,237,983	316,651,766,427	*Unappropriated*
Total Ekuitas	807,976,652,173	735,068,180,617	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**912,577,246,651**	**839,352,006,346**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAMPIRAN 2 ***ATTACHMENT 2***

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah Penuh)

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(In Full Rupiah)

	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN	5,261,054,990	29,182,853,776	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(50,477,195,444)	(40,520,053,654)	***COST OF REVENUE***
RUGI BRUTO	(45,216,140,454)	(11,337,199,878)	***GROSS LOSS***
Dividen dari Entitas Anak	116,038,562,264	47,663,051,951	*Dividend from Subsidiary*
Lain-lain, Neto	629,434,275	17,869,056,892	*Others, Net*
LABA SEBELUM PAJAK	71,451,856,085	54,194,908,965	***INCOME BEFORE TAX***
MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	404,715,256	(225,673,612)	***INCOME TAXES BENEFIT/ (EXPENSE)***
LABA TAHUN BERJALAN	71,856,571,341	53,969,235,353	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN/ (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAINNYA			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS)***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			***Item that will not be Reclassified to Profit or Loss***
Pengukuran Kembali atas			***Remeasurement on***
Program Imbalan Pasti	1,298,642,241	210,501,796	*Defined Benefit Plans*
Pajak Penghasilan Terkait	(246,742,026)	(39,995,341)	*Related Income Tax*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**72,908,471,556**	**54,139,741,808**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

LAMPIRAN 3 | ***ATTACHMENT 3***

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2025
(Dalam Rupiah Penuh)

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(In Full Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Asosiasi/ *Difference due to Equity in Subsidiary/ Associated*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	**150,000,000,000**	**237,692,795,396**	**723,618,794**	**30,000,000,000**	**262,512,024,619**	**680,928,438,809**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***
Total Laba Komprehensif	--	--	--	--	54,139,741,808	54,139,741,808	*Total Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	**150,000,000,000**	**237,692,795,396**	**723,618,794**	**30,000,000,000**	**316,651,766,427**	**735,068,180,617**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***
Total Laba Komprehensif	--	--	--	--	72,908,471,556	72,908,471,556	*Total Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	**150,000,000,000**	**237,692,795,396**	**723,618,794**	**30,000,000,000**	**389,560,237,983**	**807,976,652,173**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***

LAMPIRAN 4 | ***ATTACHMENT 4***

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK (ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah Penuh)

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(In Full Rupiah)

	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	5,261,054,990	30,342,008,798	*Receipts from Customers*
Pembayaran untuk Beban Operasional	(59,032,768,298)	(37,356,784,501)	*Payments for Operational Expenses*
Penerimaan Bunga	3,557,511,976	1,298,507,122	*Interest Received*
Pembayaran Pajak Penghasilan	--	(457,907,220)	*Payment Of Income Taxes*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(50,214,201,332)	(6,174,175,801)	*Net Cash Flows Used in Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	--	(1,824,837,635)	*Acquisition of Fixed Assets*
Pendapatan Dividen dari Entitas Anak	116,038,562,264	47,663,051,951	*Dividend Income from Subsidiary*
Penurunan Modal Entitas Anak	40,000,000,000	--	*Capital Decrease of Subsidiary*
Penanaman Modal Entitas Anak	(4,750,000,000)	--	*Capital Injection in Subsidiary*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	151,288,562,264	45,838,214,316	*Net Cash Flows Provided by Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(12,289,145,318)	(9,808,320,084)	*Payment to Related Party*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(12,289,145,318)	(9,808,320,084)	*Net Cash Flows Used in Financing Activity*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	88,785,215,614	29,855,718,431	***NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	40,778,913,108	10,923,194,677	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**129,564,128,722**	**40,778,913,108**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

LAMPIRAN 5 ***ATTACHMENT 5***

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK (ENTITAS INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Per 31 Desember 2025
(Dalam Rupiah Penuh)

PT INDUSTRI DAN PERDAGANGAN BINTRACO DHARMA TBK (PARENT ENTITY)
OTHER DISCLOSURES
As of December 31, 2025
(In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri / *1. Separate Financial Statements*

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statement of cash flows of the parent is the separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak / *2. Schedule of Investments in Subsidiaries*

Entitas Anak/*Subsidiaries*	**Lokasi/ *Domicile***	**Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage***	
		31 Des 2025/ *Dec 31, 2025* %	**31 Des 2024/ *Dec 31, 2024* %**
PT Bangun Rahmat Sejahtera	Semarang	100.00	100.00
PT Carsworld Digital Indonesia	Jakarta	99.99	99.99
PT Gema Adipradana Indah	Jakarta	99.99	99.99
PT Meka Adipratama	Semarang	99.99	99.99
PT Andalan Finance Indonesia	Jakarta	97.69	97.69
PT Semarang Diamond Citra	Semarang	96.50	96.50
PT New Ratna Motor	Semarang	90.00	90.00
PT Bahtera Multi Niaga	Jakarta	66.70	66.70

3. Metode Pencatatan Investasi / *3. Method of Investment Recording*

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat sebesar biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded at cost.

Alamat Korespondensi Sementara / *Temporary Correspondence Address:*
Gandaria 8 Office Tower, Lantai 16 Unit K,
Jl. Sultan Iskandar Muda No. 8,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12240
Telp. : (62-21) 3825-0662

www.bintracodharma.com